



REINFORCING PLATFORMS FOR SUSTAINABLE GROWTH

MEMPERKUAT FONDASI
UNTUK PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN



Kamus Istilah

Glossary

Entitas | Entity

ABM	PT ABM Investama Tbk
TMT	PT Tiara Marga Trakindo
Valle	Valle Verde Pte. Ltd.
Reswara	PT Reswara Minergi Hartama
CK	PT Cipta Kridatama
CKB Logistics	PT Cipta Krida Bahari
SSB	PT Sanggar Sarana Baja
AJN	PT Anzara Janitra Nusantara
PWP	PT Prima Wiguna Parama
TIA	PT Tunas Inti Abadi
RJR	PT Radhika Jananta Raya
MIFA	PT Mifa Bersaudara
BEL	PT Bara Energi Lestari
ANN	PT Agata Nugraha Nastari
ND	PT Nagata Dinamika
NBE	PT Nagata Bio Energi
NDHBU	PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu
NDHP	PT Nagata Dinamika Hidro Pongko
PNDH	PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro
NBD	PT Nagata Biogas Dwienergi
ACE	PT Andara Candria Energi
ATR	PT Alfa Trans Raya
BDD	PT Baruna Dirga Dharma
DDE	PT Dianta Daya Embara
PBR	PT Pelabuhan Buana Reja
MDB	PT Media Djaya Bersama
SSD	PT SSB Sammitr Distribution
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
Sewatama	PT Sumberdaya Sewatama
MHU	PT Multi Harapan Utama
Pradipa	PT Pradipa Aryasatya
PJU	PT Piranti Jaya Utama

Istilah | Term

MVC	Mining Value Chain
LENB	Logistics, Engineering, & New Businesses
ESG	Environmental, Social, & Governance
LST	Lingkungan, Sosial, & Tatakelola
IPP	Independent Power Producer
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas
PUGKI	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia
GRC	Governance, Risk, and Compliance
SDGs	Sustainability Development Goals
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
ACGS	Asean Corporate Governance Scorecard

Satuan | Unit

Rp	Rupiah
AS\$/US\$	Dolar AS
bcm	bank cubic meters
DWT	Dead Weight Tonnes
hp	horse power
TEUS	Twenty-foot Equivalent Unit
kcal	kilo kalori
adb	Air dried basis

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information Presented in The Annual Report and Disclaimer

Laporan Tahunan 2025 PT ABM Investama Tbk, disebut juga "ABM" atau "Perusahaan" disusun berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia, dengan parameter mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. ABM tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT ABM Investama Tbk.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.abm-investama.com.

The 2025 Annual Report of PT ABM Investama Tbk, hereinafter referred to as "ABM" or the "Company" has been prepared in accordance with applicable standards in Indonesia, with reference to Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report contains information relating to the Company's financial performance, operations, policies, projections, plans, strategies, and future objectives. These statements fall into the category of forward-looking statements as defined under prevailing regulations. Such statements carry inherent risks and uncertainties, and actual results may vary materially from those presented in this report. Forward-looking information is based on assumptions about current conditions and expectations of future developments within the Company's business environment. ABM cannot guarantee that statements and data confirmed at the time of publication will ultimately produce the outcomes anticipated.

For ease of reference, the term "We" is used throughout this report to refer to PT ABM Investama Tbk with the same meaning and intent.

This Annual Report is published in two languages, Indonesian and English, using clear, legible typography for both print and digital display. The full report is available for public access and download on the Company's official website: www.abm-investama.com.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Meningkatkan fondasi bisnis PT ABM Investama Tbk dirancang dan dibangun dengan kokoh, sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang bertumbuh sejalan dengan perkembangan situasi dan kondisi usaha. Memperkuat fondasi berarti Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola, operasional dan sumber daya agar senantiasa bertumbuh, *responsive* tangguh terhadap kebutuhan dan dinamika pasar.

Dengan fondasi yang kuat, PT ABM Investama Tbk mampu menatap dan mengoptimalkan setiap peluang baru dengan penuh keyakinan dan strategi yang matang. Peluang ini berasal dari setiap aspek, baik perkembangan pasar dan teknologi, kebutuhan masyarakat akan solusi yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Perusahaan berupaya mengoptimalkan kemampuan internal serta memanfaatkan kolaborasi dengan berbagai mitra untuk meraih pertumbuhan berkesinambungan. Melalui tema ini, laporan tahunan 2025 menegaskan bahwa PT ABM Investama Tbk siap melangkah maju dengan pondasi yang kokoh sebagai pijakan utama, sekaligus memanfaatkan momentum peluang baru untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi pemangku kepentingan dan memperkuat posisi perusahaan di kancah industri.

The business foundation of PT ABM Investama Tbk has been carefully designed and solidly built in alignment with the Company's vision and mission, which continue to evolve alongside changing business conditions and dynamics. Strengthening the foundation reflects the Company's commitment to enhancing the quality of its governance, operations, and resources in order to continuously grow while remaining responsive and resilient to market needs and developments.

With a strong foundation in place, PT ABM Investama Tbk is able to look ahead and optimize every new opportunity with confidence and well-formulated strategies. These opportunities arise from various aspects, including market and technological developments, as well as the growing demand for more innovative and sustainable solutions. The Company strives to optimize its internal capabilities while leveraging collaboration with various partners to achieve sustainable growth. Through this theme, the 2025 Annual Report emphasizes that PT ABM Investama Tbk is ready to move forward with a solid foundation as its primary foothold, while capitalizing on the momentum of new opportunities to create significant added value for stakeholders and to further strengthen the Company's position within the industry.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Memperkuat Platform untuk Kisah Pertumbuhan Berkelanjutan Reinforcing Platform for Sustainable Growth Story

Penguatan landasan kompetensi inti yang berkesinambungan menjadi tulang punggung dalam pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, ABM melakukan berbagai inisiatif sebagai upaya penguatan kompetensi inti yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan profitabilitasnya.

Sasaran penguatan landasan kompetensi inti ini meliputi kinerja operasi, keselamatan kerja dan karyawan, perampingan proses bisnis, sistem, organisasi dan pendayagunaan modal kerja yang lebih efisien dan tepat guna pada sektor *Mining Value Chain (MVC)*, *Logistic, Engineering & New Business (LENB)* dan *ABM Holding*.

Indikator *operational excellence* yang konsisten dapat terlihat pada tingkat produksi di sektor MVC yang stabil serta pencapaian pengiriman produk tepat waktu dan kuantitas yang sesuai di sektor LENB yang meningkat. Melalui pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, ABM berhasil mencapai target *Zero Fatality*. Sektor finansial juga diperkuat melalui restrukturisasi fasilitas keuangan yang diperoleh dari peningkatan kerja sama jangka panjang yang lebih baik dengan mitra perbankan Indonesia. Sebagai bagian dari penyeimbangan portofolio, diversifikasi usaha secara organik dan inorganik juga telah diinisiasi.

Dengan berbagai upaya tersebut, ABM mampu membangun fondasi usaha yang lebih solid, sistem kerja yang lebih baik, proses yang lebih efektif dan efisien, serta mampu menjaga perkembangan usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The continuous strengthening of core competency foundations is the backbone of sustainable business development. Throughout 2024, ABM has undertaken various initiatives to reinforce its core competencies, aimed at enhancing productivity and profitability.

The key targets for strengthening the core competency foundation include improving operational performance, ensuring workplace and employee safety, streamlining business processes, optimizing systems and organizational structures, and achieving more efficient and effective use of working capital across the Mining Value Chain (MVC), Logistics, Engineering & New Business (LENB), and ABM Holding sectors.

Consistent indicators of operational excellence are evident in the stable production levels within the MVC sector and the improved achievement of on-time product delivery and quantity accuracy in the LENB sector. Through effective occupational safety and health management, ABM has successfully achieved its Zero Fatality target. In the financial sector, ABM has strengthened its position by restructuring financial facilities, leveraging long-term collaborations with Indonesian banking partners. Additionally, as part of its portfolio balancing strategy, the Company has initiated both organic and inorganic business diversification efforts.

Through these initiatives, ABM continues to build a stronger business foundation, enhance work systems, improve process efficiency, and sustain business growth while maximizing value for stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Kinerja Solid Menuju Keberlanjutan Usaha

Solid Performance Towards Business Sustainability

Manajemen strategi berperan penting dalam menjaga arah pengembangan bisnis ke depannya. Melalui berbagai pertimbangan yang matang, Keputusan diambil untuk dapat menjaga kelangsungan usaha. Atas dasar filosofi tersebut, ABM berupaya memperkuat berbagai kompetensi yang dimiliki untuk merespon peluang yang ada dalam rangka menjaga kelangsungan usaha. Hal ini terlihat dari bisnis jasa kontraktor pertambangan yang tumbuh dengan cukup baik di tengah perdagangan komoditas batu bara yang begitu dinamis. Tak hanya itu, pengelolaan permodalan juga menjadi perhatian ABM sejalan dengan perkembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dengan berbagai fokus tersebut, terbukti ABM mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk menjaga keberlanjutan usahanya.

Strategic management plays a crucial role in maintaining the direction of future business development. Through well-considered decision-making, ABM ensures business continuity by leveraging its core competencies to seize opportunities and sustain long-term growth. This is evident in the steady expansion of its mining contractor services, which continue to perform well despite the dynamic nature of the coal commodity market. Additionally, capital management remains a key focus for ABM, aligning with its commitment to healthy and sustainable business development. With these strategic priorities, ABM has demonstrated its ability to capitalize on opportunities and sustain its business resilience.



Langkah Strategis Menuju Keberlanjutan

Strategic Move Towards Sustainability

Tahun 2022 merupakan tahun luar biasa bagi ABM yang berhasil membukukan berbagai pencapaian membanggakan sepanjang tahun. Hal ini tidak lepas dari upaya ABM memanfaatkan momentum pertumbuhan sebaik-baiknya melalui langkah-langkah strategis yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan, mulai dari optimalisasi sinergi di Grup ABM, peningkatan *volume* dan kinerja operasional, serta melakukan cost review yang berkelanjutan, hingga menambah cadangan batu bara.

2022 was an extraordinary year for ABM, marked by numerous significant achievements. These successes were the result of ABM's strategic efforts to maximize growth momentum through well-planned initiatives that drove the Company's performance. Key steps included optimizing synergies within the ABM Group, increasing operational volume and efficiency, conducting ongoing cost evaluations, and expanding coal reserves.

Daftar Isi

Table of Contents

0

Pendahuluan

Introduction

3	Kamus Istilah Glossary
4	Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan Serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Information Presented in the Annual Report as Well as Disclaimer and Limitation of Liability
5	Penjelasan Tema Theme Explanation
8	Daftar Isi Table of Contents
10	Kinerja 2025 2025 Performance

1

Ikhtisar Utama

Main Highlights

14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Significant Financial Highlight
19	Ikhtisar Operasional Operational Highlight
22	Ikhtisar Saham Share Highlights
25	Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights
26	Kilas Peristiwa 2025 2025 Highlights
28	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

2

Laporan Manajemen

Management Report

46	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
60	Laporan Direksi Board of Directors Report
72	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility

3

Profil Perusahaan

Company Profile

76	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
78	Riwayat Singkat ABM ABM at a Glance
80	Jejak Langkah Milestone
82	Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan Vision, Mission, Core Values, and Leadership Traits
85	Kegiatan Usaha Business Activities
88	Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha Operational Area and Business Network
92	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
94	Struktur Organisasi Organizational Structure

96	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
103	Profil Direksi Profile of Board of Directors
109	Profil Pejabat Eksekutif Profile of the Executive Officers
110	Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2025 Changes in Management Composition Post-Financial Year 2025
111	Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics
117	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
118	Pemegang Saham Shareholders
125	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Listing Chronology of Other Securities
126	Struktur Grup Group Structure
128	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associate Entities
138	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
140	Situs Web Perusahaan Company Website

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

146	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Overview
149	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Each Business Segment
171	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
173	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review
192	Kemampuan Profitabilitas/Menghasilkan Keuntungan Profitability/Profit Generating Ability
193	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts
195	Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables
196	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy
198	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for the Capital Goods Investment
199	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
199	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Post Accounting Date
200	Pencapaian Target Tahun 2025 Target Accomplishments in 2025
202	Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026 Business Prospects and Company Performance Projections for 2026
206	Perpajakan dan Kontribusi terhadap Negara Taxation and Contribution to the State
207	Kebijakan Dividen dan Pembayaranannya Dividend and Its Payment Policy

Daftar Isi
Table of Contents

209	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds of Public Offering	334	Organ Pendukung Direksi Organs Supporting the Board of Directors
209	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	335	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
210	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties	343	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
212	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Infrequent Events	351	Akuntan Publik Public Accountant
213	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company	355	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
215	Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Regulations and the Impacts on the Company's Performance	361	Manajemen Risiko Perusahaan Enterprise Risk Management
217	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	369	Perkara Penting Important Cases
218	Optimalisasi Teknologi Informasi Information Technology Optimization	369	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	370	Kode Etik Code of Ethics
230	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup ABM ABM's Commitment to Corporate Governance	374	Gratifikasi dan Kebijakan Anti Korupsi Gratification and Anti-Corruption Policy
233	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism	375	Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy
239	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	375	Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Information on Funding for Political Activities
248	Dewan Komisaris Board of Commissioners	376	Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan Managing Potential Conflicts of Interest
262	Direksi Board of Directors	377	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy for Goods and Services
279	Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency for the Board of Commissioners and Board of Directors	378	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
282	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	385	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies
284	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	394	Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) Corporate Governance Implementation Uniformity
292	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	395	Indeks PUGKI PUGKI Index
293	Komite Audit Audit Committee		Rujukan Keberlanjutan Sustainable Reference
303	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	486	Fokus Keberlanjutan Grup ABM Tahun 2025 ABM Group's Focus for Sustainability in 2025
314	Komite Investasi Investment Committee		Laporan Keuangan Financial Report
323	Komite <i>Environment, Social, and Governance</i> (ESG) Environment, Social, and Governance (ESG) Committee	490	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
			Lampiran Appendix
		648	Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Kinerja 2025

2025 Performance



**ABM Mengakuisisi
PT Piranti Jaya Utama**

ABM Acquires PT Piranti Jaya Utama



**PT Nagata Dinamika Mengambilalih
Kepemilikan Saham PT Tiara Marga
Trakindo di PT Sanggar Sarana Baja**

PT Nagata Dinamika acquired the share
ownership of PT Tiara Marga Trakindo in
PT Sanggar Sarana Baja



**ABM memperoleh Sertifikat Pengurangan Emisi Gas
Rumah Kaca (SPE-GRK) dari SRN-PPI Kementerian
Lingkungan Hidup**

ABM was awarded a Greenhouse Gas Emission Reduction
Certificate (SPE-GRK) issued by the SRN-PPI under the Ministry of
Environment



**ESG Transparency and
Disclosure Award 2025
Predikat Leadership**

"AAA"

Fortune Indonesia

100 Indonesia's
Biggest Companies

Kinerja 2025

2025 Performance



Jumlah Aset
Total Assets

2.055.209
AS\$ | US\$



Jumlah Ekuitas
Total Equity

880.421
AS\$ | US\$



Laba Bersih terhadap Pendapatan
Profit Margin



6,79%



**Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan Konsolidasian**
Total Consolidated Revenue from Contracts
with Customers

AS\$ | US\$ **1.03**



Investasi Volume Produksi
Production Volume

0,31
Juta ton | million tons



Volume Pemindahan Lapisan Penutup
Volume of Overburden Removal

235,50
Juta BCM | Million BCM

01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlight

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan Dolar AS | in thousands of US\$

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	1.038.170	1.200.132	1.492.999	1.445.527	1.021.865
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(934.491)	(1.068.941)	(1.100.953)	(923.623)	(655.509)
Laba Bruto Gross Profit	103.679	131.191	392.046	521.904	366.357
Beban Penjualan, Distribusi, Umum dan Administrasi Selling, Distribution, General and Administrative Expenses	(60.565)	(56.891)	(110.371)	(105.068)	(60.086)
Pendapatan (Beban) Lainnya, bersih Other Revenues (Expenses)	20.239	33.559	23.952	(21.104)	(2.769)
Laba Usaha Operating Profit	63.353	107.860	305.627	395.732	303.502
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi Share in Profit of Association	84.678	151.376	143.997	66.588	-
Pendapatan Dividen Dividend Income	1	831	25.000	22.500	-
Pendapatan Keuangan Finance Income	4.382	4.558	4.813	2.596	1.785
Biaya Keuangan Finance Charges	(76.554)	(109.803)	(106.107)	(52.481)	(57.496)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	75.860	154.822	373.329	434.934	247.791
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(929)	(1.081)	(1.839)	(1.873)	(1.120)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	74.930	153.741	371.491	433.061	246.671
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(4.450)	(14.399)	(55.867)	(91.158)	(60.487)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	70.481	139.342	315.624	341.904	186.184
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	58.167	132.3565	310.282	327.137	190.561
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	70.616	139.3698	289.001	269.910	148.004
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(136)	(276)	26.623	71.994	38.180
	70.481	139.342	315.624	341.904	186.184

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlight

dalam ribuan Dolar AS | in thousands of US\$

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	58.302	132.3832	283.658	255.181	152.419
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(136)	(27)	26.623	71.956	38.142
	58.167	132.3565	310.282	327.137	190.561
Laba per Saham Dasar (dalam AS\$ penuh) Basic Earnings per Share (in full US\$)	0,02565	0,05062	0,10497	0,09804	0,05376

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Ribuan Dolar AS | in Thousands of US\$



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

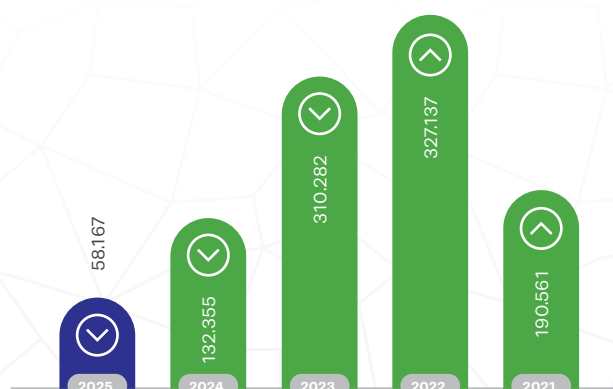
Ribuan Dolar AS | in Thousands of US\$



Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Ribuan Dolar AS | in Thousands of US\$



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlight

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam ribuan Dolar AS | in thousands of US\$

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Assets					
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	501.327	534.447	622.722	706.664	495.193
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.553.882	1.561.004	1.533.966	1.275.914	541.511
Jumlah Aset Total Assets	2.055.209	2.095.451	2.156.688	1.982.578	1.036.704
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Liabilities					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	432.967	500.896	631.681	616.934	299.693
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	741.821	747.301	766.080	748.123	380.122
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.174.788	1.248.197	1.397.761	1.365.057	679.815
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	880.421	847.2554	758.927	617.521	356.889
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.055.209	2.095.451	2.156.688	1.982.578	1.036.704

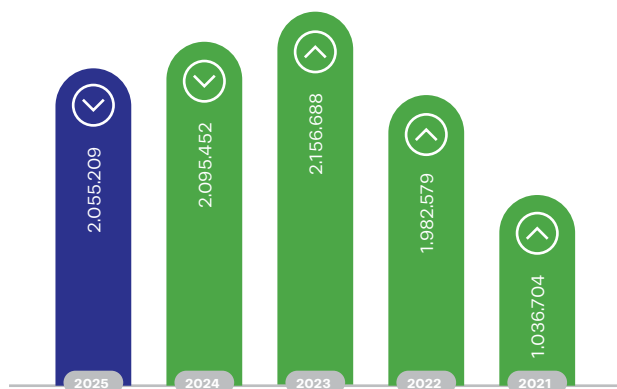
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlight

Jumlah Aset

Total Assets

Ribuan Dolar AS | in Thousands of US\$



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

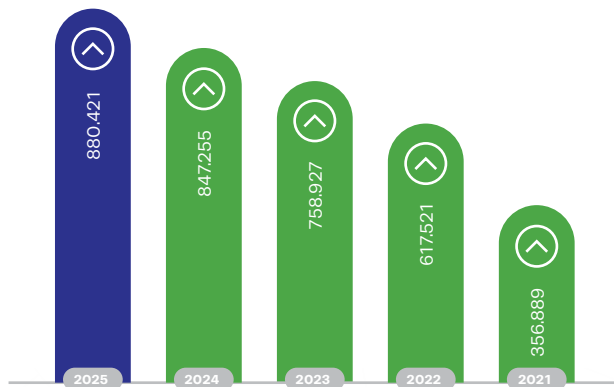
Ribuan Dolar AS | in Thousands of US\$



Jumlah Ekuitas

Total Equity

Ribuan Dolar AS | in Thousands of US\$



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlight



Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratio

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (ROA) (%)	3,43	6,65	13,96	17,88	15,88
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	8,01	16,45	38,08	43,71	41,47
Laba Bersih terhadap Pendapatan (%) Profit Margin (%)	6,79	11,61	19,36	18,67	14,48
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,16	1,07	0,99	1,15	1,65
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	1,06	0,95	0,90	1,06	1,52
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Utang Berbunga Neto terhadap Ekuitas (kali) Net Interest-Bearing Debt to Equity (times)	0,85	0,93	1,11	1,00	0,41
Utang Berbunga Neto terhadap EBITDA (kali) Net Interest-Bearing Debt to Equity (times)	2,82	2,67	1,68	1,09	0,37
Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Debt-to-Equity Ratio (times)	1,08	1,13	1,37	1,52	1,08
Liabilitas terhadap Aset (kali) Debt-to-Asset Ratio (times)	0,46	0,46	0,48	0,47	0,37

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Kinerja Operasi

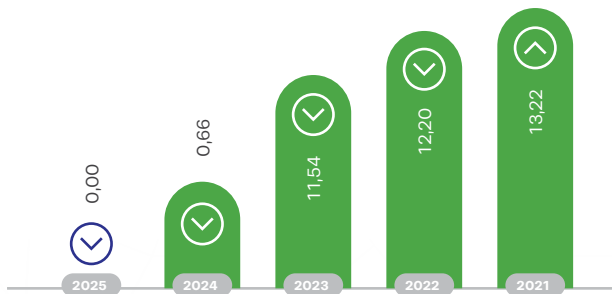
Operational Performance

dalam ribuan Dolar AS | in thousands of US\$

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pertambangan Batu Bara Coal Mining					
Investasi Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	0,00	0,66	11,54	12,20	13,22
Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (million tons)	0,31	0,67	11,30	12,66	13,53
Kontrak Pertambangan Mining Contract					
Volume Pemindahan Lapisan Penutup (juta bcm) Volume of Overburden Removal (million tons)	235,50	270,34	276,56	202,90	178,56
Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton) Volume of Equipment Rental and Coal Extraction (million tons)	34,56	39,41	34,07	28,38	30,61

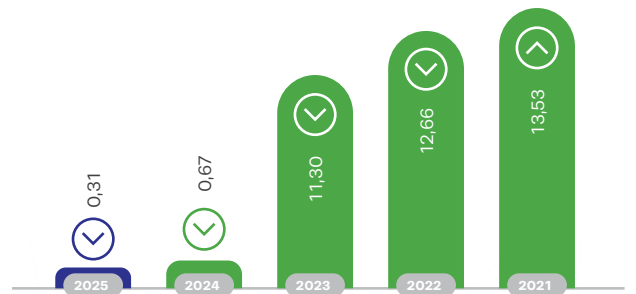
Volume Produksi Batu Bara
Coal Production Volume

juta ton | million tons



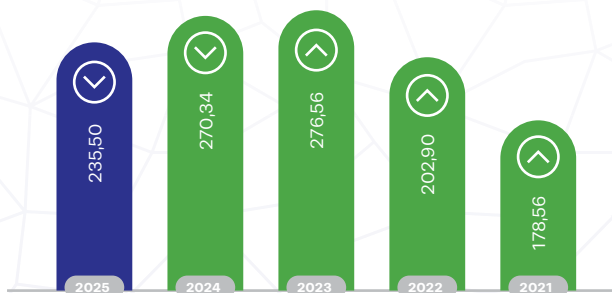
Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

juta ton | million tons



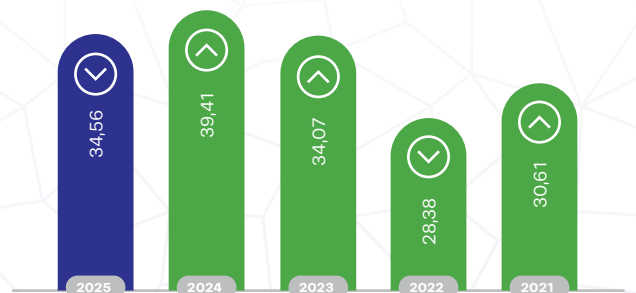
Volume Pemindahan Lapisan Penutup (juta bcm)
Volume of Overburden Removal (million tons)

juta ton | million tons



Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara
Volume of Equipment Rental and Coal Extraction

juta ton | million tons



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Kinerja Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Per Segmen

Revenue Performance from Contracts with Customers by Segment

dalam ribuan Dolar AS | in thousands of US\$

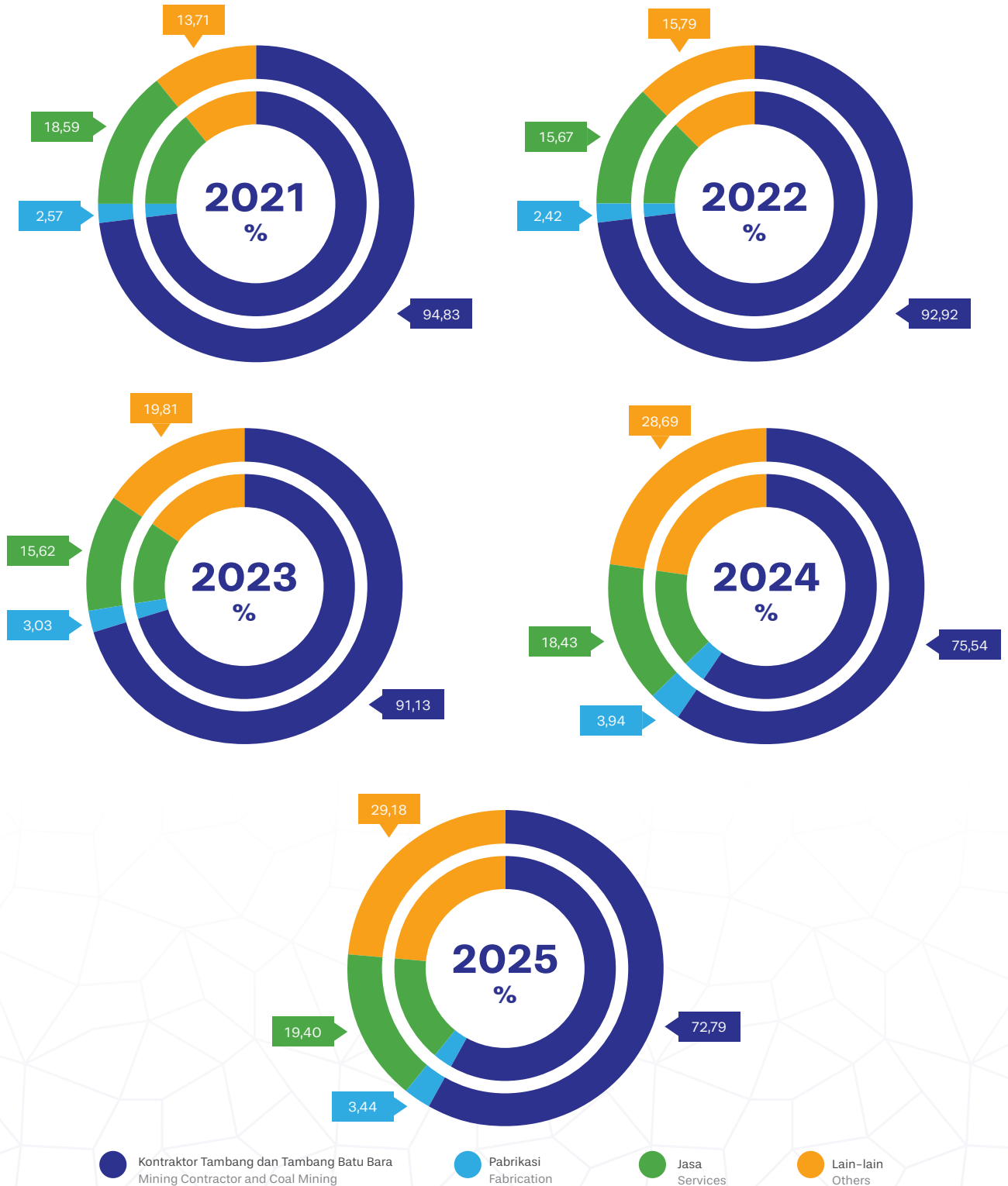
Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Jasa Services	201.364	221.215	233.229	226.482	189.995
Pabrikasi Fabrication	35.763	47.235	45.304	34.980	26.275
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractor and Coal Mining	755.654	906.532	1.360.526	1.343.176	969.043
Lain-lain Others	302.988	344.264	295.727	228.288	140.076
Sub Jumlah Sub-Total	1.295.769	1.519.246	1.934.786	1.832.926	1.325.389
Eliminasi Elimination	(257.598)	(319.113)	(441.788)	(387.398)	(303.524)
Jumlah Total	1.038.171	1.200.133	1.492.998	1.445.528	1.021.865

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Komposisi Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Per Segmen

Composition of Revenue from Contracts with Customers by Segment



Ikhtisar Saham

Share Overview



Perusahaan telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 6 Desember 2011. Kode Saham: ABMM.

The company has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since December 6, 2011. Stock Code: ABMM.



Informasi Saham ABMM 2021-2025

Share Highlights of ABMM 2021-2025

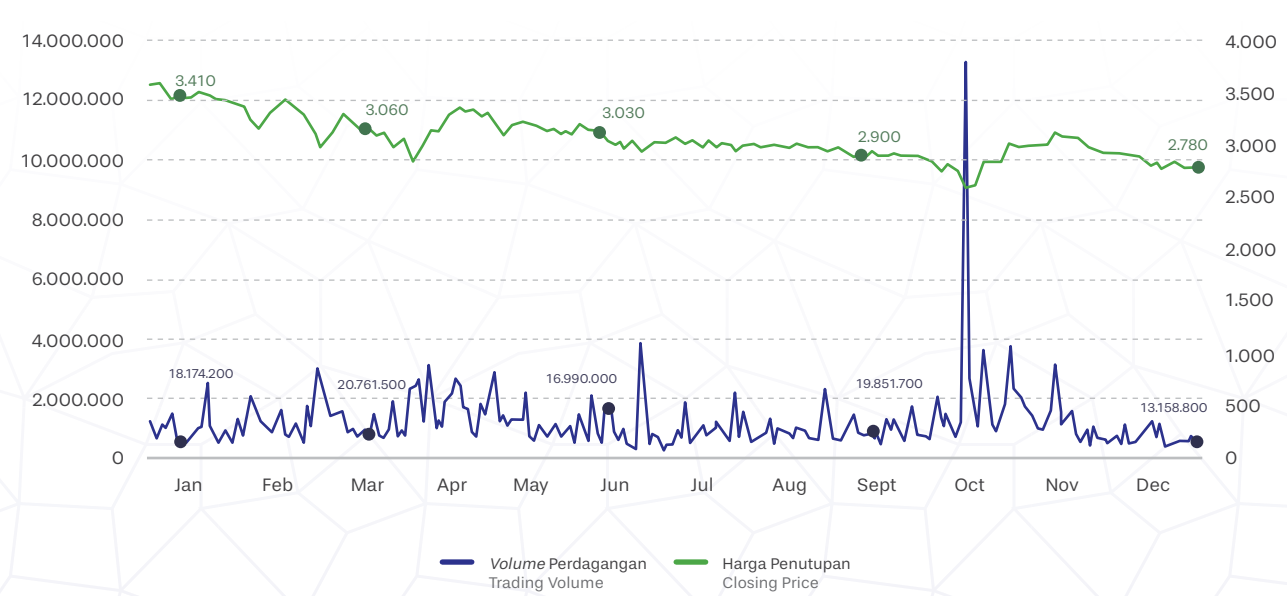
Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai Buku Per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	5.367	4.974	4.250	3.528	1.850
Price to Book Value (x)	0,52	0,71	0,80	0,93	0,77
Price to Earning Ratio (x)	6,46	4,33	1,92	1,68	1,47
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	2.753.165.000.	2.753.165.000	2.753.165.000	2.753.165.000	2.753.165.000
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia				

Ikhtisar Saham
Share Overview

Informasi Pergerakan Saham ABMM 2024-2025
ABMM Stock Movement Information 2024-2025

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/Share)			Modal Disetor (lembar saham) Paid-Up Capital (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Market Capitalization (Rp-million)	Volume Transaksi (ribu lembar) Transaction Volume (thousand shares)	Nilai (Rp- juta) Value (Rp- million)	Frekuensi (kali) Frequency (times)	Hari Days
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing						
2025									
Triwulan I Quarter I	3.620	2.910	3.060	2.753.165.000	8.424.685	64.378	210.078	40.173	58
Triwulan II Quarter II	3.430	2.770	3.030	2.753.165.000	8.342.090	69.495	218.884	39.855	51
Triwulan III Quarter III	3.100	2.800	2.900	2.753.165.000	7.984.178	59.496	175.730	34.808	64
Triwulan IV Quarter IV	3.170	2.550	2.780	2.753.165.000	7.653.799	86.814	247.170	47.861	63
2024									
Triwulan I Quarter I	3.950	3.350	3.810	2.753.000.000	10.488.930	68.756	250.653	40.707	59
Triwulan II Quarter II	4.150	3.350	3.570	2.753.000.000	9.828.210	159.112	604.899	78.996	52
Triwulan III Quarter III	5.750	3.550	4.260	2.753.000.000	11.727.780	418.854	1.860.654	196.124	65
Triwulan IV Quarter IV	4.260	3.320	3.540	2.753.000.000	9.745.620	172.240	660.168	88.775	62

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan ABMM
ABMM Closing Price Movement and Trading Volume Chart



Ikhtisar Saham
Share Overview

	2025		2024	
	Harga Saham Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Share Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (unit saham) Trading Volume (shares)	Harga Saham Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Share Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (unit saham) Trading Volume (shares)
Januari January	3.410	18.174.200	3.410	23.967.700
Februari February	2.960	25.442.000	3.550	18.758.800
Maret March	3.060	20.761.500	3.810	26.029.800
April April	3.320	29.489.700	3.880	63.263.700
Mei May	3.150	23.015.600	3.530	69.937.000
Juni June	3.030	16.990.000	3.570	25.910.900
Juli July	2.940	21.928.000	3.790	43.240.500
Agustus August	2.950	17.716.300	4.720	251.119.400
September September	2.900	19.851.700	4.260	124.494.400
Oktober October	2.960	49.516.300	3.980	86.583.900
November November	2.920	24.159.000	3.500	67.830.700
Desember December	2.780	13.158.800	3.540	17.825.000

Ikhtisar Saham

Share Overview

■ Informasi tentang Aksi Korporasi

Corporate Actions Information

Hingga akhir 2025, Perusahaan tidak terlibat dalam tindakan korporasi apa pun yang mengakibatkan perubahan pada sahamnya, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan surat berharga konversi, atau penambahan atau pengurangan modal.

As of the end of 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, including stock splits, reverse stock splits, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities, or capital increases or reductions.

■ Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham ABMM serta Penghapusan/Pembatalan Pencatatan Saham

Suspension and/or Delisting

Selama 2025, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham ABMM.

Throughout 2025, there were no suspensions of the trading of ABMM shares nor any delisting.

Ikhtisar Efek Lainnya

Overview of Other Securities

Tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Surat Utang yang belum lunas di bursa manapun.

As of 2025, the Company did not have any outstanding debt securities listed on any stock exchange.

Kilas Peristiwa 2025

2025 Event Highlights



16 April 2025

April 16, 2025

ABM Mengakuisisi PT Piranti Jaya Utama

ABM Acquires PT Piranti Jaya Utama

ABM melalui PT Reswara Minergi Hartama mengakuisisi Perusahaan batu bara di Kalimantan Tengah melalui PT Borneo Berkat Makmur yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Piranti Jaya Utama.

ABM, through PT Reswara Minergi Hartama, acquired a coal company in Central Kalimantan via PT Borneo Berkat Makmur, which is the majority shareholder of PT Piranti Jaya Utama.



9 Juli 2025

July 9, 2025

PT Nagata Dinamika Mengambilalih Kepemilikan Saham PT Tiara Marga Trakindo di PT Sanggar Sarana Baja

PT Nagata Dinamika acquired the share ownership of PT Tiara Marga Trakindo in PT Sanggar Sarana Baja

PT Nagata Dinamika yang merupakan anak usaha langsung ABM mengambil alih kepemilikan 20.040 lembar saham milik PT Tiara Marga Trakindo di PT Sanggar Sarana Baja.

PT Nagata Dinamika, a direct subsidiary of ABM, acquired 20,040 shares in PT Sanggar Sarana Baja from PT Tiara Marga Trakindo.

Kilas Peristiwa 2025

2025 Event Highlights

**12 Desember 2025**

December 12, 2025

Penandatanganan Perjanjian Kredit Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Rp4,2 triliun dari Lembaga Perbankan Indonesia

Execution of a Credit Agreement for a Rp4.2 trillion Syndicated Financing Facility provided by Indonesian Banking Institutions.

PT ABM Investama Tbk dan anak usaha langsung yaitu PT Cipta Kridatama menandatangani Perjanjian Kredit Fasilitas Pembiayaan Sindikasi dari beberapa Lembaga Keuangan Perbankan dalam negeri senilai ekuivalen Rp4.200.000.000.000,. Dalam rangka menurunkan biaya keuangan dan memperkuat neraca keuangan melalui *reprofiling* jangka waktu Fasilitas Kredit.

PT ABM Investama Tbk and its direct subsidiary, PT Cipta Kridatama, executed a Credit Agreement for a Syndicated Financing Facility with several domestic banking institutions, amounting to an equivalent of Rp4.2 trillion, aimed at reducing financing costs and strengthening the balance sheet through credit facility tenor reprofiling.

**12 Desember 2025**

December 12, 2025

ABM memperoleh Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) dari SRN-PPI Kementerian Lingkungan Hidup

ABM was awarded a Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) issued by the SRN-PPI under the Ministry of Environment

ABM melalui anak usaha PT Nagata Bio Energi berhasil memperoleh Surat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana digunakan sebagai unit karbon yang dapat diperdagangkan di Bursa Karbon (IDXCARBON), sekaligus memperkuat peran ABM dalam mendukung Roadmap Net Zero Emission Indonesia 2060 dan transisi energi berkelanjutan.

Through its subsidiary PT Nagata Bio Energi, ABM successfully obtained Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) from the Ministry of Environment and Forestry. These certificates serve as carbon units that can be traded on the Indonesia Carbon Exchange (IDXCARBON), reinforcing ABM's contribution to Indonesia's Net Zero Emission Roadmap 2060 and the advancement of a sustainable energy transition.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



ABM (PT ABM Investama Tbk)



Penghargaan Tahun 2025 Berskala Nasional

National Awards in 2025



PR Indonesia Award

Silver Winner (Sektor Korporasi Swasta Nasional Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori Sustainability Report)
Silver Winner (National Private Corporate Sector Annual Report Awards in the Sustainability Report) Subcategory

Bandung

26 Februari 2025
February 26, 2025



PR Indonesia Award

Silver Winner (Sektor Korporasi Swasta Nasional Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori Annual Report)
Silver Winner (National Private Corporate Sector Annual Report Awards in the Annual Report Subcategory)

Bandung

26 Februari 2025
February 26, 2025



PR Indonesia Award

Silver Winner (Sektor Korporasi Swasta Nasional Kategori Owned Media Sub Kategori Video Profile)
Silver Winner (National Private Corporate Sector Owned Media Awards in the Video Profile Subcategory)

Bandung

26 Februari 2025
February 26, 2025



Hukum Online

Sapphire Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025

Jakarta

9 Mei 2025
May 9, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



CFCD dan Kementerian PPPA
CFCD in collaboration with the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia

Apriaty Sirait
Perempuan Berbakti 2025 Kategori "Perempuan Berprestasi"
Apriaty Sirait, honored in Perempuan Berbakti 2025, in the Outstanding Women Category

Jakarta

18 Juli 2025
July 18, 2025



Majalah Fortune
Fortune Magazine

Fortune 100 - Peringkat 62
Fortune 100 - Ranked 62nd

Jakarta

12 Agustus 2025
August 12, 2025



Indonesian Institute for Corporate Directorship

The 16th IICD Corporate Governance and Award - TOP 50 Middle Capitalization Public Listed Company

Jakarta

15 September 2025
September 15, 2025



Indonesian Institute for Corporate Directorship

The 16th IICD Corporate Governance and Award - Best Financial Sector

Jakarta

15 September 2025
September 15, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



National Center For Corporate Rating

ASRRAT 2025 Platinum Award

Jakarta

17 September 2025
September 17, 2025Indonesian Social Sustainability Forum dan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Indonesian Social Sustainability Forum and the Ministry of Villages and Underdeveloped Region Development Affairs

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2025 – Bronze

CSR & Sustainable Village Development Awards 2025 – Bronze

Jakarta

29 September 2025
September 29, 2025

BGK Foundation

Leadership AAA – Indonesia's leader in ESG Transparency

Jakarta

12 November 2025
November 12, 2025

FIHRRT

The Best 2024 Sustainability Report (Rank A)

Jakarta

16 Desember 2025
December 16, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



The Economics Media

Best Corporate PR Companies

Jakarta

17 Desember 2025
December 17, 2025

Sertifikasi Yang Masih Berlaku Di Tahun 2025

Certifications Valid in 2025

ISO 37001:2016 **mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan** ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (ABMS)

**Lembaga yang
Mengeluarkan Sertifikasi**
Issuing Body

PT SGS Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

22 Desember 2025
December 22, 2025

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

22 Desember 2028
December 22, 2028

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



CK (PT Cipta Kridatama)

Penghargaan Tahun 2025 Berskala Nasional

National Awards in 2025



Indonesian Mining Services Association (ASPIINDO)

Penghargaan Emas dalam Ajang Indonesia Mining Services Award 2025 pada Kategori Penambangan

Gold Award at the Indonesia Mining Services Award 2025 in the Mining Category

Bali

23 Mei 2025
May 23, 2025



Indonesian Social Sustainability Forum dan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Indonesian Social Sustainability Forum and the Ministry of Villages and Underdeveloped Region Development Affairs

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2025 – Bronze "Klaster Pertanian Ramah Lingkungan"

Bronze Winner at the CSR & Sustainable Village Development Awards 2025 for the program "Environmentally Friendly Agriculture Cluster"

Jakarta

29 September 2025
September 29, 2025



OPEXCON

Management Appreciation 2025

Jakarta

13 November 2025
November 13, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Sertifikasi Yang Masih Berlaku Di Tahun 2025

Certifications Valid in 2025

ISO 9001:2015

tentang Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 on Quality Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	SGS United Kingdom Ltd.
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	5 Desember 2022 December 5, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	5 Desember 2025 December 5, 2025

ISO 45001:2018

tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	SGS United Kingdom Ltd.
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	9 Januari 2023 January 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	5 Desember 2025 December 5, 2025

ISO 14001:2015

tentang Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 on Environmental Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	SGS United Kingdom Ltd.
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	20 Februari 2023 February 20, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	20 Februari 2026 February 20, 2026

ISO 37001:2016

tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan

ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	SGS United Kingdom Ltd.
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	12 Maret 2023 March 12, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	12 Maret 2026 March 12, 2026

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



CKB Logistics (PT Cipta Krida Bahari)

Penghargaan Tahun 2025 Berskala Internasional/Regional

International/Regional Awards in 2025



Asia-Pacific Stevie Awards

Asia-Pacific Stevie Awards 2025
Bronze Stevie Winner "Carbon Emission Reduction at Cakung Operation Area" (Muhamad Rosyid & Mey Lenny)

Korea

13 Mei 2025
May 13, 2025

Penghargaan Tahun 2025 Berskala Nasional

Certifications Valid in 2025



Adaro Energy

Perusahaan Jasa Pertambangan (PJP) Non-Inti dari Adaro Energy
Non-Core Mining Services Provider (PJP) under Adaro Energy

Kalimantan Selatan
South Kalimantan

11 Februari 2025
February 11, 2025



Majalah Top Business
Top Business Magazine

TOP CSR Awards 2025

Jakarta

11 Juni 2025
June 11, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



Wali Kota Jakarta Utara
Mayor of North Jakarta

Anugerah Wali Kota Jakarta Utara 2025 atas Dukungan dalam Program CSR (Gerakan Ibu Pintar Sehatkan Balita Stunting)
North Jakarta Mayor's Award 2025 in recognition of contributions to the CSR Program (Gerakan Ibu Pintar Sehatkan Balita Stunting)

Jakarta

12 Juni 2025
June 12, 2025



Penghargaan Kecelakaan Nihil

Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tingkat Provinsi (Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan) untuk CKB Banjarbaru

Provincial Level Occupational Safety and Health (OSH) Award (South Kalimantan Provincial Government) for CKB Banjarbaru

Kalimantan

26 Juni 2025
June 26, 2025



Kontan

Stellar Award 2025: Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment

Jakarta

25 September 2025
September 25, 2025



Kontan

Stellar Award 2025: Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction

Jakarta

25 September 2025
September 25, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



Supply Chain Indonesia

Indonesia Logistic Awards 2025: Warehouse Provider of the Year

Jakarta

9 Oktober 2025
October 9, 2025



Majalah Top Business
Top Business Magazine

Top Human Capital Awards 2025 #4 Stars

Jakarta

4 November 2025
November 4, 2025



OPEXCON

Management Appreciation 2025

Jakarta

13 November 2025
November 13, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Sertifikasi Yang Masih Berlaku Di Tahun 2025

Certifications Valid in 2025

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (Tahap Awal – 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 349 Tahun 2025 CKB Balikpapan

Occupational Safety and Health Management System Certificate based on Government Regulation No. 50 of 2012 (Initial Phase – 64 Criteria) Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 349 of 2025 CKB Balikpapan

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

6 Oktober 2025
October 6, 2025

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

6 Oktober 2028
October 6, 2028

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (Ruang Lingkup 7 Lokasi CKB)

ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System Certification (Scope: 7 CKB locations)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

29 Juli 2025
July 29, 2025

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

25 Juni 2028
June 25, 2028

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (Ruang Lingkup 7 Lokasi CKB)

ISO 9001:2015 on Quality Management System Certification (Scope: 7 CKB locations)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

20 Agustus 2025
August 20, 2025

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

19 Agustus 2028
August 19, 2028

Sertifikat Perpanjangan Pengakuan sebagai *Authorized Economic Operator* (AEO)

Extended Certification of Recognition as an Authorized Economic Operator (AEO)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

Direktur Jenderal Bea dan Cukai
Directorate General of Customs and Excise

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

21 Januari 2026
January 21, 2026

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

25 Januari 2031
January 25, 2031

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Transportation Safety Management System Certification under the Decree of the Minister of Transportation No. 85 of 2018 on Public Transportation Company Safety Management Systems

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI
Directorate General of Land Transportation, under the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

29 Agustus 2022
August 29, 2022

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

29 Agustus 2027
August 29, 2027

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (Tahap Awal – 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 95 Tahun 2023 CKB Cakung

Occupational Health and Safety Management System Certification based on Government Regulation No. 50 of 2012 (Initial Level – 64 Criteria) Decree of the Minister of Manpower No. 95 of 2023 – CKB Cakung

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

9 Juni 2023
June 9, 2023

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

9 Juni 2026
June 9, 2026

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (Tahap Awal - 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 185 Tahun 2024 CKB Banjarbaru
Occupational Health and Safety Management System Certification based on Government Regulation No. 50 of 2012 (Initial Level - 64 Criteria) Decree of the Minister of Manpower No. 185 of 2024 - CKB Banjarbaru

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

6 Agustus 2024
August 6, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (Tahap Awal - 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 185 Tahun 2024 CKB Surabaya
Occupational Health and Safety Management System Certification based on Government Regulation No. 50 of 2012 (Initial Level - 64 Criteria) Decree of the Minister of Manpower No. 185 of 2024 - CKB Surabaya

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

6 Agustus 2024
August 6, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, 7 Lokasi CKB
ISO 14001:2015 on Environmental Management System Certification (Scope: 7 CKB locations)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

9 November 2023
November 9, 2023

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

8 November 2026
November 8, 2026

Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 (Ruang Lingkup 7 Lokasi CKB)
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System Certification (Scope of 7 CKB Locations)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

17 Januari 2025
January 17, 2025

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

16 Januari 2028
January 16, 2028

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 (Tahap Awal - 64 Kriteria) SK Menaker RI No. 349 Tahun 2025 CKB Samarinda
Occupational Safety and Health Management System Certificate based on Government Regulation No. 50 of 2012 (Initial Phase - 64 Criteria) Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 349 of 2025 CKB Samarinda

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

6 Oktober 2025
October 6, 2028

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

6 Oktober 2028
October 6, 2028

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



SANGGAR SARANA BAJA

SSB (PT Sanggar Sarana Baja)

Penghargaan Tahun 2025 Berskala Internasional/Regional

International/Regional Awards in 2025



Asia-Pacific Stevie Awards

The Asia-Pacific Stevie Awards 2025 Gold Stevie Winner
"OPTILOAD - Optimizing Design for Off Highway Truck Vessels to Increase Payload"

Korea

13 Mei 2025
May 13, 2025



Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Banjarbaru

26 Juni 2025
June 26, 2025



Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Program Pencegahan dan
Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja
HIV & AIDS Prevention Program Award in Workplace

Kutai Timur, Kalimantan Timur

26 Juni 2025
June 26, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



OPEXCON

OPEXCON 2025

Gold Achievement untuk Kategori Manufaktur

OPEXCON 2025 – Gold Achievement in the Manufacturing Category

Jakarta

13 November 2025
November 13, 2025



PT Freeport Indonesia

Zero Loss Time Injuries (2021-2025)

Papua Tengah

27 November 2025
November 27, 2025

Sertifikasi Yang Masih Berlaku Di Tahun 2025

Certifications Valid in 2025

ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 on Environmental Management System

Lembaga yang
Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

3 Januari 2024
January 3, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

2 Desember 2026
December 2, 2026

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 on Quality Management System

Lembaga yang
Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

3 Januari 2024
January 3, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

2 Desember 2026
December 2, 2026

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Lembaga yang
Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

3 Januari 2024
January 3, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

2 Desember 2026
December 2, 2026

ISO 37001:2016

Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan

ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Lembaga yang
Mengeluarkan Sertifikasi
Issuing Body

TUV Rheinland Indonesia

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

21 Desember 2023
December 21, 2023

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

20 Desember 2026
December 20, 2026

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety (OHS) Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	12 Desember 2023 December 12, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	12 Desember 2026 December 12, 2026



Reswara (PT Reswara Minergi Hartama)

Penghargaan Tahun 2025 Berskala Internasional/Regional International/Regional Awards in 2025



Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan
Hidup Republik Indonesia
Minister of the Environment/Head of the Environmental Management
Agency of the Republic of Indonesia

PROPER Biru

Jakarta
April 2025
April 2025



Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
South Kalimantan Provincial Government

Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) hingga 28.908.268 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan

Zero Accident Award: 28,908,268 Accident Free Man Hours

Kalimantan Selatan
Juni 2025
June 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
South Kalimantan Provincial Government

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Kategori Gold

Gold-Level HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace

Kalimantan Selatan

Juni 2025
June 2025

Sertifikasi Yang Masih Berlaku Di Tahun 2025

Certifications Valid in 2025

ISO 14001: 2015 Tentang Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	PT SGS Internasional
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	14 Maret 2023 March 14, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Desember 2025 December 19, 2025

ISO 9001: 2015 Tentang Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 on Quality Management Systems

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	PT SGS Internasional
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	14 Maret 2023 March 14, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Desember 2025 December 19, 2025

ISO 45001: 2015 Tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2015 on Occupational Health and Safety Management Systems

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	PT SGS Internasional
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	15 Maret 2023 March 15, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	18 Desember 2025 December 18, 2025

ISO 9001: 2015 Tentang Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 on Quality Management Systems

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Issuing Body	PT SGS Internasional
Tanggal Diterbitkan Date of Issuance	14 Maret 2023 March 14, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Desember 2025 December 19, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



PWP (PT Prima Wiguna Parama)

Sertifikasi Yang Masih Berlaku Di Tahun 2025

Certifications Valid in 2025

ISO 9001: 2015

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001: 2015 Quality Management System

**Lembaga yang
Mengeluarkan Sertifikasi**
Issuing Body

PT SGS Internasional

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

5 Desember 2022
December 5, 2022

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

5 Desember 2025
December 5, 2025

ISO 37001: 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System

**Lembaga yang
Mengeluarkan Sertifikasi**
Issuing Body

PT SGS Internasional

Tanggal Diterbitkan
Date of Issuance

24 Januari 2025
January 24, 2025

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

25 Januari 2028
January 25, 2028

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Rachmat
Mulyana Hamami**

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 adalah tahun yang menguji ketangguhan. Bukan hanya bagi PT ABM Investama Tbk ("ABM" atau "Perusahaan"), tetapi juga bagi banyak pelaku industri pertambangan dan sektor pendukungnya. Sepanjang periode ini, Dewan Komisaris mencermati bagaimana dinamika eksternal mulai dari normalisasi harga batu bara global, tekanan biaya operasional, perubahan kebijakan sektor pertambangan, hingga kondisi cuaca ekstrem membentuk ulang lanskap usaha Perusahaan. Dalam situasi tersebut, Perusahaan tidak hanya menghadapi tekanan terhadap produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga dituntut untuk memperkuat kapabilitas operasional serta menjaga kesinambungan bisnis di tengah kompleksitas yang meningkat.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa ketangguhan yang ditunjukkan Perusahaan merupakan hasil dari upaya kolektif seluruh lini organisasi dalam menjaga keseimbangan antara adaptasi jangka pendek dan arah strategis jangka panjang. Kemampuan Direksi dalam menata ulang prioritas, memperkuat efisiensi, serta memastikan disiplin implementasi strategi menjadi faktor penting yang menjaga stabilitas kinerja sepanjang tahun. Momentum ini juga dimanfaatkan Perusahaan untuk memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan kapabilitas, serta mengoptimalkan portofolio usaha guna memastikan kesiapan dalam menghadapi fase industri berikutnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 proved to be a test of resilience. Not only for PT ABM Investama Tbk ("ABM" or the "Company"), but also for many players in the mining industry and its supporting sectors. Throughout this period, the Board of Commissioners observed how external dynamics—ranging from the normalization of global coal prices, rising operational cost pressures, changes in mining sector policies, to extreme weather conditions—have reshaped the Company's business landscape. Under these circumstances, the Company not only faced pressures on productivity and profitability, but was also required to strengthen its operational capabilities and maintain business continuity amid increasing complexity.

In this context, the Board of Commissioners views the Company's demonstrated resilience as the result of collective efforts across all organizational levels in maintaining a balance between short-term adaptation and long-term strategic direction. The Board of Directors' ability to realign priorities, strengthen efficiency, and ensure disciplined execution of strategies has been instrumental in sustaining performance stability throughout the year. This momentum has also been leveraged by the Company to reinforce its business fundamentals, enhance capabilities, and optimize its business portfolio, thereby ensuring readiness to navigate the next phase of the industry.

Kondisi Ekonomi dan Industri Batu Bara

Economic Conditions and the Coal Industry

Perekonomian global tahun 2025 bergerak dalam kondisi yang masih diliputi ketidakpastian, meskipun tetap menunjukkan ketahanan yang relatif terjaga. Berdasarkan publikasi *World Economic Outlook* dari IMF, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran sekitar 3,3%, mencerminkan stabilitas yang rapuh di tengah tekanan inflasi, kebijakan suku bunga tinggi yang berkepanjangan, serta dinamika geopolitik yang belum sepenuhnya mereda. Kondisi tersebut turut berdampak pada volatilitas harga energi dan komoditas, serta memengaruhi arus perdagangan dan investasi global secara keseluruhan.

The global economy in 2025 continued to operate under a climate of uncertainty, although it demonstrated relatively resilient performance. Based on the IMF's *World Economic Outlook*, global economic growth was recorded at approximately 3.3%, reflecting fragile stability amid inflationary pressures, prolonged high interest rate policies, and geopolitical tensions that have yet to fully subside. These conditions contributed to volatility in energy and commodity prices, while also affecting global trade flows and investment activities.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid dengan pertumbuhan sebesar 5,1%, didukung oleh konsumsi domestik yang tetap kuat serta investasi yang terjaga. Bank Indonesia juga secara konsisten menjaga stabilitas makroekonomi melalui bauran kebijakan moneter dan makroprudensial yang terukur, termasuk menjaga inflasi dalam rentang sasaran serta stabilitas nilai tukar. Namun demikian, tantangan tetap muncul dari sisi eksternal, terutama terkait perlambatan permintaan global dan ketidakpastian pasar keuangan, yang mendorong pelaku usaha untuk bersikap lebih berhati-hati dalam ekspansi.

Memasuki tahun 2025, industri batu bara Indonesia bergerak pada fase normalisasi setelah mencatat rekor produksi 836 juta metrik ton pada 2024, dengan produksi nasional menurun menjadi sekitar 790 juta metrik ton sepanjang 2025. Kondisi ini terjadi bersamaan dengan penurunan volume ekspor sekitar 3,66% seiring melemahnya harga dan normalisasi permintaan dari pasar utama seperti Tiongkok dan India, yang menandai periode pasar yang lebih moderat dan menekan profitabilitas pelaku industri. Dalam lanskap global yang menunjukkan kecenderungan *oversupply*, harga ekspor batu bara Indonesia sempat berada di kisaran AS\$58,43 per ton pada 2025, mempertegas urgensi penyesuaian strategi pada tingkat nasional maupun korporasi.

Ekosistem pendukung turut menunjukkan ketahanan. Sektor transportasi dan pergudangan diproyeksikan tumbuh 12,53% pada 2025 dengan kontribusi sekitar Rp1.623,65 triliun, sementara subsektor pergudangan tumbuh lebih cepat sekitar 18,26%, didorong aktivitas manufaktur serta perluasan jaringan logistik. Nilai pasar *freight & logistics* nasional diperkirakan mencapai AS\$131,20 miliar pada 2025, sejalan dengan akselerasi *e-commerce* dan perluasan multimoda. Kinerja perdagangan luar negeri yang solid dengan ekspor AS\$282,91 miliar dan impor AS\$241,86 miliar juga menopang aktivitas logistik sepanjang tahun. Dalam pandangan Dewan Komisaris, momentum sektor logistik ini memberi *buffer* penting bagi rantai pasok energi dan pertambangan.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy maintained relatively solid performance, recording growth of 5.1%, supported by strong domestic consumption and sustained investment. Bank Indonesia consistently safeguarded macroeconomic stability through a well-calibrated mix of monetary and macroprudential policies, including maintaining inflation within the target range and preserving exchange rate stability. Nevertheless, external challenges persisted, particularly stemming from weakening global demand and financial market uncertainty, prompting businesses to adopt a more cautious stance toward expansion.

Entering 2025, Indonesia's coal industry moved into a normalization phase following a record production of 836 million metric tons in 2024, with national output declining to approximately 790 million metric tons throughout 2025. This shift was accompanied by a 3.66% reduction in export volumes, reflecting softer prices and the normalization of demand from key markets such as China and India. These conditions marked a transition toward a more moderate market cycle, placing increased pressure on industry profitability. Within a global environment characterized by oversupply, Indonesia's coal export prices hovered around US\$58.43 per ton in 2025, reinforcing the urgency for strategic recalibration at both the national and corporate levels.

The supporting ecosystem also demonstrated resilience. The transportation and warehousing sector is projected to grow by 12.53% in 2025, contributing approximately IDR1,623.65 trillion, while the warehousing subsector is expected to expand at a faster pace of around 18.26%, driven by manufacturing activity and the expansion of logistics networks. The national freight and logistics market value is estimated to reach US\$131.20 billion in 2025, in line with the acceleration of e-commerce and the expansion of multimodal services. Solid foreign trade performance, with exports of US\$282.91 billion and imports of US\$241.86 billion, also supported logistics activities throughout the year. In the view of the Board of Commissioners, this momentum in the logistics sector provides an important buffer for the energy and mining supply chain.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Kebutuhan alat berat tetap tinggi untuk mendukung sektor energi, pertambangan, logistik, dan konstruksi. Penjualan alat berat 2025 diperkirakan berada pada kisaran 21,69 ribu unit, dengan segmen *earthmoving* (terutama *excavator* dan *wheel loader*) sebagai kontributor utama, selaras dorongan proyek infrastruktur dan percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara. Pada saat yang sama, nilai pasar peralatan konstruksi diperkirakan sekitar AS\$3,41 miliar, dengan pertumbuhan berkelanjutan pada kategori *earthmoving*, *crane*, *forklift*, dan *material handling*. Permintaan pada jasa rekayasa dan fabrikasi juga meningkat, mengikuti kebutuhan perawatan, rekondisi komponen, dan peningkatan keandalan peralatan untuk operasi smelter dan fasilitas manufaktur berintensitas energi tinggi.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan dinamika tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa tahun 2025 menegaskan pentingnya resiliensi, keunggulan operasional, dan *discipline in execution*. Lingkungan bisnis yang semakin kompleks menuntut strategi yang tidak hanya responsif, tetapi juga antisipatif berbasis pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan optimalisasi portofolio agar kesinambungan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan tetap terjaga.

Demand for heavy equipment remained strong to support the energy, mining, logistics, and construction sectors. Heavy equipment sales in 2025 are estimated to reach approximately 21.69 thousand units, with the *earthmoving* segment (particularly excavators and wheel loaders) as the main contributor, in line with the push for infrastructure projects and the acceleration of the Nusantara Capital City development. At the same time, the construction equipment market value is estimated at around US\$3.41 billion, with sustained growth in the *earthmoving*, *crane*, *forklift*, and *material handling* categories. Demand for engineering and fabrication services has also increased, following the need for maintenance, component reconditioning, and improved equipment reliability for smelter operations and energy-intensive manufacturing facilities.

Against this backdrop, the Board of Commissioners views 2025 as reaffirming the critical importance of resilience, operational excellence, and discipline in execution. An increasingly complex and dynamic business environment requires strategies that are not only responsive but also anticipatory anchored in robust risk management, disciplined cost structures, and continuous portfolio optimization to ensure sustainable performance and long-term value creation for all stakeholders.



Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi serta Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Supervisory Function of the Board of Commissioners and Its Working Relationship with the Board of Directors, as well as Oversight of Strategy Implementation

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagai proses yang hidup dan dinamis, yang dijalankan melalui dialog yang terbuka, konstruktif, dan berkelanjutan dengan Direksi. Dalam setiap interaksi, Dewan Komisaris tidak hanya menilai capaian kinerja, tetapi juga secara aktif memastikan ketepatan arah strategi, asumsi yang digunakan, serta kesiapan manajemen dalam merespons perubahan yang berlangsung cepat di industri. Pendekatan ini dipandang penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis tidak hanya tepat dalam konteks saat ini, tetapi juga relevan untuk keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

The Board of Commissioners performs its supervisory function as a living and dynamic process, carried out through open, constructive, and continuous dialogue with the Board of Directors. In every interaction, the Board of Commissioners not only evaluates performance achievements but also actively ensures the appropriateness of strategic direction, the validity of underlying assumptions, and management's readiness to respond to rapid changes in the industry. This approach is considered essential to ensure that every strategic decision is not only relevant in the current context but also sustainable for the Company's long-term continuity.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2025 bukan sekadar periode penurunan siklus industri, melainkan fase yang menuntut *discipline in execution*. Dalam situasi di mana tekanan eksternal meningkat baik dari sisi harga komoditas, kondisi operasional, maupun dinamika pasar ketepatan eksekusi menjadi pembeda utama. Dalam konteks tersebut, kami menilai Direksi telah menunjukkan kapasitas kepemimpinan yang solid dalam menjaga keseimbangan antara ketahanan jangka pendek dan relevansi jangka panjang, tanpa kehilangan fokus terhadap tujuan strategis Perusahaan.

Hal ini tercermin dari langkah-langkah strategis yang diambil secara konsisten, mulai dari pengendalian biaya yang lebih disiplin, penguatan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis, hingga optimalisasi portofolio proyek yang lebih selektif dan berbasis nilai tambah. Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah menempatkan pengelolaan keuangan secara disiplin sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga ketahanan Perusahaan di tengah tekanan industri. Fokus pada penguatan likuiditas, pengelolaan arus kas yang prudent, serta optimalisasi struktur pendanaan memberikan fondasi yang lebih solid bagi stabilitas neraca dan keberlangsungan usaha. Langkah-langkah tersebut dinilai sejalan dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjaga fleksibilitas keuangan sekaligus mendukung arah pertumbuhan jangka panjang. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pendekatan tersebut tidak semata-mata merupakan respon terhadap tekanan yang terjadi, melainkan mencerminkan tingkat kedewasaan organisasi dalam mengelola siklus bisnis yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 juga dilakukan secara terstruktur dan terukur melalui mekanisme rapat yang intensif dan berkala. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal serta 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut secara konsisten membahas kinerja bulanan, evaluasi triwulanan, serta perkembangan isu-isu strategis Perusahaan. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, pandangan kritis, serta rekomendasi strategis guna memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap berada dalam koridor yang prudent dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners recognizes that 2025 is not merely a period of industrial cycle downturn, but a phase that demands discipline in execution. In a situation where external pressures have intensified ranging from commodity price fluctuations, operational conditions, to market dynamics precision in execution becomes a key differentiator. In this context, we assess that the Board of Directors has demonstrated strong leadership capacity in maintaining a balance between short-term resilience and long-term relevance, without losing focus on the Company's strategic objectives.

This is reflected in the consistently implemented strategic measures, including more disciplined cost control, strengthened operational efficiency across all business lines, and the optimization of a more selective, value-driven project portfolio. The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the Board of Directors has positioned disciplined financial management as one of the key pillars in maintaining the Company's resilience amid industry pressures. A strong focus on liquidity enhancement, prudent cash flow management, and the optimization of the funding structure has provided a more solid foundation for balance sheet stability and business continuity. These measures are considered aligned with the Company's need to maintain financial flexibility while supporting long-term growth. From the Board of Commissioners' perspective, this approach is not merely a response to prevailing pressures, but rather reflects the Company's organizational maturity in managing an increasingly complex and uncertain business cycle.

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory function throughout 2025 was carried out in a structured and measurable manner through intensive and regular meeting mechanisms. During the year, the Board of Commissioners convened 12 (twelve) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors, with a high attendance rate from all members of the Board of Commissioners. These meetings consistently covered monthly performance reviews, quarterly evaluations, and updates on the Company's strategic issues. Through these forums, the Board of Commissioners provided direction, critical insights, and strategic recommendations to ensure that the Company's management remains within a prudent framework and aligned with good governance principles.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Melalui keseluruhan proses tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan tidak hanya berperan sebagai mekanisme kontrol, tetapi juga Dewan Komisaris merupakan mitra strategis bagi Direksi dalam menjaga arah dan kualitas pengambilan keputusan. Dalam lingkungan usaha yang semakin dinamis, Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi yang kuat antara pengawasan yang efektif dan eksekusi yang disiplin menjadi fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through these processes, the Board of Commissioners believes that its supervisory function serves not only as a control mechanism, but also as a strategic partner to the Board of Directors in safeguarding the direction and quality of decision-making. In an increasingly dynamic business environment, the Board of Commissioners views that strong synergy between effective oversight and disciplined execution constitutes a fundamental foundation for ensuring sustainable performance and long-term value creation for all stakeholders.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Assessment of the Board of Directors Performance in Managing the Company

Penilaian atas kinerja Direksi pada tahun 2025 dilakukan melalui metode *Self-Assessment* yang mengacu pada sejumlah *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dan disepakati bersama oleh Dewan Komisaris. KPI tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, implementasi keputusan RUPS, serta evaluasi tingkat kesehatan Perusahaan yang meliputi aspek keuangan, operasional, dan administrasi, termasuk indikator kinerja pendukung lainnya yang relevan dengan dinamika bisnis yang dihadapi sepanjang tahun.

The assessment of the Board of Directors' performance in 2025 was conducted using a Self-Assessment method, referring to a set of Key Performance Indicators (KPI) that had been established and mutually agreed upon by the Board of Commissioners. These KPIs cover the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as the evaluation of the Company's overall health, including financial, operational, and administrative aspects, along with other supporting performance indicators relevant to the business dynamics throughout the year.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang tetap solid meskipun berada dalam tekanan industri yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dilihat dari pencapaian, tahun 2025 memang menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasian tercatat sebesar sekitar AS\$1,038 miliar dengan laba tahun berjalan sebesar AS\$70,48 juta, lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated solid performance despite facing greater industry pressure compared to the previous year. In terms of achievement, 2025 indeed reflects performance pressure relative to the prior year, with consolidated revenue recorded at approximately US\$1.038 billion and profit for the year amounting to US\$70.48 million, both lower than the previous year's results.

Namun, Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian tersebut perlu dibaca dalam konteks yang lebih utuh. Kinerja tahun 2025 adalah refleksi dari kombinasi pengaruh faktor eksternal yang signifikan, termasuk terganggunya produktivitas operasional akibat curah hujan tinggi serta normalisasi harga batu bara.

However, the Board of Commissioners believes that these results should be viewed within a broader context. The Company's performance in 2025 reflects a combination of significant external factors, including operational productivity disruptions due to high rainfall and the normalization of coal prices.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa capaian tersebut tetap mencerminkan ketahanan fundamental Perusahaan. Hal ini tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam menjaga profitabilitas positif, mempertahankan kinerja operasional, serta mengelola biaya secara lebih disiplin di tengah penurunan pendapatan.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja entitas anak tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Pada lini usaha pertambangan batu bara melalui PT Reswara Minergi Hartama, Perusahaan mencatatkan volume penjualan sebesar 0,31 juta metrik ton, atau 20,67% dari target yang telah ditetapkan. Sementara itu, pada segmen kontraktor pertambangan, PT Cipta Kridatama mencatatkan volume *overburden removal* sebesar 235,50 juta bcm, atau 84,51% dari target, yang mencerminkan upaya optimal dalam menjaga produktivitas di tengah tantangan operasional.

Pada lini usaha logistik, PT Cipta Krida Bahari berhasil mencatatkan tingkat *on-time delivery* sebesar 94,46%, atau 104,95% di atas target, yang menunjukkan keandalan layanan operasional. Di sisi pabrikasi, PT Sanggar Sarana Baja mencatatkan *productivity hours* sebesar 81,78% dari target, dengan total jam kerja mencapai 2,63 juta jam kerja. Sementara itu, pada lini usaha energi dan bahan bakar, PT Prima Wiguna Parama membukukan volume penjualan sebesar 357,44 juta liter, atau 25,17% di atas target yang telah ditetapkan.

Di akhir tahun 2025, Perusahaan berhasil mencapai target pendapatan sebesar AS\$1,04 miliar, atau sebesar 79,58% dari target. Perusahaan juga membukukan laba bersih sebesar AS\$70,05 juta atau 38,89% dari target. Implementasi strategi ketahanan usaha, efisiensi operasional, dan pengelolaan biaya disiplin menjadi faktor kunci yang menjaga stabilitas kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas langkah strategis Direksi dalam memperkuat struktur keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Perusahaan mencatatkan peningkatan pada indikator keuangan utama, termasuk EBITDA sebesar AS\$266,18 juta serta perbaikan pada rasio keuangan yang mencerminkan pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan yang lebih sehat. Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan keuangan yang cermat serta optimalisasi struktur pendanaan telah meningkatkan fleksibilitas keuangan Perusahaan, sehingga mampu memperkuat ketahanan dalam menghadapi tekanan eksternal sekaligus menjaga kesinambungan kinerja usaha.

Nevertheless, the Board of Commissioners views that these achievements still reflect the Company's strong fundamental resilience. This is evidenced by the Company's ability to maintain positive profitability, sustain operational performance, and manage costs more discipline amid declining revenues.

From an operational perspective, the Board of Commissioners observed that the performance of subsidiaries continued to demonstrate solid resilience. In the coal mining business line through PT Reswara Minergi Hartama, the Company recorded a sales volume of 0.31 million metric tons, or 20.67% of the established target. Meanwhile, in the mining contractor segment, PT Cipta Kridatama recorded an overburden removal volume of 235.50 million bcm, or 84.51% of the target, reflecting strong efforts to maintain productivity amid operational challenges.

In the logistics business line, PT Cipta Krida Bahari achieved an on-time delivery rate of 94.46%, or 104.95% of the target, demonstrating operational reliability. In the fabrication segment, PT Sanggar Sarana Baja recorded productivity hours at 81.78% of the target, with total working hours reaching 2.63 million hours. Meanwhile, in the energy and fuel business line, PT Prima Wiguna Parama recorded a sales volume of 357.44 million liters, or 25.17% above the established target.

By the end of 2025, the Company achieved revenue of US\$1.04 billion, representing 79.58% of the target, and recorded a net profit of US\$70.05 million, or 38.89% of the target. The implementation of business resilience strategies, operational efficiency, and disciplined cost management were key factors in maintaining the stability of the Company's financial performance throughout 2025.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation for the Board of Directors' strategic initiatives in strengthening the Company's financial structure throughout 2025. The Company recorded improvements in key financial indicators, including EBITDA of US\$266.18 million, along with enhanced financial ratios reflecting healthier liquidity management and capital structure. The Board of Commissioners is of the view that prudent financial management and the optimization of the funding structure have improved the Company's financial flexibility, thereby strengthening its resilience against external pressures while maintaining business continuity.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan Direksi dalam memperkuat sinergi antar entitas dalam Grup ABM menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga kinerja Perusahaan. Integrasi operasional yang semakin baik memungkinkan terciptanya efisiensi lintas lini usaha serta optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya. Kedepannya, Dewan Komisaris mendorong agar penguatan sinergi tersebut terus ditingkatkan sebagai fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In addition, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors' success in strengthening synergy among entities within the ABM Group has been a key factor in maintaining the Company's performance. Improved operational integration has enabled cross-business efficiencies and the optimization of asset and resource utilization. Going forward, the Board of Commissioners encourages further enhancement of such synergies as a fundamental pillar in driving sustainable business growth.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Outlook on Business Prospects for 2026

Prospek perekonomian global pada tahun 2026 masih akan berada dalam fase pertumbuhan yang moderat, dengan tingkat ekspansi yang relatif stabil namun tetap dibayangi oleh ketidakpastian. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%, mencerminkan kondisi yang cenderung stagnan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut masih akan ditopang oleh negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat, yang terus mengedepankan kebijakan berbasis kepentingan domestik, termasuk proteksionisme dan penguatan sektor industri dalam negeri.

Global economic prospects in 2026 are expected to remain in a phase of moderate growth, with relatively stable expansion yet still overshadowed by uncertainty. The IMF projects global economic growth at around 3.3%, reflecting a relatively stagnant condition compared to previous years. This growth is expected to continue to be supported by advanced economies, particularly the United States, which continues to prioritize domestically oriented policies, including protectionism and the strengthening of its domestic industrial sector.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mencermati bahwa kondisi global masih diwarnai oleh tekanan suku bunga yang relatif tinggi serta likuiditas yang ketat, yang berpotensi membatasi aliran modal ke negara berkembang. Kondisi ini dapat memberikan tekanan terhadap stabilitas nilai tukar serta meningkatkan volatilitas pasar keuangan. Risiko geopolitik juga diperkirakan tetap tinggi, seiring berlanjutnya konflik Rusia–Ukraina serta eskalasi ketegangan di kawasan Timur Tengah yang berpotensi mengganggu stabilitas pasokan energi global dan jalur distribusi perdagangan. Selain itu, dinamika hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga masih menjadi faktor yang memengaruhi arah perdagangan dan pertumbuhan ekonomi dunia.

On the other hand, the Board of Commissioners observes that global conditions remain characterized by relatively high interest rates and tight liquidity, which may limit capital flows to emerging markets. This situation could put pressure on exchange rate stability and increase financial market volatility. Geopolitical risks are also expected to remain elevated, driven by the ongoing Russia–Ukraine conflict and escalating tensions in the Middle East, which may disrupt global energy supply stability and trade distribution routes. In addition, the dynamics of trade relations between the United States and China continue to be a key factor influencing global trade and economic growth.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dalam konteks domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tetap menunjukkan kinerja yang resilien dengan pertumbuhan pada kisaran 5,0%–5,4%, didukung oleh konsumsi domestik yang terjaga, inflasi yang relatif terkendali, serta kesinambungan kebijakan fiskal dan moneter yang prudent. Pemerintah juga terus mendorong transformasi ekonomi melalui penguatan sektor industri, hilirisasi sumber daya alam, serta percepatan digitalisasi dan reformasi struktural guna meningkatkan daya saing investasi dan ekspor. Dewan Komisaris memandang bahwa fondasi ekonomi domestik yang kuat akan menjadi penopang penting bagi keberlangsungan kinerja sektor usaha, termasuk industri pertambangan.

Dari perspektif industri, batu bara masih diproyeksikan menjadi salah satu sumber energi utama dalam jangka menengah, dengan permintaan global yang relatif stabil. *International Energy Agency* (IEA) memperkirakan kebutuhan batu bara dunia tetap berada pada kisaran 8,7 miliar ton. Namun demikian, harga batu bara diperkirakan akan bergerak pada level yang lebih moderat dibandingkan periode sebelumnya, seiring dengan keseimbangan antara pasokan dan permintaan serta pengaruh transisi energi global. Faktor eksternal seperti kebijakan energi Tiongkok, peningkatan kebutuhan industri di India, serta dinamika geopolitik global termasuk konflik di Timur Tengah akan terus menjadi penentu utama arah industri ini.

Di tingkat nasional, kebijakan pemerintah dalam menjaga keseimbangan produksi dan keberlanjutan sumber daya diperkirakan akan tetap berlanjut. Target produksi batu bara yang lebih terkendali serta implementasi berbagai kebijakan, seperti kewajiban penempatan Dana Hasil Ekspor (DHE) dan skema Dana Kompensasi Batu bara (DKB), menuntut pelaku industri untuk semakin adaptif dalam mengelola struktur biaya dan menjaga efisiensi operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika regulasi ini, di satu sisi, memberikan tantangan, namun di sisi lain juga mendorong terciptanya praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

From a domestic perspective, Indonesia's economy in 2026 is projected to remain resilient, with growth expected in the range of 5.0%–5.4%, supported by sustained domestic consumption, relatively controlled inflation, and the continuity of prudent fiscal and monetary policies. The Government also continues to drive economic transformation through strengthening the industrial sector, downstreaming natural resources, and accelerating digitalization and structural reforms to enhance investment and export competitiveness. The Board of Commissioners views that strong domestic economic fundamentals will serve as a key pillar in sustaining the performance of business sectors, including the mining industry.

From an industry perspective, coal is still projected to remain one of the primary energy sources in the medium term, with relatively stable global demand. The International Energy Agency (IEA) estimates that global coal demand will remain at around 8.7 billion tons. However, coal prices are expected to move at more moderate levels compared to previous periods, in line with the balance between supply and demand as well as the impact of the global energy transition. External factors such as China's energy policies, increasing industrial demand in India, and global geopolitical dynamics including tensions in the Middle East will continue to be key determinants of the industry's direction.

At the national level, government policies aimed at maintaining a balance between production and resource sustainability are expected to continue. More controlled coal production targets, along with the implementation of various policies such as the mandatory placement of Export Proceeds (DHE) and the Coal Compensation Fund (DKB) scheme, require industry players to be increasingly adaptive in managing cost structures and maintaining operational efficiency. The Board of Commissioners views that these regulatory dynamics, on one hand, present challenges, but on the other hand also encourage the adoption of more sustainable business practices.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dengan mempertimbangkan seluruh faktor tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi bisnis yang disusun Direksi untuk tahun 2026 yang berfokus pada penguatan ketahanan usaha dan peningkatan kualitas kinerja. Struktur bisnis ABM yang terintegrasi dalam *Integrated Mining Value Chain* memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi volatilitas industri, di mana segmen kontraktor pertambangan tetap menjadi kontributor utama pendapatan, yang didukung oleh sinergi dengan lini usaha pertambangan, logistik, dan jasa pendukung lainnya. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan strategi yang adaptif, disiplin operasional, didukung oleh pengelolaan keuangan yang cermat serta struktur pendanaan yang terjaga, serta penguatan manajemen risiko yang berkelanjutan, ABM memiliki kapasitas untuk menjaga kinerja yang stabil sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di tengah dinamika industri pada tahun 2026.

Taking all these factors into account, the Board of Commissioners welcomes the business outlook prepared by the Board of Directors for 2026, which focuses on strengthening business resilience and improving performance quality. ABM's integrated business structure within the Integrated Mining Value Chain provides a competitive advantage in navigating industry volatility, where the mining contractor segment remains the main contributor to revenue, supported by synergies with mining, logistics, and other supporting service lines. The Board of Commissioners believes that with adaptive strategies, disciplined execution, supported by prudent financial management and a well-maintained funding structure, as well as strengthened risk management, ABM has the capacity to maintain stable performance while capturing growth opportunities amid industry dynamics in 2026.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Keberlanjutan

View on the Implementation of Corporate Governance and Sustainability Development

Dalam menjalankan mandat pengawasannya, Dewan Komisaris menegaskan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa Direksi tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan formal, tetapi juga menegakkan standar tata kelola yang tinggi secara konsisten di seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa peningkatan kualitas implementasi GCG harus diiringi dengan penegakan disiplin dan akuntabilitas yang tegas, tanpa toleransi terhadap setiap bentuk penyimpangan.

In carrying out its supervisory mandate, the Board of Commissioners emphasizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in maintaining the Company's integrity, accountability, and sustainability. Throughout 2025, the Board of Commissioners actively ensured that the Board of Directors not only fulfilled formal compliance requirements but also consistently upheld high governance standards across all organizational levels. The Board of Commissioners believes that improving the quality of GCG implementation must be accompanied by strict enforcement of discipline and accountability, with zero tolerance for any form of misconduct.

Dewan Komisaris juga menekankan bahwa integrasi GCG dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) harus diwujudkan secara nyata melalui praktik bisnis yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, penerapan kebijakan anti-korupsi, anti-penyuapan, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan budaya kepatuhan (*compliance culture*) merupakan kunci dalam menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also underscores that the integration of GCG with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles must be realized through clean, transparent, and responsible business practices. In this context, the implementation of anti-corruption and anti-bribery policies, as well as compliance with all applicable laws and regulations, constitutes an integral part of the Company's sustainability strategy. The Board of Commissioners considers that strengthening a compliance culture is key to maintaining reputation and stakeholder trust.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, Perusahaan mengoptimalkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme utama dalam mendeteksi, melaporkan, dan menindak setiap indikasi pelanggaran, termasuk praktik korupsi, penyuapan, penyalahgunaan wewenang, maupun bentuk kecurangan lainnya. Dewan Komisaris menegaskan bahwa WBS bukan sekadar kanal pelaporan, tetapi merupakan instrumen penegakan integritas yang harus dimanfaatkan secara efektif oleh seluruh pemangku kepentingan. Setiap laporan yang masuk wajib ditindaklanjuti secara objektif, profesional, dan tepat waktu, dengan tetap menjamin perlindungan terhadap pelapor.

Untuk memastikan independensi dan kredibilitas proses tersebut, Dewan Komisaris menetapkan Komite Audit sebagai pengelola WBS, yang bertanggung jawab atas proses verifikasi, investigasi, hingga rekomendasi tindak lanjut atas setiap laporan. Dewan Komisaris secara langsung memantau efektivitas penanganan laporan serta memastikan bahwa tidak terdapat intervensi dalam proses penegakan kepatuhan. Setiap bentuk pelanggaran yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa pengecualian, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap prinsip *zero tolerance* terhadap *fraud* dan korupsi.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 33 laporan melalui WBS, yang seluruhnya disampaikan melalui media elektronik. Dari jumlah tersebut, 32 laporan telah diselesaikan dan 1 laporan masih dalam proses penanganan. Dewan Komisaris menilai bahwa tingkat penyelesaian tersebut mencerminkan efektivitas sistem pengendalian dan komitmen manajemen dalam menindaklanjuti setiap laporan secara akuntabel. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong penguatan lebih lanjut terhadap sistem kepatuhan, termasuk peningkatan sosialisasi kebijakan anti-korupsi, penguatan fungsi pengawasan internal, serta internalisasi nilai integritas di seluruh tingkatan organisasi, guna memastikan bahwa Perusahaan senantiasa beroperasi secara bersih, transparan, dan berkelanjutan.

As part of the internal control system, the Company has optimized the *Whistleblowing System* (WBS) as a primary mechanism to detect, report, and address any indications of violations, including corruption, bribery, abuse of authority, and other forms of fraud. The Board of Commissioners emphasizes that the WBS is not merely a reporting channel, but an instrument for enforcing integrity that must be effectively utilized by all stakeholders. All reports must be followed up objectively, professionally, and in a timely manner, while ensuring protection for whistleblowers.

To ensure the independence and credibility of this process, the Board of Commissioners has appointed the Audit Committee to manage the WBS, which is responsible for verification, investigation, and recommending follow-up actions for each report. The Board of Commissioners directly monitors the effectiveness of report handling and ensures that there is no interference in the enforcement process. Any proven violations are subject to sanctions in accordance with applicable regulations, without exception, as part of the Company's commitment to a zero-tolerance policy toward fraud and corruption.

Throughout 2025, the Company received 33 reports through the WBS, all submitted via electronic media. Of these, 32 reports have been resolved and 1 report remains under investigation. The Board of Commissioners views this resolution rate as reflecting the effectiveness of the internal control system and management's commitment to addressing each report in an accountable manner. Going forward, the Board of Commissioners encourages further strengthening of the compliance system, including enhanced dissemination of anti-corruption policies, strengthening of internal supervisory functions, and the internalization of integrity values across all levels of the organization, to ensure that the Company consistently operates in a clean, transparent, and sustainable manner.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh empat organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, serta Komite ESG. Masing-masing komite memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, mencakup pengawasan operasional, evaluasi kebijakan, hingga penguatan aspek keberlanjutan. Secara khusus, Komite Audit juga bekerja secara sinergis dengan fungsi Audit Internal dalam memastikan efektivitas pengendalian internal serta kualitas pelaporan keuangan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencatat bahwa Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat, Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 6 (enam) kali rapat, Komite Investasi sebanyak 7 (tujuh) kali rapat, serta Komite ESG sebanyak 4 (empat) kali rapat. Intensitas rapat tersebut mencerminkan peran aktif masing-masing komite dalam menjalankan fungsi pengawasan, melakukan pembahasan atas isu-isu strategis, serta memberikan rekomendasi yang relevan kepada Dewan Komisaris dalam merespons dinamika usaha.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja organ pendukung melalui mekanisme penilaian yang terstruktur, antara lain melalui *self-assessment*, *peer evaluation*, maupun metode lain yang ditetapkan dalam rapat internal Dewan Komisaris. Proses evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja komite sepanjang tahun buku dengan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan, termasuk menilai kualitas kontribusi dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keempat komite menunjukkan tingkat keaktifan yang baik serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pengawasan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menjaga penerapan prinsip tata kelola yang konsisten di lingkungan Perusahaan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by four committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Investment Committee, and the ESG Committee. Each committee plays a strategic role in ensuring that the Company is managed in accordance with good governance principles, covering operational oversight, policy evaluation, and strengthening sustainability aspects. In particular, the Audit Committee works synergistically with the Internal Audit function to ensure the effectiveness of internal controls and the quality of the Company's financial reporting.

Throughout 2025, the Board of Commissioners recorded that the Audit Committee held 9 (nine) meetings, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings, the Investment Committee held 7 (seven) meetings, and the ESG Committee held 4 (four) meetings. The frequency of these meetings reflects the active role of each committee in carrying out its supervisory functions, discussing strategic issues, and providing relevant recommendations to the Board of Commissioners in responding to business dynamics.

As part of good governance implementation, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of its supporting organs through structured assessment mechanisms, including self-assessment, peer evaluation, and other methods determined in internal Board meetings. The evaluation process is conducted by comparing the committees' performance realization throughout the financial year against the targets set in the annual work plan, including assessing the quality of their contributions in supporting the Board of Commissioners' supervisory function.

Based on the results of this assessment, the Board of Commissioners considers that all committees have performed their duties and responsibilities effectively and in accordance with established standards. All four committees demonstrated strong engagement and made significant contributions in strengthening oversight, improving decision-making quality, and ensuring consistent implementation of governance principles within the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Atas kinerja tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite atas profesionalisme, independensi, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar setiap komite terus meningkatkan kualitas pengawasan, memperdalam analisis atas isu-isu strategis, serta memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan mampu memberikan nilai tambah nyata bagi keberlanjutan kinerja Perusahaan.

In recognition of this performance, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all committee members for their professionalism, independence, and dedication throughout 2025. Going forward, the Board of Commissioners encourages each committee to further enhance the quality of oversight, deepen analysis of strategic issues, and ensure that every recommendation provides tangible added value to the sustainability of the Company's performance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris ABM tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of ABM.

No	Jabatan Position	Nama Name
1.	Komisaris Utama President Commissioner	Rachmat Mulyana Hamami
2.	Komisaris Commissioner	Mivida Hamami
3.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Arief Tarunakarya Surowidjojo
4.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manggi Taruna Habir

Penutup

Closing

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perusahaan.

In closing, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work throughout 2025. We also express our gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support for the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara optimal guna memastikan bahwa ABM senantiasa berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory function optimally to ensure that ABM continues on a sustainable growth path and delivers long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 6 April 2026
Jakarta, April 6, 2026

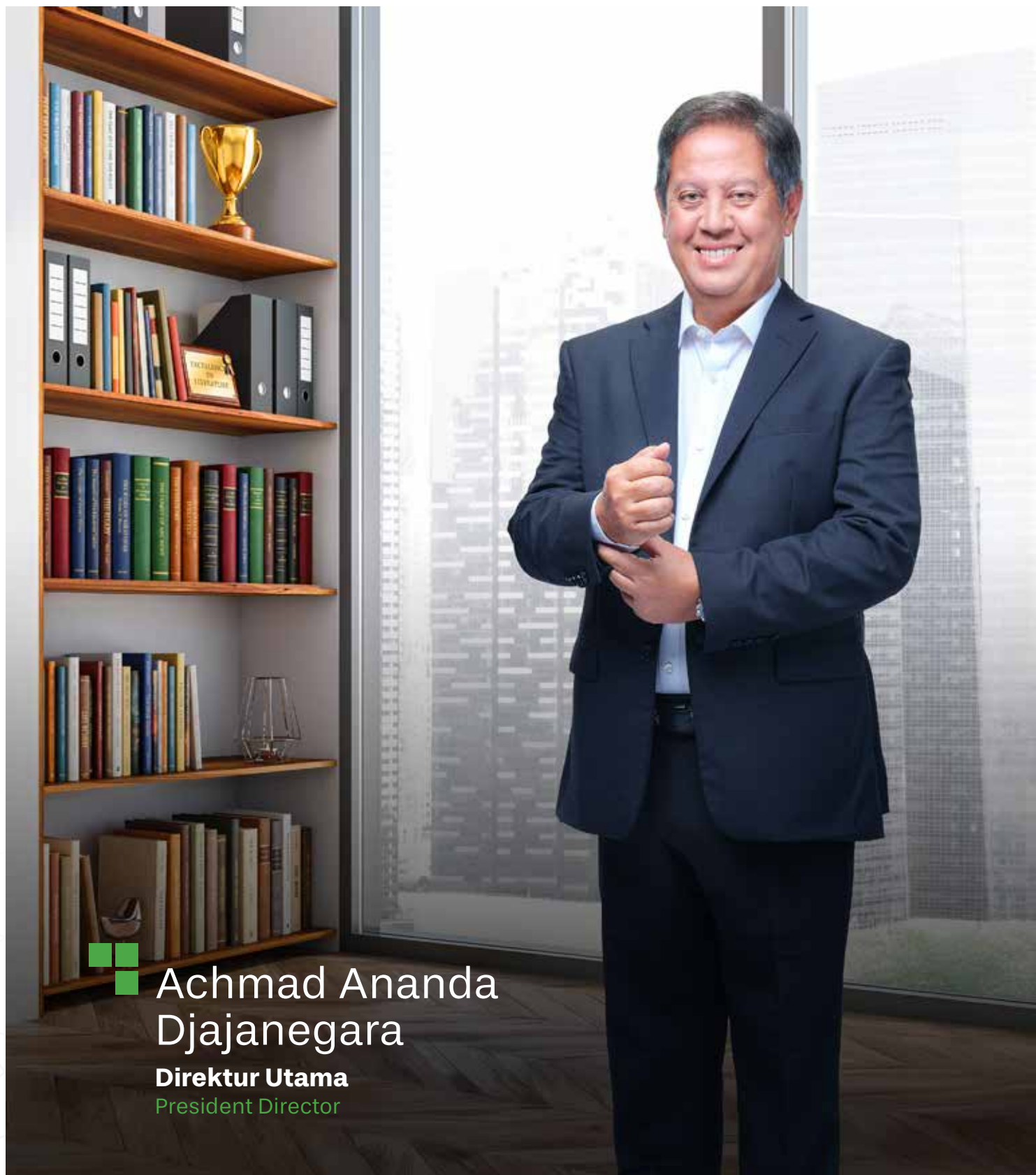
Atas nama Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT ABM Investama Tbk



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



**Achmad Ananda
Djajanegara**

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 menjadi periode yang menegaskan ketahanan dan arah strategi PT ABM Investama Tbk ("ABM" atau "Perusahaan"). Di tengah banyaknya tantangan yang terjadi seperti tekanan biaya operasional dan volatilitas harga batu bara, serta penyesuaian kebijakan di sektor pertambangan, Perusahaan mampu beradaptasi dan menunjukkan kinerja yang solid. Situasi operasional yang semakin kompleks mendorong ABM untuk mengambil langkah strategis yang lebih proaktif dalam memperkuat fondasi kapabilitas operasional, meningkatkan efisiensi biaya dan mengoptimalkan portofolio usaha agar tetap kompetitif dan berkesinambungan.

Periode ini merupakan ujian terhadap kekuatan dan resiliensi aktivitas usaha, sekaligus menjadi momentum penting bagi Perusahaan untuk mempertajam arah strategi dan meningkatkan disiplin implementasi di seluruh lini usaha. Melalui fokus pada peningkatan kapasitas, kapabilitas, serta profitabilitas, ABM memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan Visi ABM 2025 dan mendukung pencapaian pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan landasan strategi yang lebih kuat, Perusahaan memasuki fase berikutnya dengan kesiapan yang lebih matang untuk menangkap peluang dan menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 served as a defining period that reaffirmed the resilience and strategic direction of PT ABM Investama Tbk ("ABM" or the "Company"). Faced with a convergence of industry pressures, from fluctuating coal prices and rising operational costs to shifting mining regulations, the Company proved its adaptability by delivering a robust performance. Far from stalling momentum, this increasingly intricate landscape served as a catalyst for ABM to implement decisive, proactive strategic initiatives. We focused on strengthening our operational foundations, enhancing cost efficiencies, and optimizing our business portfolio to maintain competitiveness and ensure long-term business sustainability.

This period was not merely a test of our business resilience; it served as a vital momentum to refine our strategic roadmap and intensify implementation discipline across all business lines. By focusing on increasing capacity, capability, and profitability, ABM ensures that every initiative remains aligned with the ABM Vision 2025, supporting the achievement of sustainable growth.

With a fortified strategic foundation, the Company enters the next phase better prepared to capture emerging opportunities and navigate the evolving industry dynamics.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Conditions

Indonesia memasuki tahun 2025 dengan kondisi industri batu bara yang menunjukkan koreksi setelah mencatat rekor produksi di angka 836 juta metrik ton pada tahun 2024. Sepanjang tahun 2025, produksi batu bara nasional turun menjadi sekitar 790 juta metrik ton seiring pelemahan harga dan normalisasi permintaan dari pasar utama seperti Tiongkok dan India, yang tercermin dalam penurunan volume ekspor sebesar 3,66% sejak Januari sampai dengan Desember 2025. Dinamika ini menandai fase penyesuaian industri menuju kondisi pasar yang lebih moderat dengan tekanan yang lebih kuat pada profitabilitas.

Indonesia entered 2025 facing a correction in the coal industry following a record production of 836 million metric tons in 2024. Throughout 2025, national coal production declined to approximately 790 million metric tons, driven by softening prices and the normalization of demand from key markets such as China and India. This trend was reflected in a 3.66% decrease in export volume from January to December 2025. These dynamics mark an industry adjustment phase toward more moderate market conditions with intensified pressure on profitability.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Di sisi permintaan, pasar domestik menjadi penyangga penting bagi stabilitas industri. Pemerintah menetapkan target *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 239,7 juta ton untuk 2025, naik dari tahun sebelumnya untuk memastikan pasokan energi nasional tetap terjaga. Kebutuhan listrik PLN yang menyerap sekitar 65% dari pasokan domestik, serta peningkatan konsumsi smelter dan manufaktur, menjadi pendorong utama permintaan dalam negeri. Di saat bersamaan, pasar global menunjukkan kondisi *oversupply*, tercermin dari jatuhnya harga ekspor batu bara Indonesia yang sempat berada di kisaran AS\$58,43 per ton pada 2025, mempertegas perlunya strategi nasional untuk memperkuat pasar domestik dan mendorong diversifikasi usaha bagi pelaku industri.

Sementara itu, industri logistik Indonesia menghasilkan pertumbuhan yang kuat. *Supply Chain Indonesia* (SCI) mencatat bahwa sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 8,78% sepanjang tahun 2025, sementara subsektor pergudangan tumbuh yang didorong oleh permintaan manufaktur khususnya alat berat, alat angkutan, *Food & Beverages*, farmasi, barang logam/elektronik dan logam. Nilai pasar *freight & logistics* nasional diperkirakan mencapai AS\$131,20 miliar pada 2025, sejalan dengan akselerasi e-commerce, perluasan jaringan multimoda, dan kontribusi sektor manufaktur yang mencapai 78,75% dari total ekspor Indonesia dalam periode 2024–2025.

Dalam segmentasi pendukung industri, kebutuhan alat berat tetap tinggi untuk mendukung aktivitas energi, pertambangan, logistik, dan konstruksi. Pada 2025, penjualan alat berat di Indonesia mencapai sekitar 21,69 ribu unit dengan segmen *earthmoving* (terutama *excavator* dan *wheel loader*) sebagai kontributor utama yang didorong adanya proyek infrastruktur nasional dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Industri jasa rekayasa dan fabrikasi juga mengalami peningkatan permintaan, sejalan dengan kebutuhan perawatan alat berat, rekondisi komponen, serta peningkatan keandalan peralatan untuk mendukung operasi smelter dan fasilitas manufaktur.

In terms of demand, the domestic market served as a critical anchor for industry stability. The Government set a Domestic Market Obligation (DMO) target of 239.7 million tons for 2025, an increase from the previous year, to secure the national energy supply. Demand was primarily driven by PLN's electricity requirements, which absorb approximately 65% of domestic supply, alongside rising consumption from smelters and the manufacturing sector. Simultaneously, the global market experienced oversupply, evidenced by Indonesian coal export prices dipping to the US\$58.43 per ton range in 2025. This underscores the necessity of a national strategy to strengthen the domestic market and encourage business diversification for industry players.

Meanwhile, Indonesia's logistics industry recorded strong growth. Supply Chain Indonesia (SCI) reported that the transportation and warehousing sector grew by 8.78% throughout 2025, while the warehousing subsector also expanded, driven by manufacturing demand, particularly from heavy equipment, transportation equipment, food and beverages, pharmaceuticals, and metal/electronic goods industries. The national freight and logistics market value is estimated to reach US\$131.20 billion in 2025, in line with the acceleration of e-commerce, the expansion of multimodal networks, and the contribution of the manufacturing sector, which accounted for 78.75% of Indonesia's total exports during the 2024–2025 period.

In the industrial support segment, demand for heavy equipment remained high to support energy, mining, logistics, and construction activities. In 2025, heavy equipment sales in Indonesia reached approximately 21.69 thousand units. The earth-moving segment (specifically excavators and wheel loaders) remained the primary contributor, driven by national infrastructure projects and the development of the New Capital City (IKN). The engineering services and fabrication industry has also experienced increased demand, in line with the need for heavy equipment maintenance, component reconditioning, and enhanced equipment reliability to support smelter operations and manufacturing facilities.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pencapaian Target tahun 2025

2025 Target Achievements

Keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama ABM dalam setiap kegiatan operasional. Capaian *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) di tahun 2025 sebesar 0,06, memenuhi target tahunan di angka yang sama, capaian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 yang berada di angka 0,0. Pencapaian tersebut diantaranya diperoleh melalui PT Cipta Kridatama (CK) yang berhasil mempertahankan LTIFR pada tingkat yang optimal dan kembali memperoleh penghargaan keselamatan pada ajang *Indonesia Safety Excellence Award* (ISEA).

Pada kuartal kedua tahun 2025, Perusahaan mencatat satu kejadian kecelakaan kerja fatal pada segmen usaha jasa logistik. Perusahaan memandang keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dan telah menindaklanjuti kejadian tersebut melalui evaluasi internal serta langkah-langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan terus memperkuat penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan konsisten mendorong budaya keselamatan di seluruh kegiatan operasional ABM dan entitas anak, sejalan dengan komitmen untuk memitigasi risiko serta menjaga keberlanjutan operasional ke depan.

Pada lini usaha pertambangan batu bara, Perusahaan mencatat sejumlah perkembangan dan capaian kinerja positif sepanjang tahun 2025. Pada Februari 2025, salah satu entitas anak tidak langsung Perusahaan melalui Reswara, yaitu PT Nirmala Coal Nusantara (NCN), telah memulai kegiatan operasional pertambangan dengan dilaksanakannya *first cut* di wilayah izin usaha pertambangannya. Selanjutnya, pada April 2025, Perusahaan berhasil menyelesaikan proses pengambilalihan PT Piranti Jaya Utama (PJU), pemegang izin usaha pertambangan batu bara, melalui akuisisi saham milik PT Borneo Berkah Makmur sebagai pemegang saham mayoritas. Akuisisi tersebut memperkuat portofolio aset pertambangan Perusahaan dan mendukung kesinambungan produksi jangka panjang. Sejalan dengan penguatan aset dan operasional tersebut, sepanjang tahun 2025 melalui PT Reswara Minergi Hartama, Perusahaan membukukan realisasi volume penjualan batu bara sebesar 0,31 juta metrik ton, atau 20,67% lebih tinggi dibandingkan target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan kinerja operasional yang solid serta efektivitas strategi pengembangan bisnis pada segmen pertambangan batu bara.

Workplace safety remains ABM's top priority in every operational activity. The achievement of the *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) in 2025 stood at 0.06, meeting the annual target at the same figure; this achievement was lower compared to 2024 which stood at 0.0. This accomplishment was partly achieved through PT Cipta Kridatama (CK), which successfully maintained the LTIFR at an optimal level and once again received a safety award at the *Indonesia Safety Excellence Award* (ISEA) event.

In the second quarter of 2025, the Company recorded a fatal occupational accident within its logistics services segment. The Company places occupational health and safety as a top priority and has followed up on this incident through internal evaluations and the implementation of necessary corrective measures in accordance with applicable regulations.

The Company continues to strengthen the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards and consistently promotes a safety culture across all ABM operations and its subsidiaries, in line with its commitment to mitigating risks and ensuring sustainable operations going forward.

In the coal mining business line, the Company recorded several developments and positive performance achievements throughout 2025. In February 2025, one of the Company's indirect subsidiaries through Reswara, namely PT Nirmala Coal Nusantara (NCN), commenced mining operations marked by the first cut at its mining concession area. Subsequently, in April 2025, the Company successfully completed the acquisition of PT Piranti Jaya Utama (PJU), a coal mining concession holder, through the acquisition of shares owned by PT Borneo Berkah Makmur as the majority shareholder. This acquisition strengthens the Company's mining asset portfolio and supports long-term production sustainability. In line with the strengthening of assets and operations, throughout 2025, through PT Reswara Minergi Hartama, the Company recorded coal sales volume realization of 0.31 million metric tons, or 20.67% above the established target. This achievement reflects solid operational performance and the effectiveness of the Company's business development strategy in the coal mining segment.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pada segmen kontraktor pertambangan, Perusahaan terus berupaya menjaga kinerja operasional yang andal di tengah berbagai tantangan operasional sepanjang tahun 2025. Melalui PT Cipta Kridatama (CK), Perusahaan mencatatkan realisasi volume *overburden removal* sebesar 235,50 juta bcm, atau 84,51% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mempertahankan produktivitas, keandalan operasional, serta disiplin eksekusi di seluruh wilayah kerja, meskipun dihadapkan pada dinamika operasional dan kondisi eksternal yang menantang.

Pada lini usaha logistik, PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) mencatatkan peningkatan kinerja layanan yang positif sepanjang tahun 2025. CKB Logistics berhasil mencatatkan tingkat *on-time delivery* sebesar 94,46%, atau 104,95% di atas target, yang menunjukkan keandalan layanan operasional. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan keandalan operasional sekaligus berkontribusi pada peningkatan tingkat kepuasan pelanggan.

Sejalan dengan penguatan operasional, CKB Logistics juga mencapai sejumlah tonggak penting dalam pengembangan infrastruktur dan sistem pendukung bisnis. Pada tahun berjalan, CKB Logistics berhasil menyelesaikan instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *On-Grid* di Samarinda sebagai bagian dari inisiatif efisiensi energi dan keberlanjutan. Selain itu, implementasi dan *go-live* sistem Ramco, yang sebelumnya sudah diimplementasikan di CKB, telah dipergunakan juga untuk mendukung operasional bisnis *Port & Shipping* turut memperkuat integrasi proses dan efektivitas operasional.

Sementara itu, pada segmen jasa kepelabuhanan, PBR berhasil menandatangani perjanjian konsesi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Satui pada Mei 2025. Perjanjian ini memperkuat posisi Perusahaan dalam pengelolaan layanan kepelabuhanan serta mendukung pengembangan bisnis logistik yang terintegrasi.

Di lini usaha pabrikasi, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) mencatatkan *productivity hours* sebesar 81,78% dari target, dengan total realisasi jam kerja mencapai 2,63 juta jam sepanjang tahun 2025. Capaian ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan operasional serta pemanfaatan kapasitas produksi yang terjaga di tengah dinamika permintaan dan tantangan operasional.

Selain capaian operasional tersebut, tahun 2025 juga diwarnai oleh pencapaian strategis yang membanggakan bagi SSB, salah satunya melalui keberhasilan serah terima unit *Side Dump Truck* kepada pelanggan di Mongolia. Pencapaian ini mencerminkan kapabilitas Perusahaan dalam menghasilkan produk bernilai tambah sekaligus memperluas jangkauan pasar internasional.

In the mining contractor segment, the Company continued to maintain reliable operational performance amid various operational challenges throughout 2025. Through PT Cipta Kridatama (CK), the Company recorded an overburden removal volume realization of 235.50 million bcm, or 84.51% of the established target. This achievement reflects the Company's commitment to maintaining productivity, operational reliability, and disciplined execution across all working areas, despite operational dynamics and challenging external conditions.

In the logistics business line, PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) recorded positive service performance improvements throughout 2025. CKB Logistics achieved an on-time delivery rate of 94.46%, or 104.95% of the target, demonstrating strong operational reliability. This achievement reflects improved operational performance and contributes to higher customer satisfaction levels.

In line with operational strengthening, CKB Logistics also achieved several key milestones in infrastructure development and business support systems. During the year, CKB Logistics successfully completed the installation of an on-grid Solar Power Plant (PLTS) in Samarinda as part of its energy efficiency and sustainability initiatives. In addition, the implementation and go-live of the Ramco system, which had previously been deployed at CKB, has also been utilized to support Port & Shipping business operations, further strengthening process integration and operational effectiveness.

Meanwhile, in the port services segment, PBR successfully signed a concession agreement with the Class III Port Authority and Harbormaster Office (KSOP) of Satui in May 2025. This agreement strengthens the Company's position in port service management and supports the development of an integrated logistics business.

In the fabrication business line, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) recorded productivity hours of 81.78% of the target, with total realized working hours reaching 2.63 million hours throughout 2025, below the target. This achievement reflects consistent operational execution and maintained production capacity utilization amid demand fluctuations and operational challenges.

In addition to operational achievements, 2025 was also marked by significant strategic accomplishments for SSB, including the successful handover of Side Dump Truck units to a customer in Mongolia. This achievement reflects the Company's capability to produce value-added products while expanding its international market reach.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Sementara itu, pada lini usaha energi dan bahan bakar, PT Prima Wiguna Parama (PWP) membukukan volume penjualan sebesar 357,44 juta liter, atau 25,17% di atas target yang telah ditetapkan. Kinerja ini menunjukkan pertumbuhan yang solid dan kontribusi positif segmen energi terhadap kinerja usaha Perusahaan secara keseluruhan.

Pada lini usaha jasa ketenagalistrikan, PT Nagata Bio Energi mencatatkan pencapaian penting pada tahun 2025 dengan diperolehnya Surat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Desember 2025. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung upaya pengurangan emisi serta penerapan praktik usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan transisi energi.

Direksi juga melakukan sejumlah langkah keuangan strategis dengan fokus pada penguatan likuiditas jangka pendek. Upaya perbaikan kolektabilitas piutang dilakukan secara intensif melalui optimalisasi proses penagihan, peningkatan kualitas *monitoring* pelanggan, serta penguatan koordinasi lintas fungsi yang berdampak positif pada arus kas operasi Perusahaan sepanjang 2025. Sejalan dengan strategi preservasi kas, Perusahaan juga menerapkan kebijakan belanja modal yang lebih selektif dan berbasis prioritas. Langkah-langkah ini berhasil memastikan setiap realisasi investasi memberikan nilai tambah yang terukur serta tetap mendukung keberlangsungan operasi inti.

Di akhir tahun 2025, Perusahaan berhasil mencapai target pendapatan sebesar AS\$1,04 miliar, atau sebesar 79,58% dari target. Perusahaan juga membukukan laba bersih sebesar AS\$70,05 juta, atau 38,89% dari target sedangkan pencapaian EBITDA adalah sebesar AS\$266,18 juta. Implementasi strategi ketahanan usaha, efisiensi operasional, dan disiplin biaya menjadi faktor kunci yang menjaga stabilitas kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Meanwhile, in the energy and fuel business line, PT Prima Wiguna Parama (PWP) recorded a sales volume of 357.44 million liters, or 25.17% above the established target. This performance demonstrates solid growth and the positive contribution of the energy segment to the Company's overall business performance.

In the power services segment, PT Nagata Bio Energi achieved a significant milestone in 2025 by obtaining the Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) from the Minister of Environment and Forestry in December 2025. This achievement reflects the Company's commitment to supporting emission reduction efforts and implementing business practices aligned with sustainability principles and energy transition.

The Board of Directors also undertook several strategic financial measures focused on strengthening short-term liquidity. Efforts to improve receivables collectability were intensively carried out through optimization of collection processes, enhancement of customer monitoring quality, and strengthened cross-functional coordination, which positively impacted the Company's operating cash flow throughout 2025. In line with its cash preservation strategy, the Company also implemented a more selective and priority-based capital expenditure policy. These measures ensured that each investment realization delivered measurable value while supporting the continuity of core operations.

At the end of 2025, the Company achieved revenue of US\$1.04 billion, representing 79.58% of the target. The Company also recorded a net profit of US\$70.05 million, or 38.89% of the target, while EBITDA reached US\$266.18 million. The implementation of business resilience strategies, operational efficiency, and disciplined cost management were key factors in maintaining the stability of the Company's financial performance throughout 2025.

Fokus Penting ABM 2025

ABM's Key Focus in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi memfokuskan upaya strategis untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan daya saing, dan memastikan kapasitas perusahaan tetap tangguh menghadapi tekanan industri. Tingkat keberhasilan Perusahaan bergantung pada perencanaan yang baik, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, termasuk juga pada konsistensi dalam menjalankan strategi secara disiplin dan terukur.

Throughout 2025, the Board of Directors focused its strategic efforts on strengthening business fundamentals, enhancing competitiveness, and ensuring the Company's resilience in navigating industry pressures. The Company's success is determined by sound planning, adaptability to market changes, as well as consistency in executing strategies in a disciplined and measurable manner.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Dalam rangka memperkuat pilar usaha pada segmen kontraktor pertambangan, Direksi melaksanakan transformasi menyeluruh di CK guna memperkuat daya saing dan ketahanan usaha. Transformasi ini diarahkan untuk memastikan CK memiliki model operasional yang lebih solid, proses bisnis yang lebih efektif, serta pengelolaan arus kas yang disiplin, dengan dukungan optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam seluruh kegiatan operasional.

Melalui penguatan *operating model*, penyempurnaan proses kerja, dan peningkatan efisiensi operasional, CK diharapkan mampu menjalankan aktivitas usaha secara lebih optimal dan berkelanjutan. Fokus tersebut juga diarahkan untuk menjaga struktur biaya yang sehat serta memastikan tingkat profitabilitas yang stabil, sehingga CK memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi dinamika dan siklus industri batu bara.

Dengan fondasi yang semakin kuat, CK diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, menjaga kepercayaan pelanggan, serta mempertahankan citra positif sebagai kontraktor pertambangan yang andal, profesional, dan menjadi tempat kerja yang kompetitif dan berkesinambungan bagi karyawan.

Di sisi keuangan, Perusahaan menjaga struktur pendanaan yang sehat melalui pengelolaan arus kas dan kewajiban secara disiplin. Pada tahun 2025, Perusahaan menyelesaikan penyesuaian struktur pembiayaan untuk meningkatkan fleksibilitas pendanaan dan memperkuat posisi likuiditas dalam mendukung keberlanjutan usaha.

To reinforce the business pillar in the mining contractor segment, the Board of Directors implemented a comprehensive transformation at CK aimed at strengthening competitiveness and business resilience. This transformation is designed to ensure that CK adopts a more robust operating model, more effective business processes, and disciplined cash flow management, supported by the optimization of technology utilization across all operational activities.

Through the enhancement of the operating model, refinement of work processes, and improvement of operational efficiency, CK is expected to conduct its business activities more optimally and sustainably. This focus is also directed at maintaining a healthy cost structure and ensuring stable profitability, enabling CK to better withstand the dynamics and cycles of the coal industry.

With a stronger foundation, CK is expected to continue delivering added value to stakeholders, maintain customer trust, and uphold a positive reputation as a reliable and professional mining contractor, as well as a competitive and sustainable workplace for its employees.

On the financial side, the Company maintains a healthy funding structure through disciplined cash flow and liability management. In 2025, the Company completed adjustments to its financing structure to enhance funding flexibility and strengthen its liquidity position in support of business sustainability.



Tantangan yang Dihadapi

Challenges

Memasuki tahun 2026, Perusahaan memandang bahwa dinamika industri pertambangan, logistik, dan manufaktur akan tetap diwarnai oleh ketidakpastian global maupun nasional. Fluktuasi harga komoditas, perkembangan geopolitik, serta percepatan agenda transisi energi tetap menjadi faktor eksternal yang memerlukan pengelolaan strategis yang cermat. Selain itu, dampak perubahan iklim yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi cuaca ekstrem menuntut kesiapan operasional dan penguatan manajemen risiko untuk memastikan kontinuitas kegiatan usaha, keandalan rantai pasok, dan keselamatan kerja.

Entering 2026, the Company believes that the dynamics of the mining, logistics, and manufacturing industries will continue to be shaped by both global and national uncertainties. Commodity price fluctuations, geopolitical developments, and the acceleration of the energy transition agenda remain external factors that require careful strategic management. In addition, the impacts of climate change, as indicated by the increasing frequency of extreme weather events, demand operational readiness and strengthened risk management to ensure business continuity, supply chain reliability, and workplace safety.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Di tingkat nasional, tantangan tersebut bersamaan dengan kebutuhan penyesuaian terhadap kebijakan energi dan lingkungan, dinamika nilai tukar, serta keterbatasan infrastruktur di sejumlah wilayah operasional. Namun demikian, permintaan energi domestik yang masih kuat, kelanjutan pembangunan infrastruktur strategis, serta percepatan hilirisasi mineral menjadi faktor pendukung yang memberikan peluang pertumbuhan bagi Perusahaan. Sejalan dengan prospek tersebut, ABM akan terus menitikberatkan penguatan efisiensi operasional, ketahanan terhadap risiko iklim dan pasar, serta disiplin eksekusi strategi, sehingga Perusahaan berada pada posisi yang siap untuk memanfaatkan peluang dan menjaga keberlanjutan kinerja di tengah dinamika industri pada tahun 2026.

Implementasi penggunaan biodiesel B40 membawa penyesuaian pada struktur biaya operasional Perusahaan. Seiring dengan dinamika tersebut, Perusahaan juga merespons perubahan permintaan dari klien utama dengan memperkuat ketahanan model bisnis, khususnya pada segmen kontraktor pertambangan yang menjadi bagian penting portofolio usaha. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk semakin mengedepankan pengelolaan operasional yang lebih adaptif dan selektif.

Untuk memastikan keberlanjutan kinerja, Perusahaan menitikberatkan strategi pada peningkatan efisiensi dan *cost leadership*, penguatan ketahanan operasional, serta pengelolaan risiko yang disiplin. Berbagai langkah dilakukan, antara lain melalui pengendalian konsumsi bahan bakar, peningkatan produktivitas dan keandalan alat, penerapan praktik pertambangan yang baik, serta evaluasi portofolio proyek dan klien secara terukur. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan menjaga keseimbangan yang sehat antara risiko dan profitabilitas, sekaligus memperkuat fondasi kinerja jangka panjang.

Dari kaca mata segmen usaha jasa dan pabrikasi, tahun 2025 merupakan fase yang penuh tantangan. Kondisi geopolitik, potensi resesi global, inflasi yang persisten serta volatilitas harga komoditas dan biaya logistik menjadi faktor eksternal yang dominan. Kebijakan perdagangan internasional yang dilakukan oleh Amerika Serikat, juga memberikan tekanan yang signifikan pada arus perdagangan global dan rantai pasok. Bagi pelaku usaha di Indonesia dampak dari makroekonomi ini terasa langsung pada sektor-sektor utama seperti energi, pertambangan, alat berat dan infrastruktur yang menjadi basis utama pelanggan CKB Logistics dan SSB.

At the national level, these challenges are accompanied by the need to adapt to energy and environmental policies, foreign exchange volatility, and infrastructure limitations in certain operational areas. Nevertheless, strong domestic energy demand, the continuation of strategic infrastructure development, and the acceleration of mineral downstreaming present growth opportunities for the Company. In line with these prospects, ABM will continue to emphasize operational efficiency, resilience to climate and market risks, and disciplined strategy execution, ensuring that the Company is well-positioned to capture opportunities and sustain performance amid industry dynamics in 2026.

The implementation of B40 biodiesel has led to adjustments in the Company's operational cost structure. In response to these dynamics, the Company has also addressed changes in demand from key clients by strengthening the resilience of its business model, particularly in the mining contractor segment, which represents a core part of its business portfolio. This condition has prompted the Company to further prioritize a more adaptive and selective approach to operational management.

To ensure sustainable performance, the Company focuses its strategy on enhancing efficiency and cost leadership, strengthening operational resilience, and maintaining disciplined risk management. Various initiatives have been undertaken, including controlling fuel consumption, improving equipment productivity and reliability, implementing good mining practices, and conducting measured evaluations of project and client portfolios. This approach enables the Company to maintain a healthy balance between risk and profitability while reinforcing its long-term performance foundation.

From the perspective of the services and fabrication segments, 2025 was a highly challenging period. Geopolitical conditions, the risk of a global recession, persistent inflation, and volatility in commodity prices and logistics costs were dominant external factors. Trade policies implemented by the United States also exerted significant pressure on global trade flows and supply chains. For businesses in Indonesia, these macroeconomic impacts were directly felt in key sectors such as energy, mining, heavy equipment, and infrastructure, which constitute the primary customer base of CKB Logistics and SSB.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

Direksi berperan penting dalam merumuskan arah strategis perusahaan sepanjang 2025. Seluruh kebijakan disusun berdasarkan target tahunan dan rencana jangka panjang yang telah diselaraskan dengan Dewan Komisaris, sehingga strategi yang dijalankan tetap konsisten dengan visi, misi, serta perkembangan industri.

Direksi juga melakukan evaluasi berkala terhadap target dan rencana kerja dengan mempertimbangkan dinamika internal maupun eksternal, seperti perubahan regulasi, volatilitas harga komoditas, dan tantangan operasional. Melalui pembahasan rutin dengan Dewan Komisaris, perusahaan dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan berbasis analisis yang kuat.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan setiap kebijakan dijalankan secara konsisten di seluruh organisasi. Serangkaian rapat dan koordinasi intensif dilakukan untuk memantau kemajuan, mengatasi hambatan, dan melakukan penyesuaian bila diperlukan. Pendekatan ini menjadi kunci dalam menjaga efektivitas eksekusi strategi dan menjamin kesinambungan operasional perusahaan di tengah dinamika industri.

The Board of Directors played a vital role in formulating the Company's strategic direction throughout 2025. All policies were drafted based on annual targets and long-term plans that had been aligned with the Board of Commissioners, ensuring that the strategies executed remain consistent with the vision, mission, and industry developments.

The Board of Directors also conducted periodic evaluations of targets and work plans by considering internal and external dynamics, such as regulatory changes, commodity price volatility, and operational challenges. Through regular discussions with the Board of Commissioners, the Company is able to make decisions quickly, accurately, and based on robust analysis.

In its implementation, the Board of Directors ensures every policy is executed consistently across the organization. A series of intensive meetings and coordination sessions were held to monitor progress, overcome obstacles, and make adjustments where necessary. This approach is key to maintaining the effectiveness of strategy execution and guaranteeing the Company's operational continuity amidst industry dynamics.

Penerapan Tata Kelola dan Keberlanjutan

Implementation of Governance and Sustainability

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan kinerja Perusahaan turut ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang muncul dari seluruh aktivitas operasional. Oleh karena itu, prinsip keberlanjutan terus diperkuat sebagai bagian yang terintegrasi dalam strategi jangka panjang. Setiap keputusan operasional dan pengembangan usaha diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, perlindungan lingkungan, dan kontribusi terhadap masyarakat.

Sebagai implementasi, Perusahaan menerapkan pendekatan keberlanjutan berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Berbagai pemetaan dampak dan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan inisiatif keberlanjutan relevan, terukur, dan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan. Dalam aspek operasional, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas utama. Seiring meningkatnya kompleksitas operasional sepanjang 2025, Perusahaan memperkuat penerapan standar K3 di seluruh lini usaha, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan

The Company recognizes that its performance is also determined by its ability to manage the economic, social, and environmental impacts arising from all of its operational activities. Therefore, sustainability principles continue to be strengthened as an integrated part of the long-term strategy. Every operational decision and business development initiative is directed toward maintaining a balance between business growth, environmental protection, and contribution to society.

In practice, the Company adopts a sustainability approach based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Various impact and risk mappings are conducted periodically to ensure sustainability initiatives are relevant, measurable, and provide value to stakeholders. In operational aspects, Occupational Health and Safety (OHS) is a top priority. Following the increased operational complexity throughout 2025, the Company strengthened the implementation of OHS standards across all business lines, enhanced human resource competencies through continuous training programs,

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

berkelanjutan, serta memastikan pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan. Evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk mendukung pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Dari sisi layanan, Perusahaan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang diberikan memenuhi standar kualitas tinggi dan konsisten dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini selaras dengan komitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), yang menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan serta hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan secara berkala meninjau dan memperbarui kebijakan GCG agar tetap sejalan dengan perkembangan regulasi, dinamika industri, dan kebutuhan organisasi. Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga tercermin dari pengakuan serta apresiasi eksternal yang diterima Perusahaan.

Integritas ditegaskan sebagai nilai utama dalam seluruh proses bisnis. Nilai ini ditanamkan pada setiap tingkatan organisasi dan menjadi bagian penting dalam budaya Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa integritas yang kuat merupakan landasan untuk membangun kepercayaan, menjaga kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan pencapaian visi jangka panjang secara berkelanjutan.

and ensured the fulfillment of employee rights and welfare. Performance evaluations are also conducted periodically to support continuous competency development.

From a service standpoint, the Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and remain consistent with customer needs. This aligns with the commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles, which serve as the foundation for building trust and long-term relationships with stakeholders. As a public company, the Company periodically reviews and updates its GCG policies to remain in line with regulatory developments, industry dynamics, and organizational needs. This commitment to good governance is also reflected in the external recognition and appreciation received by the Company.

Integrity is emphasized as a core value in all business processes. This value is instilled at every level of the organization and is a vital part of the Company's culture. The Company views strong integrity as the foundation for building trust, maintaining the quality of decision-making, and ensuring the sustainable achievement of the long-term vision.

Prospek Usaha

Business Outlook

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perusahaan tetap positif dalam jangka menengah, didukung oleh permintaan energi yang stabil serta peran strategis batu bara dalam bauran energi nasional. Meskipun volatilitas harga komoditas diperkirakan berlanjut, Perusahaan memiliki fundamental operasional yang kuat serta strategi adaptif untuk merespons dinamika tersebut secara efektif. Kinerja operasional yang konsisten menjadi landasan penting bagi keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.

Optimalisasi proses produksi, peningkatan produktivitas alat, dan disiplin dalam penerapan standar operasional terus diperkuat untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan eksternal. Di sisi manajemen sumber daya, Perusahaan berkomitmen meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta penyempurnaan proses bisnis. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan daya saing Perusahaan.

The Board of Directors remains optimistic about the Company's mid-term trajectory, citing stable energy demand and a strategic national energy mix as key pillars. Although commodity price volatility is expected to persist, the Company possesses strong operational fundamentals and adaptive strategies to respond effectively to such dynamics. Consistent operational performance serves as a vital foundation for the Company's sustained growth.

The optimization of production processes, enhancement of equipment productivity, and discipline in implementing operational standards are consistently strengthened to maintain performance stability amidst external pressures. Regarding resource management, the Company is committed to enhancing workforce competency through continuous training, the utilization of appropriate technology, and the refinement of business processes. These efforts contribute to the Company's increased efficiency and competitiveness.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Struktur keuangan yang sehat menjadi faktor fundamental dalam mendukung keberlanjutan strategi jangka panjang Perusahaan. Pengelolaan arus kas yang disiplin, optimalisasi struktur pendanaan, dan mitigasi risiko keuangan memastikan kesiapan Perusahaan dalam menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang. Seiring dengan itu, reputasi Perusahaan yang semakin kuat di industri turut meningkatkan kepercayaan pelanggan, mitra usaha, dan lembaga keuangan.

Sejalan dengan arah strategi tersebut, Perusahaan memberikan perhatian khusus pada proyek-proyek baru yang sedang dikembangkan dan diproyeksikan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan di tahun-tahun mendatang. Melalui langkah strategis yang terarah, Perusahaan optimis dapat terus memperkuat posisinya sebagai pemain terintegrasi di sektor energi dan pertambangan, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

A healthy financial structure is a fundamental factor in supporting the sustainability of the Company's long-term strategy. Disciplined cash flow management, optimization of the funding structure, and mitigation of financial risks ensure the Company's readiness to capture future growth opportunities. Accordingly, the Company's strengthening reputation within the industry continues to bolster the trust of customers, business partners, and financial institutions.

Aligned with this strategic focus, we are closely monitoring the progress of emerging projects, which are expected to make a substantial contribution to the Company's top-line growth over the coming years. Through these targeted strategic steps, the Company remains optimistic about its ability to continue strengthening its position as an integrated player in the energy and mining sectors, while creating sustainable value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Board Changes

Tahun 2025, komposisi Direksi ABM tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of ABM's Board of Directors, as follows:

No	Jabatan Position	Nama Name
1.	Direktur Utama President Director	Achmad Ananda Djajanegara
2.	Direktur Director	Haris Mustarto
3.	Direktur Director	Feriwan Sinatra
4.	Direktur Director	Hans Christian Manoe

Apresiasi

Acknowledgement

Menutup tahun 2025, Direksi memandang bahwa Perusahaan telah melalui periode yang penuh tantangan dengan menunjukkan ketahanan yang kuat. Berbagai dinamika industri, tekanan eksternal, dan kompleksitas operasional berhasil dihadapi melalui langkah strategis yang terukur dan disiplin dalam implementasi. Kinerja yang dicapai sepanjang tahun mencerminkan kokohnya fundamental bisnis Perusahaan, sinergi antar lini usaha, serta komitmen seluruh insan Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan operasional.

Closing the year 2025, the Board of Directors views that the Company has navigated a challenging period by demonstrating strong resilience. Various industry dynamics, external pressures, and operational complexities were successfully managed through measured strategic steps and disciplined implementation. The performance achieved throughout the year reflects the robustness of the Company's business fundamentals, the synergy between business lines, and the commitment of all the Company's personnel in maintaining operational continuity.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, kepada para pemegang saham dan mitra usaha atas kepercayaan yang senantiasa diberikan, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi luar biasa sepanjang tahun 2025. Dukungan seluruh pemangku kepentingan menjadi pilar penting yang memungkinkan Perusahaan terus melangkah maju.

Dengan komitmen terhadap tata kelola yang baik, integritas yang kuat, serta kemampuan untuk terus beradaptasi dan berinovasi, Perusahaan optimis memasuki periode berikutnya dengan fondasi yang semakin solid. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan energi terintegrasi yang tangguh serta berkomitmen untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors expresses its highest appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, to the shareholders and business partners for the trust consistently bestowed, and to all employees for their extraordinary dedication and contribution throughout 2025. The support of all stakeholders remains a key pillar that enables the Company to continue moving forward.

With a commitment to good governance, strong integrity, and the ability to continuously adapt and innovate, the Company is optimistic about entering the next period with an increasingly solid foundation. Moving forward, the Company will continue to strengthen its position as a resilient integrated energy company and remain committed to creating sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, 6 April 2026
Jakarta, April 6, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT ABM Investama Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 April 2026

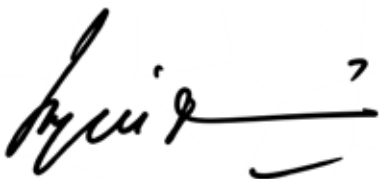
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner



Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner



Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT ABM Investama Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT ABM Investama Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 6, 2026

Direksi
Board of Director



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director



Haris Mustarto
Direktur
Director



Feriwan Sinatra
Direktur
Director



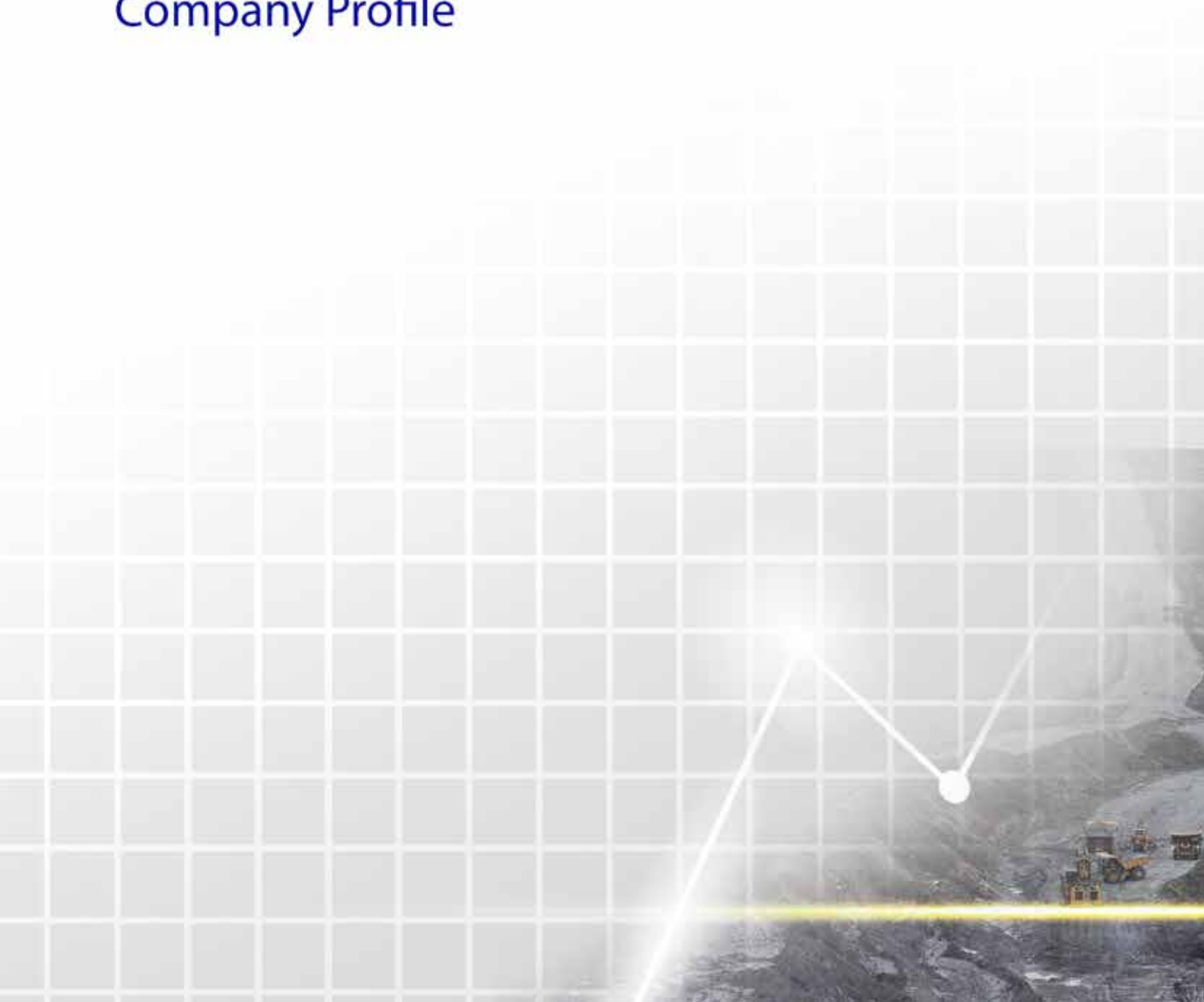
Hans Christian Manoe
Direktur
Director

03

PROFIL

PERUSAHAAN

Company Profile





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT ABM Investama Tbk



Kegiatan Usaha

Business Sectors

Jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, serta jasa penyewaan alat berat.
Business management consulting service, including planning and design as part of the business management consulting, and rental of heavy equipment.



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

1 Juni 2006
June 1, 2006



Status Hukum

Legal Status

Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)



Dasar Hukum Pembentukan

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.
Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., Number 01 dated June 1, 2006, under the name PT Adiratna Bani Makmur, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree Number C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.



Akta Perubahan Terakhir

Most Recent Amendment to the Articles of Association

Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 15 Mei 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT ABM Investama Tbk. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0030049.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Mei 2024.
The Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Number 76, dated May 15, 2024, concerning the Statement of Meeting Decision on Amendments to the Articles of Association of PT ABM Investama Tbk. This amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter Number AHU-0030049.AH.01.02.TAHUN 2024, dated May 22, 2024.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp4.680.000.000.000,-
Rp4,680,000,000,000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid-Up Capital

Rp1.376.582.500.000,-
Rp1,376,582,500,000,-



Jumlah Karyawan

Number of Employees

10.463 orang
10,463 people



Pencatatan Saham di Bursa Saham

Shares Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 6 Desember 2011
December 6, 2011 on Indonesia Stock Exchange (IDX)



Kode Saham

Share Ticker Code

ABMM

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity



Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2025

Shareholders as of December 31, 2025



53,559%
PT Tiara Marga Trakindo



25,511%
Valle Verde Pte. Ltd.



0,222%
Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner



0,005%
Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner



0,047%
Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director



20,656%
Masyarakat Umum dan Karyawan
General Public and Employees



Jaringan Bisnis dan Kelompok Usaha

Business Network and Business Group



Entitas Anak kepemilikan langsung
Directly-Owned Subsidiaries



Entitas Anak kepemilikan tidak langsung
Indirectly-Owned Subsidiaries



Entitas Asosiasi
Associate Entities



Alamat

Address

Gedung TMT 1, Lantai 18 | 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 – Indonesia

+62 21 29976767

+62 21 29976768

corporate.secretary@abm-investama.co.id

www.abm-investama.com



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Boogee Garystho Priyono

Telp | Phone (+62 21) 2997 6767

Faks | Fac (+62 21) 2997 6768



Hubungan Investor

Investor Relation

Moh Ditto Ananta Nugraha

Telp | Phone (+62 21) 2997 6767

Faks | Fac (+62 21) 2997 6768

Media Sosial | Social Media



PT ABM Investama Tbk

Riwayat Singkat ABM

ABM at a Glance



PT ABM Investama Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai "ABM" atau "Perusahaan," awalnya didirikan dengan nama PT Adiratna Bani Makmur pada tahun 2006. Kemudian pada tanggal 31 Agustus 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT ABM Investama, seiring dengan perubahan kepemilikan saham yang terjadi akibat aksi korporasi yang dilakukan oleh Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), induk dari kelompok usaha di bidang energi terintegrasi, yang mengakuisisi Perusahaan. Perubahan nama tersebut tercatat dalam Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

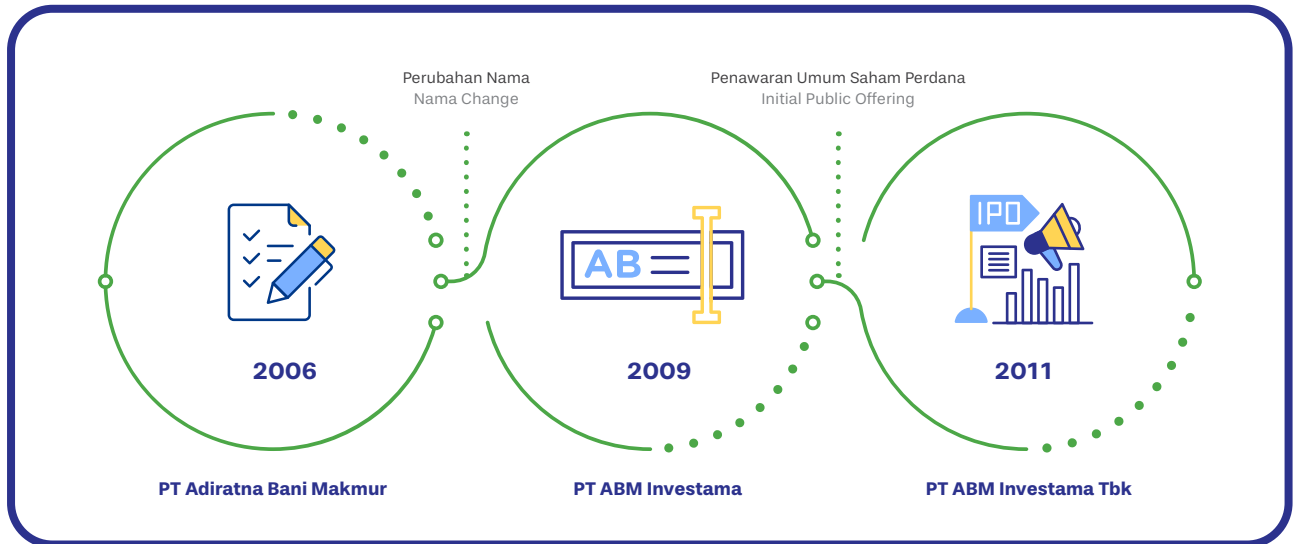
Pada 6 Desember 2011, ABM resmi melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ABMM". Dengan langkah tersebut, ABM memperoleh status sebagai perusahaan terbuka, yang memungkinkan Perusahaan untuk mengembangkan jangkauan serta aksesibilitasnya di pasar modal Indonesia.

PT ABM Investama Tbk, hereinafter referred to as "ABM" or the "Company," was originally incorporated as PT Adiratna Bani Makmur in 2006. The Company later adopted the name PT ABM Investama on August 31, 2009, following changes in share ownership arising from a corporate action undertaken by the Tiara Marga Trakindo (TMT) Group, the parent company of an integrated energy business group which acquired the Company. This change was set forth in the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., Number 5 dated August 31, 2009 and was subsequently approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-50239.AH.01.02 of 2009 dated October 16, 2009.

On December 6, 2011, ABM successfully executed its Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "ABMM". This achievement marked ABM's formal transformation into a publicly listed company, enabling broader growth opportunities and enhanced access to Indonesia's capital markets.

Riwayat Singkat ABM

ABM at a Glance



Kini ABM telah bertransformasi menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia, dengan posisinya sebagai Holding Investment atas beberapa entitas usaha yang terbagi ke dalam 2 (dua) sektor usaha. Rantai bisnis ABM yang terintegrasi atau dikenal sebagai sektor *Mining Value Chain* (MVC) mampu menyelaraskan operasi yang dijalankan, mulai dari konsesi pertambangan, jasa kontraktor pertambangan, manajemen bahan bakar, sampai dengan pengapalan batu bara. Selain itu sektor *Logistics, Engineering & New Businesses* (LENB), yang dibentuk ABM bertujuan untuk memperkuat sinergi dan dukungan terhadap bisnis logistik, rekayasa industri dan energi terbarukan.

Grup ABM telah memperlihatkan komitmennya untuk terus mengembangkan bisnis melalui optimalisasi dan integrasi bisnis, dengan melakukan diversifikasi portofolio investasinya yang berfokus pada sektor pertambangan, baik di jasa pertambangan maupun infrastruktur pertambangan, dan juga di sektor logistik, rekayasa industri serta mencari sumber-sumber bisnis baru yang dapat menyeimbangkan portofolio bisnis pertambangan.

ABM has now evolved into a prominent investment company in Indonesia, acting as a Holding Investment company for a number of business entities grouped under 2 (two) business sectors. Its integrated business structure, widely recognized as the Mining Value Chain (MVC), allows comprehensive alignment of operations, spanning mining concessions, mining contracting services, fuel management, through to coal shipping. Furthermore, ABM established the Logistics, Engineering & New Businesses (LENB) sector to enhance synergy and reinforce support for logistics, industrial engineering, and renewable energy-related businesses.

The ABM Group has consistently shown its commitment to expansion by optimizing and integrating its business operations, diversifying its investment portfolio with a strong focus on the mining sector, both in mining services and mining infrastructure, as well as expanding into logistics, industrial engineering, and new business initiatives that serve to balance the mining-based portfolio.

Jejak Langkah

Milestones

1970
-1980

Berdirinya PT Trakindo Utama (Trakindo) oleh (Alm.) Achmad Hadiat Kismet (AHK) Hamami diikuti oleh pendirian PT Sanggar Sarana Baja (SSB) pada tahun 1977 sebagai anak usaha Trakindo yang menyediakan layanan desain dan fabrikasi untuk pasar alat berat.

PT Trakindo Utama (Trakindo) was established by the late Achmad Hadiat Kismet (AHK) Hamami, followed by the founding of PT Sanggar Sarana Baja (SSB) in 1977 as Trakindo's subsidiary providing design and fabrication services for the heavy equipment market.

1990
-2000

Pada era ini berdiri beberapa entitas usaha seperti PT Sumberdaya Sewatama, PT Cipta Kridatama (CK), dan PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) yang diikuti dengan pendirian PT Tiara Marga Trakindo (TMT) sebagai entitas induk terintegrasi bagi Trakindo dan entitas anak lainnya.

During this period, several new business entities were established, including PT Sumberdaya Sewatama, PT Cipta Kridatama (CK), and PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics), accompanied by the establishment of PT Tiara Marga Trakindo (TMT) as the integrated holding entity for Trakindo and its subsidiaries.

2001
-2010

Pada era ini dilakukan beberapa aksi korporasi hingga terjadinya perubahan status kepemilikan. Diawali dengan pengambilalihan PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan TMT yang mengakuisisi PT Adiratna Bani Makmur sekaligus mengubah namanya menjadi PT ABM Investama yang pada akhirnya menjadi pemegang saham mayoritas SSB, Sewatama, CKB Logistics, CK, dan TIA. Langkah strategis ini berlanjut dengan pendirian anak usaha baru yaitu PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) yang kemudian juga mendirikan PT Pelabuhan Buana Reja (PBR). CKB Logistics juga mengikuti jejak tersebut dengan mendirikan PT Alfa Trans Raya (ATR). Selain itu, di akhir era ini, ABM menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi (MCB) setara dengan 64,71% saham ABM kepada AHK Holding Pte. Ltd., yang kemudian mengalihkan kepada Valle Verde Pte. Ltd. (Valle), perusahaan terafiliasi lainnya yang juga berkedudukan di Singapura.

This era marked several corporate actions leading to changes in ownership structure, beginning with the acquisition of PT Tunas Inti Abadi (TIA) and TMT's takeover of PT Adiratna Bani Makmur, which was later renamed PT ABM Investama and became the majority shareholder of SSB, Sewatama, CKB Logistics, CK, and TIA. This strategic move continued with the establishment of PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), followed by the founding of PT Pelabuhan Buana Reja (PBR), and CKB Logistics forming PT Alfa Trans Raya (ATR). Toward the end of this period, ABM issued Mandatory Convertible Bonds (MCB) equivalent to 64.71% of its shares to AHK Holding Pte. Ltd., which subsequently transferred them to Valle Verde Pte. Ltd. (Valle), an affiliated Singapore-based entity.

2011
-2020

Periode ini menjadi momentum bersejarah di mana Perusahaan secara resmi menjadi perusahaan terbuka dengan Penawaran Umum Perdana yang dilakukan pada tahun 2011. ABM juga melakukan ekspansi bisnis secara masif baik secara langsung maupun melalui entitas anaknya dengan berbagai restrukturisasi usaha.

Diawali dengan langkah Valle Verde Pte. Ltd., yang melakukan konversi MCB. Sehingga menjadikannya pemilik 64,71% saham ABM. ABM juga mendirikan sejumlah entitas usaha melalui Sewatama yang bergerak di bidang pembangkit listrik independen (*Independent Power Produce/IPP*), yaitu PT Nagata Bisma Shakti (NBS) dan PT Pradipa Aryasatya (Pradipa).

Pada proses selanjutnya, ABM mengambil alih salah satu anak usaha Pradipa, yaitu PT Pradipa Aceh Daya (PAD) yang kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Anzara Janitra Nusantara (AJN) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang IPP.

This decade marked a historic milestone as the Company officially became a publicly listed entity following its Initial Public Offering in 2011. ABM also carried out aggressive business expansion, directly and through its subsidiaries, supported by various restructuring initiatives.

The expansion began with Valle Verde Pte. Ltd. converting its Mandatory Convertible Bonds (MCB), resulting in its ownership of 64.71% of ABM's shares. ABM also established several business entities through Sewatama in the independent power producer (IPP) sector, including PT Nagata Bisma Shakti (NBS) and PT Pradipa Aryasatya (Pradipa).

Subsequently, ABM acquired one of Pradipa's subsidiaries, PT Pradipa Aceh Daya (PAD), which was later renamed PT Anzara Janitra Nusantara (AJN) to operate as an IPP-focused company.

Jejak Langkah Milestones

2025

ABM melalui PT Reswara Minergi Hartama mengakuisisi Perusahaan batu bara di Kalimantan Tengah melalui PT Borneo Berkat Makmur yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Piranti Jaya Utama. Selain itu pada tahun yang sama PT Nagata Dinamika yang merupakan anak usaha langsung ABM mengambil alih kepemilikan 20.040 lembar saham milik PT Tiara Marga Trakindo di PT Sanggar Sarana Baja.

ABM, through PT Reswara Minergi Hartama, acquired a coal company in Central Kalimantan via PT Borneo Berkat Makmur, the majority shareholder of PT Piranti Jaya Utama. In the same year, PT Nagata Dinamika, a direct subsidiary of ABM, took over the ownership of 20,040 shares held by PT Tiara Marga Trakindo in PT Sanggar Sarana Baja.

2021-2024

Pada era ini terdapat sejumlah aksi korporasi Perusahaan, di mana ABM melakukan pembelian kembali sebanyak AS\$40 juta atas surat utang yang diterbitkan tahun 2017, dan kemudian melakukan *repackaging* atas surat utang tersebut senilai AS\$200 juta pada tahun 2021, dengan tingkat bunga sebesar 9,5% yang akan jatuh tempo pada tahun 2026. Di tahun yang sama, Reswara mengalihkan sejumlah 15.500 lembar saham MDB atau setara dengan 20% dari seluruh saham yang ditempatkan MDB, kepada PT Inti Murni Kencana (IMK). Pada tahun 2022, ABM mengambil langkah terobosan melalui PT Radhika Jananta Raya (RJR), anak usaha yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung untuk mengakuisisi 1.764.705.900 saham atau setara dengan 30% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).

ABM menandatangani fasilitas kredit sebesar AS\$395 juta dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan *interest rate* yang kompetitif untuk dipergunakan dalam melakukan *refinance* dan *reprofil* beberapa fasilitas kredit yang memiliki *interest rate* lebih tinggi, termasuk Surat Utang. Selain itu ABM melalui PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (NDHP) yang merupakan anak usaha Reswara, mengakuisisi PT Nirmala Coal Nusantara yang memiliki tambang batu bara di wilayah Sumatra. ABM resmi melikuidasi SSD, entitas anak yang berada di bawah naungan SSB, yang didirikan pada tahun 2017 dan bergerak di bidang perdagangan dan distributor utama barang dagangan.

During this period, the Company executed a US\$40 million Senior Note buyback from the 2017 issuance and subsequently repackaged US\$200 million of the notes in 2021 at a 9.5% interest rate maturing in 2026. In the same year, Reswara divested 15,500 shares of MDB or 20% of its total issued shares to PT Inti Murni Kencana (IMK). In 2022, ABM took a strategic step through PT Radhika Jananta Raya (RJR), a subsidiary with an indirect ownership, to acquire 1,764,705,900 shares or 30% ownership of PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).

ABM signed a US\$395 million credit facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at a competitive interest rate to refinance and reprofile several existing facilities, including Senior Notes, that carried higher interest rates. In the same year, PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (NDHP), a subsidiary of Reswara, acquired PT Nirmala Coal Nusantara, which holds coal mining assets in Sumatra. ABM also completed the liquidation of SSD, an SSB subsidiary established in 2017 engaged in trading and distribution.

2011-2020

Masih di era yang sama Reswara mengakuisisi PT Media Djaya Bersama (MDB) yang memiliki anak usaha yaitu PT Mifa Bersaudara (MIFA) dan PT Bara Energi Lestari (BEL), yang memiliki konsesi tambang batu bara di wilayah Aceh.

Selain mendirikan PT Dianta Daya Embara (DDE) untuk menjalankan bisnis jasa kurir sebelum beralih ke jasa bongkar muat (*Stevedoring*), ABM juga mendirikan PT Baruna Dirga Dharma (BDD) melalui CKB Logistics, yang menjalankan bisnis transportasi batu bara, layanan tongkang serta kapal tunda, dan PT Prima Wiguna Parama (PWP) melalui SSB untuk penanganan peralatan terkait industri energi.

ABM kemudian mengambil alih kepemilikan saham mayoritas PWP untuk dijadikan perusahaan perdagangan bahan bakar minyak untuk sektor industri dan pertambangan. SSB juga bekerja sama dengan PT Sammitr Motor Indonesia (SMI) untuk mendirikan PT SSB Sammitr Distribution (SSD). SSD kemudian berubah status menjadi entitas asosiasi sehubungan dengan penambahan modal disetor oleh SMI sehingga kepemilikan SSB di SSD terdilusi menjadi 40%.

ABM menerbitkan Surat Utang di Bursa Efek Singapura senilai AS\$350 juta dengan kupon sebesar 7,125% pada tahun 2017.

ABM terus berupaya melakukan penataan ulang struktur usaha guna meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan kinerja Grup, yang dimulai dari aksi CKB Logistics mengambil alih seluruh saham milik Reswara dan menjadi pemegang saham mayoritas di PBR yang kemudian mengambil alih aset kepelabuhanan milik TIA di Kalimantan Selatan. ABM melakukan investasi pada PT Multi Harapan Utama (MHU) sejumlah 10% saham yang dikeluarkan MHU melalui anak usaha Reswara yaitu PT Agata Nastari Nusantara (ANN). Selain itu, terjadi perubahan saham pengendali atas Sewatama dari ABM kepada PT Godra Investama Mandiri (GIM) sehubungan dengan adanya penerbitan saham baru Sewatama yang diambil alih seluruhnya oleh GIM (perusahaan di luar Grup ABM).

Within the same period, Reswara completed the acquisition of PT Media Djaya Bersama (MDB), the parent company of PT Mifa Bersaudara (MIFA) and PT Bara Energi Lestari (BEL), which both hold coal mining concessions in Aceh.

In addition to establishing PT Dianta Daya Embara (DDE) to operate courier services before later shifting to stevedoring, ABM also established PT Baruna Dirga Dharma (BDD) through CKB Logistics to provide coal transportation, barge, and tugboat services, and PT Prima Wiguna Parama (PWP) through SSB to support equipment handling for the energy sector.

ABM later acquired majority ownership in PWP, transforming the company into a fuel trading business serving industrial and mining sectors. SSB also collaborated with PT Sammitr Motor Indonesia (SMI) to establish PT SSB Sammitr Distribution (SSD), which subsequently became an associate entity following a capital injection by SMI that diluted SSB's ownership to 40%.

In 2017, ABM issued Senior Notes valued at US\$350 million on the Singapore Stock Exchange with a coupon rate of 7.125%.

ABM continued to reinforce business competitiveness and streamline the Group's performance by restructuring its business portfolio, beginning with CKB Logistics' acquisition of Reswara's shares to become the majority shareholder of PBR, which then acquired port assets previously owned by TIA in South Kalimantan. ABM also invested in 10% of PT Multi Harapan Utama (MHU) through Reswara's subsidiary, PT Agata Nastari Nusantara (ANN). In addition, control over Sewatama shifted from ABM to PT Godra Investama Mandiri (GIM) following the issuance of new shares fully acquired by GIM, a company outside the ABM Group.

Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan

Vision, Mission, Core Values, and Leadership Attitudes

Visi dan Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan ABM adalah sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Charter*) yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi ABM melalui Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-BOC- CIR/I/2013 pada Januari 2013, tidak mengalami perubahan karena dianggap masih sesuai dengan kondisi dan tujuan ABM.

ABM's Vision and Mission, Core Values and Leadership attitudes as stated in the Good Corporate Governance Charter which was ratified by the ABM Board of Commissioners and Board of Directors through Decree of the Board of Directors of ABM Number 002/ABMBOC-CIR/I/2013 in January 2013 did not undergo changes because it still adheres to the conditions and objectives of ABM.

Visi Vision



Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, services and infrastructures.

Misi | Mision

Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia;

To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible;

Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai Pemegang Saham;

To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value;

Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan; dan

To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction; and

Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

To actively engage within communities as good corporate citizen.



Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan

Vision, Mission, Core Values, and Leadership Attitudes

Nilai Inti

Core Values



Integritas Integrity

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.



Proaktif Proactive

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu basis kami.

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.



Pengembangan Berkelanjutan Continuous Development

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

We are committed to continuously developing both our companies and employees.



Tanggung Jawab Accountability

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

We assume responsibility to shareholders for all decisions and actions taken.



Keunggulan Excellence

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

We continuously strive to achieve the highest standards as result.



Kerja Sama Kelompok Teamwork

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan asas saling percaya dan menghormati, serta bersama-sama mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.

We promote and support a multicultural workforce, based on the principles of trust and respect, collectively achieving goals by communicating appropriately.



Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan

Vision, Mission, Core Values, and Leadership Attitudes



Sikap Kepemimpinan

Leadership Attitudes



Kompeten Competent

Kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
Display leadership competence in making correct decisions.



Berwawasan ke Depan Visionary

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh, memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perusahaan.

Set encompassing goals, have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership, envision how to succeed and establish priorities based on the Company's core values.



Menginspirasi Inspiring

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi, memegang kendali, memiliki daya tahan, senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge, demonstrate endurance, communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.



Mengaktualisasi Diri Self-Actualizing

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.
Develop self-potential and seek new challenges.



Jujur dan Rendah Hati Honest and Humble

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.
Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.

Kegiatan Usaha

Line of Business



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn di Jakarta, ABM telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sehingga penjelasan kegiatan utama sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) terbaru. Dengan penyesuaian ini, kegiatan usaha ABM kini meliputi sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as last ratified through Deed Number 76 dated May 15, 2024 before Notary Jose Dima Satria, S.H., in Jakarta, ABM has adjusted its Articles of Association so that the description of its main business activities aligns with the latest Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). With this adjustment, ABM's business activities now include the following:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Have/Have Not Yet Run	Keterangan Description
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, <i>engineering</i> , industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Run business management consulting services including planning and design in developing management of mining business, energy, engineering, industry, oil, gas and geothermal, energy resources, and other consulting services, excluding law and tax.	✓	Melakukan konsultasi bisnis bagi kepentingan internal kelompok Perusahaan. Provide business consultation for the internal group's interests.
Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya. Provide rental services yet not limited to office and residence as well as the leasing of heavy equipment for mining and other industries.	X	Perusahaan saat ini tidak menjalankan bisnis jasa penyewaan alat berat. The Company currently does not engage in the leasing of heavy equipment.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Have/Have Not Yet Run	Keterangan Description
Kegiatan Penunjang Supporting Activities		
Penyertaan modal pada perusahaan lain. Conduct capital participation in other companies.	✓	Melakukan penyertaan modal pada internal kelompok Perusahaan. Conduct capital participation within the Company's internal group.
Melakukan kegiatan-kegiatan baik atas usaha sendiri maupun atas kerja sama dalam berbagai bentuk, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk kerja sama operasi dengan pihak lain dalam bidang usaha terkait dengan bisnis pertambangan, serta industri lainnya. Carry out activities on its own and under cooperation, both directly and indirectly, including operational partnership with other parties in activities relating to the mining business, as well as other industries.	✓	Melakukan kerja sama operasi pertambangan secara tidak langsung dalam bisnis pertambangan. Conduct partnership on mining operations indirectly in the mining business.

Segmen Usaha serta Produk dan Jasa

Business Segments, Products, and Services

Mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Teraudit, kegiatan usaha ABM diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) segmen yang dijalankan melalui Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Referring to the Financial Accounting Standards (PSAK) as presented in the Audited Financial Statements, ABM's business activities are classified into 4 (four) segments, operated through its Subsidiaries, with details as follows:

Kegiatan Activities	Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractor and Coal Mining		
Kontraktor penambangan serta penambangan dan perdagangan batu bara. Mining contractor as well as coal mining and trading.	CK	Kontraktor tambang batu bara Coal mining contractor
	Reswara	Penambangan dan perdagangan batu bara Coal mining and trading
Jasa Services		
Solusi ketenagalistrikan, logistik terintegrasi, jasa rekayasa, dan pengembangan. Electricity solution, integrated logistics, engineering, and development services.	AJN	Jasa industri tenaga listrik terbarukan Renewable electricity power industry
	ND	Jasa logistik terintegrasi Integrated logistics services
	CKB Logistics	Jasa logistik terintegrasi Integrated logistics services
	SSB	Jasa rekayasa dan pengembangan Engineering and development services

Kegiatan Usaha

Line of Business

Kegiatan Activities	Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business
Pabrikasi Fabrication		
Perancangan dan pembuatan/manufaktur perlengkapan penunjang alat-alat berat pertambangan dan alat angkut bahan. Design and manufacture of mining heavy equipment support and material transportation equipment.	SSB	Pabrikasi/manufaktur Fabrication/manufacture
Lain-lain Others		
Perniagaan bahan bakar minyak dan pelumas. Fuel and lubricant business.	PWP	Usaha lain-lain Other businesses

Selama tahun 2025, Perusahaan beserta seluruh entitas anak menjalankan kegiatan usaha sebagaimana telah disebutkan di atas. Penjelasan secara rinci tentang masing-masing segmen usaha serta layanan yang diberikan dan profitabilitasnya dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company and all its subsidiaries carried out business activities as stated above. A detailed description of each business segment, including the services provided and their profitability, is presented in the Management Discussion and Analysis of the Company's Performance section of this Annual Report.

Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Area and Business Network



Entitas dan Wilayah Operasi Entities and Areas of Operation

Keterangan Lokasi Description Location

CK

Jakarta Selatan, DKI Jakarta | South Jakarta, DKI Jakarta
 Lahat, Sumatra Selatan | Lahat, South Sumatra
 Muaro Bungo, Jambi | Muaro Bungo, Jambi
 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan | Tanah Bumbu, South Kalimantan
 Tapin, Kalimantan Selatan | Tapin, South Kalimantan
 Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur | Kutai Kartanegara, East Kalimantan

Head Office
 Site Location
 Site Location
 Site Location
 Site Location
 Site Location

Reswara

Jakarta Selatan, DKI Jakarta | South Jakarta, DKI Jakarta
 Aceh Barat & Kabupaten Nagan Raya, Aceh | West Aceh & Nagan Raya Regency, Aceh
 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan | Tanah Bumbu, South Kalimantan
 Kapuas, Kalimantan Tengah | Kapuas, Central Kalimantan

Head Office
 Site Location
 Site Location
 Site Location

CKB Logistics

Jakarta Selatan, DKI Jakarta | South Jakarta, DKI Jakarta
 Jakarta Utara, DKI Jakarta | North Jakarta, DKI Jakarta

Head Office
 Office, Warehouse, Operations

Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Area and Business Network



CKB LOGISTICS

Kantor Pusat dan Lokasi Kantor Logistik Terintegrasi
Head Office and Integrated Logistic Offices



CK

Kantor Pusat dan Lokasi Kontrak Pertambangan
Head Office and Contract Mining Project Sites



RESWARA

Kantor Pusat dan Lokasi Konsesi Pertambangan
Head Office and Mining Consession Sites



SSB

Kantor Pusat dan Lokasi Workshop Jasa Rekayasa
Head Office and Engineering Services Workshop



PWP

Kantor Pusat dan Lokasi Distribusi Bahan Bakar
Head Office and Fuel Distribution Location



AJN

Kantor Pusat dan Lokasi Pembangkit Listrik Energi Terbarukan
Head Office and Renewable Energy Power Plant Locations



ND

Kantor Pusat
Head Office

Entitas dan Wilayah Operasi

Entities and Areas of Operation

Keterangan Lokasi

Description Location

Jakarta Timur, DKI Jakarta East Jakarta, DKI Jakarta	Office, Warehouse, Operations
Tangerang, Banten Tangerang, Banten	Office, Operations
Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	Office, Warehouse, Operations
Denpasar, Bali Denpasar, Bali	Office, Operations
Mataram, Nusa Tenggara Barat Mataram, West Nusa Tenggara	Office, Operations
Banda Aceh, Aceh Banda Aceh, Aceh	Office, Operations
Medan, Sumatra Utara Medan, North Sumatra	Office, Operations
Pekanbaru, Riau Pekanbaru, Riau	Office, Operations
Padang, Sumatra Barat Padang, West Sumatra	Office, Operations
Jambi, Jambi Jambi, Jambi	Office, Warehouse, Operations
Palembang, Sumatra Selatan Palembang, South Sumatra	Office, Warehouse, Operations
Muara Enim, Sumatra Selatan Muara Enim, South Sumatra	Office, Warehouse, Operations
Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan	Office, Warehouse, Operations
Batam, Riau Batam, Riau	Office, Operations
Pontianak, Kalimantan Barat Pontianak, West Kalimantan	Office, Operations
Tanjung Redeb, Kalimantan Timur Tanjung Redeb, East Kalimantan	Office, Operations

Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Area and Business Network

Entitas dan Wilayah Operasi Entities and Areas of Operation	Keterangan Lokasi Description Location
Samarinda, Kalimantan Timur Samarinda, East Kalimantan	Office, Warehouse, Operations
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan	Office, Warehouse, Operations
Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Kutai Kartanegara, East Kalimantan	Office, Operations
Banjar, Kalimantan Selatan Banjar, South Kalimantan	Office, Operations
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, South Kalimantan	Office, Warehouse, Operations
Paser, Kalimantan Timur Paser, East Kalimantan	Office, Operations
Tanjung Tabalong, Kalimantan Selatan Tanjung Tabalong, South Kalimantan	Office, Operations
Tapin, Kalimantan Selatan Tapin, South Kalimantan	Office, Operations
Kotawaringin, Kalimantan Tengah Kotawaringin, Central Kalimantan	Office, Operations
Kutai Timur, Kalimantan Timur Kutai Timur, East Kalimantan	Office, Operations
Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat Sumbawa Barat, West Nusa Tenggara	Office, Warehouse, Operations
Kupang, Nusa Tenggara Timur Kupang, East Nusa Tenggara	Office, Operations
Manado, Sulawesi Utara Manado, North Sulawesi	Office, Operations
Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	Office, Warehouse, Operations
Luwu Timur, Sulawesi Selatan Luwu Timur, South Sulawesi	Office, Operations
Ternate, Maluku Utara Ternate, North Maluku	Office, Operations
Timika, Papua Tengah Timika, Central Papua	Office, Operations
Sorong, Papua Barat Sorong, West Papua	Office, Operations
Jayapura, Papua Jayapura, Papua	Office, Operations
Meulaboh, Aceh Barat Meulaboh, West Aceh	Office, Operations
Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau Anambas Islands, Riau Island	Office, Operations
Bengkulu, Sumatra Selatan Bengkulu, South Sumatra	Office, Operations
Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java	Office, Operations
Tarakan, Kalimantan Utara Tarakan, North Kalimantan	Office, Operations
Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	Office, Operations
Mimika, Papua Tengah Mimika, Central Papua	Site Location
Merauke, Papua Selatan Merauke, South Papua	Site Location
Bintuni, Papua Barat Bintuni, West Papua	Office, Operations
SSB	
Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta	Head Office
Tangerang, Banten Tangerang, Banten	Plant
Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan	Workshop
Samarinda, Kalimantan Timur Samarinda, East Kalimantan	Workshop
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, South Kalimantan	Workshop
Meulaboh, Aceh Barat Meulaboh, West Aceh	Site Location
Muara Bungo, Jambi Muara Bungo, Jambi	Site Location
Lahat, Sumatra Selatan Lahat, South Sumatra	Site Location
Muara Enim, Sumatra Selatan Muara Enim, South Sumatra	Site Location
Batam, Kepulauan Riau Batam, Riau Island	Site Location
Pelalawan, Riau Pelalawan, Riau	Site Location
Tabalong, Kalimantan Selatan Tabalong, South Kalimantan	Site Location
Paser, Kalimantan Timur Paser, East Kalimantan	Site Location
Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan	Site Location
Mimika, Papua Tengah Mimika, Central Papua	Site Location
Merauke, Papua Selatan Merauke, South Papua	Site Location

Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Area and Business Network

Entitas dan Wilayah Operasi Entities and Areas of Operation	Keterangan Lokasi Description Location
PWP	
Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta	Head Office, Site Location
Meulaboh, Aceh Meulaboh, Aceh	Site Location
Bungo, Jambi Bungo, Jambi	Site Location
Lahat, Sumatra Selatan Lahat, South Sumatra	Site Location
Banyuasin, Sumatra Selatan Banyuasin, South Sumatra	Site Location
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, South Kalimantan	Site Location
Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan South Hulu Sungai, South Kalimantan	Site Location
Kota Baru, Kalimantan Selatan Kota Baru, South Kalimantan	Site Location
Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan	Site Location
Samarinda, Kalimantan Timur Samarinda, East Kalimantan	Site Location
AJN	
Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta	Head Office
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, South Kalimantan	Site Location
ND	
Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta	Head Office
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu, South Kalimantan	Site Location

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Untuk memperkuat bisnis dan memperluas *networking*, ABM dan Entitas Anak telah terdaftar dalam keanggotaan asosiasi industri baik skala nasional maupun internasional. Hingga laporan ini diterbitkan, ABM dan Entitas Anak tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

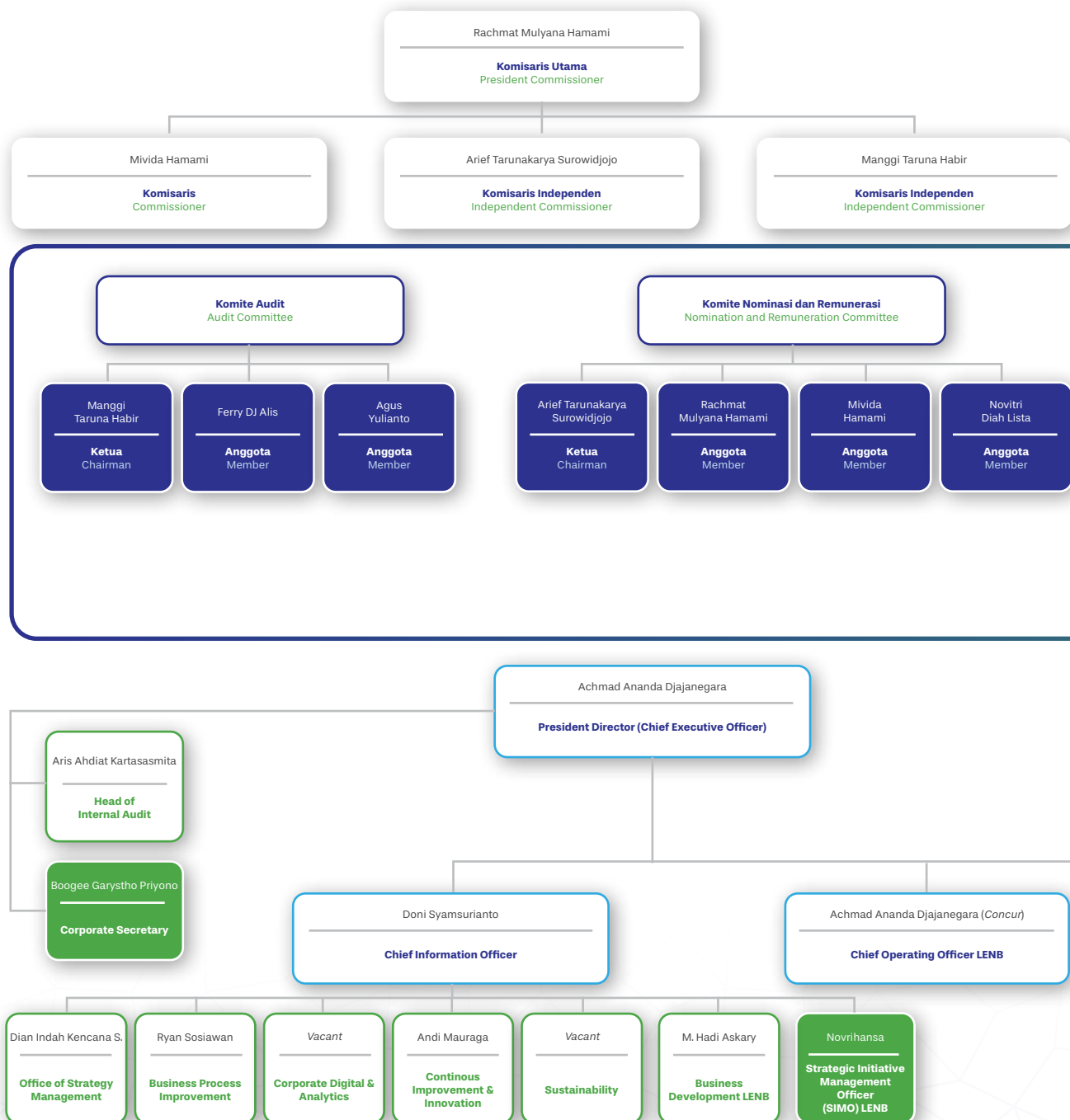
To strengthen its business and broaden its network, ABM and its Subsidiaries are registered as members of various industrial associations at both national and international levels. As of the issuance of this report, ABM and its Subsidiaries are members of the following associations:

Asosiasi Association	Lingkup Scope	Peran dalam Asosiasi Role in the Association
ABM		
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
Reswara		
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) Indonesia Port Business Association (ABUPI)	Nasional National	Anggota Member
Extractive Industries Transparency Initiative (EITI)	Internasional International	Anggota Member
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (APBI)	Nasional National	Anggota Member
CK		
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (APBI)	Nasional National	Anggota Member
CKB Logistics		
International Air Transport Association (IATA)	Internasional International	Anggota Member
Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia Indonesian Forwarders Association	Nasional National	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)	Nasional National	Anggota Member
Global Project Logistics Network (GPLN)	Internasional International	Anggota Member
One World Network (OWN)	Internasional International	Anggota Member
Perkumpulan Perusahaan Multimoda Transport Indonesia (PPMTI) Association of Indonesian Multimodal Transport Companies (PPMTI)	Nasional National	Anggota Member
SSB		
Perkumpulan Industri Alat Besar Indonesia (HINABI) Indonesian Heavy Equipment Industry Association (HINABI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Karoseri Indonesia (ASKARINDO) Indonesian Carroserie Industries (ASKARINDO)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) National Construction Contractors Association (ASPEKNAS)	Nasional National	Anggota Member



Struktur Organisasi

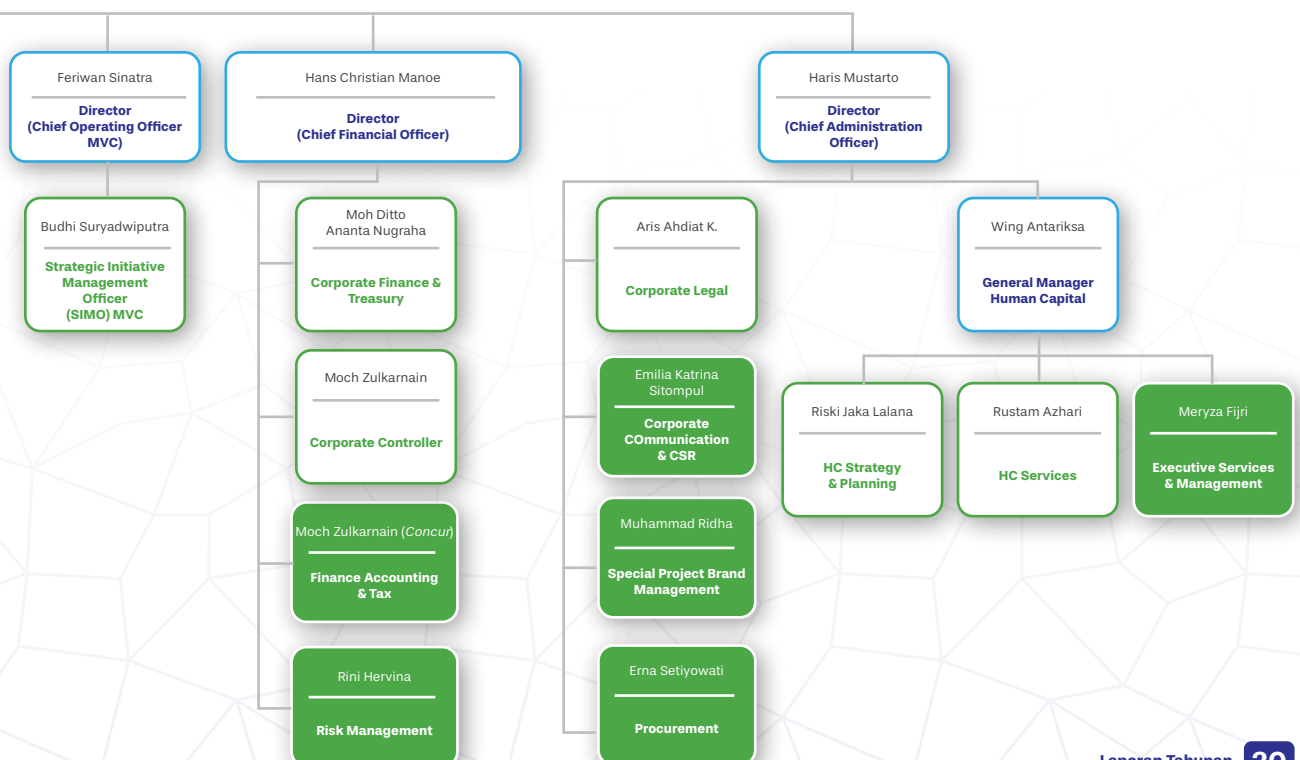
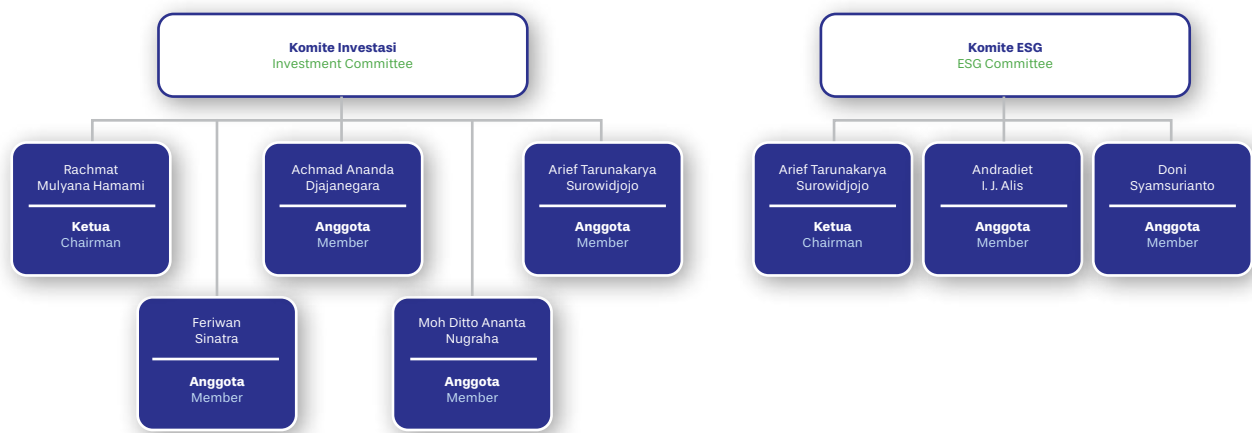
Organizational Structure



*Struktur Organisasi per 31 Desember 2025

*Organization Structure as of December 31, 2025

Struktur Organisasi Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan.

In 2025, the Composition of the Company's Board of Commissioners did not undergo any changes.



Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner

Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

61 tahun
61 years old

Kelahiran
Born

Jakarta, 24 September 1964
Jakarta, September 24, 1964

Domisili
Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**Periode dan Riwayat
Penunjukan**
Term of Office and Legal
Basis of Appointment

- 2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024;
- 2021–2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021;
- 2018–2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018;
- 2015–2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015;
- 2012–2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012; dan
- 2010–2012: Akta No. 15 tanggal 14 Desember 2010.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Bachelor of Arts jurusan Business Studies*, Univeristy of Brighton, Sussex, Inggris (1989); dan
- IEP Program Fontainebleau INSEAD (1997).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Tidak ada

None

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Utama PT Sumberdaya Sewatama (2022–2024);
- Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010–2016);
- Direktur Utama Perusahaan (2009–2010);
- Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2008–2010);
- Direktur Utama PT Chakra Jawara (2006–2010);
- Komisaris PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance (2005–2012);
- Komisaris PT Sanggar Sarana Baja (2002–2010);
- Direktur PT Cipta Kridatama (1997–2004);
- Direktur Utama PT Trakindo Utama (1990–2008);
- *Major Account Finnings Canada* (1989–1990);
- *Finance Officer* Leverton, UK (1988–1989); dan
- *Management Trainee* Standard Chartered, UK (1987–1988).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Komisaris Utama PT Trakindo Utama (2008–sekarang); dan
 - Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (2005–sekarang).

- Di Dalam Perusahaan:
- Ketua Komite Investasi (2021–sekarang); dan
 - Anggota Komite Nominasi & Remunerasi (2021–sekarang).

- In Other Companies::
- President Commissioner of PT Trakindo Utama (2008–present); and
 - President Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005–present).

- Within ABM:
- Chairman of Investment Committee (2021–present); and
 - Member of Nomination and Remuneration Committee (2021–present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Merupakan Pemilik Manfaat Utama Perusahaan melalui kepemilikan saham atas Pemegang Saham Utama Perusahaan. Beliau juga memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris (Mivida Hamami).

He is an Ultimate Beneficial Owner of the Company through share ownership of the Company's Majority Shareholders. He also has management relation, ownership relation and familial relationship with a member of the Board of Commissioners (Mivida Hamami).

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

64 tahun
64 years old

Kelahiran
Born

Surabaya, 29 Oktober 1961
Surabaya, October 29, 1961

Domisili
Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**Periode dan Riwayat
Penunjukan**
**Term of Office and Legal
Basis of Appointment**

- 2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024;
- 2021–2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021;
- 2018–2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018;
- 2015–2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015;
- 2012–2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012;
- 2009–2012: Akta No. 2 tanggal 28 Agustus 2009; dan
- 2004–2009: Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2004.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Master of Business Administration*, New Hampshire College, Manchester, Amerika Serikat (1992);
- *Diploma Marketing, The Hotel Career Centre*, Bournemouth, Inggris (1990); dan
- Sarjana bidang Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, Depok (1988).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Tidak ada

None

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris PT Chitra Paratama (2010–2024);
- Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010–2023);
- Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014–2021);
- Komisaris PT Wiyasa Persada (2016–2019);
- Komisaris PT Pastika Nirmala (2016–2019);
- Komisaris PT Triyasa Propertindo (2016–2019);
- Komisaris Utama PT Madara Swarna (2011–2019);
- Komisaris Utama PT Aruna Kirana (2011–2019);
- Komisaris Utama PT Pastika Nirmala (2013–2016);
- Komisaris Utama PT Wiyasa Persada (2011–2016);
- Komisaris Utama PT Triyasa Propertindo (2010–2016);
- Komisaris Utama PT Chakra Jawara (2010–2014);
- Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2010–2013);
- Komisaris Utama PT Mitra Solusi Telematika (2010–2013);
- Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2008–2010);
- Commissioner of PT Chitra Paratama (2010–2024);
- President Director of PT Mahadana Dasha Utama (2010–2023);
- Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2014–2021);
- Commissioner of PT Wiyasa Persada (2016–2019);
- Commissioner of PT Pastika Nirmala (2016–2019);
- Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2016–2019);
- President Commissioner of PT Madara Swarna (2011–2019);
- President Commissioner of PT Aruna Kirana (2011–2019);
- President Commissioner of PT Pastika Nirmala (2013–2016);
- President Commissioner of PT Wiyasa Persada (2011–2016);
- President Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2010–2016);
- President Commissioner of PT Chakra Jawara (2010–2014);
- President Commissioner of PT Tri Swardana Utama (2010–2013);
- President Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2010–2013);
- President Director of PT Sumberdaya Sewatama (2008–2010);

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



	• Direktur Utama PT Cipta Krida Bahari (2007–2010); • Komisaris PT Mahadana Dasha Utama (dh. PT Mitra Solusi Telematika) (2005–2010); • Direktur PT Sumberdaya Sewatama (2004–2008); • Direktur PT Cipta Krida Bahari (2002–2007); • <i>General Manager</i> PT Cipta Krida Bahari (1998–2002); • <i>General Administration Manager</i> PT Cipta Krida Bahari (1997–1998); • <i>Trainee</i> Caterpillar Asia Pte Ltd – CDL 200 Program, Singapura (1997); • <i>Sales and Marketing Manager</i> Aryaduta Hotel Management (1996); • <i>Business Development Manager</i> PT Wynncor Bali Grand Hyatt Bali Hotel (1993–1996); dan • <i>Sales Executive</i> PT Wynncor Bali Grand Hyatt Bali Hotel (1992–1993).	• President Director of PT Cipta Krida Bahari (2007–2010); • Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama (dh. PT Mitra Solusi Telematika) (2005–2010); • Director of PT Sumberdaya Sewatama (2004–2008); • Director of PT Cipta Krida Bahari (2002–2007); • General Manager of PT Cipta Krida Bahari (1998–2002); • General Administration Manager of PT Cipta Krida Bahari (1997–1998); • Trainee Caterpillar Asia Pte Ltd – CDL 200 Program, Singapore (1997); • Sales and Marketing Manager of Aryaduta Hotel Management (1996); • Business Development Manager of PT Wynncor Bali Grand Hyatt Bali Hotel (1993–1996); and • Sales Executive PT Wynncor Bali Grand Hyatt Bali Hotel (1992–1993).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Luar Perusahaan: • Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2023–sekarang); • Komisaris PT Karya Kharisma Mandiri (2018–sekarang); dan • Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005–sekarang). Di Dalam Perusahaan: • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2021–sekarang).	In Other Companies: • President Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama (2023–present); • Commissioner of PT Karya Kharisma Mandiri (2018–present); and • Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005–present). Within ABM: • Member of the Nomination and Remuneration Committee (2021–present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Merupakan Pemilik Manfaat Utama Perusahaan melalui kepemilikan saham atas Pemegang Saham Utama Perusahaan. Beliau juga memiliki hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama (Rachmat Mulyana Hamami). She is an Ultimate Beneficial Owner of the Company through share ownership of the Company's Majority Shareholders. She also has management relation, ownership relation and familial relationship with a member of the Board of Commissioners (Rachmat Mulyana Hamami).	

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

72 tahun
72 years old

Kelahiran
Born

Yogyakarta, 9 April 1953
Yogyakarta, April 9, 1953

Domisili
Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**Periode dan Riwayat
Penunjukan**
**Term of Office and Legal
Basis of Appointment**

- 2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024;
- 2021–2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021;
- 2018–2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- 2015–2018: Akta No. 09 tanggal 18 Mei 2015.

- 2024–2027: Deed Number 76 dated May 15, 2024;
- 2021–2024: Deed Number 39 dated May 7, 2021;
- 2018–2021: Deed Number 16 dated May 8, 2018; and
- 2015–2018: Deed Number 09 dated May 18, 2015.

Walaupun telah menjabat lebih dari tiga periode sebagai Komisaris Independen, beliau tetap berkomitmen untuk menjaga independensinya sebagaimana tertuang dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 15 Mei 2024 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024.

Although he has served more than three terms as an Independent Commissioner, he remains committed to maintaining his independence as stated in the Statement Letter of Independence dated May 15, 2024 and was reappointed as an Independent Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Master of Law* (LLM), University of Washington (LLM), Seattle, Amerika Serikat (1984); dan
- Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, Depok (1977).

- *Master of Law* (LLM), University of Washington (LLM), Seattle, United States of America (1984); and
- Bachelor of Law, Faculty of Law, University of Indonesia, Depok (1977).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- Advokat anggota PERADI;
- Konsultan Hukum Sektor Keuangan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal;
- Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang Pada Bidang Manajemen Risiko Perbankan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

- Advocate member of PERADI;
- Financial Sector Legal Consultant by the Capital Market Legal Consultants Association;
- Certification of Qualification Competencies in 6 Fields of Banking Risk Management Without Hierarchy in the Field of Banking Risk Management by the National Professional Certification Agency (BNSP).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Anggota Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (2021–2024);
- *Senior Partner* Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo (1985–2023);
- Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantauan Risiko, dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016–2018);
- Ketua Komite GCG PT Indika Energy Tbk (2008–2015), PT Petrosea Tbk dan PT Tripatra Engineering (2013–2015), dan anggota Komite GCG PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk (2013–2015);

- Member of the Accreditation Council of the National Accreditation Agency for Higher Education (2021–2024);
- Senior Partner at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1985–2023);
- Independent Commissioner, Chairman of Risk Monitoring Committee, and member of Audit Committee of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016–2018);
- Chairman of GCG Committee of PT Indika Energy Tbk (2008–2015), PT Petrosea Tbk and PT Tripatra Engineering (2013–2015), and member of GCG Committee of GCG PT Mitrahahtera Segara Sehati Tbk (2013–2015);

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



- Wakil Presiden Komisaris (Independen), Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite GCG PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT Inco Indonesia Tbk) (2009–2016);
- Wakil Presiden Komisaris (Independen) dan anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk (2001–2014);
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2007–2013); dan
- Pendiri, eksekutif, patron atau panelis tetap di sejumlah lembaga swadaya masyarakat, seperti:
 - World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia;
 - Transparency International Indonesia;
 - Masyarakat Transparansi Indonesia;
 - Yayasan Cahaya Guru;
 - Pusat Studi Hukum Kebijakan Indonesia;
 - Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera;
 - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD);
 - Tropical Landscapes Finance Facility (TLFF); dan
 - Indonesian Business Council (anggota Experts Panel).
- Vice President Commissioner (Independent), Chairman of Audit Committee, and Chairman of GCG Committee of PT Vale Indonesia Tbk (previously PT Inco Indonesia Tbk) (2009–2016);
- Vice President Commissioner (Independent) and member of the Audit Committee of PT Holcim Indonesia Tbk (2001–2014);
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk (2007–2013); and
- Founder, executive, patron or permanent panelist at several nongovernmental organizations, such as:
 - World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia;
 - Transparency International Indonesia;
 - Masyarakat Transparansi Indonesia;
 - Yayasan Cahaya Guru;
 - Pusat Studi Hukum Kebijakan Indonesia;
 - Jentera Indonesian College of Law;
 - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD);
 - Tropical Landscapes Finance Facility (TLFF); and
 - Indonesian Business Council (member of the Expert Panel).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- *Co-Founder & Senior Partner* Firma Hukum Surowidjojo & Co (2023–sekarang); dan
 - Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantauan Risiko, PT Bank Jago Tbk (2021–sekarang).

- Di Dalam Perusahaan:
- Ketua Komite ESG, Ketua Komite Nominasi & Remunerasi (2021–sekarang); dan
 - Anggota Komite Investasi (2021–sekarang).

- In Other Companies:
- *Co-Founder & Senior Partner* of Surowidjojo & Co Law Firm (2023–present); and
 - Independent Commissioner, Chairman of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Jago Tbk (2021–present).

- Within ABM:
- Chairman of Investment Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2021–present); and
 - Member of Investment Committee (2021–present).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga Pemilik Manfaat Utama.
He has no financial, management nor familial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owner.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

72 tahun
72 years old

Kelahiran
Born

London, 4 April 1953
London, April 4, 1953

Domisili
Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode dan Riwayat
Penunjukan

Term of Office and Legal
Basis of Appointment

- 2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024;
- 2021–2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.
- 2024–2027: Deed Number 76 dated May 15, 2024;
- 2021–2024: Deed Number 39 dated May 7, 2021.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Master in Public Administration*, Kennedy School of Government Cambridge, Harvard University, USA (2002);
- *Master in Business Administration*, Graduate School of Business, University of Michigan (1979); dan
- *Bachelor of Arts (Honors)*, Faculty of Arts, McGill University, Canada (1977).
- Master in Public Administration, Kennedy School of Government Cambridge, Harvard University, USA (2002);
- Master in Business Administration, Graduate School of Business, University of Michigan (1979); and
- Bachelor of Arts (Honors), Faculty of Arts, McGill University, Canada (1977).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

CACP (Certification in Audit Committee Practices).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005–2020);
- Presiden Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance) (2009–2019);
- Direktur Pemeringkatan Lembaga Keuangan Standard & Poor's, Singapore (2002–2005);
- Presiden Direktur PEFINDO (1998–2001);
- *Executive Vice President of Research* PT Bahana Securities (1995–1998);
- *Vice President*, Kepala Unit Lembaga Keuangan Citibank, Jakarta (1985–1990);
- Koresponden (wartawan) Indonesia Bureau dari majalah Far Eastern Economic Review (1982–1985);
- *Manager* Citibank N.A. Indonesia (1981–1982); dan
- Asisten *Manager Multinational Finance Corporation* (1979–1981).
- Independent Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005–2020);
- President Commissioner of PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance) (2009–2019);
- Director of Singapore Standard & Poor's (2002–2005);
- President Director of PEFINDO (1998–2001);
- Executive Vice President of Research PT Bahana Securities (1995–1998);
- Vice President, Head of Citibank Financial Institutions, Jakarta (1985–1990);
- Indonesia Bureau correspondent (journalist) of the Far Eastern Economic Review magazine (1982–1985);
- Manager of Citibank N.A. Indonesia (1981–1982); and
- Assistant Manager of Multinational Finance Corporation (1979–1981).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021–sekarang);
- Anggota Independen Komite Audit dan Komite Risiko, Bank Jago (2021–sekarang); dan
- Komisaris Independen PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020–sekarang).
- Di Dalam Perusahaan:
- Ketua Komite Audit (2021–sekarang).
- In Other Companies:
- Independent Commissioner of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021–present);
- Independent Members of Audit Committee and Risk Committee of Bank Jago (2021–present); and
- Independent Commissioner of PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020–present).
- Within ABM:
- Chairman of the Company's Audit Committee (2021–present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga Pemilik Manfaat Utama.
He has no financial, management nor familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owner.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Tahun 2025, komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.



Haris Mustarto
Direktur | Chief Administration Officer/CAO
Director | Chief Administration Officer/CAO

Hans Christian Manoe
Direktur | Chief Financial Officer/CFO
Director | Chief Financial Officer/CFO

Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama | Chief Executive Officer/CEO
President Director | Chief Executive Officer/CEO

Feriwan Sinatra
Direktur | Chief Operating Officer/COO
Director | Chief Operating Officer/COO

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama | Chief Executive Officer/CEO
President Director | Chief Executive Officer/CEO

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia Age

59 tahun
59 years old

Kelahiran Born

Jakarta, 24 April 1966
Jakarta, April 24, 1966

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode dan Riwayat Penunjukan Term of Office and Legal Basis of Appointment

- 2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024;
- 2021–2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021;
- 2018–2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018;
- 2015–2018: Akta No. 9 tanggal 15 Juni 2015;
- 2012–2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012; dan
- 2009–2012: Akta No. 4 tanggal 6 November 2009.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- *Master of Business Administration*, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (1992); dan
- *Sarjana Administrasi Bisnis*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok (1990).

Sertifikasi Profesi Professional Certification

Tidak ada

None

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Managing Director* PT ABM Investama Tbk (2009–2010);
- *Chief Strategy Officer* PT Tiara Marga Trakindo (2008–2009);
- *Managing Director* Standard Chartered Bank (2007–2008);
- *Senior Director* Standard Chartered Bank (2006–2007); dan
- *Partner Corporate Finance and Advisory* Fund Asia (2004–2006).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Wakil Presiden Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk (2024–sekarang);
 - Komisaris PT Anzara Janitra Nusantara (2025–sekarang);
 - Komisaris PT Nagata Dinamika (2025–sekarang);
 - Komisaris PT Nagata Bio Energi (2025–sekarang);
 - Komisaris PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu (2025–sekarang);
 - Komisaris PT Nagata Biogas Dwienergi (2025–sekarang);
 - Komisaris PT Andara Candria Energi (2025–sekarang);
- In Other Companies::
- Vice President Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (2024–present);
 - Commissioner of PT Anzara Janitra Nusantara (2025–present);
 - Commissioner of PT Nagata Dinamika (2025–present);
 - Commissioner of PT Nagata Bio Energi (2025–present);
 - Commissioner of PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu (2025–present);
 - Commissioner of PT Nagata Biogas Dwienergi (2025–present);
 - Commissioner of PT Andara Candria Energi (2025–present);

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (2024–sekarang);
- Komisaris PT Radhika Jananta Raya (2022–sekarang);
- Komisaris PT Media Djaya Bersama (2021–sekarang);
- Komisaris PT Reswara Minergi Hartama (2021–sekarang);
- Komisaris PT Agata Nugraha Nastari (2019–sekarang);
- Komisaris PT Cipta Krida Bahari (2019–sekarang);
- Komisaris PT Cipta Kridatama (2019–sekarang);
- Komisaris PT Sanggar Sarana Baja (2019–sekarang).
- Commissioner of PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (2024–present);
- Commissioner of PT Radhika Jananta Raya (2022–present);
- Commissioner of PT Media Djaya Bersama (2021–present);
- Commissioner of PT Reswara Minergi Hartama (2021–present);
- Commissioner of PT Agata Nugraha Nastari (2019–present);
- Commissioner of PT Cipta Krida Bahari (2019–present);
- Commissioner of PT Cipta Kridatama (2019–present);
- Commissioner of PT Sanggar Sarana Baja (2019–present).

Di Dalam Perusahaan:

- Anggota Komite Investasi (2021–sekarang).

Within ABM:

- Member of Investment Committee (2021–present).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan <5%, namun tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga Pemilik Manfaat Utama.

He is a Shareholder of the Company with the ownership of <5%, but has no financial, management nor familial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owner.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Haris Mustarto

Direktur | Chief Administration Officer/CAO

Director | Chief Administration Officer/CAO

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

60 tahun
60 years old

Kelahiran
Born

Sleman, 1 Juni 1965
Sleman, June 1, 1965

Domisili
Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia
Tangerang, Banten, Indonesia

Periode dan Riwayat
Penunjukan

Term of Office and Legal
Basis of Appointment

- 2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024;
- 2021–2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021; dan
- 2020–2021: Akta No. 146 tanggal 16 Juni 2020.

- 2024–2027: Deed Number 76 dated May 15, 2024;
- 2021–2024: Deed Number 39 dated May 7, 2021; and
- 2020–2021: Deed Number 146 dated June 16, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister di Bidang Keuangan, Universitas Indonusa, Jakarta (1996); dan
- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990).

- Master of Finance, University of Indonusa, Jakarta (1996); and
- Bachelor of Agricultural Technology, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1990).

Sertifikasi Profesi

Professional Certification

Tidak ada

None

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Wakil Presiden Direktur PT Golden Energy Mines Tbk (2024–2025);
- *Director of* PT Prima Wiguna Parama (2019–2025);
- Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk (2022–2024);
- *Chief Administration Officer* (CAO) PT Cipta Kridatama (2018–2019);
- Kepala Divisi/*General Manager Human Capital* PT Trakindo Utama (2012–2018);
- *Head of HR & Support Services* PT Cikarang Listrindo (2010–2012).

- Vice President Director of PT Golden Energy Mines Tbk (2024–present);
- Director of PT Prima Wiguna Parama (2019–2025);
- Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (2022–2024);
- Chief Administration Officer (CAO) of PT Cipta Kridatama (2018–2019);
- Head of Division/General Manager of Human Capital of PT Trakindo Utama (2012–2018);
- Head of HR & Support Services of PT Cikarang Listrindo (2010–2012).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Di Luar Perusahaan:

- Direktur PT Prima Wiguna Parama (2015–sekarang).

In Other Companies::

- Director of PT Prima Wiguna Parama (2015–present). Within ABM:

Di Dalam Perusahaan:

- Tidak ada.

Within ABM:

- None

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga Pemilik Manfaat Utama.

He has no financial, management nor familial relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owner.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Feriwan Sinatra
Direktur | Chief Operating Officer/COO
Director | Chief Operating Officer/COO

Kewarganegaraan Nationality Indonesia Indonesian	Usia Age 59 tahun 59 years old	Kelahiran Born Riau, 17 Juli 1966 Riau, July 17, 1966	Domisili Domicile Tangerang, Banten, Indonesia

Periode dan Riwayat Penunjukan Term of Office and Legal Basis of Appointment	2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024. 2024–2027: Deed Number 76 dated May 15, 2024.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1991). Bachelor's Degree in Mining from Bandung Institute of Technology, Bandung (1991).	
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Tidak ada	None
Pengalaman Kerja Work Experience	- Wakil Presiden Direktur PT Golden Energy Mines Tbk (2022–2024); - Direktur Utama PT Cipta Kridatama (2017–2024); - Direktur Utama PT Reswara Minergi Hartama (2015–2017); - Direktur PT Tunas Inti Abadi (2012–2015); dan - General Manager Mining Operation PT Kaltim Prima Coal (2008–2012).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Luar Perusahaan: - Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk (2024–sekarang); - Komisaris Utama PT Cipta Kridatama (2024–sekarang); - Komisaris PT Baruna Dirga Dharma (2024–sekarang); - Komisaris PT Dianta Daya Embara (2024–sekarang); - Komisaris PT Pelabuhan Buana Reja (2024–sekarang); - Direktur PT Agata Nugraha Nastari (2024–sekarang); - Direktur PT Radhika Jananta Raya (2024–sekarang); - Direktur PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (2024–sekarang). Di Dalam Perusahaan: - Anggota Komite Investasi (2024–sekarang).	In Other Companies: - Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (2024–present); - President Commissioner of PT Cipta Kridatama (2024–present); - Commissioner of PT Baruna Dirga Dharma (2024–present); - Commissioner of PT Dianta Daya Embara (2024–present); - Commissioner of PT Pelabuhan Buana Reja (2024–present); - Director of PT Agata Nugraha Nastari (2024–present); - Director of PT Radhika Jananta Raya (2024–present); - Director of PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (2024–present). Within ABM: - Member of Investment Committee (2024–present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga Pemilik Manfaat Utama. He has no financial, management nor familial relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owner.	

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Hans Christian Manoe
Direktur | Chief Financial Officer/CFO
Director | Chief Financial Officer/CFO

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

56 tahun
56 years old

Kelahiran
Born

Bandung, 16 Mei 1969
Bandung, May 16, 1969

Domisili
Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Periode dan Riwayat
Penunjukan

Term of Office and Legal
Basis of Appointment

2024–2027: Akta No. 76 tanggal 15 Mei 2024.
2024–2027: Deed Number 76 dated May 15, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Master of Business Administration* jurusan *International Business*, University of Pierre Mendes France, Prancis (2012);
- Magister Manajemen jurusan *International Finance*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta (2012);
- Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang (1995); dan
- Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993).
- Master of Business Administration – International Business, University of Pierre Mendes France, French (2012);
- Master of Management – International Finance, Faculty of Economy and Business, University of Indonesia, Jakarta (2012);
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economy, Diponegoro University, Semarang (1995); and
- Bachelor of Law, Faculty of Law of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- Chartered Accountant (CA);
- Certified Fraud Examiners (CFE); dan
- Licensed to practice law as an advocate by the Indonesian Bar Association (PERADI).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Anggota Komite Investasi PT ABM Investama Tbk (2022–2025);
- Sekretaris Perusahaan PT ABM Investama Tbk (2024–2025);
- *Chief Financial Officer* PT ABM Investama Tbk (2022–2024);
- Direktur Operasi PT Media Djaya Bersama (2021–2023);
- *Group Head Corporate Controller* PT ABM Investama Tbk (2018–2022);
- *Head of Financial Reporting and Analysis* PT ABM Investama Tbk (2015–2018);
- *Head of Internal Audit* PT ABM Investama Tbk (2012–2015);
- *General Manager Audit* PT Matahari Department Store Tbk (2009–2012);
- *Chief Audit* PT Lion Superindo (2007–2009); dan
- *Audit Manager* Ernst & Young (2005–2007).
- Member of Investment Committee of PT ABM Investama Tbk (2022–2025);
- Corporate Secretary of PT ABM Investama Tbk (2024–2025);
- Chief Financial Officer of PT ABM Investama Tbk (2022–2024);
- Operations Director of PT Media Djaya Bersama (2021–2023);
- Group Head Corporate Controller of PT ABM Investama Tbk (2018–2022);
- Head of Financial Reporting and Analysis of PT ABM Investama Tbk (2015–2018);
- Head of Internal Audit of PT ABM Investama Tbk (2012–2015);
- General Manager Audit of PT Matahari Department Store Tbk (2009–2012);
- Chief Audit of PT Lion Superindo (2007–2009); and
- Audit Manager of Ernst & Young (2005–2007).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Komisaris Utama PT Nirmala Coal Nusantara (2024–sekarang);
- Komisaris PT Mifa Bersaudara (2021–sekarang); dan
- Komisaris PT Bara Energi Lestari (2021–sekarang).
- In Other Companies:
- President Commissioner of PT Nirmala Coal Nusantara (2024–present);
- Commissioner of PT Mifa Bersaudara (2021–present); and
- Commissioner of PT Bara Energi Lestari (2021–present).
- Di Dalam Perusahaan:
- Tidak ada
- Within ABM:
- None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga Pemilik Manfaat Utama.
He has no financial, management nor familial relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, or Ultimate Beneficial Owner.

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of the Executive Officers



Doni Syamsurianto
Chief Information Officer/CIO
Chief Information Officer/CIO

Kewarganegaraan Nationality Indonesia Indonesian	Usia Age 49 tahun 49 years old	Kelahiran Born Kerinci, 2 April 1976 Kerinci, April 2, 1976	Domisili Domicile Tangerang, Banten, Indonesia

Periode dan Riwayat

Penunjukan

Term of Office and Legal Basis of Appointment

Sejak 1 Januari 2018 berdasarkan Internal Memo ABM-BOD/237/ ADJ/XII/2017.
Since January 1, 2018 pursuant to Internal Memo ABM-BOD/237/ ADJ/XII/2017.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Magister Manajemen jurusan Strategic Management, Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2010); dan
- Sarjana Teknik Nuklir, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999).
- Master's Degree in Strategic Management, Prasetya Mulya University, Jakarta (2010); and
- Bachelor's Degree in Nuclear Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1999).

Sertifikasi Profesi

Professional Certification

Tidak ada

None

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Komisaris PT Sanggar Sarana Baja (2024–2025);
- Komisaris PT Anzara Janitra Nusantara (2024–2025);
- Komisaris PT Nagata Dinamika (2024–2025);
- Komisaris PT Nagata Bio Energi (2024–2025);
- Komisaris PT Nagata Biogas Dwienergi (2024–2025);
- Komisaris PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu (2024–2025);
- Komisaris PT Andara Candria Energi (2024–2025)
- Head of Office of Strategy Management PT Trakindo Utama (2017);
- Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) PT Trakindo Utama (2016–2017);
- Head of ICT PT Trakindo Utama (2011–2015);
- Go To Market Group Head LG Electronics Indonesia (2010–2011);
- Manager Accenture (2006–2010);
- Consultant Accenture (2000–2002); dan
- Team Leader at Partnership Project Between DIHT and KADINDA DIY (1999–2000).
- Commissioner of PT Sanggar Sarana Baja (2024–2025);
- Commissioner of PT Anzara Janitra Nusantara (2024–2025);
- Commissioner of PT Nagata Dinamika (2024–2025);
- Commissioner of PT Nagata Bio Energi (2024–2025);
- Commissioner of PT Nagata Biogas Dwienergi (2024–2025);
- Commissioner of PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu (2024–2025); and
- Commissioner of PT Andara Candria Energi (2024–2025)
- Head of Office of Strategy Management at PT Trakindo Utama (2017);
- Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) at PT Trakindo Utama (2016–2017);
- Head of ICT PT Trakindo Utama (2011–2015);
- Go To Market Group Head LG Electronics Indonesia (2010–2011);
- Manager Accenture (2006–2010);
- Accenture Consultant (2000–2002); and
- Team Leader at Partnership Project Between DIHT and KADINDA DIY (1999–2000).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Direktur PT Anzara Janitra Nusantara (2025–sekarang);
- Direktur PT Nagata Dinamika (2025–sekarang);
- Direktur PT Nagata Bio Energi (2025–sekarang);
- Direktur PT Nagata Biogas Dwienergi (2025–sekarang);
- Direktur PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu (2025–sekarang); dan
- Direktur PT Andara Candria Energi (2025–sekarang).
- Di Dalam Perusahaan:
- Anggota Komite ESG (2024–sekarang).
- In Other Companies::
- Director of PT Anzara Janitra Nusantara (2025–present);
- Director of PT Nagata Dinamika (2025–present);
- Director of PT Nagata Bio Energi (2025–present);
- Director of PT Nagata Biogas Dwienergi (2025–present);
- Director of PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu (2025–present); and
- Director of PT Andara Candria Energi (2025–present)
- Within ABM:
- ESG Committee Member (2024–present).

Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2025

Changes in Management Following the Fiscal Year 2025

Tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers after the fiscal year ended on December 31, 2025, up to the submission date of this Annual Report.

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

Per 31 Desember 2025, Grup ABM memiliki 10.463 karyawan, menurun 1.120 orang atau 9,67% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2024 yang mencapai 11.583 karyawan. Jumlah ini terdiri dari 53 karyawan Perusahaan dan 10.410 karyawan Entitas Anak.

Penurunan ini disebabkan oleh berakhirnya masa kontrak kerja, pengunduran diri karyawan, serta adanya penyesuaian organisasi.

Tingkat perputaran karyawan tahun 2025 sebesar 9,67%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,47%.

Adapun jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

As of December 31, 2025, the ABM Group had 10,463 employees, representing an decrease of 1,120 employees or 9.67% compared to the Company's total workforce in 2024, which amounted to 11,566 employees. This total comprises 53 Company employees and 10,410 Subsidiary employees.

This decrease was due to the expiration of employment contracts, employee resignations, as well as organizational restructuring.

The employee turnover rate in 2025 was 9.67%, reflecting an increase compared to the previous year's rate of 3.47%.

The total number and composition of employees by organizational level/position, educational background, employment status, age, and gender over the past 2 (two) years are presented in the tables below:

Jumlah Karyawan 2023-2025

Number of Employees 2023-2025



Demografi Sumber Daya Manusia

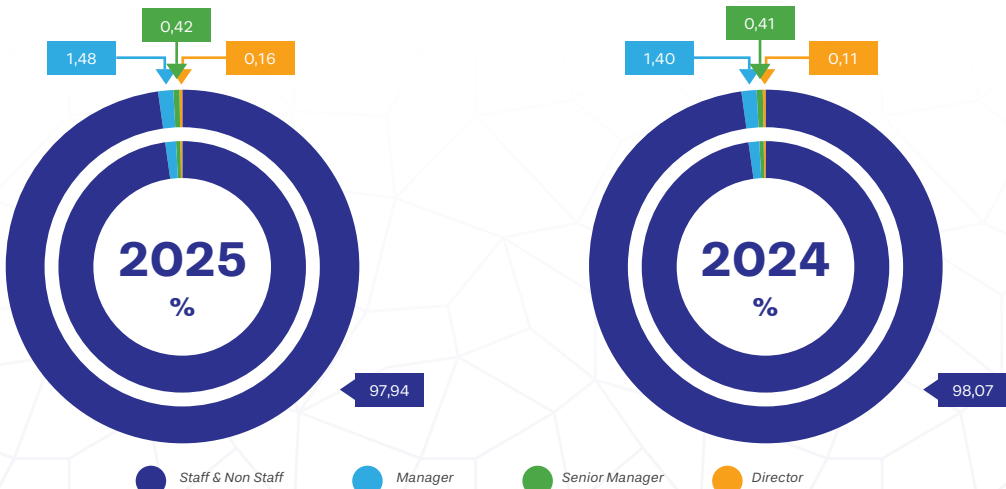
Human Resources Demographics

Jumlah Dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (Orang)

Employee Composition by Position Level (Persons)

Level Jabatan Position Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
ABM										
Director/Chief	7	-	7	0,07	6	-	6	0,05	1	16.67
Senior Manager	8	2	10	0,10	10	1	11	0,09	(1)	(9.09)
Manager	16	8	24	0,23	12	7	19	0,16	5	26.32
Staff & Non-Staff	9	3	12	0,11	9	3	12	0,10	-	0.00
Sub Jumlah Sub Total	40	13	53	0,51	37	11	48	0,41	5	10.42
Entitas Anak Subsidiaries										
Director/Chief	8	1	9	0,09	6	1	7	0,06	2	28.57
Senior Manager	31	3	34	0,32	34	3	37	0,32	(3)	(8.11)
Manager	108	23	131	1,25	118	25	143	1,23	(12)	(8.39)
Staff & Non-Staff	9.683	553	10.236	97,83	10.745	603	11.348	97,97	(1.112)	(9.80)
Sub Jumlah Sub Total	9.830	580	10.410	99,49	10.903	632	11.535	99,59	(1.125)	(9.75)
Jumlah Total	9.870	593	10.463	100,00	10.940	643	11.583	100,00	(1.120)	(9.67)

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/Female



Demografi Sumber Daya Manusia

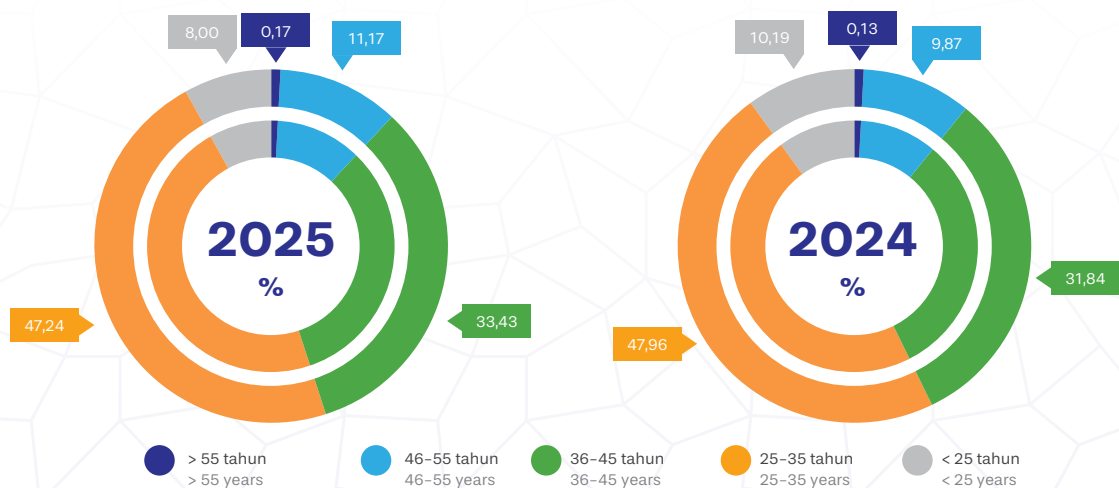
Human Resources Demographics

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Orang)

Employee Composition by Age (Persons)

Jenjang Usia Age Group	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
ABM										
> 55 tahun > 55 years	6	-	6	0,06	4	-	4	0,03	2	50,00
46-55 tahun 46-55 years	11	4	15	0,14	13	3	16	0,14	(1)	(6,25)
36-45 tahun 36-45 years	15	9	24	0,23	13	8	21	0,18	3	14,29
25-35 tahun 25-35 years	7	-	7	0,07	5	-	5	0,04	2	40,00
< 25 tahun < 25 years	1	-	1	0,01	2	-	2	0,02	(1)	(50,00)
Sub Jumlah Sub Total	40	13	53	0,51	37	11	48	0,41	5	10,42
Entitas Anak Subsidiaries										
> 55 tahun > 55 years	10	1	11	0,11	11	1	12	0,10	(1)	(8,33)
46-55 tahun 46-55 years	1.127	27	1.154	11,03	1.098	29	1.127	9,73	27	2,40
36-45 tahun 36-45 years	3.364	110	3.474	33,20	3.562	105	3.667	31,66	(193)	(5,26)
25-35 tahun 25-35 years	4.526	409	4.936	47,17	5.130	421	5.551	47,92	(616)	(11,10)
< 25 tahun < 25 years	803	33	836	7,99	1.102	76	1.178	10,17	(342)	(29,03)
Sub Jumlah Sub Total	9.830	580	10.410	99,49	10.903	632	11.535	99,59	(1.125)	(9,75)
Jumlah Total	9.870	593	10.463	100,00	10.940	643	11.583	100,00	(1.120)	(9,67)

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/Female



Demografi Sumber Daya Manusia

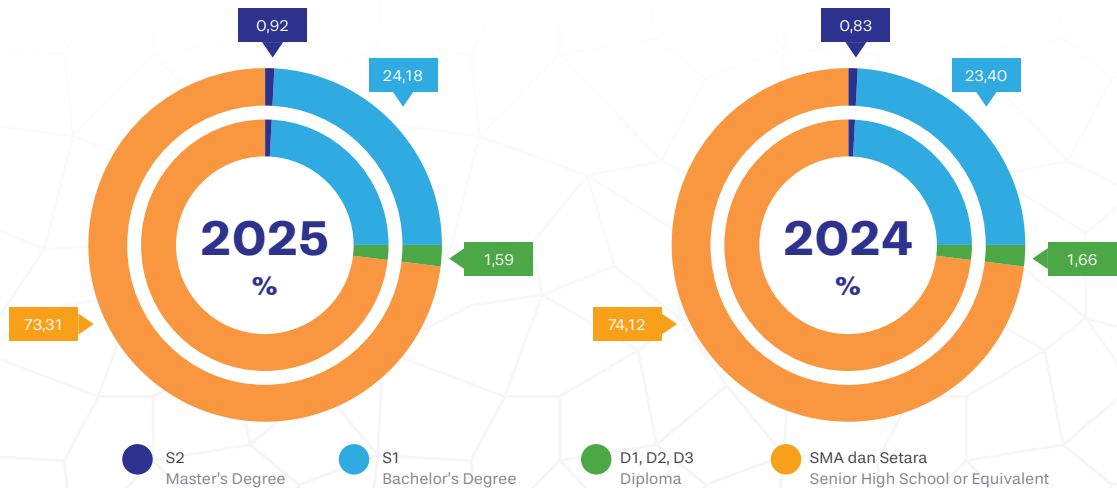
Human Resources Demographics

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employee Composition by Education Level (Persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
ABM										
S2 Master's Degree	14	4	18	0,17	13	2	15	0,13	3	20,00
S1 Bachelor's Degree	26	8	34	0,32	24	8	32	0,28	2	6,25
D1, D2, D3 Diploma	-	1	1	0,01	-	1	1	0,01	0	0,00
SMA dan Setara Senior High School or Equivalent	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00	-	0,00
Sub Jumlah Sub Total	40	13	53	0,51	37	11	48	0,41	5	10,42
Entitas Anak Subsidiaries										
S2 Master's Degree	64	14	78	0,75	65	16	81	0,70	(3)	(3,70)
S1 Bachelor's Degree	2.013	484	2.497	23,86	2.159	519	2.678	23,12	(181)	(6,76)
D1, D2, D3 Diploma	127	38	165	1,58	151	40	191	1,65	(26)	(13,61)
SMA dan Setara Senior High School or Equivalent	7.626	44	7.670	73,31	8.528	57	8.585	74,12	(915)	(10,66)
Sub Jumlah Sub Total	9.830	580	10.410	99,49	10.903	632	11.535	99,59	(1.125)	(9,75)
Jumlah Total	9.870	593	10.463	100,00	10.940	643	11.583	100,00	(1.120)	(9,67)

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/Female



Demografi Sumber Daya Manusia

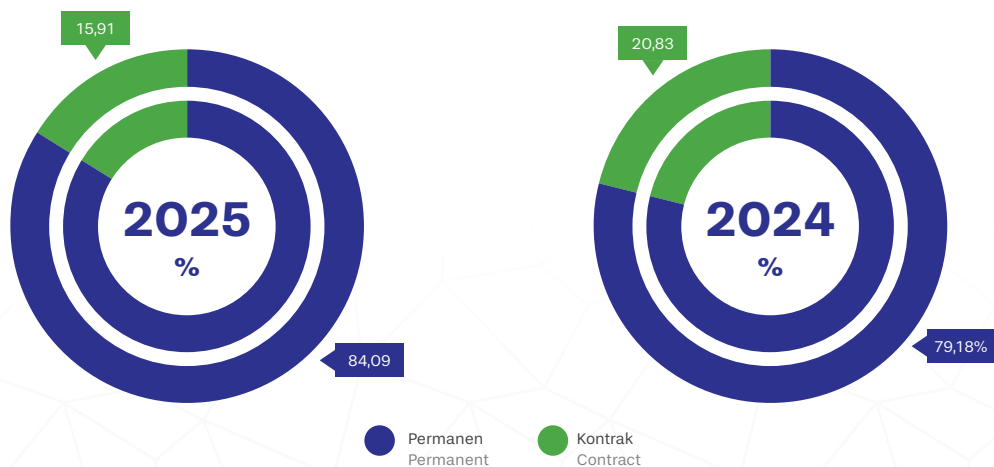
Human Resources Demographics

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)

Number and Composition of Employees by Employment Status (Persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
ABM										
Permanen Permanent	37	13	50	0,48	34	11	45	0,39	5	11,11
Kontrak Contract	3	-	3	0,03	3	-	3	0,03	-	0,00
Sub Jumlah Sub Total	40	13	53	0,51	37	11	48	0,41	5	10,42
Entitas Anak Subsidiaries										
Permanen Permanent	8.266	482	8.748	83,61	8.637	489	9.126	78,79	(378)	(4,14)
Kontrak Contract	1.564	98	1.662	15,88	2.266	143	2.409	20,80	(747)	(31,01)
Sub Jumlah Sub Total	9.830	580	10.410	99,49	10.903	632	11.535	99,59	(1.125)	(9,75)
Jumlah Total	9.870	593	10.463	100,00	10.940	643	11.583	100,00	(1.120)	(9,67)

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/Female



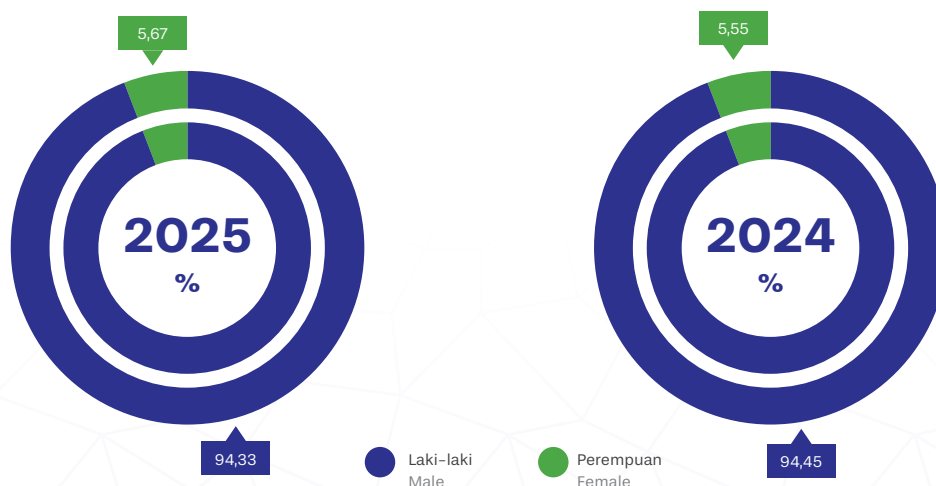
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)

Number and Composition of Employees by Gender (Person)

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
ABM						
Laki-laki Male	40	0,38	37	0,32	3	8,11
Perempuan Female	13	0,12	11	0,09	2	18,18
Sub Jumlah Sub Total	53	0,51	48	0,41	5	10,42
Entitas Anak Subsidiaries						
Laki-laki Male	9.830	93,95	10.903	94,13	(1.073)	(9,84)
Perempuan Female	580	5,54	632	5,46	(52)	(8,23)
Sub Jumlah Sub Total	10.410	99,49	11.535	99,59	(1.125)	(9,75)
Jumlah Total	10.463	100,00	11.583	100,00	(1.120)	(9,67)



Informasi mengenai pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan serta komitmen ABM untuk bertumbuh bersama seluruh karyawan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Information regarding the fulfillment of labor rights and ABM's commitment to grow together with all employees is presented in the Sustainability Report, which forms an integral part of this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kronologi pencatatan saham Perusahaan dari Penawaran Umum Perdana (IPO) hingga akhir tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The chronology of the Company's share listing, from the Initial Public Offering (IPO) to the end of 2025, is as follows:

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Exchange on which the Shared Listed	Jumlah Penambahan Saham Additional Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Saham Share Offering Price	Akumulasi Saham (Lembar) Outstanding Shares
Pra Penawaran Umum Perdana Pre Initial Public Offering						2.202.532.000
Penawaran Umum Perdana* Initial Public Offering*	6 Desember 2011 December 6, 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	550.633.000	500	3.750	2.753.165.000

*) Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Surat No. S-12687/BL/2011 pada tanggal 24 November 2011.

*) After receiving the effective statement from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) through a Decree Number S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011.

Pemegang Saham

Shareholders



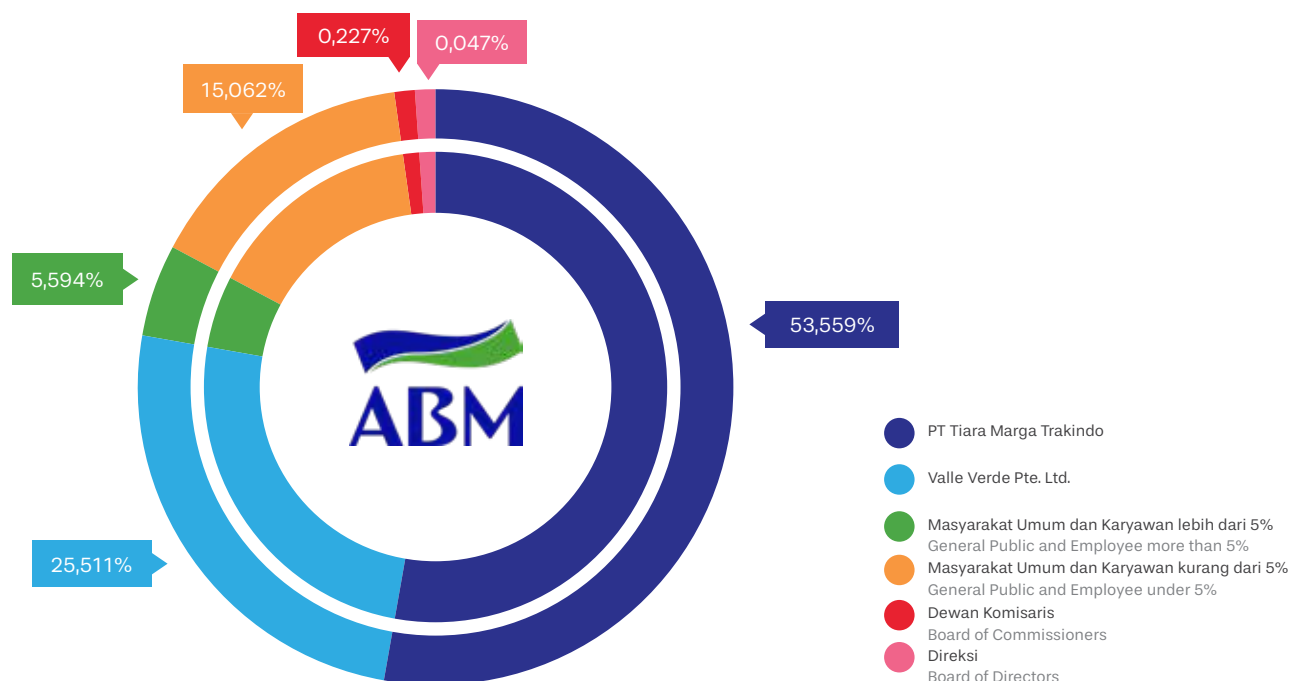
Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham pengendali Perusahaan di sepanjang tahun 2025.

There were no changes in the controlling shareholding of the Company throughout 2025.



Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan

Shareholder Composition



Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Types of Shares	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid-Up Capital (US\$)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid-Up Capital (US\$)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or more							
TMT	Saham Biasa Common Shares	1.474.573.133	53,559	78.042.982	1.474.573.133	53,559	78.042.982
Valle	Saham Biasa Common Shares	702.349.867	25,511	37.172.438	702.349.867	25,511	37.172.438

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Types of Shares	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid-Up Capital (US\$)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid-Up Capital (US\$)
Masyarakat Umum Public	Saham Biasa Common Shares	154.015.300	5,594	8.615.798	149.646.700	5,435	7.965.908
Sub Jumlah Sub Total		2.330.938.300	84,664	123.831.218	2.326.569.700	84,505	123.181.328
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors							
Dewan Komisaris Board of Commissioners	MESA	6.254.000	0,227	809.944	6.254.000	0,227	809.944
Direksi Board of Directors	MESA	1.283.500	0,047	70.363	1.283.500	0,047	70.363
Sub Jumlah Sub Total		7.537.500	0,274	880.307	7.537.500	0,274	880.307
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership of Less Than 5%							
Masyarakat Umum dan Karyawan Public and Employees	Saham Biasa Common Shares	414.689.200	15,062	21.843.383	419.057.800	15,221	22.493.273
Sub Jumlah Sub Total		414.689.200	15,062	21.843.383	419.057.800	15,221	22.493.273
Jumlah Total		2.753.165.000	100,000	146.554.908	2.753.165.000	100,000	146.554.908

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Manajemen Kunci

Information on the Company Share Ownership by Key Management

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Types of Shares	Kepemilikan Saham ABM secara Langsung Direct Ownership of ABM Shares				Kepemilikan ABM secara Tidak Langsung Indirect Ownership of ABM Shares			
		31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners									
Rachmat Mulyana Hamami Komisaris Utama President Commissioner	MESA	6.120.500	0,222	6.120.500	0,222	586.290.278 (melalui through TMT)	39,760	586.290.278 (melalui through TMT)	39,760
						280.939.947 (melalui through Valle)	40,000	280.939.947 (melalui through Valle)	40,000

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Types of Shares	Kepemilikan Saham ABM secara Langsung Direct Ownership of ABM Shares				Kepemilikan ABM secara Tidak Langsung Indirect Ownership of ABM Shares			
		31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Mivida Hamami Komisaris Commissioner	MESA	133.500	0,005	133.500	0,005	146.572.569 (melalui through TMT)	9,940	146.572.569 (melalui through TMT)	9,940
						70.234.987 (melalui through Valle)	10,000	70.234.987 (melalui through Valle)	10,000
Arief Tarunakarya Surowidjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Manggi Taruna Habir Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sub Total		6.254.000	0,227	6.254.000	0,227	1.084.037.781	99,700	1.084.037.781	99,700
Direksi Board of Directors									
Achmad Ananda Djajanegara Direktur Utama President Director	MESA	1.283.500	0,047	1.283.500	0,047	-	-	-	-
Feriwani Sinatra Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Haris Mustarto Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hans Christian Manoe Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sub Total		1.283.500	0,047	1.283.500	0,047	-	-	-	-
Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management									
Doni Syamsurianto Chief Information Officer Chief Information Officer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		7.537.500	0,274	7.537.500	0,274	-	-	-	-



Kepatuhan pelaporan transaksi saham ABM oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Compliance with ABM share transaction reporting by the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Activities Pledging Public Company Shares, is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.

Pemegang Saham
Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

Shareholder Composition by Status

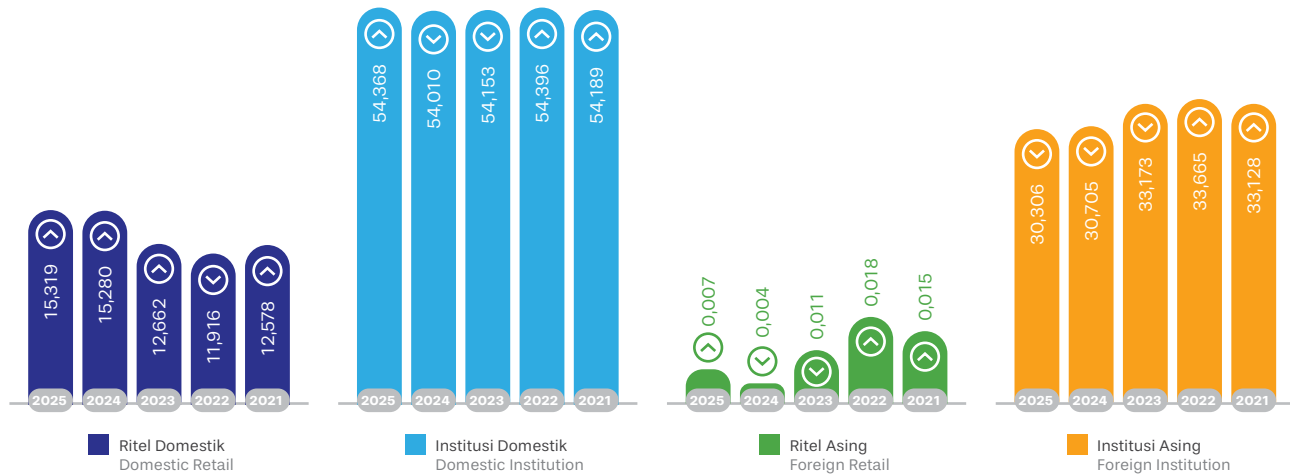
	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Investor Domestik Domestic Investor						
Ritel Domestik Domestic Retail						
Perorangan Individual	15.048	421.763.300	15,319	16.843	420.692.800	15,280
Institusi Domestik Domestic Institution						
Dana Pensiun Pension Fund	2	86.000	0,003	2	86.000	0,003
Asuransi Insurance Company	2	1.847.600	0,067	5	2.009.800	0,073
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	46	1.494.589.025	54,286	49	1.484.619.760	53,924
Reksa Dana Mutual Fund	2	320.000	0,012	2	280.000	0,010
Sub-Jumlah Institusi Domestik Subtotal of Domestic Institutions	51	1.496.842.546	54,368	58	1.486.995.560	54,010
Jumlah Investor Domestik Total Domestic Investors	15.100	1.918.605.925	69,687	16.901	1.907.688.360	69,291
Investor Asing Foreign Investor						
Ritel Asing/Perorangan Foreign Retail/Individual	15	191.900	0,007	14	109.000	0,004
Institusi Asing/Badan Usaha Foreign Institutional/Business Entity	73	834.367.175	30,306	83	845.367.640	30,705
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investor	88	834.559.075	30,312	97	845.476.640	30,709
Jumlah Total	15.188	2.753.165.000	100,000	16.998	2.753.165.000	100,000

Pemegang Saham

Shareholders

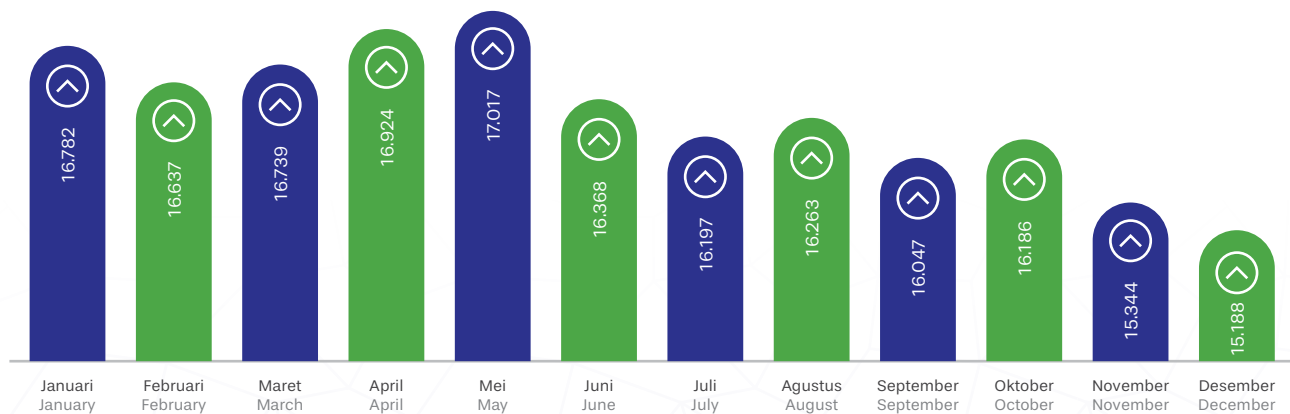
Tren Kepemilikan Saham ABMM Berdasarkan Status Periode 2021–2025 (per 31 Desember di setiap tahunnya) (%)

ABMM Shareholding Trends by Status for the Period 2021–2025 (as of December 31 each year) (%)



Jumlah Pemegang Saham ABMM dengan Kepemilikan Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2025

Number of ABMM Shareholders with Less Than 5% Ownership Throughout 2025



Pemegang Saham
Shareholders

20 Pemegang Saham Terbesar ABM Per 31 Desember 2025

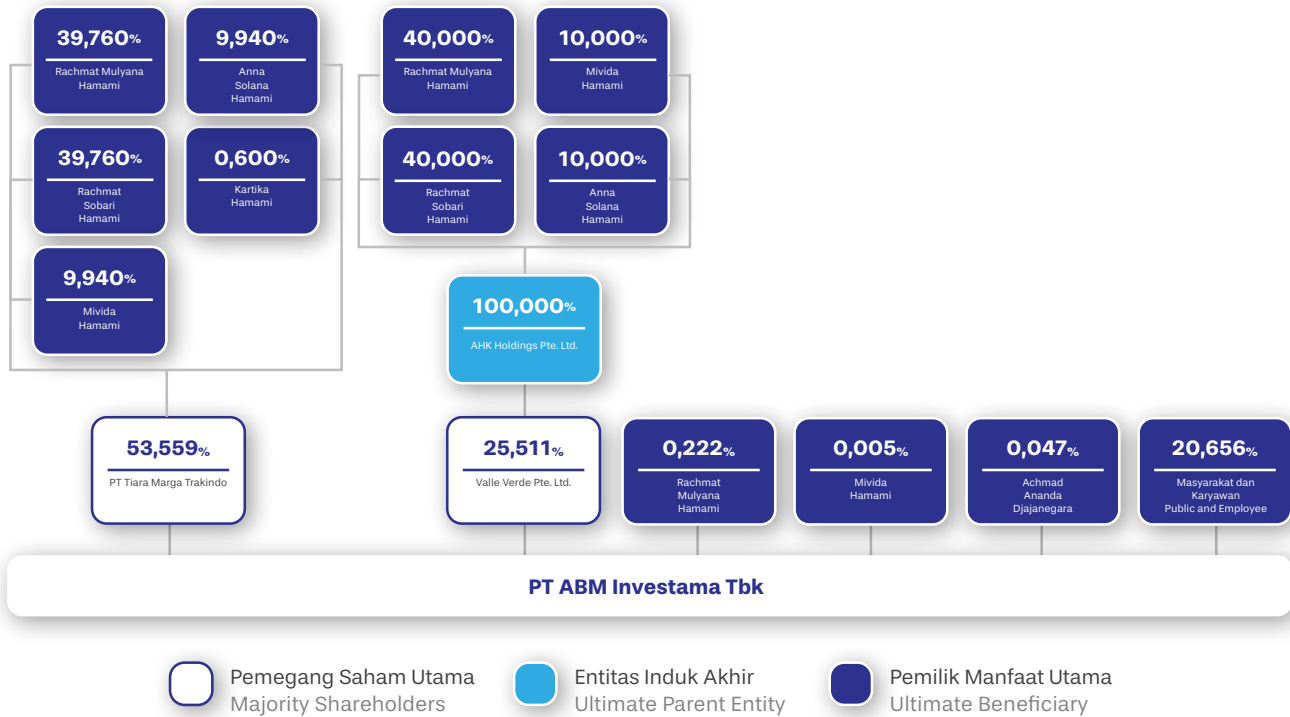
Top 20 ABM Shareholders as of December 31, 2025

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1.	PT Tiara Marga Trakindo	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.474.573.133	53,559
2.	Valle Verde Pte. Ltd.	Badan Usaha Asing Foreign Investment Company	702.349.867	25,511
3.	Drs. Lo Kheng Hong	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	154.015.300	5,594
4.	Noble Investment Corporation (SPC) Ltd.	Badan Usaha Asing Foreign Investment Company	96.446.100	3,503
5.	PT AMB Finansial Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	10.000.000	0,363
6.	Joan Merri Tandiar	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	8.624.700	0,313
7.	Amir Sudjono	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	7.200.000	0,262
8.	Sugianto Adi Suwiry	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	6.680.000	0,243
9.	Rachmat Mulyana Hamami	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	6.120.500	0,222
10.	FX Boedi Soebianto	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	5.300.000	0,193
11.	Lydia Simbara	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	4.294.700	0,156
12.	Citibank New York S/A Emerging Markets C	Badan Usaha Asing Foreign Investment Company	3.452.400	0,125
13.	Syailendra Asia Pte. Ltd	Badan Usaha Asing Foreign Investment Company	3.026.200	0,110
14.	PT Atlas Resources Tbk	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3.000.000	0,109
15.	Citibank New York S/A Dimensional Emergi	Badan Usaha Asing Foreign Investment Company	2.963.800	0,108
16.	Puk Kong Can	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.800.000	0,102
17.	Herman Wijaya	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.707.400	0,098
18.	BNYM RE Acadian Emerging Markets Micro-C	Badan Usaha Asing Foreign Investment Company	2.632.401	0,096
19.	OCBC Securities PTE LTD -CLIENT A/C	Badan Usaha Asing Foreign Investment Company	2.440.800	0,089
20.	Nicky Jefry Aslim	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.255.300	0,082

Pemegang Saham

Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Pemilik Akhir Information on Majority Shareholders, Controlling Shareholders, and Ultimate Beneficial Owners



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo dan Valle Verde Pte. Ltd. Sementara itu, AHK Holdings Pte. Ltd. merupakan Entitas Induk Akhir (*Ultimate Parent Entity*) Perusahaan, sedangkan Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, dan Anna Solana Hamami tercatat sebagai Pemilik Manfaat Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan melalui kepemilikan saham mayoritas langsung di PT Tiara Marga Trakindo dan tidak langsung di Valle Verde Pte. Ltd.

Based on the structure above, the Company's Majority Shareholders are PT Tiara Marga Trakindo and Valle Verde Pte. Ltd. Meanwhile, AHK Holdings Pte. Ltd. serves as the Company's Ultimate Parent Entity, and Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, and Anna Solana Hamami are recorded as the Ultimate Beneficial Owners and Controlling Shareholders of the Company through their direct majority ownership in PT Tiara Marga Trakindo and indirect ownership in Valle Verde Pte. Ltd.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

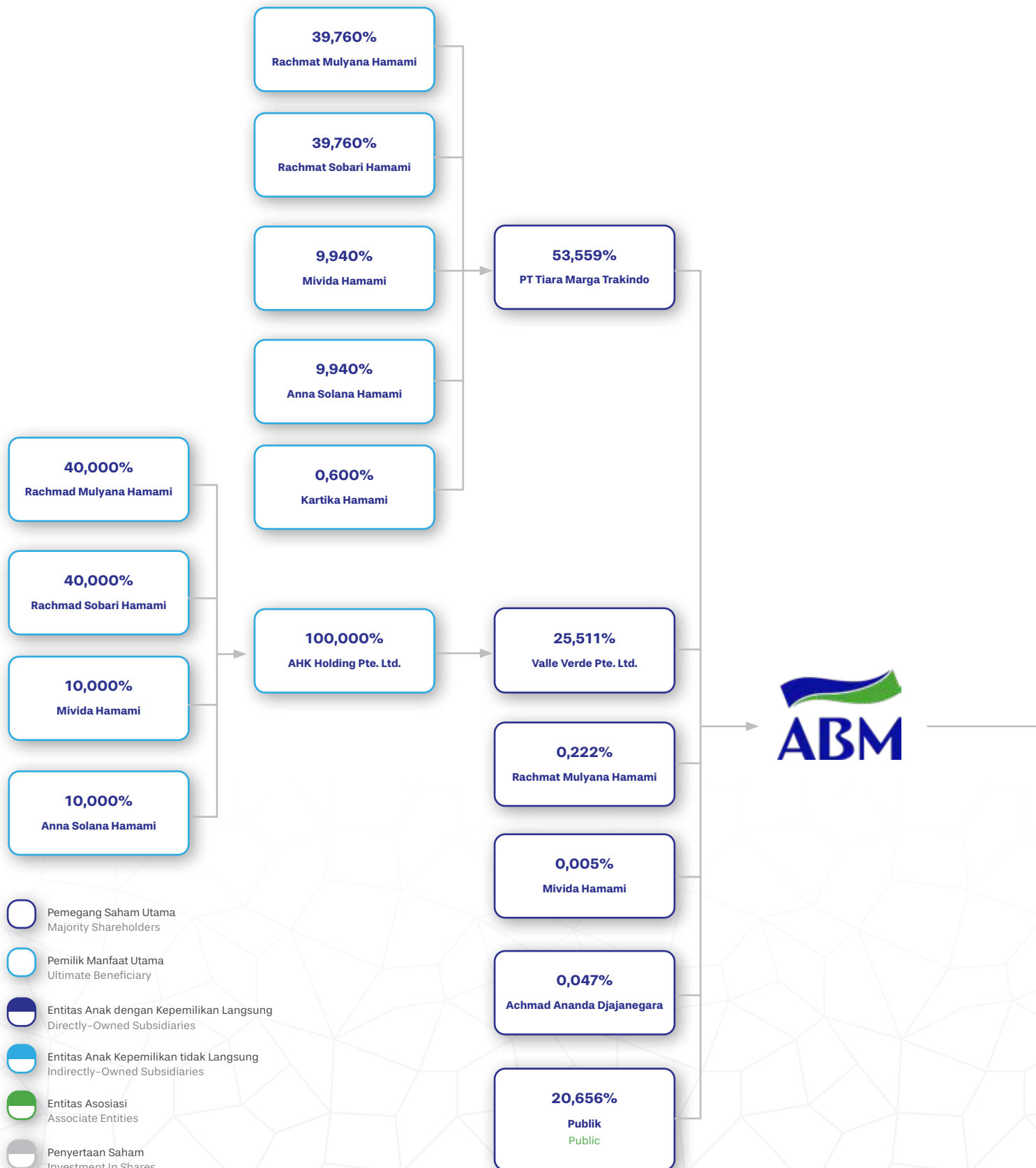
Berikut ini adalah rincian Surat Utang yang diterbitkan oleh Perusahaan dan terdaftar di Singapore Stock Exchange.

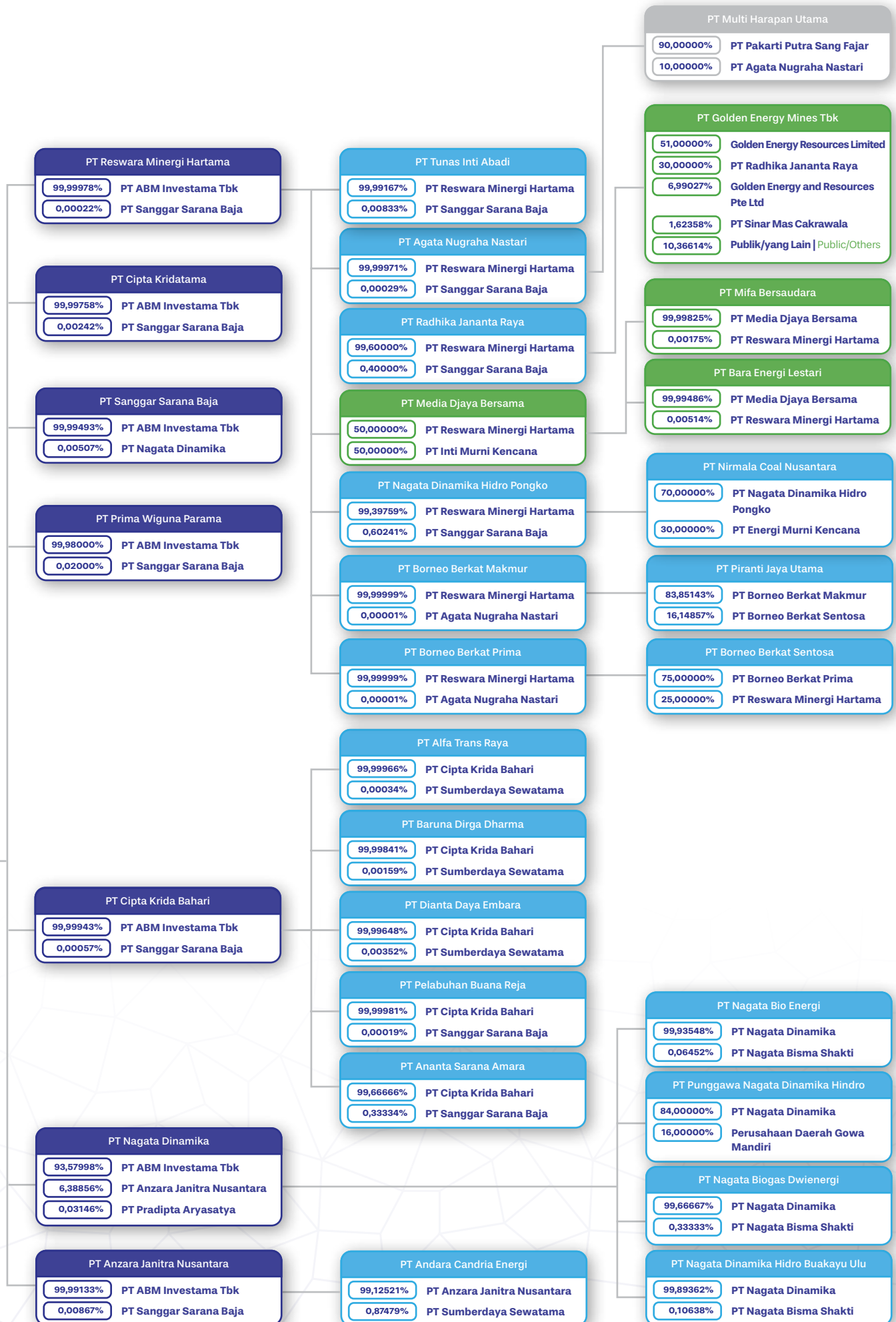
The following are the details of the Senior Notes issued by the Company and listed on the Singapore Stock Exchange.

Nama Efek Lainnya Securities Name	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Nilai (AS\$) Value (US\$)	Jangka Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan Coupon Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating		Status
							2025	2024	
AS\$300.000.000 7,125% Surat Utang US\$300,000,000 7.125% Senior Notes	2017	1 Agustus 2017 August 1, 2017	300.000.000	60 Bulan Months	7,125% per tahun per year	1 Agustus 2022 August 1, 2022	-	-	Lunas Paid Off
AS\$50.000.000 7,125% Surat Utang US\$50,000,000 7.125% Senior Notes	2017	28 November 2017 November 28, 2017	50.000.000						
AS\$200.000.000 9,500% Surat Utang US\$200,000,000 9.500% Senior Notes	2021	5 Agustus 2021 August 5, 2021	200.000.000	60 Bulan Months	9,500% per tahun per year	5 Agustus 2026 August 5, 2026	B+ by Fitch Ratings	"B1" by Moody's Investor Service "B+" by Fitch Ratings	Lunas Paid Off
Jumlah Total	200.000.000								

Struktur Grup

Group Structure





Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Perihal Description	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyetoran Modal oleh ABM Year of Capital Deposit by ABM	Kepemilikan ABM (%) ABM Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (thousands of US\$)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
Entitas Anak Subsidiary								
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") Gedung TMT 1, 5 th Floor, Suite 501 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia ☎ (+62 21) 2997 6830 ☎ (+62 21) 2997 6835 🌐 www.ptssb.co.id	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat-alat berat, dan alat angkut bahan Mechanical engineering design, development, and manufacturing of support equipment for heavy machinery and material-handling equipment	1977	2009	99,99	99,99	70.109	90.272	Beroperasi Operating
PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") Gedung TMT 1, 7 th Floor, Suite 701 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia ☎ (+62 21) 2997 6777/6788 ☎ (+62 21) 2997 6797 🌐 www.ckb.co.id	Jasa logistik Logistics services	1997	2009	100,00	100,00	140.081	166.678	Beroperasi Operating
Cipta Kridatama ("CK") Gedung TMT 2, 3 rd Floor Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia ☎ (+62 21) 2997 6866 ☎ (+62 21) 2997 6867 🌐 www.ciptakridatama.co.id	Kontraktor pertambangan Mining contractor	1999	2009	100,00	100,00	921.190	1.030.929	Beroperasi Operating
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") Gedung TMT 1, 9 th Floor, Suite 902 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia ☎ (+62 21) 2997 6733 ☎ (+62 21) 2997 6731/6732 🌐 www.reswara.co.id	Perdagangan Trade	2010	2010	100,00	100,00	271.376	201.005	Beroperasi Operating
PT Prima Wiguna Parama ("PWP") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia ☎ (+62 21) 2997 6777/6788 ☎ (+62 21) 2997 6797	Jasa dan perdagangan umum Services and general trade	2017	2016	100,00	100,00	90.889	81.902	Beroperasi Operating
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia ☎ (+62 21) 2997 6767 ☎ (+62 21) 2997 6768	Industri pembangkit listrik energi thermal Power generation industry thermal energy	-	2016	100,00	100,00	2.638	1.932	Belum Beroperasi Not yet operational
PT Nagata Dinamika ("ND") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan The renewable energy power generation industry	-	2012	99,80	99,80	3.109	3.492	Belum Beroperasi Not yet operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CKB Logistics Indirect Ownership through CKB Logistics								
PT Alfa Trans Raya ("ATR") Gedung TMT 2, 2 nd Floor Suite 201, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Transportasi laut Maritime transport	2007	2006	99,99	99,99	7.828	7.691	Beroperasi Operating
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD") Gedung TMT 2, 2 nd Floor Suite 201, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Transportasi laut domestik Domestic maritime transport	2011	2011	99,99	99,99	26.274	35.992	Beroperasi Operating
PT Dianta Daya Embara ("DDE") Gedung TMT 2, 2 nd Floor Suite 201, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Bongkaran muat barang dan pelayanan kepelabuhanan laut Cargo handling and maritime port services	2017	2015	99,99	99,99	8.713	7.885	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Perihal Description	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operation	Tahun Penyetoran Modal oleh ABM Year of Capital Deposit by ABM	Kepemilikan ABM (%) ABM Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (thousands of US\$)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") Gedung TMT 2, 2 nd Floor Suite 201, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Pelayanan jasa kapal Ship services	2018	2010	100,00	100,00	22.176	21.550	Beroperasi Operating
PT Ananta Sarana Amara ("ASA") *)	Jasa konsultasi manajemen Management consulting services	-	2025	100,00	-	3.006	-	Belum Beroperasi Not yet operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Reswara Indirect Ownership through Reswara								
PT Tunas Inti Abadi ("TIA") Gedung TMT 1, 9 th Floor Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia ☎ (+62 21) 2997 6756 🌐 www.tiacoal.co.id	Pengembangan dan pertambangan sumber daya, terutama batu bara Development and mining of natural resources, particularly coal	2009	2010	100,00	100,00	37.324	56.667	Beroperasi Operating
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Gedung TMT 1, 18 th Floor Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Perdagangan Trade	2020	2019	100,00	100,00	14.455	20.435	Beroperasi Operating
PT Radhika Jananta Raya ("RJR") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Perdagangan Trade	2022	2022	100,00	100,00	554.353	527.710	Beroperasi Operating
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP") Gedung TMT 1, 9 th Floor Suite 902 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan The renewable energy power generation industry	-	2024	100,00	100,00	24.590	23.961	Belum Beroperasi Not yet operational
PT Borneo Berkas Makmur ("BBM") **)	Perdagangan Trade	-	2025	100,00	-	3.687	-	Belum Beroperasi Not yet operational
PT Borneo Berkas Prima ("BBP") ***)	Perdagangan Trade	-	2025	100,00	-	554	-	Belum Beroperasi Not yet operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui AJN Indirect Ownership through ND								
PT Andara Candria Energi ("ACE") Gedung TMT 1, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan The renewable energy power generation industry	-	2016	99,12	99,12	937	982	Belum Beroperasi Not yet operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui ND Kepemilikan Tidak Langsung melalui ND								
PT Nagata Bio Energi ("NBE") Gedung TMT 2, 2 nd Floor Suite 201, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan The renewable energy power generation industry	2020	2014	98,31	98,31	2.828	3.193	Beroperasi Operating
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU") Gedung TMT 2, 2 nd Floor Suite 201, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan The renewable energy power generation industry	-	2014	98,51	98,51	29	30	Belum Beroperasi Not yet operational
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH") Jl. Habibu DG Kulle No. 3 Sunggu Minasa, Somba Opu Gowa Sulawesi Selatan, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan The renewable energy power generation industry	-	2014	83,58	83,58	367	381	Belum Beroperasi Not yet operational
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD") Gedung TMT 2, 2 nd Floor Suite 201, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan The renewable energy power generation industry	-	2015	98,31	98,31	6	6	Belum Beroperasi Not yet operational

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Perihal Description	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyetoran Modal oleh ABM Year of Capital Deposit by ABM	Kepemilikan ABM (%) ABM Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (thousands of US\$)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
Kepemilikan Tidak Langsung melalui NDHP Indirect Ownership through NDHP								
PT Nirmala Coal Nusantara ("NCN")	Pertambangan batu bara Coal mining	-	2024	70,00	70,00	11.241	3.517	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung melalui BBM Kepemilikan Tidak Langsung melalui BBM								
PT Piranti Jaya Utama ("PJU")	Pertambangan batu bara Coal mining	-	2025	100,00	-	1.790	-	Belum Beroperasi Not yet operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui BBP Indirect Ownership through BBP								
PT Borneo Berkas Sentosa ("BBS")	Jasa Services	-	2025	100,00	-	120	-	Belum Beroperasi Not yet operational
Entitas Asosiasi Associated Entity								
Melalui Reswara Through Reswara								
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batu bara The mining sector through investments in its subsidiaries and coal trading	2017	2011	50,00	50,00	366.526	410.390	Beroperasi Operating
Melalui RJR Melalui RJR								
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batu bara The mining sector through investments in its subsidiaries and coal trading	2010	2022	30,00	30,00	1.196.603	1.239.571	Beroperasi Operating

*) Pada tahun 2025, CKB Logistics mendirikan entitas anak

**) Pada tahun 2025, Reswara mengambil alih seluruh kepemilikan PT Tuah Turangga Agung di BBM

***) Pada tahun 2025, Reswara mengambil alih seluruh kepemilikan PT Borneo Prima Pte. Ltd di BBP

*) In 2025, CKB Logistics established a subsidiary

**) In 2025, Reswara acquired full ownership of PT Tuah Turangga Agung in BBM

***) In 2025, Reswara acquired full ownership of PT Borneo Prima Pte. Ltd. in BBP

Perihal Description	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyetoran Modal oleh ABM Year of Capital Deposit by ABM	Kepemilikan ABM (%) ABM Ownership (%)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	
Penyertaan Saham Share Subscription						
Langsung Immediately						
PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik Rental of power generation equipment	1992	2009	0,124	0,124	Beroperasi Operating
Melalui ANN Through ANN						
PT Multi Harapan Utama ("MHU")	Pertambangan batu bara Coal mining	1992	2019	10,00	10,00	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



PT Cipta Kridatama ("CK")

CK didirikan 8 April 1997 sebagai hasil pengembangan jasa penyewaan dan penggunaan alat berat PT Trakindo Utama. Seiring pertumbuhan industri pertambangan di Indonesia, CK mengubah arah usahanya pada tahun 2023 menjadi penyedia jasa pertambangan terpadu dengan konsep "dari tambang hingga pelabuhan".

Pada tahun 2013 CK memperluas lini bisnisnya ke bidang jasa konstruksi. Langkah ini untuk memperluas jaringan usaha sekaligus memberikan solusi komprehensif dan terintegrasi bagi seluruh klien atau calon klien di berbagai sektor pertambangan.

Saat ini, CK merupakan salah satu kontraktor pertambangan yang terkemuka di Indonesia yang didukung oleh lebih dari 7.421 karyawan berkompentensi di bidangnya, ribuan unit alat berat dan penunjangnya, serta sistem dan teknologi terkini.

CK telah memperoleh sertifikasi internasional, antara lain ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2008, dan ISO 37001:2016 yang mencerminkan praktik-praktik berstandar tinggi dalam kualitas ketatalaksanaan, keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Di tahun 2025, produksi pemindahan lapisan tanah penutup CK mencapai lebih kurang 235,50 juta bcm.

CK was established on April 8, 1997 as an expansion of PT Trakindo Utama's heavy equipment rental and utilization services. The rapid growth of Indonesia's mining industry prompted the Company to shift its business direction toward integrated mining contracting services, "from pit to port", in 2003.

In 2013, CK further expanded its operations into construction services as part of its strategy to broaden its business network and provide fully integrated solutions for clients and prospective clients across mining operations.

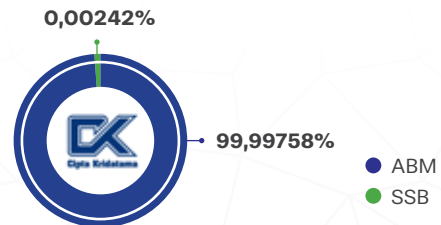
CK is one of the leading mining contractors in Indonesia, supported by more than 7,421 skilled employees, thousands of heavy equipment units and supporting assets, as well as advanced operating systems and technologies.

CK holds ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2008, and ISO 37001:2016 certifications, reflecting its strong commitment to excellence in management quality, occupational health and safety, and environmental stewardship. In 2025, CK recorded an overburden removal volume of approximately 235.50 million bcm.

Alamat dan Kontak CK CK Address and Contact

Gedung TMT 2, 3rd Floor
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 - Indonesia
(+62 21) 2997 6866
(+62 21) 2997 6867
www.ciptakridatama.co.id

Komposisi Kepemilikan CK CK Ownership Composition



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")

Reswara merupakan perusahaan pengelola tambang batu bara termal di Indonesia. Lokasi pertambangan Reswara tersebar pada beberapa titik di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan.

Konsesi pertambangan yang berada di Pulau Sumatera, berada di Provinsi Aceh yang saat ini Izin Usaha Pertambangannya dimiliki oleh Mifa Bersaudara di Kabupaten Aceh Barat dan BEL di Kabupaten Nagan Raya.

Reswara melalui PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (NDHP) mengakuisisi PT Nirmala Coal Nusantara pada tahun 2024, perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan batu bara yang berlokasi di Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Ditahun 2025, Reswara kembali melakukan ekspansi melalui akuisisi atas PT Borneo Berkat Makmur, yang merupakan pemegang saham mayoritas PT Piranti Jaya Utama, perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan batu bara yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Melalui aksi korporasi ini, Reswara memperkuat posisi strategisnya di dua wilayah utama penghasil batu bara nasional, yaitu Sumatera dan Kalimantan, sekaligus meningkatkan potensi cadangan, diversifikasi aset, serta kesinambungan produksi jangka panjang.

Reswara is a thermal coal mining company operating in Indonesia. Reswara mining operations are located across several sites on the islands of Sumatra and Kalimantan.

The mining concessions on Sumatra are located in Aceh Province, where the Mining Business Licenses (IUPs) are currently held by Mifa Bersaudara in West Aceh Regency and BEL in Nagan Raya Regency.

Through PT Nagata Dinamika Hidro Pongko (NDHP), Reswara acquired PT Nirmala Coal Nusantara in 2024, a coal mining company holding a Mining Business License located in West Aceh Regency, Aceh Province.

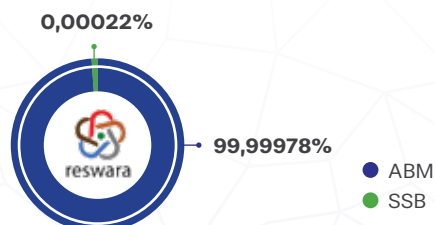
In 2025, Reswara continued its expansion by acquiring PT Borneo Berkat Makmur, the majority shareholder of PT Piranti Jaya Utama, a coal mining company holding a Mining Business License located in Kapuas Regency, Central Kalimantan Province.

Through these corporate actions, Reswara strengthens its strategic position in two of Indonesia's main coal-producing regions, namely Sumatra and Kalimantan, while also enhancing reserve potential, asset diversification, and long-term production sustainability.

Alamat dan Kontak Reswara Reswara Address and Contact

Gedung TMT 1, 9th Floor, Suite 902
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 – Indonesia
(+62 21) 2997 6733
(+62 21) 2997 6731/6732
www.reswara.co.id

Komposisi Kepemilikan Reswara Reswara Ownership Composition



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")

CKB Logistics merupakan perusahaan jasa layanan logistik terpadu berskala nasional yang memiliki keunggulan pada layanan *Project Logistics* dan *Total Solution Logistics*. Didirikan tahun 1997, CKB Logistics kini beroperasi di 48 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di daerah-daerah dengan akses transportasi komersial yang terbatas.

Selain jaringan domestik, CKB Logistic juga memiliki jaringan global yang luas melalui kemitraan strategis dengan 40 mitra di 7 (tujuh) wilayah dunia. Pada tahun 2025, CKB Logistics meresmikan kantor cabang Medan, Kendari dan Mataram yang memiliki fasilitas pergudangan dan armada yang lengkap.

CKB Logistics telah memperoleh lisensi dari Pemerintah Indonesia sebagai operator Pengelola Logistik Berikat (PLB) dan memegang Sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) dari World Customs Organization (WCO), yang menegaskan komitmen perusahaan terhadap standar internasional dalam efisiensi dan keamanan rantai pasok.

CKB Logistics is a national integrated logistics service provider specializing in Project Logistics and Total Solution Logistics. Established in 1997, CKB Logistics currently operates across 48 locations throughout Indonesia, including regions that are difficult to access via commercial transportation.

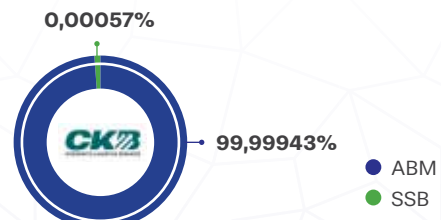
Beyond domestic operations, CKB Logistics also maintains a Global Network comprising 40 Strategic Global Partners across 7 (seven) regions. In 2025, the Company in 2025, CKB Logistics officially inaugurated its Medan, Kendari and Mataram branch office, equipped with comprehensive warehousing facilities and a full fleet of vehicles.

CKB Logistics holds a license from the Government of Indonesia as a Bonded Logistics Center (PLB) operator and is certified as an Authorized Economic Operator (AEO) by the World Customs Organization, which underscores the company's commitment to international standards in supply chain efficiency and security.

Alamat dan Kontak CKB Logistics CKB Logistics Address and Contact

Gedung TMT 1, 7th Floor, Suite 701
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 - Indonesia
(+62 21) 2997 6777/6788
(+62 21) 2997 6797
www.ckb.co.id

Komposisi Kepemilikan CKB Logistics CKB Logistics Ownership Composition



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



SANGGAR SARANA BAJA

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

SSB didirikan pada 19 Maret 1977 dan sejak itu terus membangun reputasi sebagai perusahaan terkemuka di industri manufaktur komponen alat berat dan penyedia berbagai jasa pendukung. Awalnya, SSB berfokus pada produksi komponen alat berat untuk produk Caterpillar milik Trakindo, SSB kemudian berkembang menjadi fabrikator andal di industri minyak dan gas, serta pertambangan.

Sebagai bagian dari ekspansi bisnis, SSB memperluas portofolionya ke berbagai sektor, termasuk migas, pertambangan, industri umum, peralatan transportasi, rekondisi komponen alat berat, dan jasa pengelasan dan permesinan di lokasi operasional pelanggan (*on-site services*).

Dalam menjalankan kegiatan usaha, SSB senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan melalui inovasi dalam pemanfaatan sumber daya, material, dan teknologi, didukung oleh tenaga kerja yang terlatih dan berpengalaman.

SSB memiliki fasilitas berupa *plant*, *workshop* dan *site* yang tersebar di 11 (sebelas) Provinsi untuk menunjang kelancaran operasional dan memberikan layanan optimal bagi pelanggan. Tahun 2025, SSB berhasil melakukan serah terima *Side Dump Truck* kepada MSM Mongolia dan mengimplementasi penggunaan Solar Panel (PLTS) di *Plant* Cikupa.

Established on March 19, 1977, SSB has continuously built a strong reputation in the manufacturing of heavy equipment components and related services. The Company initially developed its competency as a manufacturer of Caterpillar heavy equipment components for Trakindo, and later expanded into becoming a well-recognized fabricator serving the oil & gas and mining industries.

As part of its business expansion, SSB further strengthened its business presence by diversifying into oil and gas, mining, industrial services, transportation equipment, heavy equipment component reconditioning, as well as on-site welding and machining services at customer operational locations.

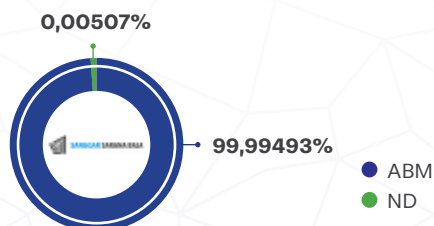
In conducting its business activities, the Company remains committed to enhancing the quality of its products and services through ongoing innovations in resource utilization, materials, technology, and the management of skilled and experienced human capital.

SSB operates facilities including plants, workshops, and sites across 11 (eleven) provinces to support smooth operations and provide optimal services to its customers. In 2025, SSB successfully completed the delivery of Side Dump Trucks to MSM Mongolia and implemented the use of Solar Panels (PLTS) at the Cikupa Plant.

Alamat dan Kontak SSB SSB Address and Contact

Gedung TMT 1, 9th Floor, Suite 902
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 – Indonesia
(+62 21) 2997 6733
(+62 21) 2997 6731/6732
www.reswara.co.id

Komposisi Kepemilikan SSB SSB Ownership Composition



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



PT Prima Wiguna Parama ("PWP")

PWP didirikan pada tahun 2011, yang awalnya merupakan anak usaha SSB. Pada tahun 2017, PWP diakuisisi oleh Perusahaan dengan tujuan untuk mengelola usaha pengadaan bahan bakar dan jasa terkait. Di tahun yang sama PWP telah memperoleh Izin Niaga Umum (INU) dari Kementerian ESDM Ditjen Migas untuk menjalankan transaksi jual beli bahan bakar dan pelumas di wilayah Indonesia. PWP telah mulai beroperasi secara penuh di bulan Juni 2017. Sejak bulan April 2018, PWP mengembangkan bisnisnya pada penyaluran pelumas.

Hingga akhir tahun 2025, PWP telah mencatat penjualan bahan bakar biodiesel sebanyak 357,44 juta liter dan pelumas sebanyak 3,36 juta liter yang didistribusikan kepada berbagai perusahaan di lebih dari 10 (sepuluh) lokasi operasional di Indonesia.

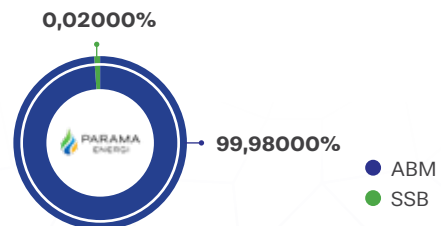
PWP was established in 2011 and was initially a subsidiary of SSB. In 2017, PWP was acquired by the Company with the objective of managing fuel procurement and related services. In the same year, PWP obtained a General Trading License (Izin Niaga Umum/INU) from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), to conduct fuel and lubricant trading transactions across Indonesia.

PWP commenced full operations in June 2017. Since April 2018, PWP has expanded its business into lubricant distribution. As of the end of 2025, PWP recorded biodiesel fuel sales of 357.44 million liters and lubricant sales of 3.36 million liters, distributed to various companies across more than 10 (ten) operational locations in Indonesia.

Alamat dan Kontak PWP PWP Address and Contact

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 – Indonesia
(+62 21) 2997 6777/6788
(+62 21) 2997 6797

Komposisi Kepemilikan PWP PWP Ownership Composition



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")

AJN didirikan pada tahun 2014 dengan nama awal PT Pradipa Aceh Daya, sebelum resmi mengubah namanya menjadi ANJ tahun 2016. AJN berperan sebagai perusahaan induk yang membawahi anak usaha di bidang pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer*, IPP) dan berfokus pada penyedia solusi ketenagalistrikan yang andal dan berkelanjutan.

Pada tahun 2016, AJN melalui entitas anaknya yaitu ND, telah menandatangani dan menegosiasikan berbagai perjanjian penyediaan tenaga listrik dengan beberapa pihak, antara lain PLN Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (PLN Kalselteng) dan PLN Wilayah Sulawesi Selatan Tenggara Barat. Di tahun 2024, ABM mengakuisisi ND yang sebelumnya merupakan entitas anak AJN.

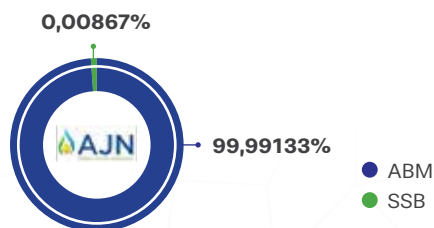
Established in 2014, AJN was originally founded under the name PT Pradipa Aceh Daya before adopting its current name in 2016. AJN is the holding company of Independent Power Producer (IPP) entity that focus on providing reliable and sustainable electrical solutions.

Through several of its subsidiaries, AJN signed and negotiated power purchase agreements in 2016 with various parties, including PLN South Kalimantan and Central Kalimantan (PLN Kalselteng) and PLN South, Southeast, and West Sulawesi. In 2024, ABM acquired ND, which was previously a subsidiary of AJN.

Alamat dan Kontak AJN AJN Address and Contact

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 – Indonesia
(+62 21) 2997 6767
(+62 21) 2997 6768

Komposisi Kepemilikan AJN AJN Ownership Composition



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



PT Nagata Dinamika ("ND")

ND didirikan pada 12 Januari 2012 sebagai perusahaan penyedia solusi ketenagalistrikan yang berfokus pada pengembangan Energi Terbarukan. Melalui salah satu entitas anak, PT Nagata Bio Energi, ND mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) yang telah beroperasi secara komersial sejak Agustus 2020. Pembangkit ini menghasilkan energi listrik terbarukan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sektor industri serta masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Tahun 2024, ABM mengambil alih seluruh penerbitan saham baru sejumlah 215.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh ND. Melalui aksi korporasi tersebut, ND menjadi entitas anak langsung.

Di tahun 2025 ND mengambil alih kepemilikan 20.040 lembar saham milik TMT di SSB.

Established on January 12, 2012, ND is a company that provides power generation solutions, particularly in the field of Renewable Energy. Through one of its subsidiaries, PT Nagata Bio Energi, an operator of a Biogas Power Plant (PLTBg) that has been commercially operational since August 2020, ND produces renewable electricity for surrounding industrial and residential needs.

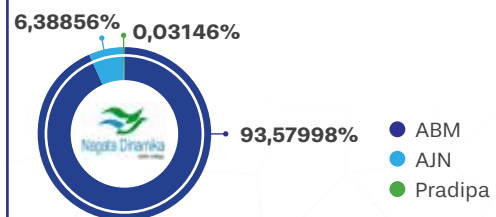
In 2024, ABM acquired all newly issued shares totaling 215,000,000 shares issued by ND. Through this corporate action, ND became a direct subsidiary of ABM.

In 2025, ND acquired 20,040 shares in SSB previously owned by TMT.

Alamat dan Kontak ND ND Address and Contact

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 – Indonesia
(+62 21) 2997 6777/6788
(+62 21) 2997 6797

Komposisi Kepemilikan ND ND Ownership Composition



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga Penunjang Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek Share Register

Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 T : (+62 21) 350 8077 F : (+62 21) 350 8078
Jasa yang Diberikan Services	Menyelesaikan jasa administrasi efek secara <i>in-house</i> Conduct share register services in-house
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2025 – Desember 2025 January 2025 – December 2025

Pemeringkat Efek Ratings Agency

Nama Name	Fitch Ratings Ltd
Alamat Address	30 North Colonnade London E14 5GN
Jasa yang Diberikan Services	Jasa pemeringkatan obligasi Bond rating services
Periode Penugasan Assignment Period	Februari 2024 – Februari 2025 February 2024 – February 2025

Profesi Penunjang Supporting Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	Purwanto, Susanti dan Surja Registrasi KMK:69/MK/SK/2025
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	Benyanto Suherman No.Registrasi Registration Number: AP.0685
Jasa yang Diberikan Services	Jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Audit of Annual Historical Financial Information
Periode Penugasan Assignment Period	25 April 2025 – sampai dengan Laporan Keuangan diterbitkan April 25, 2025 – until the Financial Statements are issued
Waktu Terbit Laporan Report Issuance Date	17 Maret 2026 March 17, 2026
Biaya Fee	Rp1.030.000.000 Rp1,030,000,000

Notaris Notary

Nama Name	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kel. Gandaria Selatan South Gandaria Subdistrict, Kec. Cilandak Cilandak District, Jakarta Selatan South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perusahaan Notary services for the preparation of the Company's deeds
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2025 January – December 2025

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Nama Name	Assegaf Hamzah & Partners
Alamat Address	Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2025 January – December 2025

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Nama Name	Azwar Hadisupani Rum & Partners
Alamat Address	World Capital Tower 19 th Floor Jl. Mega Kuningan Barat No. 3, Kuningan Jakarta 12950
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2025 January – December 2025

Jasa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Services

Nama Name	KAP Heliantono dan Rekan KAP Heliantono and Partners
Alamat Address	Menara Palma Lantai 10 10 th Floor unit 02 Jakarta 12950 – Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2025 January – December 2025

Jasa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Services

Nama Name	KKA Halim dan Rekan KKA Halim and Partners
Alamat Address	RDTX Square Lantai 32 32 th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12930 – Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2025 January – December 2025

Jasa Uji Tuntas Aspek Keuangan

Financial Due Diligence Services

Nama Name	PT RSM Indonesia Konsultan PT RSM Indonesia Consultant
Alamat Address	Level 10, Plaza ASIA Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta 12190 – Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2025 January – December 2025



Daftar Bursa Perdagangan Saham dan Efek Lainnya

List of Stock and Other Securities Exchanges

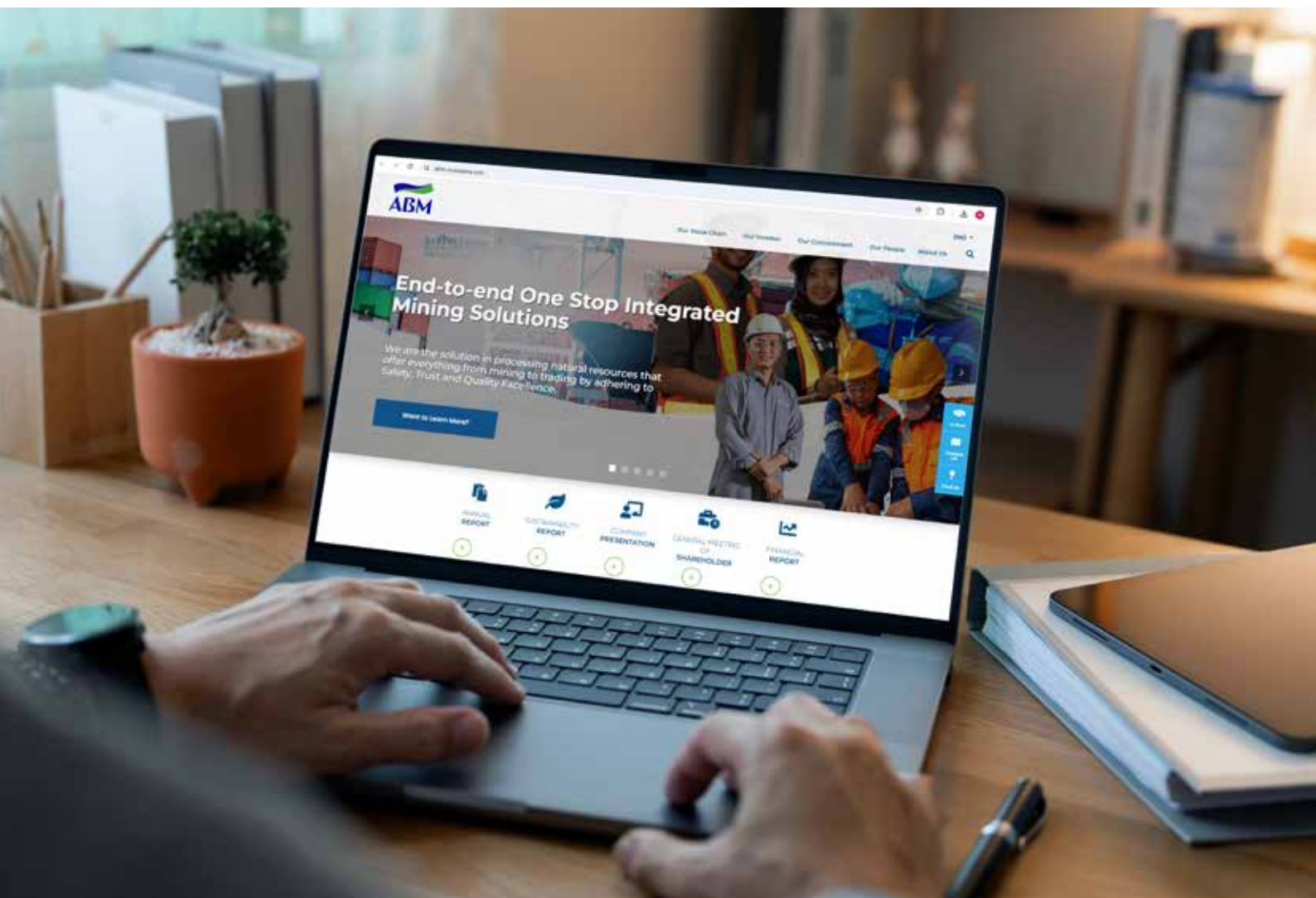
Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Nama Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia Telp Phone: +62 21 515 0515 E-mail: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	Perdagangan Saham Perusahaan (kode saham: ABMM) The Company's Shares (stock code: ABMM)

Situs Web Perusahaan

Company Website



Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menerapkan prinsip transparansi sekaligus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 mengenai situs emiten atau perusahaan publik, maka ABM menyediakan berbagai informasi mengenai aktivitas dan operasional perusahaan secara berkala melalui situs web resminya, yaitu www.abm-investama.com yang dapat di akses secara luas oleh publik, di antaranya meliputi:

1. Informasi perusahaan, memuat Visi dan Misi Perusahaan, Holding dan Entitas Anak, organisasi, serta tim manajemen kunci;
2. Hubungan investor, memuat informasi untuk investor seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, informasi pergerakan saham, serta informasi RUPS Tahunan;
3. *Whistleblowing System*, memuat informasi mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran melalui situs web dan surat elektronik Perusahaan;

As part of the Company's commitment to upholding the principle of transparency and in compliance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies, ABM provides periodic information related to its business activities and operations through its official website www.abm-investama.com, which is accessible to the public. The information includes, among others:

1. Corporate Information, including the Company's Vision and Mission, Holding and Subsidiaries, organizational structure, and key management team;
2. Investor Relations, including investor-related information such as Annual Reports, Financial Statements, share price movement information, and Annual GMS information;
3. Whistleblowing System, containing information on the mechanism for reporting violations through the Company's website and email;

Situs Web Perusahaan

Company Website

4. Tata Kelola Perusahaan, memuat informasi mengenai komposisi Pemegang Saham, perangkat-perangkat tata kelola perusahaan, hasil penilaian tata kelola perusahaan, ASEAN CG Scorecard, Komite Dewan Komisaris, kehadiran rapat dewan, kalender perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, keterbukaan informasi, serta penghargaan dan sertifikasi;
5. Tanggung jawab sosial perusahaan, memuat informasi mengenai kebijakan dan program tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan;
6. Keterbukaan informasi, memuat berita dan rilis media mengenai aktivitas Perusahaan;
7. Tab informasi karier, memuat informasi mengenai sumber daya manusia Perusahaan; dan
8. Tab kontak, memuat informasi mengenai alamat kontak/ nomor telepon Perusahaan yang mempermudah publik untuk menghubungi Perusahaan.

Situs web tersebut memungkinkan publik untuk mengakses berbagai informasi terkait Perusahaan, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4. Corporate Governance, including information on shareholding structure, corporate governance instruments, governance assessment results, ASEAN CG Scorecard, Board of Commissioners' Committees, board meeting attendance, corporate calendar, Corporate Secretary, Internal Audit, information disclosure, as well as awards and certifications;
5. Corporate Social Responsibility, providing information on CSR policies and programs for the community and the environment;
6. Information Disclosure, containing news updates and media releases regarding the Company's activities;
7. Career Page, containing information related to the Company's human capital; and
8. Contact Page, containing the Company's address and contact numbers for easier public access.

The website enables the public to access comprehensive information regarding the Company, with details presented in the following table.

Perihal Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Individual Ultimate Beneficiaries	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan About Us > Corporate Structure
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan About Us > Corporate Structure
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Untuk Investor > Presentasi Perusahaan Investor > Company Presentations
Kode Etik dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	✓	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Etika dan Perilaku Corporate Governance > GCG Soft Structure > Code of Conduct
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) For Investor > General Meetings of Shareholders
Laporan Keuangan Tahunan (5 Tahun Terakhir) Annual Financial Statements (Past 5 Years)	✓	Terdapat pada halaman Untuk Investor > Laporan Keuangan For Investor > Financial Statements
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Tim Manajemen About Us > Management Team

Situs Web Perusahaan

Company Website

Perihal Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✓	- Piagam Dewan Komisaris Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi - Board of Commissioners Charter Our Commitment > Governance > GCG Soft Structure > Board of Commissioners and Board of Directors Charters - Piagam Direksi Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi - Board of Directors Charter Our Commitment > Governance > GCG Soft Structure > Board of Commissioners and Board of Directors Charters - Piagam Komite Dewan Komisaris Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris - Board of Commissioners Committees Charters Our Commitment > Governance > Board of Commissioners Committees - Piagam Audit Internal Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal - Internal Audit Charter Our Commitment > Governance > Internal Audit



04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview



Kondisi Perekonomian

Economic Conditions

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun rapuh di tengah dinamika geopolitik dan transisi ekonomi yang masih berlangsung. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2026 yang dirilis International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan sebesar 3,3%, lebih meningkat dibandingkan proyeksi sebelumnya. Ekonomi maju diperkirakan tumbuh sekitar 1,7%, sementara pasar negara berkembang dan berkembang tumbuh sedikit di atas 4,2%.

Pertumbuhan global yang masih lemah dan berada dalam kondisi volatilitas tinggi akibat perubahan kebijakan dan ketidakpastian yang berkelanjutan. Risiko-risiko yang menekan pertumbuhan meliputi ketidakpastian kebijakan, proteksionisme yang meningkat, gangguan pasokan tenaga kerja, dan kerentanan fiskal serta pasar keuangan.

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2025 juga diwarnai oleh ketidakpastian di sektor energi dan perdagangan. Fluktuasi harga minyak dan batu bara, disertai penyesuaian kebijakan energi hijau di berbagai negara, berdampak pada biaya produksi dan perdagangan internasional. Meningkatnya tensi geopolitik di berbagai wilayah serta peristiwa cuaca ekstrem turut mengganggu rantai pasok global, sehingga menekan kinerja ekspor dan memperlambat pemulihan di beberapa kawasan.

Di tingkat nasional, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid di tengah ketidakpastian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi swasta, dan kinerja ekspor yang stabil, sementara inflasi yang terkendali di kisaran 2–3% berperan dalam menjaga stabilitas daya beli masyarakat. Dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan di atas rata-rata global dan terus menjadi salah satu negara dengan prospek ekonomi yang baik di kawasan Asia.

The global economy in 2025 shows stable but fragile growth amid ongoing geopolitical dynamics and economic transition. Based on the January 2026 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to be 3.3%, an increase from previous projections. Advanced economies are expected to grow by around 1.7%, while emerging and developing markets are projected to grow slightly above 4.2%.

Global growth remained subdued and highly volatile amid ongoing policy shifts and persistent uncertainty. Key risks weighing on growth included policy uncertainty, rising protectionism, labor supply disruptions, as well as fiscal and financial market vulnerabilities.

Global economic developments in 2025 were also marked by uncertainties in the energy and trade sectors. Fluctuations in oil and coal prices, coupled with adjustments to green energy policies in various countries, affected production costs and international trade. Rising geopolitical tensions across several regions, along with extreme weather events, further disrupted global supply chains, thereby putting pressure on export performance and slowing recovery in certain regions.

At the national level, Indonesia continued to demonstrate solid economic resilience amid global uncertainty. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2025 reached 5.11%, higher than the previous year's 5.03%. This growth was supported by household consumption, private investment, and stable export performance, while controlled inflation in the range of 2–3% helped maintain purchasing power stability. With maintained macroeconomic stability, Indonesia successfully sustained growth momentum above the global average and continued to be one of the countries with strong economic prospects in the Asian region.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Kondisi Industri Batu Bara

Coal Industry Conditions

Industri batu bara nasional dihadapkan pada dinamika pasar global yang berfluktuasi seiring dengan perubahan arah kebijakan energi di berbagai negara. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), rata-rata Harga Batu Bara Acuan (HBA) tahun 2025 berada di kisaran AS\$97–128 per ton, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di atas AS\$120 per ton. Penurunan harga tersebut dipengaruhi oleh melimpahnya pasokan global dan perlambatan permintaan dari negara-negara konsumen utama seperti Tiongkok dan India. Selain itu, tahun 2025 kedua negara tersebut juga meningkatkan produksi domestik untuk memenuhi kebutuhan batu bara mereka.

Di tingkat domestik, industri batu bara juga menghadapi tantangan dari perubahan kebijakan pemerintah dan regulasi yang terjadi di sepanjang tahun 2025, seperti penyesuaian DMO, fluktuasi HBA, serta perubahan royalti dan perpajakan. Selain itu, arah transisi energi dan peningkatan standar lingkungan turut memengaruhi prospek industri, sementara ketidakpastian implementasi kebijakan meningkatkan risiko operasional dan investasi. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk lebih adaptif, efisien, dan memperkuat tata kelola guna menjaga keberlanjutan kinerja.

Di tengah kondisi tersebut, industri batu bara Indonesia tetap menunjukkan daya tahan dan adaptabilitas yang kuat, ditopang oleh stabilitas permintaan domestik, serta kemampuan pelaku usaha dalam menjaga efisiensi operasional dan kontinuitas produksi.

Dari sisi perdagangan, kinerja ekspor batu bara Indonesia sepanjang tahun 2025 mengalami penyesuaian seiring dengan tren harga yang melemah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor batu bara pada 2025 mencapai AS\$24,48 miliar, turun sekitar 19,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Meskipun demikian, pelaku industri berhasil menjaga keseimbangan kinerja dengan memperluas pangsa pasar ke kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara, yang masih menunjukkan pertumbuhan kebutuhan energi berbasis batu bara. Di sisi lain, permintaan domestik tetap menjadi penopang utama industri, terutama dari sektor pembangkit listrik yang terus membutuhkan pasokan batu bara dalam jumlah besar untuk mendukung keandalan sistem ketenagalistrikan nasional.

The national coal industry faced dynamic global market conditions, marked by fluctuations driven by shifts in energy policies across various countries. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the average Indonesian Coal Benchmark Price (HBA) in 2025 ranged between US\$97–128 per ton, declining compared to the previous year, which remained above US\$120 per ton. This decrease was primarily attributed to an oversupply in the global market and weakened demand from key consumer countries such as China and India. In addition, both countries increased their domestic production in 2025 to meet their coal demand.

At the domestic level, the coal industry also faced challenges arising from changes in government policies and regulations throughout 2025, including adjustments to the Domestic Market Obligation (DMO), fluctuations in the Coal Reference Price (HBA), as well as changes in royalty and taxation schemes. In addition, the direction of the energy transition and the tightening of environmental standards have also affected the industry's outlook, while uncertainty in policy implementation has increased operational and investment risks. These conditions have prompted industry players to become more adaptive and efficient, while strengthening governance to maintain sustainable performance.

Nevertheless, Indonesia's coal industry continues to demonstrate strong resilience and adaptability, supported by stable domestic demand, as well as the ability of industry players to maintain operational efficiency and production continuity.

From a trade perspective, Indonesia's coal export performance saw adjustments in line with the downward price trend. Statistics Indonesia (BPS) recorded coal export values of US\$24.48 billion in the 2025, a decline of approximately 19.7% compared to the same period in 2024. Despite this, industry players continued to diversify markets, expanding their presence in South Asia and Southeast Asia, where coal-based energy demand remains on an upward trajectory. Domestically, demand from the power generation sector continued to play a pivotal role, as coal remains essential for ensuring national electricity system reliability.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Menghadapi tantangan tersebut, para pelaku industri batu bara nasional terus menunjukkan komitmen terhadap efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan usaha. Berbagai langkah strategis dilakukan, antara lain dengan meningkatkan produktivitas tambang, memperkuat efisiensi rantai pasok, serta mempercepat implementasi proyek hilirisasi batu bara seperti gasifikasi dan produksi bahan kimia turunan. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dan memperluas peluang bisnis, tetapi juga mendukung agenda Pemerintah dalam memperkuat ketahanan energi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya nasional. Dengan fondasi industri yang solid dan orientasi jangka panjang yang terarah, industri batu bara Indonesia tetap berperan strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional serta berkontribusi positif terhadap proses transisi energi yang berkelanjutan.

In navigating these challenges, national coal producers continued to prioritize efficiency, innovation, and long-term sustainability. Strategic initiatives included enhancing mine productivity, strengthening supply chain efficiency, and accelerating coal downstreaming projects such as gasification and derivative chemical production. These efforts aim not only to enhance value creation and broaden business opportunities but also to support the Government's agenda to reinforce energy security and optimize the utilization of national resources. With a solid industry foundation and clear long-term direction, Indonesia's coal industry continues to play a strategic role in maintaining national economic stability while contributing to the country's broader energy transition agenda.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment



ABM menjalankan kegiatan di bidang tambang batu bara terintegrasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi, kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan atas 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu kontraktor tambang dan tambang batu bara, jasa, pabrikasi, serta segmen lain-lain. Kegiatan usaha tersebut dijalankan oleh entitas anak Perusahaan. Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada laporan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

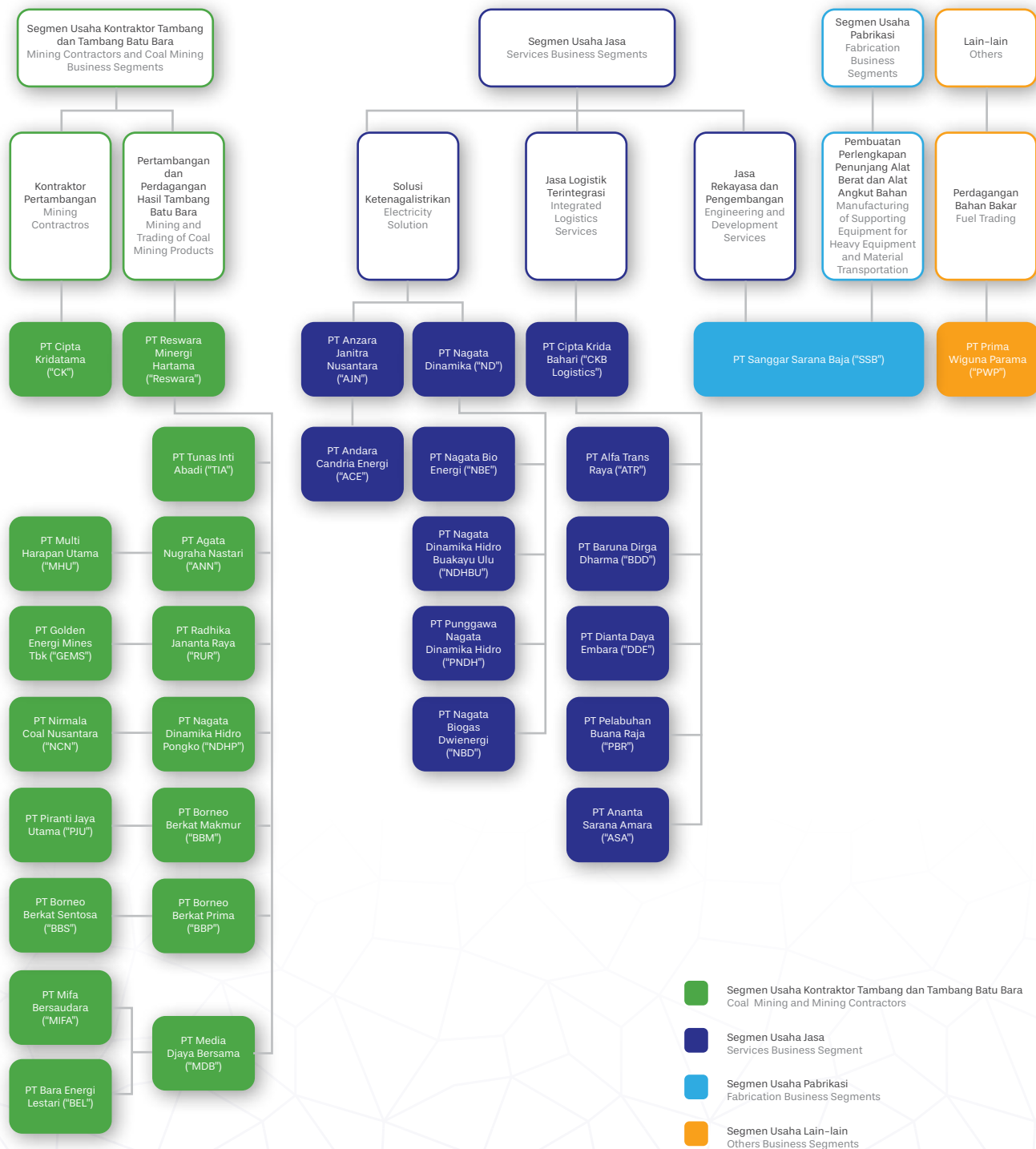
ABM conducts its operations in the integrated coal mining sector. In accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 5 on Operating Segments, the Company's business activities are classified into 4 (four) primary segments, namely mining contractors and coal mining operations, services, fabrication, and other segments. These business activities are carried out through the Company's subsidiaries. The operational review presented in this report is structured based on the segment classifications outlined in the Company's Consolidated Financial Statements.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Pengelompokan Segmen Usaha Grup ABM

ABM Group Business Segment Grouping



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan konsolidasian Perusahaan. Tahun 2025, segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara membukukan pendapatan sebesar AS\$755.654 ribu (sebelum eliminasi) atau setara dengan 72,79% dari total pendapatan konsolidasian Perusahaan, diikuti oleh segmen usaha lainnya yang membukukan pendapatan sebesar AS\$302.988 ribu (sebelum eliminasi) atau setara dengan 29,18% dari total pendapatan konsolidasian Perusahaan.

Dari sisi laba bruto (sebelum eliminasi), segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara juga tercatat sebagai kontributor terbesar dengan membukukan laba bruto sebesar AS\$47.995 ribu atau setara dengan 46,29% dari total laba bruto Perusahaan diikuti oleh segmen usaha jasa yang membukukan laba bruto sebesar AS\$39.294 ribu atau setara dengan 37,90% dari total laba bruto Perusahaan.

The mining contracting and coal mining segment remained the largest contributor to the Company's consolidated revenue. In 2025, this segment generated revenue of US\$755,654 thousand (before eliminations), representing 72.79% of the Company's total consolidated revenue. This was followed by the other business segments, which recorded revenue of US\$302,988 thousand (before eliminations) or 29.18% of total consolidated revenue.

In terms of gross profit (before eliminations), the mining contractor and coal mining segments were recorded as the largest contributors, generating gross profit of US\$47,995 thousand, equivalent to 46.29% of the Company's total gross profit. This was followed by the services segment, which recorded gross profit of US\$39,294 thousand, or 37.90% of the Company's total gross profit.

Jumlah Dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Grup ABM

Business Segment Revenue and Its Contribution to ABM Group's Revenue from Contracts with Customers

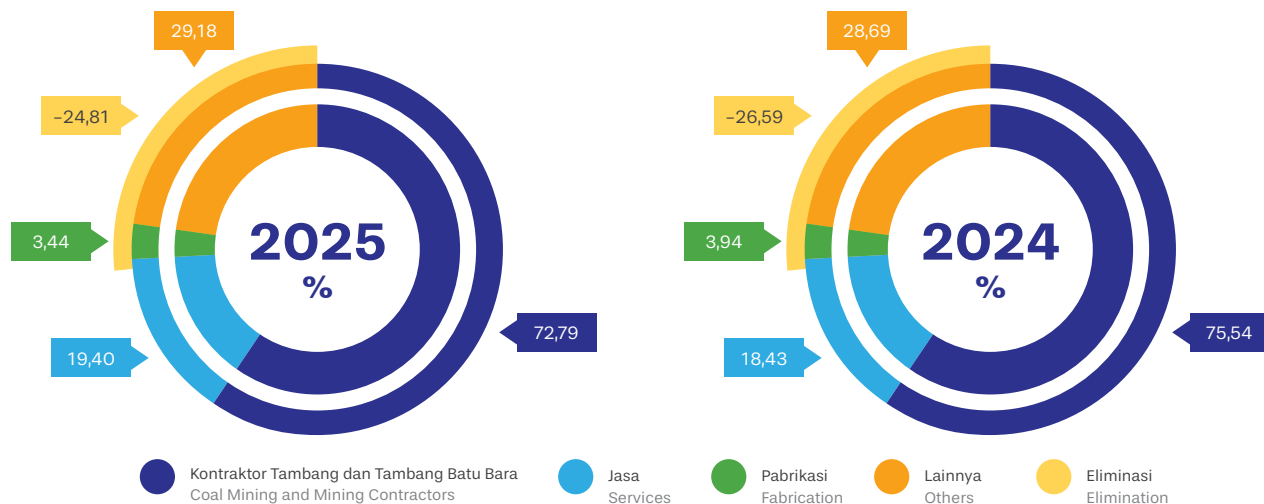
Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Coal Mining and Mining Contractors	755.654	72,79	906.532	75,54	(150.878)	(16,64)
Jasa Services	201.364	19,40	221.215	18,43	(19.851)	(8,97)
Pabrikasi Fabrication	35.763	3,44	47.234	3,94	(11.472)	(24,29)
Lainnya Others	302.988	29,18	344.264	28,69	(41.276)	(11,99)
Eliminasi Elimination	(257.598)	(24,81)	(319.113)	(26,59)	61.515	(19,28)
Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Konsolidasian Total Consolidated Revenue from Contracts with Customers	1.038.170	100,00	1.200.132	100,00	(161.962)	(13,50)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian

Composition of Business Segment Revenue to Total Consolidated Revenue



Jumlah dan Kontribusi Laba Bruto Segmen Usaha Terhadap Laba Bruto Grup ABM

Business Segment Gross Profit and Its Contribution to ABM Group's Total Gross Profit

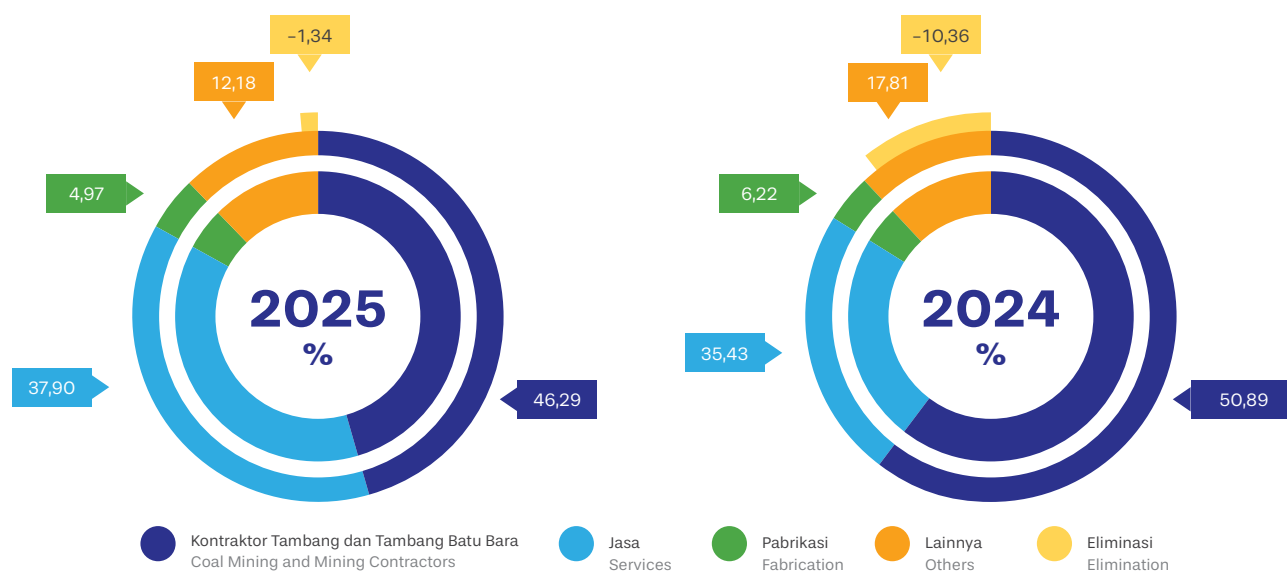
Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Coal Mining and Mining Contractors	47.995	46,29	66.765	50,89	(18.770)	(28,11)
Jasa Services	39.294	37,90	46.481	35,43	(7.187)	(15,46)
Pabrikasi Fabrication	5.148	4,97	8.159	6,22	(3.011)	(36,91)
Lainnya Others	12.633	12,18	23.371	17,81	(10.738)	(45,95)
Eliminasi Elimination	(1.391)	(1,34)	(13.585)	(10,36)	12.194	(89,76)
Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Konsolidasian Total Consolidated Revenue from Contracts with Customers	103.679	100,00	131.191	100,00	(27.512)	(20,97)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Komposisi Laba Usaha Segmen Usaha terhadap Laba Bruto Konsolidasian

Composition of Business Segment Operating Profit to Consolidated Gross Profit



Jumlah dan Kontribusi Aset Segmen Usaha Terhadap Aset Grup ABM

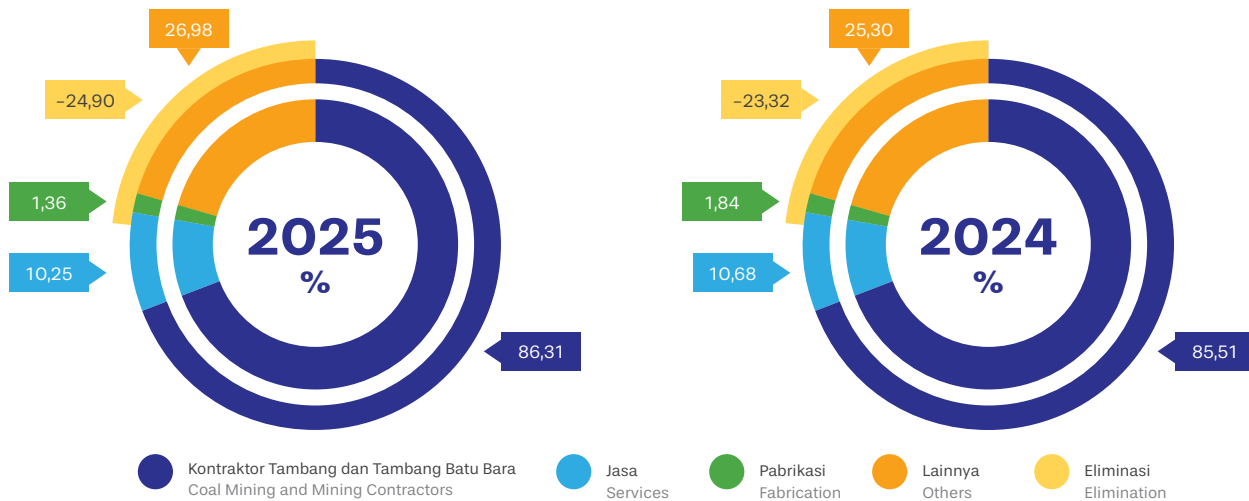
Business Segment Assets and Their Contribution to ABM Group's Total Assets

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Coal Mining and Mining Contractors	1.773.846	86,31	1.791.747	85,51	(17.901)	(1,00)
Jasa Services	210.737	10,25	223.867	10,68	(13.130)	(5,87)
Pabrikasi Fabrication	27.881	1,36	38.453	1,84	(10.572)	(27,49)
Lainnya Others	554.534	26,98	530.103	25,30	24.431	4,61
Eliminasi Elimination	(511.788)	(24,90)	(488.718)	(23,32)	(23.070)	4,72
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	2.055.209	100,00	2.095.452	100,00	(40.243)	(1,92)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Komposisi Aset Segmen Usaha terhadap Aset Konsolidasian
Composition of Business Segment Assets to Consolidated Assets



Segmen Usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara

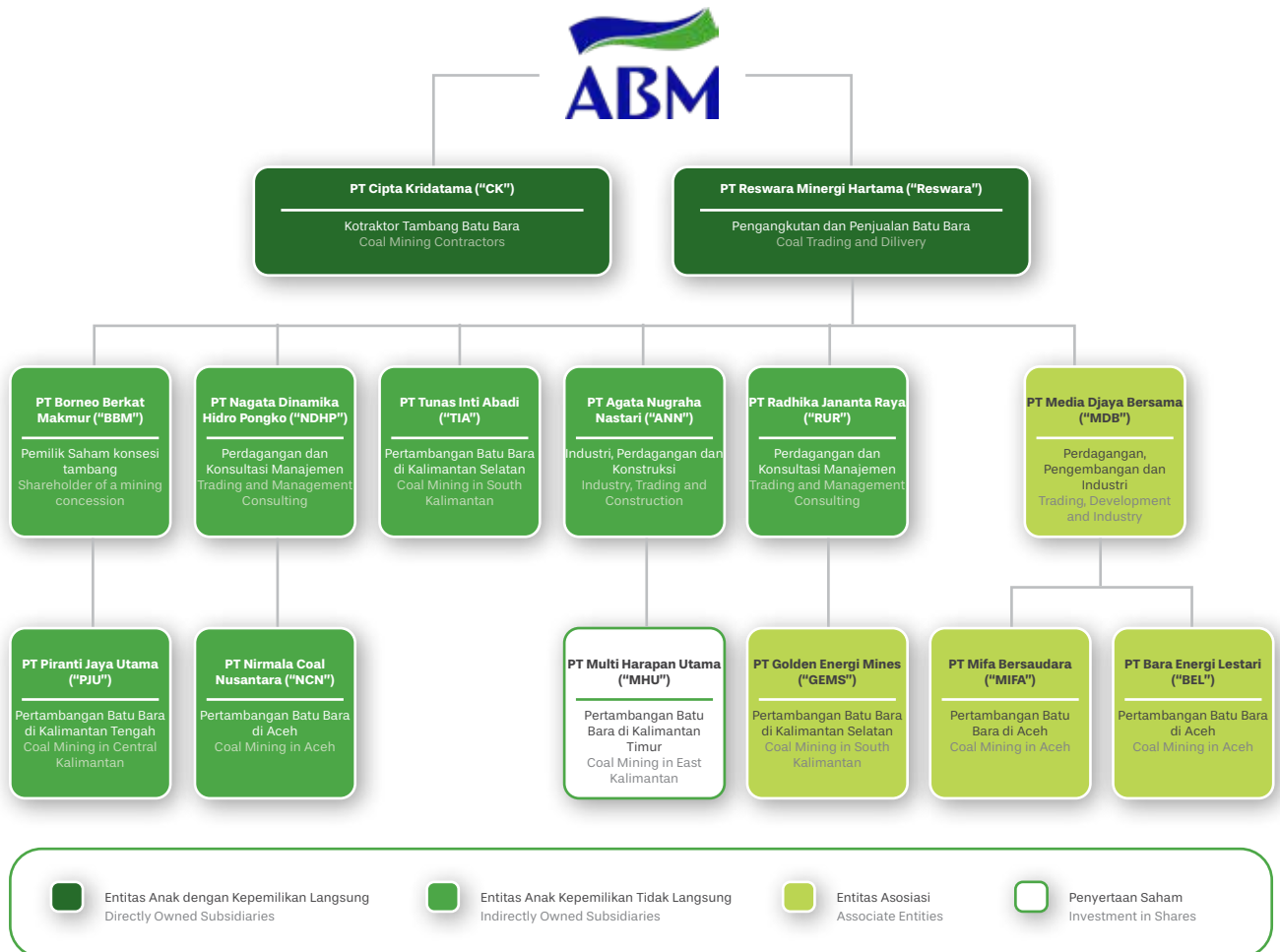
Coal Mining and Mining Contractors

Segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara merupakan bisnis inti Perusahaan. Pada segmen ini, Perusahaan menjalankan 2 (dua) kegiatan utama, yaitu kontraktor tambang batu bara dijalankan oleh CK dan kegiatan operasional pertambangan dan perdagangan batu bara dijalankan oleh Reswara dan entitas anak yang bernaung di bawahnya.

The coal mining and mining contracting segment represents the Company's core business. Within this segment, the Company conducts 2 (two) primary activities, namely coal mining contracting services, which are carried out by CK, and coal mining operations and coal trading, which are managed by Reswara and its subsidiary entities.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment



Pada tahun 2025, Reswara mencatatkan dua tonggak penting yang memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang, yaitu dimulainya *operational first cut* di *site* NCN yang berlokasi di Aceh Barat pada semester pertama 2025 serta keberhasilan penyelesaian proses akuisisi *site* PJU di Kalimantan pada bulan April 2025. Kedua pencapaian ini tidak hanya merepresentasikan ekspansi operasional, tetapi juga mencerminkan keberhasilan strategi Perusahaan dalam mengembangkan portofolio aset tambang yang produktif dan bernilai tambah tinggi. Dengan dimulainya aktivitas produksi di NCN dan integrasi aset PJU ke dalam portofolio, Reswara semakin memperkuat kapasitas produksi sekaligus memperluas basis cadangan (*reserve*) batu bara yang menjadi kunci keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

In 2025, Reswara recorded two key milestones that strengthened the foundation for its long-term growth: the commencement of the operational first cut at the NCN site located in West Aceh in the first half of 2025, and the successful completion of the acquisition of the PJU site in Kalimantan in April 2025. These achievements not only represent operational expansion but also reflect the Company's success in executing its strategy to develop a portfolio of productive and high value-added mining assets. With the start of production activities at NCN and the integration of PJU's assets into its portfolio, Reswara has further enhanced its production capacity while expanding its coal reserve base, which is key to ensuring long-term business sustainability.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Lebih lanjut, keberadaan dua *milestone* strategis tersebut turut membuka peluang sinergi yang semakin luas di dalam ekosistem ABM Group. Tambahan cadangan dan peningkatan aktivitas operasional memberikan ruang bagi optimalisasi kolaborasi antar entitas, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan jasa pendukung seperti CK, PWP, BDD, dan DDE, serta entitas logistik seperti CKB Logistics dan SSB. Sinergi ini diharapkan dapat mendorong efisiensi operasional, memperkuat rantai nilai bisnis, serta menciptakan peluang transaksi internal yang lebih terintegrasi, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Grup secara keseluruhan.

Kontraktor Tambang Batu Bara

CK, sebagai entitas anak, merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan terdepan di Indonesia. Kegiatan usaha yang dijalankannya meliputi jasa pertambangan dari hulu sampai ke hilir, dimulai dari pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batu bara, eksplorasi, pengangkutan batu bara, peledakan, dan sebagainya.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, CK ditunjang oleh ratusan unit alat berat dan alat penunjang lainnya seperti *excavator*, *truck*, *dozer*, *grader*, *wheel loader*, dan *compactor*, serta sistem dan teknologi dengan standar terbaru.

Selain itu, CK juga telah mempunyai beberapa sertifikasi yang membuktikan kualitasnya sebagai perusahaan jasa pertambangan, yaitu:

1. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
2. ISO 45001:2018 tentang Sertifikasi Manajemen untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu; dan
4. ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti Bribery Management System*).



Furthermore, these strategic milestones have opened up broader opportunities for synergy within the ABM Group ecosystem. The addition of reserves and increased operational activities provide greater room for optimizing collaboration among entities, particularly those engaged in mining and supporting services such as CK, PWP, BDD, and DDE, as well as logistics entities such as CKB Logistics and SSB. This synergy is expected to drive operational efficiency, strengthen the business value chain, and create more integrated internal transaction opportunities, thereby contributing positively to the overall performance of the Group.

Coal Mining Contractor

CK, a subsidiary of the Company, is one of Indonesia's leading mining contracting service providers. Its business activities cover a fully integrated mining value chain, ranging from overburden removal, equipment rental for coal extraction, exploration, coal hauling, blasting services, and other supporting activities.

To support its operations, CK is equipped with hundreds of heavy-equipment units and supporting machinery such as excavators, trucks, dozers, graders, wheel loaders, and compactors, complemented by modern systems and technology that meet current industry standards.

In addition, CK has obtained several certifications that reinforce its quality and reliability as a mining contracting company, including:

1. ISO 14001:2015 on Environmental Management System;
2. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System;
3. ISO 9001:2015 on Quality Management System; and
4. ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Sepanjang tahun 2025, melalui kegiatan penambangan di 7 (tujuh) lokasi yang tersebar di 4 (empat) provinsi, volume pemindahan lapisan penutup dan volume penyewaan alat untuk pengambilan batu bara CK mencapai 235,50 juta bcm dan 34,56 juta ton. Jumlah volume pemindahan lapisan penutup menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 270,34 juta bcm dan 39,41 juta ton.

Throughout 2025, through mining activities across seven sites located in 4 (four) provinces, CK recorded overburden removal volume and equipment rental volume for coal extraction of 235.50 million bcm and 34.56 million tons, respectively. The overburden removal volume indicates a decline compared to 2024, which recorded 270.34 million bcm and 39.41 million tons, at 270.34 million bcm.

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%
Volume Pemindahan Lapisan Penutup (juta bcm) Volume of Overburden Removal (million bcm)	235,50	270,34	(34,84)	(12,89)
Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton) Volume of Equipment Rental and Coal Extraction (million tons)	34,56	39,41	(4,85)	(12,31)

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif, di bawah ini disajikan peta sebaran lokasi proyek yang ditangani oleh CK sepanjang tahun 2025:

To provide a more comprehensive overview, the following map illustrates the distribution of CK's project locations throughout 2025.

Lokasi Proyek yang Ditangani CK

CK's Project Locations



DMP : PT Dizamatra Powerindo
MHU : PT Multi Harapan Utama
BMB : PT Binuang Mitra Bersama
BMR : PT Berkas Murah Rezeki

KIM : PT Kuansing Inti Makmur
EBL : PT Energi Batubara Lestari
BIB : PT Borneo Indobara
NCN : PT Nirmala Coal Nusantara

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara

Segmen pertambangan dan perdagangan batu bara dilakukan oleh entitas anak, Grup Reswara di mana yang terdiri dari TIA, NCN, dan PJU sebagai entitas anaknya.

Mining and Coal Trading

The coal mining and trading segment is carried out by the Company's subsidiary, the Reswara Group, which consists of TIA, NCN, and PJU as its subsidiaries.

Lokasi Konsesi Pertambangan

Mining Concession Area



NCN : PT Nirmala Coal Nusantara
PJU : PT Piranti Jaya Utama

TIA : PT Tunas Inti Abadi

Wilayah konsesi penambangan TIA seluas 3.085 hektar di Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan cadangan batu bara yang telah habis pada akhir Desember 2024.

The mining concession area of TIA covers 3,085 hectares located in Sungai Loban and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, with coal reserves that were fully depleted as of the end of December 2024.

TIA *Compliant Coal* merupakan produk batu bara TIA yang memiliki kalori sekitar 4.200 kkal/kg (adb) dengan nama "TIA *Compliant Coal*". TIA memasarkan produk ini kepada perusahaan-perusahaan pembangkit listrik di pasar domestik maupun Tiongkok, yang juga digunakan sebagai batu bara campuran.

TIA's coal product, TIA *Compliant Coal*, has a calorific value of approximately 4,200 kcal/kg (adb). This product is marketed to power generation companies in both the domestic market and China, where it is also utilized as a blending coal.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment



Guna memenuhi kebutuhan pelanggan, baik domestik maupun luar negeri, TIA menjalankan beberapa mekanisme produksi untuk menghasilkan batu bara dengan kualitas terbaik yang meliputi:

1. Melakukan penambangan dengan metode penambangan terbuka (*open cut mining*);
2. Menambang dan mengangkut batu bara melalui jalan angkut sepanjang 27 kilometer ke pelabuhan untuk dipindahkan ke *mother vessel* di Pelabuhan Bunati; serta
3. Mengoperasikan sejumlah fasilitas, seperti *crushing plant* berkapasitas 1.500 ton per jam, *stockpile* untuk 120.000 ton, pelabuhan sendiri, dan laboratorium pengujian batu bara.

NCN adalah perusahaan penambangan batu bara di wilayah Aceh Barat, Provinsi Aceh dengan konsensi area seluas 3.198 hektar dengan kisaran kalori GAR 3.000–3.100.

PJU adalah perusahaan penambangan batu bara di wilayah Kapuas, Kalimantan Tengah dengan konsensi area seluas 4.800 hektar dengan kisaran kalori GAR 4.600–5.000.

To meet the needs of its customers, both domestic and international, TIA applies several production mechanisms to ensure the delivery of coal with optimal quality, including:

1. Conducting mining activities using an open-cut mining method;
2. Extracting and hauling coal via a 27-kilometer hauling road to the port, where the material is transferred to mother vessels at Bunati Port; and
3. Operating a range of supporting facilities, including a crushing plant with a capacity of 1,500 tons per hour, a 120,000-ton stockpile, an in-house port facility, and an independent coal testing laboratory.

NCN is a coal mining company located in West Aceh, Aceh Province, with a concession area of 3,198 hectares and a calorific value range of GAR 3,000–3,100.

PJU is a coal mining company located in Kapuas, Central Kalimantan, Indonesia, with a concession area of 4,800 hectares and coal calorific value ranging from GAR 4,600 to 5,000.

Volume Produksi TIA 2024–2025

TIA Production Volume in 2024–2025

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%
Volume Produksi 2024–2025 (juta ton) Production Volume in 2024–2025 (million tons)	0,00	0,66	(0,66)	(100,00)
Volume Penjualan Batu Bara 2024–2025 (juta ton) Coal Sales Volume in 2024–2025 (million tons)	0,31	0,67	(0,36)	(53,73)
Rasio Kupas Rata-Rata 2024–2025 (satuan) Coal Stripping Ratio in 2024–2025 (unit)	0,00	8,81	(8,81)	(100)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Komposisi Negara Tujuan dan Volume Pengiriman Batu Bara TIA 2024-2025 (%)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Tiongkok China	70,65	73,12	(3,36)
Domestik Domestic	29,35	26,88	9,15

Composition of Destination Countries and Shipment Volume of TIA's Coal Product in 2024-2025 (%)

Profitabilitas Segmen Usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara

Pendapatan (sebelum eliminasi) dari kontrak dengan pelanggan Perusahaan dari segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara pada tahun 2025 mencapai AS\$755,65 juta menurun 16,64% atau setara AS\$150,88 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$906,53 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume pemindahan lapisan penutup dari bisnis kontraktor tambang yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal serta penurunan volume penjualan batu bara dari bisnis tambang batu bara.

Profitability of the Coal Mining and Mining Contracting Business Segment

Revenue (before elimination) from contracts with the Company's customers in the mining contractor and coal mining segments reached US\$755.65 million in 2025, representing a decrease of 16.64% or US\$150.88 million compared to 2024, which recorded US\$906.53 million. This decline was primarily driven by lower overburden removal volumes in the mining contractor business, influenced by several external factors, as well as a decrease in coal sales volume from the coal mining business. in rainfall across the operational areas as well as a decrease in coal prices throughout 2025.

Profitabilitas Segmen Kontraktor Tambang Dan Tambang Batu Bara Serta Kontribusinya Terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of the Mining Contractor and Coal Mining Segments and Their Contribution to ABM Group's Performance

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	755.018	72,73	893.013	74,41	(137.995)	(15,45)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	636	0,06	13.519	1,13	(12.883)	(95,30)
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Revenue from Contracts with Customers	755.654	72,79	906.532	75,54	(150.878)	(16,64)

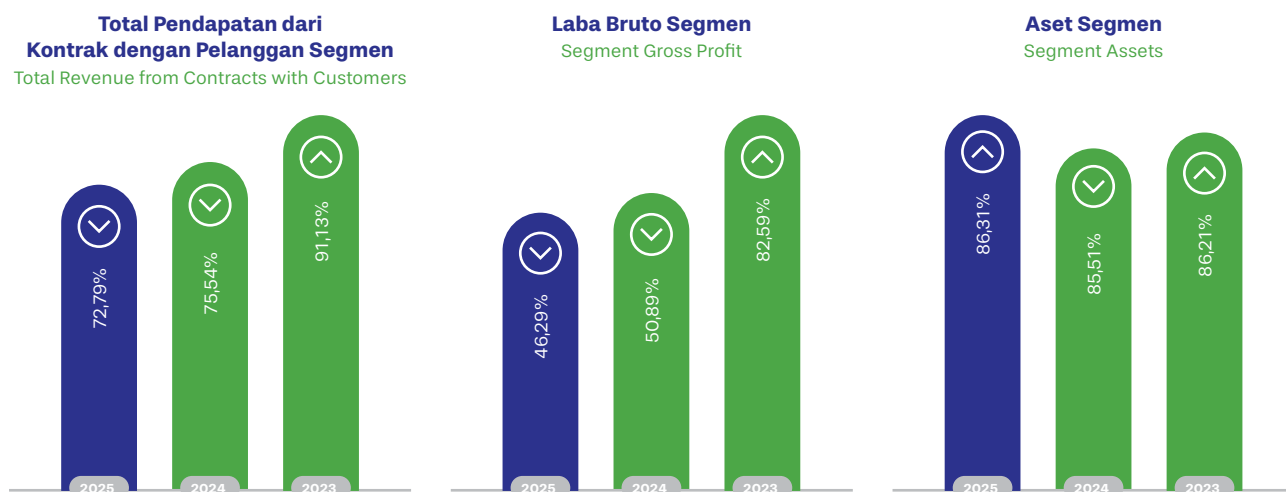
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	47.995	46,29	66.765	50,89	(18.770)	(28,11)
Aset Segmen Segment Assets	1.773.846	86,31	1.791.747	85,51	(17.901)	(1,00)

Kontribusi Segmen Kontraktor Tambang Dan Tambang Batu Bara Terhadap Profitabilitas Grup ABM 2023–2025

Contribution of the Mining Contractor and Coal Mining Segments to ABM Group's Profitability in 2023–2025



Penurunan kontribusi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara disebabkan oleh disebabkan oleh penurunan volume pemindahan lapisan penutup dari bisnis kontraktor tambang yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal seperti peningkatan curah hujan yang cukup signifikan pada wilayah operasi beserta penurunan harga batu bara sepanjang tahun 2025.

The decrease in revenue contribution from contracts with customers in the mining contractor and coal mining segments was primarily attributable to a decrease in overburden removal volumes in the mining contractor business, driven by several external factors, including a significant increase in rainfall across operational areas, as well as a decline in coal prices throughout 2025.

Penurunan kontribusi laba bruto dari segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara terutama disebabkan oleh disebabkan oleh penurunan harga batu bara sepanjang tahun 2025. Namun segmen ini masih memberikan kontribusi laba bruto terbesar bagi Perusahaan.

Meanwhile, the decrease in gross profit contribution from these segments was mainly driven by the decline in coal prices throughout 2025. Nevertheless, this segment remained the largest contributor to the Company's total gross profit.

Segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara juga tetap merupakan kontributor terbesar terhadap total aset Perusahaan yang mencapai 86,31% di tahun 2025. Untuk mempertahankan kontribusi segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara, Perusahaan melalui anak usaha

The mining contractor and coal mining segments remained the largest contributors to the Company's total assets, accounting for 86.31% in 2025. To maintain this contribution, the Company, through its subsidiaries, has made investments in the procurement of heavy equipment to enhance productivity and

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

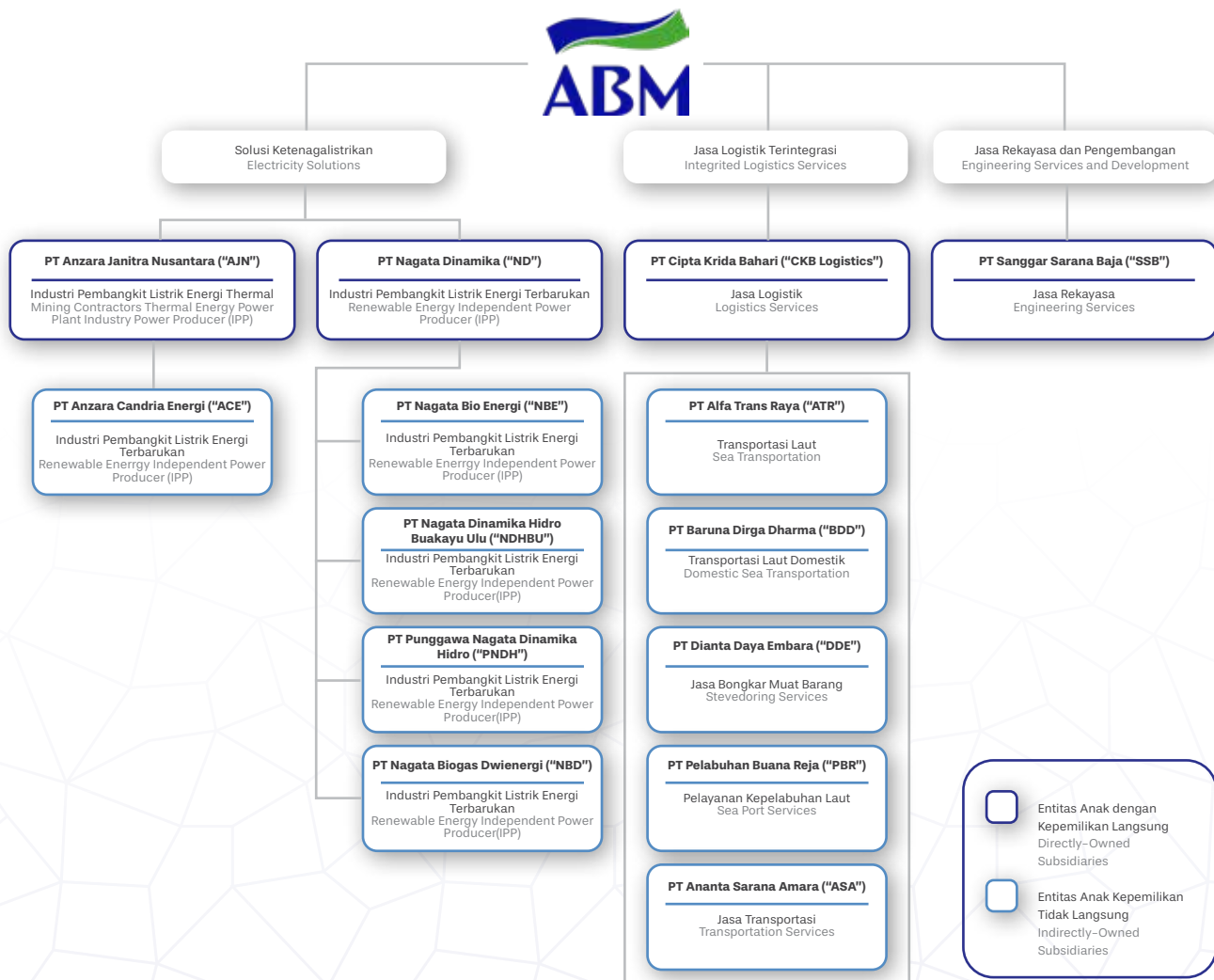
telah melakukan investasi berupa pembelian alat-alat berat untuk meningkatkan produktivitas dan volume produksi serta investasi pembangunan infrastruktur pertambangan untuk mendukung pencapaian target produksi.

Jasa

Sebagai bagian dari pengembangan bisnis Grup ABM, segmen jasa dijalankan melalui 3 (tiga) kegiatan usaha yang dioperasikan oleh Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jasa logistik terintegrasi, dikembangkan oleh Entitas Anak yang dimiliki CKB Logistics;
2. Jasa rekayasa dan pengembangan, dijalankan oleh SSB; serta
3. Solusi ketenagalistrikan, dijalankan oleh ND dan Entitas Anak yang mengembangkan jasa industri tenaga listrik terbarukan melalui *Independent Power Producer* (IPP).

Pengembangan Segmen Usaha Jasa Grup ABM



increase production volume, as well as in the development of mining infrastructure to support the achievement of production targets.

Services

As part of ABM Group's business development strategy, the services segment is operated through 3 (three) main business activities managed by the Company's Subsidiaries, as follows:

1. Integrated logistics services, developed and operated by the Subsidiary under CKB Logistics;
2. Engineering and development services, operated by SSB; and
3. Power solutions, operated by ND and its Subsidiaries, which develop renewable power generation services through Independent Power Producer (IPP) schemes.

Development of ABM Group's Services Business Segment

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Sebagai penyedia jasa logistik terintegrasi sejak tahun 1997, CKB Logistics menawarkan solusi logistik terpadu (*Total Solution Logistics*) bagi para pelanggan, terutama di sektor energi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, CKB Logistics menjalankan 9 (sembilan) bidang kegiatan usaha, yaitu:

1. *Freight Management*, jasa pengiriman barang untuk tujuan internasional dan domestik yang meliputi jasa kepabeanan dan pengiriman reguler melalui transportasi darat, laut, udara, dan transportasi multimoda;
2. *Project Logistics*, layanan manajemen transportasi khusus untuk pengiriman barang dengan kelebihan berat dan ukuran (*overweight oversize*) seperti pengiriman alat berat, mesin, peralatan pabrik, dan pembangkit tenaga listrik, khususnya yang membutuhkan penanganan khusus dan distribusi ke wilayah yang sulit dijangkau;
3. *Warehouse Management*, layanan manajemen gudang yang kegiatannya mencakup penyimpanan, manajemen inventaris, dan solusi distribusi;
4. *Bonded Logistics Center*, layanan penyimpanan dan pengelolaan gudang multifungsi untuk menimbun barang yang berasal dari luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean yang dapat disertai 1 (satu) atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali;
5. *Supply Base/Remote Site Services*, layanan pengelolaan logistik dan material terpadu untuk mendukung industri sumber daya dan energi, seperti kegiatan pengeboran, eksplorasi, dan produksi yang berlokasi khusus di wilayah yang sulit dijangkau dan operasi lepas Pantai;
6. *Industrial Shipping*, layanan menyeluruh, termasuk kepemilikan dan pengelolaan kapal, penyewaan kapal berdasarkan waktu atau pelayaran, perawatan kapal, dan layanan perbaikan kapal yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu ATR;
7. *Dry Bulk Logistics*, layanan yang terdiri dari pengangkutan kargo curah kering, kargo umum, pemindahan muatan, pengiriman antar pulau, layanan keagenan, layanan bongkar muat, derek kapal, dan logistik yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu BDD;
8. *Stevedoring dan Sea Port Services*, merupakan penyedia jasa dan solusi bongkar muat (*stevedoring*) untuk proses *transshipment* kargo batu bara yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu DDE; dan
9. *Sea Port Services*, layanan kepelabuhanan laut berupa pengoperasian terminal/dermaga, termasuk layanan manajemen teknis dan operasional untuk penanganan, penyimpanan, bongkar muat barang dan orang yang berhubungan dengan angkutan perairan/kapal, yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu PBR.

As a provider of integrated logistics services since 1997, CKB Logistics offers a comprehensive Total Solution Logistics for its customers, particularly in the energy sector. To meet these needs, CKB Logistics operates across 9 (nine) business lines:

1. Freight Management, offering international and domestic cargo delivery services, including customs clearance and regular shipments via land, sea, air, and multimodal transportation;
2. Project Logistics, providing specialized transportation management services for overweight and oversized cargo such as heavy equipment, machinery, plant facilities, and power generation units, especially those requiring special handling and delivery to remote locations;
3. Warehouse Management, covering storage, inventory management, and distribution solutions;
4. Bonded Logistics Center, offering multifunctional warehousing services for storing goods from outside the customs area and/or from other locations within the customs area, which may be accompanied by one or more simple processing activities within a specified period;
5. Supply Base/Remote Site Services, providing integrated logistics and material management services to support the resource and energy industries, such as drilling, exploration, and production activities located in remote areas and offshore operations;
6. Industrial Shipping, offering end-to-end shipping services, including vessel ownership and management, time charter or voyage charter arrangements, vessel maintenance, and repair services, operated through its Subsidiary, ATR.
7. Dry Bulk Logistics, covering dry bulk cargo transportation, general cargo handling, transshipment, inter-island shipping, agency services, stevedoring, vessel towing, and logistics services, operated through its Subsidiary, BDD.
8. Stevedoring and Sea Port Services, providing cargo loading and unloading (*stevedoring*) solutions for coal transshipment, operated through its Subsidiary, DDE.
9. Sea Port Services, providing marine port services including terminal/berth operations, technical and operational management for handling, storage, loading and unloading of goods and passengers related to maritime transport, operated through its Subsidiary, PBR.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Dengan dukungan teknologi terbaru di bidang inventori pergudangan, CKB Logistics telah memperoleh lisensi dari Pemerintah Indonesia sebagai pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB). Selain itu, CKB Logistics juga memiliki sertifikasi *Authorized Economic Operator* (AEO) yang diberikan oleh World Customs Organization yang hanya dimiliki oleh 3 (tiga) perusahaan logistik di Indonesia.

Kegiatan operasional CKB Logistic didukung oleh ratusan unit armada milik sendiri atau sewa, baik armada darat maupun laut seperti *truck, tronton, trailer, multi-axle, tug boat, barge, dozer, wheel loader* dan sejenisnya serta alat penunjang seperti *forklift, reach staker, crane* dan sejenisnya yang turut dilengkapi dengan serta sistem dan teknologi dengan standar terbaru.



Jasa Rekayasa

Jasa rekayasa Grup ABM dijalankan melalui entitas anak, SSB, yang telah beroperasi sejak 1977. Dalam menjalankan kegiatan usaha rekayasa terpadu, Perusahaan menghadirkan beragam solusi serta layanan pendukung guna memenuhi kebutuhan berbagai sektor industri, mulai dari layanan *professional troubleshooter* hingga penyediaan tenaga ahli untuk perawatan dan perbaikan alat berat.

Supported by the latest warehouse inventory technologies, CKB Logistics has obtained a license from the Government of Indonesia as a Bonded Logistics Center (PLB) operator. In addition, CKB Logistics has also been awarded the Authorized Economic Operator (AEO) certification by the World Customs Organization, a distinction held by only 3 (three) logistics companies in Indonesia.

Operational activities of CKB Logistic are supported by hundreds of fleet units, either owned or leased, consisting of both land and sea transportation such as trucks, tronton trucks, trailers, multi-axle vehicles, tug boats, barges, dozers, wheel loaders, and similar equipment. These are further complemented by supporting machinery such as forklifts, reach stackers, cranes, and related equipment, all of which are equipped with systems and technology that meet the latest standards.



Engineering Services

The engineering services of the ABM Group are carried out through its subsidiary, SSB, which has been in operation since 1977. In delivering integrated engineering services, the Company provides a wide range of solutions and supporting services to meet the needs of various industrial sectors, ranging from professional troubleshooting services to the provision of skilled personnel for the maintenance and repair of heavy equipment.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment



Solusi Ketenagalistrikan

Kegiatan operasi jasa pengadaan pembangkit listrik dijalankan oleh ND yang berdiri sejak tahun 2012. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, ND melalui Entitas Anak yaitu NBE menjalankan segmen usaha jasa. Melalui Entitas Anak tersebut, ND telah menyelesaikan dan mengoperasikan satu Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 yang dapat membantu elektrifikasi wilayah sekitar dan menambah bauran Energi Listrik dari Energi Terbarukan secara Nasional.



Power Solutions

The power plant procurement service operations are carried out by ND, which was established in 2012. In conducting its operations, ND, through its subsidiary NBE, operates within the services segment. Through this subsidiary, ND has completed and has been operating a Biogas Power Plant (PLTBg) in South Kalimantan since 2020, contributing to the electrification of surrounding areas and increasing the share of renewable energy in the national energy mix.



Profitabilitas Segmen Usaha Jasa

Pendapatan (sebelum eliminasi) dari kontrak dengan pelanggan Perusahaan dari segmen usaha jasa pada tahun 2025 mencapai AS\$201,36 juta, menurun 8,97% atau AS\$19,85 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$221,21 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan aktivitas dan tingkat permintaan jasa seiring dengan melemahnya kondisi industri batu bara sepanjang tahun 2025.



Profitability of the Services Business Segment

Revenue (before elimination) from contracts with the Company's customers in the services segment reached US\$201.36 million in 2025, representing a decrease of 8.97% or US\$19.85 million compared to 2024, which recorded US\$221.21 million. This decrease was primarily driven by reduced activity levels and lower demand for services, in line with the weakening conditions in the coal industry throughout 2025.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

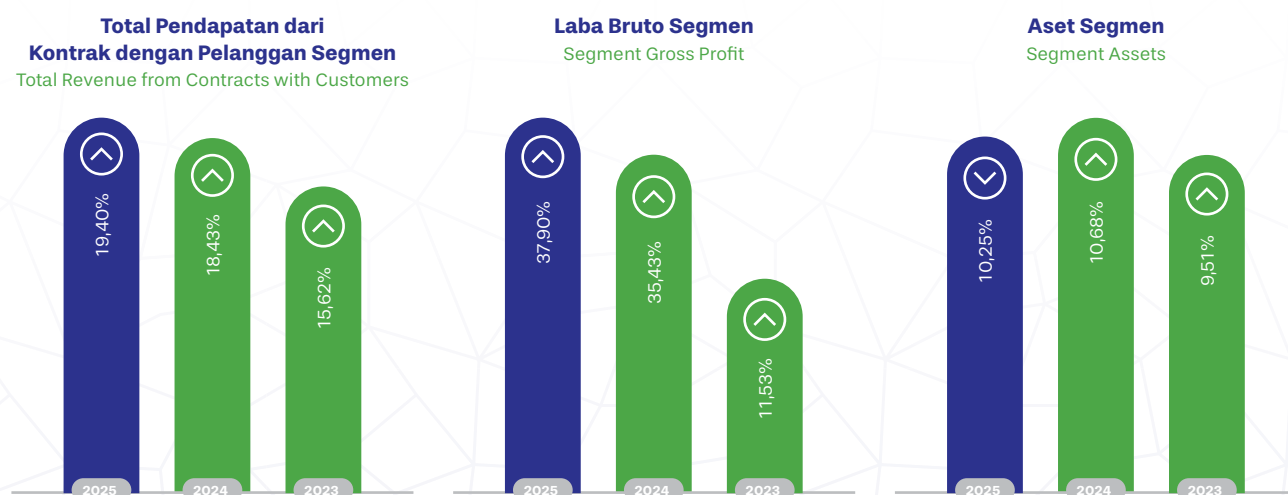
Profitabilitas Segmen Jasa dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of the Services Business Segment and Its Contribution to ABM's Group Performance

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan – Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	185.226	17,84	193.209	16,10	(7.983)	(4,13)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan – Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	16.138	1,55	28.006	2,33	(11.868)	(42,38)
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Revenue from Contracts with Customers	201.364	19,40	221.215	18,43	(19.851)	(8,97)
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	39.294	37,90	46.481	35,43	(7.187)	(15,46)
Aset Segmen Segment Assets	210.737	10,25	223.867	10,68	(13.130)	(5,87)

Kontribusi Segmen Jasa Terhadap Profitabilitas Grup ABM 2023-2025

Contribution of the Services Segment to ABM Group's Profitability 2023-2025



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Penurunan kontribusi pendapatan dari kontrak, laba bruto, dan aset di segmen jasa disebabkan oleh disebabkan oleh penurunan aktivitas dan tingkat permintaan jasa seiring dengan melemahnya kondisi industri batu bara sepanjang tahun 2025.

The decrease in the contribution of revenue from contracts, gross profit, and assets in the services segment was primarily attributable to reduced activity levels and lower demand for services, in line with the weakening conditions in the coal industry throughout 2025.

Pabrikasi

Fabrication

Selain menyediakan jasa rekayasa, SSB melaksanakan kegiatan usaha di bidang pabrikasi yang mencakup perancangan dan pembuatan peralatan transportasi, industri untuk pertambangan, minyak dan gas bumi, industri, perbaikan dan remanufaktur komponen utama, serta alat berat untuk operasional pertambangan. Saat ini SSB memproduksi 4 (empat) kategori produk antara lain Transportasi, Kabin Operator, Peralatan Pendukung, dan Logistik.

In addition to providing engineering services, SSB conducts business activities in fabrication, which include the design and manufacture of transportation and industrial equipment for mining, oil and gas, and other industries, as well as the repair and remanufacture of major components and heavy equipment for mining operations. Currently, SSB produces 4 (four) product categories, namely Transportation, Operator Cabins, Supporting Equipment, and Logistics.



PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

Pembuatan Perlengkapan Penunjang Alat Berat dan Alat Angkut Bahan
Manufacturing of Heavy Equipment Attachment and Materials Handling Products



Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
Subsidiaries with Direct Ownership



Profitabilitas Segmen Usaha Pabrikasi

Pendapatan (sebelum eliminasi) dari kontrak dengan pelanggan Perusahaan dari segmen usaha pabrikasi pada tahun 2025 mencapai AS\$35,76 juta, menurun 24,29% atau AS\$11,47 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$47,23 juta. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal yaitu penurunan harga batu bara dan kinerja produksi perusahaan pertambangan mineral lainnya.



Profitability of Fabrication Segment

Revenue (before elimination) from contracts with the Company's customers in the fabrication segment reached US\$35.76 million in 2025, representing a decrease of 24.29% or US\$11.47 million compared to 2024, which recorded US\$47.23 million. This decline was primarily driven by external factors, namely the decrease in coal prices and the production performance of other mineral mining companies.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

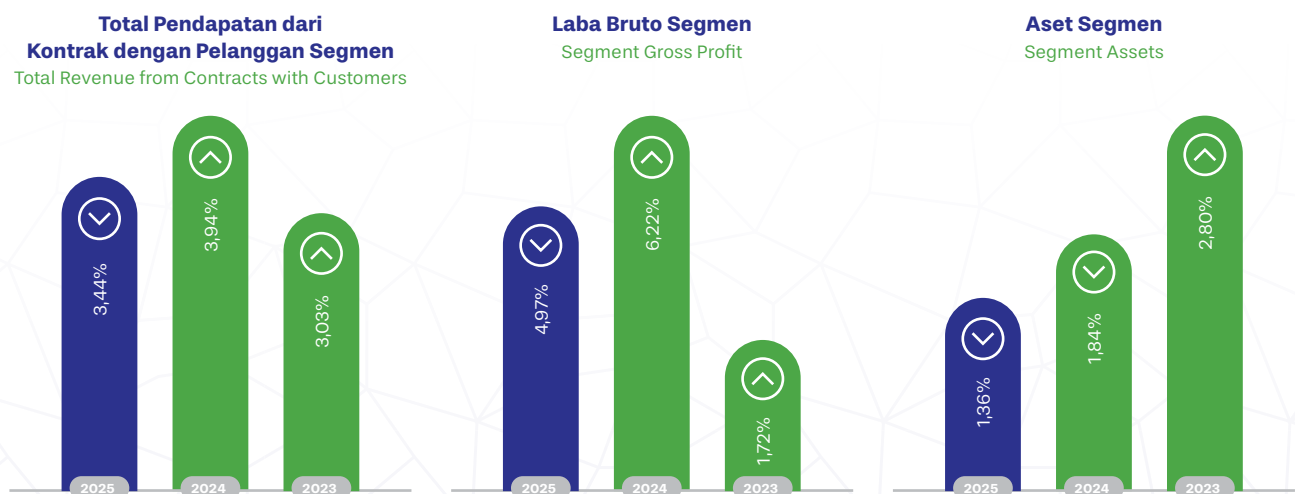
Profitabilitas Segmen Pabrikasi dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of Fabrication Segment and Its Contribution to ABM's Group Performance

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan – Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	31.729	3,06	38.831	3,24	(7.102)	(18,29)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan – Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	4.033	0,39	8.403	0,70	(4.370)	(52,01)
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Revenue from Contracts with Customers	35.763	3,44	47.234	3,94	(11.472)	(24,29)
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	5.148	4,97	8.159	6,22	(3.011)	(36,90)
Aset Segmen Segment Assets	27.881	1,36	38.453	1,84	(10.572)	(27,49)

Kontribusi Segmen Pabrikasi Terhadap Profitabilitas Grup ABM 2023–2025

Contribution of the Fabrication Segment to ABM Group's Profitability in 2023–2025



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Penurunan kontribusi pendapatan dari kontrak dan laba bruto di segmen pabrikasi disebabkan oleh faktor eksternal yaitu penurunan harga batu bara dan kinerja produksi perusahaan pertambangan mineral lainnya.

The decrease in the contribution of revenue from contracts and gross profit in the fabrication segment was primarily attributable to external factors, namely the decrease in coal prices and the production performance of other mineral mining companies.

Lain-lain Others

Selain 3 (tiga) segmen usaha yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup ABM juga memiliki kegiatan usaha lainnya, yaitu perdagangan bahan bakar dan pelumas untuk memenuhi kebutuhan operasi dalam ruang lingkup bisnis Perusahaan sendiri yang dijalankan melalui PWP.

In addition to the 3 (three) business segments previously described, the ABM Group also operates other business activities, namely the trading of fuels and lubricants to meet the operational needs within the Company's business scope, which is carried out through PWP.

PWP mulai beroperasi sejak Juni 2017 dan telah memiliki Izin Niaga Umum (INU) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi untuk menjalankan kegiatan jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia. Sejak bulan April 2018, PWP mengembangkan bisnisnya pada penyaluran pelumas.

PWP has been operating since June 2017 and holds a General Trading License (Izin Niaga Umum/INU) issued by the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, allowing the company to conduct fuel trading activities within Indonesia. Since April 2018, PWP has expanded its business into the distribution of lubricants.

Sepanjang tahun 2025, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 357,44 juta liter yang tersebar di 10 lokasi di Indonesia. Selain itu, PWP juga berhasil melakukan penyaluran volume pelumas sebanyak 3,36 juta liter.

Throughout 2025, PWP recorded diesel fuel sales of 357.44 million liters across 10 locations in Indonesia. In addition, PWP also achieved lubricant distribution volume of 3.36 million liters.



Profitabilitas Segmen Usaha Lain-Lain

Pendapatan (sebelum eliminasi) dari kontrak dengan pelanggan Perusahaan dari segmen usaha lain-lain pada tahun 2025 mencapai AS\$302,99 juta, menurun 11,99% atau AS\$41,27 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar AS\$344,26 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan bahan bakar dari pelanggan.



Profitability of Other Business Segment

Revenue (before elimination) from the Company's contracts with customers under the other business segment amounted to US\$302.99 million in 2025, reflecting an/a decrease of 11.99%, or US\$41.27 million, compared to 2024, when the segment recorded revenue of US\$344.26 million. This performance was driven by This was primarily attributable to a decline in fuel demand from customers.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Profitabilitas Usaha Lain-Lain Dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of Other Business Segment and its Contribution to ABM's Group Performance

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan – Pelanggan Eksternal Revenue from Contracts with External Customers	66.197	6,38	75.079	6,26	(8.882)	(11,83)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan – Antar Segmen Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	236.791	22,8	269.184	22,43	(32.393)	(12,03)
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Total Revenue from Contracts with Customers	302.988	29,18	344.263	28,69	(41.275)	(11,99)
Laba Bruto Segmen Segment Gross Profit	12.633	12,18	23.371	17,81	(10.738)	(45,95)
Aset Segmen Segment Assets	554.534	26,98	530.103	25,79	24.431	4,61

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Pada tahun 2025, Grup ABM masih menghadapi tantangan struktural akibat berkurangnya kepemilikan aset pertambangan secara mayoritas. Sejak tidak lagi dikonsolidasikannya MDB pada akhir 2023, serta belum beroperasinya NCN menyebabkan produksi batu bara Perusahaan mengalami tren penurunan. Selain itu, penurunan cadangan TIA turut menjadi tantangan yang perlu dikelola secara hati-hati guna menjaga kesinambungan usaha. Untuk menjawab kondisi tersebut, ABM melakukan langkah strategis melalui akuisisi PJU yang mengelola tambang batu bara seluas 4.800 hektar di Desa Barunang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, sebagai bagian dari upaya memperkuat portofolio aset dan meningkatkan cadangan batu bara.

In 2025, the ABM Group continued to face structural challenges due to the reduced majority ownership of mining assets. Following the deconsolidation of MDB at the end of 2023 and the delayed commencement of operations at NCN, the Company's coal production experienced a declining trend. In addition, the depletion of TIA's reserves posed a further challenge that needed to be carefully managed to ensure business continuity. To address these conditions, ABM undertook a strategic initiative through the acquisition of PJU, which operates a 4,800-hectare coal mining site in Barunang Village, Kapuas Regency, Central Kalimantan, as part of efforts to strengthen its asset portfolio and increase coal reserves.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam menopang kinerja usaha, ABM tetap menjadikan bisnis kontraktor pertambangan yang dijalankan oleh CK sebagai tulang punggung operasional. CK terus mengoptimalkan strategi pemasarannya melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan relasi dengan pelanggan, serta optimalisasi utilisasi alat berat. Selain itu, penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional menjadi fokus utama untuk memastikan keandalan layanan, efisiensi, serta menjaga tingkat kepercayaan pelanggan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Pada lini bisnis logistik, CKB Logistics terus memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa logistik terintegrasi melalui ekspansi jaringan dan peningkatan kapabilitas layanan. Selain memperdalam penetrasi pasar di sektor pertambangan, industri, dan EPC, CKB Logistics juga memperkuat engagement dengan pelanggan melalui berbagai inisiatif pemasaran, termasuk aktivasi digital untuk meningkatkan *brand awareness*. Sepanjang tahun 2025, CKB Logistics melakukan ekspansi signifikan melalui pembukaan fasilitas baru di Medan, Mataram, dan Kendari, serta pengembangan kawasan pergudangan seluas sekitar 17 hektare di Cakung, Jakarta Utara. Di samping itu, Perusahaan juga menambah armada udara berupa pesawat kargo Boeing 737-800F berkapasitas 21 ton yang melayani rute CGK–TIM–DJJ sebanyak tiga kali dalam seminggu, guna memperkuat layanan logistik *end-to-end*.

Sementara itu, SSB sebagai entitas yang bergerak di bidang jasa rekayasa dan pemeliharaan alat berat terus memperkuat daya saingnya melalui strategi diversifikasi pasar. Dalam merespons dinamika industri, Perusahaan melakukan optimalisasi penetrasi ke segmen mineral serta memperkuat kinerja operasional di wilayah yang memiliki keterkaitan dengan pasar mineral dan ekspor. Strategi ini menjadi langkah penting dalam menjaga stabilitas kinerja operasional dan finansial di tengah volatilitas industri pertambangan. Selain itu, SSB juga melanjutkan ekspansi pasar internasional ke wilayah seperti Mongolia dan Papua Nugini dengan kontrak jangka menengah hingga 3–4 tahun, serta mengoperasikan *workshop* baru di Batam untuk mendukung layanan rekondisi komponen alat berat secara lebih terintegrasi dan efisien.

To support business performance, ABM continues to position its mining contractor business, operated by CK, as the backbone of its operations. CK consistently optimizes its marketing strategy by enhancing service quality, strengthening customer relationships, and maximizing heavy equipment utilization. In addition, the implementation of integrated Occupational Health and Safety (OHS) standards across all operational activities remains a key priority to ensure service reliability, efficiency, and to maintain customer trust amid intensifying industry competition.

In the logistics business line, CKB Logistics continues to strengthen its position as an integrated logistics service provider through network expansion and enhanced service capabilities. In addition to deepening market penetration in the mining, industrial, and EPC sectors, CKB Logistics also strengthens customer engagement through various marketing initiatives, including digital activations to increase brand awareness. Throughout 2025, CKB Logistics carried out significant expansion by opening new facilities in Medan, Mataram, and Kendari, as well as developing a warehouse area of approximately 17 hectares in Cakung, North Jakarta. Furthermore, the Company added an air fleet in the form of a Boeing 737-800F cargo aircraft with a capacity of 21 tons, serving the CGK–TIM–DJJ route three times per week, to strengthen its end-to-end logistics services.

Meanwhile, SSB, as an entity engaged in engineering services and heavy equipment maintenance, continues to enhance its competitiveness through a market diversification strategy. In response to industry dynamics, the Company has optimized its penetration into the mineral segment and strengthened operational performance in regions linked to mineral and export markets. This strategy represents an important step in maintaining operational and financial stability amid the volatility of the mining industry. In addition, SSB has continued its international market expansion into regions such as Mongolia and Papua New Guinea with medium-term contracts of up to 3–4 years, and has established a new workshop in Batam to support more integrated and efficient heavy equipment component reconditioning services.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Information Presentation and Compliance with Financial Accounting Standards

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan 2025 ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Grup ABM yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja dengan opini "wajar, dengan semua hal yang material" untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this 2025 Annual Report refers to ABM Group's Consolidated Financial Statements, which were audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti and Surja. The auditors issued an opinion of "fair, in all material respects" for the financial years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company's Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian generally accepted accounting principles, including the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) promulgated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Tahun 2025, Posisi Keuangan Perusahaan menunjukkan penguatan yang cukup berarti. Jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar AS\$2,06 miliar dan Ekuitas Perusahaan meningkat 3,91% menjadi AS\$880,42 juta. Sedangkan komposisi struktur permodalan Perusahaan tahun 2025 terdiri dari Liabilitas sebesar 57,16% dan Ekuitas sebesar 42,84%.

In 2025, the Company's financial position showed a significant improvement. The Company's total assets were recorded at US\$2.06 billion, and its equity increased by 3.91% to US\$880.42 million. Meanwhile, the Company's capital structure in 2025 consisted of liabilities accounting for 57.16% and equity accounting for 42.84%.

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets	2.055.209	2.095.452	(40.243)	(1,92)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Liabilities	1.174.788	1.248.197	(73.409)	(5,88)
Ekuitas Equity	880.421	847.255	33.166	3,91
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.055.209	2.095.452	(40.243)	(1,92)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Aset

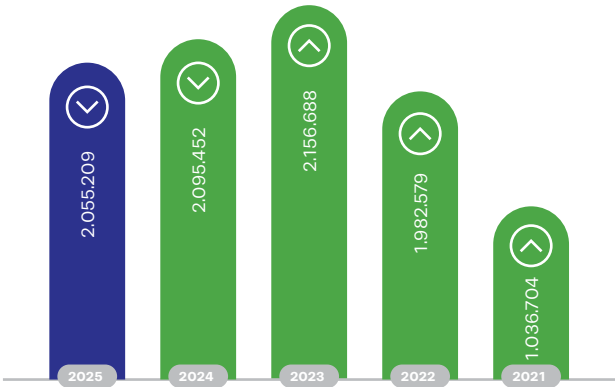
Total Aset Perusahaan tahun 2025 mencapai AS\$2,06 miliar, relatif sama dibandingkan Total Aset tahun 2024 sebesar AS\$2,09 miliar. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2021–2025, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 14,67%

Assets

The Company recorded Total Assets of US\$2.06 billion in 2025, relatively unchanged from the 2024 Total Assets of US\$2.09 billion. Over the 2021–2025 period, the Company's Total Assets recorded a *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) of 14.67%

Total Aset 2021–2025
Total Asset 2021–2025

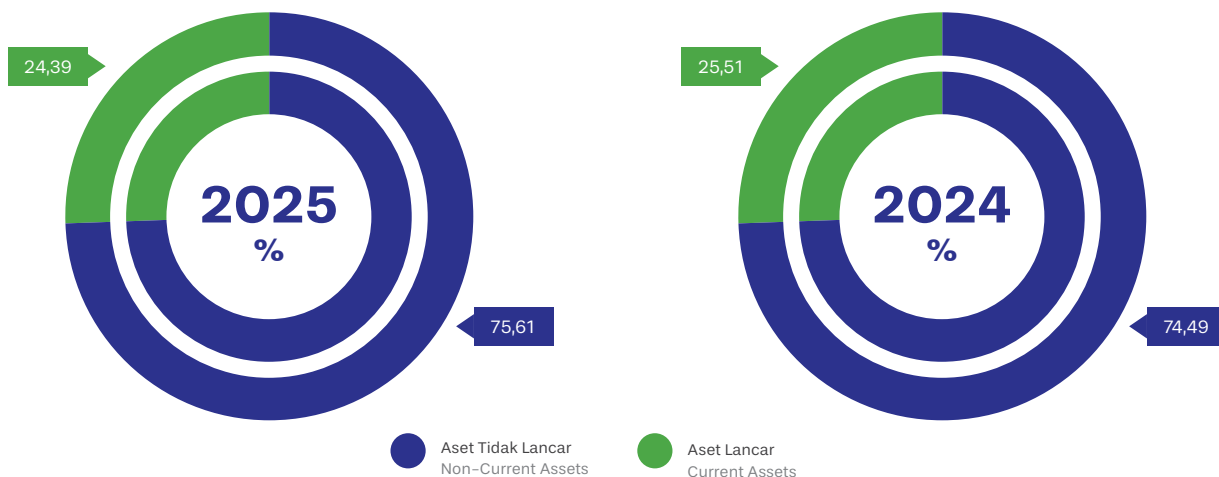
AS\$-ribu | US\$ thousand



Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	501.327	24,39	534.447	25,51	(33.120)	(6,20)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.553.882	75,61	1.561.004	74,49	(7.122)	(0,46)
Jumlah Aset Total Assets	2.055.209	100,00	2.095.451	100,00	(40.242)	(1,92)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview



Kinerja Aset dipengaruhi oleh komposisi Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Aset Perusahaan secara konsolidasian didominasi oleh Aset Tidak Lancar dengan komposisi mencapai 75,61%. Dibandingkan tahun 2024, Total Aset Lancar tahun 2025 mengalami penurunan 6,20% sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2025 mengalami penurunan 0,46%, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The Company's asset performance is driven by the composition of Current and Non-Current Assets. Consolidated assets continued to be dominated by Non-Current Assets, representing 75.61% of the total. Relative to 2024, Total Current Assets in 2025 recorded a 6.20% decrease, whereas Total Non-Current Assets decreased by 0.46%, as detailed in the following section.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	199.529	170.318	29.211	17,15
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	2.855	6	2.849	47.483,33
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	121.678	146.150	(24.472)	(16,74)
Pihak Ketiga Third Parties	105.902	129.625	(23.723)	(18,30)
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	2.564	959	1.605	167,36
Pihak Ketiga Third Parties	7.003	6.331	672	10,61
Persediaan Inventories	40.352	60.634	(20.282)	(33,45)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Uang Muka Pemasok Advances to suppliers	10.809	9.962	847	8,50
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	6.058	4.801	1.257	26,18
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka Prepaid Value-Added Taxes	2.458	2.468	(10)	(0,41)
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale	–	410	(410)	(100,00)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	2.118	2.783	(665)	(23,90)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	501.327	534.447	(33.120)	(6,20)

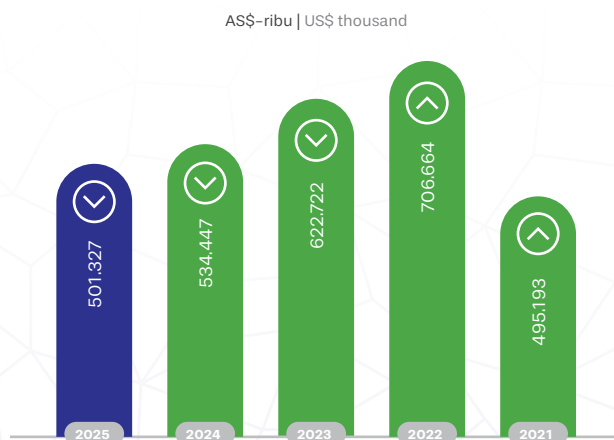
Aset lancar Perusahaan tahun 2025 sebesar AS\$501,33 juta, mengalami penurunan 6,20% atau AS\$33,12 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$534,45 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Piutang Usaha yang mencerminkan perbaikan tingkat kolektibilitas piutang sepanjang tahun 2025. Selain itu, penurunan Persediaan mencerminkan pengelolaan persediaan yang lebih optimal sejalan dengan penyesuaian aktivitas operasional.

Perkembangan Jumlah Aset Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The Company's current assets amounted to US\$501.33 million in 2025, representing a decrease of 6.20% or US\$33.12 million compared to US\$534.45 million in 2024. This decrease was primarily attributable to a reduction in trade receivables, reflecting improved receivables collectability throughout 2025. In addition, the decrease in inventories indicates more optimal inventory management in line with adjustments in operational activities.

The development of the Company's Current Assets is presented in the chart below.

Aset Lancar 2021-2025
Current Assets 2021-2025



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Investasi pada Saham Investment in Shares	14.294	17.962	(3.668)	(20,42)
Taksiran Tagihan Pajak Estimated Claims for Tax Refund	58.561	67.563	(9.002)	(13,32)
Properti Pertambangan Mining Properties	88.618	27.924	60.694	217,35
Aset Takberwujud Intangible Assets	12.170	15.030	(2.860)	(19,03)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	615.737	593.417	22.320	3,76
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	7.996	7.336	660	9,00
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	54.379	72.900	(18.521)	(25,41)
Aset Tetap Fixed Assets	693.349	743.289	(49.940)	(6,72)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	8.778	15.582	(6.804)	(43,67)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.553.882	1.561.004	(7.122)	(0,46)

Aset tidak lancar Perusahaan tahun 2025 tercatat sebesar AS\$1,55 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun 2024. Terdapat kenaikan di Properti Pertambangan, namun disisi lain terdapat penurunan pada Aset Tetap dan Aset Hak-Guna.

The Company's non-current assets in 2025 were recorded at US\$1.55 billion, remaining relatively stable compared to 2024. There was an increase in Mining Properties, while, on the other hand, decreases were noted in Fixed Assets and Right-of-Use Assets.

Perkembangan Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Non-Current Assets is presented in the chart below.

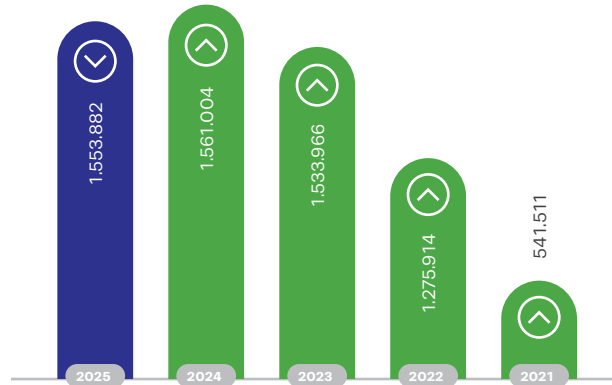
Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Aset Tidak Lancar 2021-2025

Non-Current Assets 2021-2025

AS\$-ribu | US\$ thousand



Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2025 mencapai AS\$1,17 miliar mengalami penurunan 5,88% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2024 sebesar AS\$1,25 miliar.

Liabilities

In 2025, the Company recorded Total Liabilities of US\$1.17 billion, decreasing by 5.88% from the 2024 Total Liabilities of US\$1.25 billion.

Total Liabilitas 2021-2025

Total Liabilities 2021-2025

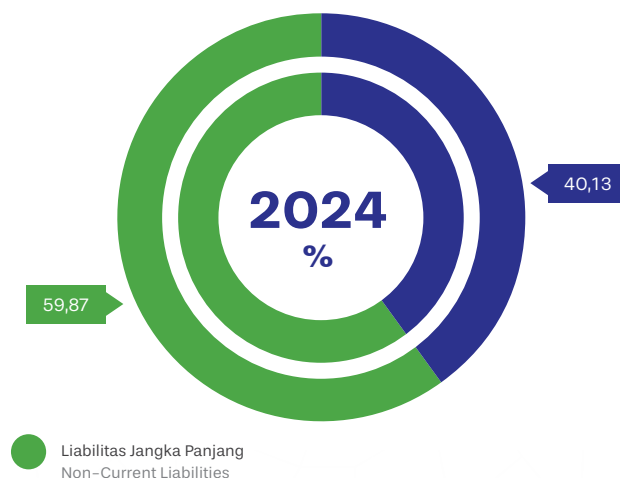
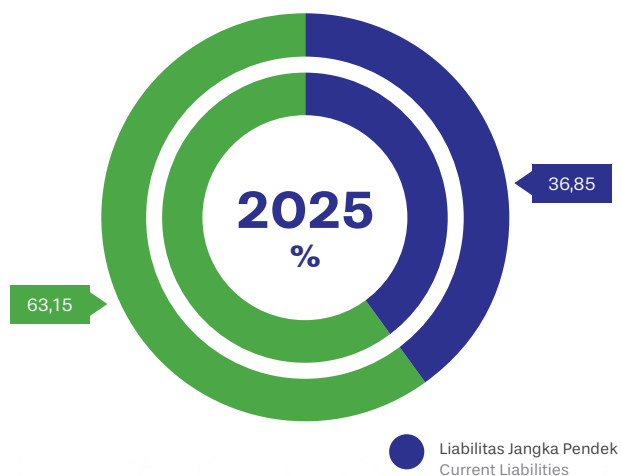
AS\$-ribu | US\$ thousand



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Liabilitas Liabilities	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ Thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ Thousand)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	432.967	36,85	500.896	40,13	(67.929)	(13,56)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	741.821	63,15	747.301	59,87	(5.480)	(0,73)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.174.788	100,00	1.248.197	100,00	(73.409)	(5,88)



Jumlah Liabilitas Grup ABM dipengaruhi oleh komposisi Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, di mana Liabilitas Jangka Panjang mendominasi dengan komposisi mencapai 63,15%. Dibandingkan tahun 2024, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2025 mengalami penurunan 13,56%, sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2025 mengalami penurunan 0,73% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

ABM Group's total liabilities both Current and Non-Current Liabilities, with Non-Current Liabilities making up the majority at 63.15%. Relative to 2024, Current Liabilities in 2025 decreased by 13.56%, while Non-Current Liabilities recorded a 0.73% decrease, as detailed in the following section.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	86.824	97.323	(10.499)	(10,79)
Pihak Berelasi Related Parties	23.775	75.704	(51.929)	(68,59)
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	3.547	3.216	331	10,29
Pihak Berelasi Related Parties	795	1.040	(245)	(23,56)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	151.273	107.196	44.077	41,12
Beban Akruai Accrued Expenses	27.398	33.901	(6.503)	(19,18)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	6.376	7.125	(749)	(10,51)
Utang Pajak Tax Payables	5.966	3.661	2.305	62,96
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers				
Pihak Ketiga Third Parties	7.117	3.996	3.121	78,10
Pihak Berelasi Related Parties	89	571	(482)	(84,41)
Bagian lancar atas: Current maturities of:				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	84.618	129.447	(44.829)	(34,63)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities				
Pihak Ketiga Third Parties	13.788	17.101	(3.313)	(19,37)
Pihak Berelasi Related Parties	18.005	17.604	401	2,28
Utang Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Loans	3.397	3.011	386	12,82
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	432.967	500.896	(67.929)	(13,56)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Pada 31 Desember 2025, Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan tercatat sebesar AS\$432,97 juta mengalami penurunan 13,56% atau setara dengan AS\$67,93 juta dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar AS\$500,89 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Utang Usaha yang merefleksikan pembayaran yang lancar kepada mitra usaha Perusahaan.

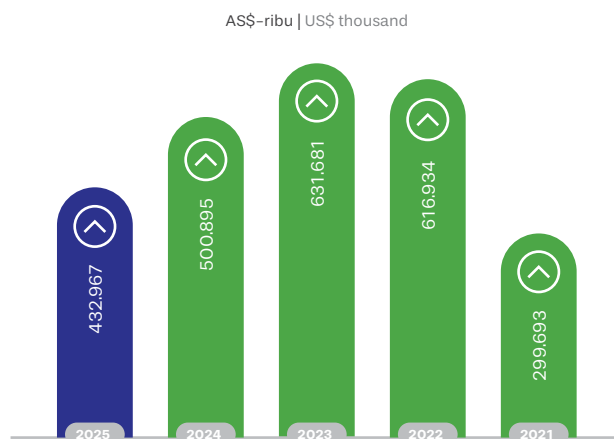
As of December 31, 2025, the Company's Current Liabilities amounted to US\$432.97 million, a decrease of 13.56% or equivalent to US\$67.93 million compared to the same period in the previous year, which stood at US\$500.89 million. This decrease was driven by a reduction in trade payables, reflecting timely payments to the Company's business partners.

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The trend of the Company's Current Liabilities is presented in the chart below.

Liabilitas Jangka Pendek 2021-2025

Current Liabilities 2021-2025



Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan Provision for Environmental Restoration Obligation	4.748	3.920	828	21,12
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	12.517	14.911	(2.394)	(16,06)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities				
Pihak Ketiga Third Parties	12.514	29.913	(17.399)	(58,17)
Pihak Berelasi Related Parties	13.074	10.456	2.618	25,04
Utang Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Loans	14.364	15.042	(678)	(4,51)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	658.075	646.559	11.516	1,78
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefit Liabilities	26.529	26.500	29	0,11
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	741.821	747.301	(5.480)	(0,73)

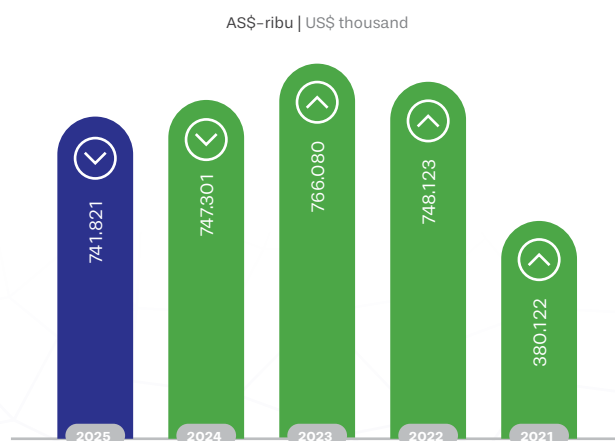
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Grup ABM tahun 2025 sebesar AS\$741,82 juta, mengalami penurunan 0,73% atau setara dengan AS\$5,48 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$747,30 juta. Penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang tersebut terutama dikarenakan penurunan Liabilitas Sewa Perusahaan.

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

ABM Group's Non-Current Liabilities in 2025 amounted to US\$741.82 million, a decrease of 0.73% or equivalent to US\$5.48 million compared to US\$747.30 million in 2024. The decrease in non-current liabilities was primarily attributable to a reduction in the Company's lease liabilities.

The trend of the Company's Non-Current Liabilities is presented in the chart below.

Liabilitas Jangka Panjang 2021-2025
Non-Current Liabilities 2021-2025



Ekuitas

Pada 2025, terjadi pertumbuhan pada Ekuitas Grup ABM sebesar 3,91%, meningkat dari AS\$847,26 juta pada 2024 menjadi AS\$880,42 juta. Peningkatan Ekuitas ini berasal dari laba bersih Perusahaan yang tercatat positif pada tahun 2025.

Equity

In 2025, ABM Group recorded a 3.91% increase in Equity, moving from US\$847.26 million in 2024 to US\$880.42 million. This increase in equity was driven by the Company's positive net income in 2025.

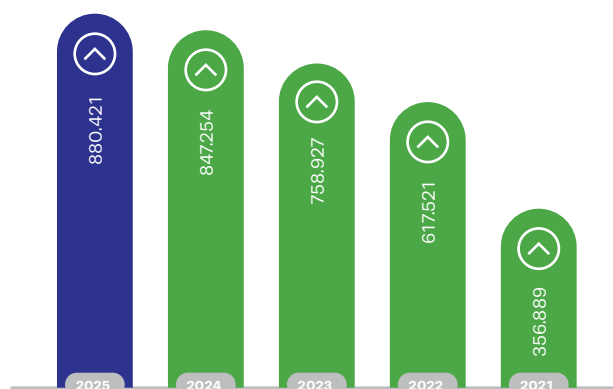
Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Total Ekuitas 2021–2025

Total Equity 2021–2025

AS\$-ribu | US\$ thousand



Ekuitas Equity	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Modal Saham Share Capital	146.555	146.555	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	115.087	115.087	-	-
Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Differences Arising from Transactions with Non-Controlling Interest	8.330	8.330	-	-
Komponen Lainnya dari Ekuitas Other Components of the Equity	20	20	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	910	810	100	12,35
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	691.574	646.057	45.517	7,05
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(87.770)	(75.456)	(12.314)	16,32
Sub-Jumlah Sub-Total	874.706	841.404	33.302	3,96
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	5.715	5.851	(136)	(2,32)
Jumlah Ekuitas Total Equity	880.421	847.255	33.166	3,91

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	1.038.170	1.200.132	(161.962)	(13,50)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(934.491)	(1.068.941)	134.450	(12,58)
Laba Bruto Gross Profit	103.679	131.192	(27.513)	(20,97)
Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi Selling, General, and Administrative Expenses	(60.565)	(56.891)	(3.674)	6,46
Pendapatan Lainnya – bersih Other Income – net	20.239	33.559	(13.320)	(39,69)
Laba Usaha Profit from Operations	63.353	107.860	(44.507)	(41,26)
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi Share of Profit of Associates	84.678	151.376	(66.698)	(44,06)
Pendapatan Dividen Dividend Income	1	831	(830)	(99,89)
Pendapatan Keuangan Finance Income	4.382	4.558	(176)	(3,86)
Biaya Keuangan Finance Charges	(76.554)	(109.803)	33.249	(30,28)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	75.860	154.822	(78.962)	(51,00)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(929)	(1.081)	152	(14,06)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	74.930	153.741	(78.811)	(51,26)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(4.450)	(14.399)	9.949	(69,10)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	70.481	139.342	(68.861)	(49,42)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be reclassified to Profit or Loss:				
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Rate Differences from Financial Statement Translation	(8.906)	(8.309)	(597)	7,18
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi – selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Other comprehensive income of associates – foreign exchange differences from financial statement translation	763	(176)	939	(533,52)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be reclassified to Profit or Loss:				
Perubahan nilai wajar investasi pada saham Changes in fair value of investment in shares	(3.668)	1.231	(4.899)	(397,97)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja-bersih Remeasurement of employee benefits liability-net	(383)	171	(554)	(323,98)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi – pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Other comprehensive income from associates remeasurement of employee benefit liabilities	(120)	98	(218)	(222,45)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	58.167	132.356	(74.189)	(56,05)
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity:	70.616	139.368	(68.752)	(49,33)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(136)	(26)	(110)	423,08
	70.481	139.342	(68.861)	(49,42)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	58.302	132.382	(74.080)	(55,96)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(136)	(27)	(109)	403,70
	58.167	132.355	(74.188)	(56,05)
Laba per Saham Dasar (dalam AS\$ Penuh) Basic Earnings per Share (in US\$)	0,02565	0,05062	(0,02497)	(49,33)

Analisa Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Pada 2025, Grup ABM membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar AS\$1,04 miliar, mengalami penurunan 13,50% atau setara dengan AS\$161,96 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$1,20 miliar. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, penurunan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan disebabkan turunnya volume pemindahan lapisan penutup dari bisnis kontraktor tambang yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal seperti peningkatan curah hujan yang cukup signifikan pada wilayah operasi beserta penurunan harga batu bara sepanjang tahun 2025.

Analysis of Consolidated Statement of Profit or Loss

In 2025, ABM Group recorded revenue from contracts with customers amounting to US\$1.04 billion, an/a decrease of 13,50% or equivalent to US\$161.96 million compared to US\$1.20 billion in 2024. As explained in the Business Segment Operational Review section, the decrease in revenue from contracts with customers was primarily driven by lower overburden removal volumes in the mining contractor business, which were affected by several external factors, including a significant increase in rainfall across operational areas, as well as a decline in coal prices throughout 2025.

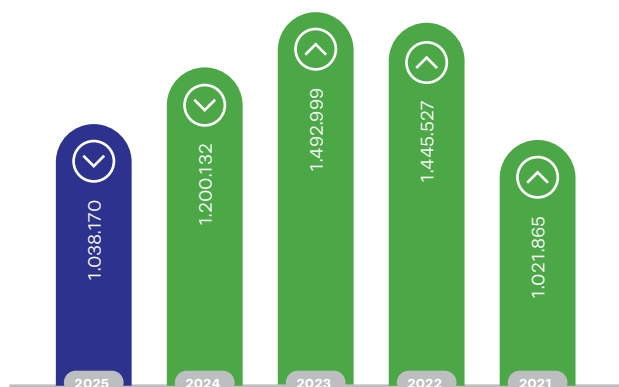
Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Perkembangan Jumlah Pendapatan Konsolidasian 2021–2025

Consolidated Revenue Growth 2021–2025

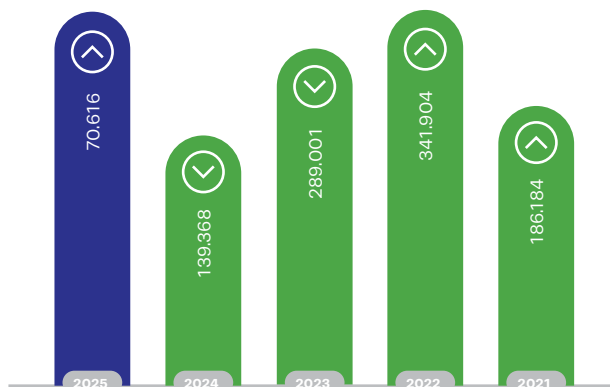
AS\$-ribu | US\$ thousand



Perkembangan Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2021–2025

Profit (Loss) for the Year 2021–2025

AS\$-ribu | US\$ thousand



Berikut disampaikan perhitungan Laba per Saham Dasar tahun 2025 dan 2024.

Below is the calculation of Basic Earnings per Share for the years 2025 and 2024.

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (AS\$-ribu) Profit for the Year Attributable to Owners of the Company (US\$-thousand)	70.616	139.368	(68.752)	(49,33)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar) Weighted Average Shares Outstanding (shares)	2.753.165.000	2.753.165.000	–	–
Laba per Saham Dasar (AS\$ nilai penuh) Basic Earnings per Share (in US\$ full amount)	0,02565	0,05062	(0,02497)	(49,33)

Laba per Saham Dasar tahun 2025 sebesar AS\$0,02565 per lembar saham, mengalami penurunan 49,33% atau setara dengan AS\$0,02497 per lembar saham dibandingkan Laba per Saham Dasar tahun 2024 sebesar AS\$0,05 per lembar saham.

Basic Earnings per Share in 2025 amounted to US\$0.02565 per share, a decrease of 49.33% or equivalent to US\$0.02497 per share compared to the 2024 Basic Earnings per Share of US\$0.05 per share.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Perkembangan Laba (Rugi) per Saham Dasar 2021-2025

Basic Earnings (Loss) per Share 2021-2025

AS\$-ribu | US\$ thousand



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	296.055	358.013	(61.958)	(17,31)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities	(131.259)	(109.663)	(21.596)	19,69
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities	(131.817)	(262.253)	130.436	(49,74)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	32.979	(13.903)	46.882	(337,21)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(3.768)	(4.355)	587	(13,48)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	170.318	188.577	(18.259)	(9,68)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	199.529	170.318	29.211	17,15

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Operasi 2024-2025

Table of Cash Flows from Operating Activities in 2024-2025

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	1.090.795	1.240.443	(149.648)	(12,06)
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya Payments to Suppliers and Others	(644.025)	(678.766)	34.741	(5,12)
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(165.239)	(141.991)	(23.248)	16,37
Kas diperoleh dari Operasi Cash Generated from Operations	281.530	419.685	(138.155)	(32,92)
Restitusi Pajak Tax Refund	16.559	10.751	5.808	54,02
Pendapatan Bunga Interest Income	4.382	4.558	(176)	(3,86)
Pembayaran atas Pajak Penghasilan Payments for Income Taxes	(6.417)	(76.981)	70.564	(91,66)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	296.055	358.013	(61.958)	(17,31)

Pada 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional mencapai AS\$296,06 juta, mengalami penurunan 17,31% atau setara dengan AS\$61,96 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$358,01 juta. Penurunan ini dikarenakan penurunan volume pemindahan lapisan penutup dari bisnis kontraktor tambang yang disebabkan beberapa faktor eksternal seperti peningkatan curah hujan yang cukup signifikan pada wilayah operasi beserta penurunan harga batu bara sepanjang tahun 2025. Terlepas dari tantangan operasional tersebut, Perusahaan dapat meminimalisir penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dengan meningkatkan kolektibilitas piutang dan pengelolaan persediaan yang lebih optimal pada tahun 2025.

In 2025, net cash generated from operating activities amounted to US\$296.06 million, representing a decrease of 17.31% or US\$61.96 million compared to the previous year, which recorded US\$358.01 million. This decline was primarily driven by lower overburden removal volumes in the mining contractor business, influenced by several external factors, including a significant increase in rainfall across operational areas, as well as a decline in coal prices throughout 2025. Despite these operational challenges, the Company was able to mitigate the decline in net cash generated from operating activities by improving receivables collectability and optimizing inventory management in 2025.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investing Activities

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi 2024-2025

Table of Cash Flows for Investing Activities in 2024-2025

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
(Kenaikan)/Penurunan Aset Keuangan Lancar Lainnya (Increased)/Decreased in Other Current Financial Assets	(2.849)	5.668	(8.517)	(150,26)
Penerimaan Dividen dari Investasi pada Saham Dividend Received from Investment in Shares	1	5.831	(5.830)	(99,99)
Penambahan Properti Pertambangan Additions to Mining Properties	(4.438)	(2.272)	(2.166)	95,33
Penambahan Aset Takberwujud Additions to Intangible Assets	(1.840)	(5.242)	3.402	(64,90)
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi Dividend Received from Associates	63.000	147.500	(84.500)	(57,29)
Penambahan Aset Tetap Additions to Fixed Assets	(95.572)	(198.194)	102.622	(51,78)
Pembayaran Utang atas Perolehan Aset Tetap Payment of Payables Related to the Acquisition of Fixed Assets	(34.725)	(76.380)	41.655	(54,54)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	7.088	31.662	(24.574)	(77,61)
Penerimaan Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual Proceeds from Sale of Non-Current Assets Held for Sale	395	570	(175)	(30,70)
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya Addition of Other Non-Current Assets	(5.995)	(4.763)	(1.232)	25,87
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap Addition to Advances for Purchase of Fixed Assets	-	(44)	44	(100,00)
Akuisisi Entitas Anak Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh Acquisition of a Subsidiary Net of Cash Acquired	(56.322)	(13.999)	942.323	302,33
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(131.259)	(109.663)	(21.596)	19,69

Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas investasi tahun 2025 sebesar AS\$131,26 juta, mengalami peningkatan 19,69% atau setara dengan AS\$21,60 juta dibandingkan kas bersih yang keluar untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar AS\$109,66 juta. Hal ini disebabkan adanya akuisisi aset pertambangan baru yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

In 2025, net cash flows from investing activities amounted to US\$131.26 million, reflecting an 19.69% increase, or US\$21.60 million, compared to the 2024 net outflow of US\$109.66 million. This was driven by the acquisition of new mining assets in Central Kalimantan.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows for Financing Activities

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan 2024-2025
Table of Cash Flows for Financing Activities in 2024-2025

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Perolehan dari: Proceeds from:				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Terms Bank Loans	451.536	1.056.026	(604.490)	(57,24)
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	324.294	503.239	(178.945)	(35,56)
Pembayaran untuk: Payment for:				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Terms Bank Loans	(409.271)	(1.025.644)	616.373	(60,10)
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	(350.690)	(411.839)	61.149	(14,85)
Bunga Interest	(74.201)	(112.342)	38.141	(33,95)
Dividen Kas Cash Dividend	(25.000)	(50.000)	25.000	(50,00)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	(48.486)	(53.095)	4.609	(8,68)
Utang Obligasi Bond Payables	-	(168.598)	168.598	(100,00)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	(131.817)	(262.253)	130.436	(49,74)

Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan di 2025 tercatat sebesar AS\$131,82 juta, realisasi tersebut mengalami penurunan 49,74% atau setara dengan AS\$130,44 juta dibanding tahun sebelumnya yaitu AS\$262,25 juta. Penggunaan kas dalam aktivitas pendanaan ini ditujukan untuk pembayaran kewajiban utang bank, yang dilakukan secara terjadwal dan disesuaikan dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas, sejalan dengan strategi pengelolaan struktur permodalan dan arus kas Perusahaan secara lebih cermat.

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to US\$131.82 million, representing a decrease of 49.74%, or US\$130.44 million, compared to the previous year's US\$262.25 million. The cash outflows in financing activities were primarily used for scheduled repayments of bank loans, aligned with the respective maturities of each facility, in accordance with the Company's strategy to manage its capital structure and cash flows more prudently.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Melalui perhitungan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, Perusahaan mencatat peningkatan kas dan setara kas sebesar 17,15% atau setara dengan AS\$29,21 juta menjadi AS\$199,53 juta pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sebesar AS\$170,32 juta.

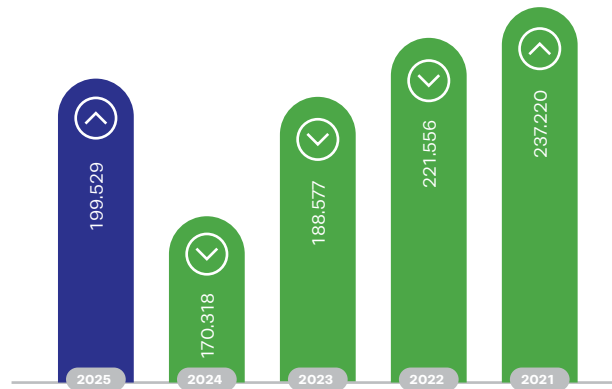
Cash and Cash Equivalents at End of Year

Based on cash flows from operating, investing, and financing activities, the Company recorded an/a increase in cash and cash equivalents of 17.15% or equivalent to US\$29.21 million, reaching US\$199.53 million at the end of 2025, compared to US\$170.32 million at the end of 2024.

Perkembangan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2021-2025

Cash and Cash Equivalents at Year-End 2021-2025

AS\$-ribu | US\$ thousand



Secara keseluruhan, Posisi Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2025 mengalami peningkatan, yang didorong oleh kebijakan preservasi kas melalui belanja modal yang lebih selektif serta pengelolaan liabilitas yang lebih optimal diikuti dengan meningkatnya kolektibilitas piutang Perusahaan. Langkah tersebut diambil sebagai upaya Perusahaan untuk menjaga likuiditas dan memperkuat fleksibilitas keuangan dalam mengantisipasi volatilitas pasar serta ketidakpastian kondisi industri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal.

Overall, the Company's Cash and Cash Equivalents at the end of 2025 increased, driven by a cash preservation policy through more selective capital expenditures and more optimal liability management, along with improved collectibility of the Company's receivables. These measures were implemented to maintain liquidity and strengthen financial flexibility in anticipation of market volatility and uncertainties in the industry arising from various external factors.

Kemampuan Profitabilitas/Menghasilkan Keuntungan

Profitability/Profit Generating Ability

Perusahaan menggunakan beberapa rasio untuk dapat memberikan gambaran tentang profitabilitas atau kemampuan dalam menghasilkan keuntungan.

The Company uses several ratios to provide an overview of its profitability and its ability to generate earnings.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2025	2024	Selisih Difference
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Net Profit to Total Assets (%)	3,40	6,55	(3,15)
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Profit to Equity (%)	8,01	16,45	(8,44)
Laba Bersih terhadap Pendapatan (%) Net Profit to Revenue (%)	6,79	11,61	(4,82)

Hingga akhir 2025, Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset dan Ekuitas mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk melakukan belanja modal atas mesin dan peralatan serta investasi pada aset tambang untuk pengembangan bisnis kontrak pertambangan dan laba bersih Perusahaan. Imbal balik atas investasi ini baru akan mulai dirasakan di tahun-tahun mendatang.

As of the end of 2025, the Net Profit to Total Assets and Equity ratios experienced a decrease. This aligned with the Company's strategy to undertake capital expenditures on machinery and equipment as well as investments in mining assets to develop the mining contract business and the Company's net profit. The returns on these investments are expected to be realized in the coming years.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas dan rasio laba bersih terhadap pendapatan mengalami penurunan di tahun 2025. Hal ini merupakan dampak dari penurunan laba bersih yang disebabkan oleh turunnya volume pemindahan lapisan penutup dari bisnis kontraktor tambang yang terdampak oleh beberapa faktor eksternal seperti peningkatan curah hujan yang cukup signifikan pada wilayah operasi beserta penurunan harga batu bara sepanjang tahun 2025.

The net profit to equity ratio and net profit to revenue ratio declined in 2025. This was primarily driven by a decrease in net profit, resulting from lower overburden removal volumes in the mining contractor business, which were affected by several external factors, including a significant increase in rainfall across operational areas, as well as a decline in coal prices throughout 2025.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dimana rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

The Company's capacity to meet its obligations, whether short-term or long-term, is assessed using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios measure the Company's ability to pay off short-term debts, whereas solvency ratios indicate its ability to cover all liabilities, encompassing both short-term and long-term commitments.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas, sebagaimana terlihat di bawah ini.

The Company uses liquidity ratios to assess its ability to settle short-term obligations, with liquidity levels reflected in the current ratio and cash ratio, as shown below.

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,16	1,07	0,09	8,41
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	1,06	0,95	0,11	11,58

Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang masing-masing nilainya di tahun 2025 adalah sebesar AS\$501,33 juta dan AS\$432,97 juta, Rasio Lancar Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar 1,16 kali, naik 8,41% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,07 kali. Hal ini disebabkan oleh penurunan Utang Usaha yang cukup signifikan pada tahun 2025.

The current ratio is calculated by dividing current assets by current liabilities, which amounted to US\$501.33 million and US\$432.97 million, respectively, in 2025. The Company's current ratio in 2025 was recorded at 1.16 times, an increase of 8.41% compared to 1.07 times in the previous year. This improvement was primarily driven by a significant decrease in trade payables in 2025.

Sementara itu, rasio cepat mengalami kenaikan 11,58% menjadi 1,06 kali dari sebelumnya sebesar 0,95 kali. Rasio cepat dihitung dengan membagi selisih antara total aset lancar dengan persediaan yang bernilai AS\$460,97 juta per akhir tahun 2025, dengan liabilitas jangka pendek senilai AS\$432,97 juta.

Meanwhile, the quick ratio increased by 11.58% to 1.06 times from 0.95 times in the previous year. The quick ratio is calculated by dividing the difference between total current assets, valued at US\$460.97 million at the end of 2025, and inventories, by current liabilities of US\$432.97 million.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts



Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, yang terdiri dari Rasio Utang Berbunga Neto terhadap Ekuitas, Utang Berbunga Neto terhadap EBITDA, Utang terhadap Ekuitas (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagaimana terlihat di bawah ini.

The Company uses solvency ratios to assess its ability to meet all obligations, both short-term and long-term. These ratios include Net Interest-Bearing Debt to Equity, Net Interest-Bearing Debt to EBITDA, Debt-to-Equity Ratio (DER), and Debt-to-Asset Ratio (DAR), as presented below.

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Utang Berbunga Neto terhadap Ekuitas (kali) Net Interest-Bearing Debt to Equity (times)	0,85	0,93	(0,08)	(8,60)
Utang Berbunga Neto terhadap EBITDA (kali) Net Interest-Bearing Debt to EBITDA (times)	2,82	2,67	0,15	5,59
Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity (times)	1,08	1,13	(0,05)	(4,46)
Liabilitas terhadap Aset (kali) Debt to Assets (times)	0,46	0,46	0,00	0,00

Rasio solvabilitas Perusahaan tahun 2025 berdasarkan perhitungan rasio utang berbunga neto terhadap ekuitas menurun 8,60% menjadi 0,85 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,93 kali. Sementara itu, rasio utang berbunga neto terhadap EBITDA tercatat sebesar 2,82 kali, naik 5,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,67 kali, pencapaian yang lebih rendah ini disebabkan oleh penurunan EBITDA sejalan dengan penurunan pendapatan kontrak dari pelanggan dan meningkatnya beban pokok pendapatan dari kontrak pertambangan.

The Company's solvency ratio in 2025, measured by net interest-bearing debt to equity, decreased by 8.60% to 0.85 times, compared to 0.93 times in the previous year. Meanwhile, the net interest-bearing debt to EBITDA ratio was recorded at 2.82 times, an increase of 5.59% from 2.67 times in the previous year. This higher ratio was primarily due to a decline in EBITDA, in line with lower contract revenues from customers and increased cost of revenue from mining contracts.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Perhitungan periode rata-rata penagihan piutang dilakukan oleh Perusahaan dengan membagi piutang usaha – neto dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian, kemudian hasilnya dikalikan dengan 365 hari (jumlah hari dalam setahun). Pada tahun 2025, periode rata-rata penagihan piutang Perusahaan 80 hari, lebih cepat 4 hari dibandingkan tahun 2024, yaitu selama 84 hari.

Sementara itu, rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan membagi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian dengan rata-rata piutang usaha-neto. Rasio perputaran piutang usaha Perusahaan selama 4,13 kali, lebih cepat 0,06 kali dibandingkan tahun 2024 selama 4,07 kali.

The Company calculates the average collection period by dividing net trade receivables by consolidated revenue from contracts with customers, then multiplying the result by 365 days (the number of days in a year). In 2025, the Company's average collection period was 80 days, faster by 4 days compared to 84 days in 2024.

Meanwhile, the trade receivables turnover ratio is calculated by dividing consolidated revenue from contracts with customers by average net trade receivables. In 2025, the Company's trade receivables turnover was 4.13 times, faster by 0.06 times compared to 4.07 times in 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Management Policy on the Company's Capital Structure

Manajemen Perusahaan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar (*managing volatility*), serta perbaikan struktur permodalan Perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Mencari keseimbangan yang optimum antara tingkat utang dan kinerja Perusahaan;
2. Meningkatkan ekuitas; dan
3. Memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

Tujuan utama dari pengelolaan modal grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemangku kepentingan. Modal grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola

The Company's management has a policy focused on thoroughly managing industry and market volatility, as well as improving the Company's capital structure to sustain and grow business operations. This is achieved through the following initiatives:

1. Striking an optimal balance between debt levels and the Company's performance;
2. Increasing equity; and
3. Maximizing the utilization of assets to ensure they remain productive, which positively impacts the balance sheet.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Company maintains a healthy capital ratio to support business activities and maximize stakeholder value. Group capital consists of share capital and retained earnings. The Group manages its capital structure and makes adjustments in response to changing economic conditions

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

struktur permodalan dan melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pinjaman. Grup ABM mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan total ekuitas.

Selain itu, kebijakan grup adalah menjaga rasio pengungkit pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan. Grup menyertakan pinjaman neto, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas sebagai definisi utang. Sementara yang termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Perusahaan. Kajian ini mencakup pertimbangan mengenai biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Berikut adalah rincian struktur permodalan perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024:

and lender requirements. ABM Group monitors capital using a gearing ratio, calculated by dividing net debt by total equity.

Additionally, the Group has a policy to maintain a healthy gearing ratio to maximize access to funding. Debt is defined as net borrowings, short-term bank loans, lease liabilities, and bond payables, less cash and cash equivalents. Capital comprises share capital and equity attributable to the owners of the Parent Entity.

As part of sustainable financial management, the Company's management periodically reviews its capital structure. This review considers both the cost of capital and associated risks. The details of the Company's capital structure as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Modal dari Utang Berbasis Bunga: Capital from Interest-Bearing Debt				
• Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	151.273	107.196	44.077	41,12
• Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	742.693	776.005	(33.312)	(4,29)
• Liabilitas Sewa Lease Liabilities	57.381	75.075	(17.694)	(23,57)
Jumlah Modal dari Utang Berbasis Bunga – bersih Total Capital from Interest-Bearing Debt – Net	951.347	958.277	(6.930)	(0,72)
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	(199.529)	(170.318)	(29.211)	17,15
Utang Neto Net Debt	751.818	787.959	(36.141)	(4,59)
Ekuitas Neto Net Equity	880.421	847.255	33.166	3,91
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	1.632.239	1.635.214	(2.975)	(0,18)
Rasio Pengungkit (kali) Gearing Ratio (times)	0,85	0,93	(0,08)	(8,60)
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity Ratio (times)	1,08	1,13	(0,05)	(4,42)

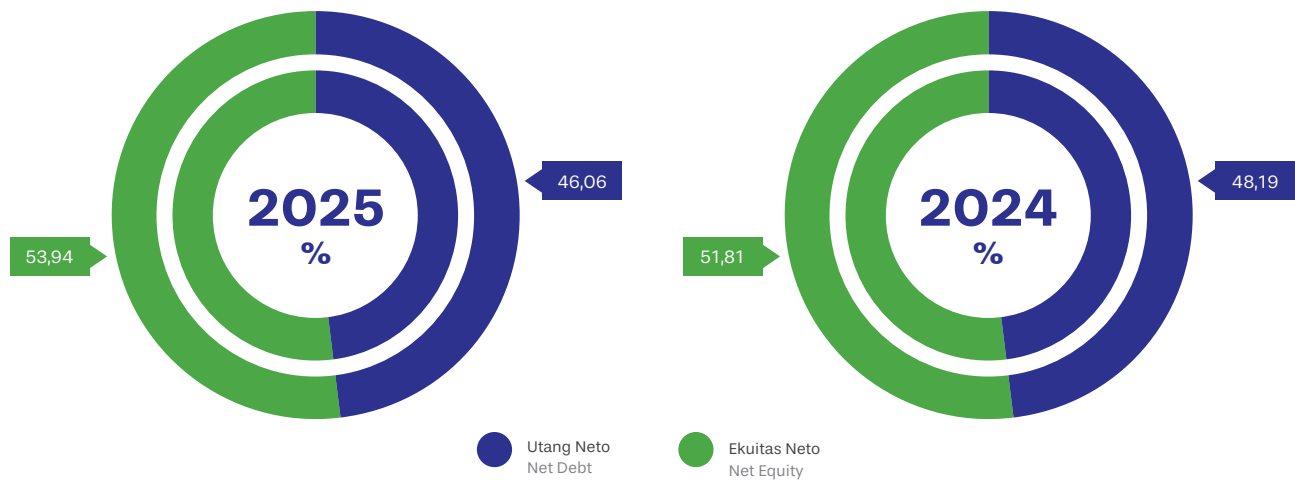
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy



Komposisi Struktur Modal 2024–2025

Composition of Capital Structure in 2024–2025



Komposisi struktur modal Perusahaan di tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024, dimana porsi utang neto berkurang sebesar 4,59% dari tahun 2024. Hal ini didukung oleh meningkatnya kas dan setara kas Perusahaan bersamaan dengan penurunan utang berbunga Perusahaan.

The Company's capital structure composition in 2025 improved compared to 2024, with the proportion of net debt decreasing by 4.59% from the previous year. This was supported by an increase in the Company's cash and cash equivalents, along with a reduction in interest-bearing debt.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investment

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mencatatkan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2025, the Company did not record any material commitments for capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Dalam mengembangkan kegiatan usaha, investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Perusahaan melakukan investasi barang modal yang merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi Perusahaan di masa depan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan antara lain akuisisi aset tambang, kapal, mesin dan peralatan, serta bangunan dan prasarana.

Di tahun 2025, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar AS\$163,17 juta, mengalami penurunan 33,92% atau setara dengan AS\$83,75 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar AS\$246,92 juta. Investasi barang modal di tahun 2025 difokuskan pada upaya mempertahankan kapasitas produktivitas bisnis pertambangan batu bara yang dijalankan Grup ABM.

Investment is a key activity in supporting business development. The Company undertakes capital investments, which involve expenditures to acquire fixed assets or enhance the value of existing fixed assets, expected to generate future benefits for the Company. Capital investments include acquisitions of mining assets, vessels, machinery and equipment, as well as buildings and infrastructure.

In 2025, the Company realized capital goods investments of US\$163.17 million, representing a decrease of 33.92% or equivalent to US\$83.75 million compared to US\$246.92 million in 2024. Capital investments in 2025 were focused on maintaining the productive capacity of the coal mining business operated by ABM Group.

Uraian Description	2025 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2024 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (AS\$-ribu) Nominal (US\$ thousand)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	163.174	246.920	(83.756)	(33,92)

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Accountant's Report Date

- Perubahan Janji-Janji Keuangan**
Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk untuk mengubah beberapa janji keuangan.
- Perpanjangan Fasilitas Pinjaman**
Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Fasilitas Omnibus Revolving Loan dengan PT Bank Permata Tbk sampai 31 Maret 2027.
- Pencairan Dana Kredit Modal Kerja (KMK)**
Pada tanggal 13 Maret 2026, ATR mengajukan pencairan fasilitas KMK di Mandiri sebesar Rp10 miliar (setara dengan AS\$591.751).

- Changes to Financial Commitments**
On March 11, 2026, the Company signed an amendment to the loan agreement with PT Bank Permata Tbk to modify certain financial covenants.
- Extension of Loan Facility**
On March 11, 2026, the Company extended the term of the Omnibus Revolving Loan Facility with PT Bank Permata Tbk until March 31, 2027.
- Disbursement of Working Capital Loan (KMK)**
On March 13, 2026, ATR applied for a disbursement of the KMK facility at Mandiri in the amount of Rp10 billion (equivalent to US\$591,751).

Pencapaian Target Tahun 2025

Target Accomplishment in 2025

Tabel Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2025
Table of Target Accomplishment and Realization in 2025

Perihal Description	Realisasi 2025 Realization in 2025	Target 2025 Target for 2025	Pencapaian Target Tahun 2025 (%) Target Accomplishment in 2025 (%)
Kinerja Operasional Operational Performance			
Pertambangan Batu Bara (juta ton) Coal Mining (million tons)			
Volume Produksi Production Volume	0,00	1,52	0,00
Volume Penjualan Sales Volume	0,31	1,50	20,67
Kontrak Pertambangan Mining Contract			
Pengupasan dan Pemindahan Tanah Lapisan (juta bcm) Stripping and Overburden Removal (million bcm)	235,50	278,66	84,51
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton) Rental Equipment for Coal Extraction (million tons)	34,56	39,97	86,46
Kinerja Keuangan (AS\$ ribu) Financial Performance (US\$ thousand)			
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenues from Contracts with Customers	1.038.170	1.304.597	79,58
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	70.481	181.219	38,89
Struktur Modal Capital Structure			
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity Ratio (times)	1,08	1,15	93,91

Operasional Operations

Pencapaian volume produksi dan penjualan batu bara di tahun 2025 lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024, dikarenakan telah berakhirnya kegiatan operasi produksi batu bara di TIA dan belum dimulainya tahap produksi batu bara di NCN.

The coal production and sales volume in 2025 were lower compared to 2024, due to the completion of coal production operations at TIA and the delayed commencement of production at NCN.

Penjualan dan Laba Bersih Sales and Net Profit

Realisasi kinerja keuangan 2025 yang cenderung terkoreksi dibandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dikontribusi dari menurunnya capaian volume penjualan batu bara dan pengupasan serta pemindahan tanah lapisan diikuti dengan meningkatnya beban pokok pendapatan dari kontrak pertambangan.

The 2025 financial performance, which showed a slight correction compared to 2024, was driven by lower coal sales volumes and overburden removal, coupled with an increase in the cost of revenue from mining contracts.

Pencapaian Target Tahun 2025

Target Accomplishment in 2025

Struktur Modal

Capital Structure

Perusahaan berhasil mencapai struktur modal yang membaik di tahun 2025 yang tergambarkan melalui rasio kewajiban terhadap ekuitas. Hal ini terjadi dikarenakan kombinasi penurunan liabilitas dan kenaikan ekuitas yang disebabkan oleh pencapaian laba bersih Perusahaan.

The Company successfully achieved an improved capital structure in 2025, as reflected in the debt-to-equity ratio. This was driven by a combination of lower liabilities and higher equity, resulting from the Company's net profit performance.



Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Business Outlook and Company Performance Projections for 2026



Prospek Usaha Tahun 2026 Business Outlook for 2026

Perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan masih berada dalam fase pertumbuhan moderat dengan kecenderungan stabil. IMF dalam laporan WEO yang diterbitkan pada Januari 2026 memperbarui proyeksi terakhirnya memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran 3,3%, relatif sejalan dengan capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh ketahanan konsumsi di Amerika Serikat serta mulai pulihnya aktivitas ekonomi di beberapa negara berkembang. Namun demikian, perlambatan struktural di Tiongkok yang masih dibayangi tekanan sektor properti dan lemahnya permintaan domestik, serta moderasi pertumbuhan di India dan kawasan Eropa, tetap menjadi faktor penahan akselerasi ekonomi global.

Di sisi lain, prospek ekonomi global pada 2026 dibayangi oleh peningkatan risiko geopolitik, khususnya konflik yang masih berlangsung di kawasan Timur Tengah. Eskalasi konflik tersebut berpotensi mengganggu jalur distribusi energi global, termasuk melalui rute strategis seperti Selat Hormuz, yang menjadi salah satu jalur utama perdagangan minyak dunia. Kondisi ini dapat memicu volatilitas harga energi, meningkatkan biaya logistik global, serta menekan stabilitas rantai pasok. Selain itu, meningkatnya kecenderungan kebijakan proteksionisme dan fragmentasi perdagangan global turut memperbesar ketidakpastian, sehingga berpotensi menahan laju perdagangan internasional dan investasi lintas negara.

Dari sisi makroekonomi, tingkat inflasi global pada tahun 2026 diperkirakan melanjutkan tren penurunan ke kisaran 3,5%–4,0%. Namun demikian, risiko inflasi tetap perlu diwaspadai, terutama jika konflik geopolitik di Timur Tengah memicu lonjakan harga energi. Sejalan dengan tren inflasi yang lebih terkendali, mayoritas bank sentral global diproyeksikan akan melanjutkan kebijakan moneter yang lebih akomodatif secara bertahap. Meski demikian, arah kebijakan tersebut akan sangat bergantung pada dinamika inflasi dan stabilitas pasar keuangan global yang masih rentan terhadap sentimen geopolitik.

The global economy in 2026 is projected to remain in a phase of moderate and relatively stable growth. In its WEO report published in January 2026, the IMF updated its latest projections, estimating global economic growth to be in around of 3.3%, broadly in line with the previous year's performance. This growth is supported by resilient consumption in the United States and the gradual recovery of economic activity in several emerging countries. However, structural slowdown in China—still weighed down by pressures in the property sector and weak domestic demand—as well as moderating growth in India and Europe, continue to act as constraints on global economic acceleration.

On the other hand, the global economic outlook for 2026 is overshadowed by rising geopolitical risks, particularly the ongoing conflict in the Middle East. The escalation of this conflict has the potential to disrupt global energy distribution routes, including strategic pathways such as the Strait of Hormuz, one of the world's key oil trade routes. This situation may trigger energy price volatility, increase global logistics costs, and put pressure on supply chain stability. In addition, the growing trend of protectionist policies and global trade fragmentation further heightens uncertainty, potentially restraining international trade and cross-border investment.

From a macroeconomic perspective, global inflation in 2026 is expected to continue its downward trend to a range of 3.5%–4.0%. Nevertheless, inflationary risks remain, particularly if geopolitical tensions in the Middle East lead to spikes in energy prices. In line with more controlled inflation, most global central banks are projected to gradually adopt more accommodative monetary policies. However, the direction of such policies will be highly dependent on inflation dynamics and the stability of global financial markets, which remain vulnerable to geopolitical sentiment.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Business Outlook and Company Performance Projections for 2026

Untuk perekonomian domestik, World Bank dan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 tetap stabil di kisaran 5,0%–5,2%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, belanja pemerintah, serta investasi yang terjaga. Inflasi diperkirakan berada dalam rentang terkendali sebesar 2,5%–3,0%. Namun demikian, volatilitas nilai tukar Rupiah menjadi salah satu risiko utama, terutama sebagai dampak dari dinamika eksternal, termasuk fluktuasi harga komoditas energi dan meningkatnya ketidakpastian global akibat konflik geopolitik.

Dalam konteks industri, batu bara masih akan memainkan peran penting sebagai sumber energi transisi di tengah upaya global menuju dekarbonisasi. IEA memperkirakan permintaan batu bara global pada tahun 2026 tetap berada pada kisaran tinggi, yaitu sekitar 8,6–8,7 miliar ton, dengan kontribusi utama dari negara-negara berkembang untuk kebutuhan pembangkit listrik. Di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia menargetkan produksi batu bara tetap berada pada kisaran 730–750 juta ton, sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan pasar dan stabilitas harga. Dalam situasi konflik Timur Tengah, batu bara bahkan berpotensi mendapatkan dukungan permintaan jangka pendek sebagai alternatif energi yang lebih stabil dibandingkan minyak dan gas yang terdampak langsung oleh gangguan geopolitik.

Meski demikian, pelaku industri batu bara nasional tetap menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi pasar maupun regulasi. Tekanan terhadap harga akibat transisi energi global, serta implementasi kebijakan domestik seperti kewajiban penempatan DHE dan pungutan DKB, dapat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, strategi adaptif melalui peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi portofolio usaha, serta penguatan tata kelola menjadi kunci dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika global yang semakin kompleks.

For the domestic economy, the World Bank and IMF project Indonesia's economic growth in 2026 to remain stable at around 5.0%–5.2%, supported by strong household consumption, government spending, and sustained investment. Inflation is expected to remain within a manageable range of 2.5%–3.0%. However, exchange rate volatility of the Rupiah remains a key risk, particularly as a result of external dynamics, including fluctuations in energy commodity prices and heightened global uncertainty driven by geopolitical conflicts.

From an industry perspective, coal is expected to continue playing an important role as a transition energy source amid global decarbonization efforts. IEA estimates that global coal demand in 2026 will remain high, at approximately 8.6–8.7 billion tons, driven primarily by developing countries for power generation needs. In Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources targets coal production to remain in the range of 730–750 million tons, as part of efforts to maintain market balance and price stability. In the context of Middle East conflict, coal may even receive short-term demand support as a more stable alternative energy source compared to oil and gas, which are directly affected by geopolitical disruptions.

Nevertheless, national coal industry players continue to face various challenges, both from market and regulatory perspectives. Price pressures resulting from the global energy transition, as well as the implementation of domestic policies such as the requirement for DHE placement and DKB levy, may affect corporate liquidity and profitability. Therefore, adaptive strategies through improving operational efficiency, diversifying business portfolios, and strengthening governance are key to maintaining resilience and business sustainability amid increasingly complex global dynamics.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Business Outlook and Company Performance Projections for 2026

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Strategic Plans and Performance Projections for 2026

Strategi Bisnis Tahun 2026

Sebagai bagian dari prioritas strategis tahun 2026, ABM berkomitmen untuk memperkuat aspek keselamatan, komersial, dan keunggulan operasional di seluruh anak Perusahaan guna mendukung konsolidasi bisnis secara menyeluruh. Melalui tema besar "*Strengthen Business Excellence to Drive Resilience*", Perusahaan memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas operasi, efisiensi keuangan, dan penguatan organisasi untuk memastikan daya saing dan ketahanan jangka panjang.

Pada aspek operasional, ABM berupaya mencapai kondisi *Zero Fatality & Lost Time Injury* (LTI) sebagai fondasi budaya keselamatan yang kuat di seluruh aktivitas bisnis. Selain itu, Perusahaan menargetkan tercapainya kinerja komersial dan operasional yang unggul melalui proses, standar, dan disiplin eksekusi yang lebih baik. Penguatan pemantauan kinerja bisnis dilakukan dengan membangun *integrated dashboard* yang mampu menyediakan data *real-time* dan wawasan komprehensif bagi pengambilan keputusan. Perusahaan juga mendorong pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi biaya, termasuk integrasi sistem digital dan adopsi teknologi baru seperti kecerdasan artifisial dan kendaraan elektrik. Seluruh upaya operasional ini diperkaya dengan penguatan budaya inovasi dan penerapan prinsip ESG di seluruh lini bisnis.

Dalam aspek keuangan, ABM berfokus pada pencapaian profitabilitas sehat melalui operasi yang efisien dan penerapan disiplin biaya yang konsisten. Perusahaan juga memastikan ketersediaan arus kas yang solid untuk menjaga tingkat utang pada batas yang berkelanjutan. Selain memperkuat manajemen likuiditas dan struktur pembiayaan, ABM menekankan pentingnya investasi yang menguntungkan, yaitu investasi yang mampu menghasilkan pengembalian di atas *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Pendekatan ini dirancang untuk menjaga ketangguhan finansial sekaligus membuka peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Pada aspek organisasi, ABM menempatkan peningkatan efektivitas organisasi sebagai prioritas utama melalui pengembangan kompetensi karyawan dan penyesuaian struktur kerja untuk memastikan seluruh tim mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Perusahaan juga berupaya meningkatkan keterlibatan karyawan untuk mendorong produktivitas dan kolaborasi yang lebih erat antar unit. Selain itu, ABM memperkuat *brand equity* melalui hubungan yang

Business Strategy for 2026

As part of its strategic priorities for 2026, ABM is committed to strengthening safety, commercial, and operational excellence across all subsidiaries to support holistic business consolidation. Through the overarching theme "*Strengthen Business Excellence to Drive Resilience*," the Company focuses on enhancing operational quality, improving financial efficiency, and strengthening organizational capabilities to ensure long-term competitiveness and resilience.

From an operational perspective, ABM aims to achieve *Zero Fatality & Lost Time Injury* (LTI) as the foundation of a strong safety culture across all business activities. In addition, the Company targets the achievement of superior commercial and operational performance through improved processes, standards, and execution discipline. Business performance monitoring is strengthened through the development of integrated dashboards that provide real-time data and comprehensive insights for decision making. The Company also promotes the utilization of technology to enhance productivity and cost efficiency, including the integration of digital systems and the adoption of new technologies such as artificial intelligence and electric vehicles. These operational efforts are further reinforced by strengthening an innovation driven culture and the implementation of ESG principles across all business lines.

From a financial perspective, ABM focuses on achieving healthy profitability through efficient operations and consistent cost discipline. The Company also ensures strong cash flow availability to maintain sustainable leverage levels. In addition to strengthening liquidity management and financing structure, ABM emphasizes the importance of value-accretive investments those capable of generating returns above the *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). This approach is designed to maintain financial resilience while unlocking future growth opportunities.

From an organizational perspective, ABM prioritizes enhancing organizational effectiveness through the development of employee competencies and the alignment of organizational structures to ensure that all teams are able to achieve the established targets. The Company also seeks to strengthen employee engagement to drive productivity and foster closer collaboration across units. In addition, ABM reinforces its *brand equity* by building solid and credible relationships

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Business Outlook and Company Performance Projections for 2026

solid dan kredibel dengan para pemangku kepentingan, sehingga reputasi Perusahaan tetap kuat dan mendukung kelangsungan strategi pertumbuhan.

Proyeksi Tahun 2026

Tahun 2026 ditargetkan menjadi tahun penguatan business excellence untuk mencapai *business consolidation* di seluruh entitas dalam ABM Group, di mana Perusahaan menargetkan peningkatan profitabilitas yang sehat serta ketahanan operasional jangka panjang. Meskipun kondisi pasar komoditas khususnya batu bara diproyeksikan masih akan mengalami volatilitas, Perusahaan tetap menargetkan capaian pendapatan yang kuat dengan menjaga skala bisnis melalui diversifikasi portofolio dan efisiensi operasional. Perusahaan menargetkan laba bersih tahun 2026 tetap berada pada tingkat yang kompetitif, didukung oleh kontribusi investasi pasif serta peningkatan *Net Income Margin* sekitar 1–2% dibandingkan capaian tahun 2025, sebagai hasil dari operasi yang lebih disiplin dan manajemen biaya yang lebih ketat.

Bisnis kontraktor pertambangan diproyeksikan tetap menjadi kontributor utama pendapatan konsolidasian. Pada tahun 2026, Perusahaan menargetkan volume pengupasan lapisan penutup berada pada kisaran serupa dengan pencapaian 2025, dengan mempertahankan kualitas layanan kepada komposisi klien utama serta meningkatkan produktivitas melalui transformasi operasional dan pemanfaatan teknologi. Sementara itu, bisnis pertambangan batu bara diharapkan akan meningkatkan porsi kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas Perusahaan seiring dengan berjalannya kegiatan operasional di *site* NCN dan PJU. Dengan berjalannya kegiatan operasional di *site* NCN dan PJU diharapkan akan menciptakan peluang tambahan pendapatan bagi anak Perusahaan lain, khususnya CK, PWP, BDD, DDE dan juga bagi CKB Logistics dan SSB, melalui penguatan volume transaksi sinergi antar anak Perusahaan tersebut.

Di sisi lain, bisnis logistik Perusahaan ditargetkan kembali mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 1–3% sejalan dengan proyeksi pertumbuhan industri logistik nasional yang didukung oleh rencana pengembangan bisnis untuk *offering services* dan area baru. Untuk bisnis rekayasa dan fabrikasi, Perusahaan menargetkan stabilitas kontribusi pendapatan pada kisaran yang serupa dengan capaian 2025, dengan fokus pada peningkatan efisiensi proyek dan penguatan *pipeline* pelanggan termasuk rencana pengembangan bisnis ke area baru. Sementara itu, lini bisnis energi terbarukan ditargetkan untuk meningkatkan *level profitability margin* dengan menjalankan inisiatif terkait optimalisasi pencapaian pendapatan dan penerapan *cost efficiency programs*.

with stakeholders, thereby maintaining a strong corporate reputation and supporting the sustainability of its growth strategy.

Performance Projections for 2026

The year 2026 is targeted to be a period of strengthening business excellence to achieve business consolidation across all entities within the ABM Group, with the Company aiming to enhance healthy profitability and long-term operational resilience. Despite the projected continued volatility in commodity markets, particularly coal, the Company remains focused on achieving strong revenue performance by maintaining business scale through portfolio diversification and operational efficiency. The Company targets net income in 2026 to remain at a competitive level, supported by contributions from passive investments as well as an improvement in Net Income Margin of approximately 1–2% compared to 2025, driven by more disciplined operations and tighter cost management.

The mining contractor business is projected to remain the primary contributor to consolidated revenue. In 2026, the Company targets overburden removal volumes to remain in line with 2025 achievements, while maintaining service quality for its core client base and enhancing productivity through operational transformation and the utilization of technology. Meanwhile, the coal mining business is expected to increase its contribution to the Company's revenue and profitability, in line with the commencement of operations at the NCN and PJU sites. The operation of these sites is also expected to create additional revenue opportunities for other subsidiaries, particularly CK, PWP, BDD, and DDE, as well as CKB Logistics and SSB, through the strengthening of intercompany synergy transaction volumes.

The Company expects to record revenue growth of approximately 1–3%, in line with the projected growth of the national logistics industry, supported by business expansion plans in new service offerings and geographic areas. For the engineering and fabrication business, the Company targets a stable revenue contribution at a level comparable to the 2025 achievement, with a focus on improving project efficiency and strengthening the customer pipeline, including expansion into new areas. Meanwhile, the renewable energy business line is targeted to improve its profitability margin through initiatives aimed at optimizing revenue generation and implementing cost efficiency programs.

Perpajakan dan Kontribusi Terhadap Negara

Taxation and Contribution to The State

Per 31 Desember 2025, ABM Grup melakukan pembayaran pajak penghasilan mencapai AS\$6,42 juta, mengalami penurunan 91,66% atau AS\$70,56 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$76,98 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dan capaian laba tahun berjalan di tahun 2025 dibandingkan dengan pencapaian di 2024.

As of December 31, 2025, ABM Group paid income taxes amounting to US\$6.42 million, representing an decrease of 91.66% or US\$70.56 million compared to US\$76.98 million in the previous year. This decrease was primarily attributable to lower operating revenue and net income for the year in 2025 compared to 2024.

**Jumlah Pajak Penghasilan
yang Dibayarkan Periode 2021–2025**
Total Income Tax Paid for the Period 2021–2025

AS\$-juta | US\$ thousand



Kebijakan Dividen dan Pembayarannya

Dividend Policy and Payments

■ Dasar Pembagian Dividen

Basis of Dividend Distribution

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan melakukan pembagian dividen harus berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, Perusahaan juga dapat membagikan dividen interim yang ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan rasio pembayaran dividen ditetapkan sebanyak-banyaknya 35% dari laba bersih untuk waktu selanjutnya, sebagaimana tercantum dalam Prospektus pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Dalam hal ini, Perusahaan harus mendapat persetujuan RUPS, namun Direksi dapat sewaktu-waktu mengubah kebijakan pembagian dividen Perusahaan. Sementara itu, untuk pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, di antaranya:

1. Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company may only distribute dividends based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Prior to the end of the financial year, the Company may also distribute interim dividends as determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, provided it is allowed under the Company's Articles of Association.

The Company's dividend policy sets a maximum payout ratio of 35% of net profit for the foreseeable future, as stated in the Prospectus during the Initial Public Offering. Dividend distribution requires AGMS approval; however, the Board of Directors may revise the Company's dividend policy at any time. Future dividend payments will depend on various factors, including:

1. Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity, business prospects, cash requirements, and business opportunities; and
2. Compliance with applicable laws and regulations, as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

■ Pembagian Dividen yang Dilakukan dan Kronologis Pembagian Dividen 5 (Lima) Tahun Terakhir

Dividend Distribution and Its Chronology Over the Last Five Years

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2025, pemegang saham memberikan persetujuan dan memutuskan untuk menyetujui sejumlah hal, sebagai berikut:

1. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000 (seratus ribu dolar Amerika Serikat);
2. Pembagian dividen kas sejumlah AS\$25.000.000 (dua puluh lima juta Dollar Amerika Serikat) atau senilai Rp421.234.245.000 (empat ratus dua puluh satu miliar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang diambil dari laba tahun 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Mei 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2024 held on April 25, 2025, the shareholders approved the following:

1. An addition to the general reserve from the appropriated retained earnings amounting to US\$100,000 (one hundred thousand US dollars);
2. Distribution of cash dividends totaling US\$25,000,000 (twenty-five million US dollars), equivalent to Rp421,234,245,000 (four hundred and twenty-one billion two hundred and thirty-four million two hundred and forty-five thousand Rupiah), sourced from the 2024 distributable profits attributable to the owners of the Parent Company. The Company completed the cash dividend payment in May 2025.

Kebijakan Dividen dan Pembayaranannya

Dividend Policy and Payments

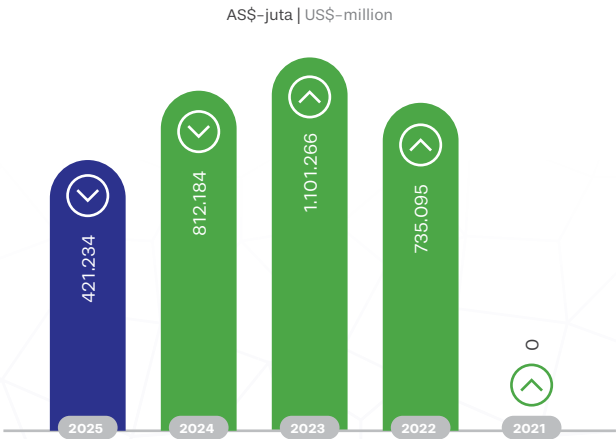
Adapun rincian kronologi pembagian dan pembayaran dividen untuk tahun 2021 hingga 2025 adalah sebagai berikut:

The chronology of dividend distribution and payments for the years 2021 to 2025 is as follows:

Tahun Pembagian Dividen Year of Dividend Distribution	Tahun Buku Dividen Dividend Financial Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Paid (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)
2025	2024	25 April 2025 April 25, 2025	28 Mei 2025 May 28, 2025	421.234.245.000	153	17,94
2024	2023	15 Mei 2024 May 15, 2024	14 Juni 2024 June 14, 2024	812.183.675.000	295	17,30
2023	2022	10 Mei 2023 May 10, 2023	9 Juni 2023 June 9, 2023	1.101.266.000.000	400	27,78
2022	2021	11 Mei 2022 May 11, 2022	30 Juni 2022 June 30, 2022	735.095.055.000	267	18,71
2021	2020	7 Mei 2021 May 7, 2021	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perusahaan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 7, 2021, the shareholders approved not to distribute any remaining profits or allocate reserves, as the Company did not have positive retained earnings for the financial year ended December 31, 2020.			

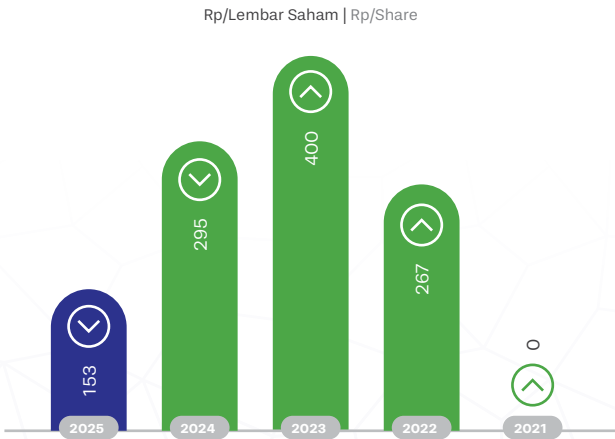
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Periode 2021–2025

Total Dividends Paid for the Period 2021–2025



Jumlah Dividen yang per Saham Periode 2021–2025

Dividends per Share for the Period 2021–2025



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum. Seluruh hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan pada tahun 2011 telah digunakan sepenuhnya hingga tahun 2014 dan telah disampaikan dan disetujui oleh RUPS Tahunan pada tahun 2015, sehingga tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2023, the Company did not conduct any public offering. All proceeds from the Initial Public Offering conducted in 2011 had been fully utilized by 2014 and were reported and approved by the Annual General Meeting of Shareholders in 2015. Therefore, there is no information on the realization of the proceeds from public offering to be presented in this report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Mengacu pada Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1), dinyatakan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material jika nilai transaksi mencapai 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Pada 16 April 2025, Reswara menyelesaikan perjanjian pembelian saham entitas pengendali PJU, yaitu BBM, BBP, dan BBS sebanyak masing-masing 11.999.000 lembar saham, 10.499.999 lembar saham, dan 500.000 lembar saham atau setaradengan 99% kepemilikan saham PJU dengan nilai transaksi sebesar AS\$57.000.000.

Referring to OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as material if its value reaches 20% or more of the equity of a Public Company.

On 16 April 2025, Reswara completed a share purchase agreement for the controlling entities of PJU, namely BBM, BBP, and BBS, acquiring 11,999,000 shares, 10,499,999 shares, and 500,000 shares, respectively. This represents 99% ownership of PJU, with a total transaction value of US\$57,000,000.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Related Party Transactions

Kebijakan Tentang Pihak Berelasi Policy on Related Parties

Pihak yang memiliki hubungan relasi dengan Grup ABM, jika:

- Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - Mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup;
 - Memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; dan
 - Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan.
- Suatu pihak adalah Entitas Asosiasi Grup.
- Suatu pihak adalah Ventura Bersama dimana Grup sebagai *Venture*.
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Induk Grup.
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1 atau 4.
- Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh langsung maupun tidak langsung, individu seperti yang diuraikan dalam butir 4 atau 5.
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

A party is considered to have a related relationship with ABM Group if:

- Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - Controls, is controlled by, or is under common control with the Group;
 - Has an interest in the Group that provides significant influence over the Group; or
 - Has joint control over the Company.
- The party is an Associate of the Group.
- The party is a Joint Venture in which the Group participates.
- The party is a member of the Company's or Parent Entity's key management personnel.
- The party is a close family member of any individual listed in points 1 or 4.
- The party is an entity controlled, jointly controlled, or significantly influenced by, or over which significant voting rights are held, directly or indirectly, by individuals described in points 4 or 5.
- The party is a post-employment benefit plan for the Group or an entity related to the Group.

Nama Pihak Berelasi Bertransaksi dan Sifat Hubungan, serta Saldo dan Transaksi dari Pihak Berelasi

Names of Related Parties Engaging in Transactions, Nature of Relationships, and Balances and Transactions with Related Parties

Nama-nama pihak berelasi dan bertransaksi, beserta sifat hubungan dengan Grup ABM, serta saldo dan transaksi dari pihak berelasi sebagai saldo dan transaksi dari kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan teraudit untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti dan Surja.

The names of related parties engaging in transactions, the nature of their relationships with the ABM Group, as well as the balances and transactions with related parties arising from routine, recurring, and/or ongoing business activities, have been disclosed in the audited Financial Statements for the financial year 2025, which have been audited by KAP Purwanto, Susanti & Surja.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Related Party Transactions

Penjelasan Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak yang berelasi dengan Grup ABM karena adanya kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan kegiatan bisnis Grup ABM.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan oleh ABM dalam kelompok usahanya telah melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Melalui koordinasi dan rapat gabungan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan oleh ABM dalam kelompok usahanya telah melalui prosedur yang memadai untuk memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

ABM selalu berupaya memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mematuhi peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Fairness of Transactions

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties. Entities are considered related to ABM Group due to common ownership. Sale or purchase prices between related parties are determined based on mutually agreed terms.

Purpose of Transactions

Transactions with related parties are carried out in line with operational and business development needs of ABM Group.

Company Policy on Transaction Review and Regulatory Compliance

Affiliated/related party transactions within ABM's group are conducted through adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle. Through coordination and joint meetings, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee ensure that all affiliated/related party transactions are reviewed appropriately and comply with the arm's length principle.

ABM consistently strives to comply with all applicable laws and regulations, including OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containning Extraordinary or Rare Events

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada informasi keuangan yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

As of the end of 2025, there were no financial events that were extraordinary or rare.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Penerapan dari amendemen standar berikut, yang relevan bagi Perusahaan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

One of the indicators of reliable and accountable financial reporting is compliance with all accounting policies relevant to the Company's business. Therefore, the Company is committed to adhering to all financial accounting standards, particularly regarding new policies or amendments.

The application of the following standard amendments, which are relevant to the Company and effective from January 1, 2025, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies or materially affect the reported amounts for the current or prior years.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendment to Financial Accounting Standards ("PSAK") 221: Deficits in Exchange

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Description of the Changes in Accounting Policy Implemented

Amandemen ini mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

This amendment requires the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the effects of currencies that are not exchangeable with other currencies, which affect or are expected to affect the entity's financial performance, financial position, and cash flows. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Early adoption is permitted, provided the entity discloses this fact.

Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian ABM.

This amendment does not have a significant impact on ABM's consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: Insurance Contracts

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Description of the Changes in Accounting Policy Implemented

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, nonjiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

This new comprehensive accounting standard for insurance contracts covers recognition and measurement, presentation, and disclosure. Upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, including life, non-life, direct insurance, and reinsurance, regardless of the issuing entity, as well as certain guarantees and financial instruments with non-binding participation features, with some scope exceptions.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurers.

Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian ABM.

This amendment does not have a significant impact on ABM's consolidated financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Changes in Laws and Regulations and Their Impact on Company Performance

Sepanjang 2025, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh regulator yang berdampak pada Perusahaan, antara lain:

Throughout 2025, there were new laws and regulations issued by regulators that had an impact on the Company, including:

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PP 28/2025) Government Regulation Number 28 of 2025 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing (PP 28/2025)

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of the Law and Regulation Enacted	:	PP 28/2025 merupakan penguatan kerangka Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PBBR) sebagai turunan kebijakan Omnibus Law. Regulasi ini menegaskan penyederhanaan proses perizinan melalui integrasi sistem OSS, penajaman klasifikasi risiko usaha, serta penguatan mekanisme pengawasan pasca-perizinan. PP ini juga memperluas cakupan layanan OSS dengan penambahan subsistem baru (persyaratan dasar, fasilitas penanaman modal, dan kemitraan), serta memperkenalkan sanksi administratif yang lebih terstruktur berbasis tingkat kepatuhan. Government Regulation No. 28 of 2025 (PP 28/2025) strengthens the Risk-Based Business Licensing (RBBL) framework as a derivative of the Omnibus Law policy. This regulation emphasizes the simplification of the licensing process through the integration of the OSS system, refinement of business risk classifications, and reinforcement of post-licensing supervision mechanisms. PP 28/2025 also expands the scope of OSS services with the addition of new subsystems (basic requirements, investment facilities, and partnerships) and introduces more structured administrative sanctions based on compliance levels.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company	:	• Potensi percepatan waktu penerbitan perizinan dan penurunan lead time proyek. • Pengurangan biaya kepatuhan administratif dan biaya transaksi perizinan. • Potensi efisiensi belanja modal (capex) akibat percepatan <i>project readiness</i>. • Potential acceleration of licensing issuance and reduction in project lead time. • Reduction in administrative compliance costs and licensing transaction fees. • Potential capital expenditure (CapEx) efficiency due to faster project readiness.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company	:	• Peningkatan kepastian hukum dan prediktabilitas proses perizinan usaha. • Penguatan tata kelola kepatuhan (<i>compliance governance</i>) melalui pengawasan berbasis risiko. • Peningkatan daya tarik investasi dan fleksibilitas pengembangan usaha lintas sektor. • Increase in legal certainty and predictability of business licensing processes. • Strengthened compliance governance through risk-based supervision. • Increase in investment attractiveness and flexibility for cross-sector business development.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dari Energi Terbarukan Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation Number 5 of 2025 on Guidelines for Power Purchase Agreements from Renewable Energy

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of the Law and Regulation Enacted	:	Permen ESDM 5/2025 memperbarui kerangka hukum PJBL energi terbarukan dengan pendekatan yang lebih bankable. Regulasi ini memperpanjang tenor PJBL hingga 30 tahun, memperkenalkan skema kepemilikan BOO, merealokasi risiko utama (termasuk risiko nilai tukar dan jaringan) kepada PLN, serta memperkuat mekanisme deemed dispatch. Tujuan utama regulasi ini adalah meningkatkan kelayakan pembiayaan dan kepastian arus kas proyek energi terbarukan. Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 5 of 2025 (Permen ESDM 5/2025) updates the legal framework for renewable energy Power Purchase Agreements (PPAs) with a more bankable approach. The regulation extends PPA tenors up to 30 years, introduces a Build-Own-Operate (BOO) ownership scheme, reallocates key risks (including currency and grid risks) to PLN, and strengthens the deemed dispatch mechanism. The primary objective of this regulation is to improve financing feasibility and ensure predictable cash flows for renewable energy projects.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Changes in Laws and Regulations and Their Impact on Company Performance

Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on the Company</i>	• Potensi peningkatan project IRR dan NPV melalui perpanjangan tenor kontrak. • Penurunan risiko <i>currency mismatch</i> dan volatilitas pendapatan. • Peningkatan akses pembiayaan proyek (<i>project financing</i>). • Potential increase in IRR and NPV through extended contract tenors. • Reduction in currency mismatch risk and revenue volatility. • Improved access to project financing.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan <i>Qualitative Impact on the Company</i>	• Peningkatan <i>bankability</i> kontrak PJBL eksisting dan rencana proyek baru. • Perbaikan alokasi risiko antara pengembang dan <i>offtaker</i>. • Dukungan strategis terhadap transisi energi dan diversifikasi portofolio bisnis. • Enhanced bankability of existing PPAs and planned new projects. • Improved risk allocation between developers and offtakers. • Strategic support for the energy transition and business portfolio diversification.

Keputusan Menteri ESDM Nomor 344 Tahun 2025 tentang Pedoman Teknis Reklamasi dan Pascatambang

Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 344 of 2025 on Technical Guidelines for Reclamation and Post-Mining Activities

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of the Law and Regulation Enacted</i>	Kepmen ESDM 344/2025 memperkenalkan standar teknis baru reklamasi dan pascatambang dengan pendekatan <i>performance-based compliance</i>. Regulasi ini merinci standar biaya, kriteria keberhasilan reklamasi (termasuk wilayah laut), pengetatan mekanisme jaminan reklamasi/pascatambang, serta batas waktu persetujuan yang lebih jelas. Fokus utama regulasi ini adalah peningkatan akuntabilitas dan kualitas pemulihan lingkungan pasca-pertambangan. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 344 of 2025 (Kepmen ESDM 344/2025) introduces new technical standards for reclamation and post-mining activities using a performance-based compliance approach. The regulation specifies cost standards, reclamation success criteria (including marine areas), tightens reclamation/post-mining guarantee mechanisms, and clarifies approval timelines. The primary focus of this regulation is to enhance accountability and the quality of post-mining environmental restoration.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on the Company</i>	• Potensi peningkatan kebutuhan dana jaminan reklamasi dan pascatambang. • Penyesuaian anggaran operasional dan <i>environmental capex</i>. • Dampak terhadap arus kas akibat pengetatan kriteria pencairan jaminan. • Potential increase in funds required for reclamation and post-mining guarantees. • Adjustments to operational budgets and environmental CapEx. • Impact on cash flow due to stricter criteria for guarantee disbursement.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan <i>Qualitative Impact on the Company</i>	• Peningkatan standar kepatuhan lingkungan dan ESG <i>compliance</i>. • Reduksi risiko sanksi administratif dan reputasional. • Penguatan keberlanjutan operasi tambang jangka panjang. • Improved environmental standards and ESG compliance. • Reduced risk of administrative and reputational sanctions. • Strengthened long-term sustainability of mining operations.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Significant Matters Affecting Business Continuity

Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat adanya hal, baik internal ataupun eksternal, yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2025. ABM telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah berupaya merumuskan langkah-langkah mitigasi atas berbagai hal kritis.

The Company ensures that there were no internal or external matters that had a significant impact on its operational activities throughout 2025. ABM has established a risk management system that actively formulates mitigation measures for various critical issues.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Management Assessment of Potential Significant Impacts

Manajemen telah melakukan penilaian atas kapabilitas Perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha di masa mendatang. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, Manajemen berkesimpulan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha.

Management has assessed the Company's capability to continue its business operations in the future. Based on the assessment conducted, Management concludes that there are no material uncertainties that could affect the Company's ability to continue as a going concern.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Assumptions Used by Management in the Assessment

Dalam proses penilaian, manajemen menggunakan beberapa asumsi yang mencakup hal-hal berikut:

1. Kinerja keuangan.
2. Kinerja operasional.
3. Struktur modal.
4. Regulasi.
5. Berbagai risiko, seperti:
 - a. Risiko bisnis;
 - b. Risiko operasional;
 - c. Risiko sumber daya;
 - d. Risiko kepatuhan/legal;
 - e. Risiko keuangan; serta
 - f. Risiko-risiko lainnya yang disebabkan oleh faktor eksternal.

In the assessment process, Management used several assumptions as follows:

1. Financial performance;
2. Operational performance;
3. Capital structure;
4. Regulatory environment;
5. Various risks, such as:
 - a. Business risk;
 - b. Operational risk;
 - c. Resource risk;
 - d. Compliance/legal risk;
 - e. Financial risk; and
 - f. Other risks arising from external factors.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional Grup ABM, serta menjadi enabler utama dalam menjalankan kegiatan usaha, baik pada *Mining Value Chain* maupun pada lini Logistic & Manufacturing. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan, analisis data, serta pelaporan dalam skala korporat, ABM menerapkan pengelolaan TI yang terintegrasi dan selaras dengan kebutuhan bisnis, mencakup seluruh proses dan fungsi organisasi, termasuk aspek tata kelolanya.

Pengelolaan TI di lingkungan ABM dilaksanakan oleh Departemen *Digital and Analytics* (DNA) yang berada di bawah koordinasi *Chief Information Officer*. Seiring dengan transformasi yang telah dilakukan pada periode sebelumnya, peran DNA semakin berkembang sebagai business driver dalam transformasi digital Perusahaan. Melalui berbagai inisiatif inovatif, DNA secara konsisten mendorong otomatisasi proses bisnis secara bertahap guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pencapaian tujuan strategis yang sejalan dengan visi dan misi sebagai berikut:

Information Technology (IT) Governance plays a strategic role in supporting the operational resilience of the ABM Group and serves as a primary enabler in business operations across the Mining Value Chain (MVC) as well as the Logistics, Engineering, and New Business (LENB) segments. To enhance effectiveness and efficiency in corporate-scale decision-making, data analysis, and reporting, ABM implements integrated IT management aligned with business needs, encompassing all organizational processes, functions, and governance frameworks.

IT management within ABM is executed by the Digital and Analytics (DNA) Department, under the coordination of the Chief Information Officer. Building upon the transformation initiatives of previous periods, DNA's role has evolved into a business driver for the Company's digital transformation. Through various innovative initiatives, DNA consistently drives incremental business process automation to improve operational efficiency and support the achievement of strategic goals, in line with the following vision and mission:



Visi

Vision

Mengoptimalkan produktivitas bisnis dan meraih keunggulan kompetitif melalui data *intelligence* terintegrasi terbaik di kelasnya dan otomatisasi teknologi dengan kemampuan analitik tingkat lanjut yang membantu pengambilan keputusan berbasis informasi (*intelligent decisioning*).

To optimize business productivity and achieve competitive advantage through best-in-class integrated data **intelligence** and technology automation, leveraging advanced analytical capabilities to facilitate information-driven decision-making (**intelligent decisioning**).



Misi

Mission

1. Menyediakan fondasi teknologi yang handal dan terintegrasi untuk analitik data tingkat lanjut;
2. Secara kolaboratif membangun otomatisasi *end-to-end intelligent process* untuk menghilangkan intervensi manual; dan
3. Mengatur inovasi teknologi yang mempunyai manfaat nilai tambah di seluruh lini bisnis.

1. Provide a reliable and integrated technology for advanced data analytics;
2. Collaboratively develop end-to-end intelligent process automation to eliminate manual intervention; and
3. Manage technology innovations that deliver added value across all business lines.

Sebagaimana dicanangkan untuk periode 2024–2025, ABM memasuki tahapan Otomasi Proses Bisnis dan Analitik Tingkat Advance, di mana pengembangan TI berfokus pada pengolahan sentralisasi data, memaksimalkan *data science* dalam seluruh kegiatan operasi, serta *fleet management* khususnya di CK. ABM melakukan berbagai Pengembangan TI sesuai dengan rencana yang berfokus pada Otomasi Proses Bisnis tersebut yang meliputi:

As planned for the 2024–2025 period, ABM has entered the stage of Advanced Business Process Automation and Analytics, where IT development focuses on centralized data processing, maximizing data science across all operations, and fleet management, particularly in CK. ABM undertakes various IT developments in line with the Business Process Automation plan, which include:

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

Grup ABM ABM Group	• <i>SAP Falcon New Structure: To streamline the Organizational Management (OM) structure by decommissioning Group Company layer and establishing a direct association between L1 and the Legal Entity. Group Company will be removed, and current organization structure will be adjusted. Established existing SuccessFactors configuration still can be performed. Affected SuccessFactors module can work as it should be.</i> • <i>SAP Group Reporting to store ABM group budget data, hence ABM Group are able to compare budget versus actual report.</i> • <i>Activation of New Consolidation units for New Entity acquired by ABM group in SAP Group Reporting</i> • <i>WAF Implementation for Azure server</i> • <i>Penetration Test</i> • <i>New Policy & SOP: SDLC Policy, SOP Request Access to ABM Data Platform</i> • <i>Implementation Consent management for internal on Pigeon system</i>
Mining Value Chain (CK, Reswara, PWP)	• <i>Operations Technology: MineStar Fleet Management system;</i> • <i>Pit to ship Dashboard Reswara;</i> • <i>FuMS (Fluid Management System)</i>
Logistic Services (CKB Logistics)	<i>Ramco Transport Module for CKB Integrated Logistic solution.</i>
Engineering and Services (SSB)	• <i>Optimize CRM system; dan</i> • <i>Optimize CRM system; and</i> • <i>Product Lifecycle Management improvement.</i>

Pengembangan Software Aplikasi dan Infrastruktur secara Bertahap

Incremental Development of Software Applications and Infrastructure

Perkembangan Teknologi Informasi yang pesat mengharuskan ABM untuk terus mengembangkan diri dan melakukan inovasi. Sepanjang tahun 2025, ABM Grup telah melakukan pengembangan software aplikasi untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Beberapa pengembangan yang dilakukan antara lain:

1. RAMCO, Optimalisasi Sistem Logistik;
2. Baruna 3.0, *Centralized Data Management Systems*;
3. MITRA, Pengelolaan yang Lebih Efektif;
4. *Fleet Management System*;
5. *Fatigue Camera*.

Ramco, Optimalisasi Sistem Logistik

PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) terus melakukan optimalisasi teknologi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional perusahaan. Implementasi sistem teknologi informasi yang terintegrasi menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung pengelolaan data yang lebih akurat dan terstruktur. Melalui penerapan sistem *enterprise business system*, CKB Logistics melakukan transformasi dari penggunaan berbagai aplikasi terpisah menjadi sistem terpadu yang mampu mengintegrasikan proses bisnis utama, mulai dari *order to cash* hingga *procure to pay*. Integrasi ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola teknologi informasi serta mendukung visi dan misi ABM Group dalam menghadirkan sistem yang lebih efektif dan berbasis data.

The rapid pace of Information Technology advancement necessitates that ABM continuously evolves and innovates. Throughout 2025, ABM Group undertook the development of software applications designed to create more effective and efficient business processes, while delivering enhanced service quality to our customers. Key developments implemented during this period include:

1. RAMCO, Optimalisasi Sistem Logistik;
2. Baruna 3.0, *Centralized Data Management Systems*;
3. MITRA, Pengelolaan yang Lebih Efektif;
4. *Fleet Management System*;
5. *Fatigue Camera*.

Ramco: Logistics System Optimization

PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) continues to optimize technology as part of its efforts to enhance service quality and the Company's operational efficiency. The implementation of an integrated information technology system represents one of the strategic initiatives to support more accurate and structured data management. Through the implementation of an enterprise business system, CKB Logistics has undertaken a transformation from the use of various standalone applications to an integrated system capable of connecting core business processes, ranging from order-to-cash to procure-to-pay. This integration is expected to strengthen information technology governance while supporting the vision and mission of ABM Group in delivering a more effective and data-driven system.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

Optimalisasi teknologi tersebut juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional, termasuk dalam pengelolaan kegiatan transportasi yang menjadi inti bisnis CKB Logistics. Sistem baru ini mampu mengakomodasi berbagai skenario pengiriman dengan kombinasi layanan, jenis barang, rute, moda transportasi, hingga mekanisme penagihan yang beragam. Dengan dukungan data yang terintegrasi, perusahaan dapat memantau kinerja operasional secara lebih transparan, mendeteksi potensi risiko sejak dini, serta menyediakan dasar yang lebih kuat dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat manajemen. Melalui langkah ini, CKB Logistics semakin memperkuat komitmennya untuk menghadirkan layanan logistik yang andal, terukur, dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Baruna 3.0, Centralized Data Management System

Baruna 3.0 merupakan platform digital berbasis Oracle APEX yang dikembangkan PT Baruna Dirga Dharma sebagai bagian dari inisiatif *Centralized Data Management System* untuk meningkatkan integrasi dan efisiensi operasional *barging* dan *stevedoring*. Aplikasi ini menggantikan proses pelaporan manual berbasis email dengan sistem terpusat yang memungkinkan pemantauan aktivitas operasional secara *real-time*, termasuk monitoring posisi kapal, perhitungan *cycle time*, serta pengelolaan laporan *crewing*. Implementasi Baruna 3.0 memberikan nilai tambah melalui peningkatan akurasi data, percepatan akses informasi, serta penguatan pengambilan keputusan yang lebih responsif dan berbasis data.

The technology optimization also enables the Company to improve consistency in operational planning and execution, including in the management of transportation activities that form the core of CKB Logistics business. The new system is capable of accommodating various shipping scenarios with combinations of services, types of cargo, routes, modes of transportation, as well as diverse billing mechanisms. Supported by integrated data, the Company can monitor operational performance more transparently, detect potential risks at an early stage, and provide a stronger foundation for decision-making processes across various levels of management. Through this initiative, CKB Logistics further strengthens its commitment to delivering reliable, measurable logistics services that create sustainable added value for all stakeholders.

Baruna 3.0: Centralized Data Management System

Baruna 3.0 is a digital platform built on Oracle APEX, developed by PT Baruna Dirga Dharma as a core component of its Centralized Data Management System initiative. The platform is designed to enhance operational integration and efficiency across *barging* and *stevedoring* activities. By replacing manual, email-based reporting with a centralized architecture, Baruna 3.0 enables real-time operational visibility, including vessel position tracking, cycle time calculations, and automated *crewing* report management. The implementation of Baruna 3.0 delivers significant value through improved data integrity, accelerated information accessibility, and a more responsive, data-driven decision-making framework.



Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

MITRA, Pengelolaan *Maintenance* yang Lebih Efektif

MITRA (*Maintenance Intelligence Transshipment Barging*) merupakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan BDD pada tahun 2025 untuk mendukung transformasi digital dan peningkatan efektivitas pengelolaan *maintenance* armada *barging* dan *transshipment*. Aplikasi ini menggantikan proses koordinasi manual berbasis *email* dengan platform terintegrasi yang digunakan oleh tim Operasional, *Procurement*, dan *Technical Asset Management* dalam mengelola aktivitas *maintenance* secara lebih terstruktur dan transparan.

Melalui MITRA, berbagai proses seperti penjadwalan dan pengingat *maintenance*, pelaporan pekerjaan, penjadwalan sertifikasi kapal, serta *monitoring* pelaksanaan *maintenance* dapat dilakukan secara terpusat dan *real-time*, didukung integrasi dengan data IoT *engine running hours*. Implementasi ini meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data dalam pengelolaan aset Perusahaan.

MITRA: Enhancing Maintenance Management Effectiveness

MITRA (*Maintenance Intelligence Transshipment Barging*) is a web-based application developed by BDD in 2025 to drive digital transformation and optimize the maintenance management of its barging and transshipment fleets. The application replaces manual, email-based coordination with an integrated platform that facilitates synergistic coordination between the Operations, Procurement, and Technical Asset Management teams, ensuring maintenance activities are more structured and transparent.

Through MITRA, critical processes, including maintenance scheduling and alerts, work reporting, vessel certification tracking, and real-time execution monitoring, are centralized and enhanced by IoT integration of engine running hours. This implementation has significantly improved operational efficiency, strengthened transparency, and empowered management with faster, data-driven decision-making capabilities for the Company's asset management.



Fleet Management System

CK terus memperkuat transformasi operasional melalui implementasi *Fleet Management System* (FMS) sebagai bagian dari strategi peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya di area tambang. Penerapan sistem MineStar dari Caterpillar di *Site* BIB, Angsana, melanjutkan keberhasilan implementasi sebelumnya di *Site* BMB, Binuang, sekaligus memperluas pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung operasi yang lebih terkontrol, terukur, dan berbasis data. Hingga tahun 2025, CK telah mengoperasikan ratusan unit MineStar di berbagai *site*, menjadikannya sebagai salah satu pengguna terbesar di kawasan Asia Pasifik pada sektor pertambangan batu bara.

Fleet Management System

CK consistently strengthens its operational transformation through the implementation of a Fleet Management System (FMS) as part of its strategy to enhance productivity and cost efficiency across mining areas. The deployment of the Caterpillar MineStar system at the BIB Site in Angsana follows the successful implementation at the BMB Site in Binuang, further expanding the use of digital technology to support more controlled, measurable, and data-driven operations. As of 2025, CK operates hundreds of MineStar-equipped units across various sites, positioning the Company as one of the largest users of this technology in the Asia-Pacific coal mining sector.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

FMS memberikan visibilitas operasional secara *real-time* melalui pemantauan pergerakan unit, analisis kinerja alat berat, serta identifikasi potensi hambatan di lapangan. Dengan kemampuan tersebut, CK berhasil meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi utilisasi unit, peningkatan ritase, serta penurunan waktu tunggu dan *hanging*. Dampak implementasi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mendorong pengendalian biaya operasional secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Proses implementasi FMS di Site BIB dilakukan secara bertahap, mulai dari instalasi, konfigurasi, hingga pelatihan operator, guna memastikan integrasi sistem berjalan optimal. Seluruh unit yang telah dioperasikan mampu mendukung kegiatan operasional secara aktif, dengan target pencapaian operasi penuh pada tahun berikutnya. Langkah ini menegaskan komitmen CK dalam mengadopsi teknologi digital untuk memperkuat *data-driven decision making*, meningkatkan keandalan armada, serta membangun standar operasional pertambangan yang lebih modern, kompetitif, dan berkelanjutan.



Fatigue Camera

Dalam upaya meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga standar keselamatan operasional, CK mengimplementasikan teknologi *fatigue camera* sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko kelelahan operator di area tambang. Risiko *fatigue* menjadi salah satu faktor utama yang dapat memicu kecelakaan kerja, khususnya dalam pengoperasian alat berat dengan durasi kerja yang panjang dan intensitas tinggi. Sepanjang tahun 2025, CK telah memasang sebanyak 688 unit *fatigue camera* yang terdiri dari 476 unit pada *Off Highway Truck* (OHT), 176 unit *Dump Truck* (DT), serta 36 unit pada kendaraan pendukung seperti *water truck* dan *fuel truck*. Perangkat ini terpasang di dalam kabin dan berfungsi untuk memantau kondisi operator secara *real-time*, termasuk mendeteksi tanda-tanda penurunan kewaspadaan seperti kantuk, *micro-sleep*, dan perilaku berisiko lainnya.

The FMS provides real-time operational visibility by monitoring unit movements, analyzing heavy equipment performance, and identifying potential bottlenecks in the field. With these capabilities, CK has successfully improved operational efficiency through optimized unit utilization, increased haul cycles, and the reduction of queuing and hanging times. The impact of this implementation extends beyond productivity, driving more effective and sustainable operational cost control.

The FMS implementation at the BIB Site is conducted in phases, encompassing installation, configuration, and operator training, to ensure seamless system integration. All deployed units are currently supporting active operations, with a target for full-scale operational integration by the following year. This milestone underscores CK's commitment to adopting digital technology to strengthen data-driven decision-making, enhance fleet reliability, and establish modern, competitive, and sustainable mining operational standards.



Fatigue Camera

In an effort to enhance productivity while maintaining operational safety standards, CK implemented fatigue camera technology as part of its operator fatigue risk mitigation strategy in mining areas. Fatigue is a major risk factor that can trigger workplace accidents, particularly during the operation of heavy equipment over long and intensive working hours. Throughout 2025, CK installed a total of 688 fatigue cameras, consisting of 476 units on Off-Highway Trucks (OHT), 176 units on Dump Trucks (DT), and 36 units on support vehicles such as water trucks and fuel trucks. These devices are installed inside the cabins and function to monitor operators' conditions in real time, including detecting signs of reduced alertness such as drowsiness, micro-sleep, and other risky behaviors.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

Implementasi *fatigue camera* tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari ekosistem *fatigue management* yang terintegrasi dan didukung oleh sistem *monitoring* berbasis *dashboard* yang beroperasi selama 24/7. Setiap indikasi kejadian yang terdeteksi akan dianalisis dan divalidasi secara cepat oleh tim khusus, diikuti dengan investigasi mendalam apabila ditemukan potensi risiko serius. Selanjutnya, CK melakukan tindakan korektif secara langsung kepada operator serta menyusun rekomendasi perbaikan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang. Pendekatan ini mencerminkan komitmen CK dalam mengedepankan keselamatan berbasis teknologi, tidak hanya untuk melindungi tenaga kerja, tetapi juga untuk memastikan keberlangsungan operasional yang aman, andal, dan berstandar internasional.

The implementation of fatigue cameras does not operate in isolation but is part of an integrated fatigue management ecosystem, supported by a 24/7 dashboard-based monitoring system. Any detected incidents are quickly analyzed and validated by a dedicated team, followed by in-depth investigations if potential serious risks are identified. CK then takes immediate corrective actions with the operators and develops recommendations to prevent similar incidents in the future. This approach reflects CK's commitment to technology-driven safety, not only to protect its workforce but also to ensure safe, reliable, and internationally standard-compliant operational continuity.



Keamanan Siber

Cybersecurity

Dalam rangka memastikan pengelolaan keamanan informasi yang efektif dan terstruktur, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur Keamanan Siber yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Dasar pengaturan tersebut antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 245-DIR-MGMT/IX/2022, tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Tim Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI);
2. SOP *Incident Management* PM/OSM/01.Rev05;
3. SOP *Major Incident Management* PM/OSM/22.

In order to ensure effective and structured information security management, the Company has established Cybersecurity policies and procedures based on Board of Directors' Decrees and applicable Standard Operating Procedures (SOPs). The regulatory framework is based, among others, on the following:

1. Decree of the Board of Directors Number 245-DIR-MGMT/IX/2022 regarding Establishment and Membership Composition of the Information Security Management System (ISMS) Implementation Team;
2. SOP on Incident Management PM/OSM/01.Rev05;
3. SOP on Major Incident Management PM/OSM/22.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

Priority Level 1 - Emergency/Urgent Critical Business Impact

Insiden yang menyebabkan penghentian bisnis atau pekerjaan berhenti secara total. Mempengaruhi sebagian besar pengguna yang luas seperti seluruh lini bisnis atau seluruh pelanggan yang mengakibatkan terhentinya perolehan pendapatan atau pemenuhan proses komersial.

An incident that causes a complete business or work stoppage. It affects a large portion of users, such as entire business lines or all customers, resulting in halted revenue generation or disruption of commercial processes.

Contoh Bisnis dan Keuangan

- Visibilitas seluruh perusahaan;
- Dampak bencana;
- Penting untuk dampak besar pada pendapatan bisnis;
- Pelanggan tidak dapat memproses transaksi bisnis apa pun;
- Kegagalan menciptakan eksposur bisnis dan keuangan yang serius.

Contoh sistem/Infrastruktur

- Beberapa sistem dan/atau fungsi sedang *down*;
- Sistem atau fungsi/layanan tertentu sedang *down*;
- Kegagalan menyebabkan sistem tidak dapat dioperasikan oleh semua pengguna, kehilangan fungsionalitas total.

Business and Financial Examples

- Visibility across the entire company;
- Disaster impact;
- Critical due to significant impact on business revenue;
- Customers are unable to process any business transactions;
- Failures create serious business and financial exposure.

System/Infrastructure Examples

- Multiple systems and/or functions are down;
- Specific systems or functions/services are unavailable;
- Failure renders the system inoperable for all users, resulting in total loss of functionality.

Perusahaan mewajibkan setiap kejadian insiden maupun potensi kelemahan sistem untuk di dokumentasikan secara memadai, termasuk proses penanganan dan tindak lanjut yang dilakukan. Proses pengelolaan insiden dimulai sejak *Service Desk* sebagai *single point of contact* menerima laporan melalui berbagai kanal komunikasi, antara lain telepon, surat elektronik, pelaporan langsung oleh pengguna, maupun notifikasi dari sistem event management.

Seluruh insiden yang diterima dicatat dan dikelola melalui sistem IT *Service Management* (ITSM) untuk memastikan ketertelusuran, pengendalian, dan pemantauan penyelesaian secara terstruktur. Laporan yang disampaikan melalui alamat surel resmi *helpdesk* Perusahaan yaitu helpdesk@mst.co.id akan secara otomatis menghasilkan tiket pada sistem ITSM, sehingga setiap insiden dapat ditangani sesuai prosedur dan standar layanan yang telah ditetapkan.

The Company requires that every incident, as well as any potential system weaknesses, be adequately documented, including the handling process and subsequent follow-up actions. The incident management process begins when the Service Desk, acting as the single point of contact, receives reports through various communication channels, including telephone, email, direct user reporting, or notifications from the event management system.

All reported incidents are recorded and managed through the IT Service Management (ITSM) system to ensure traceability, control, and structured monitoring of resolution. Reports submitted via the Company's official helpdesk email, helpdesk@mst.co.id, automatically generate a ticket in the ITSM system, ensuring that each incident is handled in accordance with established procedures and service standards.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization

Audit TI

IT Audit

Guna mengukur efektivitas dan efisiensi sistem TI dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang dinamis, ABM melaksanakan audit atas penerapan TI pada triwulan keempat setiap tahunnya sejalan dengan TMT IT *Security Policy* yang berlaku di seluruh Grup ABM dan Grup TMT. Audit TI mencakup audit sistem keuangan oleh eksternal audit, audit proses pada sistem oleh Audit Internal Grup ABM, dan audit sistem operasi pada Entitas Anak oleh Tim ISO.

To assess the effectiveness and efficiency of IT systems in supporting dynamic business growth, ABM conducts IT audits in the fourth quarter of each year in accordance with the TMT IT Security Policy, which applies across ABM Group and the TMT Group. The IT audit program includes audits on financial systems by external auditors, audits on systems by ABM Group Internal Audit; and audits on operational systems in subsidiaries by the ISO Team.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap IT

Customer Satisfaction Survey on IT

Departemen Digital and Analytics secara berkala melaksanakan *Customer Satisfaction Survey of IT* sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun untuk menilai kualitas layanan yang diberikan kepada karyawan sebagai pengguna produk dan jasa TI, dengan indikator penilaian yang mencakup:

1. *Application*;
2. *Helpdesk*;
3. *ICT Infrastructure*;
4. *Innovation*;
5. *Overall ICT/DNA score*; dan
6. *SAP System*.

Karyawan ABM dan entitas anaknya yang menjadi peserta survei tercatat sebanyak 152 orang atau mewakili 6% dari total pengguna layanan di Grup ABM sebanyak 2.441 orang. Berdasarkan entitas, karyawan CK menjadi peserta survei terbesar, yaitu sebanyak 2% dari total peserta.

Survei yang dilakukan pada tahun 2025 menunjukkan hasil sebesar 3,9 dari skala 5, menandakan bahwa layanan ICT/DNA telah melampaui target dan akan terus ditingkatkan untuk tahun-tahun berikutnya.

The Digital and Analytics Department conducts a Customer Satisfaction Survey on IT 2 (two) a year to evaluate the quality of services provided to employees as users of IT products and services. Survey indicators include:

1. *Application*;
2. *Helpdesk*;
3. *ICT Infrastructure*;
4. *Innovation*;
5. *Overall ICT/DNA score*; and
6. *SAP System*.

Employees of ABM and its subsidiaries who participated in the survey totaled 152 individuals, representing 6% of the total service users within the ABM Group, which amounted to 2,441 individuals. Based on entity, CK employees constituted the largest group of survey participants, accounting for 2% of the total respondents.

The survey results for 2025 showed a score of 3.9 on a scale of 5, indicating that ICT/DNA services exceeded targets and will continue to be enhanced in the coming years.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Information Technology Optimization



Pengembangan Kompetensi Pengelola TI

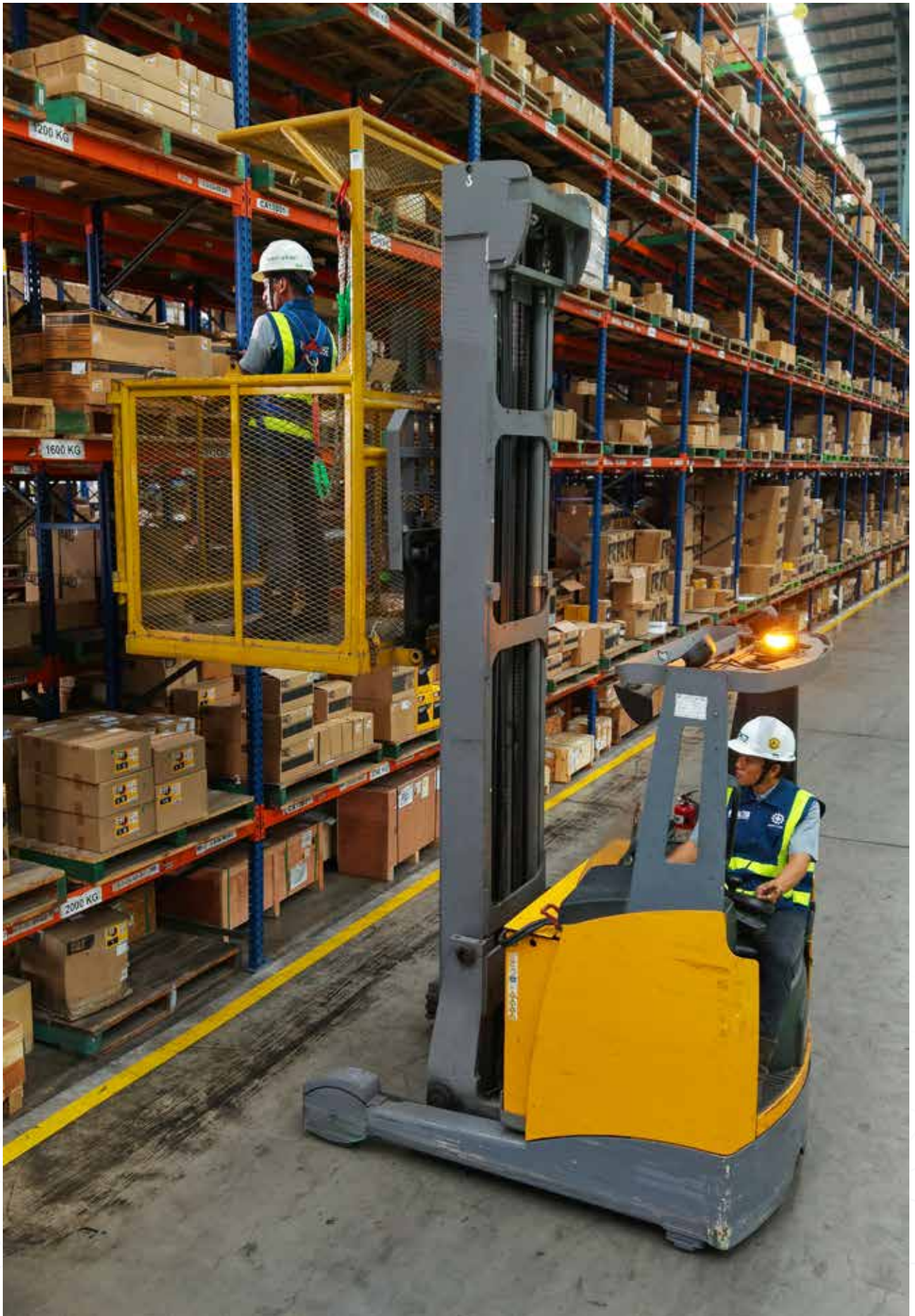
IT Management Competency Development

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh pengelola TI meliputi pengembangan *soft skill* yang selaras dengan kurikulum ABM Group Learning dan pengembangan *hard skill* yang disesuaikan dengan rencana kerja DNA.

Selama 2025, di samping pengembangan *soft-skill* seperti *leadership*, *communication skill*, *presentation skill*, dan *business acumen*, TI lebih berfokus pada *area security*, seperti pelatihan maupun sosialisasi terkait Perlindungan Data Pribadi (berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi), dan juga *security* secara umum, seperti serangan *ransomware*, *phishing*, dan lain sebagainya.

The competency development program for IT managers includes soft skill development aligned with the ABM Group Learning curriculum and hard skill development in line with the DNA's work plan.

Throughout 2025, in addition to soft-skill development such as leadership, communication skills, presentation skills, and business acumen, IT will focus more on security areas, such as training and awareness campaigns regarding Personal Data Protection (based on Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection), as well as general security issues, such as ransomware attacks, phishing, and so on.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup ABM

ABSM's Commitment to Corporate Governance



Grup ABM berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan secara konsisten, sejalan dengan keyakinan Perusahaan bahwa GCG merupakan kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Penerapan GCG di Perusahaan mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perusahaan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grup ABM memperluas penerapan prinsip GCG dengan mengintegrasikan aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) atau yang lebih dikenal dengan pendekatan ESG ke dalam seluruh rantai operasional. Penyesuaian kebijakan dan strategi dilakukan agar selaras dengan standar ESG global, sebagai landasan ABM dan seluruh entitas anak dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs nasional (*Sustainability Development Goals*).

ABM Group upholds a strong commitment to embedding Good Corporate Governance (GCG) throughout its organization. We view GCG not merely as a compliance obligation, but as a fundamental pillar that shapes how we conduct our business. Its implementation is grounded in ethics and integrity, supporting sustained performance, safeguarding stakeholder rights, and ensuring adherence to all applicable laws and regulations. To strengthen this foundation, ABM Group integrates environmental, social, and governance (ESG) considerations across its entire operational value chain. Our policies and strategies continue to evolve in alignment with global ESG standards, guiding ABM and its subsidiaries in contributing meaningfully to Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup ABM

ABSM's Commitment to Corporate Governance

Pembahasan secara lebih rinci mengenai penerapan aspek Tata Kelola disajikan dalam Bab ini. Adapun pembahasan mengenai aspek Sosial dan Lingkungan disampaikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Further details on governance practices are presented in this chapter, while disclosures on Social and Environmental performance are provided comprehensively in the Sustainability Report, which forms an inseparable companion to this Annual Report.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Legal Basis of Governance Implementation

Dasar Penerapan GCG di lingkungan perusahaan merujuk kepada beberapa Undang-undang dan peraturan yang berlaku dan dijadikan sebagai landasan hukum, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
8. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
9. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
10. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

GCG implementation within the Company refers to several applicable laws and regulations that serve as the legal foundation, as follows:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
4. OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
5. OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021;
7. Indonesia's Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK);
8. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
9. The Company's Articles of Association; and
10. Other corporate guidelines and policies.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Governance Principles

Perusahaan mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat dalam penerapan prinsip GCG, sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh KNKG dan telah disempurnakan pada tahun 2021. Pilar-pilar tersebut mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai

ABM implements 4 (four) core pillars of governance, including ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as defined by the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines. These principles guide our interactions, our decision-making processes, and the way we create value for our stakeholders.

1. **Ethical Conduct**
In carrying out its activities, the Company upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup ABM

ABSM's Commitment to Corporate Governance

moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas

Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

other stakeholders based on fairness and equality, while ensuring that the Company's organs operate independently without dominance or interference from any party.

2. Accountability

The Company maintains transparent and fair responsibility for its performance. To achieve this, the Company must be managed properly, measurably, and in line with corporate interests while taking into account the rights and expectations of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for delivering sustainable performance.

3. Transparency

To safeguard objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company proactively discloses matters not only required by regulations but also those important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Sustainability

The Company complies with laws and regulations and is committed to exercising its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development. This is carried out through collaboration with all relevant stakeholders to improve community welfare in a manner aligned with business interests and broader sustainability agendas.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism



Merujuk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perusahaan terdiri dari:

1. RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
3. Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Selain ketiga organ utama tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perusahaan dapat membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perusahaan.

Hingga akhir 2025, organ pendukung yang dimiliki Perusahaan antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Nominasi & Remunerasi;
 - c. Komite Investasi; dan
 - d. Komite ESG.

In accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of:

1. GMS, the highest corporate body holding authorities not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners;
2. Board of Commissioners, the organ responsible for general and/or specific supervisory duties in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors;
3. Board of Directors, the governing body fully authorized and responsible for managing the Company in accordance with its purposes and objectives, and representing the Company inside and outside the courts as stipulated in the Articles of Association.

Beyond these primary organs, and in compliance with prevailing regulations, the Company may establish supporting bodies to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective functions, duties, and responsibilities in support of the Company's purpose, vision, and mission.

As of the end of 2025, the Company's supporting organs include:

1. Supporting Organs of the Board of Commissioners:
 - a. Audit Committee;
 - b. Nomination & Remuneration Committee;
 - c. Investment Committee; and
 - d. ESG Committee.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

2. Organ pendukung Direksi:

- Komite *Group Executive Management* (GEM);
- Sekretaris Perusahaan;
- Audit Internal; dan
- Manajemen Risiko.

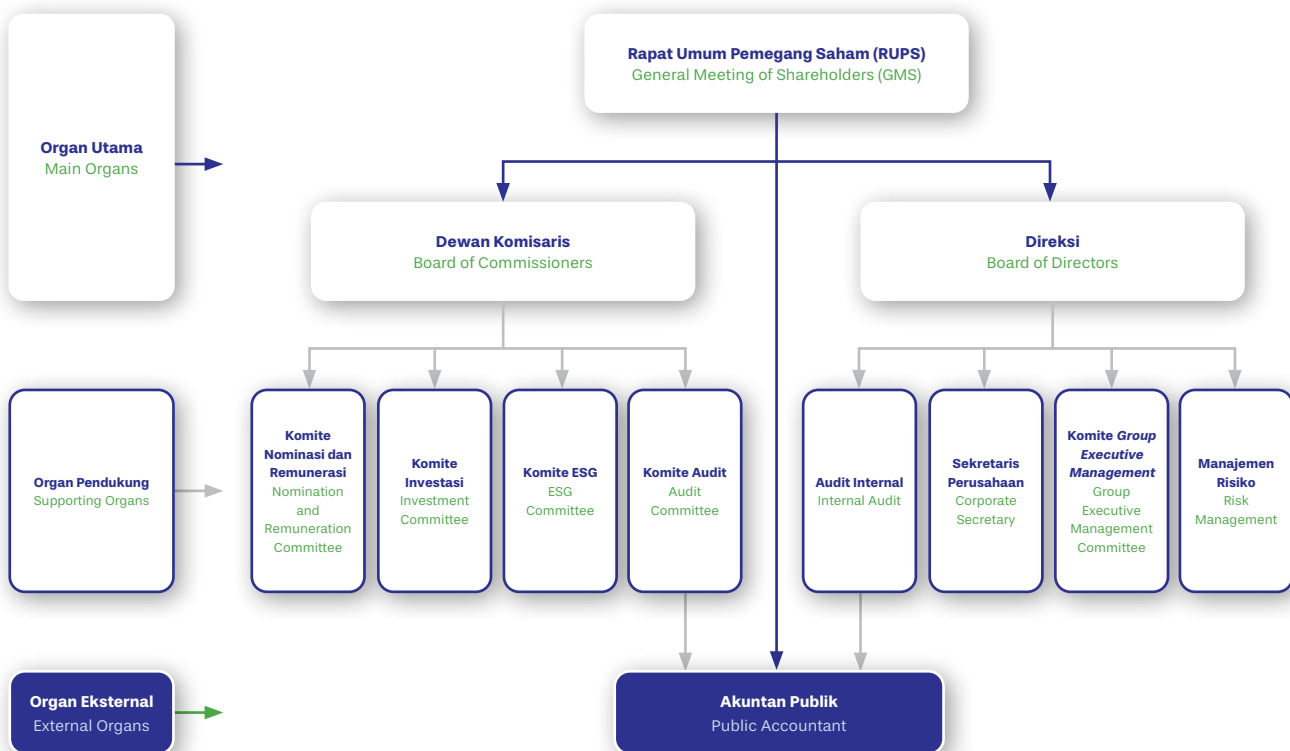
2. Supporting Organs of the Board of Directors:

- Group Executive Management (GEM) Committee;
- Corporate Secretary;
- Internal Audit; and
- Risk Management.



Struktur Tata Kelola Perusahaan ABM

ABM Governance Structure



Dalam rangka memastikan kolaborasi yang efektif antar organ Tata Kelola, Perusahaan telah menetapkan mekanisme tata kelola yang dituangkan dalam *Soft Structure* Tata Kelola Perusahaan. Penyusunan *soft structure* dimaksudkan untuk memberikan kejelasan atas fungsi, peran, serta batas tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Grup ABM secara berkala melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap efektivitas *soft structure*, yang mencakup berbagai perangkat dan kebijakan tata kelola, guna menjamin penerapan prinsip-prinsip GCG secara optimal serta sesuai dengan perkembangan dan dinamika dunia usaha.

To ensure effective collaboration among governance organs, the Company has established governance mechanisms set out in its Corporate Governance *Soft Structure*. The development of this *soft structure* is intended to provide clear delineation of the functions, roles, and boundaries of responsibility for each governance organ. ABM Group periodically reviews and refines the effectiveness of the *soft structure*, which encompasses various governance instruments and policies, to ensure that GCG principles are applied optimally and remain aligned with evolving business developments and dynamics.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Komponen Soft Structure Soft Structure Component	Keterangan Description
Anggaran Dasar Articles of Association	Bagian dari Akta Pendirian Perusahaan yang memuat kedudukan dan fungsi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 15 Mei 2024 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0030049.AH.01.02. tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024. The provisions of the Company's Deed of Establishment stipulate the positions and functions of the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with the latest amendments made pursuant to Notarial Deed Number 76 dated May 15, 2024 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter Number AHU-0030049.AH.01.02. of 2024 dated May 22, 2024.
Piagam GCG GCG Charter	Disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tanggal 31 Januari 2013 yang memuat arahan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan. Piagam GCG bertujuan untuk menjadi suatu sistem kebijakan yang bersifat holistik dan terintegrasi dan memiliki kedudukan sebagai induk dari semua kebijakan. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perusahaan harus merujuk dan menyebut Piagam GCG sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. The GCG Charter was ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors Number 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 dated January 31, 2013, which sets forth strategic directives for both governing organs regarding the Company's management principles. The GCG Charter functions as a holistic and integrated policy system, serving as the parent document of all corporate policies. Accordingly, all regulations, decisions, and policies issued by the Company must refer to the GCG Charter as the fundamental standard and guiding framework for their establishment.
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	Disusun berdasarkan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku yang menjadi pedoman yang memuat sejumlah komitmen yang meliputi etika bisnis dan etika kerja seluruh karyawan yang berlaku bagi seluruh karyawan di ABM, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap tahun, setiap karyawan Perusahaan wajib menandatangani dan memperbarui komitmen pribadi mereka. Hingga saat ini, Pedoman Etika dan Perilaku yang telah disahkan pada tanggal 21 Oktober 2011 masih berlaku. Developed in alignment with the Company's Vision, Mission, and Corporate Culture, the Code of Conduct establishes commitments that encompass business ethics and workplace ethics applicable to all ABM employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each year, all employees are required to sign and renew their personal commitment to the Code. To date, the Code of Conduct ratified on October 21, 2011 remains in effect.
Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual: Work Guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Merupakan pedoman pokok pelaksanaan hubungan antar organ Perusahaan yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham. This guideline outlines the fundamental procedures governing the relationships among the Company's organs, including duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision-making processes, and principles of control and supervision conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders.
Peraturan Perusahaan Company Regulations	Berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan Perusahaan yang memuat informasi tentang hak dan kewajiban pengusaha, hak dan kewajiban pekerja, syarat kerja, tata tertib perusahaan, serta jangka waktu berlakunya. Peraturan Perusahaan yang ada saat ini telah disesuaikan dengan Nilai-nilai Inti Perusahaan dan telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. e-0697 Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024. The Company Regulations serve as guidance for all employees and include information on the rights and obligations of employers and employees, terms of employment, company rules, and the period of validity. The current Company Regulations have been updated to reflect the Company's Core Values and were approved through the Decree of the Head of the Manpower, Transmigration, and Energy Office of the Special Capital Region of Jakarta Number e-0697 of 2024 dated March 27, 2024.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Komponen Soft Structure Soft Structure Component	Keterangan Description
Kebijakan Perusahaan Corporate Policy	Selain mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis, kebijakan perusahaan juga merupakan penjabaran dari hukum, peraturan, dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi sebagai pegangan manajemen dalam melakukan kegiatan bisnis. Setiap kebijakan ditetapkan berlandaskan pada nilai-nilai inti dan sifat-sifat kepemimpinan ABM. Hingga akhir tahun 2025, terdapat setidaknya 2 (dua) penambahan kebijakan baru, yaitu Kebijakan <i>Innovation & Improvement Competition Participation Policy</i> dan <i>System Development Life Cycle Policy</i> dan 4 (empat) pembaharuan kebijakan. In addition to reflecting the Company's commitment to implementing GCG across all business activities, corporate policies translate applicable laws, regulations, and objectives set by the Board of Directors into practical management guidelines. Each policy is established based on ABM core values and leadership attributes. As of the end of 2025, there were at least 2 (two) newly established policies, namely the Innovation & Improvement Competition Participation Policy and the System Development Life Cycle Policy, as well as 4 (four) policy updates.
Prosedur Perusahaan (Standar Operasional Prosedur/SOP) Standard Operating Procedures	Berfungsi sebagai panduan guna memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dari waktu ke waktu, seluruh SOP ABM dan Entitas Anak senantiasa ditelaah, disesuaikan, dan distandarisasi secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2025, ABM memiliki 114 SOP <i>terupdate</i> dan aktif yang digunakan sebagai panduan aktivitas Perusahaan, serta Anak Usaha memiliki 746 SOP yang <i>terupdate</i> dan aktif. Standard Operating Procedures (SOPs) serve as guidelines to ensure operational activities are carried out in accordance with established procedures. All SOPs across ABM and its Subsidiaries are reviewed, updated, and standardized on an ongoing basis. Throughout 2025, the ABM had 114 updated and active SOPs that guided the Company's operations, Subsidiaries have a total of 746 updated and active Standard Operating Procedures (SOPs)



Peta Arah Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Roadmap

ABM telah menyusun *Roadmap* GCG sebagai panduan pengembangan dan penyempurnaan penerapan GCG secara berkelanjutan. Roadmap yang bersifat jangka panjang tersebut terbagi dalam 4 (empat) tahapan yang secara keseluruhan telah dilewati.

Mengacu pada *roadmap* yang telah disusun sebelumnya, saat ini ABM berada pada tahap lanjutan yang berfokus pada penyelarasan implementasi GCG dengan praktik terbaik yang berlaku. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai referensi dalam memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang selaras dengan perkembangan standar governansi terkini. Selain itu, penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) juga menjadi perhatian penting sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk menyesuaikan praktik tata kelola dengan tuntutan dan dinamika dunia usaha saat ini.

ABM has established a GCG Roadmap to serve as a guideline for the continuous development and enhancement of GCG implementation. The long-term roadmap is structured into 4 (four) stages, all of which have been successfully completed.

Referring to the previously established roadmap, ABM is currently in an advanced stage that focuses on aligning the implementation of GCG with prevailing best practices. One of the initiatives undertaken is the adoption of the Indonesian Corporate Governance Guidelines (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia/PUGKI) 2021 as a reference in strengthening the implementation of corporate governance in line with the development of the latest governance standards. In addition, the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles has also become an important focus as part of the Company's efforts to align its governance practices with the evolving demands and dynamics of today's business environment.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Meskipun hingga akhir tahun 2025 ABM belum memiliki pembaruan *Roadmap* GCG terbaru, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa penerapan GCG berjalan secara konsisten dan selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam upaya tersebut, ABM secara aktif melakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan serta melakukan *benchmarking* terhadap implementasi GCG di berbagai perusahaan tercatat lainnya. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa praktik tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan tetap relevan, adaptif, dan sejalan dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.

Although as of the end of 2025 ABM has not yet established an updated GCG Roadmap, the Company remains committed to ensuring that the implementation of GCG is carried out consistently and in alignment with prevailing laws and regulations. In pursuing this commitment, ABM continuously makes adjustments to its corporate governance policies and practices and conducts benchmarking against GCG implementation among other listed companies. These efforts are undertaken to ensure that the Company's governance practices remain relevant, adaptive, and aligned with the principles of good corporate governance.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Strengthening Governance Quality

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Environmental Social Governance (ESG)

Di sepanjang tahun 2025, Grup ABM melakukan sosialisasi secara online dengan topik "GCG Socialisation". Dalam kesempatan itu, para karyawan dapat mengajukan pertanyaan terkait penerapan GCG kepada atasan langsung, Departemen *Corporate Human Capital*, Departemen *Corporate Legal*, Sekretaris Perusahaan, atau Direksi terkait penerapan GCG baik secara umum maupun teknis.

Dissemination of Governance and Environmental Social Governance ESG Policies

Throughout 2025, ABM Group conducted online socialization sessions under the topic "GCG Socialization." During these sessions, employees were given the opportunity to raise questions regarding the implementation of GCG to their immediate supervisors, the Corporate Human Capital Department, the Corporate Legal Department, the Corporate Secretary, or the Board of Directors, covering both general and technical aspects of GCG implementation.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memantau dan mengevaluasi tingkat penerapan GCG, ABM melaksanakan *self-assessment* dengan mengacu pada kriteria penilaian yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, ABM dinyatakan 100% *comply* terhadap seluruh prinsip dan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tercantum pada Tabel Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Governance Assessment

As part of its monitoring and evaluation efforts, ABM carries out self-assessments guided by the criteria set by the Financial Services Authority (OJK). The latest assessment confirms that ABM achieved 100% compliance with all applicable GCG principles and provisions, as outlined in the Table of Corporate Governance Guidelines Implementation in this Annual Report.

Selain itu, ABM juga mendapatkan penilaian dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) atas penerapan GCG di tahun 2025. Penilaian dilakukan melalui metode yang dikembangkan oleh IICD untuk mengukur perkembangan penerapan GCG yang telah dilakukan oleh ABM.

In addition, ABM received an assessment from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) regarding its implementation of GCG in 2025. The assessment was conducted using a methodology developed by IICD to measure the progress of GCG implementation carried out by ABM.

Berdasarkan penilaian tersebut, Perusahaan mendapatkan penghargaan *Best Financial Sector Company* dan *TOP 50 Middle Capitalization Public Listed Company* dalam acara The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award 2024 yang diberikan oleh IICD pada 15 September 2025.

Based on the assessment results, the Company received the "Best Financial Sector Company" and "Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company" awards at The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award 2024, presented by IICD on September 15, 2025.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Penerapan **Governance, Risk, and Compliance (GRC)** Terintegrasi

Penerapan GRC saat ini menjadi salah satu pertimbangan penting bagi *stakeholder* dalam menilai kredibilitas dan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GRC dinilai memiliki tingkat keandalan yang tinggi, reputasi yang baik, serta daya saing yang berkelanjutan di tengah dinamika dunia usaha. Oleh karena itu, ABM senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dilakukan dengan benar, sesuai dengan risiko serta kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta melalui penyelarasan strategi, proses, teknologi, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang didukung oleh GRC secara terintegrasi.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, pada tahun 2022 ABM memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery*). Di tahun 2025, ABM melalui SGS Indonesia kembali melakukan *assessment* atas ISO 37001:2016 guna mengevaluasi peningkatan dan perbaikan performa anti penyuapan di ABM, dengan hasil memuaskan.

Selain itu entitas anak ABM seperti CK, SSB, CKB Logistics dan PWP juga telah memiliki ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery*). Hal ini menunjukkan wujud komitmen Grup ABM terhadap penerapan prinsip integritas dan pencegahan praktik penyuapan di seluruh lini kegiatan usaha.

Integrated **Governance, Risk, and Compliance (GRC)** Implementation

GRC integration has become an increasingly important indicator for stakeholders in assessing the robustness and integrity of a company. Organizations that consistently uphold GRC principles are recognized for their reliability, strong reputation, and sustained competitiveness. ABM ensures that every decision is taken responsibly aligned with risk considerations, regulatory requirements, and internal policies, supported by the integrated synchronization of strategy, processes, technology, and human capital.

Progress in Governance Compliance and Certification

Demonstrating its commitment to governance excellence, ABM obtained ISO 37001:2016 on Anti-Bribery in 2022. In 2025, ABM by SGS Indonesia conducted a follow-up assessment on ABM ISO 37001:2016 certification to evaluate improvements in anti-bribery performance, yielding strong results.

In addition, ABM subsidiaries CK, SSB, CKB Logistics, and PWP have also achieved ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. This demonstrates the ABM Group's commitment to implementing integrity principles and preventing bribery practices across all business lines.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perusahaan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/berakhir. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The GMS serves as the Company's highest decision-making authority, with powers that exceed those of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except where restricted by applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

The GMS comprises the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held once each year, no later than 6 (six) months after the close of the financial year, while the Extraordinary GMS may be convened at any time to address urgent or specific corporate matters.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Shareholder Rights at the GMS

Pemegang saham memiliki hak yang setara dan berikut hak-hak yang dimiliki oleh pemegang saham:

1. Hadir dalam RUPS sepanjang pemegang saham tersebut tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan saat tanggal pencatatan (*recording date*);
2. Mengajukan usulan mata acara rapat untuk dibahas dalam RUPS (berlaku untuk pemegang saham dengan kepemilikan 10% saham Perseroan);
3. Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
4. Memberikan hak suara untuk pengambilan keputusan mata acara rapat.

Shareholders are entitled to several key rights during the GMS, including:

1. Attend the meeting, provided their names are recorded in the Company's Shareholders Register on the determined recording date.
2. Submit proposed agenda items for inclusion in the GMS, applicable to shareholders owning at least 10% of the Company's shares.
3. Request and receive information from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as the information relates to the meeting agenda and does not conflict with the Company's best interests.
4. Exercise voting rights on resolutions for each agenda item discussed.

Pelaksanaan RUPS Di Tahun 2025

GMS Implementation in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025 untuk pertanggungjawaban kinerja Tahun Buku 2024. Adapun tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan sebagai berikut:

In 2025, the Company convened 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual GMS, held on April 25, 2025, to present and account for the Company's performance for the Financial Year 2024. The implementation stages for the Annual GMS are as follows:

Keterangan Description	Kepatuhan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Compliance of the Annual GMS for the Financial Year 2024
Pemberitahuan ke OJK tentang rencana dan agenda RUPS Tahunan Notification to the Financial Services Authority (OJK) regarding the plan and agenda of the Annual GMS	• Merujuk pada surat Perusahaan nomor ABM-CSC/008/HCM/III/2025 • Merujuk pada surat Perusahaan nomor ABM-CSC/008/HCM/III/2025 tanggal 11 Maret 2025 • Referring to the Company's letter Number ABM-CSC/008/HCM/III/2025 • Referring to the Company's letter Number ABM-CSC/008/HCM/III/2025 dated March 11, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Keterangan Description	Kepatuhan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Compliance of the Annual GMS for the Financial Year 2024
Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of the Annual GMS	19 Maret 2025 March 19, 2025
Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation to the Annual GMS	3 April 2025 April 3, 2025
Penyelenggaraan Implementation	Jumat, 25 April 2025 Pukul 14.00 s.d 16.00 WIB Ra Suites Simatupang, Pandawa Ballroom, Lantai 2 Cilandak Barat, RT.2/RW.9 Jakarta Selatan 12430 Friday, April 25, 2025 At 14.00–16.00 Western Indonesian Time Ra Suites Simatupang, Pandawa Ballroom, 2 nd Floor Cilandak Barat, RT.2/RW.9 South Jakarta 12430
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya Independent Party to conduct the vote-counting and validation process	PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Announcement of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	29 April 2025, melalui situs web ABM dan situs web Bursa Efek Indonesia April 29, 2025, through ABM website and the Indonesia Stock Exchange website
Penyampaian Risalah RUPS Tahunan kepada OJK Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders to OJK	23 Mei 2025, melalui situs web ABM dan situs web Bursa Efek Indonesia May 23, 2025, through ABM website and the Indonesia Stock Exchange website

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh ABM menggunakan sistem pelaporan elektronik Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan di situs web Perusahaan dan dalam sistem easy.KSEI.

ABM fulfilled all reporting obligations through the electronic reporting systems of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority, and published the information on the Company's website as well as on the easy.KSEI platform.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dipimpin oleh Arief Tarunakarya Surowidjojo selaku Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/ABM-BOC-CIR/III/2025 tanggal 27 Maret 2025.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders was presided over by Independent Commissioner Arief Tarunakarya Surowidjojo, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/ABM-BOC-CIR/III/2025 dated March 27, 2025.

Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 sebanyak 2.370.829.075 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 86,11% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

A total of 2,370,829,075 shares with valid voting rights were represented at the 2025 Annual GMS, equivalent to 86.11% of all issued shares with valid voting rights.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 adalah sebagai berikut:

The attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the meeting was as follows:

1. Dewan Komisaris:
 - a. Komisaris, Mivida Hamami;
 - b. Komisaris Independen, Arief Tarunakarya Surowidjojo;
 - c. Komisaris Independen, Manggi Taruna Habir.

1. Board of Commissioners:
 - a. Commissioner, Mivida Hamami;
 - b. Independent Commissioner, Arief Tarunakarya Surowidjojo;
 - c. Independent Commissioner, Manggi Taruna Habir.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

2. Direksi:

- Direktur Utama, Achmad Ananda Djajanegara;
- Direktur, Haris Mustarto;
- Direktur, Feriwan Sinatra;
- Direktur, Hans Manoe.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Nomor 139 tahun 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2024 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2. Board of Directors:

- President Director, Achmad Ananda Djajanegara;
- Director, Haris Mustarto;
- Director, Feriwan Sinatra;
- Director, Hans Manoe.

All resolutions of the Annual GMS were formalized in Deed of Minutes of Meeting Number 139/2025, drawn up before Notary Jose Dima Satria, SH, MKn., in Jakarta.

The following section outlines the resolutions of the 2024 Annual GMS and the actions taken by Management through the end of 2025:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Meeting Agenda, Resolutions, and Follow-Up Actions

01

Mata Acara Rapat Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.

Penanya:

Tidak ada pertanyaan.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju: 2.370.623.049 suara atau 99,99131%
- Abstain: 206.026 suara atau 0,00869%
- Tidak Setuju: 0 suara atau 0,00000%
- Total Suara Setuju: 2.370.829.075 suara atau 100%

Keputusan Rapat:

- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.
- Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No. 00175/2.1032/AU.1/10/0685-2/1/III/2025 tanggal 11 Maret 2025 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2024 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Dituangkan dalam Akta Nomor 139 tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

Meeting Agenda 1:

Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024, as well as acknowledgment of the Board of Commissioners' supervisory duties report for the financial year 2024.

Questioners:

There were no questions submitted.

Voting Outcome:

- Consenting: 2,370,623,049 votes or 99.99131%
- Abstentions: 206,026 votes or 0.00869%
- Dissenting: 0 votes or 0.00000%
- Total Consenting Votes: 2,370,829,075 votes 100%

Meeting Resolutions:

- Approved the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Board of Commissioners' Report on the Execution of Supervisory Duties for the financial year 2024.
- Ratified the Company's Financial Statements for the financial year 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report Number 00175/2.1032/AU.1/10/0685-2/1/III/2025 dated March 11, 2025, with an "unqualified opinion," and granted full release and discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the financial year 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's 2024 Financial Statements.

Follow-Up Actions:

Has been stated in Deed Number 139/2025 dated April 25, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

02

Mata Acara Rapat Kedua:

Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024.

Penanya:

Tidak ada pertanyaan.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju: 2.370.807,375 suara atau 99,9990847%
- Abstain: 21.700 suara atau 0,0009153%
- Tidak Setuju: 0 suara atau 0,00000%
- Total Suara Setuju: 2.370.829,075 suara atau 100%

Keputusan Rapat:

1. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan Tahun Buku 2024 yang seluruhnya berjumlah AS\$139.368.513 (seratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh delapan ribu lima ratus tiga belas Dollar Amerika Serikat) sebagai berikut:
 - a. Membagikan Dividen Tunai sejumlah AS\$25.000.000 (dua puluh lima juta Dollar Amerika Serikat) atau senilai Rp421.234.245.000 (empat ratus dua puluh satu miliar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang akan didistribusikan secara proporsional pada tanggal 28 Mei 2025 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 8 Mei 2025.
 - b. Menyisihkan sebagai cadangan sebesar AS\$100.000 (seratus ribu dolar Amerika Serikat) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.
 - c. Sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham dicatatkan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Dividen tunai telah dibagikan kepada pemegang saham pada Rabu, 28 Mei 2025.

Meeting Agenda 2:

Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the Financial Year Ended December 31, 2024.

Questioners:

There were no questions submitted.

Voting Outcome:

- Consenting: 2,370,807,375 votes or 99.99930847%
- Abstentions: 21,700 votes or 0.009153%
- Dissenting: 0 votes or 0.00000%
- Total Consenting Votes: 2,370,829,075 votes 100%

Meeting Resolutions:

1. Approved the appropriation of the Company's Profit for the Year for the financial year 2024 amounting to US\$139,368,513 (one hundred and thirty-nine million three hundred and sixty-eight thousand five hundred and thirteen United States Dollars), as follows:
 - a. To distribute Cash Dividends totaling US\$25,000,000 (twenty-five million United States Dollars), equivalent to Rp421,234,245,000 (four hundred and twenty-one billion two hundred and thirty-four million two hundred and forty-five thousand Rupiah), which will be distributed proportionally on May 28, 2025 to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register (recording date) on May 8, 2025.
 - b. To allocate US\$100,000 (one hundred thousand United States Dollars) as statutory reserves in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
 - c. The remaining Net Profit shall be added to Retained Earnings to support the Company's business activities.
2. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to further regulate the procedures for the distribution of the dividends and to announce such procedures in compliance with the regulations of the stock exchange where the Company's shares are listed.

Follow-Up Actions:

The cash dividend was distributed to shareholders on Wednesday, May 28, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

03

Mata Acara Rapat Ketiga:

Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan Untuk Tahun Buku 2025

Penanya:

Tidak ada pertanyaan.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju: 2.369.481.265 suara atau 99,9431503%
- *Abstain*: 21.600 suara atau 0,0009111%
- Tidak Setuju: 1.326.210 suara atau 0,0559387%
- Total Suara Setuju: 2.369.502.865 suara atau 99,9440614%

Keputusan Rapat:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia atau sebab lainnya.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Melalui Surat No. 0160/PSS/10/2025 tanggal 10 Oktober 2025 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang telah berganti nama menjadi KAP Purwanto Susanti dan Surja, telah ditunjuk sebagai Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025.

Meeting Agenda 3:

Appointment of the Company's Public Accountant for the Financial Year 2025.

Questioners:

There were no questions submitted.

Voting Outcome:

- Consenting: 2,369,481,265 votes or 99.9431503%
- Abstentions: 21,600 votes or 0.0009111%
- Dissenting: 1,326,210 votes or 0.0559387%
- Total Consenting Votes: 2,369,502,865 votes or 99.9440614%

Meeting Resolutions:

1. Appointed the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti and Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.
2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine any additional requirements and the amount of audit fees, taking into account fairness and the scope of audit work, as well as to appoint a substitute public accountant should the appointed firm be unable to carry out its duties due to Indonesian capital market regulations or other reasons.

Follow-Up Actions:

Through Letter No. 0160/PSS/10/2025 dated October 10, 2025, Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja has changed its name to KAP Purwanto Susanti and Surja was appointed as the Public Accounting Firm that would audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

04

Mata Acara Rapat Keempat:

Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penanya:

Tidak ada pertanyaan.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju: 2.370.797.475 suara atau 99,9986671%
- *Abstain*: 23.700 suara atau 0,0009997%
- Tidak Setuju: 7.900 suara atau 0,0003332%
- Total Suara Setuju: 2.370.821.175 suara atau 99,9996668%

Keputusan Rapat:

1. Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp11.523.800.000 (sebelas miliar lima ratus dua puluh tiga juta delapan ratus ribu Rupiah) sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2025 yang akan dibagikan kepada para anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan telah membayarkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.

Meeting Agenda 4:

Determination of the Salary/Honorarium and Other Allowances for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Questioners:

There were no questions submitted.

Voting Outcome:

- Consenting: 2,370,797,475 votes or 99.9986671%
- Abstentions: 23,700 votes or 0.0009997%
- Dissenting: 7,900 votes or 0.0003332%
- Total Consenting Votes: 2,370,821,175 votes or 99.9996668%

Meeting Resolutions:

1. Approved the honorarium and allowances for the Board of Commissioners in the amount of Rp11,523,800,000 (eleven billion five hundred and twenty-three million eight hundred thousand Rupiah) before tax, for the financial year 2025, to be distributed among the members of the Board of Commissioners, and granted authority to the Board of Commissioners to determine the allocation among its members.
2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors for the financial year 2025.

Follow-Up Actions:

The Company has paid honorarium and allowances for the Board of Commissioners in accordance with the results of this GMS decision.

Pelaksanaan RUPS Tahun Sebelumnya

GMS Implementation in the Previous Year

Pada tahun 2024, ABM menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024. Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

In 2024, ABM convened 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023, held on May 15, 2024. All resolutions from the Annual GMS were fully implemented in 2024. The resolutions of the Annual GMS are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Meeting Agenda, Resolutions, and Follow-Up Actions

01

Agenda Mata Acara 1:

Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian auditan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Persetujuan oleh pemegang saham atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perusahaan dan Entitas Anak serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dituangkan dalam Akta No. 75 tanggal 15 Mei 2024.

Meeting Agenda 1:

Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2023.

Follow-Up Actions:

Shareholders' approval of the Company's Annual Report, the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2023 has been stated in Deed Number 75 dated May 15, 2024.

02

Agenda Mata Acara 2:

Penetapan penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan telah melakukan pembagian dividen tunai atas penggunaan laba bersih tahun buku 2022 senilai Rp812.183.675.000,- sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini dan telah dibagikan pada tanggal 14 Juni 2024.

Meeting Agenda 2:

Determination of the allocation of the Company's earnings for the financial year ended December 31, 2023.

Follow-Up Actions:

The Company has distributed cash dividends derived from the 2023 net profit amounting to Rp812,183,675,000, in accordance with the resolutions of this GMS, with distribution completed on June 14, 2024.

03

Agenda Mata Acara 3:

Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Melalui Surat No. 006/PSS/10/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja telah ditunjuk sebagai Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024. Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 telah dipublikasikan pada 11 Maret 2025.

Meeting Agenda 3:

Appointment of the Public Accountant for the financial year 2024.

Follow-Up Actions:

Through Letter Number 006/PSS/10/2024 dated October 1, 2024, the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja was appointed as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024. The Financial Statements for the financial year 2024 were published on March 11, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

04

Agenda Mata Acara 4:

Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan telah membayarkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.

Meeting Agenda 4:

Determination of salary/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Follow-Up Actions:

The Company has paid the honorarium and allowances for the Board of Commissioners in accordance with the resolutions of this GMS.

05

Agenda Mata Acara 5:

Pengangkatan Pengurus untuk masa jabatan baru.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sejak keputusan Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dan telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPST No. 76 tanggal 15 Mei 2024 yang dibuatkan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Meeting Agenda 5:

Appointment of the Company's management for a new term of office.

Follow-Up Actions:

Following the resolutions of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors was updated and recorded in the Minutes of the Annual GMS Deed Number 76 dated May 15, 2024, drawn up before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

06

Agenda Mata Acara 6:

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sejak keputusan Rapat ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPST No. 76 tanggal 15 Mei 2024 yang dibuatkan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Meeting Agenda 6:

Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to align and adjust the Company's objectives and business activities with the Indonesian Standard Industrial Classification.

Follow-Up Actions:

Pursuant to the Meeting resolutions, the Company's purposes, objectives, and business activities as set out in Article 3 of the Articles of Association have been aligned with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020) and documented in the Minutes of the Annual GMS Deed Number 76 dated May 15, 2024 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

07

Agenda Mata Acara 7:

Persetujuan atas keikutsertaan Perusahaan sebagai Mitra Pendiri dari Dana Pensiun PT Trakindo Utama serta pembiayaan penyelenggaraan dana pensiun bagi karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan sesuai ketentuan Undang-Undang Dana Pensiun.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sejak keputusan Rapat ini, Perusahaan telah ikut serta sebagai Mitra Pendiri dari Dana Pensiun PT Trakindo Utama dan tunduk pada peraturan dana pensiun yang telah ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun PT Trakindo Utama.

Meeting Agenda 7:

Approval of the Company's participation as a Founding Partner of the Pension Fund of PT Trakindo Utama and approval of pension fund contributions for eligible employees in accordance with the Pension Fund Law.

Follow-Up Actions:

Following the Meeting resolutions, the Company has officially participated as a Founding Partner of the Pension Fund of PT Trakindo Utama and complies with the pension fund regulations established by the Founder of the PT Trakindo Utama Pension Fund.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sudah berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a corporate governance organ responsible, on a collective basis, for overseeing and providing advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the GCG implementation across all organizational levels is carried out effectively and in accordance with prevailing principles and regulations.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan Nomor 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. *Board Manual* ini menjadi pedoman pokok bagi pelaksanaan hubungan kerja antar organ Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham ABM yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta RUPS.

Informasi lebih lengkap mengenai *Board Manual* dapat dilihat pada situs web ABM bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-perangkat GCG.

In performing its duties, authorities, and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated under the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and Number 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017. The Board Manual serves as the key guideline governing the working relationship among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders of ABM, including their respective duties, responsibilities, authorities, meeting procedures, decision-making mechanisms, and principles of control and supervision executed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and GMS.

More detailed information regarding the Board Manual is available on ABM website under Our Commitment > Governance > GCG Frameworks.

Ketentuan Masa Jabatan

Term of Office

Masa jabatan Dewan Komisaris untuk satu periode jabatan ditetapkan selama-lamanya tiga tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
2. Menjabat hingga sisa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau diberhentikan dari jabatannya; serta
 - b. Mengisi posisi baru dalam Dewan Komisaris.

The term of office for members of the Board of Commissioners is set at a maximum of three years per period, with the following provisions:

1. Serving from the date of the GMS appointing them until the close of the third Annual GMS following their appointment, and may be reappointed for subsequent terms.
2. Serving for the remaining term of another Commissioner under the following circumstances:
 - a. Replacing a Commissioner who has resigned or been dismissed; and
 - b. Filling a newly established position on the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris di ABM berjumlah 4 (empat) orang, dan tidak mengalami perubahan secara jumlah untuk tahun 2025. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024 yang telah dilembagakan melalui Akta Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024. Berikut komposisi Dewan Komisaris ABM hingga akhir tahun 2025:

The Board of Commissioners of ABM consists of 4 (four) members, without any changes in the number of members throughout 2025. The composition as of December 31, 2025 is based on the resolutions of the 2023 Annual GMS held on May 15, 2024, which was formalized through Deed Number 76 dated May 15, 2024. The composition of ABM Board of Commissioners up to the end of 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolutions Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolutions Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolutions Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolutions Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Perusahaan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, 50% dari jumlah anggota Komisaris ABM merupakan Komisaris Independen.

In accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Company is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. In 2025, 50% of ABM Board of Commissioners members were Independent Commissioners.

Arief Tarunakarya Surowidjojo dan Manggi Taruna Habir telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen, yaitu:

Both Arief Tarunakarya Surowidjojo and Manggi Taruna Habir meet the criteria for Independent Commissioners, as follows:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ABM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;

1. Not employed by ABM, nor holding any authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise ABM operations within the last 6 (six) months, except where reappointed as an Independent Commissioner for a subsequent term;

Dewan Komisaris

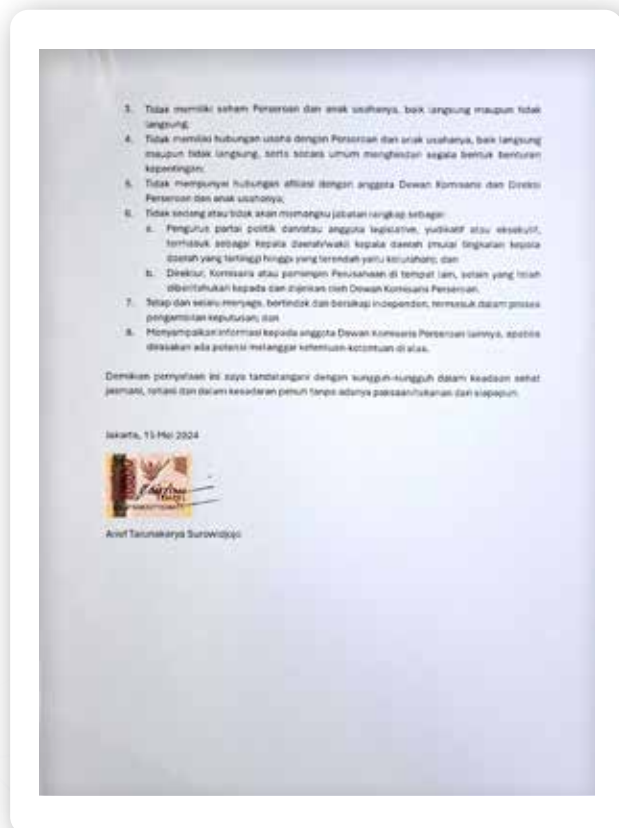
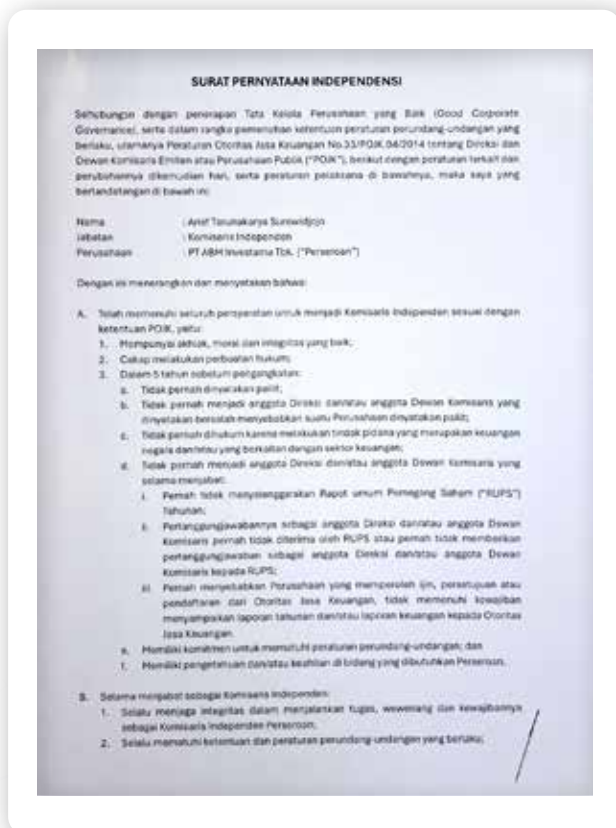
Board of Commissioners

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada ABM;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan ABM, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali ABM; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ABM.

2. Holding no shares, either directly or indirectly, in ABM;
3. Having no affiliation with ABM, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Majority or the Controlling Shareholders of ABM; and
4. Having no business relationship, whether direct or indirect, related to ABM business activities.

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of the Independent Commissioners



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Integritas

Integrity

ABM memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas tinggi, menjunjung nilai-nilai moral, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun, termasuk keterlibatan dalam kejahatan finansial, ABM akan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ABM ensures that all members of the Board of Commissioners uphold the highest standards of integrity, adhere to strong moral values, and comply with all applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities.

Should any member of the Board of Commissioners be found to have committed any form of violation, including involvement in financial misconduct, ABM will take the necessary actions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Dewan Komisaris diperkenankan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang hal tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik;
3. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang diberlakukan.

Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions, provided such appointments do not conflict with applicable laws and regulations, and subject to the following provisions:

1. A member of the Board of Directors may concurrently serve as a board member of no more than two (2) issuers or public companies;
2. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a board member of no more than 2 (two) issuers or public companies;
3. If a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, he or she may hold positions as a member of the Board of Commissioners in up to 4 (four) other issuers or public companies; and
4. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of committees in no more than 5 (five) committees within issuers or public companies where he or she also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The concurrent positions held by each member of the Board of Commissioners are presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report. All concurrent positions comply with the applicable regulations and requirements.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Secara umum, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan ABM oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan. Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;

In general, the Board of Commissioners has the following primary duties and responsibilities:

1. Supervise the management of ABM by the Board of Directors and provide approval for the Company's development plans, the Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Annual Work Plan (AWP), and the execution of duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing regulations;
2. Carry out tasks specifically assigned to the Board of Commissioners under the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions;
3. Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report;

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan; dan
- Tugas dan tanggung jawab lain sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi.

- Provide opinions and recommendations to the GMS, consistent with the Board of Commissioners' supervisory function, regarding any other matters deemed important for the Company's management; and
- Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat menerima bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu tertentu atas biaya ABM.

The Board of Commissioners may also engage professional experts for a specified period at ABM expense.

Adapun pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The separation of duties among the members of the Board of Commissioners is determined independently and is presented in the table below.

Jabatan Position	Pembagian Tugas Separation of Duties
Rachmat Mulyana Hamami Komisaris Utama President Commissioner	- Mengkoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris; dan - Memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. - Coordinate all activities of the Board of Commissioners; and - Preside over meetings of the Board of Commissioners as well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Mivida Hamami Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan ABM oleh Direksi. Oversee the management of ABM carried out by the Board of Directors.
Arief Tarunakarya Surowidjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggota Komite Investasi, dan Ketua Komite ESG atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serve as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Member of the Investment Committee, and Chairman of the ESG Committee, or other positions as required under prevailing laws and regulations.
Manggi Taruna Habir Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serve as Chairman of the Audit Committee, or any other position mandated under applicable laws and regulations.

Tindakan Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan;
- Merger atau akuisisi (termasuk akuisisi yang tidak menimbulkan pengambilalihan), *joint venture*, dan *joint operation*;
- Pendirian entitas anak Perusahaan;
- Membuka cabang Perusahaan;
- Menjual saham entitas anak;
- Menjual 50% aset Perusahaan;
- Menjaminkan 50% aset Perusahaan;

Actions of the Board of Directors in Managing the Company that Require Written Approval from the Board of Commissioners

- Borrowing or lending money on behalf of the Company;
- Mergers or acquisitions (including acquisitions that do not result in takeovers), joint ventures, and joint operations;
- Establishment of a subsidiary;
- Opening a Company branch;
- Selling shares of a subsidiary;
- Selling 50% of the Company's assets;
- Pledging 50% of the Company's assets;

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

8. Investasi/proyek/tender;
9. PHK massal;
10. Penggajian dan bonus Direksi;
11. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP);
12. Laporan Tahunan Perusahaan;
13. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
14. Penghapusan aset, piutang, dan penagihan (ad hoc);
15. Dividen interim;
16. Membeli kembali saham dan/atau menjual surat berharga yang diterbitkan Perusahaan di pasar modal/lembaga keuangan;
17. Menyewakan aset untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun; dan
18. Mengikat Perusahaan menjadi penjamin.

8. Investments/projects/tenders;
9. Mass layoffs;
10. Director's salary and bonus;
11. Annual Work Plan and Long-Term Work Plan;
12. Company's Annual Report;
13. Company's Annual Financial Report;
14. Written off assets, receivables, and collections (ad hoc);
15. Interim dividends;
16. Buying back shares and/or sell securities issued by the Company in the capital market/financial institutions;
17. Renting assets for a period of more than 3 (three) years; and
18. Binding the Company as a guarantor.



Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan rapat internal setidaknya satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Namun demikian, rapat dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila memenuhi kondisi sebagai berikut:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
2. Terdapat permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris;
3. Terdapat permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
4. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi, Agenda dan Kehadiran Dalam Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di 2025 adalah sebagai berikut:

Meeting Policy of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to convene internal meetings at least once every 3 (three) months. However, meetings may be held at any time under the following conditions:

1. When deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners;
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners;
3. Upon a written request from 1 (one) or more shareholders who collectively hold at least 1/10 of the total shares with valid voting rights;
4. In addition, the Board of Commissioners must convene joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Meeting Frequency, Agenda, and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 12 (twelve) internal meetings and 8 (eight) meeting of the Board of Commissioners invited the Board of Directors. The agenda and attendance record of the Board of Commissioners for meetings held in 2025 are presented in the following table:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	12	11	91,67%	8	8	100,00%
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	12	12	100,00%	8	8	100,00%
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100,00%	8	8	100,00%
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	9	75,00%	8	6	75,00%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance		91,67%			87,50%		

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting Agenda of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	Jumat, 24 Januari 2025 Friday, January 24, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan IV Tahun 2024 ABM Performance Report for Q4 2024	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
2	Rabu, 19 Februari 2025 Wednesday, February 19, 2025	Laporan Performa Januari 2025 Performance Report for January 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
3	Jumat, 21 Maret 2025 Friday, March 21, 2025	Laporan Performa Februari 2025 Performance Report for February 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
4	Selasa, 22 April 2025 Tuesday, April 22, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan I Tahun 2025 ABM Performance Report for Q1 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
5	Jumat, 23 Mei 2025 Friday, May 23, 2025	Laporan Performa April 2025 Performance Report for April 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
6	Jumat, 20 Juni 2025 Friday, June 20, 2025	Laporan Performa Mei 2025 Performance Report for May 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
7	Jumat, 18 Juli 2025 Friday, July 18, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan II Tahun 2025 ABM Performance Report for Q2 2025	- Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo
8	Jumat, 22 Agustus 2025 Friday, August 22, 2025	Laporan Performa Juli 2025 Performance Report for July 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo
9	Jumat 19 September 2025 Friday, September 19, 2025	Laporan Performa Agustus 2025 Performance Report for August 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo
10	Jumat, 24 Oktober 2025 Friday, October 24, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan III Tahun 2025 ABM Performance Report for Q3 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
11	Jumat, 21 November 2025 Friday, November 21, 2025	Laporan Performa Oktober 2025 Performance Report for October 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
12	Jumat, 12 Desember 2025 Friday, December 12, 2025	Laporan Performa November 2025 Performance Report for November 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir

Agenda Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi

Meeting Agenda of The Board of Commissioners That Invited Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	Rabu, 19 Februari 2025 Wednesday, February 19, 2025	Laporan Performa Januari 2025 Performance Report for January 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir - Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Haris Mustarto - Hans Christian Manoe
2	Jumat, 21 Maret 2025 Friday, March 21, 2025	Laporan Performa Februari 2025 Performance Report for February 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir - Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Haris Mustarto - Hans Christian Manoe
3	Jumat, 23 Mei 2025 Friday, May 23, 2025	Laporan Performa April 2025 Performance Report for April 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir - Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Haris Mustarto - Hans Christian Manoe

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
4	Jumat, 20 Juni 2025 Friday, June 20, 2025	Laporan Performa Mei 2025 Performance Report for May 2025	• Rachmat Mulyana Hamami • Mivida Hamami • Arief Tarunakarya Surowidjojo • Manggi Taruna Habir • Achmad Ananda Djajanegara • Feriwan Sinatra • Haris Mustarto • Hans Christian Manoe
5	Jumat, 22 Agustus 2025 Friday, August 22, 2025	Laporan Performa Juli 2025 Performance Report for July 2025	• Rachmat Mulyana Hamami • Arief Tarunakarya Surowidjojo • Mivida Hamami • Achmad Ananda Djajanegara • Feriwan Sinatra • Haris Mustarto • Hans Christian Manoe
6	Jumat 19 September 2025 Friday, September 19, 2025	Laporan Performa Agustus 2025 Performance Report for August 2025	• Rachmat Mulyana Hamami • Arief Tarunakarya Surowidjojo • Mivida Hamami • Achmad Ananda Djajanegara • Feriwan Sinatra • Haris Mustarto • Hans Christian Manoe
7	Jumat, 21 November 2025 Friday, November 21, 2025	Laporan Performa Oktober 2025 Performance Report for October 2025	• Rachmat Mulyana Hamami • Mivida Hamami • Arief Tarunakarya Surowidjojo • Manggi Taruna Habir • Achmad Ananda Djajanegara • Feriwan Sinatra • Haris Mustarto • Hans Christian Manoe
8	Jumat, 12 Desember 2025 Friday, December 12, 2025	Laporan Performa November 2025 Performance Report for November 2025	• Rachmat Mulyana Hamami • Mivida Hamami • Arief Tarunakarya Surowidjojo • Manggi Taruna Habir • Achmad Ananda Djajanegara • Feriwan Sinatra • Haris Mustarto • Hans Christian Manoe

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Kebijakan

Kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi wajib menyampaikan presentasi kepada anggota lainnya sebagai bentuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Selain itu, peserta program juga bertanggung jawab menyusun laporan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris lainnya.

Policy

The competency development policy for the Board of Commissioners is outlined in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners who participates in a competency enhancement program is required to deliver a presentation to the other members as part of a knowledge-sharing initiative. In addition, the participant is responsible for preparing a report on the implementation of the competency development activity, which must be submitted to the rest of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pelaksanaan

Hingga akhir tahun 2025, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Implementation

As of the end of 2025, the competency development programs attended by each member of the Board of Commissioners are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Rachmat Mulyana Hamami Komisaris Utama President Commissioner	<i>Ethical Challenges in Business</i>	9 Juli 2025 July 9, 2025	Jakarta	Bp. Amien Sunaryadi, AK. M.P.A, CISA
Mivida Hamami Komisaris Commissioner	<i>Ethical Challenges in Business</i>	9 Juli 2025 July 9, 2025	Jakarta	Bp. Amien Sunaryadi, AK. M.P.A, CISA
	<i>Shaping Tomorrow's Business Through Technology</i>	12-13 Agustus 2025 August 12-13, 2025	Jakarta	Bp. Rivaldi Rivai – PT Mitra Solusi Telematika dan Bp. Rachmat Sobari Hamami
Arief Tarunakarya Surowidjo Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Court and Economy: Experience from Other Countries Under Crisis</i>	14 Februari 2025 February 14, 2025	Jakarta	STHI Jentera
	<i>International Lecture: Regional Public Discussion on Small-Claims Court: Experiences from Indonesia, the Philippines, and Malaysia</i>	27 Februari 2025 February 27, 2025	Jakarta	STHI Jentera
	Prinsip Keberlanjutan dan ESG dalam Hukum dan Tata Kelola Sustainability and ESG Principles in Law and Governance	27 Mei 2025 May 27, 2025	Jakarta	STHI Jentera
	International Lecture "Reformasi Pengadilan Pajak untuk Penyelesaian Sengketa yang Efektif dan Independen (Pengalaman Belanda) International Lecture "Tax Court Reform for Effective and Independent Dispute Resolution (The Netherlands Experience)"	18 Juni 2025 June 18, 2025	Jakarta	STHI Jentera berkolaborasi dengan DDTC Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK), dan LeIP STHI Jentera collaborated with DDTC, the Center for Indonesian Law and Policy Studies (PSHK), and LeIP
	<i>Advancing Cross Border Insolvency Frameworks: The Role of UNCITRAL Model Laws in Emerging Economies</i>	31 Juli 2025 July 31, 2025	Jakarta	AKPI dan STHI Jentera AKPI and STHI Jentera
	<i>28 Years of Legal Reform, a Leap Forward or a Step Back?</i>	6 Agustus 2025 August 6, 2025	Jakarta	STHI Jentera berkolaborasi dengan PSHK dan Hukumonline tidak spasi STHI Jentera collaborated with PSHK and Hukumonline

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
	<i>Executive Power and the Erosion of Academic Autonomy: American and Indonesian Experience</i>	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Jakarta	STHI Jentera berkolaborasi dengan Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, dan University of Washington STHI Jentera collaborated with the Faculty of Law, Universitas Padjadjaran, and the University of Washington
	<i>The Changing Role of Courts in U.S. Politics: Reflections for Indonesia</i>	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Jakarta	STHI Jentera dan University of Washington STHI Jentera and University of Washington
	<i>International and Introductory Lecture on Economic Criminal Offenses: Fighting Money Laundering A United Kingdom Perspective</i>	16 September 2025 September 16, 2025	Jakarta	STHI Jentera
	<i>Refugees and Statelessness in Asia</i>	22 September 2025 September 22, 2025	Jakarta	STHI Jentera
	Penegakan Hukum dan Pemberantasan Korupsi: Komitmen yang Tak Boleh Mati Law Enforcement and Anti-Corruption: A Commitment That Must Never Fade	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Jakarta	Universitas Harkat Negeri Harkat Negeri University
	Transisi Energi, Energi Terbarukan, dan Tata Kelola Keberlanjutan Energy Transition, Renewable Energy, and Sustainability Governance	3 November 2025 November 3, 2025	Jakarta	STHI Jentera dan Universita Harkat Negeri STHI Jentera and Harkat Negeri University
	Teknologi Hukum dan Akses Keadilan Legal Technology and Access to Justice	5 November 2025 November 5, 2025	Jakarta	State Courts Singapore
	Seminar Publik: Konferensi Nasional Kebebasan Sipil 2025 Public Seminar: National Conference on Civil Liberties 2025	11 November 2025 November 11, 2025	Jakarta	PSHK dan STHI Jentera PSHK and STHI Jentera
	<i>Military Legal Actors and Civil–Military Relations in Contemporary Indonesia</i>	9 Desember 2025 December 9, 2025	Jakarta	STHI Jentera bekerja sama dengan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya STHI Jentera collaborated with Atma Jaya Catholic University of Indonesia

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
	Kertas Kebijakan KUHP: Pengebirian Kedudukan dan Kewenangan PPNS dan Penyidik Baru dalam KUHP Baru <i>KUHAP Policy Paper: Redefining the Position and Authority of Civil Servant Investigators and Investigators in the New KUHAP</i>	17 Desember 2025 December 17, 2025	Jakarta	STHI Jentera dan Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK) STHI Jentera and the Center for Indonesian Law and Policy Studies (PSHK)
Manggi Taruna Habir Komisaris Independen Independent Commissioner	Selama tahun 2025, Bapak Manggi Taruna Habir selaku Komisaris Independen tidak mengikuti program peningkatan kompetensi. During 2025, Mr. Manggi Taruna Habir, as Independent Commissioner, did not participate in any competency development programs.			

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru

Orientation Program for Newly Appointed Commissioners

ABM memiliki kebijakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pelaksanaan program orientasi ini menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dengan materi yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pengenalan kegiatan operasional Perusahaan;
2. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perusahaan;
3. Aspek GCG di Perusahaan;
4. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dalam tahun buku berjalan; serta
5. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program orientasi mengingat tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat.

ABM has a policy of providing comprehensive orientation to newly appointed members of the Board of Commissioners to ensure a thorough understanding of the Company's condition. The implementation of this orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary, with materials covering at least the following:

1. Introduction to the Company's operational activities;
2. Laws and regulations related to the Company's business activities;
3. GCG aspects within the Company;
4. Work programs/activities of the Board of Commissioners for the current financial year; and
5. Meeting procedures and decision-making mechanisms of the Board of Commissioners.

Throughout 2025, no orientation programs were conducted as there were no newly appointed members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Duty Implementation in 2025

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris ABM telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi secara keseluruhan;
2. Pengawasan proses bisnis dan rencana investasi yang akan dilakukan oleh ABM;

As of the end of 2025, the Board of Commissioners of ABM carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Oversight of the Company's management by the Board of Directors as a whole;
2. Oversight of business processes and investment plans to be carried out by ABM;

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

3. Pengawasan penentuan struktur remunerasi eksekutif di Grup ABM; dan
4. Mengeluarkan berbagai Surat Keputusan dan Keputusan Dewan Komisaris terkait persetujuan fasilitas pinjaman.
3. Oversight of determining the executive remuneration structure within the ABM Group; and
4. Issuing various Decrees and Board of Commissioners' Decisions related to the approval of loan facilities.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, serta Komite ESG. Setiap tahun Dewan Komisaris mengevaluasi dan menilai kinerja anggota Komite sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun melalui sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau metode lain yang disepakati, dan ditetapkan dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Proses penilaian dilakukan dengan membandingkan kinerja masing-masing komite sepanjang tahun buku dengan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan, guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya.

Tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, dan Komite ESG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan serta telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by its supporting organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Investment Committee, and the ESG Committee. Each year, the Board of Commissioners evaluates and assesses the performance of Committee members at least once a year through a self-assessment system, peer evaluation, or other agreed-upon methods, as determined in the internal meetings of the Board of Commissioners.

The evaluation process is conducted by comparing each committee's performance during the financial year with the targets set in their annual work plans, to ensure the effectiveness of their functions and responsibilities.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Investment Committee, and ESG Committee had performed their duties and responsibilities effectively, in accordance with established procedures and performance evaluations. They also provided valuable input and recommendations that greatly supported the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perusahaan demi tercapainya tujuan Perusahaan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's organ that holds full responsibility for the management and day-to-day operations of the Company. The Board of Directors collectively and collegially carries out its duties and responsibilities to manage the Company in order to achieve its objectives, while remaining compliant with all applicable laws and regulations. Each member of the Board of Directors performs duties and makes decisions in accordance with their respective roles, authorities, and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada *Board Manual* yang menjadi acuan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana telah diuraikan pada bagian Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Informasi selengkapnya mengenai *Board Manual* dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-perangkat GCG.

In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual, which serves as a joint guideline for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, as explained in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Further information related to the Board Manual can be accessed on the Company's website under Our Commitment > Governance > GCG Instruments.

Ketentuan Masa Jabatan

Term of Office

Masa jabatan anggota Direksi untuk satu periode jabatan ditetapkan selama-lamanya tiga tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
2. Menjabat hingga sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya; dan
 - b. Mengisi posisi baru dalam Direksi.

The term of office for members of the Board of Directors is set for a maximum period of three years, subject to the following provisions:

1. The term of office is effective from the date of the GMS that appoints them and ends at the close of the third Annual GMS following their appointment, and they may be reappointed for subsequent terms.
2. Members may serve the remaining term of office of another Director with the following conditions:
 - a. Replacing a Director who resigns or is dismissed; and
 - b. Filling a newly created position within the Board of Directors.

Direksi

Board of Directors

Susunan dan Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan masa jabatan baru. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi ABM hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were no new appointments or changes in term of office. Accordingly, the composition of the Board of Directors of ABM as of the end of 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolution Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027
Haris Mustarto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolution Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027
Feriwan Sinatra	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolution Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027
Hans Christian Manoe	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 76 tanggal 15 Mei 2024 Deed of Annual GMS Resolution Number 76 dated May 15, 2024	2024-2027

Integritas

Integrity

ABM senantiasa menjamin bahwa seluruh anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ABM consistently ensures that all members of the Board of Directors carry out their duties and responsibilities with the utmost integrity, uphold moral values, and comply with all applicable laws and regulations.

Apabila terdapat anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran, termasuk tindakan yang berkaitan dengan kejahatan finansial, ABM akan menindaklanjutinya sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, sebagai wujud komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang bersih dan beretika.

If any member of the Board of Directors is proven to have committed a violation, including acts related to financial crime, ABM will take appropriate action in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations, as a reflection of the Company's commitment to clean and ethical corporate governance.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Direksi diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang hal tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:

Members of the Board of Directors are permitted to hold concurrent positions provided that such roles do not violate applicable laws and regulations, subject to the following conditions:

Direksi

Board of Directors

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik;
2. Anggota Direksi paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan
3. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh rangkap jabatan yang dimiliki Direksi tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang diberlakukan.

1. A Director may concurrently serve as a Director in no more than 1 (one) other issuer or public company;
2. A Director may concurrently serve as a Commissioner in no more than 3 (three) other issuers or public companies; and
3. A Director may concurrently serve as a member of committees in no more than 5 (five) committees of issuers or public companies in which the individual also serves as a Director or Commissioner.

The concurrent positions of each member of the Board of Directors are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report. All concurrent positions held by the Directors comply with the applicable regulations.



Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili ABM baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
5. Menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan dan/atau merugikan Perusahaan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud; dan
6. Membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

In accordance with the provisions set out in the Board Manual, the Board of Directors has the following principal duties and responsibilities:

1. Manage the Company in the interest and for the objectives of the Company, act as the leader of such management, and represent ABM both inside and outside of court;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Preserve the independence of the Board of Directors by refraining from activities that may compromise their objectivity in managing the Company;
4. Represent the Company both inside and outside of court, perform all actions related to the management and ownership of the Company's assets, and bind the Company with other parties and/or bind other parties with the Company, within the limits set forth in the Articles of Association;
5. Express objections or differ opinions (*dissenting opinions/comments*) on decisions of the Board of Directors that have the potential to be unfavorable or detrimental to the Company. Such dissenting opinions serve as evidence of internal release of responsibility for the concerned Director; and
6. Establish committees deemed necessary to support the Company's management. Committees under the Board of Directors must have a charter approved by the Board of Directors to guide their activities.

Direksi Board of Directors

Selain itu, terdapat beberapa tindakan Direksi dalam pengelolaan Grup ABM membutuhkan persetujuan baik dari Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham melalui RUPS. Tindakan-tindakan yang dimaksud dapat dilihat pada berikut ini.

In addition, certain actions of the Board of Directors in managing the ABM Group require approval from either the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders (GMS). These actions are listed below.

Tindakan Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Actions of the Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan.	1. Borrowing or lending funds on behalf of the Company.
2. <i>Merger</i> atau akuisisi (termasuk akuisisi yang tidak menimbulkan pengambilalihan), <i>joint venture</i> , dan <i>joint operation</i> .	2. Mergers or acquisitions (including those that do not result in a change of control), joint ventures, and joint operations.
3. Pendirian entitas anak Perusahaan.	3. Establishment of subsidiaries.
4. Membuka cabang Perusahaan.	4. Opening Company branches.
5. Menjual saham entitas anak.	5. Selling shares of subsidiaries.
6. Menjual 50% aset Perusahaan.	6. Selling 50% of the Company's assets.
7. Menjaminkan 50% aset Perusahaan.	7. Pledging 50% of the Company's assets.
8. Investasi/proyek/tender.	8. Investments/projects/tenders.
9. PHK massal.	9. Mass layoffs.
10. Penggajian dan bonus Direksi.	10. Directors' remuneration and bonuses.
11. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP).	11. Annual Work Plan (RKT) and Long-Term Work Plan (RKJP).
12. Laporan Tahunan Perusahaan.	12. Annual Report of the Company.
13. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.	13. Annual Financial Statements of the Company.
14. Penghapusan aset, piutang, dan penagihan (<i>ad hoc</i>).	14. Write-offs of assets, receivables, and collection (<i>ad hoc</i>).
15. Dividen interim.	15. Interim dividends.
16. Membeli kembali saham dan/atau menjual surat berharga yang diterbitkan Perusahaan di pasar modal/lembaga keuangan.	16. Share buybacks and/or selling securities issued by the Company on the capital market/financial institutions.
17. Menyewakan aset untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun.	17. Leasing Company assets for a period exceeding 3 (three) years.
18. Mengikat Perusahaan menjadi penjamin.	18. Binding the Company as a guarantor.

Tindakan Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan yang Memerlukan Persetujuan RUPS Actions of the Board of Directors Requiring Approval of the GMS

1. Mengubah Anggaran Dasar.	1. Amendments to the Articles of Association.
2. Penggabungan usaha.	2. Mergers.
3. Peleburan.	3. Consolidations.
4. Pengambilalihan.	4. Acquisitions.
5. Pemisahan usaha.	5. Spin-offs.
6. Pengajuan permohonan pailit.	6. Filing for bankruptcy.

Direksi

Board of Directors

7. Perpanjangan jangka waktu berdirinya Perusahaan. 8. Pembubaran Perusahaan. 9. Menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan. 10. Meningkatkan/mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor. 11. Membeli kembali saham (<i>buyback</i>) atau efek pada pasar modal atau Lembaga keuangan lainnya. 12. Pelepasan serta pelunasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. 13. Mengikat Perusahaan menjadi penjamin. 14. Perubahan pengurus Perusahaan. 15. Penetapan bonus, gaji, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi. 16. Penetapan auditor independen atau kantor akuntan publik.	7. Extension of the Company's duration. 8. Dissolution of the Company. 9. Pledging more than 50% of the Company's assets. 10. Increasing/decreasing issued and paid-up capital. 11. Share buybacks or trading securities in the capital market or other financial institutions. 12. Granting release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors. 13. Binding the Company as a guarantor. 14. Changes in Company management. 15. Determination of bonuses, salaries, and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors. 16. Appointment of an independent auditor or public accounting firm.



Pembagian Tugas Direksi

Separation of Duties of the Board of Directors

Tugas Pokok Direktur Utama Duties of the President Director

• Memberikan arahan dan mengendalikan Kebijakan, Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan. • Mengoordinasikan pemecahan masalah Perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra, dan GCG. • Merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis baru Grup ABM. • Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.	• Provide direction and oversee the implementation of the Company's Policies, Vision, Mission, and Strategy. • Coordinate the resolution of corporate issues, including planning policies, control processes, achievement of the Company's long-term objectives, audit policies, and the enhancement of corporate culture, image, and GCG. • Formulate, refine, and execute the ABM Group's new business development plans. • Oversee the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Direksi

Board of Directors

Tugas Pokok Direksi¹ Duties of the Director¹

- Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan saham miliknya dan/atau keluarganya di Perusahaan atau Grup ABM berikut perubahannya paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau keluarganya pada perusahaan di luar Perusahaan dan Grup ABM menjadi wajib saat perusahaan dimaksud terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan dan/atau Grup ABM termasuk, namun tidak terbatas dalam bentuk vendor, supplier, atau kerja sama usaha.
- Melaporkan kepada Perusahaan apabila terdapat potensi benturan kepentingan atas suatu transaksi di Perusahaan atau di Grup ABM paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum transaksi dilakukan.
- Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar mengikat Perusahaan.
- Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perusahaan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud.
- Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.
- Carry out the management of the Company in accordance with its interests and objectives, act as the leader of such management activities, and represent the Company both inside and outside the courts
- Safeguard and manage the Company's assets.
- Maintain the independence of the Board of Directors by refraining from any activity that may compromise such independence in managing the Company.
- Report to the Company any share ownership held by the Director and/or his/her family in the Company or within the ABM Group, including any changes thereto, no later than 3 (three) business days following the transaction, and subsequently report the same to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) business days after the transaction. Reporting of share ownership by Directors and/or their family members in companies outside the Company or the ABM Group becomes mandatory when such companies engage in business activities with the Company and/or the ABM Group, including but not limited to acting as vendors, suppliers, or business partners.
- Report to the Company any potential conflict of interest related to a transaction within the Company or the ABM Group no later than 5 (five) business days before the transaction is executed.
- Represent the Company inside and outside the courts, and perform all actions and legal acts related to the management and ownership of the Company's assets, as well as actions involving third parties on behalf of the Company and/or vice versa, subject to the limitations set out in the Articles of Association.
- Disclose any objections or dissenting opinions regarding Board of Directors' decisions that may potentially be unfavorable or detrimental to the Company. Such dissenting opinions constitute internal evidence of exemption from liability for the Director concerned.
- Establish committees deemed necessary to support the management of the Company. Committees under the Board of Directors must have work guidelines approved by the Board of Directors to govern the execution of their duties.

Keterangan:

1. Direksi Perusahaan terdiri atas Direktur Utama dan Direktur.
2. Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 18 berdasarkan akta No. 52 tanggal 10 Mei 2023.
3. Praktik ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dipublikasikan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada tahun 2023.

Notes:

1. The Company's Board of Directors consists of the President Director and the Directors.
2. Article 18 of the Company's Articles of Association is based on Deed Number 52 dated May 10, 2023.
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) practices as published by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in 2023.

Direksi

Board of Directors



Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Sesuai POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam satu bulan. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis Pemegang Saham. Jadwal rapat Direksi tercantum dalam yang disusun terlebih dahulu sebelum awal tahun buku berjalan.

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. In addition, the Board of Directors may convene meetings at any time upon the request of the Board of Commissioners or upon a written request from the Shareholders. The meeting schedule of the Board of Directors is included in the Corporate Calendar, which is prepared prior to the beginning of the financial year.

Frekuensi, Agenda, dan Kehadiran dalam Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan sebanyak 54 (lima puluh empat) kali rapat Direksi dan rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat pada 2025 adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency, Agenda, and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors convened 54 (fifty-four) meetings of the Board of Directors and 4 (four) meeting of the Board of Director invited the Board of Commissioners. The meeting agenda and the attendance recap of the Board of Directors in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	54	49	90,74%	4	4	100,00%
Haris Mustarto	Direktur Director	54	49	90,74%	4	4	100,00%
Feriwan Sinatra	Direktur Director	54	52	96,30%	4	4	100,00%
Hans Christian Manoe	Direktur Director	54	51	94,44%	4	4	100,00%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance		93,06%			100,00%		

Direksi
Board of Directors

Agenda Rapat Internal Direksi

Internal Meeting Agenda of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
1	Selasa, 07 Januari 2025 Tuesday, January 7 2025	ABM Directorate Initiative Report & Data Science Technology Update Coal Acquisition Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
2	Selasa, 14 Januari 2025 Tuesday, January 14 2025	LENB Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC SSB Joint Board Meeting BoD – BoC CKB Joint Board Meeting BoD – BoC AJN Engine 2 Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
3	Selasa, 21 Januari 2025 Tuesday, January 21 2025	Joint Board Meeting BoD – BoC MVC (CK, Reswara, PWP, BDD–DDE) Monthly Performance ABM Consol Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
4	Selasa, 28 Januari 2025 Tuesday, January 28 2025	Balance Score Card Updates & IDPP Updates Risk Management Updates Coal Acquisition Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
5	Selasa, 04 Februari 2025 Tuesday, February 04 2024	Organizational Approval Matrix ABM Vision 2030 ABM Directorate Initiative Report & Data Science New ID Card Proposal For The New Branding Sharing Session Trend PR & Media	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
6	Selasa, 11 Februari 2025 Tuesday, February 11 2025	LENB Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC SSB Joint Board Meeting BoD – BoC CKB Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND	Achmad Ananda Djajanegara
7	Selasa, 18 Februari 2025 Tuesday, February 18 2025	MVC Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC MVC (CK, Reswara, PWP) Monthly Performance ABM Consol Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
8	Selasa, 25 Februari 2025 Tuesday, February 25 2025	Balance Score Card Updates & IDPP Updates Risk Management Updates Coal Acquisition Updates ABM Vision 2030	- Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
9	Selasa, 04 Maret 2025 Tuesday, March 4 2025	ABM Directorate Initiative Report & Data Science Technology Update Human Capital Updates (Talent Management, Training, Brand Survey & Organisasi)	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra
10	Selasa, 11 Maret 2025 Tuesday, March 11 2025	Performance Review LENB Engine 2 Updates Joint Board Meeting BoD – BoC SSB Joint Board Meeting BoD – BoC CKB Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe

Direksi

Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
11	Selasa, 18 Maret 2025 Tuesday, March 18 2025	MVC Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC MVC (CK, Reswara, PWP) Monthly Performance ABM Consol Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
12	Selasa, 25 Maret 2025 Tuesday, March 25 2025	Balance Score Card Updates & IDPP Updates Risk Management Updates Coal Acquisition Updates ABM Vision 2030	- Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
13	Selasa, 08 April 2025 Tuesday, April 08 2025	Joint Board Meeting BoD – BoC SSB Matriks Approval Organisasi Organizational Approval Matrix	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
14	Selasa, 15 April 2025 Tuesday, April 15 2025	LENB Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC CKB Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND Monthly Performance ABM Consol Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
15	Senin, 21 April 2025 Monday, April 21 2025	MVC Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC CK Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster Joint Board Meeting BoD – BoC PWP Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
16	Selasa, 22 April 2025 Tuesday, April 22 2025	Balance Score Card & IDPP Updates Risk Management Updates Coal Acquisition Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
17	Selasa, 06 Mei 2025 Tuesday, May 06 2025	ABM Directorate Initiative (Data Science) Report & Group Head Updates Update Brand Activation – Brand Survey; ABM Group Cash Position Q1 2025 Update	- Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
18	Selasa, 13 Mei 2025 Tuesday, May 13 2025	LENB Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC SSB Joint Board Meeting BoD – BoC CKB Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND Engine 2 Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
19	Selasa, 20 Mei 2025 Tuesday, May 20 2025	MVC Performance Review Joint Board Meeting BoD – BoC CK Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster Joint Board Meeting BoD – BoC PWP Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
20	Rabu, 21 Mei 2025 Wednesday, May 21 2025	Monthly Performance ABM Consol Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
21	Selasa, 27 Mei 2025 Tuesday, May 27 2025	Balance Score Card & IDPP Updates Risk Management Updates Coal Acquisition Updates Business Plan PT Pelabuhan Buana Reja Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe

Direksi
Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
22	Selasa, 03 Juni 2025 Tuesday, June 03 2025	<i>ABM Directorate Initiative (Data Science) Report & Group Head Updates</i> <i>Technology Updates</i> <i>Job Architecture Support Function</i> <i>Sustainability Strategy Presentation</i>	• Haris Mustarto • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe
23	Selasa, 10 Juni 2025 Tuesday, June 10 2025	<i>LENB Performance Review</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC SSB</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC CKB</i> <i>Engine 2 Updates</i> <i>ABM Financial Update (SG&A)</i>	• Achmad Ananda Djajanegara • Haris Mustarto • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe
24	Selasa, 17 Juni 2025 Tuesday, June 17 2025	<i>MVC Performance Review</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC CK</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC PWP</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR</i>	• Achmad Ananda Djajanegara • Haris Mustarto • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe
25	Kamis, 19 Juni 2025 Thursday, June 19 2025	<i>Monthly Performance ABM Consol Report</i>	• Achmad Ananda Djajanegara • Haris Mustarto • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe
26	Selasa, 24 Juni 2025 Tuesday, June 24 2025	<i>Balance Score Card & IDPP Updates</i> <i>Risk Management Updates</i> <i>Coal Acquisition Updates</i> <i>Engine 2 Updates</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND</i>	• Achmad Ananda Djajanegara • Haris Mustarto • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe
27	Selasa, 01 Juli 2025 Tuesday, July 01 2025	<i>ABM Directorate Initiative (and Data Science) Report</i> <i>Group Head Updates (Update Strategic Initiatives)</i> <i>ABM Vision 2030</i>	• Achmad Ananda Djajanegara • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe
28	Selasa, 08 Juli 2025 Tuesday, July 08 2025	<i>Job Evaluation Executive ABM Group</i> <i>LENB Performance Review</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC SSB</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC CKB</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND</i>	• Achmad Ananda Djajanegara • Haris Mustarto • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe
29	Selasa, 15 Juli 2025 Tuesday, July 15 2025	<i>MVC Performance Review</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC CK</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC PWP</i> <i>Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR</i> <i>Monthly Performance ABM Consol Report</i> <i>ABM Group WACC Update</i>	• Achmad Ananda Djajanegara • Haris Mustarto • Feriwan Sinatra • Hans Christian Manoe

Direksi

Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
30	Selasa, 22 Juli 2025 Tuesday, July 22 2025	Interaction Management Scope CK Transformation	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		ABM Group WACC Update	
		Proposed Concept for ABM BCP 2025	
		Update GH Enrichment Project	
		Engine 2 Updates	
		ABM Vision 2030	
31	Selasa, 29 Juli 2025 Tuesday, July 29 2025	Balance Score Card & IDPP Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Risk Management Updates	
		Coal Acquisition Updates	
		Business Plan Report of PT Pelabuhan Buana Reja	
		ABM Vision 2030	
32	Selasa, 05 Agustus 2025 Tuesday, August 05 2025	ABM Directorate Initiative (Data Science) Report & Group Head Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Update Strategic Initiatives	
		Update TMT Vendor Analytics Roadshow Phase 1	
33	Selasa, 12 Agustus 2025 Tuesday, August 12 2025	LENB Performance Review	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC SSB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC CKB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND	
34	Selasa, 19 Agustus 2025 Tuesday, August 19 2025	MVC Performance Review	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC CK	
		Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster	
		Joint Board Meeting BoD – BoC PWP	
		Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR	
		Monthly Performance ABM Consol Report	
		ABM Visions 2030	
35	Selasa, 26 Agustus 2025 Tuesday, August 26 2025	BSC & IDPP Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Risk Management Updates	
		Coal Acquisition Updates	
36	Selasa, 02 September 2025 Tuesday, September 02 2025	ABM Directorate Initiative (Data Science) Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Group Head Updates (Update Strategic Initiatives)	
		Technology Update	
37	Selasa, 09 September 2025 Tuesday, September 09 2025	LENB Performance Review	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC SSB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC CKB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND	

Direksi
Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
38	Selasa, 16 September 2025 Tuesday, September 16 2025	MVC Performance Review	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC CK	
		Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster	
		Joint Board Meeting BoD – BoC PWP	
		Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR	
39	Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23 2025	Monthly Performance ABM Consol Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Risk Management Updates	
40	Selasa, 30 September 2025 Tuesday, September 30 2025	Coal Acquisition Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Reswara Structure	
		Update Website & Sosial Media ABM	
		Proposal for ABM 16 th Anniversary	
		BSC & IDPP Updates by OSM	
41	Selasa, 07 Oktober 2025 Tuesday, October 07 2025	ABM Vision 2030	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		ABM Directorate Initiative (Data Science) Report & Group Head Updates	
		Update HC OD – Assignment Allowance	
		Update on 2024 BoC & BoD Evaluation Survey Mechanism	
42	Selasa, 14 Oktober 2025 Tuesday, October 14 2025	LENB Performance Review	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC SSB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC CKB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND	
		Update Organization Review and Redesign	
43	Selasa, 21 Oktober 2025 Tuesday, October 21 2025	MVC Performance Review	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC CK	
		Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster	
		Joint Board Meeting BoD – BoC PWP	
		Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR	
44	Kamis, 23 Oktober 2025 Thursday, October 23 2025	Monthly Performance ABM Consol Report	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Laporan ABM Parent Budget Presentation Report on Parent Budget Presentation	
45	Selasa, 28 Oktober 2025 Tuesday, October 28 2025	BSC & IDPP Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Coal Acquisition Updates	
		Update and Preparation for Executive Briefing Brand Activation	
		Update ABM Organization Design – Guiding Principles	

Direksi

Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
46	Selasa, 04 November 2025 Tuesday, November 04 2025	ABM Directorate Initiative (Data Science) Report & Group Head Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Technology Update by DNA	
		Business Development Project Update	
		Proposal Action Plan Optimalisasi score BSC ABM Consol FY 2025	
		Update Management Fee & Dividend Policy	
47	Selasa, 11 November 2025 Tuesday, November 11 2025	RWA Strategic Planning	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		LENB Performance Review	
		Joint Board Meeting BoD – BoC SSB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC CKB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND	
48	Selasa, 18 November 2025 Tuesday, November 18 2025	Review budget ABM Parent & PWP Subcenter 2026	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Approval Desain Kalender 2026 ABM	
		Approval of ABM 2026 Calendar Design	
		Human Capital – OD Updates	
		MVC Performance Review	
49	Rabu, 19 November 2025 Wednesday, November 19 2025	Joint Board Meeting BoD – BoC CK	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster	
		Joint Board Meeting BoD – BoC PWP	
		Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR	
		Monthly Performance ABM Consol Report	
50	Selasa, 25 November 2025 Tuesday, November 25 2025	BSC & IDPP Updates	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Risk Management Updates	
		Coal Acquisition Updates	
		Human Capital – OD Updates	
		Progress Update on KPI 2026 Finalization Process	
51	Senin, 01 Desember 2025 Monday, December 01 2025	Update Annual Report ABM 2025	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		LENB Performance Review	
		Joint Board Meeting BoD – BoC SSB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC CKB	
		Joint Board Meeting BoD – BoC AJN & ND	
52	Rabu, 10 Desember 2025 Wednesday, December 10 2025	MVC Performance Review	- Achmad Ananda Djajanegara - Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Joint Board Meeting BoD – BoC CK	
		Joint Board Meeting BoD – BoC Reswara Cluster	
		Joint Board Meeting BoD – BoC PWP	
		Joint Board Meeting BoD – BoC BDD, DDE, PBR	
53	Selasa, 16 Desember 2025 Tuesday, December 16 2025	BSC & IDPP Updates	- Haris Mustarto - Feriwan Sinatra - Hans Christian Manoe
		Risk Management Updates	
54	Selasa, 23 Desember 2025 Tuesday, December 23 2025		Haris Mustarto

Direksi
Board of Directors

Agenda Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris

Meeting Agenda of The Board of Directors Invited Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	Jumat, 24 Januari 2025 Friday, January 24, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan IV Tahun 2024 ABM Performance Report for Q4 2024	- Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Haris Mustarto - Hans Christian Manoe - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
2	Selasa, 22 April 2025 Tuesday, April 22, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan I Tahun 2025 ABM Performance Report for Q1 2025	- Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Haris Mustarto - Hans Christian Manoe - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir
3	Jumat, 18 Juli 2025 Friday, July 18, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan II Tahun 2025 ABM Performance Report for Q2 2025	- Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Haris Mustarto - Hans Christian Manoe - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo
4	Jumat, 24 Oktober 2025 Friday, October 24, 2025	Laporan Performa ABM Triwulan III Tahun 2025 ABM Performance Report for Q3 2025	- Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Haris Mustarto - Hans Christian Manoe - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Manggi Taruna Habir

 Program Peningkatan Kompetensi
Competency Development Program

Kebijakan

ABM memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Direksi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi wajib menyampaikan presentasi kepada anggota lainnya sebagai bentuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Selain itu, peserta program juga bertanggung jawab menyusun laporan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi lainnya.

Policy

ABM has a competency development policy for the Board of Directors, which is outlined in the Work Plan and Budget of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors who participates in a competency development program is required to deliver a presentation to the other members as a form of knowledge sharing. In addition, participants are responsible for preparing a report on the implementation of the competency development activities to be submitted to the other Directors.

Direksi

Board of Directors

Pelaksanaan

Hingga akhir tahun 2025, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Implementation

As of the end of 2025, the competency development programs attended by each member of the Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Achmad Ananda Djajanegara Direktur Utama President Director	Mandiri Investment Forum 2025	11 Februari 2025 February 11 2025	Fairmont Hotel	Bank Mandiri
	Indonesia Economic Summit	19 Februari 2025 February 19 2025	Shang Ri La	Indonesian Business Council
	<i>Basic Life Support (Certified)</i>	20 Februari 2025 February 20 2025	Gedung TMT Cilandak TMT Building, Cilandak	Pro Emergency
	<i>Economic & Strategic Insight</i>	25 Juni 2025 June 25 2025	Gedung TMT Cilandak TMT Building, Cilandak	PT ABM Investama Tbk – PT Bank Central Asia Tbk
	Undangan: <i>Sharing Session Trend PR & Media</i> Invitation: PR & Media Trends Sharing Session	5 Maret 2025 March 5, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk
Haris Mustarto Direktur Director	Undangan Seminar "Masa Depan Mineral dan Batu bara Indonesia" Invitation to the Seminar "The Future of Indonesia's Mineral and Coal Industry"	3 Februari 2025 February 3, 2025	Jakarta	Sinar Mas Mining
	<i>Invitation Basic Life Support Executive Training</i>	20 Februari 2025 February 20, 2025	Jakarta	PT Tiara Marga Trakindo
	Undangan : <i>Sharing Session Trend PR & Media</i> Invitation: PR & Media Trends Sharing Session	5 Maret 2025 March 5, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk
	<i>Economic & Startegic Insight</i>	25 Juni 2025 June 25, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk – PT Bank Central Asia Tbk
	<i>Shaping Tomorrow's Business Through Technology</i>	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Jakarta	PT Mitra Solusi Telematika
Feriwan Sinatra Direktur Director	<i>Corporate Gathering – Human Capital Executive Forum</i>	9 Desember December 9	Jakarta	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	Undangan Seminar "Masa Depan Mineral dan Batu bara Indonesia" Invitation to the Seminar "The Future of Indonesia's Mineral and Coal Industry"	3 Februari 2025 February 3, 2025	Jakarta	Sinar Mas Mining

Direksi
Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
	<i>Invitation Basic Life Support Executive Training</i>	20 Februari 2025 February 20, 2025	Jakarta	PT Tiara Marga Trakindo
	Undangan : Sharing Session Trend PR & Media Invitation: PR & Media Trends Sharing Session	5 Maret 2025 March 5, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk
	<i>Economic & Startegic Insight</i>	25 Juni 2025 June 25, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk – PT Bank Central Asia Tbk
	<i>Indonesian Coal Industry Outlook 2025</i>	30 Juli 2025 July 30, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk
	<i>Shaping Tomorrow's Business Through Technology</i>	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Jakarta	PT Mitra Solusi Telematika
	<i>Tax Sharing Session (the Implementation of Individual Income Tax Return in Coretax System) by Tax Office</i>	12 November 25 November 12, 2025	Jakarta	PT Tiara Marga Trakindo
Hans Christian Manoe Direktur Director	<i>Invitation Basic Life Support Executive Training</i>	20 Februari 2025 February 20, 2025	Jakarta	PT Tiara Marga Trakindo
	Undangan : Sharing Session Trend PR & Media	5 Maret 2025 March 5, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk
	<i>Economic & Startegic Insight</i>	25 Juni 2025 June 25, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk – PT Bank Central Asia Tbk
	<i>Indonesian Coal Industry Outlook 2025</i>	30 Juli 2025 July 30, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk
	<i>Shaping Tomorrow's Business Through Technology</i>	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Jakarta	PT Mitra Solusi Telematika
	<i>Tax Sharing Session (the Implementation of Individual Income Tax Return in Coretax System) by Tax Office</i>	12 November 25 November 12, 2025	Jakarta	PT Tiara Marga Trakindo

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Orientation Program for Newly Appointed Directors

ABM memiliki kebijakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru diangkat. Pelaksanaan program orientasi ini menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dengan materi yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Kondisi industri batu bara dan industri penunjang lainnya;

ABM has a policy to provide newly appointed members of the Board of Directors with a comprehensive understanding of the Company's conditions. The implementation of this orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary, with materials covering at least the following:

1. The coal industry landscape and other supporting industries;

Direksi

Board of Directors

2. Profil Perusahaan;
3. Operasional dan produksi Perusahaan; dan
4. Kinerja keuangan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program orientasi mengingat tidak terdapat anggota Direksi baru yang diangkat.

2. The Company profile;
3. The Company's operations and production activities; and
4. The Company's financial performance.

Throughout 2025, no orientation program was conducted as there were no newly appointed members of the Board of Directors.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukungnya, yaitu Komite *Group Executive Management* (GEM), untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi dilakukan menggunakan metode *self-assessment*, *peer evaluation*, atau pendekatan lain yang disepakati dan ditetapkan dalam rapat internal Direksi.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2025, Direksi menilai bahwa Komite GEM telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sebagaimana tertuang dalam pedoman yang dimiliki oleh komite.

The Board of Directors periodically evaluates the performance of its supporting committee, the Group Executive Management (GEM) Committee, to ensure the effectiveness of its duties and responsibilities. The evaluation is carried out through self-assessment, peer evaluation, or other methods agreed upon and determined in the internal meetings of the Board of Directors.

Based on the 2025 evaluation results, the Board of Directors has concluded that the GEM Committee has effectively carried out its roles and functions in accordance with its established charter.

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan tanpa memandang perbedaan *gender* sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi juga misi Perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui GEM, gambaran ringkas mengenai penerapan keberagaman tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Diversity in expertise, experience, and educational background regardless of gender is essential to enhancing the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors. Such diversity also supports the Company in achieving its vision and mission to continue growing and developing. Fulfillment of diversity elements within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the GEM. A summary of the implementation of this diversity is presented in the table below:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Keterangan Description
Pendidikan Educational Background	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari Strata 1 (S1) hingga Strata 2 (S2) dengan berbagai jurusan, Pendidikan Bisnis, Administrasi, Administrasi Niaga, Pemasaran, Administrasi Bisnis, Hukum, Akuntansi, Teknologi Pertanian, dan Keuangan. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of ABM come from diverse educational backgrounds, ranging from Bachelor's (S1) to Master's (S2) degrees, with various fields of study including Business Education, Administration, Business Administration, Marketing, Business Management, Law, Accounting, Agricultural Technology, and Finance.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sama dengan ABM ataupun di luar industri batu bara. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also possess diverse professional experience, originating from various sectors, both within industries similar to ABM and outside the coal industry.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Dewan Komisaris berada di rentang usia 61-72 tahun, sedangkan rata-rata usia anggota Direksi berada di rentang usia 56-60 tahun. The average age of the members of the Board of Commissioners is within the range of 61-72 years, while the average age of the members of the Board of Directors ranges from 56-60 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 (satu) orang perempuan yang menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. There is 1 (one) female member serving as a Commissioner of the Company.

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation among the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders

Berikut merupakan pengungkapan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota maupun dengan Pemegang Saham Utama Perusahaan.

The following table presents the disclosure of affiliation among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both among one another and with the Company's Majority and Controlling Shareholders.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Rachmat Mulyana Hamami	Mivida Hamami	Arief Tarunakarya Surowidjo	Manggi Taruna Habir	Achmad Ananda Djajanegara	Haris Mustarto	Feriwan Sinatra	Hans Christian Manoe	
Rachmat Mulyana Hamami		✓	X	X	X	X	X	X	✓
Mivida Hamami	✓		X	X	X	X	X	X	✓
Arief Tarunakarya Surowidjo	X	X		X	X	X	X	X	X
Manggi Taruna Habir	X	X	X		X	X	X	X	X
Achmad Ananda Djajanegara	X	X	X	X		X	X	X	X
Haris Mustarto	X	X	X	X	X		X	X	X
Feriwan Sinatra	X	X	X	X	X	X		X	X
Hans Christian Manoe	X	X	X	X	X	X	X		X

✓ : Ada X : Tidak ada

✓ : Available X : Not Available

Adanya hubungan afiliasi sebagaimana terlihat pada bagan di atas merupakan bagian dari representasi manajerial dan pengawasan dari pemilik manfaat akhir Perusahaan atas kinerja Grup ABM secara keseluruhan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan individu-individu yang berintegritas dan independen. ABM senantiasa memastikan tidak terdapat pihak yang dirugikan, terutama pemegang saham minoritas. Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Utama senantiasa berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari benturan kepentingan, khususnya yang berhubungan dengan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini dapat dipastikan melalui keberadaan ISO 37001:2016 Anti Penyuapan (*Anti-Bribery*) yang memberikan jaminan akan penguatan pelaksanaan prinsip tata kelola, khususnya terkait praktik KKN.

The affiliation relationships as shown in the diagram above represents the managerial and supervisory roles of the Company's ultimate beneficial owners over the overall performance of the ABM Group. As previously explained, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are individuals of integrity and independence. ABM consistently ensures that no parties, especially minority shareholders, are disadvantaged. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Majority Shareholders continuously strive to avoid conflicts of interest, particularly those related to practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This commitment is reinforced through the implementation of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System, which strengthens the application of governance principles, especially in relation to preventing KKN practices.

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Mechanism for the Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Prosedur pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi ABM di atur dalam *Board Manual*.

Sementara untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terlibat kejahatan keuangan, hingga saat ini ABM belum memiliki kebijakan yang spesifik mengatur hal tersebut. Hanya saja, dalam *Board Manual* ABM terdapat persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah dalam 5 tahun sebelum pengangkatan/selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara/yang berkaitan dengan sektor keuangan. Selain itu dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower System) No. ABM-PLC-JKT-GIA-03 tanggal 16 Juni 2017, setiap pihak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi yang diduga dan terbukti terlibat dalam pelanggaran, termasuk pelanggaran kejahatan keuangan akan ditindaklanjuti.

The resignation procedure for ABM Board of Commissioners and Board of Directors is regulated in the Board Manual.

For members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors involved in financial crimes, ABM does not currently have a specific policy addressing this. However, the ABM Board Manual stipulates that a requirement for appointment is that, within the five years prior to appointment or during their tenure, the individual must not have been convicted of any criminal act causing state financial loss or related to the financial sector. In addition, under the Whistleblower System Policy Number ABM-PLC-JKT-GIA-03, dated June 16, 2017, any party, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors, who is suspected or proven to be involved in violations, including financial crimes, will be subject to follow-up actions.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, setelah sebelumnya Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja individual maupun kolektif kolegal. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21 Tahun 2015 yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 31 Tahun 2015, dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di evaluasi setiap tahun.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is periodically evaluated by the Shareholders through the GMS mechanism, following prior self-assessment conducted by both the Board of Commissioners and the Board of Directors on their individual and collective performance. In accordance with POJK regulation Number 21 of 2015 as elaborated in Circular Letter of the POJK Number 31 of 2015, and in order to enhance the quality of duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the performance evaluation of both governing bodies is conducted annually.

The results of the individual performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as one of the considerations for shareholders when determining reappointment. Meanwhile, the overall evaluation of the Board of Commissioners as well as the performance evaluation of each member of the Board of Directors form an integral part of the remuneration framework for both governing bodies.

■ ■ Penilaian oleh RUPS Assessment by the GMS

Penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris menggunakan kriteria yang disampaikan secara terbuka sejak tanggal pengangkatan para anggotanya, sedangkan kriteria penilaian kinerja Direksi tertuang dalam kontrak manajemen yang menjadi target kinerja Direksi, baik secara kolegal maupun individual.

The evaluation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically at least once a year by the Shareholders. The performance evaluation of the Board of Commissioners is based on criteria disclosed openly at the time of their appointment, while the performance evaluation criteria for the Board of Directors are set out in the management contract that outlines the performance targets of the Board of Directors, both collectively and individually.

■ ■ Penilaian Melalui Mekanisme Evaluasi Mandiri (Self-Assessment) Assessment Through the Self-Assessment Mechanism

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja mereka melalui metode *Self Assessment* dengan menggunakan sejumlah *Key Performance Indicator* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengisi formulir penilaian yang telah tersedia pada saat melakukan *Self-Assessment*.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors assess their performance through the Self-Assessment method using a number of Key Performance Indicators (KPIs) that have been predetermined and approved by the respective members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. Each member is required to complete the assessment form provided when conducting the Self-Assessment.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Indikator Penilaian Kinerja

Performance Indicators

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada. 2. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan. 3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu. 4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. 1. The level of attendance at meetings of the Board of Commissioners as well as meetings with existing committees. 2. Contribution to the Company's oversight processes. 3. Involvement in specific assignments. 4. Compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies.	1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya. 3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu: • Aspek keuangan; • Aspek operasional; dan • Aspek administrasi. 4. Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI). 1. The implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association. 2. The implementation of resolutions from the previous Annual GMS. 3. The assessment of the Company's soundness, which covers 3 (three) aspects: • Financial aspect; • Operational aspect; and • Administrative aspect. 4. Other supporting performance indicators (KPIs).

Hasil Penilaian Kinerja

Performance Evaluation Results

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan kinerja yang solid dan berkomitmen tinggi dalam menjalankan peran strategisnya. Hasil penilaian mengonfirmasi bahwa seluruh indikator kinerja yang ditetapkan telah terpenuhi dengan baik.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrated solid performance and a strong commitment in carrying out their strategic roles. The evaluation results confirmed that all established performance indicators were satisfactorily achieved.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors



Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the determination of their remuneration, fall under the authority of the shareholders through the mechanism of the GMS.



Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Governance of the Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS, dengan calon yang harus memenuhi persyaratan formal dan material yang telah ditetapkan.

Kandidat utama anggota Dewan Komisaris dan Direksi diprioritaskan berasal dari internal Grup ABM, seperti Direktur Entitas Anak ataupun karyawan terpilih yang telah menjalani proses pengembangan dan seleksi. Pihak eksternal dapat diangkat jika kandidat internal tidak tersedia, diwajibkan regulasi, atau sesuai kebijakan pemerintah daerah tentang perwakilan pemerintah/putra daerah di Direksi.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are appointed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), with candidates required to meet established formal and substantive qualifications.

Primary candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are prioritized from within the ABM Group, such as directors of subsidiary entities or selected employees who have undergone development and selection processes. External candidates may be appointed if internal candidates are unavailable, if required by regulation, or in accordance with local government policies regarding government or local representative appointments to the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang saham dengan kepemilikan minimal 10% sah berhak mengusulkan calon Direksi/Dewan Komisaris, yang harus diajukan ke Komite Nominasi dan Remunerasi ABM untuk dievaluasi sesuai prosedur Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Dewan Komisaris setidaknya terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Sebagai perusahaan terbuka, ABM wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

Detail proses nominasi dari Komisaris Utama hingga *General Manager* Grup ABM tercantum dalam Kebijakan *Board & Management*, yang dapat diakses di situs web ABM pada bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan Suksesi ABM dirancang untuk memastikan proses regenerasi kepemimpinan yang berkelanjutan dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup tahap penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi di Grup ABM.

Pelaksanaan rencana suksesi dilaksanakan secara berkesinambungan dan dievaluasi setiap tahun sesuai dengan kebutuhan organisasi. Melalui kebijakan ini, ABM berkomitmen untuk menjamin ketersediaan calon pemimpin yang kompeten, berintegritas dan siap melanjutkan peran strategis di masa mendatang.

Dalam proses nominasi anggota Direksi, mekanisme suksesi telah diatur secara jelas dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan *Board & Management*. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Grup ABM dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Proses seleksi kandidat dari internal ABM dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penunjukan
Berlaku bagi karyawan 1 (satu) tingkatan di bawah Direksi yang telah mengikuti dan lulus Program *Directorship*.
2. Pengembangan
Dimulai dengan pemberian posisi tambahan di Entitas Anak kepada kandidat tersebut yang disertai dengan penilaian prestasi kandidat tersebut dalam Program *Directorship*.

Shareholders holding at least 10% of the shares are entitled to propose candidates for the Board of Directors or Board of Commissioners. Proposed candidates must be submitted to ABM Nomination and Remuneration Committee for evaluation in accordance with the established procedures.

The composition of the Board of Commissioners must include at least a President Commissioner and Independent Commissioners. As a public company, ABM is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total Board members. Independent Commissioners must come from outside the Company and be free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders.

Detailed nomination procedures, from the President Commissioner to the General Manager of the ABM Group, are outlined in the Board & Management Policy, which can be accessed on ABM website under Our Commitment > Governance > Committees of the Board of Commissioners

Succession Policy for the Board of Directors

The ABM Succession Policy is designed to ensure a sustainable leadership regeneration process that aligns with applicable laws and regulations. This policy covers the appointment, training, and motivation of each member of the Board of Directors within the ABM Group.

Succession plans are implemented continuously and evaluated annually in accordance with organizational needs. Through this policy, ABM is committed to ensuring the availability of competent, high-integrity leaders who are ready to assume strategic roles in the future.

In the nomination process for Board of Directors members, the succession mechanism is clearly outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter and the Board & Management Policy. Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors within the ABM Group may come from either internal or external sources. The selection process for internal ABM candidates follows these stages:

1. Designation
Applies to employees one level below the Board of Directors who have completed and passed the Directorship Program.
2. Development
Begins with assigning additional roles within Subsidiaries, coupled with performance evaluation through the Directorship Program.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi jabatan eksekutif di lingkup Grup ABM dilakukan secara terkoordinasi dan terpusat oleh Komite GEM. Pengembangan calon eksekutif baru dilakukan oleh GEM berdasarkan kebutuhan organisasi dan selaras dengan rencana suksesi manajemen ABM.

Dalam menetapkan suksesor untuk posisi strategis, termasuk jabatan Direksi dan manajemen di bawahnya, GEM terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap kebutuhan dan potensi kandidat. Selanjutnya, GEM menyiapkan calon Direksi serta anggota manajemen yang dianggap berpotensi untuk menduduki posisi target sesuai dengan perencanaan suksesi yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan implementasi rencana suksesi berjalan efektif dan sesuai dengan arah kebijakan perusahaan, GEM secara berkala melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program suksesi yang dikelola oleh Departemen Sumber Daya Manusia ABM.

ABM, sebagai entitas induk, mengimplementasikan proses suksesi Direksi melalui mekanisme berjenjang yang telah dirancang secara sistematis, sebagaimana diilustrasikan dalam bagan berikut:

The nomination, selection, development, and promotion of executive positions within the ABM Group are coordinated and centralized by the GEM Committee. Development of new executive candidates is conducted by GEM based on organizational needs and in alignment with ABM management succession plan.

In determining successors for strategic positions, including Board of Directors roles and subordinate management positions, GEM first maps the organizational needs and candidate potential. GEM then prepares candidates for the Board of Directors and management positions deemed suitable to fill target positions in accordance with the established succession plan.

To ensure the effective implementation of the succession plan in line with company policy, GEM periodically monitors the execution of the succession program, which is managed by ABM Human Resources Department.

As the parent entity, ABM implements the Board of Directors succession process through a structured and systematic tiered mechanism, illustrated in the diagram below:



Proses Suksesi Direksi di Lingkup ABM

Succession Process of the Board of Directors at ABM



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan, Kriteria, dan Persyaratan, serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tahapan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru adalah sebagai berikut

1. Proses Nominasi
Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengembangan SDM bertugas untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pengajuan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengembangan SDM menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan melalui rapat internal Dewan Komisaris.
3. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak yang tercantum dalam daftar calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Para calon anggota yang telah lulus penilaian akan diajukan dalam RUPS.
4. Penetapan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pengangkatan calon yang telah memenuhi kriteria dan lulus *fit and proper test* melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi sejumlah persyaratan yang telah ditetapkan, sebagaimana dirinci berikut ini:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan

Appointment, Criteria, Requirements, and Termination of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The stages for appointing new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Nomination Process
The Nomination, Remuneration, and HR Development Committee is responsible for carrying out the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Submission of Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors
The Chairman of the Nomination, Remuneration, and HR Development Committee submits the list of proposed candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as determined through an internal meeting of the Board of Commissioners.
3. Fit and Proper Test, Individuals listed as candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors must undergo a fit and proper test. Candidates who pass the assessment will be presented at the GMS.
4. Appointment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
The appointment of candidates who meet the criteria and have passed the fit and proper test is conducted through approval by the Shareholders during the GMS.

Each candidate for the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet a number of established requirements, as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Be legally competent.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
 - a. Have never been declared bankrupt.
 - b. Have never been a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Have never been convicted of a criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. Have never, during their term of office:
 - i. Failed to hold an Annual GMS;
 - ii. Had their accountability as a Commissioner or Director rejected by the GMS or failed to submit their accountability report;

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas yang bertanggung jawab dalam bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada otoritas yang bertanggung jawab di bidang pasar modal.

- iii. Caused a company licensed, approved, or registered by the capital market authority to fail to fulfill its obligation to submit its Annual Report and/or Financial Statements.

Selain persyaratan di atas, terdapat pula sejumlah persyaratan khusus yang wajib dipenuhi oleh calon anggota Direksi, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perusahaan dan Grup ABM;
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan sistem pengendalian internal;
3. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji, serta perbuatan lain yang merugikan Perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja; dan
4. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan, kepemimpinan, visi dan misi, serta strategi pengembangan Perusahaan, baik jangka panjang ataupun penyelesaian masalah strategis Perusahaan.

Perusahaan menetapkan sejumlah kondisi yang menyebabkan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kondisi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengundurkan diri;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Meninggal dunia dalam masa jabatannya;
6. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
7. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
8. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara; serta
9. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengambil tindakan tegas berupa pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi yang dinilai melanggar ketentuan atau tidak menjalankan tugasnya secara optimal. Adapun kondisi yang dapat memicu tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Diindikasikan melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan;

In addition to the above, candidates for Directors must also meet the following requirements:

1. Have knowledge and skills related to the Company's and ABM Group's business processes;
2. Have knowledge and skills related to risk management, corporate governance, and internal control systems;
3. Possess integrity, meaning they have never been directly or indirectly involved in manipulation, irregular practices, breach of contract, or any actions that harm the Company where they currently or previously worked;
4. Possess capability and experience in management and administration, leadership, vision and mission development, and the Company's strategic development, both long-term and in resolving strategic corporate issues.

The Company has established several conditions that may result in the termination of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

1. Resignation;
2. Expiration of term of office;
3. No longer fulfilling applicable legal requirements;
4. Dismissal based on GMS resolution;
5. Passing away during term of office;
6. Inability to properly carry out duties;
7. Failure to comply with laws and regulations and/or the Articles of Association;
8. Involvement in actions detrimental to the Company and/or the State;
9. Being declared guilty by a court decision with permanent legal force.

The Board of Commissioners has the authority to impose immediate temporary dismissal on Directors deemed to have violated regulations or failed to perform optimally. Conditions that may trigger such action include:

1. Actions contrary to the Company's Articles of Association;
2. Indications of actions that may cause losses to the Company;

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

3. Melalaikan kewajibannya; serta
4. Terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya yang disertai dengan pemberitahuan secara tertulis. Namun demikian, yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan hingga pengunduran dirinya. ABM juga memberikan kesempatan untuk membela diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberhentikan secara paksa di hadapan seluruh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS.

3. Negligence in carrying out responsibilities;
4. Other urgent reasons for the Company.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the right to resign with written notice. However, they may still be held accountable for actions taken from the time of appointment until their resignation. ABM also provides an opportunity for members dismissed forcibly to defend themselves before all shareholders during the GMS.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Governance of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS dan harus memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM ditentukan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan sejumlah indikator, seperti *Key Performance Indicators* (KPI) atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kinerja Perusahaan, ukuran bisnis, dan hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ABM secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan;
2. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan berdasarkan strategi yang sudah disusun;
3. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan;
4. Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kerjanya ke Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya Dewan Komisaris melakukan penilaian serta mengolahnya dengan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengolah hasil evaluasi yang disampaikan Direksi ke Dewan Komisaris di akhir tahun berdasarkan hasil survei pasar dan evaluasi KPI. Untuk selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris;

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the GMS and must receive shareholder approval. The amount is based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, taking into consideration indicators such as Key Performance Indicators (KPI), the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Company performance, business scale, and market remuneration benchmarking.

The detailed procedure for determining the remuneration of ABM Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

1. The Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, prepares the Company's short-term and long-term strategies;
2. The Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, develops Company KPIs based on the established strategy;
3. The Board of Directors conducts periodic evaluations of performance and targets through monthly performance reviews;
4. The Board of Directors reports their performance evaluations to the Board of Commissioners on a quarterly basis; the Board of Commissioners then assesses and processes the results together with the Nomination and Remuneration Committee;
5. The Nomination and Remuneration Committee processes the evaluation results at year-end based on market surveys and KPI achievements, and subsequently proposes the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners;

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

6. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi tersebut kepada Pemegang Saham dalam RUPS; serta
7. RUPS memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 25 April 2025 pada Mata Acara ke-4, pemegang saham menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp11.523.800.000,- (sebelum dipotong pajak) untuk tahun buku 2025 yang akan dibagikan kepada para anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. Selain itu, para pemegang saham juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ABM untuk tahun buku 2025.

Perusahaan telah menindaklanjuti hasil keputusan tersebut dengan membayarkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS. Untuk gaji dan tunjangan Direksi telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama 2 (dua) tahun terakhir telah sesuai dengan definisi PSAK No. 7 (Revisi 2010) yang tersaji pada tabel berikut ini:

6. The Board of Commissioners submits the proposed remuneration to the Shareholders at the GMS; and
7. The GMS determines the total remuneration for the Board of Commissioners and grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Directors.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2024 held on April 25, 2025 under Agenda Item 4, the shareholders approved honorariums and allowances for the Board of Commissioners amounting to Rp11,523,800,000 (before tax) for the financial year 2025, to be distributed among the members of the Board of Commissioners, and granted the Board of Commissioners the authority to determine the distribution among its members. In addition, the shareholders also authorized the Board of Commissioners to determine the honorariums and other allowances for the members of ABM Board of Directors for the financial year 2025.

The Company has implemented this decision by disbursing honorariums and allowances to the Board of Commissioners and establishing the salaries and allowances of the Board of Directors in accordance with the GMS resolution.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the past 2 (two) years has been in accordance with the definition under PSAK No. 7 (2010 Revision), as presented in the following table:

Uraian Description	Jumlah (orang) Total (person)	Jumlah (AS\$) Total (US\$)	
		2025	2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Honorarium dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Honorarium and Short-Term Employee Benefits	4	991.657	1.086.138
Direksi Board of Directors			
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Salaries and Short-Term Employee Benefits	4	4.175.166	4.468.368

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perusahaan

Prinsip dasar remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan secara adil dan berbanding lurus dengan kinerja operasional ABM.

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja serta Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan. Perusahaan juga belum melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Terkait Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus dalam pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, hal tersebut diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pengungkapan informasi kepemilikan saham tersebut menjadi bagian dari informasi yang diberikan kepada pemegang saham dan investor secara wajar dan tepat waktu sehingga dapat memberikan faktor fundamental bagi pemegang saham dan investor dalam melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan ABM, serta memungkinkan pemegang saham dan investor terlibat secara aktif dengan ABM.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan dengan tenggat waktu, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan; dan

Relation Between Remuneration and Company Performance

The fundamental principle of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is that it must be provided fairly and be directly proportional to ABM operational performance.

Performance-Based Long-Term Compensation and Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of the end of 2025, the Company did not implement a policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees. The Company has also not carried out a stock ownership program for management or a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or a stock ownership program for employees or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Disclosure Policy Regarding Share Ownership in the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company does not currently have a specific policy regarding the disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors; this matter is governed under the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors. Disclosure of share ownership information is part of the information provided to shareholders and investors in a fair and timely manner, enabling them to consider fundamental factors when evaluating ABM strategy, development, operations, and financial performance. This also allows shareholders and investors to engage actively with ABM.

In accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes thereto, whether direct or indirect, in the Company within the following deadlines:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days after the occurrence of share ownership or any change in share ownership in the Company; and

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja atau 3 (tiga) hari kerja (jika OJK telah menyediakan sistem pelaporan elektronik) terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan secara berkala melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi dengan menyampaikan laporan susunan pemegang saham melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Reporting to the OJK no later than 5 (five) working days or 3 (three) working days (if OJK has provided an electronic reporting system) from the occurrence of share ownership or any change in share ownership in the Company.

In 2025, there were no changes in the share ownership of the Company held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company periodically fulfills its information disclosure obligations by submitting reports on the composition of shareholders through the official website of the Indonesia Stock Exchange.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Untuk memastikan efektivitas pengawasan dan penerapan prinsip tata kelola yang baik, Dewan Komisaris ABM dibantu oleh 4 (empat) organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Investasi, dan Komite ESG. Masing-masing komite memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan berintegritas.

To ensure effective oversight and the implementation of good corporate governance principles, ABM Board of Commissioners is supported by 4 (four) supporting organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Investment Committee, and the ESG Committee. Each committee plays an important role in facilitating objective and integrity-driven decision-making.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap penerapan pengendalian internal dan kerangka kerja manajemen risiko serta kualitas dan keterbukaan pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal controls, the risk management framework, and the quality and transparency of financial reporting. In carrying out its duties, the Audit Committee provides input and recommendations to the Board of Directors to promote the implementation of good corporate governance principles within the Company.



Persyaratan Keanggotaan

Membership Requirements

Sejumlah persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap anggota Komite Audit ABM telah ditetapkan untuk memastikan kompetensi, independensi, dan integritas dalam menjalankan fungsi pengawasan. Rincian persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang sesuai dengan bidangnya;
2. Mematuhi Kode Etik Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi dengan baik;
4. Memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
5. Meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan;
6. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, yaitu antara lain:
 - a. Bukan orang dalam, termasuk pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan, atau jasa-jasa lain kepada Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
 - b. Tidak memiliki saham dalam Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatannya; dan
 - d. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

A set of requirements has been established for all members of ABM Audit Committee to ensure competence, independence, and integrity in performing their oversight function. The detailed requirements are as follows:

1. Possess high integrity, capability, knowledge, and experience relevant to their field;
2. Comply with the Company's Code of Conduct;
3. Demonstrate effective communication skills;
4. Understand financial statements, the Company's business, the audit process, risk management, and applicable laws and regulations, particularly in the capital market as well as other relevant regulations;
5. Continuously enhance their competencies;
6. Fulfill the criteria of an independent party, which include:
 - a. Not being an insider, including individuals who have provided audit, consulting, or other services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment;
 - b. Not owning shares in the Company;
 - c. Having no employment or business relationship with the Company within the last 6 (six) months prior to appointment; and
 - d. Having no familial relationship with the Company's Majority Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors that could give rise to a conflict of interest;
7. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and expertise in accounting and finance.

Komite Audit

Audit Committee

Ketentuan Masa Jabatan

Term of Office

Perusahaan menetapkan masa jabatan bagi Komite Audit dengan ketentuan tertentu. Ketentuan ini dirancang agar komite tetap adaptif terhadap dinamika perusahaan dan regulasi yang berlaku.

1. Tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota komite tersebut sewaktu-waktu;
2. Dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya; dan
3. Dapat mengajukan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberhentian tertulis terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris minimal dalam jangka 1 (satu) bulan sebelum efektifnya pengunduran diri tersebut.

The Company establishes the term of office for the Audit Committee under the following provisions, designed to ensure adaptability to corporate dynamics and relevant regulations:

1. The term of office shall not exceed that of the Board of Commissioners, without prejudice to the Board of Commissioners' authority to dismiss any committee member at any time;
2. Members may be reappointed for only one (1) subsequent term; and
3. Members may resign by submitting a written resignation letter to the Board of Commissioners at least one (1) month prior to its effective date.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komite Audit ABM beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen ABM serta 2 (dua) orang anggota yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar ABM.

The ABM Audit Committee consists of 3 (three) members, namely a Chairman who is an Independent Commissioner of ABM, and 2 (two) independent members from outside ABM.

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 045/ABM-BOC-CIR/VI/2024 tanggal 19 Juli 2024. Adapun komposisi Komite Audit ABM per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

In 2025, there was no change in the composition of the Audit Committee based on the Decree of ABM Board of Commissioners No. 045/ABM-BOC-CIR/VI/2024 dated July 19, 2024. The composition of the Audit Committee of ABM as of December 31, 2025 is as follows:

Susunan Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Manggi Taruna Habir	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 045/ABM-BOC-CIR/VI/2024 tanggal 19 Juli 2024	2024-2027, Periode ke-2
Ferry DJ Alis	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Decree of ABM Board of Commissioners Number 045/ABM-BOC-CIR/VI/2024 dated July 19, 2024	2024-2027, second period
Agus Yulianto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party		

Komite Audit

Audit Committee

Manggi Taruna Habir

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section under the Company Profile chapter of this report.



Ferry DJ Alis

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Member of the Audit Committee/Independent Party

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia

Age

60 tahun
60 years old

Kelahiran

Born

Bangka, 8 Agustus 1965
Bangka, August 8, 1965

Domisili

Domicile

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1994).
- Bachelor's Degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1994).

Sertifikasi Profesi

Professional Certification

- Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU), Direktorat Teknik Mineral dan Batu Bara (2004);
- Kompetensi Asesor Profesi Pertambangan Mineral dan Batu bara, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)-PERHAPI (2009); dan
- Certification in Audit Committee Practices (CACP), IKAI (2022).
- Principal Operational Supervisor Competency (POU), Directorate of Mineral and Coal Engineering (2004);
- Mining and Coal Professional Assessor Competency, Professional Certification Institute (LSP)-PERHAPI (2009); and
- Certification in Audit Committee Practices (CACP), IKAI (2022).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Engineering & Infrastructure Deputy Director PT Tuah Turangga Agung (2018–2020);
- Corporate Engineering Deputy Director PT Tuah Turangga Agung (2013–2018);
- Mine Development Manager PT Telen Orbit Prima (2009–2013);
- Kepala Teknik Tambang PT Telen Orbit Prima (2009–2010);
- Mine Planning & Control Manager (Acting) PT Berau Coral (2008–2009); dan
- Chief Mine Development PT Berau Coral (2007–2008).
- Engineering & Infrastructure Deputy Director at PT Tuah Turangga Agung (2018–2020);
- Corporate Engineering Deputy Director at PT Tuah Turangga Agung (2013–2018);
- Mine Development Manager at PT Telen Orbit Prima (2009–2013);
- Head of Mining Engineering at PT Telen Orbit Prima (2009–2010);
- Acting Mine Planning & Control Manager at PT Berau Coral (2008–2009); and
- Chief Mine Development at PT Berau Coral (2007–2008).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Direktur PT Puspa Jaya Mandiri (2020–sekarang).
- In Other Companies::
- Director at PT Puspa Jaya Mandiri (2020–present).
- Di Dalam Perusahaan:
- Tidak ada
- Within ABM:
- None

Komite Audit

Audit Committee



Agus Yulianto
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia Age

64 tahun
64 years old

Kelahiran Born

Klaten, 24 Juli 1961
Klaten, July 24, 1961

Domisili Domicile

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
South Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, 1991; dan
- *Master of Accountancy*, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA (1993).
- Diploma IV, Polytechnic of State Finance STAN, Jakarta (1991); and
- *Master of Accountancy*, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA (1993).

Sertifikasi Profesi Professional Certification

- QROP (*Qualified Risk Oversight Professional*) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (2025);
- CA (*Charter Accountant*) dari Ikatan Akuntan Indonesia (1992);
- QIA (*Qualified Internal Auditor*) dari YPIA (2018); dan
- CACP (*Certified Audit Committee Practitioner*) dari IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) (2016).
- QROP (Qualified Risk Oversight Professional) from the Indonesian Audit Committee Association (2025);
- CA (Chartered Accountant) from the Indonesian Institute of Accountants (1992);
- QIA (Qualified Internal Auditor) from YPIA (2018); and
- CACP (Certified Audit Committee Practitioner) from IKAI (Indonesian Audit Committee Association) (2016).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Anggota Komite Audit IFG (Indonesia Financial Group) (November 2025–Sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Pertamina International Shipping (2020–Oktober 2025);
- Anggota Komite Audit PT Pertamina (Persero) (2015–2020); dan
- Anggota Komite Audit PT Telkom Indonesia Tbk (2010–2015).
- Member of the Audit Committee of IFG (Indonesia Financial Group) (November 2025–Present);
- Member of the Audit Committee of PT Pertamina International Shipping (2020–October 2025);
- Member of the Audit Committee of PT Pertamina (Persero) (2015–2020); and
- Member of the Audit Committee of PT Telkom Indonesia Tbk (2010–2015).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Anggota Komite Audit PT Pertamina International Shipping (2020–sekarang).
- In Other Companies:
- Member of the Audit Committee at PT Pertamina International Shipping (2020–present).
- Di Dalam Perusahaan:
- Tidak ada
- Within ABM:
- None

Komite Audit

Audit Committee

Pengungkapan Independensi

Disclosure of Independence

Seluruh anggota Komite Audit ABM dinyatakan telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

All members of ABM Audit Committee have been declared to meet the independence criteria in accordance with the prevailing regulations, as presented in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	Manggi Taruna Habir	Ferry D.J. Alis	Agus Yulianto
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: ABMM). Owns shares of the Company (Ticker symbol: ABMM).	X	X	X
Terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perusahaan dalam 6 bulan terakhir. Has had an employment or business relationship with the Company within the past 6 months.	X	X	X
Terdapat hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Has a familial relationship with the Company's Majority/Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors that may give rise to a conflict of interest.	X	X	X

✓ : Ada X : Tidak Ada

✓ : Available X : Not Available

Kode Etik

Code of Ethics

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk memberikan kemampuan terbaik serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, menjunjung tinggi independensi dan objektivitas, serta menjaga profesionalisme (berintegritas, jujur, dan kompeten) demi kemajuan Perusahaan dan terlaksananya GCG.

All members of the Audit Committee are committed to delivering their best capabilities and allocating sufficient time to perform their duties, while consistently maintaining the confidentiality of Company information, upholding independence and objectivity, and preserving professionalism (integrity, honesty, and competence) in support of the Company's progress and the implementation of GCG.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Audit memiliki acuan kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 012/ABMBOC-CIR/IV/2018 tanggal 19 April 2018.

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter as stipulated in the Decree of ABM Board of Commissioners No. 012/ABM-BOC-CIR/IV/2018 dated April 19, 2018.

Komite Audit

Audit Committee

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit ABM dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

More detailed information regarding ABM Audit Committee Charter is available on the Company's website under Our Commitment > Governance > Committees of the Board of Commissioners.



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Duties, Responsibilities, and Authorities

Komite Audit secara kolektif melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti Laporan Keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan akuntan publik terkait dengan jasa audit yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit pada tahun buku selama masa kerja Komite Audit;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan KAP untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan KAP dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan kewajaran jasa audit, termasuk penunjukan kembali dan/atau pemberhentian;
7. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan KAP yang ditunjuk, serta memonitor tindak lanjut oleh Direksi atas temuan para auditor tersebut;
8. Melakukan penelaahan atas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG serta melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan;
9. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian yang memadai;
10. Melakukan penelaahan atas proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
11. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas terjadinya potensi benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan;

The Audit Committee collectively performs the following duties and responsibilities:

1. Review financial information to be issued by the Company, such as Financial Statements and other financial disclosures;
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and other regulations relevant to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of differences in views between management and the public accounting firm regarding the audit services rendered;
4. Review the independence and objectivity of the Public Accounting Firm (KAP) in conducting audits for the relevant financial year during the Audit Committee's term;
5. Review the adequacy of the examinations conducted by the KAP to ensure that all material risks have been sufficiently covered and considered;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the KAP, taking into account independence, scope of work, and the reasonableness of audit fees, including reappointment and/or termination;
7. Review the implementation of examinations performed by the internal auditor and the appointed KAP, and monitor follow-up actions by the Board of Directors on audit findings;
8. Review risk management processes and GCG implementation, and report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company;
9. Encourage the establishment of an adequate internal control system;
10. Review accounting processes and financial reporting;
11. Review and report to the Board of Commissioners on the occurrence of potential conflicts of interest with the Company's interests;

Komite Audit

Audit Committee

12. Mengawasi pelaksanaan *Whistleblowing Systems* (WBS) yang diberlakukan di Perusahaan dan Entitas Anak;
13. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
14. Melaksanakan tugas lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit ABM juga memiliki sejumlah wewenang yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Wewenang tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit Implementasi GCG, bagian hukum, dan auditor eksternal, dalam batas tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Wajib bekerja sama dengan mitra kerja, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, komite lain, unit-unit di bawah Direksi dan/atau unit-unit operasional Perusahaan;
4. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, termasuk ahli hukum eksternal atau tenaga profesional lainnya, dengan beban Perusahaan;
5. Menyusun, mengevaluasi, mengubah, dan melaksanakan Piagam, termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan Komite Audit, dengan persetujuan Dewan Komisaris; dan
6. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

12. Supervise the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS) enforced within the Company and its Subsidiaries;
13. Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners; and
14. Carry out other duties as stipulated in the Audit Committee Charter.

In addition to its duties and responsibilities, ABM Audit Committee also possesses several authorities that support the effective implementation of its oversight functions. These authorities include:

1. Access records or information regarding employees, funds, assets, and other Company resources as required;
2. Communicate directly with employees, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the Risk Management Unit, the GCG Implementation Unit, the legal department, and external auditors within the scope of the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Cooperate with working partners, including the Secretary of the Board of Commissioners, other committees, units under the Board of Directors, and/or operational units of the Company;
4. Engage independent external parties outside the Audit Committee, where necessary and with the approval of the Board of Commissioners, to assist in carrying out its duties, including external legal experts or other professionals, at the Company's expense;
5. Prepare, evaluate, amend, and implement the Committee Charter, including determining procedures and scope of work, with the approval of the Board of Commissioners; and
6. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Meetings of the Audit Committee

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

The Audit Committee is required to convene meetings at least 4 (four) times a year. Throughout 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the attendance rate of each Audit Committee member as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit Pada Rapat Komite Audit Tahun 2025

Attendance Recapitulation of the Audit Committee at the Meetings of the Audit Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage %
Manggi Taruna Habir Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	6	5	83,33
Ferry DJ Alis Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	6	6	100,00
Agus Yulianto Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	6	6	100,00
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			94,44

Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2025

Minutes of Meetings of the Audit Committee in 2025

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
31 Januari 2025 January 31, 2025	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan ABM Triwulan IV 2024 Discussion of ABM Operational and Financial Performance for the Fourth Quarter of 2024	- Manggi Taruna Habir - Ferry DJ Alis - Agus Yulianto
06 Maret 2025 March 6, 2025	Pembahasan Progress Audit KAP dan <i>Closing Meeting</i> Audit KAP Tahun Buku 2024 Discussion on the Progress of the Public Accounting Firm (KAP) Audit and Closing Meeting for the FY2024 Audit	- Manggi Taruna Habir - Ferry DJ Alis - Agus Yulianto
29 April 2025 April 29, 2025	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan ABM Triwulan I 2025 Discussion of ABM Operational and Financial Performance for the First Quarter of 2025	- Manggi Taruna Habir - Ferry DJ Alis - Agus Yulianto
23 Juli 2025 July 23, 2025	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan ABM Triwulan II 2025 Discussion of ABM Operational and Financial Performance for the Second Quarter of 2025	- Ferry DJ Alis - Agus Yulianto
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Pembahasan Kinerja Operasional dan Keuangan ABM Triwulan III 2025 Discussion of ABM Operational and Financial Performance for the Third Quarter of 2025	- Manggi Taruna Habir - Ferry DJ Alis - Agus Yulianto
13 November 2025 November 13, 2025	<i>Kick-off Meeting</i> Eksternal Audit ABM Akhir Tahun Buku 2025 Kick-off Meeting for ABM External Audit for Fiscal Year 2025	- Manggi Taruna Habir - Ferry DJ Alis - Agus Yulianto

Komite Audit

Audit Committee

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ABM memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal. Sepanjang 2025, anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

To support the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, ABM provides opportunities for Audit Committee members to participate in training and competency development programs, whether organized internally or by external parties. Throughout 2025, the members of the Company's Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Manggi Taruna Habir Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Pelatihan Manggi Taruna Habir dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Training programs participated by Manggi Taruna Habis are presented in the Board of Commissioners Competency Development Programs section			
Ferry DJ Alis Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	<i>Tax Update</i>	4 Oktober 2025 October 4, 2025	<i>Virtual</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)–Wilayah Banten
	<i>Unlocking The Borderless Digitalization Era of AI</i>	5 Oktober 2025 October 5, 2025	<i>Virtual</i>	PT Lean Visi Indonesia
Agus Yulianto Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	<i>Qualified Risk Oversight Professional</i>	15 dan 16 Mei 2025 May 15 and 16 2025	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	<i>Enhancement of Risk Culture and Excellence Governance</i>	20 dan 21 November 2025 November 20 and 21, 2025	Jakarta	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia)
	Pelatihan <i>Risk Management</i> level 4 Risk Management Training – Level 4	26 dan 27 November 2025 November 26 and 27, 2025	Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	<i>Risk Beyond 2025</i>	4 dan 5 Desember 2025 December 4 and 5, 2025	Bali	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)

Remunerasi

Remuneration

Perusahaan memberikan honorarium bagi anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris yang besarnya disesuaikan dengan perkembangan bisnis ABM dan ditentukan berdasarkan kebijakan ABM dan dibebankan kepada anggaran Perusahaan.

The Company provides honoraria for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners. The amount is adjusted in line with ABM business development, determined based on ABM policies, and charged to the Company's budget.

Komite Audit

Audit Committee

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Duty Implementation in 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit Tahun Buku 2025;
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat;
3. Melakukan penelaahan atas rencana dan pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan Audit Tahun Buku 2024;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan Pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substantial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2025;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit;
8. Melakukan penelaahan atas keektifitasan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem pengembangan yang efektif;
9. Mengevaluasi, mengidentifikasi, dan menyelesaikan laporan untuk perbaikan sistem dan kejadian fraud yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS);
10. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya;
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulan; dan
12. Melakukan berbagai kunjungan kerja atau site visit ke berbagai lokasi Grup ABM selama 2025.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties as follows:

1. Prepare and propose the Audit Committee Work Plan for the 2025 Fiscal Year;
2. Review the presentation of the Quarterly Financial Statements submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX), and monitor to ensure that the Financial Statements are issued accurately and on time;
3. Review the planning and implementation of Internal Audit programs and provide recommendations to enhance the efficiency and effectiveness of Internal Audit;
4. Review the independence and objectivity of the Public Accounting Firm (KAP) in conducting the 2024 Fiscal Year Audit;
5. Review the adequacy of audits conducted by the KAP to ensure that all substantial risks have been sufficiently covered and considered;
6. Provide recommendations on the appointment of the KAP to audit the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year;
7. Review audit findings from both internal and external auditors, and monitor follow-up actions on audit recommendations;
8. Review the effectiveness of internal controls and provide input to support the development of an effective system;
9. Evaluate, identify, and resolve reports for system improvements and fraud incidents reported through the Whistleblowing System (WBS);
10. Monitor risk management and the implementation of GCG, providing recommendations to improve their application;
11. Report to the Board of Commissioners on activities on a quarterly basis; and
12. Conduct various work visits or site visits to ABM Group locations throughout 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen *Human Capital* dan GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is established to support the execution of functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also performs supervisory functions and ensures that the nomination and remuneration processes are carried out objectively, effectively, and efficiently, and in accordance with Human Capital management principles and GCG.

Persyaratan Keanggotaan

Membership Requirements

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi sejumlah persyaratan Kompetensi dan independensi, antara lain:

1. Anggota komite memahami kegiatan usaha ABM dan Entitas Anak untuk dapat membantu pekerjaan dan tugasnya;
2. Anggota komite memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet several competency and independence requirements, as follows:

1. Committee members must understand ABM business activities and those of its Subsidiaries to effectively support their tasks and responsibilities;
2. Committee members must possess adequate knowledge of laws and regulations in the capital market sector, corporate operations, labor regulations, and industrial relations;

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

3. Anggota komite harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi, serta memahami Nilai-nilai Inti ABM;
4. Anggota komite tidak boleh memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya; dan
5. Anggota Komite tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan.
3. Committee members must have effective communication skills, sufficient knowledge, and work experience in areas relevant to their duties, particularly those related to nomination and remuneration, and must understand ABM Core Values;
4. Committee members must not have any conflict of interest with the Company in carrying out their duties; and
5. Committee members are prohibited from holding concurrent positions as officials of political parties and/or candidates for legislative, executive, or judicial bodies, and/or any other positions that may create a potential conflict of interest.



Ketentuan Masa Jabatan

Term of Office

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya, yaitu maksimum selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The tenure of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners that appoints them, with a maximum of 3 (three) years, and may be extended without limiting the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.



Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi ABM terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan minimum 2 (dua) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:

1. Satu orang Komisaris Independen yang menjadi Ketua merangkap anggota; serta
2. Anggota lainnya dapat berasal dari dalam (termasuk anggota Dewan Komisaris lainnya atau karyawan yang menduduki jabatan Manajemen yang membidangi SDM) atau dari luar ABM.

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 047/ABM-BOC-CIR/VI/2024 tanggal 19 Juli 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ABM untuk periode 2024–2027 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ABM Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and a minimum of 2 (two) members, with the following composition:

1. One Independent Commissioner who serves as the Chairman and concurrently as a member; and
2. Other members may come from within the Company (including other members of the Board of Commissioners or employees holding HR-related managerial positions) or from outside ABM.

In 2025, there were no changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the Decree of ABM Board of Commissioners No. 047/ABM-BOC-CIR/VI/2024 dated July 19, 2024, the composition of ABM Nomination and Remuneration Committee for the 2024–2027 period is presented in the following table:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Susunan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 047/ABM-BOC-CIR/VI/2024 tanggal 19 Juli 2024 Decree of ABM Board of Commissioners Number 047/ABM-BOC-CIR/VI/2024 dated July 19, 2024
Rachmat Mulyana Hamami	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	
Mivida Hamami	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	
Novitri Diah Lista	Anggota/Group Head of Talent, Academy & Culture Member/Group Head of Talent, Academy & Culture	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this report.

Rachmat Mulyana Hamami
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Utama
Member of the Nomination and Remuneration Committee/President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this report.

Mivida Hamami
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
Her profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Novitri Diah Lista Wulandari
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Group Head of Talent, Academy, & Culture
 Member of the Nomination and Remuneration Committee/Group Head of Talent, Academy, & Culture

Kewarganegaraan Nationality Indonesia Indonesian	Usia Age 53 tahun 53 years old	Kelahiran Born Malang, 3 November 1972 Malang, November 3, 1972	Domisili Domicile Tangerang Selatan, Banten, Indonesia South Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- *Magister Management Business of Administration Technology, Majoring Production*, Institut Teknologi Bandung (1998); dan
- *Bachelor Degree jurusan Electrical Engineering, Majoring Telecommunication*, Universitas Brawijaya Malang (1996).
- Master of Management in Business Administration Technology, majoring in Production, Bandung Institute of Technology (1998); and
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, majoring in Telecommunications, Brawijaya University, Malang (1996).

Sertifikasi Profesi Professional Certification

- *Advanced Human Certified Professional*, Universitas Atma Jaya Jakarta (2022); dan
- *Digital Transformation-IMD Executive Program*, Switzerland (2021).
- Advanced Human Certified Professional, Universitas Atma Jaya Jakarta (2022); and
- Digital Transformation-IMD Executive Program, Switzerland (2021).

Pengalaman Kerja Work Experience

- *SVP - Head of Change Management (Special Assignment)*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2016–2023);
- *SVP - Head of Corporate University*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2015–2023);
- *GM - Head of HC Development*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2013–2015);
- *Deputy GM - Head of Training Centre*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2011–2013);
- *Training Department Head*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2006–2011);
- *Corporate President Office Manager*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2003–2006);
- *Basic Education Project - Procurement Specialist*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2002–2003); dan
- *Engineering Education Project - Assistant Procurement Specialist*, PT Adira Dinamika Multifinance (1998–2001).
- *SVP - Head of Change Management (Special Assignment)*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2016–2023);
- *SVP - Head of Corporate University*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2015–2023);
- *GM - Head of Human Capital Development*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2013–2015);
- *Deputy GM - Head of Training Centre*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2011–2013);
- *Head of Training Department*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2006–2011);
- *Corporate President Office Manager*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2003–2006);
- *Basic Education Project - Procurement Specialist*, PT Adira Dinamika Multi Finance (2002–2003); and
- *Engineering Education Project - Assistant Procurement Specialist*, PT Adira Dinamika Multi Finance (1998–2001).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Di Luar Perusahaan: • <i>Group Head Human Capital & Support Services</i> PT Cipta Kridatama (2025–sekarang) Di Dalam Perusahaan: • <i>Group Head of Talent, Academy and Culture</i> (2023–31 Desember 2025); dan • <i>Group Head of Human Capital Share Serviced</i> (2023–31 Desember 2025).	In Other Companies:: • <i>Group Head Human Capital & Support Services of</i> PT Cipta Kridatama (2025–present) Within ABM: • <i>Group Head of Talent, Academy and Culture</i> (2023–December 31, 2025); and • <i>Group Head of Human Capital Share Serviced</i> (2023–December 31, 2025).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pengungkapan Independensi

Disclosure of Independence

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ABM telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

All members of ABM Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the independence criteria in accordance with the applicable regulations, as presented in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Rachmat Mulyana Hamami	Mivida Hamami	Novitri Diah Lista Wulandari
Memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perusahaan. Having a conflict of interest with the Company.	X	✓	✓	X
Merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Holding concurrent positions as a political party official and/or a legislative, executive, or judicial candidate and/or any other position that has the potential for conflicts of interest.	X	X	X	X

✓ : Ada X : Tidak Ada

✓ : Available X : Not Available

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola potensi benturan kepentingan yang ada sebagaimana terlihat pada tabel di atas agar tidak menimbulkan penyalahgunaan wewenang. Perusahaan memiliki serangkaian kebijakan untuk mengatur pembagian peran dan fungsi antar organ tata kelola.

The Company is committed to managing potential conflicts of interest as shown in the table above to prevent any misuse of authority. The Company has implemented a series of policies to regulate the division of roles and functions among governance organs.

Kode Etik

Code of Conduct

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ABM wajib mematuhi pokok-pokok Kode Etik yang telah ditetapkan, guna memastikan pelaksanaan tugas secara profesional, objektif, dan berintegritas. Adapun pokok-pokok Kode Etik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat;
2. Anggota komite yang memiliki saham Perusahaan dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perusahaan untuk kepentingan pribadi; dan

Every member of ABM Nomination and Remuneration Committee is required to comply with the key principles of the established Code of Conduct to ensure the execution of duties in a professional, objective, and integrity-driven manner. The key principles of the Code of Conduct are as follows:

1. Committee members must maintain the confidentiality of Company documents, data, and information obtained during their tenure.
2. Committee members who own Company shares are prohibited from misusing material information related to the Company for personal gain; and

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota komite wajib menaati standar etika Perusahaan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

3. In performing their duties and responsibilities, committee members must adhere to the Company's ethical standards and are prohibited from obtaining personal benefits, whether directly or indirectly, from Company activities other than honorariums and other applicable facilities and allowances.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki acuan kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 tanggal 19 Agustus 2015.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, under the Decree of ABM Board of Commissioners Number 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 dated August 19, 2015.

More detailed information regarding ABM Nomination and Remuneration Committee Charter is presented on the Company's website under Our Commitment > Governance > Committees of the Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Duties, Responsibilities, and Authorities

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi ABM terbagi ke dalam 2 (dua) fungsi utama, yaitu fungsi nominasi dan fungsi remunerasi. Rincian dari masing-masing fungsi tersebut dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Terkait fungsi nominasi, yaitu:
 - a. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, serta promosi dan sukses;
 - b. Menyusun kriteria komposisi, seleksi, kualifikasi, evaluasi, serta syarat-syarat dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi di Perusahaan, yaitu *General Manager* atau setara;
 - c. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS; dan

The duties and responsibilities of ABM Nomination and Remuneration Committee are divided into 2 (two) main functions: the nomination function and the remuneration function. Details for each function are described below.

1. Nomination Function:
 - a. Review and monitor to ensure the Company has nomination strategies and policies, including organizational analysis processes, recruitment and selection procedures and criteria, as well as promotion and succession plans.
 - b. Prepare criteria for composition, selection, qualifications, evaluation, and transparent nomination requirements and procedures for candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management one level below the Board of Directors (i.e., General Manager or equivalent).
 - c. Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the names of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed to the GMS.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- d. Menyampaikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan, sesuai dengan kriteria seleksi, *due diligence*, prosedur nominasi yang terdapat dalam *Board Manual*, serta kebijakan manajemen (*Board & Management Policy*).
2. Terkait fungsi remunerasi, yaitu:
 - a. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat *variable*;
 - b. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi dengan pencapaian target kinerja;
 - c. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang sistem dan besaran nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat *General Manager*, berdasarkan hasil evaluasi remunerasi yang transparan;
 - d. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat setingkat *Chief*, serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan;
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang bersifat tetap dan variabel, bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat setingkat *Chief*, dan
 - f. Melaksanakan tugas lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi ABM memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap Perusahaan, yang berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas praktik nominasi dan remunerasi, serta pengelolaan SDM di Perusahaan dan Grup ABM;
2. Bekerja sama dengan mitra kerja, di antaranya komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris, tim terkait di level manajemen, Unit Audit Internal, unit-unit operasional Perusahaan, dan unit-unit lain yang terkait;
3. Mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk

- d. Submit recommendations and assist the Board of Commissioners in ensuring that the proposed candidates, both internal and external, meet the selection criteria, due diligence, nomination procedures contained in the Board Manual, and Board & Management Policy.

2. Remuneration Function:

- a. Ensure that the Company has a transparent remuneration system consisting of fixed salary or honorarium, allowances and facilities, as well as variable components such as bonuses and incentives;
- b. Assess the appropriateness of the remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors and recommend necessary adjustments by considering the alignment between remuneration levels and performance targets;
- c. Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration systems and amounts for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and General Manager—level positions based on transparent remuneration evaluations;
- d. Review the appropriateness of policies regarding the provision and use of facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Chief-level officers, and recommend improvements or amendments where needed;
- e. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies including fixed and variable salary or honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Chief-level officers; and
- f. Carry out other duties as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

In addition, ABM Nomination and Remuneration Committee holds the following authorities:

1. Access all Company information fully, freely, and without restriction related to the effectiveness of nomination and remuneration practices and HR management across ABM Group;
2. Collaborate with work partners, including committees under the Board of Commissioners, relevant management teams, the Internal Audit Unit, operational units, and other related units;
3. Employ experts and/or consultants to assist the committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

membantu komite atas biaya Perusahaan melalui persetujuan tertulis Dewan Komisaris, apabila diperlukan; dan

4. Membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya, apabila diperlukan.

at the Company's expense with written approval from the Board of Commissioners, if necessary; and

4. Establish *ad-hoc* teams with criteria and assignment periods tailored to needs and the nature of the work, if necessary.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota yang paling senior apabila Ketua berhalangan hadir.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dalam rapat-rapat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once every 4 (four) months, chaired by the Committee Chairman or by the most senior member if the Chairman is absent.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings. Attendance levels of each member of ABM Nomination and Remuneration Committee during these meetings are presented in the table below:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi Dan Remunerasi Pada Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2025

Attendance Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee at Meetings of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Arief Tarunakarya Surowidjojo Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	6	6	100,00%
Rachmat Mulyana Hamami Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	6	6	100,00%
Mivida Hamami Anggota/Komisaris Member/Commissioner	6	6	100,00%
Novitri Diah Lista Anggota/Group Head of Talent, Academy, & Culture Member/Group Head of Talent, Academy, & Culture	6	6	100,00%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			100,00%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Risalah Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2025

Minutes of Meeting of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
15 Januari 2025 January 15 2025	Persetujuan Penyesuaian Remunerasi tahun 2024 Approval of the 2024 Remuneration Adjustment	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Novitri Diah Lista
24 Januari 2025 January 24 2025	Laporan Komite Nominasi & Renumerasi Triwulan IV Tahun 2024 Nomination & Remuneration Committee Report – Q4 2024	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Novitri Diah Lista
11 Maret 2025 March 11 2025	Persetujuan Pemberian Bonus Tahun 2024 Approval of 2024 Bonus Allocation	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Novitri Diah Lista
22 April 2025 April 22 2025	Laporan Komite Nominasi & Renumerasi Triwulan I Tahun 2025 Nomination & Remuneration Committee Report – Q1 2025	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Novitri Diah Lista
18 Juli 2025 July 18 2025	Laporan Komite Nominasi & Renumerasi Triwulan II Tahun 2025 Nomination & Remuneration Committee Report – Q2 2025	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Novitri Diah Lista
24 Oktober 2025 October 24 2025	Laporan Komite Nominasi & Renumerasi Triwulan III Tahun 2025 Nomination & Remuneration Committee Report – Q3 2025	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami - Novitri Diah Lista

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ABM memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal. Sepanjang 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

To support the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities, ABM provides opportunities for members of the Committee to participate in training and competency development programs, organized either internally or by external parties. Throughout 2025, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tempat dan Waktu Date and Place	Penyelenggara Organizer
Arief Tarunakarya Surowidjojo Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Pelatihan Arief Tarunakarya Surowidjojo dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Arief Tarunakarya Surowidjojo training can be found in the Board of Commissioners' Competency Development Program section.		

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tempat dan Waktu Date and Place	Penyelenggara Organizer
Rachmat Mulyana Hamami Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Pelatihan Rachmat Mulyana Hamami dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Rachmat Mulyana Hamami's training can be found in the Board of Commissioners' Competency Development Program section.		
Mivida Hamami Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Pelatihan Mivida Hamami dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Mivida Hamami's training can be found in the Board of Commissioners' Competency Development Program section.		
Novitri Diah Lista Anggota/Group Head of Talent, Academy, & Culture Member/Group Head of Talent, Academy, & Culture	Group Head Enrichment Stage 2	Jakarta, 12-14 Maret 2025 Jakarta, March 12-14 2025	Prasetya Mulya Business School & PT ABM Investama Tbk
	Strategy and KPI Cascading	Jakarta, 17 Maret 2025 Jakarta, March 17, 2025	PT ABM Investama Tbk

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Duty Implementation in 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi ABM telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas Direksi Perusahaan.
- Memberikan pendapat nominasi dan remunerasi eksekutif Perusahaan dan Entitas Anak Usaha.
- Melakukan koordinasi dengan GEM dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan beserta Entitas Anak Usaha. Fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan bersama GEM pada tahun 2025, yaitu:
 - Melakukan assessment bagi Pejabat Eksekutif dan Direksi Entitas Anak Perusahaan untuk mengetahui potensi kebutuhan pengembangan;
 - Melakukan pemetaan Pejabat Eksekutif dan membuat rencana suksesi untuk setiap Entitas Anak Perusahaan;serta
 - Melakukan rotasi dan mutasi jabatan Pejabat Eksekutif sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing pejabat dan keperluan Perusahaan.

Throughout 2025, ABM Nomination and Remuneration Committee carried out its duties, as follows:

Nomination Function

- Provide recommendations and assist in the nomination/selection process of the Company's Board of Directors.
- Provide opinions and recommendations regarding the nomination and remuneration of the Company's and its Subsidiaries' executives.
- Coordinate with GEM in carrying out the nomination and remuneration functions within the Company and its Subsidiaries. The nomination and remuneration functions carried out jointly with GEM in 2025 included:
 - Conducting assessments for Executive Officers and Directors of Subsidiaries to identify potential development needs;
 - Mapping Executive Officers and preparing succession plans for each Subsidiary; and
 - Implementing rotation and transfer of Executive Officers in accordance with individual development needs and the Company's requirements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Fungsi Renumerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai besaran gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM untuk tahun 2025 berdasarkan capaian kinerja.
2. Meninjau ulang kebijakan remunerasi, mengevaluasi kelayakan kebijakan remunerasi dan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan berupa:
 - a. Penyelarasan sistem grading; dan
 - b. Penyelarasan sistem remunerasi.
3. Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti hasil evaluasi.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the amount of salaries and honoraria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of ABM for 2025 based on performance achievements.
2. Review the remuneration policy, evaluate the adequacy of remuneration policies and facilities provided to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and provide recommendations for necessary improvements/adjustments in the form of:
 - a. Alignment of the grading system; and
 - b. Alignment of the remuneration system.
3. Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors. Conduct evaluations of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and facilitate follow-up actions on the evaluation results.

Kegiatan Activity	Keterangan Description
Evaluasi tata kelola Perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip GCG Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun Buku 2025. Evaluation of the Company's Governance and Implementation of GCG Principles by the Board of Commissioners and the Board of Directors for Financial Year 2025.	Hasil survei menunjukkan penilaian yang baik atas praktik tata Kelola dan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2025. The survey results indicate a positive assessment of the governance practices and the implementation of GCG principles by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025.

Komite Investasi

Investment Committee

Komite Investasi adalah komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait investasi yang dilakukan Grup ABM. Keberadaan Komite Investasi menekankan pada kegiatan investasi Grup ABM yang dilakukan secara objektif dan dapat memberikan pendekatan manajemen risiko di dalamnya.

The Investment Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners related to investments made by the ABM Group. The existence of the Investment Committee emphasizes that the ABM Group's investment activities are carried out objectively and incorporate a risk-management approach.

Persyaratan Keanggotaan

Membership Requirements

ABM menetapkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komite Investasi. Adapun persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memahami kegiatan usaha Perusahaan dan Grup ABM;
2. Mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya; serta
3. Mampu berkomunikasi dengan baik.

ABM sets several requirements that must be fulfilled by each member of the Investment Committee. These requirements are as follows:

1. Understand the business activities of the Company and the ABM Group;
2. Possess adequate knowledge and experience in line with their educational background; and
3. Have good communication skills.

Ketentuan Masa Jabatan

Term of Office

Sesuai ketentuan Piagam Komite Investasi (*Charter*), Masa Kerja anggota Komite paling lama 3 (tiga) tahun, tetapi tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Komite yang berakhir masa jabatannya, dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai peraturan yang berlaku.

In accordance with the provisions of the Investment Committee Charter, the tenure of Committee members is a maximum of 3 (three) years, but not longer than the term of office of the Board of Commissioners, without limiting the Board of Commissioners' right to dismiss members at any time. Committee members whose term has ended may be reappointed for the next term in accordance with applicable regulations.

Susunan dan Komposisi Komite Investasi

Composition of the Investment Committee

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 018/ABM-BOC-CIR/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Investasi PT ABM Investama Tbk. Adapun komposisi Komite Investasi ABM hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were changes in the composition of the Investment Committee based on the Decree of ABM Board of Commissioners Number 018/ABM-BOC-CIR/VI/2025, dated June 26, 2025, regarding Dismissal and Appointment of Members of the Investment Committee of PT ABM Investama Tbk. The composition of ABM Investment Committee up to the end of 2025 is as follows:

Komite Investasi

Investment Committee

Susunan Komite Investasi

Composition of the Investment Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Rachmat Mulyana Hamami	Ketua/Komisaris Utama Chairman/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 018/ABM-BOC-CIR/ VI/2025 tanggal 26 Juni 2025 Decree of ABM Board of Commissioners Number 018/ABM- BOC-CIR/VI/2025 dated June 26, 2025
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	
Achmad Ananda Djajanegara	Anggota/Direktur Utama Member/President Director	
Feriwan Sinatra	Anggota/Direktur Member/Director	
Moh Ditto Ananta Nugraha*	Anggota/Group Head Corporate Finance & Treasury Member/Group Head Corporate Finance & Treasury	
Hans Christian Manoe**	Anggota/Direktur Member/Director	Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 046/ABM-BOC-CIR/ VI/2024 tanggal 19 Juli 2024 Decree of ABM Board of Commissioners Number 046/ABM- BOC-CIR/VI/2024 dated July 19, 2024

*) Moh Ditto Ananta Nugraha menjabat dalam jajaran Komite Investasi sejak 1 Juli 2025.

**) Hans Christian Manoe tidak lagi menjabat sejak 31 Mei 2025.

*) Moh Ditto Ananta Nugraha has served on the Investment Committee since July 1, 2025.

*) Hans Christian Manoe no longer served in his position as of May 31, 2025.

Profil Komite Investasi

Profile of the Investment Committee

Rachmat Mulyana Hamami
Ketua Komite Investasi/Komisaris Utama
Chairman of the Investment Committee/President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this report.

Komite Investasi

Investment Committee

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Anggota Komite Investasi/Komisaris Independen
Member of the Investment Committee/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this report.

Achmad Ananda Djajanegara
Anggota Komite Investasi/Direktur Utama
Member of the Investment Committee/President Director

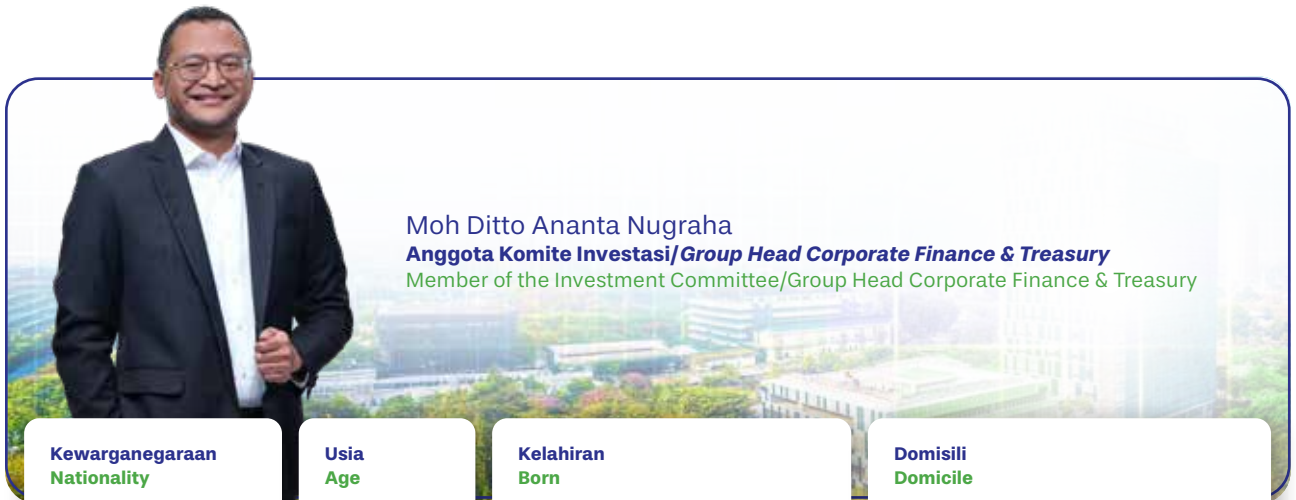
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile is presented in the Profile of the Board of Directors section in the Company Profile chapter of this report.

Feriwan Sinatra
Anggota Komite Investasi/Direktur
Member of the Investment Committee/Director

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini
His profile is presented in the Profile of the Board of Directors section in the Company Profile chapter of this report.

Komite Investasi

Investment Committee



Moh Ditto Ananta Nugraha

Anggota Komite Investasi/Group Head Corporate Finance & Treasury

Member of the Investment Committee/Group Head Corporate Finance & Treasury

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

33 tahun
33 years old

Kelahiran
Born

Pangkalpinang, 25 Agustus 1992
Pangkalpinang, August 25, 1992

Domisili
Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Monash University, *Master of Applied Finance* (Specialization: Finance) (2013);
- Monash University, *Bachelor of Commerce* (Specialization: Finance) (2012).
- Monash University, *Bachelor of Commerce* (Specialization: Finance) (2013).
- Monash University, *Bachelor of Commerce* (Specialization: Finance) (2012).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Tidak ada
None

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Vice President-Credit Risk Manager* Citibank N.A (2022–2024);
- *Senior Relationship Manager* PT Bank Permata Tbk (2020–2021);
- *Relationship Manager* MUFG Bank, Jakarta (2014–2020).
- *Vice President-Credit Risk Manager* Citibank N.A (2022–2024);
- *Senior Relationship Manager* PT Bank Permata Tbk (2020–2021);
- *Relationship Manager* MUFG Bank, Jakarta (2014–2020).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Di Luar Perusahaan:
- Tidak ada
- In Other Companies::
- None
- Di Dalam Perusahaan:
- *Group Head Corporate Finance & Treasury* (2024–sekarang).
- Within ABM:
- *Group Head Corporate Finance & Treasury* (2024–present).

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Moh Ditto Ananta Nugraha tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali.
Moh Ditto Ananta Nugraha is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority and controlling shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak ada
None

Pengungkapan Independensi

Disclosure of Independence

Komite Investasi ABM dibentuk dengan memperhatikan aspek independensi setiap anggotanya. Seluruh anggota telah memenuhi kriteria tersebut, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

ABM Investment Committee is established with careful consideration of the independence of each of its members. All members have fulfilled these independence criteria, as shown in the table below:

Komite Investasi

Investment Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Rachmat Mulyana Hamami	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Achmad Ananda Djajanegara	Feriwan Sinatra	Moh Ditto Ananta Nugraha
Memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perusahaan. Having a conflict of interest with the Company.	✓	X	X	X	X
Merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Holding concurrent positions as a political party official and/or candidate for legislative, executive, or judicial office, and/or any other position that may create a potential conflict of interest.	X	X	X	X	X

✓ : Ada X : Tidak Ada

✓ : Available X : Not Available

Kode Etik

Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemampuan terbaik, dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan menjunjung tinggi independensi dan profesionalisme, serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; serta
2. Mengutamakan integritas, independen, objektivitas, kejujuran, serta memberikan komitmen yang tinggi demi kemajuan Perusahaan dan terlaksananya GCG.

The key principles of the Code of Conduct that must be followed by all members of the Investment Committee are as follows:

1. Provide their best abilities, by always maintaining the confidentiality of the Company's information, upholding independence and professionalism, and allocating sufficient time to perform their duties; and
2. Prioritize integrity, independence, objectivity, honesty, and demonstrate strong commitment for the advancement of the Company and the implementation of GCG.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Investasi memiliki acuan kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Investasi (*Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 012/ABM-BOC-RES/III/2013 tanggal 27 Maret 2013.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Investasi ABM dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and functions, the Investment Committee has work guidelines outlined in the Investment Committee Charter based on the Decree of ABM Board of Commissioners Number 012/ABM-BOC-RES/III/2013 dated March 27, 2013.

Further information regarding ABM Investment Committee Charter is presented in the Company's website under Our Commitment > Governance > Committees of the Board of Commissioners.

Komite Investasi

Investment Committee

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Duties, Responsibilities, and Authorities

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi ABM dalam melaksanakan tugas utamanya melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Menelaah efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan kegiatan investasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, meliputi kepatuhan pelaksanaan terhadap kebijakan investasi dan petunjuk pelaksanaan, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Melakukan pengkajian dan penelaahan terhadap kelengkapan piagam serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan;
4. Memastikan dibuatnya risalah rapat komite untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara reguler; serta
5. Melaksanakan tugas lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Investasi.

Selain itu, Komite Investasi ABM juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang investasi, penggunaan dana terkait investasi, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
2. Meminta dan/atau mendapatkan kerja sama dari mitra kerja, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris dan komite lain, Tim Investasi, dan/atau unit-unit operasional Perusahaan, termasuk Entitas Anak;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Tim Investasi;
4. Menyusun, mengevaluasi, mengubah, dan melaksanakan Piagam, termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan komite, dengan persetujuan Dewan Komisaris; serta
5. Mendapatkan saran dari narasumber yang profesional apabila diperlukan.

The main duties and responsibilities of ABM Investment Committee are as follows:

1. Review the effectiveness of investment guidelines established for the investment activities of the Company and its Subsidiaries;
2. Periodically review and evaluate the implementation of investment activities by the Company and its Subsidiaries, including compliance with investment policies and procedures, and the risk level of each investment;
3. Assess the completeness of the charter and provide recommendations to the Board of Commissioners for necessary adjustments;
4. Ensure that minutes of committee meetings are prepared and regularly reported to the Board of Commissioners; and
5. Perform other duties as regulated in the Investment Committee Charter.

Additionally, ABM Investment Committee has the following authorities:

1. Access records or information regarding investments, the use of funds related to investments, assets, and other Company resources related to its duties;
2. Request and/or obtain cooperation from work partners, including the Board Secretary, other committees, the Investment Team, and/or operational units of the Company, including Subsidiaries;
3. Communicate directly with the Board of Commissioners and the Investment Team;
4. Draft, evaluate, amend, and implement the Charter, including determining procedures and the scope of committee activities, with the approval of the Board of Commissioners; and
5. Obtain advice from professional sources if necessary.

Rapat Komite Investasi

Meetings of the Investment Committee

Komite Investasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota Komite yang ditunjuk oleh Ketua Komite apabila Ketua berhalangan hadir.

The Investment Committee is required to hold meetings at least once every 3 (three) months, chaired by the Committee Chairman or a member appointed by the Chairman if the Chairman is unavailable.

Komite Investasi

Investment Committee

Selama tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Investasi ABM dalam rapat-rapat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Throughout 2025, the Investment Committee held 6 (six) meetings, with the attendance of each member during these meetings presented in the table below:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Investasi Pada Rapat Komite Investasi Tahun 2025

Attendance Recapitulation of the Investment Committee at the Meetings of the Investment Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Rachmat Mulyana Hamami Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	6	5	83,33%
Arief Tarunakarya Surowidjojo Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	6	6	100,00%
Achmad Ananda Djajanegara Anggota/Direktur Utama Member/President Director	6	6	100,00%
Feriwan Sinatra Anggota/Direktur Member/Director	6	6	100,00%
Hans Christian Manoe * Anggota/Direktur Member/Director	4	4	100,00%
Moh Ditto Ananta Nugraha** Anggota/Group Head Corporate Finance & Treasury Member/Group Head Corporate Finance & Treasury	2	2	100,00%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			97,22%

*) Hans Christian Manoe tidak lagi menjabat sejak 31 Mei 2025.

**) Moh Ditto Ananta Nugraha menjabat dalam jajaran Komite Investasi sejak 1 Juli 2025.

*) Hans Christian Manoe no longer served in his position as of May 31, 2025.

**) Moh Ditto Ananta Nugraha has served on the Investment Committee since July 1, 2025.

Risalah Rapat Komite Investasi Tahun 2025

Minutes of Meeting of the Investment Committee in 2025

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
24 Januari 2025 January 24, 2025	Laporan Komite Investasi Triwulan IV Tahun 2024 Investment Committee Report for Q4 2024	- Rachmat Mulyana Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Achmad Ananda Djajanegara - Hans Christian Manoe - Feriwan Sinatra
11 Februari 2025 February 11, 2025	Laporan Komite Investasi <i>Project</i> Akuisisi Tambang Batu Bara Investment Committee Report on Coal Mining Acquisition Project	- Rachmat Mulyana Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Achmad Ananda Djajanegara - Hans Christian Manoe - Feriwan Sinatra

Komite Investasi

Investment Committee

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
20 Maret 2025 March 20, 2025	Laporan Komite Investasi Project Akuisisi Tambang Batu Bara Investment Committee Report on Coal Mining Acquisition Project	- Rachmat Mulyana Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Achmad Ananda Djajanegara - Hans Christian Manoe - Feriwan Sinatra
22 April 2025 April 22, 2025	Laporan Komite Investasi Triwulan I Tahun 2025 Investment Committee Report for Q1 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Achmad Ananda Djajanegara - Hans Christian Manoe - Feriwan Sinatra
18 Juli 2025 July 18, 2025	Laporan Komite Investasi Triwulan II Tahun 2025 Investment Committee Report for Q2 2025	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Moh Ditto Ananta Nugraha
24 Oktober 2025 October 24, 2025	Laporan Komite Investasi Triwulan III Tahun 2025 Investment Committee Report for Q3 2025	- Rachmat Mulyana Hamami - Arief Tarunakarya Surowidjojo - Achmad Ananda Djajanegara - Feriwan Sinatra - Moh Ditto Ananta Nugraha

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Untuk menunjang Komite Investasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ABM memberikan kesempatan kepada anggota Komite Investasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal. Sepanjang 2025, anggota Komite Investasi Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

To support the Investment Committee in carrying out its duties and responsibilities, ABM provides opportunities for members of the Investment Committee to participate in training and competency development programs, both organized internally and externally. Throughout 2025, the Company's Investment Committee members participated in the following training and competency development programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tempat dan Waktu Date and Place	Penyelenggara Organizer
Rachmat Mulyana Hamami Ketua/Komisaris Utama Chairman/President Commissioner	Pelatihan Rachmat Mulyana Hamami dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Rachmat Mulyana Hamami's training details are presented in the Competency Development Programs for the Board of Commissioners section		
Arief Tarunakarya Surowidjojo Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	Pelatihan Arief Tarunakarya Surowidjojo dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Arief Tarunakarya Surowidjojo's training details are presented in the Competency Development Programs for the Board of Commissioners section		
Achmad Ananda Djajanegara Anggota/Direktur Utama Member/President Director	Pelatihan Achmad Ananda Djajanegara dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Achmad Ananda Djajanegara's training details are presented in the Competency Development Programs for the Board of Commissioners section		

Komite Investasi

Investment Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tempat dan Waktu Date and Place	Penyelenggara Organizer
Feriwan Sinatra Anggota/Direktur Member/Director	Pelatihan Feriwan Sinatra dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Feriwan Sinatra's training details are presented in the Competency Development Programs for the Board of Commissioners section		
	Group Head Enrichment Stage 2 : Inclass 1	Jakarta, 3–5 Februari 2025 Jakarta, February 3–5, 2025	Prasetya Mulya Business School & PT ABM Investama Tbk
Moh Ditto Ananta Nugraha Anggota/Group Head Corporate Finance & Treasury Member/Head of Corporate Finance & Treasury	Group Head Enrichment Stage 2 : Inclass 2	Jakarta, 24–25 Februari 2025 Jakarta, February 24–25, 2025	Prasetya Mulya Business School & PT ABM Investama Tbk
	Strategy and KPI Cascading	Jakarta, 18 Maret 2025 Jakarta, March 18, 2025	PT ABM Investama Tbk
	Unlimit Your Potential for Band C & B	Jakarta, 11 November 2025 Jakarta, November 11, 2025	PT ABM Investama Tbk

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Duty Implementation in 2025

Selama tahun 2025, Komite Investasi ABM telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan risalah kegiatan investasi dan divestasi di sepanjang tahun 2025;
2. Memberikan arahan dan parameter investasi dan divestasi untuk tahun 2025;
3. Menyampaikan informasi terkait fokus investasi dan divestasi untuk tahun 2025;
4. Memaparkan informasi terkait investasi dan divestasi sepanjang semester 1 dan semester 2 tahun 2025;
5. Menyampaikan laporan perkembangan terkait investasi akuisisi tambang batu bara di 2025;
6. Menyampaikan laporan perkembangan terkait investasi kapal oleh salah satu anak usaha ABM di 2025; dan
7. Memaparkan rencana investasi dan divestasi untuk tahun selanjutnya.

In 2025, ABM Investment Committee has carried out its duties as follows:

1. Reporting the minutes of investment and divestment activities throughout 2025;
2. Providing guidance and setting parameters for investments and divestments for 2025;
3. Sharing information regarding the focus of investments and divestments for 2025;
4. Presenting information on investment and divestment activities during the first and second semesters of 2025;
5. Reporting on the progress of coal mine acquisition investments in 2025;
6. Reporting on the progress of ship investments by one of ABM subsidiaries in 2025; and
7. Presenting plans for investments and divestments for the following year.

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Komite ESG adalah organ pendukung Dewan Komisaris, dengan tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas implementasi ESG di Grup ABM. Keberadaan Komite ESG diharapkan dapat memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris ABM terhadap implementasi prinsip-prinsip ESG dalam operasional perusahaan. Komite ini juga berperan dalam mengawal pelaksanaan *Initiatives* ESG di Grup ABM serta memberikan masukan strategis kepada Manajemen dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan guna memastikan keberlanjutan usaha (*business sustainability*) Grup ABM.

The ESG Committee is a supporting body of the Board of Commissioners, tasked with assisting the Board in overseeing the implementation of ESG within the ABM Group. The presence of the ESG Committee is expected to strengthen the supervisory role of ABM Board of Commissioners in ensuring that ESG principles are applied in the company's operations. The committee also plays a role in monitoring the implementation of ESG Initiatives across the ABM Group and provides strategic input to Management in policy formulation and decision-making to ensure the sustainability of ABM Group's business.

Persyaratan Keanggotaan Membership Requirements

Berdasarkan Piagam Komite ESG, Perusahaan menetapkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komite ESG. Adapun persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi atau karyawan tetap atau anggota komite atau penasihat di salah satu Grup ABM atau pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan;
2. Untuk anggota yang merupakan karyawan Grup ABM, telah bekerja di Grup ABM berturut-turut selama lebih dari 3 (tiga) tahun;
3. Untuk anggota yang merupakan karyawan Grup ABM, tidak pernah diberikan Surat Peringatan (SP) dari perusahaan di Grup ABM terkait dengan kinerja dan/atau pelanggaran atas peraturan, disiplin dan/atau etika kerja; serta
4. Mendapat rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan.

Based on the ESG Committee Charter, the Company sets several requirements for each member of the ESG Committee as follows:

1. Must be a member of the Board of Directors, a permanent employee, a committee member, or an advisor within the ABM Group or affiliated with the Company;
2. For members who are ABM Group employees, they must have consecutively worked in the ABM Group for more than 3 (three) years;
3. For ABM Group employee members, they must not have received any Warning Letters (SP) from the company regarding performance and/or violations of regulations, discipline, and/or work ethics; and
4. Must receive recommendations from members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Ketentuan Masa Jabatan Term of Office

Masa jabatan anggota Komite ESG paling lama 3 (tiga) tahun, tetapi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perusahaan yang sedang menjabat dan dapat ditunjuk kembali dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, dengan atau tanpa alasan.

The term of office for ESG Committee members is a maximum of 3 (three) years, but not exceeding the term of the current Board of Commissioners, and members may be reappointed without limiting the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time, with or without cause.

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Susunan dan Komposisi Komite ESG

Composition of the ESG Committee

Komite ESG ABM beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari Komisaris Independen, pihak independen, maupun perwakilan karyawan Grup ABM yang menjalankan fungsi pelaksanaan dan/atau pengawasan terhadap operasi ABM Grup yang berbasis ESG dan ESG Initiatives.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Komite ESG, susunan terakhir Komite ESG Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 048/ABM-BOC-CIR/VI/2024 tanggal 19 Juli 2024, adapun komposisi Komite ESG ABM per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

ABM ESG Committee consists of 3 (three) members, including Independent Commissioners, independent parties, and employee representatives of the ABM Group, who carry out implementation and/or supervision functions over ABM Group operations based on ESG and ESG Initiatives.

In 2025, there were no changes to the composition of the ESG Committee. The latest composition, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 048/ABM-BOC-CIR/VI/2024 dated July 19, 2024 as of December 31, 2025, is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 048/ABM-BOC-CIR/VI/2024 tanggal 19 Juli 2024
Doni Syamsurianto	Anggota/Chief Information Officer (CIO) Member/Chief Information Officer (CIO)	Decree of ABM Board of Commissioners Number 048/ABM-BOC-CIR/VI/2024 dated July 19, 2024
Andradiet I.J. Alis	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	

Profil Komite ESG

Profile of the ESG Committee

Arief Tarunakarya Surowidjojo

Ketua Komite ESG/Komisaris Independen

Chairman of the ESG Committee/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini.
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this report.

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Doni Syamsurianto
Anggota Komite ESG/Chief Information Officer (CFO)
 Member of the ESG Committee/Chief Information Officer (CFO)

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini.
 His profile is presented in the Profile of the Executive Officers section in the Company Profile chapter of this report.



Andradiet I.J. Alis
Anggota Komite ESG/Pihak Independen
 Member of the ESG Committee/Independent Party

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
 Indonesian

Usia
Age

62 tahun
 62 years old

Kelahiran
Born

Pangkalpinang, 17 Agustus 1963
 Pangkalpinang, August 17, 1963

Domisili
Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
 South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Insinyur, Program Profesi Insinyur, Institut Teknologi Bandung (2021);
- *Master of Business Administration*, Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2020); dan
- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1998).
- Engineer, Professional Engineer Program, Bandung Institute of Technology (2021);
- Master of Business Administration, School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2020); and
- Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1998).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- Ahli Estimasi Cadangan Batu Bara, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2022–2026);
- Ahli Estimasi Cadangan Mineral, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2022–2026);
- Insinyur Profesional Madya (IPM) dan Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI), Persatuan Insinyur Indonesia–PII (Jakarta) (2016–2026);
- Asesor Kompetensi Pertambangan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi–BNSP (Jakarta) (2008–2025);
- Asesor *Learning Propensity Assessment Device* (LPAD), The Feuerstein Institute (Jerusalem) (2019);
- *Certification of Audit Committee Practices* (CACP), IKAI (Jakarta) (2016); dan
- *Competent Person Indonesia* (CPI) Pelaporan Cadangan Batu Bara dan Timah, PERHAPI (Jakarta) (2012).
- Coal Reserve Estimation Expert, National Professional Certification Agency (BNSP) (2022–2026);
- Mineral Reserve Estimation Expert, National Professional Certification Agency (BNSP) (2022–2026);
- Intermediate Professional Engineer (IPM) and Engineer Registration Certificate (STRI), Indonesian Engineers Association–PII (Jakarta) (2016–2026);
- Mining Competency Assessor, National Professional Certification Agency–BNSP (Jakarta) (2008–2025);
- Learning Propensity Assessment Device (LPAD) Assessor, The Feuerstein Institute (Jerusalem) (2019);
- *Certification of Audit Committee Practices* (CACP), IKAI (Jakarta) (2016);
- Competent Person Indonesia (CPI) for Coal and Tin Reserve Reporting, PERHAPI (Jakarta) (2012).

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Pengalaman Kerja Work Experience

- Anggota Komite Audit, PT ABM Investama Tbk (2011–2021);
- Anggota Komite Audit, PT Sumberdaya Sewatama (2013–2019);
- Anggota Komite GCG, PT Timah (Persero) Tbk (2011);
- Anggota Komite Audit, PT Timah (Persero) Tbk (2007–2011);
- Mining Development Manager, PT Vietmindo Energitama (1993–1995);
- *Mine Planning Engineer*, PT Kaltim Prima Coal (KPC) (1988–1993);
- Beberapa kegiatan organisasi profesi:
 - Anggota Dewan Kehormatan dan Etika Profesi PERHAPI (2021–2024);
 - Anggota Komite Etika Profesi Prometindo (2021–2024);
 - Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2016–2022);
 - Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2016–2019);
 - Dewan Kehormatan dan Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2016–2019);
 - Ketua Komite *Competent Person* PERHAPI (2016–2019); dan
 - Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2010–2016).
- Member of the Audit Committee, PT ABM Investama Tbk (2011–2021);
- Member of the Audit Committee, PT Sumberdaya Sewatama (2013–2019);
- Member of the GCG Committee, PT Timah (Persero) Tbk (2011);
- Member of the Audit Committee, PT Timah (Persero) Tbk (2007–2011);
- Mining Development Manager, PT Vietmindo Energitama (1993–1995);
- *Mine Planning Engineer*, PT Kaltim Prima Coal (KPC) (1988–1993);
- Several professional organization activities:
 - Member of the Honorary and Professional Ethics Board of PERHAPI (2021–2024);
 - Member of the Professional Ethics Committee of Prometindo (2021–2024);
 - Member of the Honorary Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (2016–2022);
 - Member of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (2016–2019);
 - Member of the Honorary and Certification Boards of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (2016–2019);
 - Chair of the *Competent Person* Committee of PERHAPI (2016–2019); and
 - Member of the Board of Management of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (2010–2016).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Di Luar Perusahaan: • Pengajar (Dosen Luar Biasa) Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Trisakti dan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan modal insani pertambangan (2006–sekarang); • Konsultan dan <i>Business Adviser</i> Pertambangan (1995–sekarang); dan • Kegiatan Organisasi Profesi – Anggota Komite Etika Profesi Prometindo (2021–sekarang); – Anggota Dewan Kehormatan dan Etik PERHAPI (2021–sekarang); – Anggota PERHAPI (1992–sekarang), PII (2006–sekarang), IKAI (2007–sekarang); dan – Asosiasi Profesi Metalurgi Indonesia–Prometindo (2021–sekarang), dan Society of Mining Professor–SOMP (2019–sekarang). Di Dalam Perusahaan: • Tidak ada	In Other Companies: • Lecturer (Adjunct Professor), Department of Mining Engineering, Trisakti University, and active in various mining human capital development programs (2006–present); • Mining Consultant and Business Adviser (1995–present); • Professional Organization Activities: – Member of the Professional Ethics Committee of Prometindo (2021–present); – Member of the Honorary and Ethics Board of PERHAPI (2021–present); – Member of PERHAPI (1992–present), PII (2006–present), IKAI (2007–present); and – Indonesian Metallurgy Professionals Association – Prometindo (2021–present), and Society of Mining Professors – SOMP (2019–present). Within ABM: • None



Pengungkapan Independensi

Disclosure of Independence

Komite ESG ABM dibentuk dengan memperhatikan aspek independensi setiap anggotanya. Seluruh anggota telah memenuhi kriteria tersebut, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

ABM ESG Committee was established with careful consideration of the independence of each of its members. All members have met the required independence criteria, as presented in the table below:

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Doni Syamsurianto	Andradiet I.J. Alis
Memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perusahaan. Have a conflict of interest with the Company; or	X	X	X
Merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Hold concurrent positions as a political party official and/ or a candidate for legislative, executive, or judicial office, or any other position that could create a potential conflict of interest.	X	X	X

✓ : Ada X : Tidak Ada

✓ : Available X : Not Available

Kode Etik Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite ESG berkomitmen untuk memberikan kemampuan terbaik dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan Grup ABM serta menjunjung tinggi profesionalitas; dan
2. Anggota Komite ESG bekerja dengan mengutamakan integritas, objektivitas, kejujuran, ketulusan serta komitmen yang tinggi termasuk kemampuan terbaiknya demi kemajuan Perusahaan dan Grup ABM (berdasarkan Nilai-nilai Inti Perusahaan/*Corporate Core Values: Integritas, Continuous Development, Excellence, Proactive, Accountability, Teamwork*).

The key principles of the Code of Conduct that must be observed by all members of the ESG Committee are as follows:

1. ESG Committee members are committed to delivering their best capabilities while maintaining the confidentiality of information of the Company and the ABM Group, and upholding professionalism; and
2. ESG Committee members work with integrity, objectivity, honesty, sincerity, and a high level of commitment, including giving their best efforts, for the advancement of the Company and the ABM Group (based on the Corporate Core Values: Integrity, Continuous Development, Excellence, Proactive, Accountability, Teamwork).

Pedoman Kerja Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite ESG memiliki acuan kerja yang tertuang dalam Piagam Komite ESG yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 05ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite ESG dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

In carrying out their duties and responsibilities, the ESG Committee refers to the ESG Committee Charter, ratified under the Decree of ABM Board of Commissioners Number 05ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated August 10, 2021.

Further information regarding the ESG Committee Charter is presented on the website at Our Commitment > Governance > Committees of the Board of Commissioners.

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Komite ESG ABM terbagi ke dalam 3 (tiga) bidang kerja, yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Rincian dari masing-masing bidang tersebut dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Bidang Lingkungan (*Environmental*)
 - a. Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor lingkungan yang diisyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik;
 - b. Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan lingkungan, yang mendukung komitmen persetujuan Paris *Agreement*; serta
 - c. Meningkatkan ESG *Rating* dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor lingkungan.
2. Bidang Sosial (*Social*)
 - a. Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor sosial yang diisyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik;
 - b. Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan sosial baik secara internal (kepada insan Grup ABM) dan eksternal (pemangku kepentingan); serta
 - c. Meningkatkan ESG *Rating* dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor sosial termasuk di dalamnya perihal *health and safety*.
3. Bidang Tata Kelola (*Governance*)
 - a. Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor tata kelola yang diisyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik;
 - b. Memastikan disusunnya kebijakan dan prosedur-prosedur yang mendukung pelaksanaan ESG agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku;
 - c. Melakukan *review* secara berkala serta melakukan revisi apabila diperlukan terhadap dokumentasi ESG di Grup ABM;
 - d. Mempersiapkan dan melaksanakan program serta kegiatan yang mendukung operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives bagi kepentingan Grup ABM;

ABM ESG Committee is divided into 3 (three) focus areas, namely Environmental, Social, and Governance. Details of each area are as follows:

1. Environmental
 - a. Develop and set indicators and targets for environmental compliance as required by regulators and/or reputable ESG rating agencies;
 - b. Conduct socialization and consultation regarding environmental implementation information, supporting commitments under the Paris *Agreement*; and
 - c. Improve ESG ratings to enhance public trust in environmentally impactful business management.
2. Social
 - a. Develop and set indicators and targets for social compliance as required by regulators and/or reputable ESG rating agencies;
 - b. Conduct socialization and consultation on social implementation both internally (to ABM Group employees) and externally (stakeholders); and
 - c. Improve ESG ratings to enhance public trust in socially impactful business management, including health and safety matters.
3. Governance
 - a. Develop and set indicators and targets for governance compliance as required by regulators and/or reputable ESG rating agencies;
 - b. Ensure policies and procedures supporting ESG implementation are aligned with applicable laws and standards;
 - c. Regularly review and revise ESG documentation within the ABM Group as necessary;
 - d. Prepare and implement programs and activities supporting ESG-based operations and ESG initiatives for the ABM Group;

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

- e. Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan GCG dan Nilai-Nilai Utama kepada Grup ABM;
- f. Melakukan riset & perbandingan (*benchmarking*) dengan perusahaan lain yang berada dalam satu *peer*, serta survei terhadap pemenuhan operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives di Grup ABM; serta
- g. Melakukan kerja sama dengan fungsi-fungsi lain dalam Grup ABM dengan tujuan tercapainya implementasi ESG dengan baik bagi kepentingan Grup ABM.

Selain itu, Komite ESG juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Membentuk tim kerja dan/atau bekerja sama dengan mitra kerja/departemen/unit kerja di Grup ABM dan perusahaan lain yang terafiliasi dengan Perusahaan yang dipandang perlu untuk menjalankan fungsi *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives di Grup ABM;
2. Melakukan koordinasi dengan komite-komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris, Direksi, maupun pihak eksternal yang dipandang perlu;
3. Meminta pendapat pihak lain dan/atau menggunakan jasa pihak lain baik dari pihak internal Grup ABM maupun dari pihak eksternal, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan survei, *benchmark*, serta *assessment*;
4. Memperoleh seluruh data dan/atau dokumen yang dianggap perlu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku Komite ESG; dan
5. Melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja Grup ABM untuk memastikan implementasi dari operasi berbasis ESG dan ESG Initiatives.

- e. Conduct socialization and consultation regarding GCG implementation and Core Values across the ABM Group;
- f. Conduct benchmarking research with peer companies and survey ESG implementation and initiatives within the ABM Group; and
- g. Collaborate with other functions within the ABM Group to achieve effective ESG implementation.

In addition, the following are the authorities of the ESG Committee:

1. Establish working teams and/or collaborate with partners/ departments/work units within the ABM Group and other companies affiliated with the Company as deemed necessary to carry out monitoring and evaluation functions on the implementation of ESG-based operations and ESG initiatives within the ABM Group.
2. Coordinate with other committees under the Board of Commissioners, Board of Directors, or relevant external parties;
3. Seek opinions and/or engage internal or external parties to conduct surveys, benchmarking, and assessments;
4. Access all necessary data and/or documents to perform their duties as the ESG Committee; and
5. Conduct site visits to ABM Group units to ensure ESG operations and initiatives are implemented effectively.

Rapat Komite ESG

Meetings of the ESG Committee

Komite ESG wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2025, Komite ESG telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite ESG ABM dalam rapat-rapat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The ESG Committee is required to hold meetings at least once every 3 (three) months. During 2025, the ESG Committee held 4 (four) meetings. The attendance of each member of the ABM ESG Committee at these meetings is presented in the table below:

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Rekapitulasi Kehadiran Komite ESG Pada Rapat Komite ESG Tahun 2025

Attendance Recapitulation of the ESG Committee at the Meetings of the ESG Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Arief Tarunakarya Surowidjojo Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	4	4	100,00%
Doni Syamsurianto Anggota/Chief Information Officer Member/Chief Information Officer	4	4	100,00%
Andradiet I.J. Alis Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	4	4	100,00%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			100,00%

Risalah Rapat Komite ESG Tahun 2025

Minutes of Meeting of the ESG Committee in 2025

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
31 Januari 2025 January 31 2025	ESG Report Q4-2024	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Doni Syamsurianto - Andradiet I.J. Alis
29 April 2025 April 29 2025	ESG Report Q1-2025	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Doni Syamsurianto - Andradiet I.J. Alis
23 Juli 2025 July 23 2025	ESG Report Q2-2025	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Doni Syamsurianto - Andradiet I.J. Alis
29 Oktober 2025 October 29 2025	ESG Report Q3-2025	- Arief Tarunakarya Surowidjojo - Doni Syamsurianto - Andradiet I.J. Alis

Ketua dan anggota Komite ESG juga diundang dan menghadiri rapat-rapat triwulan yang diselenggarakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025, dengan keseluruhan 4 (empat) rapat.

The Chairman and members of the ESG Committee were also invited to and attended the quarterly meetings held by the Audit Committee throughout 2025, totaling 4 (four) meetings.

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Program Peningkatan Kompetensi Competency Development Program

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite ESG tersaji pada tabel berikut ini:

The competency development programs attended by the members of the ESG Committee are presented in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Arief Tarunakarya Surowidjojo Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Pelatihan Arief Tarunakarya Surowidjojo dapat dilihat pada bagian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Arief Tarunakarya Surowidjojo's training details are presented in the Competency Development Programs for the Board of Commissioners section			
Doni Syamsurianto Anggota/Chief Information Officer Member/Chief Information Officer	<i>Basic Life Support</i>	20 Februari 2026 February 20, 2026	Jakarta	Pro Emergency
	<i>Sharing Session Trend PR & Media</i>	3 Maret 2025 March 3, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk
	<i>The AI Edge: Driving Digital Growth in a Shifting Landscape Chief Digital & Data Officer Indonesia Summit</i>	18 Juni 2025 June 18, 2025	Jakarta	Mediatudes
	<i>Economic & Strategic Insight</i>	25 Juni 2025 June 25, 2025	Jakarta	PT ABM Investama Tbk – PT Bank Central Asia Tbk
Andradiet I.J. Alis Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Tantangan Implementasi ISO 26000 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia Challenges in Implementing ISO 26000 on Social and Environmental Responsibility in Indonesia	5 Januari 2025 January 5, 2025	On-line	Sosial Lingkungan Hijau dan Social and Environmental Sustainability Green Social and Environmental Sustainability
	<i>Upgrading & RCC Asesor Kompetensi</i>	13–14 Februari 2025 February 13–14, 2025	Jakarta	BNSP dan LSP PERHAPI BNSP and LSP PERHAPI
	<i>Competent Person Indonesia (CPI) Forum 2025</i>	10 September 2025 September 10, 2025	Jakarta	Komers KCMi, PERHAPI dan IAGI Komers KCMi, PERHAPI, and IAGI
	FGD Program Riset Tematik Terpadu Dalam Pengelolaan Logam Tanah Jarang FGD on the Integrated Thematic Research Program in Rare Earth Metals Management	14 November 2025 November 14, 2025	Jakarta	Badan Industri Mineral (BIM) Mineral Industry Agency (BIM)

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tanggal dan Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
	FGD Konsep Geometalurgi Logam Tanah Jarang dalam Pengolahan Sumberdaya Sekunder dari Hasil Pengolahan-Pemurnian Bijih Timah dan Nikel FGD on the Concept of Rare Earth Metals Geometallurgy in the Processing of Secondary Resources from Tin and Nickel Ore Refining	13 Desember 2025 December 13, 2025	Bandung	Direktorat Kawasan Sains & Teknologi, ITB Science & Technology Directorate, ITB
	Coal Market Update & Outlook 2026	18 Desember 2025 December 18, 2025	On-line	Ikatan Alumni Tambang ITB ITB Mining Alumni Association

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Duty Implementation in 2025

Selama tahun 2025, Komite ESG ABM telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2025, Komite ESG menjalankan mandatnya secara efektif dalam memberikan arahan strategis, pengawasan, serta pemantauan atas pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh Grup. Komite menyelenggarakan rapat secara konsisten setiap kuartal yang mencakup berbagai area utama, antara lain strategi keberlanjutan, manajemen risiko, sumber daya manusia, keselamatan kerja, kepatuhan hukum, serta kinerja tata kelola.

Komite juga mengawasi penyusunan Komitmen, Visi, Strategi, dan *Roadmap* Keberlanjutan Perseroan, serta penguatan struktur tata kelola dan kerangka kebijakan ESG. Inisiatif tersebut mendukung integrasi pertimbangan ESG secara lebih sistematis ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan risiko perusahaan.

Di bawah pengawasan Komite, Perseroan mencatat kemajuan ESG yang terukur, termasuk penurunan intensitas emisi GRK sebesar 6,6% dibandingkan *baseline* tahun 2022, tingkat penyelesaian inisiatif ESG sebesar 99%, serta kinerja keselamatan yang tetap terjaga sesuai target. Komite juga memastikan penetapan prioritas program keberlanjutan dilakukan secara disiplin dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pelaksanaan program dan kehati-hatian finansial.

Throughout 2025, ABM ESG Committee carried out its duties, as follows:

Throughout 2025, the ESG Committee effectively executed its mandate by providing strategic guidance, oversight, and monitoring of the implementation of sustainability initiatives across the Group. The Committee held quarterly meetings consistently, covering key areas such as sustainability strategy, risk management, human resources, occupational safety, legal compliance, and governance performance.

The Committee also oversaw the development of the Company's Sustainability Commitments, Vision, Strategy, and Roadmap, as well as the strengthening of governance structures and ESG policy frameworks. These initiatives support the systematic integration of ESG considerations into business decision-making and corporate risk management.

Under the Committee's supervision, the Company recorded measurable ESG progress, including a 6.6% reduction in GHG emission intensity compared to the 2022 baseline, a 99% completion rate of ESG initiatives, and maintained safety performance in line with targets. The Committee also ensured that sustainability program priorities were established in a disciplined manner, balancing program execution with financial prudence.

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

Komite secara aktif memantau risiko ESG utama, seperti risiko fisik terkait perubahan iklim, risiko transisi regulasi, keselamatan operasional, serta eksposur dampak sosial, sekaligus memastikan langkah mitigasi yang diambil selaras dengan arah strategis Perseroan.

Dalam upaya memperkuat kualitas tata kelola, Komite turut mengawasi pengembangan kebijakan tematik ESG yang mencakup aspek perubahan iklim, keanekaragaman hayati, air, energi, hak asasi manusia, dan keselamatan kerja, guna mendukung kesiapan kepatuhan dan meningkatkan transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, Komite ESG berperan penting dalam mendorong peningkatan kematangan praktik keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025 melalui penguatan tata kelola, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta penjajaran prioritas keberlanjutan dengan ketahanan bisnis jangka panjang.

The Committee actively monitored key ESG risks, including physical risks related to climate change, regulatory transition risks, operational safety, and social impact exposure, while ensuring that mitigation measures aligned with the Company's strategic direction.

To strengthen governance quality, the Committee oversaw the development of thematic ESG policies covering climate change, biodiversity, water, energy, human rights, and occupational safety, supporting compliance readiness and enhancing transparency to stakeholders.

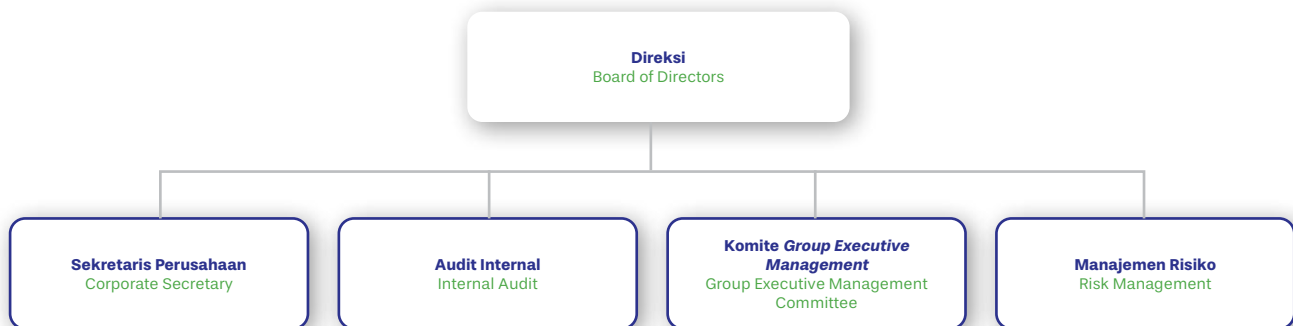
Overall, the ESG Committee played a vital role in advancing the maturity of the Company's sustainability practices throughout 2025 by strengthening governance, enhancing performance accountability, and aligning sustainability priorities with long-term business resilience.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Direksi dapat membentuk organ dan menunjuk unit tugas/fungsi pendukung sebagai suatu organ yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan. Organ tersebut dapat dibentuk oleh Direksi baik bersifat *ad-hoc* maupun struktural. Hingga akhir 2025, Direksi memiliki 4 (empat) organ dan unit tugas/fungsi pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite *Group Executive Management* (GEM) dan Manajemen Risiko. Seluruh organ dan unit tugas/fungsi pendukung tersebut dibentuk untuk memastikan pelaksanaan prinsip GCG dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors may establish governing bodies and appoint supporting task units/functions as organizational bodies to assist in the execution of the Company's management duties. Such bodies may be established by the Board of Directors on either an *ad hoc* or structural basis. As of the end of 2025, the Board of Directors has established 4 (four) supporting bodies and task units/functions, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Group Executive Management (GEM) Committee, and Risk Management. All such bodies and supporting task units/functions are established to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with applicable laws and regulations.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perusahaan di bawah Direksi yang berperan sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya melalui publikasi aktivitas Perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga lainnya yang terkait.

The Corporate Secretary is a corporate governance organ under the Board of Directors that serves as a liaison bridging the interests of the Company with Shareholders and other Stakeholders through the publication of Company activities. In addition, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant institutions.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Officer

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diangkat maupun diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/ABM-BOD-SK/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025, Direksi telah mengangkat Boogee Garystho Priyono sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Hans Christian Manoe. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia pada 3 Juni 2025.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed or dismissed based on a Decree of the Board of Directors according to the Company's internal mechanism.

Based on the Decree of the Board of Directors Number 001/ABM-BOD-SK/VI/2025 dated June 2, 2025, the Board appointed Boogee Garystho Priyono as Corporate Secretary, replacing Hans Christian Manoe. This change was reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on June 3, 2025.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Boogee Garystho Priyono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia Age

38 tahun
38 years old

Kelahiran Born

Jakarta, 9 September 1987
Jakarta, September 9, 1987

Domisili Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (2010).
- Bachelor of Law, Faculty of Law, University of Indonesia (2010).

Sertifikasi Profesi Professional Certification

Tidak ada

None

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Division Head Corporate Secretary* PT ABM Investama Tbk (2024–Sekarang);
- *Division Head Legal* PT ABM Investama Tbk (2022–2024);
- *Legal Manager* PT Triputra Energi Megatara (2019–2022);
- *Legal Manager* PT Ava Sejahtera Abadi (2017–2019);
- *Legal Analyst* Astra Infracorp (2015–2017).
- *Division Head Corporate Secretary* PT ABM Investama Tbk (2024–present);
- *Division Head of Legal* at PT ABM Investama Tbk (2022–2024);
- *Legal Manager* at PT Triputra Energi Megatara (2019–2022);
- *Legal Manager* at PT Ava Sejahtera Abadi (2017–2019);
- *Legal Analyst* at Astra Infracorp (2015–2017).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Di Luar Perusahaan:
• Tidak ada

In Other Companies:
• None

Di Dalam Perusahaan:
• Tidak ada

Within ABM:
• None

Hubungan Afiliasi Affiliation

Boogee Garystho Priyono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Boogee Garystho Priyono is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with the majority and controlling shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak ada

None

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Structure and Position of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan menjalankan fungsi sebagai *Corporate Secretary* yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

The Corporate Secretary is positioned under the President Director and serves the function of Corporate Secretary, appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors.

Hingga akhir tahun 2025, Divisi *Corporate Secretary* memiliki 2 (dua) orang karyawan dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Corporate Secretary Division has 2 (two) employees with the following details:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)
Division Head of Corporate Secretary	1
Corporate Secretary & GCG	1
Jumlah Total	2

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan perannya, Sekretaris Perusahaan memiliki acuan kerja yang tertuang dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ABM Nomor 016/ABM-RESDIR/VII/2015. Piagam ini memuat kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan pemegang saham ABM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal, serta penyampaian dan pemberian informasi Perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Sekretaris Perusahaan ABM dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Sekretaris Perusahaan.

In carrying out its duties and role, the Corporate Secretary refers to the Corporate Secretary Charter, ratified under the Decree of ABM Board of Directors Number 016/ABM-RESDIR/VII/2015. This Charter contains policies regulating aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary toward the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and shareholders, compliance with capital market regulations, and the provision and dissemination of company information to internal and external parties.

Further information regarding ABM Corporate Secretary Charter is accessible on the website at the section Our Commitment > Governance > Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;

In accordance with the prevailing OJK regulations, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep up-to-date with developments in the capital market, particularly applicable regulations;
2. Provide services to the public regarding information needed by investors related to the company's condition;
3. Provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with capital market regulations;
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders;
5. Represent the Company in correspondence with capital market authorities within the granted authority;

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

6. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
6. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, including:
 - a. Ensuring transparency of information to the public, including information available on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - e. Implementing orientation programs for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Perusahaan menerapkan kebijakan pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui beragam pelatihan serta program pendidikan, dengan seluruh biaya ditanggung penuh oleh Perusahaan. Daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan tersedia pada bagian Program Peningkatan Kompetensi dalam bab ini.

The Company implements a policy of developing and improving the competencies of Corporate Secretaries through various training and education programs, with all costs fully covered by the Company. A list of training and competency development programs for Corporate Secretaries is available in the Competency Improvement Programs section of this chapter.

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Boogee Garystho Priyono Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	ICSA Corporate Governance (CG) Officer Batch 11	Jakarta, 19–20 Februari 2025 Jakarta, February 19–20, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Strategy and KPI Cascading	Jakarta, 18 Maret 2025 Jakarta, March 18, 2025	PT ABM Investama Tbk
	BCT Development Program Batch 1	Jakarta, 10–11 April 2025 Jakarta, April 10–11, 2025	PT ABM Investama Tbk
	Train The Trainer UYP L3 Batch 2	Jakarta, 5–7 Mei 2025 Jakarta, May 5–7, 2025	PT ABM Investama Tbk
	Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka: Strategi Regulasi, dan Peran Corporate Secretary	Jakarta, 10 Oktober 2025 Jakarta, October 10, 2025	ICSA

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Duty Implementation in 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan ABM telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun kalender perusahaan 2025 agar sesuai dengan siklus bisnis Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia;
2. Mengoordinasikan rapat rutin untuk 54 (lima puluh empat) kali rapat Direksi, 12 (dua belas) kali rapat Dewan Komisaris, 4 (empat) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta 8 (delapan) kali rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Menyusun kunjungan Direksi ke site di setiap Entitas Anak selama satu tahun dengan tujuan agar lebih memahami isu-isu operasional yang terjadi di setiap site;
4. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan di sepanjang 2025;
5. Meningkatkan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan;
6. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya. Korespondensi yang dilakukan sebanyak 42 (empat puluh dua) kali sepanjang 2025;
7. Menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Perusahaan, antara lain dalam bentuk siaran pers, dan situs web. Siaran pers yang dikeluarkan tercatat sebanyak 16 (enam belas) kali;
8. Mengoordinasikan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2025; dan
9. Menyusun Program Kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2026.

Throughout 2025, ABM Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Preparing the 2025 corporate calendar to align with the Company's business cycle and applicable laws and regulations in Indonesia;
2. Coordinated routine meetings, including 54 (fifty-four) Board of Directors meetings, 12 (twelve) Board of Commissioners meetings, 4 (four) Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and 8 (eight) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Organizing site visits by the Board of Directors to each Subsidiary throughout the year to gain a better understanding of operational issues at each site;
4. Monitoring developments in capital market regulations and ensuring the Company's compliance. During 2025, the Company published 4 Financial Reports and 1 Annual Report;
5. Enhancing competencies through participation in various training programs;
6. Conducting correspondence with capital market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions, totaling 42 (forty two) correspondences in 2025;
7. Ensuring corporate information disclosure, including press releases and website updates, with 16 (sixteen) press releases issued during the year;
8. Coordinating the annual public presentation in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders held on April 25, 2025; and
9. Preparing the 2026 Work Program for the Corporate Secretary.

Hubungan Investor

Investor Relations

Hubungan Investor berfungsi sebagai pendukung Direksi dalam memelihara hubungan Perusahaan dengan komunitas pasar modal yang lebih luas. Untuk itu, Hubungan Investor diwajibkan memiliki akses informasi terkini dan akurat tentang kondisi keuangan, saham, kinerja operasional, serta prospek bisnis ABM.

The Investor Relations function supports the Board of Directors in maintaining the Company's relationship with the broader capital market community. To fulfill this role, The Investor Relations function is required to have access to accurate and up-to-date information regarding ABM financial condition, share performance, operational results, and business prospects.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan fungsi Hubungan Investor meliputi:

1. Memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama para Pemegang Saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi, ritel, dan media/pers;
2. Mewakili Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan para Pemegang Saham, calon Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor; dan
3. Menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor.

Pada tahun 2025, fungsi Hubungan Investor telah menjalankan berbagai kegiatan berikut:

1. Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk penyelenggaraan Paparan Publik;
2. Berkolaborasi dengan Divisi Komunikasi Perusahaan dan Divisi Sekretaris Perusahaan dalam publikasi siaran pers;
3. Melaksanakan publikasi Presentasi Perusahaan;
4. Mengikuti sesi *One-on-One Call* dengan para pemangku kepentingan; dan
5. Menyelenggarakan acara *Economic Outlook*.

ABM memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor yang mengatur berbagai bentuk komunikasi antara ABM dengan investor yang dapat dilihat pada situs web ABM pada bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Kebijakan ABM.

Duties and Functions of Investor Relations:

1. Provide information services and develop good relationships between the Company and stakeholders, particularly shareholders, securities analysts, investment managers, institutional brokers, retail investors, and media;
2. Represent the Company in engaging with shareholders, potential shareholders, and other investor stakeholders; and
3. Establish consistent communication channels and build good relationships with investors and potential investors.

In 2025, the Investor Relations function carried out the following activities:

1. Coordinated with the Corporate Secretary in organizing the Public Exposure session;
2. Collaborated with the Corporate Communications Division and Corporate Secretary Division in the publication of press releases;
3. Published the Company Presentation;
4. Participated in one-on-one calls with stakeholders; and
5. Organized Economic Outlook events.

ABM has a Shareholder/Investor Communication Policy regulating various forms of communication between ABM and investors, which can be accessed on ABM website at Our Commitment > Governance > ABM Policy.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan

Information Management and Company Data Access

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perusahaan secara berkala menyediakan kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi. ABM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Alamat, nomor kontak, serta alamat surel/*email* yang dapat langsung dihubungi, yaitu:

Kantor Pusat
Head Office

PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802 | TMT 1 Building, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560 – Indonesia

Telp | Phone: (021) 2997 6767 | Fax | Fax: (021) 2997 6768 | E-Mail: corporate.secretary@abm-investama.co.id

As part of implementing the principle of transparency, the Company periodically provides stakeholders with information regarding its activities and performance, as a form of compliance with disclosure requirements. ABM provides various channels for information disclosure, including:

1. Contact details for direct communication:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

2. Situs web resmi ABM yang senantiasa diperbarui, yaitu www.abm-investama.com yang disajikan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris). Situs web tersebut berisikan beragam informasi yang telah memenuhi ketentuan regulator (Peraturan OJK No. 08/POJK.04/2015), antara lain meliputi profil perusahaan, visi dan misi, bidang usaha, produk dan jasa yang disediakan, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain;
3. Hubungan media, di mana ABM bekerja sama dengan media massa untuk mengeluarkan siaran pers terkait informasi terkini Perusahaan;
4. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Setiap tahun ABM menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang memuat beragam informasi terkait kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku. Penyusunan konten untuk kedua laporan tersebut masing-masing mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
5. Penyelenggaraan Paparan Publik menggunakan metode presentasi kepada para pemangku kepentingan. Pada tanggal 25 April 2025, ABM mengadakan Paparan Publik Tahunan secara *Hybrid*, baik yang hadir secara tatap muka di RA Suites, Jalan TB Simatupang No. 30, Cilandak, Jakarta Selatan maupun melalui platform Zoom Webinar. Kegiatan *Public Expose* dibuka oleh moderator Boogee Garystho Priyono dari Tim Sekretaris Perusahaan dan dihadiri oleh 8 (delapan) orang jurnalis yang hadir secara *offline* dari 6 (enam) media, dan 1 (satu) orang investor dari *public retail*, serta 3 orang peserta secara *online* dan pihak Manajemen yang diwakili oleh Hans Christian Manoe selaku Direktur, Feriwan Sinatra selaku Direktur serta Antonius Roni Setyawan selaku *Chief Operating Officer Logistics, Engineering, and New Business* (LENB);
6. Dalam rangka menjaga komunikasi yang baik dengan Regulator, ABM memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang berisi informasi keuangan dan non-keuangan yang disajikan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan prinsip transparansi. Selama tahun 2025 ABM mampu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait keterbukaan informasi. Adapun daftar korespondensi ABM dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2025 dapat dilihat pada situs web ABM.
2. The official ABM website, which is regularly updated, is available at www.abm-investama.com and presented in two languages (Indonesian and English). The website contains a wide range of information that complies with regulatory requirements (OJK Regulation No. 08/POJK.04/2015), including the company profile, vision and mission, business activities, products and services offered, financial information, latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and other relevant content.
3. Media relations, in which ABM collaborates with mass media to release press statements related to the latest company information;
4. Annual Report and Sustainability Report. Every year, ABM publishes an Annual Report and a Sustainability Report containing comprehensive information on the Company's performance throughout the fiscal year. The content preparation for both reports refers to the OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies, as well as OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
5. Public Expose presentations to stakeholders. On April 25, 2025, ABM held its Annual Public Expose in hybrid format, both in-person at RA Suites, Jalan TB Simatupang No. 30, Cilandak, South Jakarta, and via Zoom Webinar. The event was moderated by Boogee Garystho Priyono from the Corporate Secretary team, attended offline by eight journalists from six media outlets, one retail investor, and online by three participants, with management represented by Hans Christian Manoe (Director), Feriwan Sinatra (Director), and Antonius Roni Setyawan (Chief Operating Officer LENB);
6. In maintaining effective communication with regulators, ABM is required to submit periodic reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, containing both financial and non-financial information presented in a complete, accurate, and transparent manner. Throughout 2025, ABM successfully maintained compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to information disclosure. The list of ABM's correspondence with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority during 2025 can be accessed on the ABM website.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tabel di bawah ini berisi ragam media komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi terkait aktivitas operasional, proses bisnis, pencapaian kinerja, serta informasi lain yang mendukung kelangsungan usaha ABM.

The table below lists the various communication channels available to stakeholders for obtaining information on ABM operational activities, business processes, performance achievements, and other information supporting business continuity.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Komunikasi Communication Media
Regulator Regulatory Authorities	SPEOJK-IDXNet dan korespondensi surat menyurat SPEOJK-IDXNet and correspondence
Pemegang Saham Shareholders	Situs Web ABM ABM Website
Investor Investors	Situs Web ABM ABM Website
Lembaga Publik Public Institutions	Situs Web ABM ABM Website
Pelanggan Customers	Situs Web ABM ABM Website
Karyawan Employees	Situs Web ABM, Sharepoints ABM Website, Sharepoints
Masyarakat/Umum Public	Situs Web ABM ABM Website

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Unit Audit Internal dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, serta untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan melalui penilaian dan penyempurnaan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta penerapan prinsip-prinsip GCG. Unit ini menjalankan fungsi pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal di lingkungan ABM secara berkelanjutan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab untuk memberikan pandangan, keyakinan, dan jasa konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada manajemen dan organ perusahaan terkait.

The Internal Audit Unit is established in accordance with prevailing regulatory requirements and aims to enhance the Company's value through the assessment and improvement of the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Unit performs continuous monitoring and evaluation of the effectiveness of internal controls within ABM. In addition, the Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assurance, insights, and consulting services to management and relevant corporate organs.



Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diangkat maupun diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan. Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor ABM-CSC/028/BGP/VII/2025 tanggal 16 Juli 2025, Direksi mengangkat Aris Ahdiat Kartasasmita sebagai Kepala Unit Audit Internal Baru menggantikan Budi Triastomo. Perubahan ini telah dilaporkan kepada OJK serta Bursa Efek Indonesia pada 17 Juli 2025.

The Head of the Company's Internal Audit Unit reports directly to the President Director and is appointed or dismissed based on a decree of the Board of Directors according to the Company's internal mechanisms. Through the Decree of the Board of Directors No. ABM-CSC/028/BGP/VII/2025 dated July 16, 2025, the Board appointed Aris Ahdiat Kartasasmita as the new Head of Internal Audit Unit, replacing Budi Triastomo. This change was reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on July 17, 2025.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Aris Ahdiat Kartasasmita
Kepala Satuan Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

50 tahun
50 years old

Kelahiran
Born

Subang, 17 April 1975
Subang, April 17, 1975

Domisili
Domicile

Depok, Jawa Barat, Indonesia
Depok, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Universitas Indonesia, Fakultas Hukum (2000); dan
• Rijksuniversiteit Groningen, *Master Degree* (2002).

• Faculty of Law, the University of Indonesia (2000); and
• Master's Degree, Rijksuniversiteit Groningen (2002).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Sertifikat Pendidikan Khusus Profesi *Advocate* (PKPA) dari FHP Law School Indonesia, (2009).

Special Professional Education Certificate for Advocates (PKPA) from FHP Law School Indonesia (2009).

Pengalaman Kerja
Work Experience

• *Associate* di HAEYS Associates (2000–2003);
• *Associate* di Firma Hukum Roosdiono & Partners (2003–2004);
• *Assistant Legal Manager* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills Division (2004–2007);
• *Associate* di Firma Hukum Nurhadian, Kartohadiprodjo, Noorcahyo (2007–2010);
• *Legal Manager* di PT ABM Investama Tbk. (2010–2018);
• *Head of Legal Department* ABM (2018–2020);
• *Group Head of Legal* di PT ABM Investama Tbk. (2021–present); dan
• *Group Head of Group Internal Audit* di PT ABM Investama Tbk. (2025–present).

• *Associate* at HAEYS Associates (2000–2003);
• *Associate* at Roosdiono & Partners Law Firm (2003–2004);
• *Assistant Legal Manager* at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Bogasari Flour Mills Division (2004–2007);
• *Associate* at Nurhadian, Kartohadiprodjo, Noorcahyo Law Firm (2007–2010);
• *Legal Manager* at PT ABM Investama Tbk (2010–2018);
• *Head of Legal Department* at ABM (2018–2020);
• *Group Head of Legal* at PT ABM Investama Tbk (2021–present); and
• *Group Head of Group Internal Audit* at PT ABM Investama Tbk (2025–present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Luar Perusahaan:
• Tidak ada

In Other Companies:
• None

Di Dalam Perusahaan:
• *Group Head of Legal* ABM (2021–sekarang).

Within ABM:
• *Group Head of Legal* ABM (2021–present).

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Aris Ahdiat Kartasasmita tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Aris Ahdiat Kartasasmita is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak ada

None

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

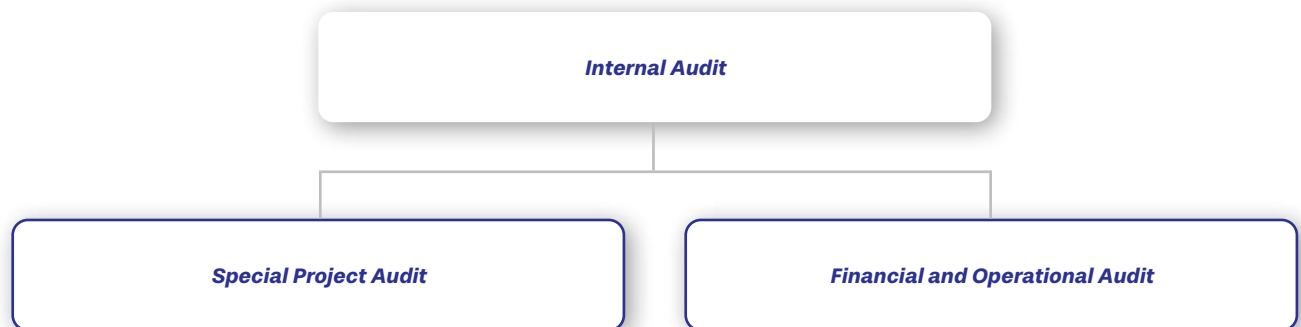
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal dipimpin oleh *Group Head of Group Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan didukung oleh *Financial & Operational Audit Division Head*, *Special Project Audit Division Head*, dan *Internal Audit Specialist*.

Based on the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is led by the Group Head of Internal Audit Group, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit operates under the President Director and is supported by the Financial & Operational Audit Division Head, Special Project Audit Division Head, and Internal Audit Specialists.

Head of Group



Di tahun 2025, jumlah karyawan yang berada pada Unit Audit Internal ABM tercatat sebanyak 8 (delapan) orang dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the total number of employees in the ABM Internal Audit Unit was recorded as 8 (eight) individuals, with the breakdown as follows:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)
Group Head of Group Internal Audit	1
Div. Head Financial & Operational Audit	1
Div. Head Special Project Audit	1
Internal Audit Sr. Specialist	5
Jumlah Total	8

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Sertifikasi Profesi Audit Internal

Professional Certifications of Internal Audit Unit

Hingga akhir tahun 2025, para karyawan Unit Audit Internal memiliki sejumlah sertifikasi profesi dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2025, the employees of the Internal Audit Unit held the following professional certifications:

Nama Sertifikat Certifications	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)
Certified Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	3
Certified Fraud Examiners (CFE)	1
Certified Forensic Auditor (CFrA)	3
Certified Human Resource Management Auditor (CHRMA)	4
Certified Lead Auditor for ISO 37001 (PECB – Canada)	1
Certified Auditor of Mining Safety Management System (ASMKP)	1
Keanggotaan dari Institute of Internal Auditor (IIA International) Membership of the Institute of Internal Auditor (IIA International)	5
Keanggotaan dari Association of Certified Fraud Examiner (ACFE International) Membership of Association of Certified Fraud Examiner (ACFE International)	2

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit internal. Untuk itu, ABM terus meningkatkan level kompetensi karyawan Unit Audit Internal dengan mengikutsertakan dalam program sertifikasi profesi.

The Company is committed to continuously improving the quality of internal audits. To this end, ABM enhances the competency levels of Internal Audit Unit employees by enrolling them in professional certification programs.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi tercatat sebanyak 6 (enam) orang atau 75% dari jumlah karyawan Audit Internal.

As of the end of 2025, the number of Internal Audit Unit employees holding professional certifications totaled 6 (six) people, representing 75% of the total Internal Audit employees.



Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/II/2016 tanggal 29 Februari 2016. Piagam tersebut mengatur tentang ruang lingkup audit, standar audit, dan kode etik.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit follows the Internal Audit Charter, which was approved based on Decree of the Board of Directors Number 002/ABM-RES-DIR/II/2016 dated February 29, 2016. The charter regulates the scope of audits, audit standards, and the code of conduct.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal.

Further information on the Internal Audit Unit Charter is presented on the website under Our Commitment > Governance > Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal ABM dalam melaksanakan tugas utamanya melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan atau Entitas Anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, bila diperlukan hasil audit dan laporan disampaikan kepada Direksi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, termasuk integritas dan objektivitas para auditor;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan auditor atau ditugaskan oleh Direksi; dan
10. Menjaga dan merawat aset Perusahaan dan Entitas Anak selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

The main duties and responsibilities of ABM Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company or Subsidiary policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations and objective information on audited activities to all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and Board of Commissioners, and if needed, to the Board of Directors;
6. Monitor, analyze, and report on the follow-up of recommended improvements;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities, including auditor integrity and objectivity;
9. Conduct special audits if necessary, based on auditor proposals or assignments from the Board of Directors; and
10. Safeguard and maintain the assets of the Company and Subsidiaries while exercising the authority of the Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Ruang Lingkup Audit

Scope of Audit

Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup kerja yang mencakup aspek pengendalian internal serta *corporate governance* yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

The Internal Audit Unit has a scope of work covering aspects of internal control and corporate governance, which is elaborated in the table below:

Lingkup Pengendalian Internal

Scope of Internal Control

1. Memastikan bahwa informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria akurat, andal, tepat waktu, konsisten, dan bermanfaat. 2. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan atau Entitas Anak berjalan sebagaimana mestinya. 3. Memastikan bahwa sumber daya Perusahaan dikelola secara efisien dan efektif. 4. Memastikan bahwa semua elemen Perusahaan atau Entitas Anak taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku. 5. Membantu memastikan pencapaian target Perusahaan atau Entitas Anak sesuai dengan rencana. 6. Melakukan audit, evaluasi, dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketaatan, dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasi termasuk dan tidak terbatas pada pelaksanaan tugas pengadaan, pembelian, keuangan, dan pengelolaan risiko. 7. Memberikan jaminan terhadap keandalan data mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi, dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna, dan bebas dari salah saji material. 8. Memastikan bahwa pelaksanaan audit dilakukan secara efektif dan berbasis risiko, dimana pemilihan objek audit (<i>auditee</i>) dilakukan dengan tahapan perilaku risiko (<i>risk assessment</i>) pada Perusahaan atau Entitas Anak.	1. Ensure that information or data managed and reported meets the criteria of accuracy, reliability, timeliness, consistency, and usefulness. 2. Ensure that the safeguarding and utilization of Company or Subsidiary assets are carried out properly. 3. Ensure that the Company's resources are managed efficiently and effectively. 4. Ensure that all elements of the Company or Subsidiaries comply with applicable policies, procedures, regulations, and laws. 5. Assist in ensuring the achievement of the Company's or Subsidiaries' targets in accordance with the plan. 6. Conduct audits, evaluations, and consultations regarding the capability, effectiveness, compliance, and quality of management operations, including but not limited to procurement, purchasing, finance, and risk management. 7. Provide assurance on the reliability of data, including completeness, accuracy, proper classification, and adequate authorization, so that financial reports are timely, appropriate, and free from material misstatement. 8. Ensuring that audits are conducted effectively and based on risk, whereby the selection of audit subjects (auditees) is carried out through risk assessment stages at the Company or Subsidiary Entities.

Lingkup Corporate Governance

Scope of Corporate Governance

1. Memastikan bahwa semua <i>business process</i> dalam Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi aspek akuntabilitas dan mendeteksi risiko bisnis dengan melakukan evaluasi atas aktivitas-aktivitas yang memengaruhi keputusan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. 2. Memastikan bahwa jajaran manajemen telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan Entitas Anak dan mengomunikasikannya dengan <i>stakeholders</i>. 3. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG di Perusahaan dan Entitas Anak. 4. Memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan dan Entitas Anak. 5. Meninjau praktik GCG di Perusahaan atau Entitas Anak dan memberikan laporan bila terdapat penyimpangan yang serius. 6. Mendeteksi adanya suatu kesalahan/penyimpangan yang berindikasi ke arah kecurangan (<i>fraud</i>).	1. Ensure that all business processes within the Company and its Subsidiaries adhere to accountability principles and detect business risks by evaluating activities that influence business decisions of the Company and its Subsidiaries. 2. Ensure that management has established the values and objectives of the Company and its Subsidiaries and communicated them to stakeholders. 3. Monitor compliance with policies supporting the implementation of GCG within the Company and its Subsidiaries. 4. Monitor compliance with applicable laws, regulations, and other rules relevant to the Company and its Subsidiaries. 5. Review GCG practices within the Company or its Subsidiaries and report any significant deviations. 6. Detect errors or deviations that may indicate fraudulent activities.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Selama tahun 2025, Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal tersaji pada tabel berikut ini:

Throughout 2025, the competency development programs attended by the Internal Audit Unit are presented in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Aris Ahdiat Kartasasmita Kepala Satuan Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	<i>Empowerment Branding: Unlimit Your Potentials</i>	Jakarta, 18–19 Februari 2025 Jakarta, February 18–19, 2025	PT ABM Investama Tbk
	<i>Train The Trainer: Unlimit Your Potentials</i>	Jakarta, 20 Februari 2025 Jakarta, February 20, 2025	PT ABM Investama Tbk
	<i>Group Head Enrichment Stage 2: Inclass 1</i>	Jakarta, 12–14 Maret 2025 Jakarta, March 12–14, 2025	Prasetya Mulya Business School & PT ABM Investama Tbk
	<i>Strategy and KPI Cascading</i>	Jakarta, 18 Maret 2025 Jakarta, March 18, 2025	PT ABM Investama Tbk

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Duty Implementation of the Internal Audit Unit in 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan dua jenis audit, yaitu regular audit dan *ad-hoc audit*. Kegiatan regular audit merupakan audit terencana yang tercantum dalam Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) dan dilaksanakan dengan pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit*). Sementara itu, *ad-hoc audit* merupakan audit khusus di luar RKAT yang dilakukan atas dasar pembahasan atau permintaan dari Manajemen ABM.

In 2025, the Internal Audit Unit carried out two types of audits, namely regular audits and *ad-hoc audits*. Regular audits are planned audits listed in the Annual Audit Work Plan (RKAT) and are conducted using a risk-based audit approach. Meanwhile, *ad-hoc audits* are special audits outside the RKAT, carried out based on discussions or requests from ABM Management.

Adapun pelaksanaan kegiatan regular audit dan *ad-hoc audit* oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The implementation of regular and *ad-hoc audit* activities by the Internal Audit Unit throughout 2025 is as follows:

1. Audit Operasional, Finansial dan Kepatuhan sebanyak 46 aktivitas audit; dan
2. Audit Tujuan Tertentu/*Investigative Audit* sebanyak 32 proyek audit.

1. Operational, Financial, and Compliance Audits in total of 46 audit activities; and
2. Special Purpose/*Investigative Audits* in total of 32 audit projects.

Jumlah Pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh Tim *Whistleblowing System* (WBS) hingga akhir tahun 2025 sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kasus, dengan rincian proses tindak lanjut sebagai berikut:

The number of reports of violations received by the *Whistleblowing System* (WBS) Team by the end of 2025 was 33 (thirty three) cases, with the following details of follow-up actions:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Jumlah Keluhan Tahun 2025

Number of Complaints in 2025

Media			
	Terselesaikan Resolved	Tidak/Belum Terselesaikan Not Yet Resolved	Total
E-mail	32	1	33
Surat Letter	-	-	-
Telepon Telephone	-	-	-

Per 31 Desember 2025, terdapat 32 (tiga puluh dua) kegiatan audit khusus atau dengan tujuan tertentu yang telah selesai dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima. Proses audit ini bertujuan untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan perusahaan. Selanjutnya berdasarkan hasil dari proses audit terhadap 32 (tiga puluh dua) kasus tersebut, maka telah dilakukan proses tindak lanjut oleh manajemen ABM Investama dan manajemen anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2025, a total of 32 (thirty two) special audits or specific-purpose audits were conducted as follow-up actions to reports of alleged misconduct. These audit processes aimed to uncover suspected violations or fraud occurring within the Company's operational activities. Furthermore, based on the audit results of these 32 (thirty two) cases, follow-up actions have been implemented by the management of ABM Investama and its subsidiaries in accordance with prevailing regulations.



Rapat Unit Audit Internal bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Meetings of the Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Adapun agenda rapat Unit Internal audit meliputi kinerja Unit Internal Audit dan *project update*.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. The meeting agenda of the Internal Audit Unit included the performance of the Internal Audit Unit and project updates.

Akuntan Publik

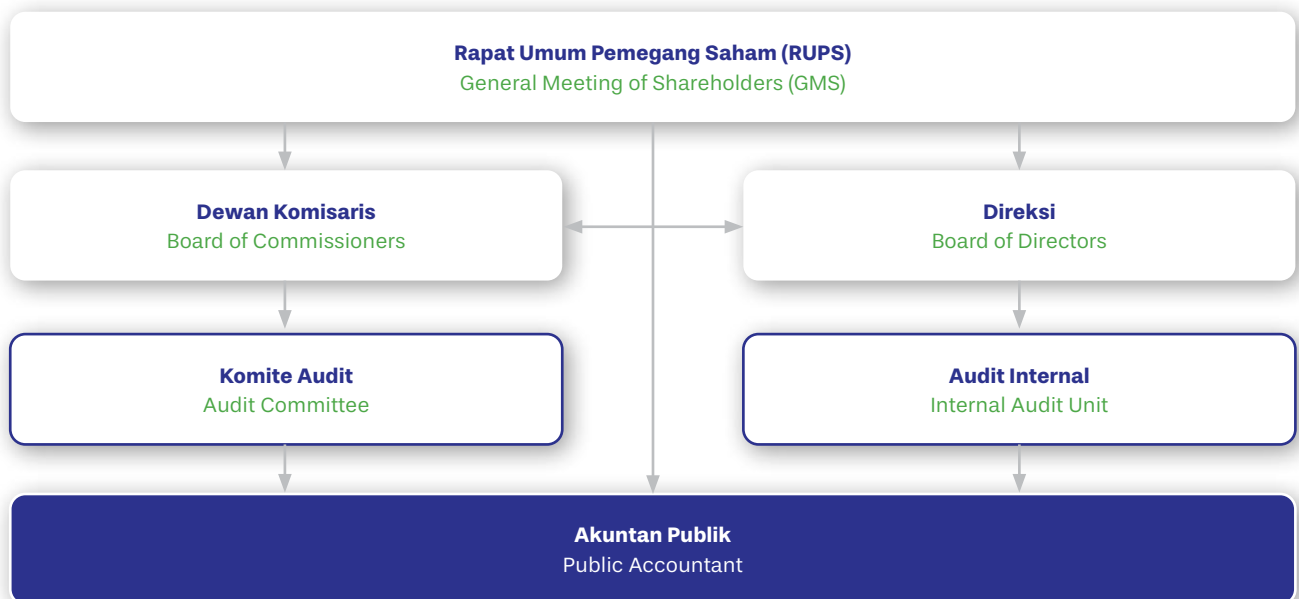
Public Accountant

Akuntan publik merupakan pihak eksternal yang membantu Perusahaan dalam melakukan pemeriksaan atau audit laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menggunakan jasa akuntan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan akuntan publik ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

A public accountant is an external party that assists the Company in conducting audits of financial statements to ensure compliance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The Company engages public accountants in accordance with prevailing laws and regulations. The appointment of a public accountant is expected to encourage the Company to provide accountable, independent, and fair information and data to shareholders, regulators, and other stakeholders.

Penunjukan Akuntan Publik dan Proses Koordinasi Akuntan Publik dengan Organ Tata Kelola Perusahaan

Appointment of Public Accountants and the Coordination Process with the Governance Bodies of the Company



Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

External Audit Procedures and Audit Standards

Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan ABM berjalan sesuai dengan standar profesional akuntan publik, yang mencakup seluruh prosedur audit yang dianggap sesuai dengan kondisi ABM, yaitu pengujian, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap Laporan Keuangan, serta penilaian terhadap kesesuaian isi Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan (PSAK).

The audit of ABM financial statements is conducted in accordance with the professional standards for public accountants, covering all audit procedures deemed appropriate for ABM circumstances, including testing, examination, and evaluation of the Financial Statements, as well as assessment of the Financial Statements' compliance with Financial Accounting Standards (PSAK).

Akuntan Publik

Public Accountant

Proses audit atas Laporan Keuangan ABM dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses tersebut harus melalui sesi tanya jawab mengenai pernyataan Manajemen yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan wajib menyampaikan ketidaksesuaian dalam penyajian laporan tersebut (jika ada) kepada manajemen. Di samping itu, Manajemen juga bertanggung jawab untuk menyetujui kertas kerja pemeriksa Kantor Akuntan Publik terhadap ABM untuk ditelaah oleh badan atau otoritas terkait.

The audit process for ABM Financial Statements is carried out by an independent Public Accounting Firm appointed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This process includes a question-and-answer session regarding Management's statements disclosed in the Financial Statements, and the auditor is required to report any discrepancies in the presentation of the statements (if any) to management. Additionally, Management is responsible for approving the auditor's working papers for review by relevant bodies or authorities.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Mechanism for Public Accountant Appointment

Perusahaan melakukan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilaporkan kepada Satuan Kerja Pengawasan di OJK dengan disertai dokumen pendukung berikut:

1. Dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit; serta
2. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Pada Mata Acara ke-3 pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 25 April 2025, pemegang saham menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajiban serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.

The Company appoints Public Accountants and Public Accounting Firms through the Annual GMS, taking into account recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. This is in accordance with OJK Regulation Number 9 of 2023 concerning Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

As part of compliance with applicable regulations, the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms is reported to OJK Audit Unit along with the following supporting documents:

1. Appointment documents and Audit Committee recommendations; and
2. Audit Committee's evaluation of the audit process conducted by the public accountant and/or public accounting firm.

At the 3rd Agenda of the Annual GMS for the Financial Year 2024 held on April 25, 2025, shareholders appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025. Shareholders also authorized the Board of Commissioners to determine other terms and the audit fee, considering fairness and the scope of work, and to appoint a replacement public accountant if the appointed firm cannot carry out the audit in accordance with capital market regulations in Indonesia.

Akuntan Publik

Public Accountant

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tersebut, Perusahaan mengeluarkan Surat Nomor 0160/PSS/10/2025 tanggal 10 Oktober 2025 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang berganti nama menjadi Purwanto, Susanti dan Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 telah dipublikasikan pada 17 Maret 2026.

Following the GMS resolution, the Company issued Letter Number 0160/PSS/10/2025 dated October 10, 2025 appointing Purwanto, Sungkoro & Surja has changed its name to Purwanto, Susanti and Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025, based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Company's Financial Statements for the financial year 2025 were published on March 17, 2026.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Periode 5 Tahun Terakhir

List of Public Accounting Firms and Public Accountants over the Last 5 Years

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang mengatur terkait pembatasan penggunaan jasa audit. Atas dasar tersebut, Perusahaan mengungkapkan daftar kantor akuntan publik, akuntan publik, jasa yang diberikan, dan biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama lima tahun terakhir dalam tabel berikut:

In accordance with OJK Regulation Number 9 of 2023, which governs the restriction on the use of audit services, the Company discloses a list of public accounting firms, public accountants, services provided, and fees paid for auditing the Company's consolidated Financial Statements over the past five years in the table below:

Daftar Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan 5 (Lima) Tahun Terakhir Periode 2021–2025
List of Public Accounting Firms and Auditors for the Last 5 (Five) Years, Period 2021–2025

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Opini Opinion	Biaya Jasa Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2025	Purwanto, Susanti dan Surja No. Registrasi Registration Number 603/K.1/2015	Benyanto Suherman No. Izin AP.0684 License Number AP.0684	Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2025 General Audit Services of Financial Statements for the Year 2025	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	1.030.000.000
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja No. Registrasi Registration Number 603/K.1/2015	Benyanto Suherman No. Izin AP.0684 License Number AP.0684	Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2024 General Audit Services of Financial Statements for the Year 2024	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	950.000.000

Akuntan Publik

Public Accountant

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Opini Opinion	Biaya Jasa Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja No. Registrasi Registration Number 603/K.1/2015	Chang Hartono No. Izin AP.1833 License Number AP.1833	Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2023 General Audit Services of Financial Statements for the Year 2023	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	875.000.000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja No. Registrasi Registration Number 603/KM.1/2015	Benyanto Suherman No. Izin AP.0685 License Number AP.0685	Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2022 General Audit Services of Financial Statements for the Year 2022	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	750.000.000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja No. Registrasi Registration Number 603/KM.1/2015	Sinarta No. Izin AP.0701 License Number AP.0701	Jasa Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan Tahun 2021 General Audit Services of Financial Statements for the Year 2021	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	630.000.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian kelayakan atas laporan keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Efektivitas penerapan SPI diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya 3 (tiga) tujuan utama ABM yang meliputi:

1. Tujuan Operasional
Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah *safeguarding assets*.
2. Tujuan Pelaporan
Terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (*accurate and reliable*), baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan.
3. Tujuan Compliance
Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

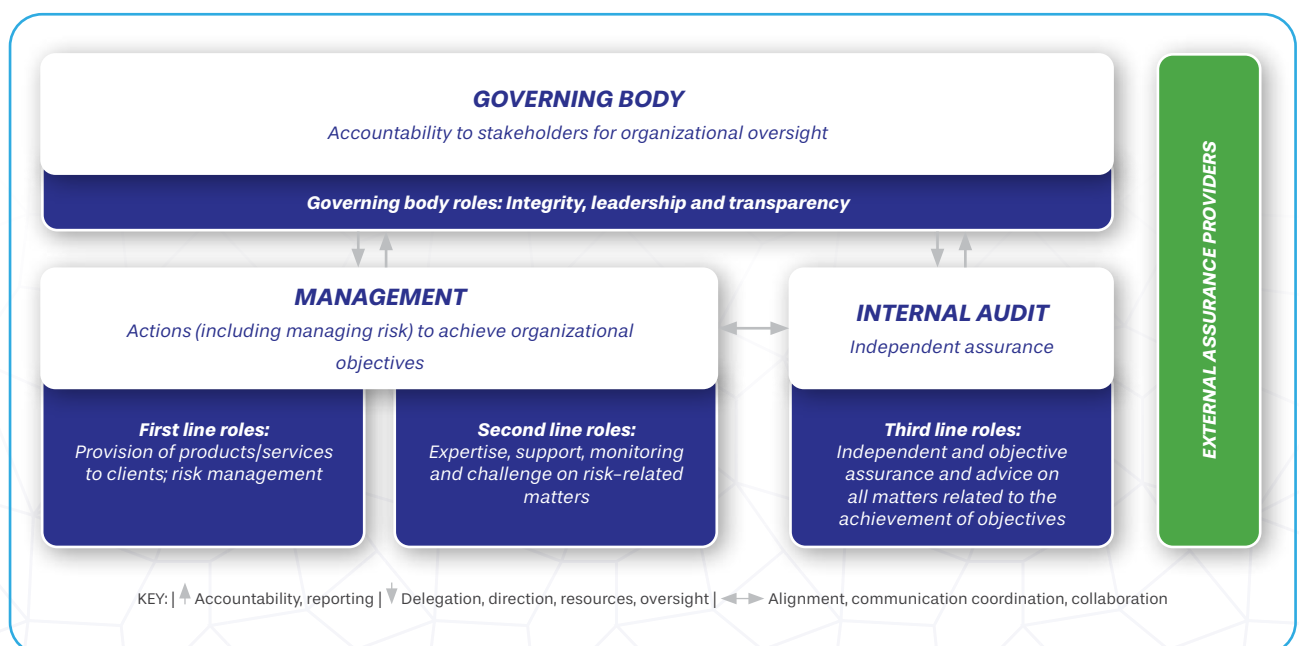
Sistem Pengendalian Internal (SPI) ABM telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), dengan pendekatan *the three line model* sebagaimana terlihat pada bagan berikut:

The implementation of the Internal Control System (ICS) aims to enhance the effectiveness and efficiency of controls over the reliability of financial reporting, operations, and compliance with the laws and regulations applicable in Indonesia. The internal control system is designed to assist management in managing and mitigating risks to meet the Company's objectives while adhering to the GCG principles and complying with the applicable laws and regulations.

The effectiveness of ICS implementation is expected to provide reasonable assurance that ABM achieves its 3 (three) main objectives, which include:

1. Operational Objectives
To ensure effective and efficient operational activities, including to safeguard assets.
2. Reporting Objectives
To Produce financial statements that are accurate and reliable, both for internal and external purposes.
3. Compliance Objectives
To ensure compliance with all applicable laws and regulations.

ABM Internal Control System (ICS) aligns with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), using a three-line model approach, as illustrated in the following diagram:



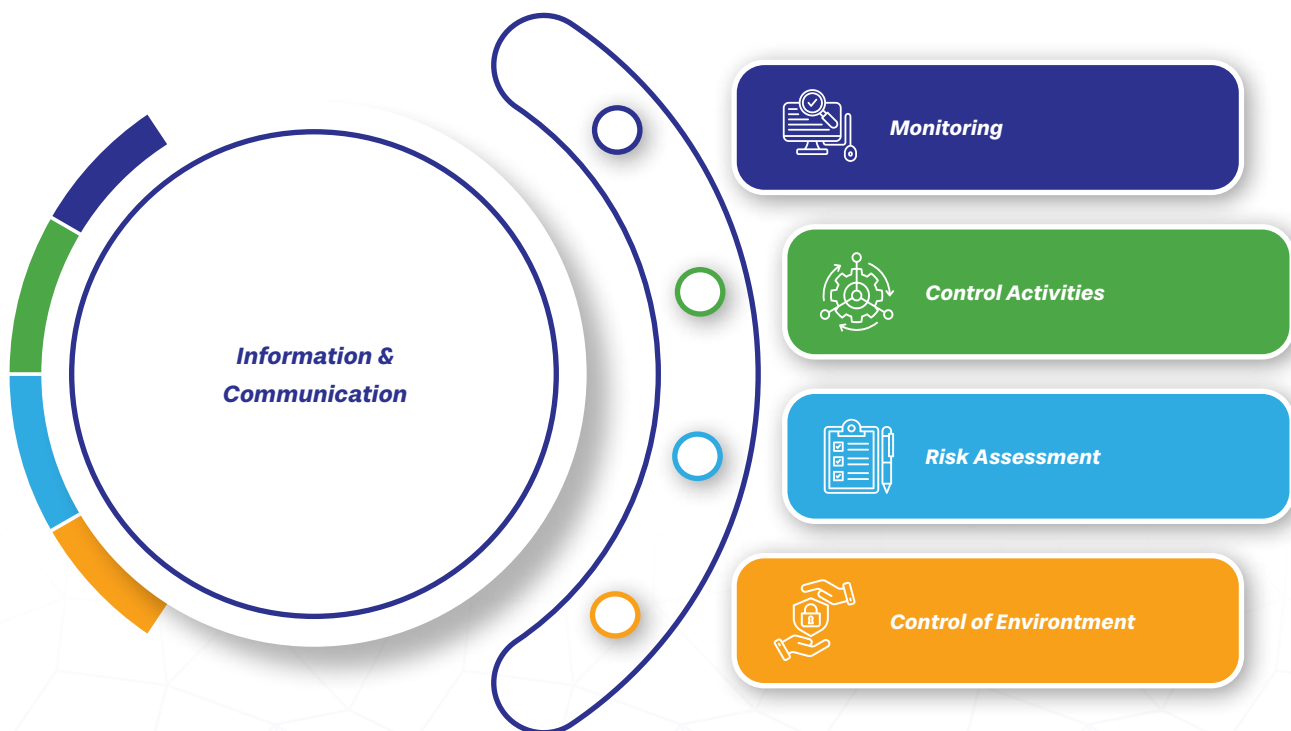
Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

First Line Roles	Fungsi yang secara langsung berhadapan dengan risiko. Functions that are directly exposed to risk.
Second Line Roles	Fungsi yang berperan dalam memonitor risiko dan proses manajemen risiko serta bertugas untuk memberikan panduan atas manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, identifikasi risiko, memonitor risiko yang terjadi dan memberikan dampak pada 1 st Line of Defense. Function that monitors risks and risk management processes as well as provides guidance on risk management, risk management frameworks, risk identification, and monitoring of risks that may impact the 1 st Line of Defense.
Third Line Roles	Fungsi yang bersifat independen secara objektif mampu memberikan masukan terhadap perbaikan kontrol risiko yang terjadi di Perusahaan. Independent function that is objectively able to provide input for improving the risk controls in the Company.

Pendekatan *the three lines model* yang dijalankan ABM berpedoman pada 5 (lima) komponen SPI yang saling berhubungan sebagai berikut:

The implementation of the Three Lines Model at ABM is guided by 5 (five) interrelated components of the Internal Control System, as follows:



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Rincian penerapan kelima komponen SPI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The details of the implementation of these five internal control components are elaborated in the table below:

Komponen Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System Components	Uraian Description	Penerapan di ABM Implementation at ABM
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perusahaan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas dan nilai-nilai, etika komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan, struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan kerja yang baik di seluruh lini Perusahaan. Creating an environment that encompasses the entire Company as an organization with a specific culture and behavior. This environment is built on the foundations of integrity and values, ethical commitment to competence, leadership, organizational structure, authority, responsibility, and good working relationships across all levels of the Company.	Memiliki <i>core value</i> yang dibuat dengan menggabungkan kekuatan nilai-nilai yang berasal dari semangat "Hamami Family". Having a core value developed by integrating the strengths of values derived from the "Hamami Family" spirit.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Proses mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan dari Perusahaan, serta menentukan respons atau langkah mitigasi yang tepat untuk menghilangkan, meminimalkan, atau menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. The process of identifying and analyzing risks relevant to the achievement of the Company's objectives, as well as determining appropriate responses or mitigation measures to eliminate, minimize, or establish an acceptable level of risk.	• Penyelenggaraan rapat secara rutin melalui ERM untuk membahas berbagai hal yang berpotensi menjadi risiko bagi Perusahaan, melalui pendekatan efektif dan memberikan informasi terkini. • ERM juga melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko, seperti pelatihan dengan mengundang fungsi lain, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko. • Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ERM didukung oleh <i>Office Strategic Management, Corporate Finance, Controller, Budget & Performance Monitoring</i>, maupun Unit Audit Internal dalam rangka memperoleh tingkat keyakinan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan berjalan secara efektif. • Holding regular meetings through ERM to discuss matters that may pose risks to the Company, using an effective approach and providing up-to-date information. • ERM also conducts risk management socialization, such as training sessions involving other functions, whether directly or indirectly related to the risks. • In carrying out its duties and responsibilities, ERM is supported by the Office of Strategic Management, Corporate Finance, Controller, Budget & Performance Monitoring, and the Internal Audit Unit to ensure that all risks can be anticipated and managed effectively.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan dapat berjalan seperti yang diharapkan. In the form of policies and procedures that help ensure every strategy and directive from management is carried out as intended.	• Mengimbuu seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP). • Memiliki kebijakan mengenai <i>Limit of Authorization (LoA)</i>, <i>segregation of duties</i> yang jelas, <i>three ways matching concept</i> untuk pembayaran kepada pihak ketiga, <i>authorization matrix</i>, <i>reconciliation process</i>, <i>general control</i> and <i>application control</i> yang baik pada <i>Information Communication and Technology (ICT)</i>. • Encouraging all employees to comply with the Standard Operating Procedures (SOP). • Having policies regarding Limit of Authorization (LoA), clear separation of duties, the three-ways matching concept for payments to third parties, an authorization matrix, reconciliation processes, and proper general and application controls in Information and Communication Technology (ICT).

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komponen Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System Components	Uraian Description	Penerapan di ABM Implementation at ABM
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Dalam bentuk sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok, dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu, yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban suatu tugas. In the form of systems and processes that support the identification, recording, and exchange of information related to the execution of core tasks, whether through forms or other formats at specific times, which facilitate the implementation, control, and accountability of a task.	Memanfaatkan teknologi melalui: • <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> yang terintegrasi dan ter-update. • <i>Operations Control Centre (OCC)</i> yang dapat menginformasikan aktivitas dan pencapaian operasional harian. • Memberikan dukungan penuh berupa ICT pada pihak yang menjalankan fungsi ini yaitu <i>Corporate Communication</i>, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor. • Melibatkan semua pihak baik internal (Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) maupun eksternal (Pajak, OJK, BEI, dan lain-lain) dalam hal memberikan masukan sebelum terjadinya risiko dan perbaikan dalam rangka menciptakan SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi saat ini. • Mengoptimalkan pemanfaatan <i>Whistleblower Hotline System</i>. Leveraging technology through: • Integrated and up-to-date Enterprise Resource Planning (ERP). • Operations Control Centre (OCC) that provides information on daily operational activities and achievements. • Providing full ICT support to the functions involved, namely Corporate Communication, Corporate Secretary, and Investor Relations. • Involving all parties, both internal (Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Audit Committee) and external (Tax authorities, OJK, IDX, etc.), to provide input before risks occur and to implement improvements, thereby creating an effective and efficient Internal Control System (ICS) in line with current conditions. • Optimizing the use of the Whistleblower Hotline System.
Pemantauan Monitoring	Proses yang dilakukan secara rutin guna memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu. Tindak lanjut atau monitoring atas implementasi dari rekomendasi audit yang diberikan dilakukan 3 (tiga) bulan (90 hari) setelah laporan hasil audit diterbitkan secara resmi. Internal Audit berkomitmen untuk selalu hadir dalam memastikan dan membantu proses pelaksanaan rekomendasi tersebut pada semua perusahaan dalam grup ABM (<i>Auditee</i>). Apabila terdapat kendala dalam implementasi atas rekomendasi tersebut, maka akan dicari solusi yang terbaik bersama dengan manajemen, termasuk eskalasi sampai kepada <i>Top Management</i> apabila diperlukan. A process carried out regularly to ensure and assess the performance of internal control activities over time. Follow-up or monitoring of the implementation of audit recommendations is conducted 3 (three) months (90 days) after the audit report is officially issued. Internal Audit is committed to being present to ensure and assist in the implementation of these recommendations across all companies within the ABM group (<i>Auditee</i>). If any obstacles arise in implementing the recommendations, the best solution will be sought together with management, including escalation to Top Management if necessary.	• Melibatkan seluruh pihak baik internal (Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) maupun eksternal (Pajak, OJK, BEI, dan lain-lain) dalam hal memberikan masukan sebelum terjadinya risiko dan perbaikan dalam rangka menciptakan SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi saat ini. • Memaksimalkan pemanfaatan dari kapal <i>Whistleblower Hotline System</i>. • Involving all parties, both internal (Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Audit Committee) and external (Tax authorities, OJK, IDX, etc.), in providing input before risks occur and in implementing improvements to create an effective and efficient Internal Control System (ICS) according to current conditions. • Maximizing the utilization of the Whistleblower Hotline System.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

Pengendalian internal secara umum didefinisikan sebagai proses yang dilakukan oleh direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas untuk memberikan keyakinan yang wajar atas pencapaian tujuan, mencakup keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas dan efisiensi operasional. Manajemen Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam merancang dan menerapkan pengendalian internal yang baik dan memadai di seluruh aspek bisnis, baik operasional maupun non operasional. Hal ini tercermin dari penerapan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme dalam pengelolaan operasi yang selaras dengan nilai inti Perusahaan.

Tantangan utama yang dihadapi berkaitan dengan adaptasi terhadap perubahan metode audit internal berbasis teknologi, seperti rekaman suara, rekaman video, kamera pengawas, aplikasi sistem, *data science*, dan kecerdasan buatan, yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas pasca pandemi global. Pendekatan *hybrid* juga diterapkan sebagai metode baru dalam audit internal, mengintegrasikan kegiatan daring dan luring secara simultan untuk memastikan evaluasi pengendalian internal tetap optimal.

Indikator efektivitas pengendalian internal mengacu pada kerangka COSO *Integrated Framework* 2013 yang terdiri dari lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Perseroan terus berkomitmen memperkuat desain dan implementasi pengendalian internal yang memadai guna mendukung kelancaran kegiatan bisnis.

Internal control is generally defined as a process carried out by the board of directors, management, and other personnel within an entity to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives. This includes the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, and the effectiveness and efficiency of operations. The Company's management demonstrates a strong commitment to designing and implementing adequate internal controls across all operational and non-operational aspects of the business. This commitment is reflected in the application of prudence and professionalism in operations, aligned with the Company's core values.

The main challenge lies in adapting to technology-based internal audit methods, such as voice and video recordings, surveillance cameras, system applications, data science, and artificial intelligence, which have become integral post-pandemic. A hybrid approach has also been adopted, integrating online and offline activities simultaneously to ensure optimal evaluation of internal controls.

Effectiveness indicators of internal controls refer to the COSO 2013 *Integrated Framework*, which consists of five main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The Company remains committed to strengthening the design and implementation of adequate internal controls to support smooth business operations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan saat ini telah memadai serta memenuhi standar minimum untuk menjamin efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meskipun demikian, ABM tetap berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internal seiring dengan dinamika dan perubahan lingkungan usaha yang semakin pesat. Upaya perbaikan ini dilakukan secara berkelanjutan agar sistem pengendalian internal yang andal, adaptif, dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dapat terus terjaga.

The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the current internal control system is adequate and meets the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with applicable laws and regulations.

Nevertheless, ABM remains committed to continuously improving the internal control system in response to the rapidly evolving business environment. These improvements are carried out continuously to maintain a reliable, adaptive internal control system that supports the achievement of the Company's objectives.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

■ Upaya Peningkatan Sistem Pengendalian Internal pada Tahun 2025 dan Tahun Mendatang

Initiatives to Improve the Internal Control System in 2025 and Years Ahead

Peningkatan SPI pada lingkup Grup ABM dapat dikategorikan ke dalam dua aspek utama, yaitu peningkatan kapasitas dan kapabilitas auditor internal serta penyempurnaan sistem dan proses audit internal.

Untuk aspek kapasitas dan kapabilitas, Group Internal Audit (GIA) ABM terus mendorong seluruh auditor untuk memperoleh sertifikasi profesi internasional, yakni Indonesia Internal Auditor Practitioner (IIAP) dari The Institute of Internal Audit (IIA) serta Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), keduanya bermarkas di Amerika Serikat sebagai rujukan global fungsi audit internal. Selain itu, peningkatan keterampilan teknis dan *soft skills* auditor juga didorong melalui pelatihan serta seminar, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Sementara untuk penyempurnaan metode, sistem, dan teknologi, pada tahun 2025 telah diselesaikan penyusunan modul *Control Self-Assessment* (CSA) bagi area operasional anak usaha di bidang Logistik & *Engineering*, yang berfungsi sebagai alat bagi manajemen untuk mengevaluasi secara mandiri desain dan penerapan pengendalian internal guna menjaga efektivitas operasional bisnis. Proses peninjauan dan pembaruan ABM Group Audit Universe juga telah rampung, disesuaikan dengan Global Internal Audit Standards (GIAS) dari IIA International, di mana Audit Universe merupakan pemetaan lengkap proses audit potensial dalam operasi Grup ABM.

Pada tahun ini pula, fase pertama pengembangan aplikasi *surveillance* audit berbasis data *science* telah diselesaikan, berupa sistem peringatan dini bagi auditor internal terhadap proses atau subjek operasional Grup ABM melalui analisis data dari aplikasi bisnis. Ketiga inisiatif tersebut bertujuan memberikan kontribusi optimal melalui pemanfaatan teknologi informasi yang selaras dengan standar internasional.

The enhancement of ICS within the ABM Group can be categorized into two main aspects, namely increasing the capacity and capability of internal auditors, and refining internal audit systems and processes.

For capacity and capability, the ABM Group Internal Audit (GIA) encourages all auditors to obtain international professional certifications, including the Indonesia Internal Auditor Practitioner (IIAP) from the Institute of Internal Auditors (IIA) and Certified Fraud Examiner (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), both of which are globally recognized references for internal audit functions. In addition, technical and soft skills development is supported through both internal and external training and seminars.

Regarding method, system, and technology improvements, in 2025 the Control Self-Assessment (CSA) module was developed for operational areas of subsidiaries in Logistics & Engineering. This module serves as a tool for management to independently evaluate the design and implementation of internal controls to ensure operational effectiveness. The ABM Group Audit Universe was also reviewed and updated in accordance with Global Internal Audit Standards (GIAS) from IIA International, mapping all potential audit processes within the ABM Group.

In the same year, the first phase of developing a data science-based audit surveillance application was completed. This system provides early warnings for internal auditors regarding processes or operational subjects in the ABM Group through business application data analysis. These three initiatives aim to optimize contributions through the use of information technology in alignment with international standards.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan organisasi. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat memengaruhi kestabilan organisasi, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengelolaan risiko Grup ABM dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko juga diperlukan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Tujuan utama ABM dalam penerapan manajemen risiko adalah menjaga kelangsungan bisnis untuk jangka panjang dengan memastikan pasokan produk yang konsisten dan andal kepada pelanggan untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan manfaat yang cukup kepada pemegang saham.

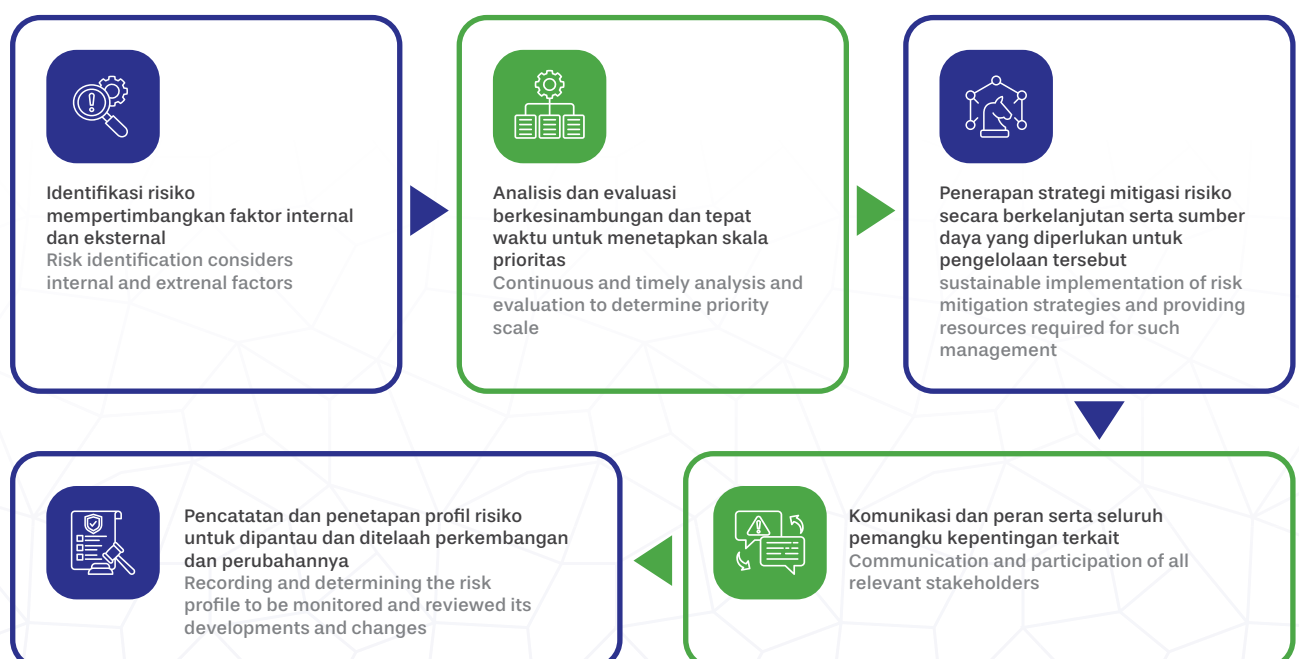
Dalam rangka memastikan pencapaian sasaran perusahaan, memperkuat kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan sumber daya untuk penanganan risiko, Perusahaan menerapkan standar ISO:31000 2018 sebagai kerangka kerja pengelolaan risiko korporasi, baik di tingkat induk maupun entitas anak. Proses pengelolaan risiko tersebut dilaksanakan melalui tahapan yang digambarkan pada bagan di bawah ini.

The Company recognizes that risk is an inseparable part of every business process carried out by the organization. The impact of such risks can significantly affect the stability of the organization, which naturally pertains to all activities and decision-making in conducting business.

ABM Group's risk management is implemented by taking into account changes in both the external and internal environment. Risk management is also necessary to strengthen the implementation of GCG principles, particularly in enforcing sound business practices and delivering value in line with stakeholders' expectations.

The primary objective of ABM in implementing risk management is to ensure long-term business continuity by maintaining a consistent and reliable supply of products to customers, supporting future growth, and ensuring adequate returns for shareholders.

To ensure the achievement of corporate objectives, enhance the ability to identify opportunities and threats, and optimize the allocation and utilization of resources for risk mitigation, the Company adopts ISO:31000 2018 as the corporate risk management framework, applicable at both the parent and subsidiary levels. The risk management process is carried out through the stages illustrated in the diagram below.



Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Grup ABM memperkuat penerapan Sistem Manajemen Risiko melalui pengesahan *Enterprise Risk Management (ERM) Policy* Nomor ABM-PLC-ERM-001 tanggal 21 Agustus 2021 dan SOP Nomor ABM-SOP-ERM-001 tanggal 25 September 2021. Kebijakan ini berisi berbagai informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

ABM Group strengthens the implementation of its Risk Management System through the ratification of the *Enterprise Risk Management (ERM) Policy* Number ABM-PLC-ERM-001 dated August 21, 2021 and SOP Number ABM-SOP-ERM-001 dated September 25, 2021. This policy contains comprehensive information regarding the Risk Management System, covering the following aspects:

Tujuan Objective	Latar Belakang Background	Filosofi Philosophy	Akuntabilitas Accountability	Pendekatan Proses Process Approach
Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perusahaan secara objektif. Protecting and enhancing the value of shareholders and other stakeholders by maximizing the Company's achievements objectively.	Menyadari bahwa risiko akan selalu ada di setiap kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan sehingga perlu adanya pengetahuan terkait pengelolaan perusahaan yang baik. Recognizing that risks are inherent in every activity carried out by the Company, making knowledge of good corporate governance essential.	Risiko harus dikelola secara efektif agar tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan. Semua komponen di Perusahaan diharapkan mengetahui dan memahami risiko terkait dengan pekerjaannya secara proaktif. Risks must be managed effectively so that they do not disrupt the Company's operations. All components within the Company are expected to proactively understand and be aware of the risks related to their work.	Seluruh karyawan diwajibkan untuk melaksanakan dan mematuhi pedoman kerangka kerja manajemen risiko. Direksi memiliki akuntabilitas utama dalam pelaksanaan kerangka kerja dan pengelolaan manajemen risiko. All employees are required to implement and comply with the risk management framework guidelines. The Board of Directors holds primary accountability for the implementation of the framework and management of risks.	ABM telah menetapkan standar ISO:31000 2018 sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak. ABM has established ISO:31000 2018 as the standard approach for risk management across the Company and its subsidiaries.

Struktur Pengelola Risiko dan Departemen Manajemen Risiko Perusahaan

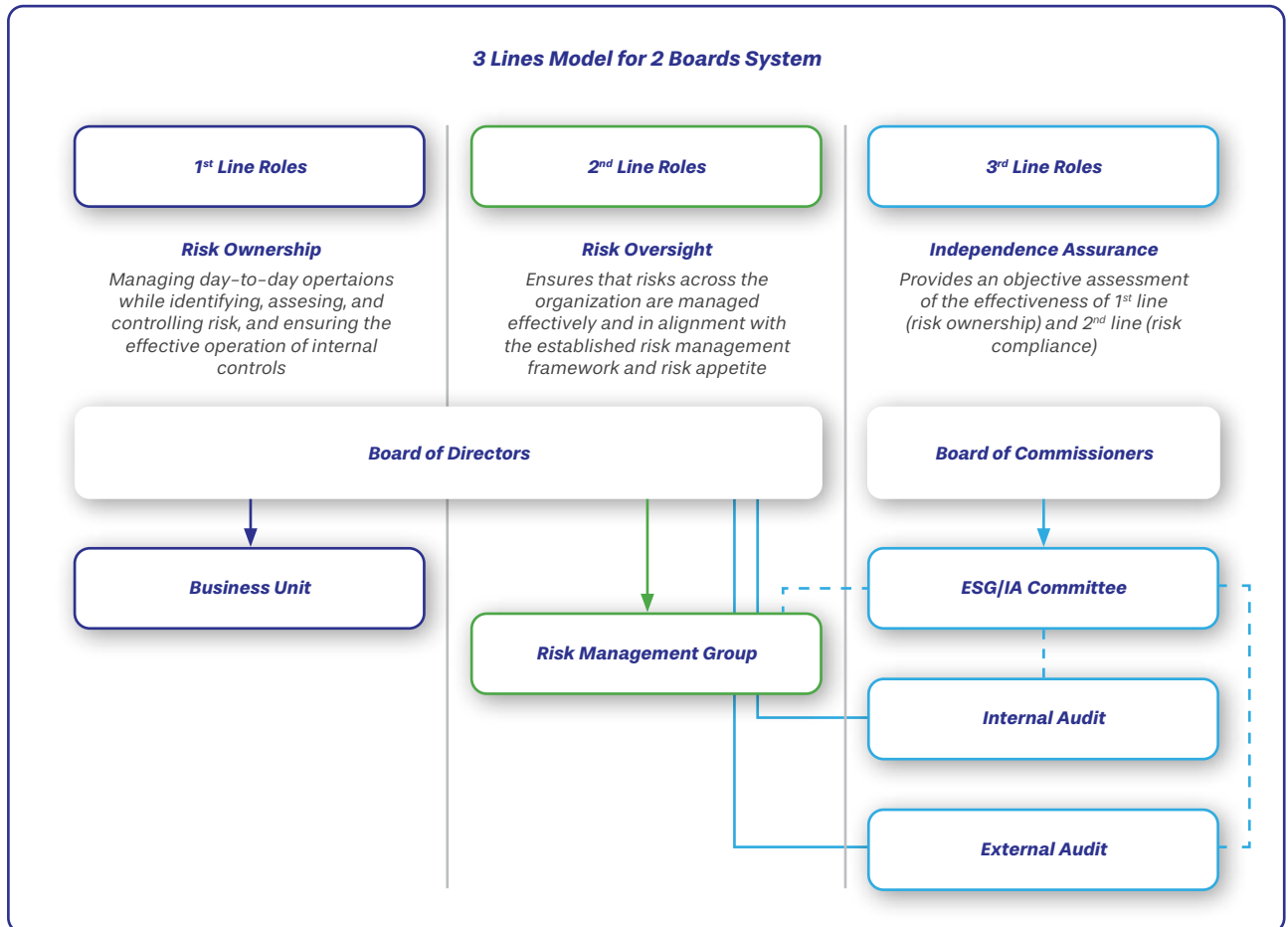
Risk Management Structure and Risk Management Department of the Company

Proses manajemen risiko Grup ABM dilakukan secara sentralisasi agar lebih seragam dan selaras di ABM dan entitas anak usahanya. Dalam rangka mencapai penerapan Manajemen Risiko yang efektif, ABM berpedoman pada *3 lines model* sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:

The ABM Group's risk management process is centralized to ensure uniformity and alignment across ABM and its subsidiaries. To achieve effective Risk Management implementation, ABM follows the *3 (three) lines model*, as illustrated in the diagram below:

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management



Dalam 1st Line Role, terdapat dua peran yang saling melengkapi, yakni *Risk Owner* dan *Risk Champion*. *Risk owner* adalah orang atau entitas dengan akuntabilitas dan kewenangan untuk mengelola risiko, sementara *risk champion* adalah orang yang ditunjuk *risk owner* untuk membantu *risk owner* menjalankan manajemen risiko di lingkungannya.

Departemen ERM berperan sebagai 2nd line role yang bertanggung jawab mengawasi aktivitas pengelolaan manajemen risiko pada 1st line role melalui pengembangan kerangka manajemen risiko, pendampingan pengelolaan risiko, dan pemantauan pelaksanaan risiko. Secara struktural, kedudukan ERM berada di bawah Direktur dan dipimpin oleh *Division Head Risk Management* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

In the 1st Line Role, there are two complementary roles, namely the Risk Owner and the Risk Champion. The Risk Owner is the individual or entity with accountability and authority to manage risk, while the Risk Champion is appointed by the Risk Owner to assist in implementing risk management within their area.

The ERM Department serves as the 2nd Line Role, responsible for overseeing risk management activities carried out by the 1st Line Role through the development of the risk management framework, risk management guidance, and monitoring of risk implementation. Structurally, the ERM Department reports to the Director and is led by the Division Head of Risk Management, who is appointed and dismissed by the Director.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management



Hingga akhir tahun 2025, Departemen Manajemen Risiko memiliki 4 (empat) karyawan, terdiri dari 1 (satu) orang *Division Head Risk Management*, 2 (dua) orang *Senior Specialist Risk Management*, dan 1 (satu) orang *Senior Specialist Insurance* yang memiliki sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Risk Management Department had 4 (four) employees, consisting of 1 (one) Division Head of Risk Management, 2 (two) Senior Specialists in Risk Management, and 1 (one) Senior Specialist in Insurance, who hold the following risk management certifications:

Nama Sertifikat Certification Name	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)
<i>Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP)</i>	2
<i>Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)</i>	3
<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	3
<i>The IASSC Certified Lean Six Sigma Black Belt (ICBB)</i>	1
<i>Internal Audit certification for ISO 37001:2016 dari Robere</i>	1
<i>Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)</i>	2
<i>ANZIIF (Assoc.) CIP (Certified Insurance Professional)</i>	1
<i>Certificate of General Insurance on Introduction of the Insurance Principle and Introduction of the Insurance Law, dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)</i>	1



Kegiatan Manajemen Risiko

Risk Management Activities

Melalui Program 2025, perusahaan mengakselerasi kolaborasi lintas Anak Usaha dengan mengintegrasikan kapabilitas *Data Science* sebagai *enabler* strategis guna memperkuat manajemen risiko *end-to-end* serta mendorong *operational excellence* yang berkelanjutan.

Through the 2025 Program, the company is accelerating cross-Subsidiaries collaboration by integrating Data Science capabilities as a strategic enabler to strengthen end-to-end risk management and drive sustainable operational excellence.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Program Manajemen Risiko Tahun 2025

Risk Management Program in 2025

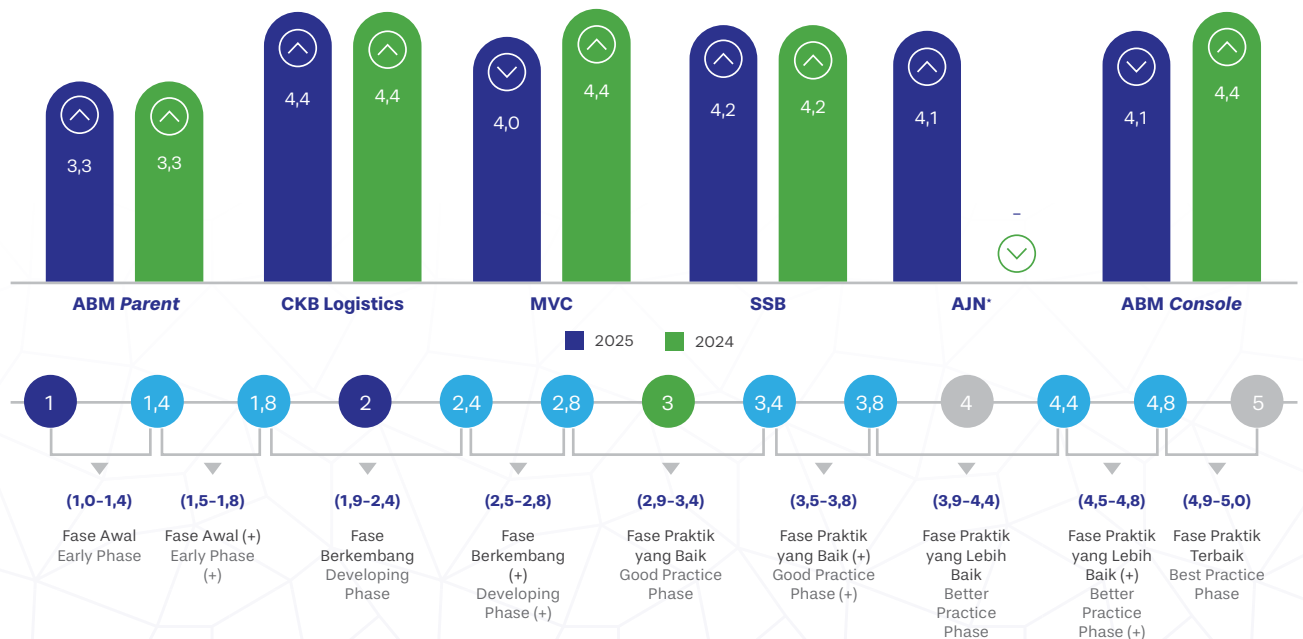


Berikut ini merupakan hasil pengukuran tingkat *maturity* atas implementasi program manajemen risiko Perusahaan pada tahun 2025.

The following are the results of the maturity level assessment of the Company's risk management program implementation in 2025.

Risk Maturity Index (RMI)

Risk Maturity Index (RMI)



* Perhitungan Risk Maturity AJN mulai dilaksanakan tahun 2025

*AJN Risk Maturity calculation commenced in 2025

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

1. CKB Logistics, MVC dan SSB berada dalam fase praktik yang lebih baik:
 - a. Kerangka kerja, sistem, dan infrastruktur manajemen risiko telah ditetapkan dan diimplementasikan;
 - b. Strategi risiko dan strategi bisnis telah dijelaskan dan didokumentasikan;
 - c. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengomunikasikan kelengkapan, keakuratan, dan transparansi informasi manajemen risiko; dan
 - d. Organisasi ini dapat mencapai fase praktik terbaik dengan meningkatkan analisis dan evaluasinya untuk mengidentifikasi tindakan mitigasi yang lebih efektif, sehingga meningkatkan kemungkinan mencapai tujuannya.
2. ABM berada pada dalam "Praktik yang Baik":
 - a. Pemilik risiko dan pejuang risiko di ABM cukup menyadari risiko, dan budaya risiko mulai diterapkan di dalam perusahaan; dan
 - b. ABM dapat mencapai "Praktik yang Lebih Baik" dengan fokus pada identifikasi komprehensif dan secara konsisten memantau dan meninjau semua risiko.

1. CKB Logistics, MVC, and SSB are in the "Better Practice" phase:
 - a. Risk management frameworks, systems, and infrastructure have been established and implemented;
 - b. Risk strategies and business strategies have been clearly defined and documented;
 - c. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly communicate the completeness, accuracy, and transparency of risk management information; and
 - d. These organizations can reach the "Best Practice" phase by enhancing their analysis and evaluation to identify more effective mitigation actions, thereby increasing the likelihood of achieving their objectives.
2. ABM is in the "Good Practice" phase:
 - a. Risk owners and risk champions at ABM are sufficiently aware of risks, and a risk culture is beginning to be applied within the company; and
 - b. ABM can reach the "Better Practice" phase by focusing on comprehensive identification and consistently monitoring and reviewing all risks.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of Risk Management System Effectiveness

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini usaha, Grup ABM melakukan penilaian terhadap masing-masing Entitas Anak melalui beberapa mekanisme. Proses tersebut mencakup: koordinasi dengan organ manajemen risiko di tingkat Perusahaan sebagai Entitas Induk, penyelenggaraan rapat ERM secara berkala, serta pembahasan risiko-risiko utama yang dihadapi oleh setiap Entitas Anak ABM.

Untuk mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, *Enterprise Risk Management (ERM)* memiliki sistem yang mencakup hal-hal berikut:

1. Proses, terdiri dari:
 - a. Identifikasi risiko utama;
 - b. Perencanaan, mitigasi, dan implementasi; dan
 - c. Efektivitas mitigasi (pemantauan *progress report*).
2. Hasil meliputi hasil evaluasi dan pemantauan manajemen risiko.

To ensure the effectiveness of risk management implementation across all business lines, ABM Group evaluates each Subsidiary through several mechanisms. This process includes coordination with risk management organs at the Company level as the Parent Entity, regular ERM meetings, and discussions of key risks faced by each ABM Subsidiary.

To evaluate the effectiveness of risk management implementation within the Company, the Enterprise Risk Management (ERM) system includes:

1. Process, which covers:
 - a. Identification of key risks;
 - b. Planning, mitigation, and implementation; and
 - c. Mitigation effectiveness (progress monitoring reports).
2. Outcomes, which include evaluations and monitoring results of risk management.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat

Corporate Risk Management Practice Scores

Penilaian atas efektivitas manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anak dilakukan dengan mengukur tingkat realisasi program dan capaian progres mitigasi terhadap target yang telah direncanakan. Adapun skor praktik manajemen risiko korporat selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The assessment of risk management effectiveness for each Subsidiary is conducted by measuring the realization of programs and progress of mitigation against the planned targets. The corporate risk management practice scores over the past two years are presented in the following table:

Perusahaan Company	Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat Tahun 2025 Corporate Risk Management Practice Score in 2025	Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat Tahun 2024 Corporate Risk Management Practice Score in 2024
ABM	100%	100%
MVC	100%	100%
CKB Logistics	113%	104%
SSB	116%	100%

Profil Risiko Grup ABM Tahun 2025 dan Upaya Mitigasinya

Risk Profile of ABM Group in 2025 and the Mitigation

Selama tahun 2025, Grup ABM telah mengidentifikasi sejumlah risiko sebagaimana dapat dilihat pada *risk mapping* sebagai berikut:

Throughout 2025, ABM Group has identified a number of risks, which can be seen in the following risk mapping:

Medium (7)	Medium (10)	High (16)	Extreme (21)	Extreme (25)	No.	Risk Descriptions
			2	1 3 4	1	Potential LTI or fatality
Low (4)	Medium (9)	High (15)	Extreme (20)	Extreme (24)	2	Un-achieve revenue due to decrease volume/decrease productivity
Low (3)	Medium (8)	High (14)	High (18)	Extreme (23)	3	Margin Pressure
Low (2)	Low (6)	Medium (12)	High (17)	Extreme (22)	4	Cash Problem
Low (1)	Low (5)	Medium (11)	Medium (13)	High (19)	5	ESG Value
					6	Legal and Compliance Risk

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

No	Risk Description	Root Cause	Mitigation Plan
1	Potential LTI Accident	- Un-safe condition - Fatigue - Un-safe act	- Creating Strong Safety Layer - LOPA pencegahan Fatigue incident - Enhance GIOMP for vehicle inspection and driver readiness - Reinforce Safety Campaign - Identification Critical Risk & Risk Control for Visualization and HSE Reward/Best BBS Employee
2	Un-achieve revenue due to decrease volume/decrease productivity	- Customer Requirement - Fluctuation in coal and commodity prices - Change in law and regulation - Loss anchor customer - Loss of opportunities	- Grow business sustainably and profitably through A-list customers and adjacent business - Strengthen and optimize group synergy - Continue to refine our solutions through innovation and continuous improvement
3	Margin Pressure	- Fluctuation in fuel price - Change in law and regulation; Inflation - Below service level performance (Process, System, People) - Un-utilized asset - High cost	- Reinforcing cost competitiveness and excel in operations parameters - Partnership with key vendors/suppliers
4	Cash Problem	- Low Profitability - Un-billing service - Un-collectable AR - Customer Term of Payment	- Speed up follow up of un-billed service - Maintain collection from customer
5	ESG Value	- High energy emission - Poor waste management - Un-comply (regulation and permit) - Poor Contract Management - Fraud and bribery - Social and reputation issues - Climate Change Impacts	- Regulatory Compliance - CSR and ESG Program
6	Legal and Compliance Risks	- Covenant Breach from local bank - Regulation change - Potential disputes, regulatory violations, or other legal issues that can disrupt business operations	- Manage profitability and cashflow for all entities - Hukum Online Subscription information from associations and field operations (specifically for technical aspects) - Provide legal advice, ensure validity permit and license-company document

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Sejalan dengan komitmen terhadap GCG dan penerapan Manajemen Risiko di dalam lingkup industri, Dewan Komisaris dan Direksi ABM memastikan bahwa sistem Manajemen Risiko telah diterapkan secara komprehensif, terstruktur, dan berkelanjutan di seluruh proses bisnis Perusahaan.

In line with the commitment to GCG and the implementation of Risk Management within the industry scope, the Board of Commissioners and the Board of Directors of ABM ensure that the Risk Management system has been applied comprehensively, in a structured manner, and sustainably across all the Company's business processes.

Perkara Penting

Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana, demikian juga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan entitas anak Perusahaan. Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan juga mengedepankan upaya kepatuhan hukum dan etika bisnis yang relevan, sehingga baik Perusahaan maupun Dewan Komisaris, Direksi, dan entitas anak Perusahaan dinyatakan bebas dari sengketa hukum apapun dan/atau tidak sedang terlibat dalam perkara pada Lembaga pengadilan maupun arbitrase yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not encounter any legal issues, either civil or criminal, and the same applied to the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's subsidiaries. The Company consistently observes compliance with applicable laws and regulations in conducting its business activities. The Company also emphasizes adherence to legal requirements and relevant business ethics, ensuring that the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, and subsidiaries are free from any legal disputes and/or are not involved in any court or arbitration proceedings that could have a significant impact or pose a risk to the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang Tahun Buku 2025, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pengawas lainnya.

Dengan demikian, Perusahaan senantiasa menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kepatuhan dan GCG yang baik.

Throughout Financial Year 2025, the Company received no administrative sanctions from regulators or other supervisory authorities.

Thus, the Company consistently conducts its business activities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as the principles of compliance and GCG.

Kode Etik

Code of Conduct

ABM memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Ethics and Conduct*/COEC) yang menjadi acuan bagi seluruh insan ABM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di seluruh rantai nilai Perusahaan. COEC telah menjadi standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, nilai, dan budaya yang dimiliki yang diterapkan di seluruh lini usaha.

ABM has a Code of Ethics and Conduct (COEC) that serves as a guideline for all ABM personnel in carrying out their duties and responsibilities across the entire company value chain. The COEC has become the standard for ethical conduct in all business activities, aligned with the company's vision, mission, values, and culture, and is applied consistently across all lines of business.



Penerapan COEC

COEC Implementation

ABM telah menetapkan COEC sejak 31 Januari 2013 dengan pembaruan terakhir pada tanggal 30 Juni 2017. COEC merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Piagam GCG. Pedoman ini tidak hanya berlaku bagi seluruh karyawan ABM, tetapi juga wajib dipatuhi oleh seluruh Entitas Anak dan afiliasi yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

ABM established the COEC on January 31, 2013, with the most recent revision on June 30, 2017. The COEC is an integral part of GCG Charter. This guideline applies not only to all ABM employees but is also mandatory for all subsidiaries and affiliates under the Company's control.

Pokok-Pokok COEC

COEC Key Principles

COEC disusun untuk memberikan panduan perilaku bagi seluruh insan ABM, dengan pokok-pokok ketentuan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku Hubungan antara Anggota Grup ABM;
2. Pedoman Perilaku Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;
3. Pedoman Perilaku Keselamatan, Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup;
4. Pedoman Perilaku Perlindungan Aset Perusahaan;
5. Pedoman Perilaku atas Benturan Kepentingan dan Gratifikasi; dan
6. Pedoman Perilaku Umum.

The COEC provides behavioral guidance for all ABM personnel, covering:

1. Guidelines for interactions among ABM Group members;
2. Guidelines for interactions with stakeholders;
3. Guidelines on occupational health, safety, and environmental behavior;
4. Guidelines for the protection of company assets;
5. Guidelines on conflict of interest and gratuities; and
6. General behavioral guidelines.

Kode Etik

Code of Conduct

Sosialisasi COEC

COEC Socialization

Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi COEC kepada seluruh insan ABM dan pemangku kepentingan melalui program orientasi dan *refreshment* yang dilaksanakan secara berkala. Selain itu, pengenalan COEC juga menjadi bagian dari program *onboarding* bagi karyawan baru.

COEC dapat diakses secara mudah oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web ABM bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG.

The Company consistently conducts COEC socialization for all personnel and stakeholders through orientation programs and periodic refreshment sessions. COEC introduction is also part of the onboarding program for new employees.

COEC is easily accessible to all stakeholders on ABM website at Our Commitment > Governance-GCG Framework.

Prinsip Penegakan COEC dan Peraturan Perusahaan

Principles for Enforcing the COEC and Company Regulations

Prinsip-prinsip dalam upaya penegakan COEC terdiri dari:

1. Kepatuhan
Setiap anggota ABM taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perusahaan.
2. Keselarasan
Setiap anggota ABM mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.
3. Kejujuran
Setiap anggota ABM memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur, dan terpercaya.
4. Nama Baik
Setiap anggota ABM selalu menjaga nama baik (*corporate image*) perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan.

The enforcement of COEC is guided by the following principles:

1. Compliance
All ABM members must comply with applicable laws and Company policies.
2. Alignment
All ABM members anticipate conflicts of interest that may affect independent judgment and decision-making.
3. Integrity
All ABM members uphold ethical principles and ensure consistency between words and actions.
4. Reputation
All ABM members maintain the corporate image to uphold public trust in the Company.

Sanksi Pelanggaran COEC

Sanctions for COEC Violations

Perusahaan memiliki mekanisme yang jelas terkait pemberian sanksi atas pelanggaran terhadap COEC. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan kepatuhan dan integritas seluruh insan ABM, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran COEC dan bermaksud melaporkannya, maka yang bersangkutan perlu berdiskusi dengan Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Selain itu, pelapor dapat memanfaatkan WBS yang keamanannya terjamin jika mekanisme internal di atas tidak memungkinkan;

The Company has a clear mechanism for sanctions against violations of the COEC to ensure compliance and integrity, as follows:

1. Employees who are aware of a COEC violation and wish to report it should consult the Human Resources Department, Legal Department, a member of the Board of Directors, or the Board of Commissioners. If these internal channels are not possible, the WBS may be used, which ensures security and confidentiality.

Kode Etik

Code of Conduct

2. Bagi karyawan ABM yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

2. Employees proven to have violated Company regulations will face sanctions according to the severity of the violation, ranging from warnings, written notices, to termination of employment.

Per 31 Desember 2025, jumlah pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

As of December 31, 2025, the number of violations of Company regulations is presented in the table below:

Jenis Pelanggaran Types of Violation	Jumlah Pelaporan Number of Reported Cases	Selesai Diproses Solved	Masih Ditindaklanjuti On Process		Tidak Dilanjutkan Not Continued
			Proses Observasi Observation Process	Proses Investigasi Investigation Process	
Pemerasan Extortion	-	-	-	-	-
Balas Jasa Kickbacks/Retaliation for Services	2	2	-	-	-
Penyalahgunaan Aset Misuse of Assets	6	6	-	-	-
Penyuapan Bribery	1	1	-	-	-
Penipuan dan Penggelapan Fraud and Embezzlement	7	7	-	-	-
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	9	8	-	1	-
Gratifikasi Gratification	-	-	-	-	-
Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan Violation of Code of Conduct	9	9	-	-	-
Jumlah Total	33	32	-	1	-

Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Grup ABM akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan, mulai dari surat peringatan hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

Any violation committed by an ABM Group employee will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations, ranging from warning letters to termination of employment.

Kode Etik

Code of Conduct

Pakta Integritas

Integrity Pact

Seluruh insan ABM yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan jajaran lainnya wajib untuk mempelajari COEC, serta menandatangani Pakta Integritas sebagaimana terlihat di bawah ini.

All ABM personnel, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and other personnel, are required to familiarize themselves with the COEC and sign an Integrity Pact as shown below.



PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :
No. Pekerja :
Perusahaan :

Menyatakan bahwa pada hari ini,
Submit Date

Saya sudah mempelajari, memahami, dan mengerti semua Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethic and Conduct) yang mengatur tentang etika bisnis dan etika kerja sebagai karyawan Perusahaan. Saya berjanji untuk menghormati, mentaati, dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab serta bersedia menerima segala konsekuensi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dalam keadaan sehat jasmani, rohani dan dalam kesadaran penuh tanpa adanya paksaan/tekanan dari siapapun.

BeBOLD GoBEYOND

Gratifikasi dan Kebijakan Anti Korupsi

Gratification and Anti-Corruption Policy

ABM berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari potensi korupsi serta suap, juga aktif dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perusahaan. Kebijakan ini telah diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2024 dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi serta Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Adapun tujuan dari Kebijakan Anti Korupsi dan Penyusunan ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan;
2. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini; dan
3. Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Terkait dengan gratifikasi, ABM memiliki Kebijakan Sistem Manajemen Pengendalian Gratifikasi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Adapun tujuan dari Kebijakan Sistem Manajemen Pengendalian Gratifikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan status gratifikasi yang dilaporkan;
2. Menyampaikan surat penetapan status Gratifikasi kepada pelapor Gratifikasi;
3. Melaporkan secara berkala rekapitulasi penerimaan dan penolakan laporan Gratifikasi kepada manajemen perusahaan; dan
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi serta usulan kebijakan Pengendalian Gratifikasi kepada pimpinan Perusahaan.

Di tahun 2022, ABM mulai mengimplementasikan ISO 37001:2016 sebagai bagian dari upaya memperkuat kebijakan anti-suap (*anti-bribery*) yang telah diterapkan sebelumnya. Hal ini merupakan kelanjutan dari sosialisasi penggunaan aplikasi "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) yang dilakukan oleh GIA di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, ABM Investama melakukan Resertifikasi (*Recertification*) ISO 37001:2016 dan berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 37001:2016 berdasarkan hasil Audit yang dilakukan oleh Lembaga Penilai yaitu PT SGS Indonesia.

ABM is committed to implementing clean business practices that are free from potential corruption and bribery, and is actively supporting efforts to prevent and eradicate corruption within the Company. This policy was issued on June 28, 2024 and refers to Law Number 31 of 1999 and Law Number 20 of 2001 on Eradication of Corruption Crimes, as well as Law Number 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. The objectives of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy are as follows:

1. To create a conducive climate and avoid actions that may cause financial or non-financial losses, including actions that could damage the Company's reputation;
2. To reduce losses from violations through early detection; and
3. To enhance the Company's reputation.

Regarding gratuities, ABM has a Gratuity Control Management System Policy referring to Law Number 31 of 1999 and Law Number 20 of 2001 on Eradication of Corruption Crimes. The objectives of this policy are:

1. To determine the status of reported gratuities;
2. To issue a letter on the determination of gratuity status to the reporting party;
3. To periodically report a summary of accepted and rejected gratuity reports to the Company management; and
4. To communicate the results of managing gratuity reports, including acceptance and rejection, and propose gratuity control policies to the Company leadership.

In 2022, ABM began implementing ISO 37001:2016 to strengthen its existing anti-bribery policy. This was a continuation of the socialization of the "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) application conducted by GIA in the previous year.

In 2025, ABM Investama underwent ISO 37001:2016 Recertification and successfully maintained its ISO 37001:2016 Certification based on the audit results conducted by the assessment body, PT SGS Indonesia.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Perusahaan melarang seluruh Insan ABM mengungkapkan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor dengan menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya. Kebijakan mengenai *Insider Trading* tertuang dalam COEC, di mana setiap insan ABM yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya, khususnya terkait:

1. Menyampaikan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau saham Perusahaan; dan
2. Menyampaikan informasi material Perusahaan kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

ABM menerapkan Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang membatasi pengungkapan informasi rahasia dan material hanya oleh pihak Manajemen kepada pihak eksternal. Seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan ini, dengan sanksi tegas bagi pelaku pelanggaran.

The Company prohibits all ABM Personnel from disclosing information that may influence investor decisions by misusing their positions and duties. The Insider Trading Policy is stipulated in the Code of Ethics and Conduct (COEC), which requires every ABM personnel who has access to insider information or material information not to misuse such information, particularly regarding:

1. Disclosing material information that may influence investor decisions to buy, sell, or hold the Company's shares; and
2. Providing material information to individuals with special relationships who may use such information to engage in trading transactions or business transactions related to the Company.

ABM implements an Information Ownership and Confidentiality Policy that restricts the disclosure of confidential and material information to external parties solely by Management. All employees are required to comply with this policy, with strict sanctions imposed on any violations.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Disclosure of Political Contributions

ABM melarang adanya keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Hal ini tertuang dalam COEC yang dimiliki ABM.

Selama tahun 2025, Grup ABM tidak mendapatkan adanya pemberian dana untuk kegiatan politik dalam bentuk apapun.

ABM prohibits involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including providing donations for political purposes. This provision is explicitly stated in ABM COEC.

Throughout 2025, the ABM Group did not receive any political contributions in any form.

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

Management of Potential Conflicts of Interest

ABM menerapkan COEC yang mengatur pengelolaan potensi benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi guna mencegah terjadinya konflik kepentingan serta melindungi kepentingan ABM dan para Pemegang Saham. Adapun ketentuan-ketentuan terkait benturan kepentingan yang tercantum dalam COEC adalah sebagai berikut:

1. Insan ABM diwajibkan untuk selalu melaporkan aktivitas di luar ABM atau bisnis lain dalam bentuk apapun dan segala bentuk hubungan yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dengan ABM;
2. Setiap insan ABM yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dilarang berpartisipasi dalam semua diskusi dan proses pengambilan keputusan;
3. Insan ABM diwajibkan untuk membuat persetujuan tertulis dari Direktur, Dewan Komisaris, atau SDM sebelum menerima posisi di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), perusahaan hukum, atau entitas bisnis lainnya; dan
4. Insan ABM harus membuat pernyataan komitmen tahunan atas hal-hal di atas.

ABM telah mengungkapkan berbagai transaksi dengan pihak berelasi dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan ini.

ABM applies the COEC as the main guideline for managing potential conflicts of interest, including transactions with related parties. This policy aims to prevent conflicts of interest and safeguard the interests of the Company and its Shareholders. The COEC includes the following provisions regarding conflicts of interest:

1. ABM personnel must report any external activities or business engagements that may give rise to a conflict of interest with ABM;
2. Any ABM personnel who may have a potential conflict of interest is prohibited from participating in discussions or decision-making processes;
3. ABM personnel must obtain written approval from the Director, Board of Commissioners, or Human Resources Department before accepting a position in a Non-Governmental Organization (NGO), law firm, or any other business entity; and
4. All ABM personnel must submit an annual commitment statement regarding compliance with conflict-of-interest provisions.

The Company has also transparently disclosed all related-party transactions in its audited Financial Statements and in this Annual Report.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

ABM Memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang diatur dalam COEC. Adapun Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa juga termuat dalam sejumlah ketentuan seperti Payung Kontrak dan *Evaluation Matrix-Request for Tender* (penilaian pemilihan pemasok/penyedia jasa), yang memuat sejumlah ketentuan, di antaranya:

1. Pemilihan pemasok/penyedia jasa didasarkan pada penilaian faktor ekonomi dan non-ekonomi yang diatur di dalam *Evaluation Matrix-Request for Tender* di mana penilaian terdiri dari 5 (lima) aspek non harga dan 1 (satu) aspek harga;
2. Dokumen Payung Kontrak mengatur hak pemasok/penyedia jasa yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan sebaliknya, termasuk di dalamnya hak pemasok/penyedia jasa dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada Perusahaan;
3. *Procedure Treasury Invoice Payment* diterapkan untuk memastikan pembayaran vendor dilaksanakan tepat waktu; dan
4. Untuk menjamin pemasok/penyedia jasa melakukan kewajibannya sesuai dengan perjanjian, Perusahaan akan melakukan evaluasi 7 (tujuh) indikator kunci yang diatur dalam Syarat-Syarat Khusus Kontrak.

Selain itu, ABM juga memiliki sejumlah dokumen terkait pengadaan yang terdiri dari:

1. SOP Pengadaan yang mengatur prosedur pengadaan, mulai dari permintaan pengadaan oleh user hingga evaluasi vendor;
2. Kebijakan Peningkatan Kemampuan Vendor yang mengatur proses evaluasi pelaksanaan kewajiban vendor terhadap ABM;
3. Pakta Integritas;
4. Perjanjian Kemitraan; dan
5. *Non-Disclosure Agreement* (NDA) yang ditandatangani oleh direktur vendor.

ABM has a Procurement Policy that is governed under the COEC. The Procurement Policy is also incorporated into several provisions such as the Master Contract and the Evaluation Matrix-Request for Tender (supplier/service provider selection assessment), which contain several key provisions, including:

1. Supplier/service provider selection is based on an evaluation of economic and non-economic factors as stipulated in the Evaluation Matrix-Request for Tender, consisting of 5 (five) non-price aspects and 1 (one) price aspect;
2. The Master Contract outlines the rights of suppliers/service providers that must be fulfilled by the Company and vice versa, including the supplier/service provider's rights to receive timely payments and to submit requests for facilities to the Company;
3. The Treasury Invoice Payment Procedure is implemented to ensure that vendor payments are processed accurately and on time; and
4. To ensure that suppliers/service providers perform their obligations in accordance with the agreement, the Company will evaluate 7 (seven) key indicators as stated in the Special Terms of Contract.

In addition, ABM has several procurement-related documents consisting of:

1. Procurement SOP, which regulates the procurement procedures, starting from user procurement requests to vendor evaluations;
2. Vendor Capability Improvement Policy, which regulates the evaluation process of vendor obligations to ABM;
3. Integrity Pact;
4. Partnership Agreement; and
5. Non-Disclosure Agreement (NDA) signed by the vendor's director.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, ABM menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau dikenal dengan *Whistleblowing System* (WBS) dengan tujuan agar seluruh insan ABM dapat melakukan penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, dengan tetap mengutamakan perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor.

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ABM provides a Whistleblowing System (WBS) to enable all ABM personnel to properly handle suspected irregularities or violations committed by individuals or groups, whether from within or outside the Company, while prioritizing the protection and confidentiality of the whistleblower's identity.

Penetapan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Lingkup Perusahaan

Establishment of the Whistleblowing System within the Company

ABM telah menyusun dan menerapkan WBS sejak 1 April 2013, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 013/ABM-BOC-RES/IV/2013 tentang Pemberlakuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. WBS ini berlaku bagi seluruh insan Grup ABM sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan, maupun etika perusahaan. Untuk memperkuat efektivitas implementasinya, pada tanggal 16 Juni 2017, ABM melakukan penyesuaian kebijakan WBS mengacu pada *International Fraud Examiners Manual–2016*.

ABM developed and implemented the WBS on April 1, 2013, as formalized through the Decree of the Board of Commissioners Number 013/ABM-BOC-RES/IV/2013 on Enforcement of the Whistleblowing System Policy. This WBS applies to all personnel across the ABM Group as a reporting mechanism for suspected violations of company policies, regulations, or ethical standards. To strengthen the effectiveness of its implementation, on June 16, 2017, ABM updated the WBS policy with reference to the International Fraud Examiners Manual–2016.

Penerapan WBS di lingkungan Grup ABM memberikan sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman sesuai dengan prinsip-prinsip dalam WBS;
2. Membangun sifat dan kesadaran menolak atau menghindari perbuatan pelanggaran, serta berkomitmen untuk meningkatkan kesediaan melaporkan terjadinya pelanggaran, hal mana terbangun dari adanya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang terjamin kerahasiaannya dan efektif;
3. Memberikan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Memberikan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum meluas menjadi masalah yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, hubungan dengan pemerintah, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk regulator dan masyarakat umum;

Benefits of Implementing the WBS within the ABM Group are as follows:

1. Serve as a secure medium for delivering important and critical information to the appropriate parties who must handle such matters according to WBS principles;
2. Build awareness and a culture of rejecting or avoiding misconduct, and enhances willingness to report violations based on trust in a confidential and effective reporting system;
3. Provide an early warning system to detect potential issues arising from violations;
4. Enable the Company to handle violations internally before they escalate into public issues;
5. Reduce organizational risk related to financial, operational, legal, governmental relations, occupational safety, and reputational impact;
6. Lower the costs associated with addressing the consequences of violations;
7. Enhance the Company's reputation among stakeholders, including regulators and the public;

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

8. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan; dan
9. Memotong jalur birokrasi dalam menindaklanjuti adanya dugaan pelanggaran serius yang memerlukan tindakan cepat.

8. Provide insights into critical areas and work processes with internal control weaknesses, enabling the Company to design necessary corrective actions; and
9. Streamline bureaucracy in following up on serious allegations that require rapid response.

Lingkup Pelaporan WBS Scope of WBS Reporting

Pelapor dapat menyampaikan adanya dugaan pelanggaran bila hal tersebut termasuk dalam kategori:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar atau terindikasi hukum pidana (termasuk pencurian, pemalsuan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perusahaan, perusakan lingkungan, *mark-up*, *under invoice*, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya);
6. Pelanggaran ketentuan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, baik yang bersifat perdata maupun administratif, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan pajak, ketenagakerjaan, peraturan yang menyangkut perizinan, baik pusat maupun daerah, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
7. Pelanggaran Pedoman atau prinsip-prinsip GCG dan Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma ketertiban umum dan kesopanan pada umumnya, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang bermuatan benturan kepentingan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan ABM atau Entitas Anak, Manajemen, karyawan ABM, dan pihak-pihak yang terkait;
9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi ABM atau Entitas Anak;
10. Pelanggaran SOP ABM atau Entitas Anak, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat, dan remunerasi;
11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang; and
12. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku umum.

Whistleblowers may submit reports of suspected violations if they fall into the following categories:

1. Corruption;
2. Fraud;
3. Dishonesty;
4. Gratification;
5. Acts that violate or indicate criminal offenses (including theft, forgery, fraud, embezzlement, destruction of company property, environmental damage, mark-up, under-invoice, use of violence against employees or management, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts);
6. Violations of legal provisions and/or other regulations, whether civil or administrative, including but not limited to tax regulations, labor regulations, and licensing requirements at both national and regional levels;
7. Violations of the Company's GCG principles, Code of Conduct, or public order and decency norms, including but not limited to conflicts of interest, involvement in prohibited activities, and similar violations;
8. Actions that endanger occupational health and safety or jeopardize the security of ABM, its Subsidiaries, Management, employees, or related parties;
9. Actions that may cause financial or non-financial harm or damage the reputation or interests of ABM or its Subsidiaries;
10. Violations of ABM or Subsidiary SOPs, especially those related to procurement of goods and services, benefit distribution, and remuneration;
11. Activities that may be categorized as money laundering; and
12. Violations of generally accepted good business principles and practices.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Media Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Reporting Channels for Suspected Violations

ABM memberikan kesempatan kepada setiap pihak, baik yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, termasuk pihak ketiga di luar Perusahaan atau Entitas Anak, untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui surat elektronik atau secara tertulis di bawah ini:

ABM provides an opportunity for any party, whether directly or indirectly related to the Company, including third parties outside the Company or its Subsidiaries, to submit reports of suspected violations. Reports may be submitted via email or in writing as follows:

Alamat Surat Elektronik E-mail Address	U.p. Komisaris Independen/Komite Audit Independent Commissioner/Audit Committee E-mail: wbs.abm@gmail.com
Surat Tertulis Written Letter	U.p. Komisaris Independen/Komite Audit Audit Independent Commissioner/Audit Committee PT ABM Investama Tbk Gedung TMT 1, Lantai 18, Suite 1802 TMT 1 Building, 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan South Jakarta 12560 – Indonesia

Namun demikian, pelapor diharuskan menyampaikan laporan tersebut secara langsung kepada Komisaris Independen atau Komite Audit apabila dugaan pelanggaran dilakukan oleh petugas WBS, maka pelapor harus mengirimkan laporan tersebut secara langsung kepada Komisaris Independen atau Komite Audit.

However, the whistleblower is required to submit the report directly to the Independent Commissioner or the Audit Committee if the alleged violation is committed by the WBS officer. In such cases, the whistleblower must send the report directly to the Independent Commissioner or the Audit Committee.

Pihak yang Mengelola Laporan

Parties Managing the Report

Untuk menjamin objektivitas, akuntabilitas, dan bebas dari konflik kepentingan, Perusahaan menunjuk pihak profesional dan independen, baik dari internal maupun eksternal atau pihak ketiga. Jika diperlukan, Perusahaan melakukan seleksi kandidat pengelola WBS, yang kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

To ensure objectivity, accountability, and freedom from conflicts of interest, the Company appoints professional and independent personnel, either internal, external, or third parties. If necessary, candidates for WBS management are selected and submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors for approval.

Kualifikasi yang harus dimiliki oleh Petugas WBS adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas yang tinggi;
2. Mempunyai kemampuan untuk melakukan investigasi;
3. Kemampuan analisis yang tinggi;
4. Kemampuan melakukan penilaian dengan baik (*sound judgment*);
5. Objektif;
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; dan
7. Memiliki kemampuan berdiplomasi yang baik.

The qualifications required for WBS Officers are as follows:

1. High integrity;
2. Ability to conduct investigations;
3. Strong analytical skills;
4. Sound judgment;
5. Objectivity;
6. Good communication skills; and
7. Good diplomacy skills.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM Nomor 045/ABM-BOC-CIR/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk menjadi Tim Pengelola WBS Perusahaan dengan masa jabatan 2024–2027, yaitu terdiri dari:

- Ketua : Manggi Taruna Habir
- Anggota : Ferry D.J. Alis
- Anggota : Agus Yulianto

Based on the Decree of ABM Board of Commissioners No. 045/ABM-BOC-CIR/VI/2024 dated June 19, 2024, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee as the Company's WBS Management Team for the term 2024–2027, consisting of:

- Chairman: Manggi Taruna Habir
- Member: Ferry D.J. Alis
- Member: Agus Yulianto

Pelindungan terhadap Pelapor

Protection for Whistleblowers

ABM memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di lingkungan Grup ABM. Namun demikian, perlindungan ini hanya diberikan kepada pelapor yang beritikad baik dan tidak berlaku bagi Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Oleh karena itu, Perusahaan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu untuk mencegah adanya penyalahgunaan WBS.

ABM is firmly committed to supporting and protecting all whistleblowers who report violations occurring within the ABM Group. However, such protection is only granted to whistleblowers who act in good faith and does not apply to those proven to have submitted false or defamatory reports. The Company will impose sanctions on whistleblowers who intentionally submit false or defamatory reports to prevent abuse of the WBS.

Perusahaan memberikan perlindungan tidak hanya bagi pelapor namun juga keluarga pelapor dari ancaman fisik dan psikis, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil dan tidak beralasan;
2. Penurunan jabatan atau pangkat yang tidak beralasan;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* Perusahaan yang menyangkut data pribadi pelapor (*personal file record*); serta
5. Tekanan atau ancaman dari pihak terlapor dengan memberikan jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran.

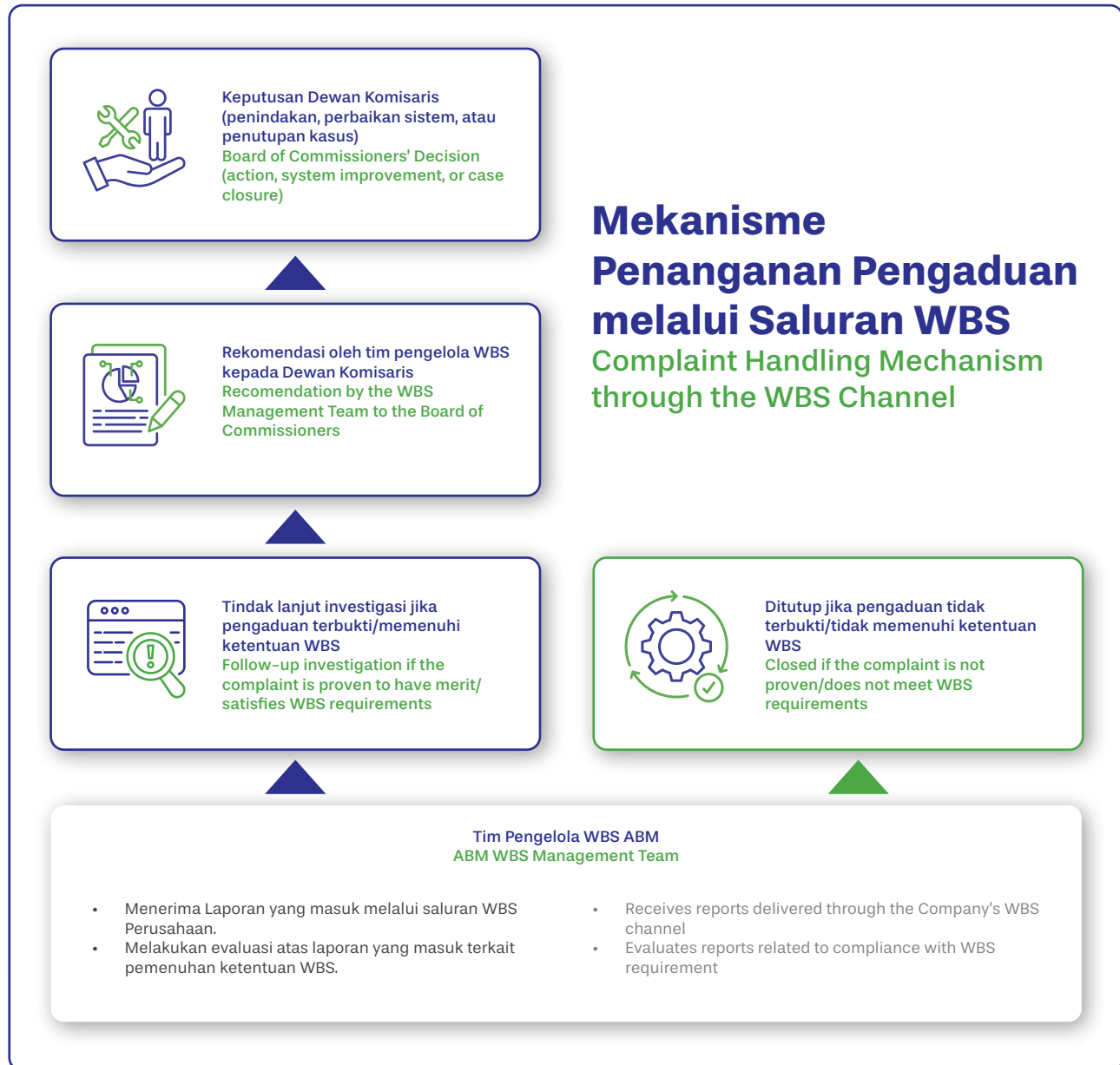
The Company provides protection not only for whistleblowers but also for their families from physical and psychological threats, such as:

1. Unfair and unjustified dismissal;
2. Unjustified demotion or reduction in rank;
3. Harassment or discrimination in any form;
4. Adverse records in the Company's files related to the whistleblower's personal data; and
5. Pressure or threats from the reported party, with the provision of communication channels that do not require face-to-face interaction during all levels of violation investigation.

Untuk melindungi pelapor, Perusahaan dapat bekerja sama dengan lembaga pemerintah yang berwenang dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan mengenai Perlindungan Pelapor dan Saksi.

To protect whistleblowers, the Company may cooperate with authorized government agencies in accordance with laws and regulations regarding the Protection of Whistleblowers and Witnesses.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



Dalam menjalankan fungsinya, Tim Pengelola WBS melakukan proses penanganan pengaduan secara sistematis yang terdiri atas tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Seluruh laporan Pelanggaran akan diterima melalui wadah pelaporan yang berada dibawah naungan Komisaris Independen selaku Ketua Tim WBS.
- Tim WBS akan melakukan registrasi dan evaluasi atas setiap laporan dugaan Pelanggaran yang masuk. Setelah mempertimbangkan materi dan/atau bukti/petunjuk awal laporan maka Tim WBS dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja wajib memberikan rekomendasi atas laporan yang masuk. Rekomendasi yang diterbitkan berupa:

In carrying out its function, the WBS Management Team conducts the complaint-handling process systematically through the following stages:

- All violation reports are received through the reporting channels under the supervision of the Independent Commissioner, who serves as Chairman of the WBS Team.
- The WBS Team registers and evaluates every report of alleged violations received. After reviewing the substance and/or preliminary evidence of the report, the WBS Team must, within no later than 10 (ten) working days, issue a recommendation. The recommendation may be in the form of:

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

- a. Laporan dilanjutkan ke tindak lanjut khusus yaitu tahapan investigasi; atau
- b. Laporan tidak ditindaklanjuti/ditutup.
3. Dalam melakukan proses investigasi Tim WBS wajib menyampaikan laporan penanganan kasus yang ditangani kepada Dewan Komisaris minimal 1 (satu) bulan sekali.
4. Hasil investigasi yang telah selesai dilaksanakan wajib disampaikan kepada Ketua Tim WBS yang dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kalender memberikan rekomendasi lanjutan berupa penindakan atau perbaikan sistem kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris setelah menerima rekomendasi Ketua Tim WBS dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja wajib menindaklanjuti rekomendasi tim WBS yang diterima dengan menerbitkan keputusan berupa:
 - a. Keputusan yang ditujukan kepada Direksi untuk melakukan penindakan/usulan perbaikan sistem apabila terbukti terjadi potensi Pelanggaran atau terbukti terjadi Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan non Direksi;
 - b. Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan penindakan/perbaikan sistem apabila terbukti potensi Pelanggaran atau terbukti terjadi Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi. Keputusan Dewan Komisaris ini dapat berupa rekomendasi untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa; dan
 - c. Keputusan Dewan Komisaris yang menutup kasus.

Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Tim WBS bila diperlukan sebelum menerbitkan keputusan penindakan/usulan perbaikan sistem/penutupan kasus.

6. Keputusan Dewan Komisaris yang diterbitkan berdasarkan rekomendasi Tim WBS untuk melakukan penindakan atau usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterbitkannya keputusan.
7. Dewan Komisaris, Direksi atau Internal Audit wajib melaporkan hasil dari penindakan/usulan perbaikan sistem atas Pelanggaran atau potensi Pelanggaran kepada Tim WBS untuk dapat menutup kasus terkait. Pelaporan penutupan harus dilengkapi dengan bukti pendukung bahwa rekomendasi penindakan/perbaikan sistem telah dilaksanakan.

- a. The report is forwarded for special follow-up in the investigation stage; or
- b. The report is not followed up/closed.
3. During the investigation process, the WBS Team must submit a case-handling report to the Board of Commissioners at least once every month.
4. The results of the completed investigation must be submitted to the Chairman of the WBS Team, who within 7 (seven) calendar days provides further recommendations to the Board of Commissioners in the form of either action or system improvements.
5. After receiving the Chairman's recommendation, the Board of Commissioners must, within no later than 10 (ten) working days, follow up by issuing a decision in the form of:

- a. A decision addressed to the Board of Directors to take corrective action/system improvements if a potential violation or violation by non-Director employees is proven;
- b. A decision by the Board of Commissioners to take action/system improvements if a potential violation or violation by a member of the Board of Directors is proven. This decision may include a recommendation to convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders; and
- c. A decision by the Board of Commissioners to close the case.

The Board of Commissioners may request clarification from the WBS Team before issuing a decision for action/system improvement or case closure.

6. Decisions of the Board of Commissioners based on the WBS Team's recommendations must be followed up no later than 30 (thirty) days from the date the decision is issued.
7. The Board of Commissioners, Board of Directors, or Internal Audit must report the results of the corrective action/system improvements related to the violation or potential violation to the WBS Team in order to close the case. The closure report must be accompanied by supporting evidence showing that the recommended actions/system improvements have been completed.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Jumlah Laporan WBS Tahun 2025 serta Tindak Lanjutnya

Number of WBS Reports in 2025 and Their Follow-Up

Rincian pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS serta langkah tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Details of the complaints received through the WBS mechanism and the follow-up actions taken by the Company are presented below.

Jumlah Pengaduan/Pelaporan Dan Tindak Lanjutnya

Number of Complaints/Reports and Their Follow-Up Actions

Perihal Description	2025	2024
Jumlah pengaduan yang masuk Number of complaints received	33	36
Jumlah pengaduan yang telah selesai diproses Number of complaints resolved	32	32
Jumlah pengaduan yang belum selesai diproses Number of complaints pending processing	1	4

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 33 (tiga puluh tiga) laporan pelanggaran telah diterima oleh Tim WBS untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, a total of 33 (thirty three) violation reports were received by the WBS Team for further follow-up in accordance with the applicable regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Penerapan GCG Perusahaan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

ABM senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Rincian penerapan pedoman tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Company's GCG implementation has been aligned with the Corporate Governance Guidelines as stipulated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is outlined as follows:

ABM consistently implements the principles of GCG in accordance with the Corporate Governance Guidelines as set forth in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015. The details of the guideline implementation are described as follows:

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship Between the Public Company and Shareholders in Safeguarding Shareholder Rights	
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has established methods or technical voting procedures, both open and closed, that prioritize independence and the interests of Shareholders.	Terpenuhi Tata cara RUPS memuat peraturan terkait pemungutan suara tertutup melalui kartu suara yang diberikan oleh Perusahaan kepada para pemegang saham. Informasi terkait tata cara tersebut tersedia pada situs web Perusahaan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Complied The GMS procedures include rules on closed voting through ballot cards provided by the Company to shareholders. Information regarding these procedures is available on the Company's website under the For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders) section.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi serta 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) Orang Komisaris Independen. Informasi terkait daftar hadir yang sah tersedia pada situs web Perusahaan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Complied The Annual GMS held on April 25, 2025 was attended by all members of the Board of Directors, as well as 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Information regarding the valid attendance list is available on the Company's website under the For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders) section.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka A summary of the GMS minutes is available on the Company's website.	Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perusahaan sejak tahun 2013. Informasi risalah RUPS tersedia pada situs web Perusahaan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Complied Summaries of GMS minutes have been available on the Company's website since 2013. The GMS minutes can be accessed through the For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders) section.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its website.	
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	
Terpenuhi ABM memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi internal dan eksternal bagi seluruh karyawan ABM yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. ABM-SOP-JKT-COM-01 tanggal 31 Maret 2016. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah disahkan secara terpisah melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017 di bulan Maret 2017. Complied ABM has a comprehensive policy governing internal and external communication for all ABM employees, as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number ABM-SOP-JKT-COM-01 dated March 31, 2016. The communication policy specifically pertaining to shareholders or investors was separately enacted through the Decree of the Board of Directors Number 002/ABM-RES-DIR/III/2017 in March 2017. Terpenuhi Kebijakan komunikasi Perusahaan telah dipublikasikan pada situs web Perusahaan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Informasi Pemegang Saham > Kebijakan ABM. Complied The Company's communication policy has been published on the Company's website under Our Commitment > Governance > Shareholder Information > ABM Policies. Terpenuhi Dalam Kebijakan <i>Board & Management</i>, ABM mengatur penentuan struktur anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur struktur anggota Dewan Komisaris di Grup ABM, sehingga semua anak perusahaan memiliki standar yang sama. Pada saat ini, Dewan Komisaris ABM terdiri dari Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi kinerja ABM serta keahlian dan pengalaman sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Complied In its Board & Management Policy, ABM regulates the determination of the structure of the Board of Commissioners based on the scale of business activities, prevailing laws and regulations, and ownership structure. This policy aims to establish a standardized structure for the Board of Commissioners across the ABM Group so that all subsidiaries apply the same standards. Currently, ABM Board of Commissioners consists of the President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The number of members is adjusted to ABM performance conditions, as well as the expertise and experience required to effectively carry out the supervisory function over the Board of Directors.	

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Complied As stated in the Board of Commissioners and Directors Charter, the composition of the Board of Commissioners has been determined based on the expertise, knowledge, and experience necessary to perform comprehensive supervision of the Board of Directors. The diversity within the Company's Board of Commissioners composition is reflected in the individual profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Ketentuan mengenai penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun pada tahun 2016. Sejak tahun 2017, anggota Dewan Komisaris mengisi <i>self assessment</i> dan telah berjalan secara berkala setiap tahun hingga saat ini. Mekanisme <i>self assessment</i> Dewan Komisaris yang berlaku di Perusahaan memungkinkan setiap anggotanya menilai keterlibatan dan kontribusi perkara anggota lainnya secara rahasia; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. <i>Self-assessment</i> Dewan Komisaris menggunakan metode kuesioner dan hasilnya akan dijadikan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola sehingga mampu meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Dewan Komisaris, baik untuk mekanisme <i>self-assessment</i> maupun <i>peer assessment</i>. Complied The provisions regarding self-assessment are set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter issued in 2016. Since 2017, members of the Board of Commissioners have completed the self-assessment annually on a regular basis. The self-assessment mechanism implemented by the Company enables each member to confidentially evaluate the involvement and contribution of other members; assess the readiness, participation, and collaboration of fellow members; measure individual competencies and compare them to the needs of the Board of Commissioners; and identify each member's strengths, contributions, and development opportunities. The self-assessment uses a questionnaire method, and the results are used as input for governance improvements to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' performance. A standardized assessment form is available for members of the Board of Commissioners to complete, both for self-assessment and peer assessment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Kebijakan tertulis terkait <i>self-assessment</i> masih dalam tahap penyusunan. Complied The written policy regarding self-assessment is currently in the preparation stage.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of any Commissioner involved in financial crimes.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Informasi terkait Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perusahaan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG. Complied The resignation policy for members of the Board of Commissioners is included in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter as well as the Articles of Association. Meanwhile, ethical conduct and moral standards related to financial crime are governed in the Code of Ethics and Conduct. Information regarding the Code of Ethics and Conduct, the Board of Commissioners Charter, and the Articles of Association is available on the Company's website under Our Commitment > Governance > GCG Frameworks.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration has established a succession policy for the nomination process of the Board of Directors.	Terpenuhi Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi serta <i>Board & Management</i>. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> tersedia pada situs web Perusahaan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris. Complied The succession policy for the nomination of the Board of Directors is stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter and the Board & Management policy. Succession planning is discussed annually, and succession execution is carried out as needed. The Nomination and Remuneration Policy and the Board & Management Policy are available on the Company's website under Our Commitment > Governance > Committees of the Board of Commissioners.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> mengatur penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini berlaku bagi Entitas Induk dan Entitas Anak sehingga memiliki standar yang sama. Saat ini, Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur. Complied The Board of Commissioners and Board of Directors Charter, along with the Board & Management Policy, regulates the composition of the Board of Directors based on the scale of business activities, applicable laws and regulations, and ownership structure. This policy applies to both the Parent Entity and Subsidiaries to ensure consistent standards. Currently, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) members, with 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Penentuan anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i>. Komposisi anggota Direksi dipertimbangkan berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perusahaan. Hal ini dapat terlihat keberagaman pada komposisi Direksi ABM yang berasal dari sektor keuangan, bisnis, industri sejenis, dan hukum. Informasi keberagaman tersebut telah diuraikan pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Complied The appointment of members of the Board of Directors is regulated in the Board of Commissioners & Board of Directors Charter and the Board & Management Policy. The composition of the Board of Directors is determined based on the expertise, knowledge, and experience needed to manage the Company. This diversity is reflected in ABM Board of Directors, whose members come from backgrounds in finance, business, related industries, and law. Details on this diversity can be seen in the profiles of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Perusahaan memiliki seorang Direktur dan merupakan <i>Chief Financial Officer</i> (Hans Christian Manoe) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (Achmad Ananda Djajanegara). Keduanya memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada profil mereka. Complied The Company has a Director who also serves as Chief Financial Officer (Hans Christian Manoe), reporting directly to the President Director (Achmad Ananda Djajanegara). Both individuals possess accounting expertise and knowledge, as outlined in their respective profiles.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Ketentuan terkait penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang disusun pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, anggota Direksi telah mengisi <i>self assessment</i> dan telah berjalan secara berkala hingga saat ini. Jika hal tersebut terpenuhi, maka akan tercipta dinamika dalam rapat Direksi dan menciptakan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi sehingga akan tercapai kinerja yang lebih baik. Mekanisme <i>self assessment</i> Direksi berlaku di ABM memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. <i>Self assessment</i> Direksi menggunakan metode kuesioner dan hasilnya akan dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan tata kelola sehingga meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Direksi, baik untuk mekanisme <i>self assessment</i> maupun <i>peer assessment</i>. Hasil dari <i>self assessment</i> Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi akan menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Kebijakan tertulis yang mengatur <i>self assessment</i> masih dalam proses penyusunan. Complied Provisions regarding the self-assessment of the Board of Directors' performance are included in the Nomination & Remuneration Committee Charter issued in 2015. Since 2016, members of the Board of Directors have completed the self-assessment annually. When implemented, this creates constructive dynamics within meetings of the Board of Directors and supports decision-making aligned with organizational interests, ultimately resulting in improved performance. The self-assessment mechanism enables each member to confidentially evaluate the involvement and contribution of others; assess readiness, participation, and collaboration; measure individual competencies against the needs of the Board of Directors; and identify strengths, contributions, and development opportunities. The self-assessment uses a questionnaire method, and the results serve as input for governance improvements to enhance the Board of Directors' effectiveness. A standard assessment form is available for members of the Board of Directors to complete for both self-assessment and peer assessment. The results of the Directors' self-assessment are reviewed by the Board of Commissioners, which then provides feedback and recommendations. The Board of Directors will follow up on these recommendations to enhance its performance effectiveness. A written policy governing self-assessment is currently in the process of being finalized.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Kebijakan tersebut telah diungkapkan pada pembahasan terkait Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Laporan Tahunan ini Complied This policy is disclosed in the discussion on the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of any Director involved in financial crimes.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Informasi terkait Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perusahaan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG. Complied The resignation policy for Directors is included in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association. Meanwhile, moral standards and ethical conduct related to financial crime are regulated in the Code of Ethics and Conduct. Information regarding the Code of Ethics and Conduct, the Board of Commissioners Charter, and the Articles of Association is available on the Company's website under Our Commitment > Governance > GCG Frameworks.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Kebijakan terkait <i>insider trading</i> tercantum dalam ketentuan Benturan Kepentingan yang dapat di akses pada situs web Perusahaan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Complied The policy on insider trading is included in the Conflict of Interest provisions, which can be accessed on the Company's website under Our Commitment > Governance > Internal Audit.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Kebijakan terkait anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> dapat di akses pada situs web Perusahaan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Complied Policies related to anti-corruption and anti-fraud can be accessed on the Company's website under Our Commitment > Governance > Internal Audit.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.	Terpenuhi Kebijakan-kebijakan terkait pengadaan barang dan/atau jasa dan kebijakan <i>Vendor Relationship Management</i> telah dimiliki Perusahaan sejak tahun 2016. Complied Policies related to the procurement of goods and/or services and Vendor Relationship Management have been in place since 2016.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pinjaman kepada kreditur. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan memenuhi kebijakan tersebut, yang mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Kebijakan tertulis mengenai pemenuhan hak-hak kreditur telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017. Complied The fulfillment of creditors' rights serves as a guideline in extending loans to creditors. This policy aims to safeguard and ensure compliance, covering considerations in entering agreements as well as the Company's follow-up actions in meeting its obligations to creditors. A written policy governing the fulfillment of creditors' rights was enacted by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors Number 002/ABM-RES-DIR/III/2017.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> telah dimuat pada situs web Perusahaan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Complied The policy relating to the whistleblowing system is available on the Company's website under Our Commitment > Governance > Internal Audit.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Perusahaan telah memiliki skema kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan sebagaimana telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 33/ABM-BOC-CIR/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Perusahaan juga memiliki indikator untuk mengukur keberhasilan jangka panjang, yang secara umum dikaitkan dengan pertumbuhan harga saham dan indikator lainnya yang ekuivalen. Indikator tersebut ditinjau sesuai dengan kebutuhan atau prioritas perusahaan. Complied The Company has a long-term incentive scheme for the Board of Directors and employees, enacted through the Board of Commissioners' Decree Number 33/ABM-BOC-CIR/VIII/2017 dated August 22, 2017. The Company also applies indicators to measure long-term performance, generally linked to share price growth and other equivalent metrics. These indicators are reviewed in accordance with the Company's needs and priorities.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Implementation of Information Disclosure	
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively, in addition to its website, as a medium for information disclosure.	Terpenuhi ABM telah memiliki kanal komunikasi mengenai informasi Perusahaan di LinkedIn PT ABM Investama Tbk. Complied ABM has established communication channels to disseminate Company information through its LinkedIn page: PT ABM Investama Tbk.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada situs web dan Laporan Tahunan bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir bab Profil Perusahaan. Complied The Company has disclosed the ultimate beneficial owners on its website and in the Annual Report under the section Information on Majority Shareholders and Controlling Shareholders up to the Ultimate Beneficial Owners within the Company Profile chapter.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Compliance of Corporate Governance Implementation with The Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

ACGS merupakan *framework* penerapan GCG untuk praktik terbaik yang telah diakui oleh banyak Negara. Perusahaan memantau penerapan GCG dengan mengacu kepada *framework* ACGS sebagaimana disampaikan pada situs web korporasi ABM.

The ACGS is a Good Corporate Governance (GCG) framework representing widely recognized best practices across many countries. The Company monitors its GCG implementation by referring to the ACGS framework as presented on ABM corporate website.

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, ABM mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021. Adapun rekomendasi dan panduan serta penerapan oleh Perusahaan diuraikan pada tabel berikut:

As part of its commitment to implementing good corporate governance, ABM adheres to the Indonesia Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021. The recommendations, guidelines, and their implementation by the Company are presented in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners					
1.1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi Functions and Roles of the Board of Directors					
	1.1.1		Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. Berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>). To achieve sustainable value creation, the Board of Directors performs its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: a. Competitive and focused on long-term performance; b. Ethical and responsible in conducting business; c. Contributing positively to society and the environment; and Capable of surviving and growing (<i>corporate resilience</i>).	✓	
		1.1.1.1	Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. The Board of Directors establishes high standards of business ethics and ensures the implementation of the code of ethics, which fosters a corporate culture of integrity.	✓	
		1.1.1.2	Direksi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa karyawan memahami tanggung jawab mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai korporasi dan standar etika bisnis yang tinggi. The Board of Directors nurtures a corporate culture that ensures employees understand their responsibilities to behave in accordance with corporate values and high standards of business ethics.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.1.1.3	Direksi memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. Direksi mempunyai perencanaan strategis yang jelas dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. The Board of Directors ensures the fulfillment of corporate social and environmental responsibilities. The Board of Directors has clear strategic planning in carrying out the corporate social and environmental responsibilities.	✓	
		1.1.1.4	Direksi memastikan bahwa korporasi kuat secara finansial dan gesit secara operasional. The Board of Directors ensures that the corporation is financially strong and operationally agile.	✓	
	1.1.2		Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporation's mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term objectives, while effectively utilizing innovation and technology.	✓	
		1.1.2.1	Ketika mengembangkan strategi dan rencana, Direksi mempromosikan inovasi dan penggunaan teknologi mutakhir untuk meningkatkan daya saing, menanggapi perhatian dan harapan pemangku kepentingan, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. When developing strategies and plans, the Board of Directors promotes innovation and the use of advanced technology to improve competitiveness, respond to stakeholder concerns and expectations, and fulfill social and environmental responsibilities.	✓	
		1.1.2.2	Direksi memprioritaskan dan mengedepankan budaya korporasi yang mencakup inovasi dan menyertakan inovasi ke dalam strategi korporasi, perencanaan pengembangan operasional, dan pengawasan operasi. The Board of Directors prioritizes and advances a corporate culture that includes innovation and incorporates innovation into the corporation's strategy, operational development planning, and operational oversight.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.1.2.3	Direksi mendorong inovasi yang meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang untuk bisnis dalam lingkungan yang berubah. Inovasi tersebut dapat mencakup merancang model bisnis, produk dan layanan yang inovatif, mempromosikan riset, meningkatkan proses produksi dan operasi, dan berkolaborasi dengan mitra. The Board of Directors encourages innovation that enhances long-term value creation for the business in a changing environment. Such innovation may include designing innovative business models, products, and services; promoting research; improving production and operational processes; and collaborating with partners.	✓	
		1.1.1.4	Direksi memastikan bahwa korporasi kuat secara finansial dan gesit secara operasional. The Board of Directors ensures that the corporation is financially strong and operationally agile.	✓	
	1.1.2		Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporation's mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term objectives, while effectively utilizing innovation and technology.	✓	
		1.1.2.1	Ketika mengembangkan strategi dan rencana, Direksi mempromosikan inovasi dan penggunaan teknologi mutakhir untuk meningkatkan daya saing, menanggapi perhatian dan harapan pemangku kepentingan, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. When developing strategies and plans, the Board of Directors promotes innovation and the use of advanced technology to improve competitiveness, respond to stakeholder concerns and expectations, and fulfill social and environmental responsibilities.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.1.2.2	Direksi memprioritaskan dan mengedepankan budaya korporasi yang mencakup inovasi dan menyertakan inovasi ke dalam strategi korporasi, perencanaan pengembangan operasional, dan pengawasan operasi. The Board of Directors prioritizes and advances a corporate culture that includes innovation and incorporates innovation into the corporation's strategy, operational development planning, and operational oversight.	✓	
		1.1.2.3	Direksi mendorong inovasi yang meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang untuk bisnis dalam lingkungan yang berubah. Inovasi tersebut dapat mencakup merancang model bisnis, produk dan layanan yang inovatif, mempromosikan riset, meningkatkan proses produksi dan operasi, dan berkolaborasi dengan mitra. The Board of Directors encourages innovation that enhances long-term value creation for the business in a changing environment. Such innovation may include designing innovative business models, products, and services; promoting research; improving production and operational processes; and collaborating with partners.	✓	
	1.1.3		Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporation implements proper and effective risk management and internal control systems aligned with the corporation's vision, mission, goals, objectives, and strategies, and in compliance with applicable laws, regulations, and standards.	✓	
	1.1.4		Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the corporation.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.1.4.1	Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi. Selain itu, Direksi juga memastikan ketersediaan sumber daya (termasuk karyawan) yang memadai. The Board of Directors ensures that everyone involved in preparing and disclosing corporate information has the relevant knowledge, skills, and experience, reflected among other things in relevant professional certifications issued by reputable institutions. The Board of Directors also ensures the availability of adequate resources (including employees).	✓	
		1.1.4.2	Ketika menyetujui pengungkapan informasi (termasuk untuk pengungkapan informasi keuangan berkala), Direksi mempertimbangkan semua faktor yang berikut ini: a. Hasil evaluasi ketepatan desain dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal; b. Opini auditor eksternal atas laporan keuangan, pengamatan atas sistem pengendalian internal, dan pengamatan lainnya melalui sumber lain; c. Pendapat Komite Audit; d. Konsistensi dengan tujuan, strategi, dan kebijakan. When approving information disclosures (including periodic financial disclosures), the Board of Directors considers all of the following factors: a. Results of the evaluation of the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the internal control system; b. The external auditor's opinion on the financial statements, observations on the internal control system, and other observations from various sources; c. The Audit Committee's opinion; d. Consistency with objectives, strategies, and policies.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.1.4.3	Direksi menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan sehingga bermanfaat bagi investor dan analis yang akan meninjau fundamental dan kinerja keuangan korporasi. The Board of Directors provides a report commenting on the Quarterly Financial Statements, published together with the Quarterly Financial Statements so that it is useful for investors and analysts reviewing the corporation's fundamentals and financial performance.	✓	ABM belum mempublikasikan siaran pres terkait Laporan Keuangan Triwulan yang dikeluarkan oleh ABM ABM has not yet published press releases regarding the Quarterly Financial Statements issued by ABM.
	1.1.5		Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been properly prepared.	✓	
		1.1.5.1	Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. The sustainability report is prepared based on a reporting framework appropriate to the corporation's size and complexity and meets national and/or global standards.		
		1.1.5.2	Pelaporan keberlanjutan korporasi mencerminkan praktik korporasi yang mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan. The corporation's sustainability reporting reflects practices that support sustainable value creation.	✓	
	1.1.6		Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors establishes a framework for the corporation's information technology (IT) governance that aligns with business needs and priorities, promotes business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate objectives and strategies.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.1.6.1	Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal. The Board of Directors ensures that the corporation has an IT resource allocation policy that ensures sufficient and optimal IT investment and resource allocation.	✓	
		1.1.6.2	Direksi memastikan bahwa manajemen risiko korporasi mencakup manajemen risiko TI. The Board of Directors ensures that corporate risk management includes IT risk management.	✓	
		1.1.6.3	Direksi memastikan korporasi memiliki kebijakan dan prosedur keamanan TI, termasuk perlindungan terhadap keamanan dan kerahasiaan data. The Board of Directors ensures that the corporation has IT security policies and procedures, including safeguards for data security and confidentiality.	✓	
	1.1.7		Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations operating based on Sharia principles, the Board of Directors must ensure the authority and availability of sufficient supporting mechanisms so that the Sharia Supervisory Board can perform its role effectively.	✓	
	1.1.8		Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors Charter is periodically reviewed. The charter includes, among other things, the division of roles of individual Directors, which may be set out in the Board of Directors Charter or in a decree of the Board of Directors.	✓	
	1.1.9		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members who are involved in financial crimes and proven to have committed wrongdoing.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.2. Penilaian Kinerja-Direksi dan Anggotanya Performance Assessment-The Board of Directors and Its Members					
	1.2.1		Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.	✓	
		1.2.1.1	Dewan Komisaris menetapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) bagi Direksi untuk menilai kinerja Direksi. Hasil penilaian sendiri disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dinilai dan bila diperlukan disesuaikan dengan penilaian Dewan Komisaris. The Board of Commissioners establishes a self-assessment policy for the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of Directors. The results of the self-assessment are submitted to the Board of Commissioners for review and, if necessary, to be aligned with the Board of Commissioners' own assessment.	✓	
		1.2.1.2	Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolak ukur penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dan sebagai dasar penilaian akuntabilitas Direksi mengenai tingkat keberhasilan Korporasi dalam mencapai target-target kinerja. Tolak ukur yang terpilih dicantumkan ke dalam kontrak kesepakatan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. The self-assessment policy or other assessment policies are based on evaluation criteria that are specific, measurable, achievable, and relevant, and consistent with those determined by the Board of Commissioners based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee. These criteria serve as the basis for assessing the accountability of the Board of Directors regarding the corporation's success in achieving performance targets. The selected criteria are included in the work agreement contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.2.1.3	Skema remunerasi yang berupa saham yang diberikan kepada Direktur, Komisaris, dan karyawan harus mendapat persetujuan dari pemegang saham. Any remuneration scheme in the form of shares granted to Directors, Commissioners, and employees must obtain approval from the shareholders.	✓	
		1.2.1.4	Perpanjangan masa jabatan direktur didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. The extension of a Director's term of office is based on satisfactory performance evaluation results regarding their contribution.	✓	
	1.2.2		Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	✓	
		1.2.2.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Direktur Utama didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Direktur Utama untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan. The Board of Commissioners ensures that the performance evaluation of the President Director is based on predetermined criteria that have been communicated to him/her in advance. The performance criteria or evaluation must incentivize the President Director to carry out his/her role in supporting the achievement of the corporation's objectives and sustainable value creation.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.2.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap Direktur Utama. Dewan Komisaris atau Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk Dewan Komisaris mengkomunikasikan hasil (termasuk area pengembangan) evaluasi kinerja kepada Direktur Utama. The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, conducts an annual performance evaluation of the President Director. The Board of Commissioners or the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee appointed by the Board of Commissioners communicates the results (including development areas) of the performance evaluation to the President Director.	✓	
		1.2.2.3	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi lainnya. Dewan Komisaris memastikan Direktur Utama mengevaluasi kinerja anggota Direksi lainnya secara objektif dan akurat berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, approves the performance evaluation criteria for the other members of the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the President Director evaluates the performance of other members of the Board of Directors objectively and accurately based on the predetermined evaluation criteria.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.3. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners					
	1.3.1		Dewan Komisaris mereview strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least once a year and approves the mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice on, and approves the corporation's business plan, long-term financial plan, and short-term financial plan. The Board of Commissioners advises and monitors the Board of Directors regarding the management of their implementation. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in decisions that are highly important to the corporation, as stipulated in the corporation's Articles of Association.	✓	
	1.3.2		Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	1.3.3		Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. By taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to the GMS for decision, the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In making such proposals, the Board of Commissioners considers diversity, non-discrimination, and equal opportunity regardless of ethnicity, religion, race, inter-group differences, or gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is formal and transparent.	✓	
	1.3.4		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee performing the nomination function prepares a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors. Each year, the Board of Commissioners reviews the reporting on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	1.3.5		Dewan Komisaris: a. mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b. secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners: a. submits to the GMS, preceded by recommendations from the Committee performing the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, aligned with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and its shareholders; b. periodically reviews the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	✓	
	1.3.6		Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners supervises the effectiveness of corporate governance policies and their implementation, and proposes revisions when necessary.	✓	
		1.3.6.1	Dewan Komisaris memastikan dilakukannya evaluasi secara berkala atas implementasi kebijakan governansi korporat baik secara mandiri maupun menggunakan konsultan eksternal independen. The Board of Commissioners ensures regular evaluations of the implementation of corporate governance policies, whether conducted internally or by an independent external consultant.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	1.3.7		Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs the corporation to implement appropriate and effective risk management and internal control systems aligned with the corporation's objectives, targets, and strategy, and in compliance with applicable laws and regulations, codes of conduct, and standards.	✓	
		1.3.7.1	Dewan Komisaris memahami sifat dan ruang lingkup risiko utama korporasi, serta secara berkala meninjau dan menyetujui selera risiko (<i>risk appetite</i>) korporasi. The Board of Commissioners understands the nature and scope of the corporation's key risks and periodically reviews and approves the corporation's risk appetite.	✓	
		1.3.7.2	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa: a. penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (<i>risk appetite</i>) korporasi; b. kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (<i>early warning signals</i>) atas risiko material; c. kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that: a. the establishment and implementation of risk management policies are consistent with the corporation's objectives, targets, strategy, and risk appetite; b. the risk management policies provide early warning signals for material risks; c. the risk management policies are reviewed periodically, for example annually.	✓	
		1.3.7.3	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan agar risiko utama teridentifikasi melalui pertimbangan faktor internal dan eksternal. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that key risks are identified by considering internal and external factors.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.3.7.4	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa dampak dan kemungkinan terjadinya risiko telah dinilai, dan bahwa tersedia strategi dan rencana mitigasi risiko yang tepat. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that the impact and likelihood of risks have been assessed and that appropriate risk mitigation strategies and plans are in place.	✓	
		1.3.7.5	Dewan Komisaris secara teratur memantau efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal korporasi. The Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of the corporation's risk management and internal control systems.	✓	
	1.3.8		Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the achievement of integrity in corporate accounting and financial reporting systems, as well as the independence of internal and external audit functions.	✓	
		1.3.8.1	Sebelum menyetujui laporan keuangan, Dewan Komisaris menerima pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan korporasi, bahwa menurut pendapat mereka, catatan keuangan entitas telah dikelola dengan baik dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menyajikan secara wajar tentang posisi dan kinerja keuangan korporasi dan bahwa pendapat mereka tersebut dibentuk berdasarkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang didesain secara tepat dan diimplementasikan secara efektif. Before approving the financial statements, the Board of Commissioners receives a statement from the President Director and the Finance Director that, in their opinion, the financial records have been properly maintained, the financial statements have been prepared in accordance with applicable accounting standards, and present fairly the corporation's financial position and performance, and that their opinion is based on a properly designed and effectively implemented risk management and internal control system.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	1.3.9		Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the corporation's annual report and sustainability report, ensures their integrity, and oversees the corporate disclosure and communication process.	✓	
	1.3.10		Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners Charter is reviewed periodically.	✓	
	1.3.11		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of any member of the Board of Commissioners who is involved in financial crimes and proven to have committed wrongdoing.	✓	
	1.3.12		Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are highly expected to contribute honest, objective, active, and constructive input during meetings of the Board of Commissioners.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.3.12.1	Jika Komisaris Utama bukan Komisaris Independen, maka Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen atau Komisaris Independen yang senior (jika Komisaris Independen lebih dari satu orang) untuk menjalankan peran Komisaris Utama untuk tugas-tugas Komisaris Utama yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi. Kriteria dalam menunjuk Komisaris Independen senior yaitu: - mampu menyampaikan pendapat/argumen secara konstruktif kepada Komisaris Utama; - dibandingkan komisaris lainnya, memiliki pengetahuan lebih tentang korporasi, termasuk kinerja, pasar, dan pemangku kepentingannya; - mampu memberikan pandangan/pemikiran yang berimbang terhadap isu dan perhatian dari pemegang saham mayoritas. If the President Commissioner is not an Independent Commissioner, the Board of Commissioners appoints an Independent Commissioner—or the senior Independent Commissioner (if there is more than one Independent Commissioner)—to perform the duties of the President Commissioner in matters where there is potential conflict of interest with affiliated parties. The criteria for appointing a senior Independent Commissioner are as follows: - Able to present opinions/arguments constructively to the President Commissioner; - Compared to other commissioners, has greater knowledge of the corporation, including its performance, market, and stakeholders; - Able to provide balanced views or perspectives on issues and concerns raised by the majority shareholder.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.3.12.2	Dalam menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris independen agar: - Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; - Memantau benturan kepentingan antara korporasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali; - Memperhatikan secara independen pandangan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya; dan - Mendorong dialog antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. In carrying out their roles as members of the Board of Commissioners, independent commissioners shall: - Act in the best interest of the corporation; - Monitor conflicts of interest between the corporation and members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or controlling shareholders; - Independently consider the views of minority shareholders and other stakeholders; and - Encourage dialogue between management, shareholders, and other stakeholders.	✓	
		1.3.12.3	Korporasi mengungkapkan alasan berakhirnya tugas komisaris independen yang terjadi sebelum masa jabatan berakhir. The corporation discloses the reasons for the early termination of an independent commissioner if it occurs before the end of their term of office.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	1.3.13		Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue that allows various viewpoints to be expressed, including coordinating the setting of an appropriate board meeting agenda and ensuring sufficient time is provided to discuss all agenda items. In addition, there must be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	✓	
		1.3.13.1	Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi. Details of the President Commissioner's duties are disclosed in the annual report and on the corporation's website.	✓	
		1.3.13.2	Komisaris Utama mengoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris. The President Commissioner coordinates the division of supervisory roles among members of the Board of Commissioners, leads Board of Commissioners meetings, and represents the Board of Commissioners in dealings with parties outside the Board.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.3.13.3	Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan. Former Presidents Directors and former members of the Board of Directors who become members of the Board of Commissioners cannot be immediately appointed as President Commissioner. A cooling-off period of 2 (two) years is required before they can be appointed as President Commissioner. If the Board of Commissioners decides that a former President Director/member of the Board of Directors needs to be appointed as President Commissioner, the Board of Commissioners must provide reasons and explanations in the Annual Report.	✓	
1.4. Pembentukan Komite Committee Establishment					
	1.4.1		Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The corporation has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Oversight Committee.	✓	
		1.4.1.1	Untuk Komite yang tidak diwajibkan dalam aturan perundangan, jika tidak memiliki Komite, korporasi mengungkapkan fakta tersebut dan mengungkapkan proses yang digunakan untuk memastikan bahwa fungsi Komite tersebut dilaksanakan Dewan Komisaris sebagaimana mestinya. For committees that are not required under applicable laws and regulations, if the corporation does not have such a committee, the corporation must disclose this fact and explain the process used to ensure that the functions of that committee are still carried out properly by the Board of Commissioners.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	1.4.2		Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent, and that other committees established by the Board of Commissioners are composed of a majority of independent members. All committee members must also possess the relevant competencies, demonstrate commitment, and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	✓	
		1.4.2.1	Komite memiliki piagam yang secara jelas menetapkan perannya dan memberikan kepadanya semua wewenang yang diperlukan untuk menjalankan perannya. Wewenang ini antara lain mencakup hak untuk memperoleh informasi, bertemu dengan pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya (dengan atau tanpa kehadiran manajemen), dan meminta nasihat dari konsultan/ahli eksternal independen jika komite menilai diperlukan. Each committee must have a charter that clearly sets out its roles and provides it with all the authority necessary to perform its duties. This authority includes the right to obtain information, to meet relevant parties in connection with the execution of its duties (with or without management present), and to seek advice from independent external consultants/experts when deemed necessary by the committee.	✓	
	1.4.3		Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan objektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure objective and independent oversight of the Audit Committee's performance, the President Commissioner may not serve as the Chairman of the Audit Committee, except under exceptional circumstances which must be explained in the annual report.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.5. Penilaian Kinerja–Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment–The Board of Commissioners and Its Members					
	1.5.1		Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective manner to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual commissioner.	✓	
		1.5.1.1	Dewan Komisaris dapat mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja sebagai Dewan secara keseluruhan. The Board of Commissioners may establish a self-assessment policy to evaluate its performance as a collective body.	✓	
		1.5.1.2	Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. The self-assessment policy or any other assessment policy is based on evaluation benchmarks or criteria that are specific, measurable, achievable, and relevant, and aligned with the criteria set by the Board of Commissioners.	✓	
		1.5.1.3	Perpanjangan masa jabatan Komisaris didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. The extension of a commissioner's term of office is based on the results of a satisfactory performance evaluation of their contributions.	✓	
		1.5.1.4	Dewan Komisaris melibatkan konsultan eksternal independen secara berkala paling tidak sekali dalam masa jabatan, untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang objektif dan jujur. The Board of Commissioners periodically engages an independent external consultant, at least once during its term of office, to facilitate an objective and candid evaluation of the Board's performance.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.6. Benturan Kepentingan Conflict of Interest					
	1.6.1		Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors who hold concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner must notify the Board of Commissioners and the chair of the committee performing the nomination function before accepting a new appointment as a director or commissioner of a public company, another directorship, or any other position with a significant time commitment.	✓	
		1.6.1.1	Dewan Komisaris memastikan kebijakan dan pedoman yang jelas bagi anggota Direksi yang menjabat atau ingin menjabat sebagai direktur atau komisaris di korporasi lain. Kebijakan harus menetapkan penunjukan yang diizinkan dan jumlah korporasi yang diizinkan yang di dalamnya mereka dibolehkan untuk secara bersamaan menjabat sebagai direktur atau komisaris. The Board of Commissioners ensures the existence of clear policies and guidelines for members of the Board of Directors who hold or intend to hold directorships or commissioner positions in other corporations. These policies must define the permitted appointments and the maximum number of corporations in which they are allowed to serve concurrently as directors or commissioners.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	1.6.2		Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest involving management, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders, including misuse of corporate assets and abuses in related-party transactions. Commissioners who have a conflict of interest must not participate in the monitoring or decision-making processes regarding such conflicts involving themselves or their affiliates.	✓	
		1.6.2.1	Dewan Komisaris memiliki prosedur untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait (<i>abstain</i>) benturan kepentingan tersebut. The Board of Commissioners has procedures in place to ensure that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have a conflict of interest abstain from participating in related decision-making.	✓	
		1.6.2.2	Setiap anggota Dewan Komisaris menginformasikan segera kepada Direksi dan Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan, termasuk sebagai akibat dari kedudukannya sebagai konsultan atau pejabat di perusahaan pelanggan, pemasok, kreditur, atau partner bisnis lainnya. Each member of the Board of Commissioners must immediately inform the Board of Directors and the Board of Commissioners if a potential conflict of interest arises, including those stemming from their positions as consultants or officers in customer companies, suppliers, creditors, or other business partners.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.6.2.3	Semua anggota Direksi mengungkapkan dengan segera potensi benturan kepentingannya kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta tidak turut serta dalam pengambilan keputusan dalam hal yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan. All members of the Board of Directors must immediately disclose any potential conflicts of interest to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and must not take part in any decision-making in matters where they have a conflict of interest.		
		1.6.2.4	Dalam laporannya, Dewan Komisaris menginformasikan kepada RUPS adanya benturan kepentingan material yang terjadi disertai perlakuannya. Benturan kepentingan material yang sifatnya tidak sekadar sementara waktu dapat berakibat pada penghentian jabatan sebagai anggota dewan. In its report, the Board of Commissioners informs the General Meeting of Shareholders (GMS) of any material conflicts of interest that occur, along with how they are addressed. Material conflicts of interest that are not merely temporary may result in the termination of the individual's position as a board member.	✓	
1.7. Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris					
Competency Development for the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners					
	1.7.1		Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the corporation's characteristics and operations, relevant laws and regulations and standards, as well as other applicable obligations. The Board of Directors, through the corporate secretary, supports all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in updating and refreshing the skills and knowledge necessary for them to perform their roles on the Board.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		1.7.1.1	Direksi memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat menerima program pengenalan yang formal dan memadai serta semua informasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka. The Board of Directors ensures that newly appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners receive a formal and adequate induction program, along with all information relevant to their roles and responsibilities.	✓	
		1.7.1.2	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang relevan, memadai dan berkelanjutan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly receive relevant, adequate, and continuous training and knowledge-development programs.	✓	
		1.7.1.3	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara regular menerima informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas mengenai perkembangan terakhir peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, kewajiban lain yang berlaku, faktor risiko, dan lingkungan bisnis korporasi. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly receive accurate, timely, and clear information regarding the latest developments in relevant laws and regulations and standards, applicable obligations, risk factors, and the corporation's business environment.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners					
2.1. Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors					
	2.1.1		Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining candidates for directors, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not rely solely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or the majority shareholder. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may use independent sources to identify qualified candidates.	✓	
	2.1.2		Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the selection criteria for members of the Board of Directors include at minimum the knowledge, capabilities, and expertise required to properly fulfill the roles of the Board of Directors, while also considering the fulfillment of Board diversity.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.2.1	Informasi tentang calon Direksi harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: - Identitas calon dan alasan pengangkatan; - Kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; - Jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; - Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; - Lama masa jabatan; - Kehadiran dalam rapat direksi (kecuali untuk direktur baru); dan - Setiap kepemilikan saham dalam korporasi. Information about Director candidates must be disclosed during the nomination/reappointment process and must be available from the date of the GMS notice until the GMS is held. Such information must also be downloadable through the Public Company's website and/or e-GMS, and must include: - The candidate's identity and the reasons for the appointment; - Core competencies, qualifications, and professional background; - Current positions in other corporations, as well as important roles in nonprofit/charitable organizations; - Factors affecting independence, including relationships with controlling shareholders; - Length of tenure; - Attendance at board meetings (except for new directors); and - Any share ownership in the corporation.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.2.2	Komposisi Direksi dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi. The composition of the Board of Directors is structured such that, collectively, its members reflect diversity in terms of capabilities, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to appropriately fulfill the roles of the Board of Directors.	✓	
		2.1.2.3	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi korporasi serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board members takes into account the corporation's condition as well as the effectiveness of decision-making.	✓	
		2.1.2.4	Setidaknya ada satu direktur yang memiliki pengalaman sebelumnya di sektor utama tempat korporasi beroperasi. At least one director must have prior experience in the core sector in which the corporation operates.	✓	
		2.1.2.5	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang diterbitkan asosiasi profesi akuntansi yang diakui pemerintah dan terdaftar sebagai anggota di asosiasi profesi tersebut. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting, demonstrated, among other things, by holding professional certifications issued by a government-recognized accounting professional association and being registered as a member of that association.	✓	
	2.1.3		Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporation's policy on diversity within the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.3.1	Korporasi melaporkan dalam Laporan Tahunan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris saat ini, target komposisi yang terukur dan kemajuan yang dicapai dalam mencapai target tersebut. Informasi harus mencakup referensi tentang bagaimana keberagaman dicapai melalui perencanaan suksesi yang tepat di Direksi dan Dewan Komisaris. The corporation reports in the Annual Report the current diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners, measurable composition targets, and the progress made toward achieving those targets. The information must include references to how diversity is achieved through appropriate succession planning within the Board of Directors and the Board of Commissioners.	✓	
	2.1.4		Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent, enabling the formation of the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to identify qualified candidates.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.4.1	Informasi tentang calon Komisaris harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: a. Identitas calon dan alasan pengangkatan; b. Kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; c. Jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; d. Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; e. Lama masa jabatan; f. Kehadiran dalam rapat dewan komisaris dan komite (kecuali untuk komisaris baru); dan g. Setiap kepemilikan saham dalam korporasi. Information regarding Commissioner candidates must be disclosed during the election/re-election process and must be available from the date of the GMS (General Meeting of Shareholders) notice until the GMS is held, and must be downloadable through the Public Company's website and/ or the e-GMS platform, including: a. The candidate's identity and the reason for the appointment; b. Core competencies, qualifications, and professional background; c. Current positions in other corporations, as well as key roles in nonprofit/charitable organizations; d. Factors affecting independence, including relationships with controlling shareholders; e. Term of office; f. Attendance at board and committee meetings (except for new commissioners); and g. Any share ownership in the corporation.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.4.2	Jika Dewan Komisaris menggunakan konsultan eksternal independen dalam proses nominasi, maka informasi relevan mengenai konsultan eksternal independen diungkapkan di laporan tahunan, termasuk informasi mengenai independensi dan benturan kepentingan. If the Board of Commissioners uses an independent external consultant in the nomination process, relevant information about the independent external consultant must be disclosed in the Annual Report, including information regarding independence and conflicts of interest.	✓	
	2.1.5		Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination functions establishes procedures and nomination criteria consistent with the Board of Commissioners' skills matrix approved by the Board, and ensures that candidate profiles meet the requirements set out in the skills matrix and nomination criteria.	✓	
	2.1.6		Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be structured such that, collectively, its members reflect diversity in terms of capabilities, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender necessary to appropriately fulfill the role of the Board of Commissioners.	✓	
		2.1.6.1	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi. At least one Commissioner must have prior experience in the primary sector in which the corporation operates.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.6.2	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the corporation's circumstances.	✓	
	2.1.7		Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors, particularly in roles with potential conflicts of interest, the Board of Commissioners must consist of a sufficient number of Independent Commissioners, with limited terms of office, and disclosure of their tenure and independence from the corporation's perspective.	✓	
		2.1.7.1	Mantan Direktur Utama/anggota Direksi dapat masuk ke dalam Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. A former President Director/member of the Board of Directors may join the Board of Commissioners as an Independent Commissioner only under exceptional circumstances and must observe a cooling-off period of at least 2 (two) years between the positions.	✓	
		2.1.7.2	Mantan Komisaris Independen dapat diangkat kembali sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. A former Independent Commissioner may be reappointed as an Independent Commissioner only under exceptional circumstances and must observe a cooling-off period of at least 2 (two) years between the positions.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.7.3	Masa jabatan Komisaris Independen tidak boleh melebihi batas waktu 9 (sembilan) tahun. Bagi korporasi dengan masa jabatan 5 (lima) tahun maka tidak boleh melebihi batas waktu 10 (sepuluh) tahun. Setelah 9 (sembilan)/10 (sepuluh) tahun, seorang Komisaris Independen dapat terus menjabat hanya sebagai Komisaris. The term of office of an Independent Commissioner must not exceed nine (9) years. For corporations with a five-year term system, the limit must not exceed 10 (ten) years. After serving 9 (nine)/10 (ten) years, an Independent Commissioner may continue to serve only as a Commissioner.	X	Komisaris Independen ABM (Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo) menjabat sejak tahun 2015, dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga independensinya dengan menandatangani pernyataan independensi. Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo, Independent Commissioner of ABM, has held his position since 2015 and consistently upholds his independence through the execution of a formal independence statement.
	2.1.8		Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the appointment and selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.1.8.1	Tanggung jawab dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada: a. Menyusun pedoman untuk memastikan bahwa semua Komisaris mengalokasikan waktu yang cukup kepada korporasi agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Pedoman tersebut mencakup diantaranya: i. Dalam penunjukan komisaris utama, Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan uraian spesifikasi pekerjaan, termasuk persyaratan komitmen waktu yang juga mempertimbangkan kebutuhan komitmen waktu pada saat krisis. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada Dewan Komisaris sebelum penunjukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Perubahan komitmen harus segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dampaknya dijelaskan dalam laporan tahunan berikutnya; ii. Dalam penunjukan anggota komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan syarat dan ketentuan penunjukan anggota komisaris. Syarat dan ketentuan ini tersedia untuk dilakukan pemeriksaan. Komitmen waktu yang diharapkan dicantumkan dalam Surat penunjukan anggota Komisaris dan anggota Komisaris harus memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi komitmen waktu yang diharapkan. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada Dewan Komisaris sebelum penunjukan, beserta indikasi komitmen waktu yang diperlukan dan Dewan Komisaris harus diberitahu jika terdapat perubahan atas komitmen tersebut; b. Secara proaktif memimpin dan bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan reviu berkelanjutan atas perencanaan suksesi direksi dan dewan komisaris; c. Menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas komite; dan d. Mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen nominasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
			The responsibilities and roles of the Nomination and Remuneration Committee include, but are not limited to: e. Developing guidelines to ensure that all Commissioners allocate sufficient time to the corporation to effectively fulfill their responsibilities. These guidelines include, among others: i. In the appointment of the President Commissioner, the Nomination and Remuneration Committee prepares a job specification description, including time commitment requirements, which also considers time commitments during a crisis. Any significant commitments outside the corporation must be disclosed to the Board of Commissioners prior to the appointment and disclosed in the Annual Report. Any changes in commitments must be promptly reported to the Board of Commissioners, and their impact explained in the following Annual Report; ii. In the appointment of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee establishes terms and conditions for the appointment of Commissioners. These terms and conditions must be available for review. Expected time commitments are specified in the appointment letter, and Commissioners must have sufficient time to meet the expected commitments. Any significant commitments outside the corporation must be disclosed to the Board of Commissioners before appointment, including the indication of the required time commitment, and the Board of Commissioners must be informed of any changes to these commitments; f. Proactively leading and being responsible for the development, implementation, and ongoing review of succession planning for the Board of Directors and the Board of Commissioners; g. Upholding the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in the execution of the committee's duties; and h. Considering and being responsible for appointing independent nomination consultants, including selection and assignment requirements, as well as disclosing the identity of the consultant and the consultancy fees.		

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2.2. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners					
	2.2.1		Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a structure oriented toward sustainable corporate development and encouraging the achievement of long-term objectives. The remuneration of the Board of Directors must be proposed, either directly or through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners for approval by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors, as well as the corporation's economic situation and performance.	X	ABM belum memiliki kebijakan tersebut, namun penerapannya telah dilakukan. ABM has not yet established a formal policy on this matter; however, it has been implemented in practice.
		2.2.1.1	Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat. The remuneration policy is reasonable and fair, both in structure and amount, and is determined in the context of corporate values, internal reward structures, and promoting competitiveness while remaining sensitive to stakeholder expectations and societal norms.	X	ABM belum memiliki kebijakan tersebut, namun penerapannya telah dilakukan. ABM has not yet established a formal policy on this matter; however, it has been implemented in practice.

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.2.1.2	Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar (<i>clawback</i>). The corporation has a performance-based remuneration policy for the Board of Directors, aligned with the achievement of the corporation's long-term interests, including performance metrics such as stock ownership options, deferred bonuses, and provisions for clawback of part or all of bonuses/incentives already paid.	X	ABM belum memiliki kebijakan tersebut, namun penerapannya telah dilakukan. ABM has not yet established a formal policy on this matter; however, it has been implemented in practice.
		2.2.1.3	Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi. Directors do not receive any other benefits outside those provided in accordance with resolutions of the corporation's General Meeting of Shareholders.	✓	
	2.2.2		Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a structure oriented toward sustainable corporate development and encouraging the achievement of long-term objectives. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners, the economic situation, and corporate performance. Additionally, consideration is given to their position as President Commissioner, committee chairmanships, and committee memberships.	X	ABM belum memiliki kebijakan tersebut, namun penerapannya telah dilakukan. ABM has not yet established a formal policy on this matter; however, it has been implemented in practice.

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.2.2.1	Remunerasi Dewan Komisaris harus berupa remunerasi tetap. Jika anggota Dewan Komisaris diberi remunerasi terkait kinerja maka dasar pemberian harus terkait dengan pengembangan jangka panjang korporasi dan berbeda dengan anggota Direksi. Remuneration for the Board of Commissioners must be fixed. If any performance-based remuneration is granted to members of the Board of Commissioners, the basis for granting it must relate to the corporation's long-term development and must differ from that of the Board of Directors.	X	ABM belum memiliki kebijakan tersebut, namun penerapannya telah dilakukan. ABM has not yet established a formal policy on this matter; however, it has been implemented in practice.
		2.2.2.2	Komisaris Independen tidak boleh menerima opsi saham, saham yang dikaitkan dengan kinerja, atau bonus. Independent Commissioners must not receive stock options, performance-linked shares, or bonuses.	X	ABM belum memiliki kebijakan tersebut, namun penerapannya telah dilakukan. ABM has not yet established a formal policy on this matter; however, it has been implemented in practice.
	2.2.3		Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that remuneration packages are determined based on the performance, qualifications, and competencies of the directors and commissioners, while taking into account corporate operational performance, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing the remuneration policies of the Board of Directors and Board of Commissioners.	X	ABM belum memiliki kebijakan tersebut, namun penerapannya telah dilakukan. ABM has not yet established a formal policy on this matter; however, it has been implemented in practice.

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		2.2.3.1	Dalam menjalankan perannya Komite Nominasi dan Remunerasi: - Menentukan proporsi yang tepat dan seimbang antara komponen remunerasi yang tetap dan yang terkait kinerja, komponen remunerasi yang dibayar langsung atau yang ditangguhkan. Indikator kinerja, termasuk indikator non-keuangan, dipastikan relevan dan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja jangka panjang korporat. Insentif remunerasi dipastikan sesuai dengan kebijakan risiko korporasi. Selain itu, terdapat penetapan batas atas remunerasi dan batas atas tersebut diungkapkan di laporan tahunan; - Mempertimbangkan apakah direktur dan komisaris memenuhi syarat untuk memperoleh bonus tahunan dan/atau tunjangan dengan skema insentif jangka panjang; - Secara hati-hati mempertimbangkan kewajiban kompensasi (termasuk iuran pensiun dan semua komponen lainnya) yang menjadi hak Direktur/Komisaris jika diberhentikan lebih awal. Tujuannya adalah untuk menghindari pemberian penghargaan atas kinerja yang tidak baik; - Mempertimbangkan konsekuensi kewajiban pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya bagi Direktur dan Komisaris bagi korporasi, termasuk dampak kenaikan imbalan kerja tersebut dan perubahan lainnya, terutama untuk Direktur dan Komisaris yang hampir pensiun; - Menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite; dan - Mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen remunerasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
			In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee: - Determines an appropriate and balanced proportion between fixed remuneration components and performance-related components, as well as between directly paid and deferred remuneration components. Performance indicators, including non-financial indicators, are ensured to be relevant and designed to support the achievement of the corporation's long-term performance. Remuneration incentives are aligned with the corporation's risk policy. In addition, remuneration caps are established, and these caps are disclosed in the annual report; - Considers whether directors and commissioners are eligible to receive annual bonuses and/or long-term incentive scheme benefits; - Carefully considers compensation obligations (including pension contributions and all other components) owed to directors/commissioners in the event of early termination, with the aim of avoiding rewarding poor performance; - Considers the implications of pension obligations and other long-term benefits for directors and commissioners on the corporation, including the impact of increased employment benefits and other changes, particularly for directors and commissioners nearing retirement; - Upholds the principle of independence in addressing conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in the performance of the Committee's duties; and - Considers and is responsible for appointing independent remuneration consultants, including the selection process and terms of engagement, as well as disclosing the identity of the consultants and consultancy fees.		

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Work Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners					
3.1. Sifat Hubungan Kerja Nature of Relationship					
3.1.1			Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There is open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as among the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, it remains essential to maintain the confidentiality of information to prevent any leakage of sensitive data.	✓	
3.1.2			Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners in formulating the corporation's mission, vision, and strategy, and regularly reviews its implementation.	✓	
3.1.3			Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary plays a key role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, promoting the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		3.1.3.1	Peran dan tanggung jawab Sekretaris Korporasi mencakup, namun tidak terbatas pada: a. Memastikan arus informasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan komitennya dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi; b. Memantau perkembangan governansi korporat, termasuk memastikan piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite dilaksanakan sepenuhnya, membantu serta memberikan advis kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan praktik governansi korporat untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan; c. Mengelola semua keperluan rapat Dewan Komisaris, Direksi, antara Direksi dengan Dewan Komisaris, komite yang dibentuk Dewan Komisaris, menghadiri dan mencatat risalah semua rapat dan memfasilitasi komunikasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa pembahasan dan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dicatat secara akurat dalam risalah; d. Mengatur dan memfasilitasi orientasi Direktur/Komisaris/anggota komite baru dan pengembangan profesional Direktur/Komisaris/anggota komite; dan e. Mengelola aktivitas hubungan investor untuk menjaga dan meningkatkan komunikasi antara korporasi dengan pemegang saham/investor, baik lokal maupun asing.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
			The roles and responsibilities of the Corporate Secretary include, but are not limited to: a. Ensuring smooth information flow between the Board of Commissioners and its committees, and between the Board of Commissioners and the Board of Directors; b. Monitoring developments in corporate governance, including ensuring that the charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees are fully implemented, and providing guidance and advice to the Board of Directors and Board of Commissioners in applying corporate governance practices to meet stakeholder expectations; c. Managing all requirements for meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and committees established by the Board of Commissioners; attending and recording the minutes of all meetings; and facilitating communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, including ensuring that discussions and decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners are accurately documented in the minutes; d. Organizing and facilitating the orientation of new Directors, Commissioners, and committee members, as well as professional development for Directors, Commissioners, and committee members; and e. Managing investor relations activities to maintain and enhance communication between the corporation and its shareholders/investors, both domestic and international.		
		3.1.3.2	Setiap Direktur dan Komisaris dapat berkomunikasi langsung dengan Sekretaris Korporat dan sebaliknya. Each Director and Commissioner may communicate directly with the Corporate Secretary and vice versa.	✓	
		3.1.3.3	Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Korporasi. The Board of Commissioners provides input to the Board of Directors in the appointment and dismissal of the Corporate Secretary.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	3.2.1		Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners, in turn, ensures that it receives adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively, covering all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may, at any time, request the Board of Directors to provide additional information.	✓	
		3.2.1.1	Dewan Komisaris memiliki proses yang memungkinkan anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, dapat memiliki akses ke Direksi dan manajemen senior terkait. The Board of Commissioners has established a process that allows its members, including Independent Commissioners, to access the Board of Directors and senior management as needed.	✓	
		3.2.1.2	Direktur Utama atau Sekretaris Korporat segera menginformasikan kepada Dewan Komisaris tentang peristiwa besar yang material dan penting mengenai kondisi dan kinerja serta pengelolaan korporasi. Jika diperlukan, rapat Dewan Komisaris diadakan untuk membahas peristiwa tersebut. The President Director or Corporate Secretary promptly informs the Board of Commissioners of any material and significant events concerning the corporation's condition, performance, and management. If necessary, a Board of Commissioners meeting is convened to discuss such events.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		3.2.1.3	Di antara rapat Dewan, Dewan Komisaris berhubungan secara teratur dengan Direksi agar terus dapat terinformasikan perkembangan korporasi yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif. Between Board meetings, the Board of Commissioners maintains regular communication with the Board of Directors to stay informed of corporate developments requiring the Board's attention, thereby enabling the Board of Commissioners to carry out its duties more effectively.	✓	
3.2. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation					
	3.3.1		Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. Impact of Ownership Structure on the Corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the corporation's share ownership structure and the relationships among shareholders, which may affect the management and operations of the corporation.	✓	
		3.3.1.1	Direksi dan Dewan Komisaris memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis dimana korporasi merupakan bagiannya. The Board of Directors and the Board of Commissioners understand the shareholder ownership structure and the relationships among shareholders, and consider their impact on corporate control, including written and unwritten family agreements among controlling shareholders, shareholder agreements, or business group policies of which the corporation is a part.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		3.3.1.2	Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, (termasuk di antaranya dalam kaitannya dengan rencana suksesi Direksi) demi kepentingan terbaik korporasi. The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the shareholder ownership structure and relationships among shareholders do not influence the performance of their roles and responsibilities, including matters related to the succession planning of the Board of Directors, in the best interest of the corporation.	✓	
		3.3.1.3	Dewan Komisaris memantau dan Direksi memastikan bahwa informasi diungkapkan dengan benar ketika terdapat kondisi yang berdampak pada pengendalian atas korporasi. The Board of Commissioners monitors, and the Board of Directors ensures, that information is accurately disclosed whenever conditions arise that may affect control of the corporation.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
4. Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Ethical and Responsible Conduct					
4.1. Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct					
		4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: - Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; - Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; - Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; - Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; - Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; - Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; - Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; - Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. - Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga seperti, pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; - Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; dan - Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
			This statement is articulated in the Code of Business Ethics and Conduct, which clearly expresses the corporation's expectation that every member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees shall: a. Act in the best interests of the corporation; b. Conduct themselves with honesty and the highest standards of integrity; c. Maintain independence and act based on complete information, in good faith, exercising due diligence and prudence; d. Comply with all applicable laws and regulations relevant to the corporation and its operations; e. Avoid actions that violate laws or are unethical according to the corporation's ethical guidelines; f. Refrain from engaging in any activities that may create a conflict of interest with the best interests of the corporation or negatively impact the corporation's reputation; g. Not derive personal benefit from the corporation's property, information, other assets, or its clients, in a manner that would cause harm to the corporation or its clients; h. Not exploit their position or opportunities arising from their position for personal gain; i. Avoid soliciting or accepting from third parties any payments, gratuities, or other benefits for themselves or others that may create a conflict of interest or provide unlawful benefits to third parties; j. Respect differences of opinion and the rights of all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees; and k. Ensure full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications.		

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	4.1.2		Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>anti fraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and political engagement, referring to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other relevant standards.	✓	
		4.1.2.1	Direksi mengembangkan dan menetapkan sistem yang dapat digunakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis. The Board of Directors develops and implements systems to prevent money laundering, terrorism financing, corruption, offers or acceptance of bribes, and other inducements to commit acts that violate laws or are unethical.	✓	
		4.1.2.2	Direksi mengkomunikasikan kebijakan anti pencucian uang, anti suap, dan antikorupsi dengan memberi pelatihan kepada staf serta berupaya memperluas upaya anti pencucian uang, anti suap dan antikorupsi kepada pemangku kepentingan. The Board of Directors communicates the anti-money laundering, anti-bribery, and anti-corruption policies by providing training to staff and actively extending these efforts to stakeholders.	✓	
		4.1.2.3	Setiap pelanggaran material terhadap kebijakan anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi harus diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris. Any material violations of anti-money laundering, anti-bribery, or anti-corruption policies must be reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Board Committees.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		4.1.2.4	Direksi menetapkan dan meninjau secara teratur kebijakan yang transparan tentang keterlibatan politik, yang mencakup lobi dan donasi untuk tujuan politik atau kandidat jika diizinkan oleh peraturan perundang-undangan, dan memastikan bahwa manfaat dan risiko dari pendekatan yang diambil dipahami, dipantau, dan ditinjau secara teratur oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors establishes and regularly reviews a transparent policy on political engagement, including lobbying and donations for political purposes or candidates where permitted by law, ensuring that the benefits and risks of the approach taken are understood, monitored, and regularly reviewed by the Board of Commissioners.	✓	
4.2.Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture					
	4.2.1		Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi. The corporation articulates, cultivates, and communicates its corporate culture and values.	✓	
		4.2.1.1	Korporasi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta seluruh karyawannya memahami dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab mereka untuk berperilaku yang sesuai pedoman etika dan perilaku. The corporation fosters a corporate culture that ensures all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees understand and are committed to fulfilling their responsibilities to act in accordance with the code of ethics and conduct.	✓	
		4.2.1.2	Terdapat pelatihan dan sosialisasi yang memadai di level Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan korporasi yang disebutkan di atas untuk semua aspek yang berkaitan dengan budaya, nilai-nilai dan etika korporasi. Adequate training and socialization are provided at the level of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees to cover all aspects related to corporate culture, values, and ethics.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		4.2.1.3	Terdapat penilaian dan program pemantauan agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan korporasi memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat. Assessment and monitoring programs are in place to ensure that all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees understand the relevant code of ethics and apply it effectively, thereby preventing the corporation's involvement in improper conduct.	✓	
4.3. Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Communication and Enforcement of the Code of Ethics, Values, and Corporate Culture					
		4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporation's Code of Conduct and Code of Ethics are effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into the corporation's strategy and operations, including the risk management system and remuneration structure, and are strictly enforced.	✓	
		4.3.1.1	Korporasi memiliki pedoman pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan untuk mendorong dilaporkannya perilaku yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis, yang di dalamnya mencakup juga suatu pedoman tentang bagaimana korporasi melindungi pelapor yang beritikad baik. The corporation has established guidelines for reporting violations, which encourage the reporting of actions that violate laws or are unethical, including procedures for protecting good-faith whistleblowers.	✓	
		4.3.1.2	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan komite segera diberitahu jika terdapat pelanggaran material pedoman etika dan perilaku. The corporation ensures that the Board of Commissioners and its committees are promptly informed of any material violations of the code of ethics and conduct.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		4.3.1.3	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Komite segera diberitahu jika terdapat insiden material yang dilaporkan berdasarkan kebijakan pelaporan pelanggaran. The corporation also ensures that the Board of Commissioners and relevant committees are immediately notified of any material incidents reported under the whistleblowing policy.	✓	
		4.3.1.4	Direksi memastikan bahwa pelanggaran pedoman mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk pemecatan. Jika terdapat pelanggaran, Direksi wajib mengambil tindakan preventif agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali. The Board of Directors ensures that violations of the code result in disciplinary action, including termination. In the event of a violation, the Board of Directors is required to take preventive measures to ensure that such violations do not recur.	✓	
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance					
5.1. Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance					
	5.1.1		Direksi melakukan revaluasi secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil revaluasi kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors conducts periodic reviews of the appropriateness of the design and operational effectiveness of the corporation's governance, risk management, internal control, and compliance systems, and reports the implementation and results of these reviews to shareholders through the corporation's annual report.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		5.1.1.1	Reviu berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan: - Adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya; - Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asurans lainnya; - Cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko; - Terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontingensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan - Efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
			The periodic reviews conducted by the Board of Directors specifically consider: a. Any changes since the last periodic review in the nature and scope of significant risks and the corporation's ability to respond to changes in its business and external environment; b. The scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, including the role of the internal audit function and other assurance providers; c. The coverage and frequency of communication of the above monitoring results to the Board of Commissioners (or the Audit Committee), enabling the Board of Commissioners to comprehensively assess the condition and effectiveness of internal controls in risk management; d. Any failures or deficiencies in internal controls identified during the review period and the extent of contingencies that have occurred, may occur, or may potentially occur in the future, which could materially impact the corporation's financial condition or performance; and e. The effectiveness of internal controls related to financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.		
		5.1.1.2	Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki sebuah fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi. The Board of Directors ensures that the corporation has a function responsible for continuously monitoring changes in laws and regulations applicable to its business and regulations in general, and has a system in place to ensure the corporation's compliance with applicable laws, regulations, and internal corporate policies.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
5.2.Manajemen Risiko Risk Management					
	5.2.1		Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are inseparable, disclosed transparently, and integrated into the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as discussed in meetings of both boards.	✓	
		5.2.1.1	Direksi memimpin penerapan manajemen risiko untuk dimanfaatkan oleh seluruh jajaran manajemen dalam menciptakan dan melindungi nilai bagi korporasi, dengan memberi contoh dan menjadi teladan dalam hal pengendalian dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis dan operasional guna menanamkan, memperkuat, dan mengembangkan budaya sadar risiko yang berlandaskan pada kepatuhan dan pengendalian internal yang efektif. The Board of Directors leads the implementation of risk management, to be utilized by all levels of management in creating and protecting value for the corporation. The Board sets an example in risk control and management in business and operational activities, fostering, strengthening, and developing a risk-aware culture based on compliance and effective internal controls.	✓	
		5.2.1.2	Direksi mengungkapkan: a. Risiko-risiko utama yang dihadapi korporasi serta pengelolaannya; dan b. Apakah terdapat eksposur material atas risiko lingkungan atau sosial dan, jika ya, bagaimana mengelola atau intensi dalam mengelola risiko tersebut. The Board of Directors discloses: a. The key risks faced by the corporation and how they are managed; and b. Any material exposure to environmental or social risks and, if applicable, how such risks are managed or intended to be managed.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		5.2.1.3	Direksi memastikan kesesuaian sistem pengendalian internal dan kerangka kerja manajemen risiko dengan karakteristik kebutuhan dan proses bisnis korporasi sehingga proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko terhadap seluruh jenis risiko yang dihadapi korporasi, termasuk di dalamnya komunikasi dan pelaporan tentang risiko, manajemen risiko, pemeriksaannya, serta efektivitasnya, dapat terlaksanakan secara efektif selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures that the internal control system and risk management framework are aligned with the corporation's business needs and processes, so that internal control and risk management for all types of risks, including communication and reporting of risks, risk management, audits, and their effectiveness, are carried out effectively in line with stakeholder expectations.	✓	
		5.2.1.4	Direksi memastikan proses governansi risiko di Teknologi Informasi termasuk gangguan, keamanan cyber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors also ensures that IT risk governance, including disruptions, cybersecurity, and disaster recovery, is in place to ensure that all major risks are identified, managed, and reported to the Board of Commissioners.	✓	
	5.2.2		Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners by establishing a transparent, focused, and independent mechanism for overseeing corporate risk management.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		5.2.2.1	Peran Komite Pemantau Manajemen Risiko termasuk diantaranya: - Memantau kinerja korporat terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah korporasi beroperasi dalam selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; - Memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (<i>fraud risk</i>); - Mereviu setiap kejadian material yang melibatkan <i>fraud</i> atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko korporasi, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa datang; - Menerima laporan dari auditor internal tentang hasil reviu atas kecukupan proses manajemen risiko korporasi; - Menerima laporan dari manajemen tentang sumber risiko baru dan yang muncul serta pengendalian risiko dan langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan Direksi untuk menangani risiko tersebut; - Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka manajemen risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan - Mengawasi program asuransi korporasi, dengan memperhatikan bisnis korporat dan risiko yang dapat diasuransikan.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
			The role of the Risk Management Monitoring Committee includes: a. Monitor corporate performance against the risk management framework, including whether the corporation operates within the risk appetite approved by the Board of Commissioners; b. Monitor controls over key risks, including key financial reporting risks and fraud risks; c. Review any material incidents involving fraud or significant weaknesses in corporate risk controls, and derive lessons to prevent recurrence; d. Receive reports from internal auditors on the adequacy of the corporation's risk management processes; e. Receive reports from management on new and emerging risks, risk controls, and mitigation measures undertaken by the Board of Directors; f. Prepare recommendations to the Board of Commissioners regarding changes to the corporation's risk management framework or the approved risk appetite; and g. Oversee the corporation's insurance programs, taking into account the business and insurable risks.		
		5.2.2.2	Jumlah anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah memadai dan mayoritas independen; di antara anggotanya memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan dan pemahaman yang memadai tentang industri tempat entitas beroperasi, untuk dapat melaksanakan mandat komite secara efektif. The number of members of the Risk Management Monitoring Committee is adequate, with a majority being independent; among its members, there is sufficient technical knowledge and understanding of the industry in which the corporation operates to effectively carry out the committee's mandate.	X	Pemantauan Manajemen Risiko dilakukan melalui organ atau unit tugas/fungsi pendukung di bawah Direksi Risk Management monitoring is conducted through organs or supporting units/functions under the Board of Directors.

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
5.3.Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance					
	5.3.1		Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors establishes an integrated Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) system, addressing various uncertainties in a holistic manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	✓	
		5.3.1.1	Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. The Board of Directors ensures coordination and capability enhancement across the core GRC systems, including governance, strategy management, performance management, risk management, compliance management, and the internal audit system, to keep the corporation on track in achieving its objectives.	✓	
	5.3.2		Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the division overseeing the compliance function does not concurrently perform functions that could create a potential conflict of interest.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
5.4.Audit Internal Internal Audit					
	5.4.1		Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function supports the corporation in achieving its objectives by applying an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	✓	
		5.4.1.1	Audit internal dilakukan secara objektif dan independen dari manajemen korporasi dan dari fungsi yang diauditnya. Dengan demikian, Audit Internal secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris dan dapat berkomunikasi dan bertemu langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan atau tanpa kehadiran Direksi. Internal audit is conducted objectively and independently from corporate management and the functions being audited. Accordingly, the Internal Audit function is functionally accountable to and reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee, has direct access to the Audit Committee and the Board of Commissioners, and may communicate and meet directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners, with or without the presence of the Board of Directors.	✓	
		5.4.1.2	Dewan Komisaris melalui komite audit memastikan fungsi audit internal memiliki wewenang, sumber daya dan akses atas informasi yang memadai untuk melaksanakan perannya secara efektif. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, ensures that the internal audit function has sufficient authority, resources, and access to information to perform its role effectively.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		5.4.1.3	Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, lingkup pekerjaan, dan anggaran untuk fungsi Audit Internal. The Audit Committee recommends to the Board of Commissioners the appointment and dismissal of the Chief Internal Auditor, the scope of work, and the budget for the Internal Audit function.	✓	
		5.4.1.4	Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern dan mengevaluasi kinerja Audit Internal setiap tahun dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Setiap tiga tahun sekali, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk konsultan eksternal independen untuk mengkaji ulang kinerja Audit Internal. The Audit Committee reviews the effectiveness of internal audit execution and evaluates the performance of Internal Audit annually, reporting the results to the Board of Commissioners. Every three years, taking into account the recommendations of the Audit Committee, the Board of Commissioners appoints an independent external consultant to review the performance of Internal Audit.	✓	
		5.4.1.5	Audit internal membuat rencana audit, yang melibatkan Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Audit. Rencana audit internal disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Internal Audit prepares an audit plan in consultation with the President Director and the Board of Commissioners, with input from the Audit Committee. The internal audit plan is submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for approval.	✓	
		5.4.1.6	Komite Audit memastikan pelaksanaan audit internal dilakukan berdasarkan standar profesional audit internal yang berlaku dan dengan menjunjung tinggi kode etik profesi serta kode etik organisasi. The Audit Committee ensures that internal audits are conducted in accordance with applicable professional internal audit standards, upholding both the professional code of ethics and the organization's code of ethics.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
6. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency					
6.1. Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy					
	6.1.1		Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The corporation has policies and procedures on disclosure and transparency that ensure the disclosure of material information while safeguarding sensitive and confidential corporate information.	✓	
	6.1.2		Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' rights to receive material and relevant information about the corporation regularly and in a timely manner must be upheld.	✓	
		6.1.2.1	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. The corporation has and discloses written policies for fulfilling its continuous disclosure obligations in accordance with applicable regulations.	✓	
6.2. Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Annual and Sustainability Reports					
	6.2.1		Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The corporation discloses the systems and procedures to ensure that interim financial statements, which are unaudited or not reviewed by external auditors, are materially accurate, complete, and provide investors with the information necessary to make informed investment decisions.	✓	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		6.2.1.1	Pengungkapan sistem dan prosedur paling tidak mencakup: a. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim; b. Peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim; dan c. Peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. Disclosure of such systems and procedures shall at minimum include: a. Internal controls over financial reporting, including interim financial statements; b. The role of risk management, compliance, supervisory management, and internal audit functions in ensuring the integrity of interim financial statements; and c. The role of the Audit Committee in reviewing interim financial statements prior to publication.	✓	
	6.2.2		Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of audits performed by external auditors. This includes recommending the appointment, reappointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of external auditors.	✓	
		6.2.2.1	Proses seleksi auditor eksternal yang melalui tender dilakukan secara transparan sehingga pemegang saham dapat mengamati dan memantau proses jika mereka menginginkannya. The process for selecting external auditors through a tender is conducted transparently, allowing shareholders to observe and monitor the process if they wish.	✓	
		6.2.2.2	Komite Audit memastikan bahwa dalam kontrak dengan auditor tidak terdapat klausul yang dapat mengganggu independensi atau kompetensi auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan. The Audit Committee ensures that contracts with auditors do not contain clauses that could compromise the independence or competence of the auditors in conducting the financial statement audit.	✓	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		6.2.2.3	Komite Audit melakukan dialog yang memadai dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen dan memantau interaksi antara manajemen dan auditor eksternal, termasuk mereviu <i>management letter</i> yang diberikan oleh auditor eksternal dan mengawasi tanggapan manajemen. The Audit Committee engages in adequate dialogue with external auditors without management present and monitors interactions between management and the external auditors, including reviewing the management letter provided by the external auditors and overseeing management's responses.	✓	
		6.2.2.4	Dewan Komisaris, atau Komite Audit, memastikan agar auditor eksternal segera menginformasikan semua temuan dan masalah signifikan yang ditemukan auditor eksternal selama pelaksanaan audit. The Board of Commissioners, or the Audit Committee, ensures that external auditors promptly report all findings and significant issues identified during the audit.	✓	
		6.2.2.5	Komite Audit mereviu setiap jasa nonaudit yang diberikan oleh auditor eksternal dan afiliasinya serta biaya terkait, untuk memastikan bahwa layanan tersebut tidak mengganggu independensi auditor. The Audit Committee reviews all non-audit services provided by the external auditors and their affiliates, including associated fees, to ensure that such services do not compromise auditor independence.	✓	
	6.2.3		Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately, in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	✓	
		6.2.3.1	Laporan keberlanjutan diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten. The sustainability report is assured by an independent and competent external party.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	6.2.4		Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 (tiga) tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The company has issued a Sustainability Report that is an integral and inseparable part of the Annual Report. The company's Sustainability Report presents the corporation's sustainability performance across economic, social, environmental, and governance aspects, with comparative data spanning three (3) years. This is intended to assist shareholders and stakeholders in understanding the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	✓	
6.3.6.3 Diseminasi Informasi Information Dissemination					
	6.3.1		Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels must provide equal, timely, and reasonably cost-effective access to relevant information for users.	✓	
		6.3.1.1	Korporasi secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan. The corporation regularly holds meetings with financial analysts.	✓	
		6.3.1.2	Korporasi memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara efektif dan lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The corporation leverages information technology effectively and extensively, in addition to its website, as a means of ensuring information transparency.	✓	
		6.3.1.3	Korporasi memastikan bahwa informasi yang disebarluaskan dijaga dan terproteksi keamanannya. The corporation ensures that the information disseminated is protected and secure.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	6.3.2		Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal 5 (lima) tahun. The corporation ensures that the annual statement on the implementation of the Indonesian Corporate Governance Guidelines, including explanations regarding the application of each Recommendation and Guidance, is available on the website for a minimum period of 5 (five) years.	✓	
	6.3.3		Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan <i>listing</i> untuk <i>listing</i> utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporations listed on capital markets in jurisdictions other than their home jurisdiction, applicable corporate governance regulations must be clearly disclosed. In the case of cross-listing, the criteria and procedures for cross-listing, as well as the criteria and procedures for recognizing the requirements of the primary listing, must be transparent and properly documented.	✓	
7. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of Shareholders' Rights					
7.1. 7.1 Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights					
	7.1.1		Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	✓	
		7.1.1.1	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diperbolehkan untuk melakukan konsultasi satu dengan lainnya tentang isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana yang ditetapkan dalam Prinsip ini, namun hal ini tidak boleh disalahgunakan. Shareholders, including institutional investors, are permitted to consult with one another on issues regarding fundamental shareholder rights as outlined in these Principles; however, such consultations must not be misused.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.1.1.2	Korporasi mendorong adanya dialog konstruktif antara pemegang saham (terutama investor institusional) dengan manajemen. Korporasi menanggapi permintaan dari pemegang saham untuk terlibat dalam dialog untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai korporasi dalam jangka menengah hingga panjang. The corporation promotes constructive dialogue between shareholders (particularly institutional investors) and management. The corporation responds to shareholder requests for engagement to support sustainable growth and enhance corporate value over the medium to long term.	✓	
		7.1.1.3	Korporasi menyediakan wadah atau platform dialog konstruktif antara seluruh pemegang saham dengan manajemen. The corporation provides a platform for constructive dialogue between all shareholders and management.	✓	
		7.1.1.4	Korporasi segera mengungkapkan kepada publik semua fakta baru yang material yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya yang serupa. The corporation promptly discloses to the public all material new facts available to financial analysts and other similar parties.	✓	
		7.1.1.5	Korporasi mengungkapkan kebijakan komunikasi korporasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web dan laporan. The corporation discloses its corporate communication policy with shareholders or investors on its website and in its reports.	✓	
	7.1.2		Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. A corporation that serves as a parent entity ensures that its corporate governance policies apply to subsidiaries and jointly controlled entities in which the corporation holds significant investments.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		71.2.1	Kerangka kerja dan kebijakan governansi korporat di entitas anak termasuk kebijakan tertulis antara lain mengenai: - Wewenang untuk menunjuk komisaris dan direktur. Umumnya, untuk entitas anak dengan ukuran relatif besar, Dewan Komisaris perlu dilibatkan dalam penunjukan pengurus di entitas anak. Untuk entitas anak yang lebih kecil, Direksi yang berwenang melaksanakannya; - Efektivitas Sistem pengendalian internal dan ketaatan terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku; - Pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas informasi material entitas anak, termasuk informasi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi dan informasi material lainnya; dan - Jika korporasi memiliki/membentuk entitas berbadan hukum selain perseroan terbatas, korporasi memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas tersebut disesuaikan dengan konteks jenis badan hukumnya. The governance framework and policies in subsidiaries include written policies on, among others: - Authority to appoint commissioners and directors. Generally, for relatively large subsidiaries, the Board of Commissioners should be involved in the appointment of management in the subsidiary. For smaller subsidiaries, the Board of Directors has the authority to carry out appointments; - Effectiveness of the internal control system and compliance with applicable laws and regulations; - Timely and accurate disclosure of material information of the subsidiary, including financial information, related-party transactions, and other material information; and - If the corporation owns or establishes a legal entity other than a limited liability company, the corporation ensures that its corporate governance policies apply to such entities, adjusted to the context of the type of legal entity.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		71.2.2	Untuk investasi di entitas anak yang signifikan namun di bawah mayoritas (seperti kepemilikan antara 20 persen sampai 50 persen saham), Direksi memastikan bahwa terdapat perjanjian pemegang saham atau perjanjian lain yang memungkinkan korporasi memantau kinerja korporasi dan berpartisipasi dalam kepemimpinan, termasuk untuk persetujuan transaksi dan keputusan yang signifikan. Hal ini diperlukan antara lain untuk memastikan bahwa korporasi memiliki informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu di entitas anak. For investments in significant subsidiaries below majority ownership (e.g., ownership between 20 percent and 50 percent), the Board of Directors ensures that shareholder agreements or other arrangements allow the corporation to monitor corporate performance and participate in management, including for approval of significant transactions and decisions. This is necessary, among other things, to ensure that the corporation has adequate, accurate, and timely information from its subsidiaries.	✓	
	71.3		Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The corporation has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and the sale of substantial corporate assets, to ensure that such transactions are conducted transparently, on fair terms, and protect the rights of all shareholders according to their respective classes.	✓	
		71.3.1	Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi. The corporation clearly discloses these rules and procedures so that investors understand their rights, including the right to receive compensation.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.1.3.2	Taktik yang mencegah pengambilalihan (<i>anti-take-over devices</i>) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. Anti-takeover tactics must not be used to shield management or the Board of Commissioners from accountability.	X	ABM belum memiliki kebijakan spesifik yang mengatur hal tersebut. ABM has not yet established a policy regarding this matter.
7.2. Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment towards Shareholders					
	7.2.1		Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: a. Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; b. Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The corporation has rules and procedures that ensure: a. All shareholders of the same series within a class of shares are treated equally; b. Disclosure of these rules and procedures, as well as disclosure of the capital structure and arrangements that allow certain shareholders to obtain influence or control disproportionate to their shareholding.	✓	
		7.2.1.1	Untuk memastikan transparansi hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba, korporasi mengungkapkan kebijakan dividen yang terukur, misalnya target rasio pembayaran dividen/dividen per saham. To ensure transparency regarding shareholders' rights to receive a share of profits, the corporation discloses a measurable dividend policy, such as a target dividend payout ratio or dividend per share.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.2.1.2	Para investor memperoleh informasi tentang hak yang melekat pada semua seri maupun kelas saham sebelum mereka membelinya. Setiap perubahan dalam nilai ekonomi saham atau hak suara mendapat persetujuan dari kelas saham yang terdampak secara negatif. Investors receive information about the rights attached to all series and classes of shares before acquiring them. Any changes affecting the economic value of shares or voting rights require the approval of the adversely affected class of shares.	✓	
		7.2.1.3	Agar pemegang saham dapat mengetahui pemilik manfaat akhir (<i>beneficial owner</i>) korporasi dengan kepemilikan signifikan, korporasi mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham melalui pemegang saham utama dan pengendali serta pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen). To allow shareholders to identify the ultimate beneficial owners of the corporation with significant ownership, the corporation discloses the ultimate beneficial owners through major shareholders and controlling shareholders, as well as ultimate beneficial owners holding at least 5 (five percent) of shares.	✓	
		7.2.1.4	Korporasi mengungkapkan: a. Perjanjian antar pemegang saham; b. <i>Voting cap</i>; c. <i>Multiple voting rights</i>; d. Perikatan lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara di atas kepemilikannya di korporasi. The corporation discloses: a. Shareholder agreements; b. Voting caps; c. Multiple voting rights; d. Other arrangements that enable certain shareholders to exercise voting rights above their ownership in the corporation.	X	ABM tidak melakukan pengungkapan terkait hal tersebut. ABM does not provide disclosure regarding this matter.

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.2.1.5	Korporasi menyediakan mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan aturan perundangan berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan. The corporation provides mechanisms and procedures that allow shareholders to obtain effective remedies for violations of their rights in accordance with applicable laws, at reasonable cost and without undue delay.	X	ABM belum menyediakan mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak, karena ABM semaksimal mungkin tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku. ABM has not yet established a specific mechanism or procedure for shareholder redress, as the Company remains fully committed to ensuring strict compliance with all prevailing laws and regulations to prevent any infringement of shareholder rights.
	7.2.2		Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The corporation has rules and procedures that ensure related-party transactions are approved and executed in a manner that confirms conflicts of interest are properly managed, protecting the interests of the corporation and its shareholders.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.2.2.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur operasional baku bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi adalah adil dan wajar (<i>arm's length transaction</i>). The corporation has standard operational policies and procedures to ensure that related-party transactions are conducted on fair and reasonable terms (<i>arm's length transactions</i>).	✓	
		7.2.2.2	Transaksi pihak berelasi yang material, termasuk perjanjian jasa konsultasi dan jasa atau pekerjaan lainnya antara direktur/komisaris dan afiliasinya dengan korporasi harus mendapatkan persetujuan sesuai dengan aturan perundangan berlaku. Selain yang sudah diatur persetujuannya dalam aturan perundangan, transaksi pihak berelasi yang material memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemberian persetujuan. Material related-party transactions, including consultancy agreements and other services or work between directors/commissioners and their affiliates with the corporation, must obtain approval in accordance with applicable laws. Beyond transactions already regulated by law, material related-party transactions require the approval of the Board of Commissioners. Commissioners with conflicts of interest do not participate in granting approval.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.2.2.3	Korporasi memiliki kebijakan bahwa transaksi yang sudah pasti merugikan pemegang saham publik/minoritas dilarang. Contoh transaksi tersebut: a. Bantuan/subsidi keuangan kepada Direksi atau Komisaris pada tingkat bunga di bawah kewajaran; walaupun ada pemberian pinjaman harus dilakukan pada tingkat bunga dan syarat wajar dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris; b. Bantuan/subsidi keuangan kepada entitas selain entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh korporasi. The corporation has a policy prohibiting transactions that are certain to harm public or minority shareholders. Examples of such transactions include: a. Financial assistance/subsidies to directors or commissioners at below-market interest rates; if loans are granted, they must be on fair terms and interest rates and approved by the Board of Commissioners; b. Financial assistance/subsidies to entities other than those wholly owned by the corporation.	✓	
		7.2.2.4	Dewan Komisaris mengungkapkan kebijakan proses untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. The Board of Commissioners discloses its policy and process for approving, reviewing, and monitoring related-party transactions and any inherent conflicts of interest.	✓	
		7.2.2.5	Kesimpulan kajian Komite Audit atas transaksi pihak berelasi/benturan kepentingan yang signifikan diungkapkan dalam Laporan Tahunan korporasi. The conclusions of the Audit Committee's review of significant related-party transactions or conflicts of interest are disclosed in the corporation's Annual Report.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	7.2.3		Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The corporation has and discloses policies to prevent insider trading. Clear rules are in place regarding any trading of the corporation's shares by directors, commissioners, and insiders to ensure that no one gains directly or indirectly from information that is not yet publicly available.	✓	
7.3. Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders					
	7.3.1		Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The corporation convenes the GMS with the agenda and meeting materials provided as early and comprehensively as possible, no later than 28 days before the GMS, to allow shareholders sufficient time to study the agenda. Invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, including the corporation's website.	✓	
		7.3.1.1	Dalam materi atas agenda RUPS, korporasi menyampaikan informasi relevan dan lengkap yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, termasuk penjelasan dan justifikasi (<i>rationale</i>) atas keputusan yang diusulkan untuk disetujui dalam RUPS. In the materials accompanying the GMS agenda, the corporation provides relevant and complete information necessary for decision-making, including explanations and rationale for the proposed resolutions to be approved at the GMS.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
	7.3.2		Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders' effective participation and voting at the GMS.	✓	
		7.3.2.1	Korporasi menyediakan infrastruktur yang memungkinkan kehadiran seluruh pemegang saham domestik maupun asing, termasuk investor institusi dalam RUPS. The corporation provides infrastructure that enables the attendance of all domestic and foreign shareholders, including institutional investors, at the GMS.	✓	
		7.3.2.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	✓	
		7.3.2.3	Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta komite lainnya siap memberikan tanggapan yang berarti atas pertanyaan yang ditujukan kepada mereka dalam RUPS. The Chairmen of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, and other committees are prepared to provide meaningful responses to questions directed to them at the GMS.	✓	
		7.3.2.4	Pemegang saham memiliki kesempatan, dalam batas kewajaran, untuk: a. Mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan; b. Memasukkan suatu acara ke dalam agenda RUPS; dan c. Mengajukan usulan resolusi. Shareholders have the opportunity, within reasonable limits, to: a. Submit questions at the GMS, including questions related to the annual external audit; b. Propose items to be included on the GMS agenda; and c. Submit proposed resolutions.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.3.2.5	Korporasi memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham, yaitu: - Lokasi RUPS yang mudah diakses sebagian besar pemegang saham; - Pemungutan secara tertutup (<i>poll-voting</i>) dan bukan dengan mengacungkan tangan (<i>show of hands</i>); dan - Memastikan tidak ada syarat dan prosedur RUPS yang menghambat pemegang saham untuk turut serta mengambil keputusan. The corporation implements voting procedures that prioritize independence and shareholder interests, including: - Holding the GMS at locations accessible to the majority of shareholders; - Conducting closed voting (poll voting) rather than a show of hands; and - Ensuring that no GMS requirements or procedures hinder shareholders from participating in decision-making.	✓	
		7.3.2.6	Korporasi mengupayakan prosedur pemungutan suara secara elektronik serta mengambil langkah untuk membangun infrastruktur yang memungkinkan pemungutan suara secara elektronik atau menggunakan infrastruktur yang telah tersedia di ekosistem dalam pemungutan suara. The corporation strives to provide electronic voting procedures and takes steps to develop infrastructure that enables electronic voting or utilizes existing infrastructure within the ecosystem for voting purposes.	✓	
		7.3.2.7	Setiap pemungutan suara dalam RUPS hanya untuk satu keputusan, tidak ada penggabungan beberapa keputusan ke dalam resolusi yang sama (<i>bundling</i>). Each vote at the GMS pertains to a single resolution; no bundling of multiple resolutions into a single vote is allowed.	✓	
		7.3.2.8	Korporasi menunjuk pihak independen (pengawas/inspektur) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPS dan mengungkapkannya dalam risalah RUPS. The corporation appoints an independent party (supervisor/inspector) to count and/or validate votes at the GMS, with results disclosed in the GMS minutes.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.3.2.9	Jika resolusi yang disetujui oleh pemegang saham pengendali bertentangan dengan sebagian besar suara pemegang saham nonpengendali, maka pasca RUPS, korporasi mengungkapkan tindakan apa yang diambil untuk memahami dan menanggapi hal yang menjadi perhatian pemegang saham nonpengendali yang menyebabkannya memberikan suara yang berbeda dari pemegang saham pengendali. If a resolution approved by controlling shareholders conflicts with the majority vote of non-controlling shareholders, the corporation discloses, after the GMS, the actions taken to understand and address the concerns of non-controlling shareholders that led them to vote differently from the controlling shareholders.	✓	
	7.3.3		Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Shareholders participate effectively in the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	✓	
		7.3.3.1	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pemeriksaan yang mendalam atas kandidat Direktur dan Komisaris serta menyampaikan semua informasi relevan yang material mengenai kandidat kepada pemegang saham dalam proses pemilihan anggota dewan. Informasi yang diungkapkan termasuk informasi mengenai jabatan Direktur atau Komisaris di korporasi lain, dan apakah mereka dinilai independen dari sudut pandang korporasi. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, conducts a thorough review of candidates for Directors and Commissioners and provides all material and relevant information regarding the candidates to shareholders during the board member election process. The disclosed information includes details of any directorships held in other corporations and an assessment of whether the candidates are considered independent from the perspective of the corporation.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.3.3.2	Direktur dan Komisaris dicalonkan untuk pemilihan setidaknya sekali setiap 3 (tiga) tahun atau 5 (lima) tahun bagi korporasi yang peraturannya mengharuskan 5 (lima) tahun. Akan lebih baik jika pencalonan dilakukan setiap setahun sekali. Directors and Commissioners are nominated for election at least once every 3 (three) years, or every 5 (five) years for corporations whose regulations require a five-year term. Annual nomination is recommended where feasible.	✓	
		7.3.3.3	Pemegang saham melakukan pemungutan suara terpisah untuk tiap-tiap kandidat Direktur dan Komisaris. Shareholders vote separately for each candidate for Director and Commissioner.	✓	
	7.3.4		Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporation ensures transparency and accountability of external auditors at the GMS.	✓	
		7.3.4.1	Dalam panggilan RUPS, korporasi mengidentifikasi dan menginformasikan calon auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali dalam RUPS. In the GMS notice, the corporation identifies and informs shareholders of the proposed external auditor to be appointed or reappointed.	✓	
		7.3.4.2	Korporasi memastikan bahwa auditor eksternal menghadiri RUPS dan berkewajiban menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan. The corporation ensures that the external auditor attends the GMS and is obliged to respond to shareholder questions regarding the audit of the financial statements.	✓	
	7.3.5		Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. The results of the vote and a summary of the GMS minutes are publicly announced on the next working day.	✓	
		7.3.5.1	Risalah RUPS diinformasikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS. The GMS minutes are communicated to shareholders no later than 30 (thirty) business days after the GMS.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		7.3.5.2	Risalah RUPS memuat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan rapat atau pihak yang menjawab. The GMS minutes include questions raised by shareholders and the answers provided by the meeting chairman or designated respondents.	✓	
		7.3.5.3	Penyelenggaraan RUPS, beserta semua materi rapat, laporan dan dokumen terkait yang meliputi antara lain laporan tahunan dan hasil pemungutan suara, termasuk agenda rapat yang bersangkutan dimuat di laman atau media digital komunikasi resmi korporasi dan tersedia selama paling tidak 10 (sepuluh) tahun. The conduct of the GMS, along with all meeting materials, reports, and related documents, including the annual report and voting results, as well as the relevant meeting agenda, is published on the corporation's official website or digital communication media and remains accessible for at least 10 (ten) years.	✓	
8. Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders					
8.1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (Stakeholder Engagement) Key Stakeholder Engagement					
	8.1.1		Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. Through the Corporate Secretary, the corporation conducts regular, transparent, and effective communication with key stakeholders, engaging them to understand their expectations, concerns, and the impact of the corporation on them.	✓	
		8.1.1.1	Korporasi mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan. The corporation discloses the process for identifying and selecting key stakeholders to be engaged.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		8.1.1.2	Korporasi mengungkapkan pendekatan dan kegiatan dalam menangani keterlibatan pemangku kepentingan kunci termasuk frekuensinya berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan kunci. The corporation discloses its approaches and activities in managing engagement with key stakeholders, including the frequency of engagement according to stakeholder type and group.	✓	
		8.1.1.3	Korporasi menyediakan saluran yang dapat digunakan para pemangku kepentingan kunci (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll) untuk menyampaikan pendapat dan masukan, menyuarkan keluhan dan/atau pengaduan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka. The corporation provides channels that allow key stakeholders (e.g., customers, suppliers, the general public, etc) to express opinions and provide input, raise concerns, and/or file complaints regarding potential violations of their rights.	✓	
		8.1.1.4	Korporasi mengungkapkan pandangan, masukan dan keluhan signifikan yang disampaikan para pemangku kepentingan kunci yang diperoleh dari keterlibatan pemangku kepentingan kunci, termasuk: a. Respon korporasi; dan b. Kelompok pemangku kepentingan kunci yang menyampaikan pandangan dan masukan. The corporation discloses significant views, input, and complaints received from key stakeholders during engagement, including: a. The corporation's responses; and b. The groups of key stakeholders providing the views and input.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
8.2.8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability into the Business Model					
	8.2.1		Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, holds responsibility, accountability, and transparency for sustainability governance, including the establishment of the corporation's sustainability strategy, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations in performing their roles, including in the development and implementation of corporate strategy, business plans, key action plans, and risk management.	✓	
		8.2.1.1	Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures that the corporation's sustainability strategy, priorities, targets, and performance against these targets are communicated to stakeholders.	✓	
		8.2.1.2	Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti dan memahami masalah keberlanjutan yang relevan bagi korporasi dan bisnisnya. The Board of Directors and Board of Commissioners continuously monitor and understand sustainability issues relevant to the corporation and its business.	✓	
		8.2.1.3	Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris mencakup kinerja mereka dalam mengawasi dan menangani risiko serta peluang yang signifikan tentang keberlanjutan korporasi. The performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners includes their effectiveness in overseeing and addressing significant sustainability risks and opportunities.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		8.2.1.4	Direksi menunjuk seseorang dalam manajemen yang berperan khusus dalam mengelola secara strategik keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam kegiatan korporasi. The Board of Directors appoints a member of management with specific responsibility for strategically managing sustainability, including integrating sustainability considerations into corporate activities.	✓	
8.3.8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Stakeholder Protection					
	8.3.1		Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that the corporation's operations reflect the application of high ethical, social, and environmental standards throughout the organization, and that appropriate policies and procedures are in place to respect and uphold stakeholder rights.	✓	
		8.3.1.1	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan tentang tanggung jawab korporasi kepada pelanggan termasuk antara lain mempertimbangkan keamanan informasi pelanggan, etika dan perilaku penjualan, layanan purna jual sesuai dengan umur produk/masa layanan, serta menindaklanjuti tingkat kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Iklan dan hubungan masyarakat harus mempromosikan konsumsi yang bertanggung jawab dan dilakukan secara bertanggung jawab, termasuk menghindari penyesatan pelanggan, atau menyebabkan kesalahpahaman tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh korporasi. The corporation implements and discloses policies on corporate responsibility to customers, including measures to safeguard customer information, uphold ethical sales practices, provide after-sales service aligned with product/service lifespan, and monitor customer satisfaction to improve product and service quality. Advertising and public relations activities must promote responsible consumption and be conducted ethically, avoiding misleading representations or misinterpretations regarding the corporation's products and services.	✓	

Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		8.3.1.2	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan yang meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok. Korporasi juga memiliki kebijakan yang mendorong dan memantau pemasok untuk menghormati hak asasi manusia, menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, memperlakukan karyawan, staf, dan pekerja mereka secara adil, serta memastikan bahwa pemasok telah menerapkan kebijakan dan prosedur bisnis yang berkelanjutan dan berbasis nilai berkelanjutan. The corporation implements and discloses policies regarding supplier responsibility, covering criteria for supplier selection, transparent procurement mechanisms, supplier capability development, and respect for supplier-related rights. The corporation also encourages and monitors suppliers to respect human rights, fulfill social and environmental responsibilities, treat their employees fairly, and implement sustainable, value-based business practices.	✓	
		8.3.1.3	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dengan menerapkan pengetahuan dan pengalaman bisnis korporasi untuk mengembangkan dan menghasilkan kegiatan tanggung jawab sosial yang secara konkret memberikan nilai tambah bagi masyarakat termasuk mendorong kemandirian masyarakat. The corporation implements and discloses its social responsibility by leveraging corporate knowledge and expertise to develop and deliver social initiatives that provide tangible value to communities, including promoting community self-reliance.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		8.3.1.4	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab lingkungan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap lingkungan dari semua aspek operasi korporasi, termasuk dalam penggunaan: a. Bahan baku; b. Energi; c. Penggunaan air; d. Pemanfaatan sumber daya terbarukan; e. Pemanfaatan serta rehabilitasi keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penurunan dampak gas rumah kaca serta emisi karbon. The corporation implements and discloses its environmental responsibility by preventing, mitigating, and managing negative environmental impacts from all aspects of its operations, including: a. Use of raw materials; b. Energy consumption; c. Water usage; d. Utilization of renewable resources; e. Biodiversity management and rehabilitation, waste management, and reduction of greenhouse gas and carbon emissions.	✓	
		8.3.1.5	Korporasi melaksanakan dan mengungkapkan kebijakan persaingan yang sehat dengan mengedepankan perilaku bisnis yang etis dan tidak melakukan praktik anti persaingan untuk mendapatkan atau melindungi posisi pasar. The corporation implements and discloses a policy promoting healthy competition, prioritizing ethical business conduct and avoiding anti-competitive practices to gain or protect market position.	✓	

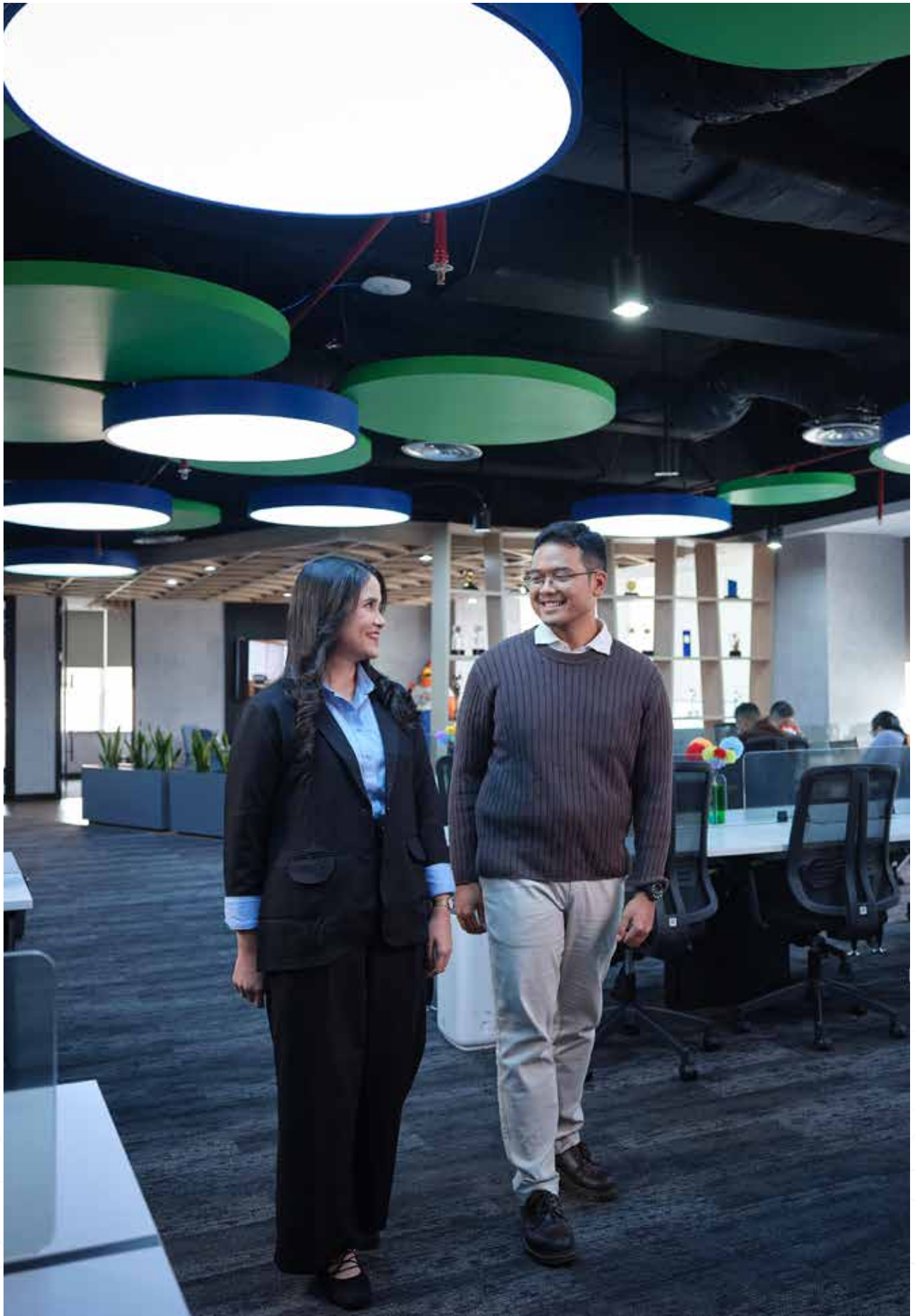
Indeks PUGKI
PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		8.3.1.6	Direksi memiliki kebijakan guna melindungi hak para kreditur. a. Dewan Komisaris mengawasi dan Direksi memonitor likuiditas dan solvabilitas keuangan korporasi. b. Direksi memastikan bahwa risiko terhadap posisi keuangan atau kesulitan keuangan segera teridentifikasi, dikelola, dimitigasi serta dilaporkan. Dewan Komisaris memantau penanganan Direksi atas risiko atau kesulitan keuangan dan menerima laporan rutin.	✓	
	8.3.2		Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work in the corporation's long-term interest and prioritize sustainability.	✓	
		8.3.2.1	Korporasi memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. The corporation has policies on long-term incentives for employees to promote the creation of sustainable value.	✓	
		8.3.2.2	Remunerasi berbasis kinerja untuk karyawan harus memperhatikan unsur risiko, termasuk mengukur imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko (<i>risk-adjusted return</i>), untuk memastikan bahwa tidak ada insentif yang diberikan untuk pengambilan risiko yang tidak diinginkan. Performance-based remuneration for employees considers risk factors, including measuring risk-adjusted returns, to ensure no incentives encourage undesirable risk-taking.	✓	

Indeks PUGKI

PUGKI Index

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guideline	Uraian Description	Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
		8.3.2.3	Direksi mengelola dengan baik benturan kepentingan yang mungkin timbul antara karyawan sebagai penerima manfaat dana pensiun dengan korporasi sebagai pengelola dana pensiun. The Board of Directors manages potential conflicts of interest between employees as beneficiaries of pension funds and the corporation as the pension fund manager.	✓	
		8.3.2.4	Direksi memastikan korporasi memiliki program pengembangan dan manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk memastikan bahwa korporasi memiliki karyawan dalam jumlah yang memadai dan yang berpengetahuan, terampil, dan berpengalaman. The Board of Directors ensures the corporation has effective human resource development and management programs to maintain a workforce that is sufficient in number, knowledgeable, skilled, and experienced.	✓	
		8.3.2.5	Pada saat mengisi posisi manajerial dalam korporasi, Direksi mempertimbangkan unsur keberagaman, nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan <i>gender</i>. Kebijakan keberagaman tersebut disertai dengan tujuan yang terukur. In filling managerial positions, the Board of Directors considers diversity, non-discrimination, and equal opportunity, giving all candidates fair consideration regardless of ethnicity, religion, race, social group, or gender. The diversity policy includes measurable objectives.	✓	



06

RUJUKAN

KEBERLANJUTAN

Sustainable Reference





Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference

ABM memposisikan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya. Komitmen ini tercermin dari upaya konsisten Perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam setiap lini operasional. ABM berkomitmen mengelola sumber daya secara bertanggung jawab dengan menerapkan praktik ramah lingkungan yang mendukung pelestarian alam serta mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Selain aspek lingkungan, Perusahaan juga menempatkan perhatian besar pada kesejahteraan karyawan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. ABM memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan, sekaligus aktif berkontribusi dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat melalui program-program berkelanjutan.

Dalam tata kelola, ABM mengedepankan transparansi, integritas, dan akuntabilitas sebagai prinsip utama. Perusahaan secara rutin mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan keberlanjutan demi menghadirkan nilai tambah jangka panjang bagi para pemangku kepentingan sekaligus menjaga keberlangsungan usaha secara optimal dan bertanggung jawab. Dengan demikian, ABM tidak hanya fokus pada pencapaian bisnis, tetapi juga berperan aktif mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

ABM positions sustainability as the key foundation in conducting all its business activities. This commitment is reflected in the Company's consistent efforts to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across every operational line. ABM is committed to responsible resource management by implementing eco-friendly practices that support natural conservation and minimize negative impacts on the surrounding ecosystem.

Beyond environmental aspects, the Company places great emphasis on the welfare of its employees, communities, and other stakeholders. ABM ensures the creation of a safe, inclusive, and equitable work environment, while actively contributing to the socio-economic development of society through sustainable programs.

In terms of governance, ABM prioritizes transparency, integrity, and accountability as its core principles. The Company regularly evaluates and updates its sustainability policies to deliver long-term value to stakeholders while maintaining optimal and responsible business continuity. Consequently, ABM does not only focus on business achievements but also plays an active role in supporting sustainable and environmentally friendly development.

Fokus Keberlanjutan Grup ABM Tahun 2025

Sustainability Focus of ABM Group in 2025

Aspek dan Topik Utama Key Aspect and Topic	TPB SDG	Fokus Focus
Aspek Ekonomi Economic Aspect		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		Fondasi keuangan yang kuat – Pertumbuhan laba tahunan > 5%. Strong financial foundation – Annual profit growth > 5%.
Investasi Berkelanjutan Sustainable Investment		• Total pendapatan tahunan dari bisnis yang berkelanjutan > 8% • Total investasi kumulatif dalam Energi Terbarukan > 30% • Total annual revenue from sustainable businesses > 8% • Total cumulative investment in Renewable Energy > 30%

Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference

Aspek dan Topik Utama Key Aspect and Topic	TPB SDG	Fokus Focus
Aspek Lingkungan Environmental Aspect		
Energi dan Emisi Energy and Emissions	 	15% pengurangan konsumsi energi dari seluruh anak perusahaan dan seluruh operasi 5% pengurangan emisi karbon dari semua anak perusahaan dan semua operasi 15% reduction in energy consumption across all subsidiaries and operations 5% reduction in carbon emissions across all subsidiaries and operations
Air & Effluen Water & Effluent	 	20% pengurangan konsumsi air bersih (air minum) absolut dari seluruh anak perusahaan dan seluruh lokasi operasi - Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua lokasi operasi 20% absolute reduction in fresh water (potable water) consumption across all subsidiaries and operational sites - Zero significant spills across all operational sites
Limbah Waste		Meningkatkan <i>volume</i> limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali sebesar 30% di seluruh anak perusahaan dan wilayah operasi Increasing the volume of recycled and reused waste by 30% across all subsidiaries and operational areas.
Aspek Sosial Social Aspect		
Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	 	100% lokasi operasional menerapkan sistem manajemen K3 - Menurunkan Hngkat keparahan kecelakaan kerja sebesar 20% 100% of operational sites implementing Occupational Health and Safety (OHS) management systems - Reducing the severity rate of work-related accidents by 20%
Pengadaan Lokal Local Procurement	 	40% proporsi anggaran pengadaan untuk pemasok lokal 40% proportion of the procurement budget allocated to local suppliers
Pengembangan Masyarakat Community Empowerment	 	100% lokasi operasi memiliki program CSR yang terkait dengan SDGs - Setidaknya, 70% Program Pengembangan Masyarakat memperoleh skor > 1 100% of operational sites have CSR programs aligned with the SDGs - At least 70% of Community Development Programs achieve a score of > 1
Tata Kelola Governance		
Anti-Korupsi Anti-Corruption	 	100% pelatihan anti-korupsi untuk semua karyawan dan eksekutif 100% anti-corruption training for all employees and executives

Penjelasan lebih lengkap terkait kebijakan, strategi dan kinerja keberlanjutan ABM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025 yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A more comprehensive explanation regarding ABM sustainability policies, strategies, and performance is presented in the 2025 Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





PT ABM Investama Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-145	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Achmad Ananda Djajanegara
Alamat kantor/Office Address	:	Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card.	:	Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor/Office Phone number	:	+ 62-21-2997 6767
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/ President Director
2. Nama/Name	:	Hans Manoe
Alamat kantor/Office address	:	Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card	:	Jl. Kasuari XVIII HB 19/4 Sektor 9, Pondok Aren, Tangerang Selatan
Nomor telepon kantor/Office Phone Number	:	+62-21-2997 6767
Jabatan/Position	:	Direktur/ Director

Menyatakan bahwa/Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2026/ Jakarta, March 17, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

Achmad Ananda Djajanegara

Hans Manoe



The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT ABM Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$1.038 juta, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup, dan terutama merupakan pendapatan jasa kontraktor tambang yang dicatat ketika kendali atas jasa tersebut dialihkan ke pelanggan sepanjang waktu pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut. Pendapatan tersebut diakui selama periode kontrak berdasarkan estimasi manajemen atas tingkat penyelesaian proyek yang disesuaikan dengan laporan penyelesaian pekerjaan (Berita Acara Progres Pekerjaan).

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of key audit matter:

The Group's revenue for the year then ended December 31, 2025 is amounting to US\$1,038 million, is an important measure used to evaluate the performance of the Group, and primarily comprises revenue from mining contractor services, which is recognized over time when control of the services transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The revenue is recognized during the contract period based on the management's estimate and adjusting in accordance with project progress report (Berita Acara Progres Pekerjaan).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, namun pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 27 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Dengan basis sampel, kami membandingkan pendapatan yang dicatat oleh manajemen dengan informasi pada laporan penyelesaian pekerjaan (Berita Acara Progres Pekerjaan). Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi adanya transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur dan mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of key audit matter: (continued)

While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Accordingly, it is a key audit matter to us. Notes 2 and 27 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we compared the revenue recognized by the management with the information from the project progress report (Berita Acara Progres Pekerjaan). We performed test of details of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also tested journal entries posted to revenue account to identify any unusual or irregular items and evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00173/2.1505/AU.1/02/0685-
3/1/III/2026 (continued)

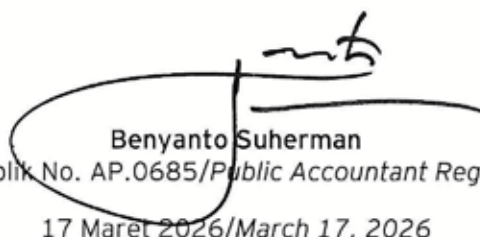
**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685
17 Maret 2026/March 17, 2026



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	199.529.346	4	170.318.176	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2.855.061	5	5.846	Other current financial assets
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	121.677.835	31	146.150.268	Related parties
Pihak ketiga	105.902.359		129.624.758	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2.563.822	31	958.867	Related parties
Pihak ketiga	7.002.796		6.331.060	Third parties
Persediaan	40.352.218	7	60.634.153	Inventories
Uang muka pemasok	10.809.456	8	9.962.319	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	6.057.577	8	4.801.091	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.457.864	22	2.467.584	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	9	410.162	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	2.118.221		2.783.186	Other current assets
Total Aset Lancar	501.326.555		534.447.470	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi pada saham	14.294.294	10	17.962.435	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak	58.561.072	22	67.562.963	Estimated claims for tax refund
Properti pertambangan	88.617.847	14	27.924.221	Mining properties
Aset takberwujud	12.170.061	15	15.030.037	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	615.737.150	11	593.417.349	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	7.995.923	22	7.336.052	Deferred tax assets
Aset hak-guna	54.378.932	16	72.899.702	Right-of-use assets
Aset tetap	693.349.345	13	743.289.172	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	8.777.825		15.582.201	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.553.882.449		1.561.004.132	Total Non-current Assets
Total Aset	2.055.209.004		2.095.451.602	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	86.824.015		97.322.735	Third parties
Pihak berelasi	23.774.664	31	75.704.427	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.547.368		3.216.065	Third parties
Pihak berelasi	794.724	31	1.039.966	Related parties
Utang bank jangka pendek	151.272.602	18	107.196.201	Short-term bank loans
Beban akrual	27.398.100	19	33.900.691	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	6.376.227	19	7.125.122	benefits liability
Utang pajak	5.965.690	22	3.660.943	Taxes payables
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	7.116.709		3.995.529	Third parties
Pihak berelasi	88.557	31	570.764	Related parties
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	84.618.122	18	129.446.658	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		21		Lease liabilities
Pihak ketiga	13.788.428		17.101.340	Third parties
Pihak berelasi	18.004.932	31	17.604.431	Related parties
Utang jangka panjang lainnya	3.396.707		3.010.792	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	432.966.845		500.895.664	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.748.319	20	3.919.647	restoration obligation
Liabilitas pajak tangguhan	12.516.576	22	14.911.235	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		21		Lease liabilities
Pihak ketiga	12.513.992		29.913.289	Third parties
Pihak berelasi	13.073.906	31	10.456.447	Related parties
Utang jangka panjang lainnya	14.364.294		15.041.637	Other long-term loans
Utang bank jangka panjang	658.075.069	18	646.558.694	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	26.528.607	30	26.500.093	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	741.820.763		747.301.042	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.174.787.608		1.248.196.706	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				the Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500
Rp500 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.360.000.000 saham				9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid share capital -
2.753.165.000 saham	146.554.908	23	146.554.908	2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor	115.087.198	24	115.087.198	Additional paid-in capital
				Difference arising
Selisih dari transaksi dengan				from transactions with
kepentingan non-pengendali	8.330.039		8.330.039	non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855		19.855	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	910.278		810.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	691.573.614		646.057.297	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(87.769.918)		(75.455.847)	Other comprehensive income
Sub-total	874.705.974		841.403.728	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	5.715.422	25	5.851.168	Non-controlling interests
Total Ekuitas	880.421.396		847.254.896	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.055.209.004		2.095.451.602	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.038.170.254	27	1.200.132.454	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(934.491.492)	28	(1.068.940.836)	Cost of revenues
Laba bruto	103.678.762		131.191.618	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(2.188.743)	29	(3.816.459)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(58.376.089)	29	(53.074.999)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya, bersih	20.239.395	29	33.559.348	Other income, net
Laba usaha	63.353.325		107.859.508	Operating profit
Bagian atas laba entitas asosiasi	84.677.694	11	151.375.901	Share in profit of associates
Pendapatan dividen	650		831.453	Dividend income
Pendapatan keuangan	4.382.377		4.558.293	Finance income
Biaya keuangan	(76.554.485)	18,21	(109.803.082)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	75.859.561		154.822.073	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(929.122)		(1.081.457)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	74.930.439		153.740.616	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.449.800)	22	(14.398.767)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	70.480.639		139.341.849	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(8.905.686)		(8.309.335)	Exchange difference from financial statements translation
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	762.821		(176.527)	Share in other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(3.668.141)	10	1.231.226	Changes in fair value of investment in shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	(382.757)	30	170.783	Remeasurement of employee benefits liability, net
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(120.376)		97.913	Share in other comprehensive income of associates - remeasurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(12.314.139)		(6.985.940)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	58.166.500		132.355.909	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	70.616.317		139.368.513	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(135.678)		(26.664)	Non-controlling interests
Total	70.480.639		139.341.849	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	58.302.246		132.382.695	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(135.746)		(26.786)	Non-controlling interests
Total	58.166.500		132.355.909	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,02565	2u	0,05062	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes		Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent									
		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income								Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham - Ditempatkan dan Dibayar/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disertai/ Additional Paid-in Capital	Selisih dari Transaksi dengan Non-pengendali/ Difference with Non-controlling Interests	Komponen dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference/ Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali Liabilitas Investasi/ Remeasurement of Employee Benefits Liability	Perubahan Nilai Wajar Investasi/ Fair Value of Investment in Shares		
	Saldo per 31 December 2023	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	710.278	586.788.784	(899.403)	(46.589.271)	759.021.033	759.021.033
	Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	139.388.513	288.699	1.231.226	132.382.695	132.382.695
26	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-
	Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dividen kas	-	-	-	-	-	(50.000.000)	-	-	(50.000.000)	(50.000.000)
12	Kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Saldo per 31 December 2024	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	810.278	646.087.297	(630.704)	(46.367.049)	841.403.728	841.403.728
	Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	70.616.317	(503.133)	(3.688.141)	58.302.246	58.166.500
26	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-
26	Dividen kas	-	-	-	-	-	(25.000.000)	-	-	(25.000.000)	(25.000.000)
	Saldo per 31 December 2025	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	910.278	691.573.614	(1.133.837)	(49.035.186)	874.705.974	880.421.396

	Balance at December 31, 2023										759,021,033	759,021,033
	Total comprehensive income for the year										(26,786)	132,382,695
	Appropriation of general reserve										-	-
	Dividend to non-controlling interest										(64)	(64)
	Cash dividend										-	(50,000,000)
	Business combination										5,972,084	5,972,084
	Balance at December 31, 2024										5,851,168	847,254,896
	Total comprehensive income for the year										(135,746)	58,166,500
	Appropriation of general reserve										-	-
	Cash dividend										-	(25,000,000)
	Balance at December 31, 2025										5,715,422	880,421,396

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.090.794.586		1.240.442.795	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(644.024.682)		(678.766.302)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(165.239.475)		(141.991.393)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	281.530.429		419.685.100	Cash generated from operations
Restitusi pajak	16.559.080		10.750.748	Tax refund
Penerimaan pendapatan bunga	4.382.376		4.558.293	Receipts of interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(6.416.681)		(76.981.257)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	296.055.204		358.012.884	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
(Kenaikan)/penurunan aset keuangan lancar lainnya	(2.849.215)		5.668.443	(Increased)/decreased in other current financial assets
Penerimaan dividen dari investasi pada saham	650	10	5.831.454	Dividend received from investment in shares
Penambahan properti pertambangan	(4.438.080)	14	(2.272.467)	Additions to mining properties
Penambahan aset takberwujud	(1.839.790)	15	(5.241.897)	Additions to intangible assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	63.000.000	11	147.500.000	Dividend received from associates
Penambahan aset tetap	(95.572.496)	13,38	(198.194.623)	Additions to fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(34.725.359)		(76.380.217)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	7.088.494	13	31.661.883	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	395.009	9	569.990	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(5.995.385)		(4.762.640)	Addition of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-		(44.248)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(56.322.480)		(13.998.702)	Acquisition of a subsidiary net of cash acquired
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(131.258.652)		(109.663.024)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	451.535.947	35	1.056.025.880	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	324.294.399	35	503.238.615	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(409.271.088)	35	(1.025.643.961)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(350.689.821)	35	(411.838.891)	Long-term bank loans
Bunga	(74.201.104)		(112.341.659)	Interest
Dividen kas	(25.000.000)	26	(50.000.025)	Cash dividend
Liabilitas sewa	(48.485.819)	35	(53.094.885)	Lease liabilities
Utang obligasi	-	35	(168.598.313)	Bonds payable
Kas Neto yang Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Pendanaan	(131.817.486)		(262.253.239)	Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto				Net Increase/(Decrease) in
Kas dan Setara Kas	32.979.066		(13.903.379)	Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan				Net Effect of Changes
Nilai Tukar atas				in Exchange Rates on
Kas dan Setara Kas	(3.767.896)		(4.355.421)	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	170.318.176		188.576.976	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	199.529.346	4	170.318.176	at Beginning of Year
				Cash and Cash Equivalents
				at End of Year

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 15 Mei 2024 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0030049.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

PT Tiara Marga Trakindo adalah entitas induk akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 76 dated May 15, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0030049.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 22, 2024.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

PT Tiara Marga Trakindo is the ultimate parent entity of the Company.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99	99,99	70.109.014	90.271.946
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100,00	100,00	140.081.274	166.678.311
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100,00	100,00	921.189.683	1.030.928.612
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100,00	100,00	271.375.914	201.004.765
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General trading	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100,00	100,00	90.888.695	81.901.896
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100,00	100,00	2.637.513	1.931.782
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,80	99,80	3.109.237	3.491.981

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki Melalui CKB/ Held Through CKB</u>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99	99,99	7.827.751	7.691.460
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99	99,99	26.273.761	35.991.893
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99	99,99	8.712.987	7.884.619
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational Services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100,00	100,00	22.175.510	21.550.303
PT Ananta Sarana Amara ("ASA") ^{c)}	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultation services	Jakarta, 16 Desember 2024/ December 16, 2024	-	100,00	-	3.006	-
<u>Dimiliki Melalui Reswara/ Held Through Reswara</u>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100,00	100,00	37.323.867	56.667.334
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100,00	100,00	14.454.628	20.434.574
PT Radhika Jananta Raya ("RJR")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 29 Juli 2022/ July 29, 2022	2022	100,00	100,00	554.352.893	527.710.102
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	IndustFri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	100,00	100,00	24.589.888	23.960.820
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ^{a)}	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 25 November 2010/ November 25, 2010	-	100,00	-	3.687.207	-
PT Borneo Berkat Prima ("BBP") ^{b)}	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 15 Oktober 2010/ October 15, 2010	-	100,00	-	553.554	-
<u>Dimiliki Melalui AJN/ Held Through AJN</u>							
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,12	99,12	937.283	982.154
<u>Dimiliki Melalui ND/ Held Through ND</u>							
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,31	98,31	2.828.476	3.192.534
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	98,51	98,51	29.066	30.009
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	83,58	83,58	367.268	381.356
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,31	98,31	5.630	5.856

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki Melalui NDHP/ Held Through NDHP</u>							
PT Nirmala Coal Nusantara ("NCN")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Jakarta, 28 November 2008/ November 28, 2008	-	70,00	70,00	11.241.333	3.516.982
<u>Dimiliki Melalui BBM/ Held Through BBM</u>							
PT Piranti Jaya Utama ("PJU")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Jakarta, 19 November 1998/ November 19, 1998	-	100,00	-	1.789.533	
<u>Dimiliki Melalui BBP/ Held Through BBP</u>							
PT Borneo Berkas Sentosa ("BBS")	Jasa/ Services	Jakarta, 23 Juni 2012/ June 23, 2012	-	100,00	-	120.129	-

a) Pada tahun 2025, Reswara mengambil alih seluruh kepemilikan PT Tuah Turangga Agung di BBM/ In 2025, Reswara acquired fully ownership of PT Tuah Turangga Agung in BBM
b) Pada tahun 2025, Reswara mengambil alih seluruh kepemilikan PT Borneo Prima Pte. Ltd di BBP/ In 2025, Reswara acquired fully ownership of PT Borneo Prima Pte. Ltd in BBP
c) Pada tahun 2025, CKB mendirikan entitas anak/ In 2025, CKB establish new subsidiary

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Production for the Year Ended December 31, 2025	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2025/Total Accumulated Production as of December 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,68	-	55,70	(0,02)*

*) Total kuantitas aktual batubara yang telah ditambang melebihi perkiraan total cadangan/The actual total quantity of coal mined exceeds the estimated total reserve.

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Production for the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan/and Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,68	0,66	55,70	(0,02)*

*) Total kuantitas aktual batubara yang telah ditambang melebihi perkiraan total cadangan/The actual total quantity of coal mined exceeds the estimated total reserve.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

TIA telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/ 2019	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.1239/Menlhk/Setjen/ PLA.0/12/2022	17 Desember 2026/ December 17, 2026
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/ March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

TIA has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No.483 Year 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

NCN

NCN adalah perusahaan penambangan batubara di wilayah Meureubo, Aceh Barat, Indonesia. NCN ini telah memperoleh "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") No. 545/DPMPSTSP/2571/IUP-OP./2017, yang mencakup area konsesi seluas 3.198 hektar, berlaku hingga 23 Oktober 2027. IUP NCN masih dapat diperpanjang satu kali dengan jangka waktu perpanjangan 10 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2021 tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, NCN memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Production for the Year Ended December 31, 2025	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2025/Total Accumulated Production as of December 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Meureubo dan/and Kaway XVI	017SEP021	3.198	No. 545/ DPMPSTSP/2571/IUP- OP./2017 Berlaku sampai 23 Oktober 2027/ Valid until October 23, 2027	31,00	-	-	31,00

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Production for the Year Ended December 31, 2024	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Meureubo dan/and Kaway XVI	017SEP021	3.198	No. 545/ DPMPSTSP/2571/IUP- OP./2017 Berlaku sampai 23 Oktober 2027/ Valid until October 23, 2027	31,00	-	-	31,00

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 4 November 2024 yang dilakukan oleh PT Utpadaka Wita Reswara, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya 9 Desember 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, total reserves are based on the results of calculation as of November 4, 2024, performed by PT Utpadaka Wita Reswara, an external party, as described in its report dated December 9, 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

NCN (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 15 Agustus 2016 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 400.Pm/04/DJB/2017 atas IUP Eksplorasi NCN. NCN telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

PJU

PJU adalah perusahaan penambangan batubara di wilayah Kapuas, Kalimantan Tengah, Indonesia. PJU ini telah memperoleh "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") No. 620/DISTAMBEN Tahun 2012, yang mencakup area konsesi seluas 4.800 hektar, berlaku hingga 20 Juni 2032. IUP PJU masih dapat diperpanjang dua kali dengan jangka waktu perpanjangan 20 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2021 tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PJU memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

NCN (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 400.Pm/04/DJB/2017 for NCN's exploration IUP on August 15, 2016. NCN has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PJU

NCN is a company involved in coal mining in the Kapuas region of Central Kalimantan, Indonesia. PJU has secured a "Mining Business License" ("IUP") No. 620/DISTAMBEN Tahun 2012, covering a concession area of 4,800 hectares, valid until June 20, 2032. The IUP for PJU can still be extended twice for a period of 20 years in accordance with Government Regulation No. 96 of 2021 dated September 9, 2021.

As of December 31, 2025, PJU has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/"IUP") as follows:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Production for the Year Ended December 31, 2025	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2025/Total Accumulated Production as of December 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kapuas Tengah	09/BB/47/PJU	4.800	No. 620/ DISTAMBEN/2012 Berlaku sampai 28 Desember 2032/ Valid until December 28, 2032	34,06	-	-	34,06

Pada tanggal 31 Desember 2025, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juli 2011 hingga Mei 2012, sebagaimana dijelaskan dalam laporan PT NRM Konsultan Indonesia pada tanggal 30 Juni 2024.

As of December 31, 2025, total reserves are based on the results of calculation as of July 2011 until May 2012, as described in PT NRM Konsultan Indonesia report dated June 30, 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PJU (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 4 November 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 389/Bb/03/2014 atas IUP Eksplorasi PJU. PJU telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris	Mivida Hamami
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir
Direksi	
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara
Direktur	Haris Mustarto
Direktur	Hans Christian Manoe
Direktur	Feriwan Sinarta
Komite Audit	
Ketua	Manggi Taruna Habir
Anggota	Ferry A.J Alis
Anggota	Agus Yulianto

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing sebanyak 10.463 orang dan 11.583 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PJU (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 389/Bb/03/2014 for PJU's exploration IUP on November 4, 2014. PJU has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Rachmat Mulyana Hamami		President Commissioner
Mivida Hamami		Commissioner
Arief Tarunakarya Surowidjojo		Independent Commissioner
Manggi Taruna Habir		Independent Commissioner
		Board of Directors
Achmad Ananda Djajanegara		President Director
Haris Mustarto		Director
Hans Christian Manoe		Director
Feriwan Sinarta		Director
		Audit Committee
Manggi Taruna Habir		Chairman
Ferry A.J Alis		Member
Agus Yulianto		Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 10,463 and 11,583 employees (unaudited), respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 17, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the consolidated financial statements, except for revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendmend of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and for
 the Year Then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

d. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*. Jika aset yang diakuisisi bukan merupakan sebuah bisnis, Grup harus mencatat transaksi atau kejadian lain sebagai akuisisi atas aset.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs. If the assets acquired are not a business, the Group shall account for the transaction or other event as an asset acquisition.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control (continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan akun-akun kas yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya atas mesin dan peralatan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the implicit interest rate in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Jalan dan infrastruktur	10	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and improvements
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	3 - 16	Vessels
Mesin dan peralatan	3 - 14	Machineries and equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 13, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Except as described in Note 13, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses

Revenue Recognition

Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)

Revenue Recognition (continued)

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui sepanjang waktu saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal, serta jasa divisi *site services* ("SSD") dan repabrikasi diakui sepanjang waktu saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui sepanjang waktu saat jasa diberikan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2t Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized over the time while service is rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities, and from site services division ("SSD") and remanufacturing are recognized over the time while service is rendered.
- Time charter revenue is recognized over the period of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized over the time while service is rendered.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group transfers goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2t Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan saldo Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)

Revenue Recognition (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollar ("US\$"), which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax ("DGT").

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo Mata Uang Asing
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah ("Rp") sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,177050
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,670650
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,059588
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,778725

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah ("Rp") as the functional currency, are translated into US\$ using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
1 Euro (EUR)/US\$1	1,177050	1,042650
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1	0,670650	0,623802
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1	0,059588	0,061874
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1	0,778725	0,737491

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Taxes.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 9 Tahun 2022 dated February 21, 2022, income derived from construction services is subject to final income tax.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana Perusahaan Multinasional ("MNE") akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi ketika Tarif Pajak Efektif (ETR), yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%.

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional - Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023. Perusahaan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

q. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the (Effective Tax Rate) ETR, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate.

The Company has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI on December 2023. The Company has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

q. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under
Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Properti Pertambangan (lanjutan)

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK 120: *Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka*, yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Mining Properties (continued)

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK 120: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining, which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provisi

r. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

s. Long-term Employee Benefits Liability

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pension Plan

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

The Company's and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables, and other current financial assets.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: *Instrumen Keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai NWPKL.

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI
with no recycling of cumulative gains
and losses upon derecognition (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instrument: Disclosure and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group has no finance assets categorized as FVOCI.

**Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang jangka panjang lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term banks loan, and other long-term loans.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode bersangkutan.

v. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

v. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham dan Obligasi (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

v. Shares and Bond Issuance Costs
(continued)

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	5 tahun/years	Useful lives
Metode amortisasi	Garis lurus/Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition	Acquired by
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".		Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

z. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

aa. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

z. Non-current Assets Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

aa. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

aa. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Investment in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

aa. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

ab. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ab. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ab. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

ac. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 17 Maret 2026:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

ac. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 17, 2026:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada tanggal penyelesaian” serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the ‘settlement date’ and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute ‘non-recourse features’ and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group’s financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$58.561.072 (2024: AS\$67.562.963). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 16 dan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 was US\$58,561,072 (2024: US\$67,562,963). Further explanations regarding this account are provided in Note 22.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Notes 16 and 21.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Reserve estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	18.065	43.053
Sub-total	18.065	43.053
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.802.912	49.451.243
PT Bank Permata Tbk	724.710	312.216
PT Bank OCBC NISP Tbk	352.391	61.267
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.073	4.490.906
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.514	6.845.298
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	4.065.229
Lain-lain	190.942	300.254
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.010.159	78.618.593
PT Bank ANZ Indonesia	1.218.031	1.708.196
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	807.421	907.485
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	447.656	785
Bank CIMB Niaga Syariah	371.482	-
PT Bank DBS Indonesia	336.771	318.101
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.729	194.904
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.367	2.533.411
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	790.780
Lain-lain	555.575	352.927
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.214	2.929
Dolar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	366
Sub-total	110.199.947	150.954.890
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.000.000	2.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000	-
PT Bank ANZ Indonesia	3.000.000	-
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	32.296.508	10.796.931
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.822.072	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.191.753	5.723.302
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.001	-
Sub-total	89.311.334	19.320.233
Total	199.529.346	170.318.176

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Sub-total
Cash in banks
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Others
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others
Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Time deposits
United States dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	3,00% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 4,10%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.839.629
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.432
Total	2.855.061

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas di bank milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp259 juta (setara dengan AS\$15.432) (2024: Rp94 juta (setara dengan AS\$5.846) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat dana yang ditempatkan pada rekening khusus terkait dengan dana hasil ekspor dari penjualan batubara milik TIA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$2.839.629 (2024: Nihil). Grup telah menjalankan kewajibannya terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (Catatan 36).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	2024	
Rupiah	3,00% - 6,30%	Rupiah
United States Dollar	4,00% - 5,00%	United States Dollar

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	2024	
Restricted cash in banks		Restricted cash in banks
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.846	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	5.846	Total

As of December 31, 2025, CKB's cash balance at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp259 million (equivalent to US\$15,432) (2024: Rp94 million (equivalent to US\$5,846), restricted and solely used for the payment of tax clearance in connection goods handling activities at the port.

As of December 31, 2025, there were cash balances were placed in a certain account related to export coal sales in TIA's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$2,839,629 (2024: Nil). The Group has fulfilled its obligation in accordance with Government Regulation No. 8 of 2025 (Note 36).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	120.875.998	146.644.311
Dolar Amerika Serikat	857.375	-
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(55.538)	(494.043)
Sub-total	121.677.835	146.150.268
Pihak ketiga		
Rupiah	106.594.787	130.875.840
Dolar Amerika Serikat	845.535	533.597
Mata uang lainnya	80.247	75.845
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.618.210)	(1.860.524)
Sub-total	105.902.359	129.624.758
Neto	227.580.194	275.775.026

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	188.455.535	228.012.228
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	27.638.705	36.546.157
31 - 60 hari	7.240.737	4.059.926
61 - 90 hari	75.175	501.250
Lebih dari 90 hari	4.170.042	6.655.465
Neto	227.580.194	275.775.026

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	2.354.567	9.692.036
Penyisihan selama tahun berjalan	788.924	954.758
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.436.466)	(1.789.616)
Penghapusan	-	(6.459.951)
Selisih translasi	(33.277)	(42.660)
Saldo akhir	1.673.748	2.354.567

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	2025	2024
Related parties (Note 31)		
Rupiah	120.875.998	146.644.311
United States Dollar	857.375	-
Allowance for expected credit losses	(55.538)	(494.043)
Sub-total	121.677.835	146.150.268
Third parties		
Rupiah	106.594.787	130.875.840
United States Dollar	845.535	533.597
Other currency	80.247	75.845
Allowance for expected credit losses	(1.618.210)	(1.860.524)
Sub-total	105.902.359	129.624.758
Net	227.580.194	275.775.026

The details of aging of the trade receivables are as follows:

	2025	2024
Not past due	188.455.535	228.012.228
Overdue:		
1 - 30 days	27.638.705	36.546.157
31 - 60 days	7.240.737	4.059.926
61 - 90 days	75.175	501.250
More than 90 days	4.170.042	6.655.465
Net	227.580.194	275.775.026

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	2.354.567	9.692.036
Provision during the year	788.924	954.758
Reversal during the year	(1.436.466)	(1.789.616)
Write-off	-	(6.459.951)
Translation difference	(33.277)	(42.660)
Ending Balance	1.673.748	2.354.567

Based on the assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Certain of trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 18).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2025
Suku cadang	15.085.845
Bahan baku dan barang setengah jadi	17.683.169
Barang dalam proses	10.869.844
Batubara	-
Lain-lain	788.424
Total	44.427.282
Cadangan atas keusangan persediaan	(4.075.064)
Persediaan - neto	40.352.218

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.163.836
Penyisihan selama tahun berjalan	760.105
Pembalikan selama tahun berjalan	(711.822)
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Selisih translasi	(137.055)
Saldo akhir	4.075.064

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$20.887.231. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan kepada sub-kontraktor sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	2024	
23.224.750		Spare parts
17.506.574		Raw materials and semi-finished goods
11.587.242		Work in process
11.544.791		Coal
934.632		Others
64.797.989	Total	
(4.163.836)	Allowance for obsolescence of inventories	
60.634.153	Inventories - net	

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	2024	
3.227.836		Beginning balance
3.192.949		Provision during the year
(2.107.960)		Reversal during the year
-		Write-off during the year
(148.989)		Translation difference
4.163.836	Ending balance	

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$20,887,231. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances to Suppliers

This account mainly represents advances paid by the Group to suppliers for purchase of inventories and to sub-contractors in relation to the performance of project.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Sewa	2.464.508
Lisensi	2.160.619
Asuransi	178.457
Lain-lain	1.253.993
Total	6.057.577

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)

Prepaid Expenses

This account consists of:

	2024	
	1.967.179	Rent
	1.886.973	License
	63.812	Insurance
	883.127	Others
Total	4.801.091	Total

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	410.162
Pembalikan penurunan nilai tahun berjalan	-
Realisasi penjualan tahun berjalan	(395.009)
Rugi selisih perubahan kurs	(15.153)
Saldo akhir	-

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

	2024	
	1.000.000	Beginning balance
	-	Reversal of impairment during the year
	(569.990)	Realization of sales for the current year
	(19.848)	Loss from foreign exchange rate
Saldo akhir	410.162	Ending balance

Pada tanggal 28 November 2023, ACE telah menandatangani perjanjian dengan USPE ME Trading L.L.C, Dubai ("USPE") yang menyetujui total komitmen nilai pembelian aset ACE senilai AS\$6.250.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, ACE telah menerima sebagian proses penjualan aset senilai AS\$569.990 (2023: AS\$5.250.000) dan telah mencatat keuntungan atas penjualan aset tersebut sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Januari 2025, ACE telah menerima pelunasan atas proses penjualan aset.

On November 28, 2023, ACE has signed an agreement with USPE ME Trading L.L.C, Dubai ("USPE") which agreed to purchase ACE's assets with total commitment value of US\$6,250,000.

For the year then ended December 31, 2024, ACE has received part of the asset sale process amounting to US\$569,990 (2023: US\$5,250,000) and has recorded a gain from the sale of such assets as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 30, 2025 ACE has received full settlement of the asset.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada NWPKL. Hierarki pengukuran nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN SHARES

Investments in equity instrument is measured at FVOCI. Hierarchy of the fair value measurement of the investments is as follows:

	Total/ Total	Harga Kuotasian Dalam Pasar Aktif Untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Market (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Asset</u>
Investasi pada saham	14.294.294	-	-	14.294.294	Investment in shares
31 Desember 2024					December 31, 2024
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Asset</u>
Investasi pada saham	17.962.435	-	-	17.962.435	Investment in shares

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

Mutasi investasi pada saham adalah sebagai berikut:

The movements of investment in shares are as follows:

	2025	2024	
Pada awal periode	17.962.435	16.731.209	At beginning of period
Perubahan nilai wajar	(3.668.141)	1.231.226	Change in fair value
Total	14.294.294	17.962.435	Total

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input yang Signifikan/ Significant Input	Input Kuantitatif/ Quantitative Input	Analisa Sensitivitas/Sensitivity Analysis	
		Sensitivitas yang Digunakan/Sensitivity Used	Pengaruh pada Nilai Wajar/ Effect to Fair Value
<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>			
Tingkat diskonto/Discount rate	11,50%	100 basis poin/basis points	(254.726)/262.637
<u>31 Desember 2024/December 31, 2024</u>			
Tingkat diskonto/Discount rate	9,10%	100 basis poin/basis points	(650.577)/689.250

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN memiliki investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 31).

Berdasarkan Akta Notaris Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 22 Desember 2022, Pemegang Saham MHU menyetujui penerbitan 290 saham baru dalam bentuk saham Seri D. ANN mengambil 29 saham seri D tersebut dengan melakukan konversi piutang kepada MHU sebesar AS\$3.190.000.

Nilai wajar investasi ANN pada MHU dinilai dengan menggunakan model arus kas masa depan terdiskonto. Perubahan nilai atas investasi pada saham dicatat sebagai "Perubahan Nilai Wajar Investasi pada Saham" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, ANN mencatat pendapatan dividen sebesar AS\$831.454 dan telah menerima pembayaran atas seluruh dividen tersebut selama tahun 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MHU tidak mendistribusikan dividen kepada pemegang sahamnya.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

On October 31, 2019, ANN owned a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 31).

Based on Notarial Deed of Anastasia Anne Augusta S.H., M.Kn., No. 81 dated December 22, 2022, the Shareholders of MHU has approved the issuance of 290 new shares in the form of Series D shares. ANN acquired the 29 series D shares by converting receivables to MHU amounting to US\$3,190,000.

Fair value of ANN's investment in shares on MHU was assessed using discounted future cash flows model. Changes in the fair value of the investment are recorded as "Changes in Fair Value of Investment in Shares" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024.

For the year ended December 31, 2024, ANN recorded dividend income of US\$831,454 and has received payment for the entire dividend amount during the year 2024.

For the year ended December 31, 2025, MHU does not distribute dividends to its shareholders.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Melalui RJR/ Held through RJR							
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara/ coal mining through its subsidiaries and coal trading activities	30%	30%	488.308.410	486.916.079
Dimiliki Melalui Reswara/ Held through Reswara							
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2017	Perdagangan, pengembangan dan industri/Trading, development, and industry	50%	50%	127.428.740	106.501.270
Total						615.737.150	593.417.349

GEMS

Pada tanggal 15 September 2022, RJR mengakuisisi 1.764.705.900 saham GEMS (dengan nilai nominal sebesar Rp3.536 per saham) dari GMR Coal Resources Pte. Ltd. Dengan total nilai akuisisi sebesar AS\$444.251.363, yang mewakili 30% kepemilikan saham di GEMS.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Kusnanto dan Rekan tanggal 27 Maret 2023, jumlah nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi atas 30% kepemilikan saham GEMS pada tanggal 15 September 2022 adalah sebesar AS\$377.511.798.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian RJR atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari GEMS dicatat sebagai *goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham RJR pada GEMS:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	444.251.363	444.251.363
Akumulasi bagian atas laba	444.747.990	367.277.638
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	238.008	(404.436)
Akumulasi amortisasi kenaikan nilai wajar ketika akuisisi	(40.928.951)	(27.208.486)
Akumulasi dividen	(360.000.000)	(297.000.000)
Nilai tercatat investasi	488.308.410	486.916.079

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Melalui RJR/ Held through RJR							
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara/ coal mining through its subsidiaries and coal trading activities	30%	30%	488.308.410	486.916.079
Dimiliki Melalui Reswara/ Held through Reswara							
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2017	Perdagangan, pengembangan dan industri/Trading, development, and industry	50%	50%	127.428.740	106.501.270
Total						615.737.150	593.417.349

GEMS

On September 15, 2022, RJR acquired 1,764,705,900 shares of GEMS (at par value of Rp3,536 per share) from GMR Coal Resources Pte. Ltd. With total acquisition value of US\$444,251,363, which representing 30% equity ownership in GEMS.

Based on the valuation report of KJPP Kusnanto dan Rekan dated March 27, 2023, net fair value of identifiable assets and liabilities for the 30% ownership in GEMS on September 15, 2022 was US\$377,511,798.

The difference between the acquisition cost of the investment and RJR's share of the net fair value of GEMS' identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill which is included in the carrying amount of the investment in the associate.

The following describes detail of share ownership of RJR in GEMS:

	2025	2024
Cost of investment	444.251.363	444.251.363
Accumulated share in profit	444.747.990	367.277.638
Accumulated share of other comprehensive income	238.008	(404.436)
Accumulated amortization of fair value increment upon acquisition	(40.928.951)	(27.208.486)
Accumulated dividend	(360.000.000)	(297.000.000)
Carrying value of the investment	488.308.410	486.916.079

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

GEMS (lanjutan)

Ringkasan atas laporan posisi keuangan konsolidasian dari entitas asosiasi dan rekonsiliasinya dengan nilai tercatat investasi:

	2025	2024
Aset		
Aset lancar	582.041.683	709.754.600
Aset tidak lancar	614.562.270	529.817.288
Total Aset	1.196.603.953	1.239.571.888
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	387.850.455	521.585.017
Liabilitas jangka panjang	100.166.768	56.858.994
Total Liabilitas	488.017.223	578.444.011
Ekuitas	708.586.730	661.127.878
Kepentingan non-pengendali	(6.051.727)	(8.968.866)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	702.535.003	652.159.012
Bagian atas ekuitas	210.760.500	195.647.704
Goodwill	66.739.014	66.739.014
Kenaikan nilai wajar ketika akuisisi yang belum diamortisasi	210.808.896	224.529.361
Nilai tercatat investasi	488.308.410	486.916.079

Ringkasan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari entitas asosiasi:

	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.414.053.508	2.705.520.884
Laba tahun berjalan	259.788.564	483.131.679
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	1.754.061	(852.227)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	261.542.625	482.279.452
Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	78.112.796	142.022.580

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

GEMS (continued)

Summary of the consolidated statements of financial position from the associate and the reconciliation with the carrying value of the investment:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Equity
Non-controlling interests
Equity attributable to owners of the parent company
Share in equity
Goodwill
Unamortized fair value increment upon acquisition
Carrying value of the investment

Summary of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the associate:

Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive income/(expenses) for the year
Total comprehensive income for the year
Share of total comprehensive income for the year

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MDB

Pada tanggal 11 Desember 2023, Reswara dan PT Inti Murni Kencana ("IMK") menandatangani Amendemen Kesepakatan Bersama, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa keputusan dan kebijakan terkait operasional dan penetapan imbal hasil dari Grup MDB akan diberikan kepada IMK, efektif tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup MDB tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan dicatat sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Reswara pada MDB:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	89.569.084	89.569.084
Akumulasi bagian atas laba	48.891.728	27.171.146
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	52.108	40.670
Akumulasi amortisasi kenaikan nilai wajar ketika akuisisi	(6.084.180)	(5.279.630)
Akumulasi dividen	(5.000.000)	(5.000.000)
Nilai tercatat investasi	127.428.740	106.501.270

Ringkasan atas laporan posisi keuangan konsolidasian dari entitas asosiasi dan rekonsiliasinya dengan nilai tercatat investasi:

	2025	2024
Aset		
Aset lancar	172.432.038	210.908.230
Aset tidak lancar	194.094.042	199.482.343
Total Aset	366.526.080	410.390.573
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(129.200.834)	(217.521.461)
Liabilitas jangka panjang	(6.230.097)	(5.239.357)
Total Liabilitas	(135.430.931)	(222.760.818)
Ekuitas	231.095.148	187.629.755
Kepentingan non-pengendali	(9.691)	(8.338)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	231.085.457	187.621.417
Bagian atas ekuitas	115.542.729	93.810.709
Kenaikan nilai wajar ketika akuisisi yang belum diamortisasi	11.886.011	12.690.561
Nilai tercatat investasi	127.428.740	106.501.270

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MDB

On December 11, 2023, Reswara and PT Inti Murni Kencana ("IMK") signed Amendment of Collective Agreement, whereby both parties agreed that the decision and policies related to operational and determination of returns of MDB Group would be given to IMK, effective December 29, 2023.

As of December 31, 2023, MDB Group is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements and recorded as part of "Investments in Associates" in consolidated statement of financial position.

The following describes detail of share ownership of Reswara in MDB:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Accumulated share of other comprehensive income
Accumulated amortization of fair value increment upon acquisition
Accumulated dividend
Carrying value of the investment

Summary of the consolidated statements of financial position from the associate and the reconciliation with the carrying value of the investment:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Equity
Non-controlling interests
Equity attributable to owners of the parent company
Share in equity
Unamortized fair value increment upon acquisition
Carrying value of the investment

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari entitas asosiasi:

	2025
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	445.267.267
Laba tahun berjalan	43.442.516
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	22.877
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	43.465.393
Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	21.731.930

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MDB (continued)

Summary of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from associate:

	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	412.661.562	Revenue from contracts with customers
Laba tahun berjalan	54.344.016	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	81.340	Comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	54.425.356	Total comprehensive income for the year
Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	27.211.816	Share of total comprehensive income for the year

12. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 4 September 2024, NDHP menyelesaikan perjanjian pembelian saham PT Nirmala Coal Nusantara ("NCN"), suatu Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam industri pertambangan batubara, sebanyak 175 lembar saham atau setara dengan 70% kepemilikan saham dengan nilai transaksi sebesar AS\$14.000.000.

12. BUSINESS COMBINATION

On September 4, 2024, NDHP completed the share purchase agreement for PT Nirmala Coal Nusantara ("NCN"), a company established under the applicable laws in Indonesia and engaged in coal mining industry, for 175 shares or equivalent to 70% ownership with a transaction value of US\$14,000,000.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 7 Maret 2025, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

12. BUSINESS COMBINATION (continued)

Based on the result of independent valuer, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dated March 7, 2025, the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized On Acquisition Date	
Aset		Assets
Kas dan bank	1.298	Cash and banks
Aset lancar lainnya	77.616	Other current assets
Aset tetap	2.232.886	Fixed assets
Properti pertambangan	27.924.221	Mining properties
	<u>30.236.021</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(4.134.938)	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(6.128.999)	Deferred tax liabilities
	<u>(10.263.937)</u>	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	19.972.084	Total identifiable net assets at fair value
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(5.972.084)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	14.000.000	Fair value of consideration transferred
Kas dan setara kas	1.298	Cash and cash equivalent
Arus kas bersih dari akuisisi	<u>13.998.702</u>	Net cash flow in acquisition

Sejak tanggal akuisisi di atas, NCN memberikan kontribusi rugi sebesar US\$318.332 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

From the above date of acquisition, NCN has contributed loss amounting to US\$318,332 to the profit before income tax of the Group for the year then ended December 31, 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	11.641.115	1.789.906	-	-	(322.644)	13.108.377
Jalan dan infrastruktur	33.082.992	233.690	-	-	-	33.316.682
Bangunan dan prasarana	70.165.364	6.489.934	(7.999.416)	10.211.811	(936.251)	77.931.442
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.108.306	701.358	(1.258.296)	(4.300)	(340.186)	20.206.882
Kendaraan	113.140.210	1.887.269	(6.512.552)	6.941.875	(654.192)	114.802.610
Kapal	47.569.572	2.315.839	(27.616)	-	(1.798.896)	48.058.899
Mesin dan peralatan	1.039.040.909	9.634.912	(71.480.527)	56.126.318	(1.971.426)	1.031.350.186
Sub-total	1.335.748.468	23.052.908	(87.278.407)	73.275.704	(6.023.595)	1.338.775.078
Aset dalam penyelesaian	2.775.199	83.120.642	(5.869.915)	(73.275.704)	(90.721)	6.659.501
Total biaya perolehan	1.338.523.667	106.173.550	(93.148.322)	-	(6.114.316)	1.345.434.579
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Jalan dan infrastruktur	28.813.947	-	-	-	-	28.813.947
Bangunan dan prasarana	41.324.127	5.941.857	(1.952.281)	13.036	(557.319)	44.769.420
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.738.678	913.757	(1.256.144)	-	(301.241)	18.095.050
Kendaraan	55.291.174	15.240.901	(6.256.978)	930.677	(280.715)	64.925.059
Kapal	35.089.198	2.477.692	(27.616)	-	(1.340.750)	36.198.524
Mesin dan peralatan	412.710.395	88.860.265	(43.242.444)	(943.713)	(1.349.680)	456.034.823
Total akumulasi penyusutan	591.967.519	113.434.472	(52.735.463)	-	(3.829.705)	648.836.823
<u>Rugi penurunan nilai</u>						
Kapal	2.918.282	-	-	-	(107.814)	2.810.468
Mesin dan peralatan	348.694	147.784	(56.817)	-	(1.718)	437.943
Nilai tercatat neto	743.289.172					693.349.345

Acquisition cost
Direct ownership

Land
Road and infrastructure
Building and improvements
Office furniture, fixtures
and equipment
Vehicles
Vessels
Machinery and equipment

Sub-total

Construction in-progress

Total acquisition cost

Accumulated depreciation
Direct ownership

Road and infrastructure
Building and improvements
Office furniture, fixtures
and equipment
Vehicles
Vessels
Machinery and equipment

Total accumulated
depreciation

Impairment losses
Vessels

Machinery and equipment

Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.403.234	6.123.176 ¹⁾	(3.462.680)	-	(422.615)	11.641.115	Land
Jalan dan infrastruktur	31.316.177	1.766.815	-	-	-	33.082.992	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	52.837.480	16.617.034	(8.446.931)	10.300.876	(1.143.095)	70.165.364	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.162.764	658.205	(292.669)	2.659	(422.653)	21.108.306	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	103.016.206	3.784.223	(18.150.232)	25.224.570	(734.557)	113.140.210	Vehicles
Kapal	41.620.984	8.417.468	-	-	(2.468.880)	47.569.572	Vessels
Mesin dan peralatan	990.460.135	26.434.873	(128.934.717)	153.189.562	(2.108.944)	1.039.040.909	Machinery and equipment
Sub-total	1.249.816.980	63.801.794	(159.287.229)	188.717.667	(7.300.744)	1.335.748.468	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	30.394.334	169.118.188	(7.872.913)	(188.717.667)	(146.743)	2.775.199	Construction in-progress
Total biaya perolehan	1.280.211.314	232.919.982	(167.160.142)	-	(7.447.487)	1.338.523.667	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	30.434.251	30.351	(1.650.655)	-	-	28.813.947	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	32.204.552	11.033.019	(1.278.416)	15.353	(650.381)	41.324.127	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.420.036	975.347	(292.496)	871	(365.080)	18.738.678	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	50.324.926	16.359.770	(13.849.346)	2.749.827	(294.003)	55.291.174	Vehicles
Kapal	34.960.063	2.143.011	-	-	(2.013.876)	35.089.198	Vessels
Mesin dan peralatan	382.531.629	116.477.675	(80.984.203)	(2.766.051)	(2.548.655)	412.710.395	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	548.875.457	147.019.173	(98.055.116)	-	(5.871.995)	591.967.519	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	3.059.501	-	-	-	(141.219)	2.918.282	Vessels
Mesin dan peralatan	2.921.020	4.517	(2.568.192)	-	(8.651)	348.694	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	725.355.336					743.289.172	Net carrying amount

¹⁾Sebesar AS\$2.232.886 merupakan penambahan dari kombinasi bisnis tahun berjalan (Catatan 12)./Amounting to US\$2,232,886 is addition from the business combination in the current year (Note 12).

Rincian (rugi)/laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of (loss)/gain on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	7.088.494	31.661.883	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(1.952.917)	(20.327.039)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	5.135.577	11.334.844	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya, bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of or "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2025	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Kapal	80% - 90%	4.214.863
Bangunan dan prasarana	77% - 96%	2.099.611
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	10% - 99%	29.917
Mesin dan peralatan	10% - 95%	315.111
Total		6.659.502

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	7.5% - 98.5%	2.543.613
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	96%	203.558
Mesin dan peralatan	60%	28.028
Total		2.775.199

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok pendapatan	112.087.091
Beban umum dan administrasi	1.347.381
Total	113.434.472

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar AS\$147.784 dan AS\$4.517, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$23.178.056 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: AS\$23.321.711).

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2025
Februari 2026 - Juni 2026/ February 2026 - June 2026	Vessels
Januari 2026/January 2026	Building and improvements
Januari 2026/January 2026	Office furniture, fixtures and equipment
Januari 2026/January 2026	Machinery and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Januari 2025 - Mei 2025/ January 2025 - May 2025	Building and improvements
Januari 2025/January 2025	Office furniture, fixtures and equipment
Januari 2025/January 2025	Machinery and equipment
Total	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense are as follows:

	2024
Beban pokok pendapatan	145.575.330
Beban umum dan administrasi	1.443.843
Total	147.019.173

For the year ended December 31, 2025, and 2024, the Group recognized meent losses on fixed assets value amounting to US\$147,784 and US\$4,517, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$23,178,056 as of December 31, 2025 (2024: US\$23,321,711)

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$671.897.180 dan Rp352 miliar (setara dengan AS\$20.992.711) pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: AS\$681.796.333 dan Rp54 miliar (setara dengan AS\$3.340.644)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2059. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Mesin dan peralatan tertentu milik CK digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 18).

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of US\$671,897,180 and Rp352 billion (equivalent to US\$20,992,711) as of December 31, 2025 (2024: US\$681,796,333 and Rp54 billion (equivalent to US\$3,340,644)). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates until 2059. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

Certain of CK's machinery and equipment are used as collateral for syndicated loans (Note 18).

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mining Properties from Business Combination</i>	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Producing Mines</i>	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Stripping Cost</i>	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines under Construction</i>	Total/ <i>Total</i>	
Biaya perolehan:						Cost:
Pada tanggal 31 Desember 2023	-	14.904.734	47.297.040	-	62.201.774	At December 31, 2023
Penambahan tahun berjalan	27.924.221	-	2.272.467	-	30.196.688	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	27.924.221	14.904.734	49.569.507	-	92.398.462	At December 31, 2024
Penambahan tahun berjalan	-	1.089.525	3.348.555	56.255.546	60.693.626	Addition during the year
Reklasifikasi	(27.924.221)	27.924.221	-	-	-	Reclassification
Pada tanggal 31 Desember 2025	-	43.918.480	52.918.062	56.255.546	153.092.088	At December 31, 2025
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pada tanggal 31 Desember 2023	-	(14.830.728)	(43.673.772)	-	(58.504.500)	At December 31, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(74.006)	(5.895.735)	-	(5.969.741)	Amortization during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	-	(14.904.734)	(49.569.507)	-	(64.474.241)	At December 31, 2024
Amortisasi tahun berjalan	-	-	-	-	-	Amortization during the year
Pada tanggal 31 Desember 2025	-	(14.904.734)	(49.569.507)	-	(64.474.241)	At December 31, 2025
Nilai tercatat neto:						Net carrying amount
Pada tanggal 31 Desember 2024	27.924.221	-	-	-	27.924.221	At December 31, 2024
Pada tanggal 31 Desember 2025	-	29.013.746	3.348.555	56.255.546	88.617.847	At December 31, 2025

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2025, Reswara menyelesaikan perjanjian pembelian saham PJU melalui pembelian saham entitas pengendali PJU, yaitu BBM, BBP, dan BBS sebanyak masing-masing 11.999.000 lembar saham, 10.499.999 lembar saham, dan 500.000 lembar saham atau setara dengan 99% kepemilikan saham PJU dengan nilai transaksi sebesar AS\$57.000.000.

Akuisisi PJU tidak memenuhi definisi kombinasi bisnis, dan oleh karena itu transaksi terkait dicatat sebagai akuisisi aset.

Sebagai hasil dari transaksi akuisisi PJU, Grup mengakui penambahan properti pertambangan senilai AS\$56.255.546.

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

14. MINING PROPERTIES (continued)

On April 16, 2025, Reswara completed a share purchase agreement for PJU through the purchase of PJU's controlling entity, which are BBM, BBP and BBS shares amounting 11,999,000 shares, 10,499,999 shares and 500,000 shares, respectively, or equivalent to 99% of PJU's share ownership with a transaction value of US\$57,000,000.

Acquisition of PJU does not meet the definition of business combination, and therefore this transaction was accounted for as assets acquisition.

As the result of PJU acquisition, the Group recognize an addition of mining properties amounting to US\$56,255,546.

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	19.763.479	1.604.118	-	811.036	(168.641)	22.009.992	Software
Sub-total	33.029.327	1.604.118	-	811.036	(168.641)	35.275.840	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	1.445.346	235.672	-	(811.036)	-	869.982	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	34.474.673	1.839.790	-	-	(168.641)	36.145.822	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	7.702.197	1.439.157	-	-	-	9.141.354	Contract acquisition
Perangkat lunak	11.394.695	3.173.008	-	-	(68.193)	14.499.510	Software
Total akumulasi amortisasi	19.096.892	4.612.165	-	-	(68.193)	23.640.864	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	347.744	-	-	-	(12.847)	334.897	Software
Nilai tercatat neto	15.030.037					12.170.061	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	12.788.719	4.846.496	-	2.258.371	(130.107)	19.763.479	Software
Sub-total	26.054.567	4.846.496	-	2.258.371	(130.107)	33.029.327	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	3.371.441	395.401	-	(2.258.371)	(63.125)	1.445.346	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	29.426.008	5.241.897	-	-	(193.232)	34.474.673	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	6.039.439	1.662.758	-	-	-	7.702.197	Contract acquisition
Perangkat lunak	8.951.299	2.489.562	-	-	(46.166)	11.394.695	Software
Total akumulasi amortisasi	14.990.738	4.152.320	-	-	(46.166)	19.096.892	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	364.572	-	-	-	(16.828)	347.744	Software
Nilai tercatat neto	14.070.698					15.030.037	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK telah membayar ATP sebesar AS\$15.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amortisasi kontrak akuisisi dihitung menggunakan metode unit produksi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa amortisasi unit produksi masing-masing sebesar 67.172.960 BCM dan 97.361.714 BCM.

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively referred as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK paid ATP amounting to US\$15,000,000.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The amortization of contract acquisition is calculated using the unit of production method. As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unit of production amortization amounted to 67,172,960 BCM and 97,361,714 BCM, respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$4.612.165 (2024: AS\$4.152.320) dibebankan pada operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The amortization of intangible assets for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$4,612,165 (2024: US\$4,152,320), and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

16. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	48.885.599	9.019.723	(3.023.447)	405.155	(1.960.030)	53.327.000	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.301.523	4.525.985	(56.060)	(1.765.326)	(77.972)	4.928.150	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	47.268.960	2.313.760	(4.289.899)	(2.814.203)	(529.076)	41.949.542	Vehicles
Kapal	992.225	360.322	-	-	(43.548)	1.328.999	Vessels
Mesin dan peralatan	134.750.142	31.928.912	(43.208.214)	4.174.374	(222.430)	127.422.784	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	234.198.449	48.168.702	(50.577.620)	-	(2.833.056)	228.956.475	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	35.266.391	8.269.868	(2.982.647)	(617.926)	(1.373.012)	38.562.674	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.241.617	1.559.369	(55.823)	129.553	(83.270)	3.791.446	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	40.996.999	5.253.293	(4.246.812)	(2.218.142)	(496.000)	39.289.338	Vehicles
Kapal	762.152	475.691	-	-	(36.778)	1.201.065	Vessels
Mesin dan peralatan	82.031.588	30.491.829	(23.351.822)	2.706.515	(145.090)	91.733.020	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	161.298.747	46.050.050	(30.637.104)	-	(2.134.150)	174.577.543	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	72.899.702					54.378.932	Net book value

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	49.639.616	4.087.235	(2.868.747)	-	(1.972.505)	48.885.599	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.076.107	333.836	-	-	(108.420)	2.301.523	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.306.327	5.674.787	(286.482)	-	(425.672)	47.268.960	Vehicles
Kapal	-	1.011.954	-	-	(19.729)	992.225	Vessels
Mesin dan peralatan	158.026.335	13.747.893	(36.789.665)	-	(234.421)	134.750.142	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	252.048.385	24.855.705	(39.944.894)	-	(2.760.747)	234.198.449	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	29.446.646	7.097.252	(47.812)	-	(1.229.695)	35.266.391	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.793.712	503.199	-	-	(55.294)	2.241.617	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	33.708.318	7.816.715	(150.958)	-	(377.076)	40.996.999	Vehicles
Kapal	-	777.307	-	-	(15.155)	762.152	Vessels
Mesin dan peralatan	67.344.273	31.743.125	(16.870.448)	-	(185.362)	82.031.588	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	132.292.949	47.937.598	(17.069.218)	-	(1.862.582)	161.298.747	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	119.755.436					72.899.702	Net book value

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok pendapatan	41.942.457	45.634.565
Beban umum dan administrasi	4.107.593	2.289.318
Beban penjualan dan distribusi	-	13.715
Total	46.050.050	47.937.598

16. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
General and administrative expenses
Selling and distribution expenses
Total

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	81.812.241	84.135.030
Euro	3.806.067	720.386
Dolar Amerika Serikat	1.106.252	12.144.313
Mata uang lainnya	99.455	323.006
Sub-total	86.824.015	97.322.735
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	22.780.391	75.198.849
Dolar Amerika Serikat	988.573	503.602
Mata uang lainnya	5.700	1.976
Sub-total	23.774.664	75.704.427
Total	110.598.679	173.027.162

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Third parties
Rupiah
Euro
United States dollar
Other foreign currency
Sub-total
Related parties (Note 31)
Rupiah
United States dollar
Other foreign currency
Sub-total
Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2025	2024
Rupiah	104.592.632	159.333.879
Euro	3.806.067	720.386
Dolar Amerika Serikat	2.094.825	12.647.915
Mata uang lainnya	105.155	324.982
Total	110.598.679	173.027.162

Rupiah
Euro
United States dollar
Other foreign currencies
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/End of Availability Period
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AS\$100.000.000/ US\$100,000,000	April 2026/ April 2026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000	Mei 2026/ May 2026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000	Mei 2026/ May 2026
Sub-total		
Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rp1.050.000.000.000/ Rp1,050,000,000,000	Des 2026/ Dec 2026
PT Bank Central Asia Tbk	Rp600.000.000.000/ Rp600,000,000,000	Jun 2026/ Jun 2026
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp285.000.000.000/ Rp285,000,000,000	Des 2026/ Dec 2026
Sub-total		
Total		

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang AS\$ dan Rupiah dikenakan suku bunga mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup adalah tanpa jaminan.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terdapat beberapa fasilitas pinjaman Grup yang tidak digunakan:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$50.000.000 tidak digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan dan akan berakhir pada bulan Mei 2025.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp500.000.000.000 tidak digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan dan akan berakhir pada bulan Mei 2025.

18. BANK LOANS

Short-term bank loans

Jumlah/Amount		Creditors
2025	2024	
		Subsidiaries
		United States Dollar
79.900.000	36.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2.500.000	16.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
92.400.000	52.500.000	Sub-total
		Rupiah
44.690.740	40.774.657	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
11.202.479	4.331.147	PT Bank Central Asia Tbk
2.979.383	9.590.397	PT Bank OCBC NISP Tbk
58.872.602	54.696.201	Sub-total
151.272.602	107.196.201	Total

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and subsidiaries.

Interest Rate

The loans denominated in US\$ and Rupiah bears certain floating interest rate for the year ended December 31, 2025.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities obtained by the Group are unsecured.

Unused Credit Facility

Up to December 31, 2024, there are several credit facility of the Group that are not utilized:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of US\$50,000,000, was not utilized but is still available. This credit facility is unsecured and will expire in May 2025.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp500,000,000,000, was not utilized but is still available. This credit facility is unsecured and will expire in May 2025.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan.

Utang bank jangka panjang

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount		Creditors
				2025	2024	
Entitas Anak						Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat						United States dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2025/ Quarterly until December 2025	12.525.000	-	12.525.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000- 50.000.000	Setiap kuartal hingga Maret 2027/ Quarterly until March 2027	38.474.371	-	38.474.371	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000.000	Setiap kuartal hingga Maret 2027/ Quarterly until March 2027	26.889.388	-	26.889.388	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	Setiap kuartal hingga Januari 2028/ Quarterly until January 2028	38.000.000	-	38.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Setiap kuartal hingga Mei 2028/ Quarterly until May 2028	85.000.000	-	85.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri (Persero) Tbk	46.200.000	Setiap kuartal hingga Desember 2030/ Quarterly until December 2030	-	46.200.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	55.600.000	Setiap kuartal hingga Desember 2030/ Quarterly until December 2030	-	55.600.000	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Permata Tbk	27.500.000	Setiap kuartal hingga Desember 2030/ Quarterly until December 2030	-	27.500.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	395.000.000	Setiap Maret & September hingga Maret 2031/ Every March & September until March 2031	-	395.000.000	395.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios.

Long-term bank loans

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Pembayaran Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount		Creditors
				2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.600.000	Setiap kuartal hingga September 2032/ Quarterly until September 2032	-	45.600.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp1.600.000.000.000- Rp1.875.000.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2028/ Quarterly until December 2028	145.885.914	-	145.885.914	Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	Rp60.000.000.000	Setiap kuartal hingga Februari 2028/ Quarterly until February 2028	877.077	1.894.195	2.877.582	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk	Rp700.000.000.000	Setiap kuartal hingga Maret 2029/ Quarterly until March 2029	6.256.704	35.454.654	35.269.577	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp2.000.000.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2030/ Quarterly until December 2030	-	118.481.749	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rp450.000.000.000	Setiap kuartal hingga Desember 2029/ Quarterly until December 2029	-	21.855.778	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi				(4.893.185)	(3.916.480)	Unamortized transaction cost
Total				742.693.191	776.005.352	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				(84.618.122)	(129.446.658)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang				658.075.069	646.558.694	Long-term portion

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang AS\$ dan Rupiah dikenakan suku bunga tahunan mengambang tertentu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan:

- gadai atas rekening bank
- jaminan fidusia atas tagihan piutang
- jaminan fidusia atas klaim asuransi
- jaminan fidusia atas mesin dan peralatan; dan/atau
- jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate

The loans denominated in US\$ and Rupiah bears certain floating interest rate for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, credit facilities obtained by the Group are:

- secured by pledges bank accounts.
- fiduciary collateral of receivables
- fiduciary collateral of insurance claim
- fiduciary collateral of machinery and equipment; and/or
- other collateral as required in Loan Agreement.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya proyek dan operasional	10.167.498
Bunga	7.771.133
Honorarium tenaga ahli	518.939
Royalti	68.273
Jaminan	625.835
Lain-lain	8.246.422
Total	27.398.100

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	2025
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.376.227

19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

2025	2024	
10.167.498	14.558.618	Project and operational cost
7.771.133	5.417.752	Interest
518.939	320.573	Professional fees
68.273	783.815	Royalty
625.835	556.487	Warranty
8.246.422	12.263.446	Others
27.398.100	33.900.691	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

2025	2024	
6.376.227	7.125.122	Short-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 37) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	3.919.647	2.084.562
Provisi untuk restorasi selama periode/tahun berjalan	1.042.977	2.415.737
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode/tahun berjalan	(209.090)	(592.198)
Selisih kurs	(5.215)	11.546
Saldo akhir	4.748.319	3.919.647

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 37) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the period/year
Actual restoration costs paid during the period/year
Exchange difference
Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga	31.062.353	56.007.179
Pihak berelasi	35.667.421	32.107.931
Sub-total	66.729.774	88.115.110
Dikurangi beban bunga	(9.348.516)	(13.039.603)
Neto	57.381.258	75.075.507
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pihak ketiga	(13.788.428)	(17.101.340)
Pihak berelasi	(18.004.932)	(17.604.431)
Bagian jangka panjang:		
Pihak ketiga	12.513.992	29.913.289
Pihak berelasi	13.073.906	10.456.447

Third parties
Related parties

Sub-total
Less amount applicable to interest

Net

Less current maturities:
Third parties
Related parties

Long-term portion:
Third parties
Related parties

Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar AS\$48.485.819 (2024: AS\$53.094.885), termasuk beban bunga sebesar AS\$7.176.672 (2024: AS\$9.634.881).

The Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to US\$48,485,819 (2024: US\$53,094,885), including interest expenses of US\$7,176,672 (2024: US\$9,634,881).

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses are presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
31 Desember 2025			
Dalam 1 tahun	36.877.101	(5.083.741)	31.793.360
Dalam 2 - 5 tahun	26.759.471	(3.502.564)	23.256.907
Lebih dari 5 tahun	3.093.202	(762.211)	2.330.991
Total	66.729.774	(9.348.516)	57.381.258
31 Desember 2024			
Dalam 1 tahun	34.834.976	(6.247.801)	28.587.175
Dalam 2 - 5 tahun	44.514.793	(5.666.057)	38.848.736
Lebih dari 5 tahun	8.765.341	(1.125.745)	7.639.596
Total	88.115.110	(13.039.603)	75.075.507

December 31, 2025
Within 1 year
Within 2 - 5 years
Over 5 years

Total

December 31, 2024
Within 1 year
Within 2 - 5 years
Over 5 years

Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di Muka

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	93.388	185.848	Article 21
Pajak pertambahan nilai	2.364.476	2.281.736	Value added tax
Total	2.457.864	2.467.584	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

	2025	2024	
Lebih bayar pajak penghasilan:			Overpayments of income taxes:
2025	17.284.791	-	2025
2024	31.823.754	32.004.623	2024
2023	5.329.493	25.157.680	2023
2022	431.742	448.305	2022
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:			Overpayments of value added tax:
2025	153.381	-	2025
2024	317.831	2.794.590	2024
2023	2.681.833	7.188.478	2023
Pembayaran ketetapan pajak untuk			Payment of tax assessments for
pungutan pajak penghasilan:			withholding income tax:
2025	883	-	2025
Lebih bayar pajak bumi bangunan:			Overpayments of land and building tax
2024	566.543	-	2024
Lainnya	400	-	Others
Sub-total	58.590.651	67.593.676	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses on
atas taksiran tagihan pajak	(29.579)	(30.713)	estimated claims for tax refund
Taksiran tagihan pajak	58.561.072	67.562.963	Estimated claims for tax refund

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar AS\$908.220 yang mengabulkan klaim Perusahaan. Sebagai tambahan, DJP mengoreksi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 dari AS\$22.110.535 menjadi sebesar AS\$11.715.999.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP senilai AS\$908.220.

2023 Corporate Income Tax

The Company

On April 24, 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2023 corporate income tax amounting to US\$908,220 which granted the Company's claim. In addition, DGT corrected the Company's tax loss for 2023 from US\$22,110,535 to US\$11,715,999.

On June 5, 2025, the Company has received the tax refund from the DGT amounted US\$908,220.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 5 Juni 2025, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar AS\$3.810.675 atas lebih bayar yang dilaporkan oleh CK sebesar \$5.299.912.

Pada tanggal 3 September 2025, atas SKPLB tersebut, CK mengajukan surat permohonan keberatan kepada DJP.

RWA

Pada tanggal 26 Maret 2025, RWA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar AS\$651.377, yang mengabulkan klaim RWA. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal RWA untuk tahun 2023 dikoreksi menjadi sebesar AS\$8.386.971.

Pada tanggal 15 Mei 2025, RWA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

TIA

Pada tanggal 17 April 2025, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar AS\$17.898.257, yang nilai lebih bayarnya berkurang sebesar AS\$226.280 dari yang diklaim oleh TIA. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal TIA untuk tahun 2023 dikoreksi menjadi sebesar AS\$42.901.947.

DDE

Pada tanggal 28 April 2025, DDE menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp4,13 miliar (setara dengan AS\$250.683) yang mengabulkan klaim DDE.

Pada tanggal 22 Mei 2025, DDE telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2023 Corporate Income Tax (continued)

CK

On June 5, 2025, CK received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to US\$3,810,675 from overpayment reported by CK amounting to US\$5,299,912.

On September 3, 2025, CK submitted Tax Objection regarding the SKPLB to DGT.

RWA

On March 26, 2025, RWA received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to US\$651,377, which granted RWA's claim. In accordance with the SKPLB, the RWA's fiscal profit for 2023 was corrected to US\$8,386,971.

On May 15, 2025, RWA has received the tax refund from the DGT.

TIA

On April 17, 2025, TIA received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to US\$17,898,257, the overpayment amount was reduced by US\$226,280 from that claimed by TIA. In accordance with the SKPLB, the TIA's fiscal profit for 2023 was corrected to US\$42,901,947.

DDE

On April 28, 2025, DDE received a SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to Rp4.13 billion (equivalent to US\$250,683). which granted DDE's claim.

On May 22, 2025, DDE has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar AS\$2.700.287, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh Perusahaan. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 dikoreksi menjadi sebesar AS\$10.355.640.

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

PWP

Pada tanggal 23 September 2024, PWP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp4,13 miliar (setara dengan AS\$260.619) yang mengoreksi lebih bayar perusahaan sebesar Rp11,3 miliar (setara dengan AS\$713.073). PWP telah melakukan permohonan keberatan kepada DJP pada tanggal 17 Oktober 2024.

Pada tanggal 18 November 2024, PWP telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 24 Juli 2025, PWP menerima keputusan keberatan yang menolak keberatan pajak yang diajukan PWP.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, PWP mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 12 Juni 2023, CK menerima Surat Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Tahun 2016 dan pada tanggal 5 Juli 2023, CK telah menerima restitusi dari DJP.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2022 Corporate Income Tax

The Company

On April 23, 2024, the Company received SKPLB for 2022 corporate income tax amounting to US\$2,700,287, which is the overpayment amount that was claimed by the Company. In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2022 was corrected to become US\$10,355,640.

On May 13, 2024, the Company has received the tax refund from the DGT.

PWP

On September 23, 2024, PWP received a SKPLB for 2022 corporate income tax amounting to Rp4.13 billion (equivalent to US\$260,619), which corrected PWP's overpayment amounted Rp11.3 billion (equivalent to US\$713,073). PWP has submitted tax objection request to DGT on October 17, 2024.

On November 18, 2024, PWP has received the tax refund from the DGT.

On July 24, 2025, PWP received objection decision which rejecting the tax objection submitted by PWP.

On October 23, 2025, PWP submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

2016 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 12, 2023, CK received Tax Assessment Deduction Letter for VAT Collection Letter year 2016 and on July 5, 2023, CK received restitution from DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 22 September 2023, CK mengajukan permohonan imbalan Bunga terhadap kelebihan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak yang telah diterbitkan Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, CK menerima surat jawaban atas surat permohonan imbalan Bunga. DJP menolak untuk menerbitkan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga ("SKIB") yang diajukan CK.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, CK mengajukan gugatan atas penolakan penerbitan SKIB.

Pada tanggal 3 Juni 2024, CK menerima Putusan Gugatan atas imbalan bunga tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya gugatan yang diajukan oleh CK yaitu sebesar Rp7,91 miliar (setara dengan AS\$499.151).

Pada tanggal 2 September 2024, CK menerima uang masuk sebesar Rp7,83 miliar (setara dengan AS\$494.103). Selisih sebesar Rp81,6 juta (setara dengan AS\$5.149) merupakan potongan dari STP yang diterima oleh CK.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, CK menerima Surat Permohonan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP atas Putusan Gugatan tersebut.

Pada tanggal 12 November 2025, CK menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menolak peninjauan kembali yang dilakukan DJP.

22. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On July 31, 2023 and September 22, 2023, CK submitted an application for interest compensation for the excess payment for the Tax Collection Letter for which the Tax Assessment Reduction Decree had been issued.

On October 6, 2023, CK received a response letter to the letter requesting interest compensation. DGT refused to issue the Decision Letter for Providing Interest Compensation ("SKIB") submitted by CK.

On October 19, 2023, CK filed a lawsuit against the rejection of the issuance of SKIB.

On June 3, 2024, CK received a lawsuit decision regarding interest compensation, where the Tax Court granted the entire claim filed by CK amounting to Rp7.91 billion (equivalent to US\$499,151).

On September 2, 2024, CK received an incoming amount of Rp7.83 billion (equivalent to US\$494,103). The difference of Rp81.6 million (equivalent to US\$5,149) represents a deduction from the STP received by CK.

On August 30, 2024, CK received a Letter of Request for Review Memorandum submitted by the DJP regarding the Verdict on the lawsuit.

On November 12, 2025, CK received decision from Supreme Court which rejected the judicial review request submitted by DGT.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	115.271	182.016
Pasal 15	3.066	11.443
Pasal 21	44.446	57.009
Pasal 23	437.386	630.417
Pasal 25	440.293	825.645
Pasal 26	904	-
Pasal 29	1.058.885	1.307.101
Pajak pertambahan nilai	2.437.841	647.312
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.427.598	-
Total	5.965.690	3.660.943

d. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dibebankan ke laba rugi		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(7.524.449)	(10.801.353)
Pajak tangguhan - tahun berjalan	3.074.649	(3.597.414)
Beban pajak penghasilan	(4.449.800)	(14.398.767)
Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	76.300	(35.641)

22. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2025	2024
Income taxes:		
Article 4(2)	115.271	182.016
Article 15	3.066	11.443
Article 21	44.446	57.009
Article 23	437.386	630.417
Article 25	440.293	825.645
Article 26	904	-
Article 29	1.058.885	1.307.101
Value added tax	2.437.841	647.312
Motor vehicle fuel tax	1.427.598	-
Total	5.965.690	3.660.943

d. Income Tax Expense

The details of income tax expense of the Group are as follows:

	2025	2024
Charged to profit or loss		
Corporate income tax - current year	(7.524.449)	(10.801.353)
Deferred tax - current year	3.074.649	(3.597.414)
Income tax expense	(4.449.800)	(14.398.767)
Credited (charged) to other comprehensive income		
Deferred tax		
Re-measurement of employee benefits liability	76.300	(35.641)

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak/(estimasi rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	74.930.439	153.740.616
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>		
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(70.962.640)	(181.059.569)
Eliminasi transaksi dengan entitas-entitas anak	48.150.382	283.737.758
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	52.118.181	256.418.805
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(479.973)	1.077.490
Aset hak-guna	358.467	476.141
Liabilitas sewa	(322.868)	(466.175)
Penyisihan imbalan kerja	(11.324)	(511.947)
Beban akrual	(313.306)	(1.377.879)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang	(23.374)	(2.556.163)
Total beda temporer	(792.378)	(3.358.533)
Beda tetap:		
Penghasilan tidak kena pajak	(46.537.905)	(279.484.207)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(528.898)	(600.443)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	74.928	250.517
Total beda permanen	(46.991.875)	(279.834.133)
Penghasilan kena pajak (estimasi rugi fiskal Perusahaan)	4.333.928	(26.773.861)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(87.443.371)	(74.546.332)
Koreksi pajak	21.271.306	3.028.114
Rugi fiskal yang telah daluwarsa	3.651.321	10.848.708
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(58.186.816)	(87.443.371)
Pajak dibayar di muka - Pasal 23	751.768	733.757
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	751.768	733.757

22. TAXATION (continued)

e. Fiscal Reconciliation

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income/(estimated tax loss) is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Add/(deduct):</u>
Profit of subsidiaries before income tax
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use asset
Lease liabilities
Provision for employee benefits
Accrued expenses
Allowance for expected credit losses on receivables
Total temporary differences
Permanent differences:
Non-taxable income
Income already subjected to final tax
Non-deductible expenses
Total permanent differences
Taxable income (estimated tax loss of the Company)
Cumulative tax losses at beginning of year
Tax correction
Expired tax loss carried forward
Cumulative tax losses at end of year of the Company
Prepaid tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax of the Company

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	74.930.439	153.740.616
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(16.484.697)	(33.822.936)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Bagian atas laba entitas asosiasi	18.629.093	33.312.712
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	2.372.994	1.002.824
Penghasilan tidak kena pajak	28.383	182.920
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8.709.484)	(15.450.117)
Lain-lain	(286.089)	375.830
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.449.800)	(14.398.767)

g. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas sewa	4.420.433	3.970.366
Liabilitas imbalan kerja	2.021.104	2.204.416
Aset tetap	1.436.276	1.715.979
Beban akrual	963.108	1.389.451
Cadangan atas keusangan persediaan	789.675	812.544
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	493.276	515.107
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	-	68.192
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.427.828	-
Aset takberwujud	(3.801)	(87.257)
Aset hak-guna	(3.485.893)	(3.186.663)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(66.083)	(66.083)
Aset pajak tangguhan, neto	7.995.923	7.336.052

22. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense with applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Share profit of associates
Income already subjected to final tax
Non-taxable income
Unrecognized deferred tax assets
Others
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

g. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

Deferred tax assets
Lease liabilities
Employee benefits liability
Fixed assets
Accrued expenses
Allowance for obsolescence of inventories
Allowance for expected credit losses
Allowance for impairment losses of intangible assets
Tax loss carried forward
Intangible assets
Right-of-use assets
Unrealized gain on intra-group transactions
Deferred tax assets, net

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset hak-guna	8.244.750	12.899.840
Aset tetap	22.979.369	15.292.223
Properti pertambangan	6.128.998	6.128.998
Aset takberwujud	1.041.255	1.427.470
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.218)	-
Beban akrual	(449.020)	(567.254)
Liabilitas imbalan kerja	(3.355.115)	(3.454.980)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(14.043.355)	(4.273.337)
Liabilitas sewa	(8.022.088)	(12.541.725)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.516.576	14.911.235

Rincian (beban)/manfaat pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas sewa	(4.032.016)	(11.048.541)
Aset tetap	(8.022.753)	(4.230.033)
Beban akrual	(498.001)	(1.836.309)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	(12.500)	(120.892)
Perubahan neto penyisihan atas cadangan kerugian kredit ekspektasian	7.891	(415.147)
Properti pertambangan	-	16.239
Aset takberwujud	382.343	182.278
Penyisihan imbalan kerja	(161.272)	684.211
Perubahan neto penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	7.166	137.886
Aset hak-guna	4.346.712	10.021.997
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	11.197.783	3.408.006
Depresiasi dan amortisasi	9.176	(104.713)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(25.778)	(114.466)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(124.102)	(177.930)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan tangguhan neto	3.074.649	(3.597.414)

22. TAXATION (continued)

g. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax assets and
deferred tax liabilities are as follows:
(continued)

Deferred tax liabilities
Right-of-use assets
Fixed assets
Mining properties
Intangible assets
Allowance for expected credit losses
Accrued expenses
Employee benefits liability
Tax loss carried forward
Lease liabilities
Deferred tax liabilities, net

The details of deferred income tax
(expense)/benefit are as follows:

Lease liabilities
Fixed assets
Accrued expenses
Allowance for impairment losses of fixed assets
Net changes in provision for expected credit losses
Mining properties
Intangible assets
Provision for employee benefits
Net changes in provision for obsolescence of inventories
Right-of-use assets
Tax loss carried forward
Depreciation and amortization
Adjustments in respect of deferred income tax of the previous year
Unrealized gain of intra-group transactions
Net deferred income tax (expense)/benefit

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Tiara Marga Trakindo, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

22. TAXATION (continued)

h. Pillar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of PT Tiara Marga Trakindo, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied. Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Drs. Lo Kheng Hong	154.015.300	5,5941%	8.615.798	Drs. Lo Kheng Hong
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	414.689.200	15,0623%	21.843.383	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Drs. Lo Kheng Hong	149.646.700	5,4354%	7.965.908	Drs. Lo Kheng Hong
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	419.057.800	15,2210%	22.493.273	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)	Difference in value of transaction with entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
Total	115.087.198	115.087.198	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
NCN	5.876.584	5.945.507	NCN
Lain-lain	(161.162)	(94.339)	Others
Total	5.715.422	5.851.168	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2025, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139 tanggal 25 April 2025, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sejumlah AS\$25.000.000 atau setara dengan Rp421.234.245.000 yang diambil dari laba tahun 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Mei 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sejumlah AS\$50.000.000 atau setara dengan Rp812.183.675.000 yang diambil dari laba tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on April 25, 2025 which was covered by Notarial Deed No. 139 dated April 25, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$25,000,000 or equivalent to Rp421,234,245,000 which were taken from income for 2024 attributable to equity holders of the parent company. In May 2025, the Company has paid such cash dividends.*

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 15, 2024 which was covered by Notarial Deed No. 75 dated May 15, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$50,000,000 or equivalent to Rp812,183,675,000 which were taken from income for 2023 attributable to equity holders of the parent company. In June 2024, the Company has paid such cash dividends.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 31)	613.991.187
Pihak ketiga	424.179.067
Total	1.038.170.254

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	2025
Kontraktor tambang dan tambang batubara	755.017.652
Jasa Logistik dan sewa kapal	136.304.892
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi	48.056.986
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	864.313
Pabrikasi	31.729.368
Perdagangan bahan bakar	66.197.043
Total	1.038.170.254

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak 31 Desember 2025 pada tahun berjalan sebesar AS\$4.566.293 (2024: AS\$1.805.514).

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2025	2024
PT Borneo Indobara (Catatan 31)	298.715.775	245.903.323
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	176.101.401	259.885.258
PT Multi Harapan Utama (Catatan 31)	95.776.125	162.419.635
Total	570.593.301	668.208.216

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan dari PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, PT Borneo Indobara, dan PT Multi Harapan Utama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara serta logistik dan sewa kapal.

27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	2024	
	652.196.690	Related parties (Note 31)
	547.935.764	Third parties
Total	1.200.132.454	Total

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	2024	
	893.012.871	Mining contractors and coal mining
	140.013.622	Services
	52.274.796	Logistics and vessel rental
	920.227	Site Services Division ("SSD")
	38.831.388	and Remanufacturing
	75.079.550	Power engine rental
		Manufacturing
		Fuel trading
Total	1.200.132.454	Total

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2025 in the current year was US\$4,566,293 (2024: US\$1,805,514).

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2025	2024	
	28,77%	20,49%	PT Borneo Indobara (Note 31)
	16,96%	21,65%	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
	9,23%	13,53%	PT Multi Harapan Utama (Note 31)
Total	55,20%	55,67%	Total

For the year ended December 31, 2025, revenue from PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, PT Borneo Indobara and PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining, and logistic and vessel rental segment.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kontraktor tambang dan tambang batubara	454.852.921	539.684.056
Pemakaian bahan bakar	289.931.935	320.636.314
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	114.680.908	119.067.914
Divisi Site Services ("SSD")		
Reabrikasi	44.625.314	50.960.979
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	936.789	736.131
Pabrikasi	29.463.625	37.855.442
Total	934.491.492	1.068.940.836

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat transaksi dari PT Pertamina Patra Niaga dengan jumlah pembelian kumulatifnya sebesar AS\$287.130.613 (2024: AS\$302.769.078) atau sebesar 27,66% (2024: 25,23%) dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues attributable to each business units after eliminations are as follows:

Mining contractors and coal mining
Fuel consumption
Services
Logistic and vessel rental
Site Services Division ("SSD")
Mand Remanufacturing
Power engine rental
Manufacturing
Total

For the year ended December 31, 2025, there were purchase made to PT Pertamina Patra Niaga with a cumulative amount of US\$287.130.613 (2024: US\$302,769,078) or 27.66% (2024: 25.23%) to the revenue from contracts with customers.

29. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengiriman dan pergudangan	270.324	1.906.852
Gaji dan kesejahteraan karyawan	749.725	397.113
Penyusutan dan amortisasi	-	46.861
Lain-lain	1.168.694	1.465.633
Total	2.188.743	3.816.459

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.275.423	23.515.784
Honorarium tenaga ahli	12.915.346	11.581.163
Informasi dan teknologi	5.447.381	6.772.631
Penyusutan dan amortisasi	6.830.525	4.659.375
Sewa	1.637.143	650.323
Lain-lain	6.270.271	5.895.723
Total	58.376.089	53.074.999

29. OPERATING EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Shipping and warehousing
Salaries and employee benefits
Depreciation and amortization
Others
Total

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Information and technology
Depreciation and amortization
Rental
Others
Total

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN OPERASI (lanjutan)

Rincian pendapatan lainnya, bersih adalah sebagai berikut:

	2025
Penghasilan lainnya, bersih:	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	5.135.577
Laba selisih kurs, bersih	3.604.173
Lain-lain	11.958.975
Total	20.698.725

Pada tahun 2025, beban lainnya sebesar US\$459.330 sebagian besar merupakan biaya layanan bank. Sedangkan untuk tahun 2024, beban lainnya sebesar US\$613.889 sebagian besar merupakan beban pajak lainnya.

29. OPERATING EXPENSES (continued)

The details of other income, net are as follows:

2024	Other income, net:
11.334.844	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
7.855.594	Foreign exchange gain, net
14.982.799	Others
34.173.237	Total

In 2025, other expenses amounting to US\$459,330 are mostly related to bank charges expense. Meanwhile, for 2024, the other expenses amounting to US\$613,889 are primarily related to other tax expense.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah iuran pasti yang dibayarkan ke DPLK masing-masing sebesar Rp10,96 miliar (setara dengan AS\$688.956) dan Rp169,02 miliar (setara dengan AS\$11.079.961).

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

As of December 31, 2025 and 2024, the defined benefits paid to DPLK amounted to Rp10.96 billion (equivalents to US\$688,956) and Rp169.02 billion (equivalents to US\$11,079,961), respectively.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	26.500.093	24.583.932
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	5.391.902	5.045.759
Biaya jasa masa lalu	(3.675.361)	-
Beban bunga	1.658.034	1.401.015
Laba neto aktuarial - tahun berjalan	(99.817)	(85.691)
	3.274.758	6.361.083
(Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.665.959	(1.069.473)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	558.809	-
Penyesuaian pengalaman	(1.925.679)	847.565
Imbal hasil aset program tidak termasuk jumlah dalam bunga neto	279.085	127.808
(Laba)/rugi neto aktuarial atas aset	(7.398)	-
	570.776	(94.100)
Transfer keluar	(92.292)	323.974
Pembayaran kontribusi	(1.065.477)	(1.489.522)
Pembayaran manfaat	(1.585.405)	(1.622.419)
Selisih translasi	(1.073.846)	(1.562.855)
Saldo akhir	26.528.607	26.500.093

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan berdasarkan laporannya yang tanggal 9 Maret 2026 untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 3 Maret 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	26.500.093	24.583.932
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	5.391.902	5.045.759
Biaya jasa masa lalu	(3.675.361)	-
Beban bunga	1.658.034	1.401.015
Laba neto aktuarial - tahun berjalan	(99.817)	(85.691)
	3.274.758	6.361.083
(Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.665.959	(1.069.473)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	558.809	-
Penyesuaian pengalaman	(1.925.679)	847.565
Imbal hasil aset program tidak termasuk jumlah dalam bunga neto	279.085	127.808
(Laba)/rugi neto aktuarial atas aset	(7.398)	-
	570.776	(94.100)
Transfer keluar	(92.292)	323.974
Pembayaran kontribusi	(1.065.477)	(1.489.522)
Pembayaran manfaat	(1.585.405)	(1.622.419)
Selisih translasi	(1.073.846)	(1.562.855)
Saldo akhir	26.528.607	26.500.093

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Long-term Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan based on its reports dated March 9, 2026 for December 31, 2025 and March 3, 2025 for December 31, 2024.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,48% - 7,10% p.a	6,71% - 7,13% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2025: 8,00% p.a	2023 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun sampai 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits are as follows:

The sensitivity analysis to key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/(Decrease)/ Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(2.419.346)/2.741.275	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	3.208.284/(2.835.246)	Salary increase rate
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(3.021.336)/3.479.788	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	3.342.793/(2.956.700)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam 12 bulan mendatang	1.908.591
Antara 1 dan 2 tahun	1.614.737
Antara 2 dan 5 tahun	15.860.024
Lebih dari 5 tahun	148.120.817
Total	167.504.169

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 7,85 tahun (2024: 8,74 tahun).

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2024	
	2.222.068	Within the next 12 months
	2.720.700	Between 1 and 2 years
	10.468.041	Between 2 and 5 years
	176.684.126	Beyond 5 years
Total	192.094.935	Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 was 7.85 years (2024: 8.74 years).

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Significant Balances with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Trakindo Utama	11.615.674	13.866.124	0,57%	0,66%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	551.259	4.469.674	-*	0,21%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	221.412	347.625	-*	-*	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	184.476	120.788	-*	-*	PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama	170.429	83.980	-*	-*	PT Tri Swardana Utama
PT Roda Nusantara GTJ	65.061	41.493	-*	-*	PT Roda Nusantara GTJ
PT Mitra Solusi Telematika	25.982	41.089	-*	-*	PT Mitra Solusi Telematika
PT Naraya Dipta Buana	9.545	-	-*	-	PT Naraya Dipta Buana
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.554	3.080	-*	-*	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Nagata Bisma Shakti	-	958	-*	-*	PT Nagata Bisma Shakti
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Multi Harapan Utama	17.131.890	41.876.355	0,83%	2,00%	PT Multi Harapan Utama
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Mifa Bersaudara	10.721.241	23.769.981	0,52%	1,13%	PT Mifa Bersaudara
PT Bara Energi Lestari	578.313	500.429	-*	-*	PT Bara Energi Lestari
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>					<u>Entities controlled by GEMS</u>
PT Borneo Indobara	66.814.500	45.523.279	3,25%	2,17%	PT Borneo Indobara
PT Kuansing Inti Makmur	7.100.337	10.091.349	0,35%	0,48%	PT Kuansing Inti Makmur
PT Bungo Bara Utama	4.858.609	3.579.562	0,24%	0,17%	PT Bungo Bara Utama
PT Bungo Bara Makmur	1.681.091	2.328.545	0,08%	0,11%	PT Bungo Bara Makmur
Total	121.733.373	146.644.311	5,92%	6,98%	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(55.538)	(494.043)	-*	-*	Allowance for expected credit losses
Neto	121.677.835	146.150.268	5,92%	6,96%	Net
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Trakindo Utama	794.721	752.739	-*	-*	PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama	58.057	21.129	-*	-*	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawara	728	6.901	-*	-*	PT Chakra Jawara
PT Mahadana Dasha Utama	-	3.426	-*	-*	PT Mahadana Dasha Utama
PT Chitra Paratama	507	1.709	-*	-*	PT Chitra Paratama
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Agro City Kaltim	-	16.689	-*	-*	PT Agro City Kaltim
PT Wargi Santosa	-	227	-*	-*	PT Wargi Santosa
PT Multi Harapan Utama	-	-	-*	-	PT Multi Harapan Utama
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Mifa Bersaudara	1.243.839	1.259.122	-*	-*	PT Mifa Bersaudara
PT Bara Energi Lestari	-	5.170	-*	-*	PT Bara Energi Lestari
PT Media Djaya Bersama	1.792	1.849	-*	-*	PT Media Djaya Bersama
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>					<u>Entity controlled by GEMS</u>
PT Borneo Indobara	1.115.550	175.668	-*	-*	PT Borneo Indobara
Lain-lain	-	97.783	-*	-*	Others
Total	3.215.194	2.342.412	0,16%	0,11%	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(651.372)	(1.383.545)	-*	-*	Allowance for expected credit losses
Neto	2.563.822	958.867	0,12%	-*	Net

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2025	2024	2025	2024
Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya				
<u>Entitas induk Perusahaan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	1.767.841	154.315	-*	-*
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	2.064.778	149.273	0,10%	-*
PT Chakra Jawara	15.906	1.188.056	-*	-*
PT Trakindo Utama	-	70.386	-	-
PT Tri Swardana Utama	-	15.826	-	-
PT Chitra Pratama	-	210	-	-
PT Chanda Sakti Utama Leasing	-	127	-	-
PT Triyasa Propertindo	1.124	-	-*	-
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Wargi Santosa	132	1.920	-*	-*
PT Sumberdaya Sewatama	117.043	-	-*	-*
Total	3.966.824	1.580.113	0,19%	-*
Uang Jaminan				
<u>Entitas induk Perusahaan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	260.855	287.378	-*	-*
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Trakindo Utama	2.126.151	2.143.167	0,10%	0,10%
PT Chakra Jawara	10.840	-	-*	-
PT Chitra Paratama	4.538	-	-*	-
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Wargi Santosa	163.789	535.619	-*	-*
Total	2.566.173	2.966.164	0,12%	0,14%
	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2025	2024	2025	2024
Utang Usaha (Catatan 17)				
<u>Entitas induk Perusahaan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	233.740	248.694	-*	-*
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Trakindo Utama	17.088.610	62.289.975	1,45%	4,99%
PT Chitra Paratama	1.984.982	6.418.402	0,17%	0,51%
PT Mitra Solusi Telematika	1.068.058	1.054.792	-*	-*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	791.878	2.022	-*	-*
PT Sumberdaya Sewatama	509.725	250.439	-*	-*
PT Chakra Jawara	488.621	1.685.964	-*	0,14%
PT Nagata Bisma Shakti	-	34.444	-	-*
PT Tri Swardana Utama	1.859	-	-*	-
PT Mahadana Dasha Utama	476	85	-*	-*
PT Triyasa Propertindo	137	8.610	-*	-*
<u>Entitas sepengendali</u>				
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	990.569	505.577	-*	-*
PT Wargi Santosa	615.734	3.170.772	-*	0,25%
Lain-lain	275	34.651	-*	-*
Total	23.774.664	75.704.427	2,02%	6,05%

*). Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

Advances, Prepaid Expenses, and Other Current Assets	
<u>Parent entity of the Company</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Entities controlled by TMT</u>	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Chakra Jawara	
PT Trakindo Utama	
PT Tri Swardana Utama	
PT Chitra Pratama	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT Triyasa Propertindo	
<u>Entities under common control</u>	
PT Wargi Santosa	
PT Sumberdaya Sewatama	
Total	
Security Deposit	
<u>Parent entity of the Company</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Entity controlled by TMT</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Chakra Jawara	
PT Chitra Paratama	
<u>Entity under common control</u>	
PT Wargi Santosa	
Total	
Trade Payables (Note 17)	
<u>Parent entity of the Company</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Entities controlled by TMT</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Chitra Paratama	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT Sumberdaya Sewatama	
PT Chakra Jawara	
PT Nagata Bisma Shakti	
PT Tri Swardana Utama	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Triyasa Propertindo	
<u>Entities under common control</u>	
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	
PT Wargi Santosa	
Others	
Total	

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties
(continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2025	2024	2025	2024
Utang Lain-lain				
<u>Entitas induk Perusahaan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	131.793	85.075	-*	-*
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	99.566	132.984	-*	-*
PT Sumberdaya Sewatama	60.814	16.902	-*	-*
PT Mahadana Dasha Utama	19.483	19.452	-*	-*
PT Chakra Jawara	2.765	5.945	-*	-*
PT Triyasa Propertindo	-	4.171	-	-*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	31	-	-*
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Mifa Bersaudara	435.606	701.778	-*	-*
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>				
PT Bungo Bara Makmur	23.079	-	-*	-
PT Bungo Bara Utama	21.287	-	-*	-
Lain-lain	331	73.628	-*	-*
Total	794.724	1.039.966	-*	0,09%
Uang Muka Pelanggan				
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Chakra Jawara	57.837	537.391	-*	-*
PT Sumberdaya Sewatama	26.124	-	-*	-
PT Trakindo Utama	4.596	-	-*	-
PT Roda Nusantara GTJ	-	33.306	-	-*
PT Trakindo Utama	-	67	-	-*
Total	88.557	570.764	-*	0,04%
Liabilitas Sewa (Catatan 21)				
<u>Entitas induk Perusahaan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	1.936.085	3.145.185	0,16%	0,25%
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Trakindo Utama	23.598.280	20.198.389	2,01%	1,62%
PT Mitra Solusi Telematika	2.932.510	-	0,25%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	331.059	295.793	-*	-*
PT Chakra Jawara	62.210	-	-*	-
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Wargi Santosa	2.218.694	4.388.277	0,19%	0,35%
Lain-lain	-	33.234	-	-*
Total	31.078.838	28.060.878	2,65%	2,24%

Other Payables

Parent entity of the Company
PT Tiara Marga Trakindo

Entities controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika
PT Sumberdaya Sewatama
PT Mahadana Dasha Utama
PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Associate
PT Mifa Bersaudara

Entities controlled by GEMS
PT Bungo Bara Makmur
PT Bungo Bara Utama

Others

Total

Advances from Customers

Entities controlled by TMT
PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama
PT Trakindo Utama
PT Roda Nusantara GTJ
PT Trakindo Utama

Total

Lease Liabilities (Note 21)

Parent entity of the Company
PT Tiara Marga Trakindo

Entities controlled by TMT
PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Chakra Jawara

Entities under common control
PT Wargi Santosa

Others

Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1% / Not meaningful - less than 0.1%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Catatan 27)</u>					<u>Revenue from Contracts with Customers (Note 27)</u>
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Trakindo Utama	79.654.314	87.023.868	7,67%	7,25%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	4.507.726	8.550.669	0,43%	0,71%	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	851.113	673.684	-*	-*	PT Chitra Paratama
PT Sumberdaya Sewatama	538.861	1.272.962	-*	0,11%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Tri Swardana Utama	453.723	486.248	-*	-*	PT Tri Swardana Utama
PT Roda Nusantara GTJ	295.988	139.273	-*	-*	PT Roda Nusantara GTJ
PT Mitra Solusi Telematika	195.916	282.991	-*	-*	PT Mitra Solusi Telematika
PT Naraya Dipta Buana	56.077	-	-*	-	PT Naraya Dipta Buana
PT Chandra Sakti Utama Leasing	20.274	24.052	-*	-*	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Nagata Bisma Shakti	7.656	2.530	-*	-*	PT Nagata Bisma Shakti
PT Aroma Parama	939	-	-*	-	PT Aroma Parama
Glorioso Trading, LDA	-	4.776	-	-*	Glorioso Trading, LDA
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Multi Harapan Utama	95.776.125	162.419.635	9,23%	13,53%	PT Multi Harapan Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	11	2.526	-*	-*	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	-	82	-	-*	PT Wargi Santosa
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	-	-	-	-	Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT MIFA Bersaudara	59.335.151	54.744.264	5,72%	4,56%	PT MIFA Bersaudara
PT Bara Energi Lestari	1.060.369	5.200.389	0,10%	0,43%	PT Bara Energi Lestari
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>					<u>Entities controlled by GEMS</u>
PT Borneo Indobara	298.715.775	245.903.323	28,77%	20,49%	PT Borneo Indobara
PT Bungo Bara Utama	40.742.050	46.114.989	3,92%	3,84%	PT Bungo Bara Utama
PT Bungo Bara Makmur	31.779.119	34.926.987	3,06%	2,91%	PT Bungo Bara Makmur
PT Kuansing Inti Makmur	-	4.423.442	-	0,37%	PT Kuansing Inti Makmur
Total	613.991.187	652.196.690	59,14%	54,33%	Total
<u>Sewa alat berat</u>					<u>Rented Heavy Equipment</u>
<u>Entitas induk Perusahaan</u>					<u>Parent entity of the Company</u>
PT Tiara Marga Trakindo	-	390.878	-	-*	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>					<u>Entities controlled by TMT</u>
PT Trakindo Utama	22.015.192	19.388.411	2,12%	1,81%	PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	436.187	-	-*	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Chitra Paratama	242.828	-	-*	-	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	38.007	-	-*	-	PT Chakra Jawara
PT Mitra Solusi Telematika	1.176	-	-*	-	PT Mitra Solusi Telematika
PT Karya Kharisma Mandiri	-	-	-	-	PT Karya Kharisma Mandiri
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Wargi Santosa	7.666.211	6.182.409	0,74%	0,58%	PT Wargi Santosa
PT Sumberdaya Sewatama	1.042.982	113.921	0,10%	-*	PT Sumberdaya Sewatama
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>					<u>Entities controlled by GEMS</u>
PT Borneo Indobara	-	602.397	-	-*	PT Borneo Indobara
Total	31.442.583	26.678.016	3,03%	2,43%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)

b. Significant Transactions with Related
Parties (continued)

Persentase terhadap Total Beban Terkait/ Percentage to Total Related Expenses				
Total/Total				
2025	2024	2025	2024	
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Trakindo Utama	8.929.289	54.562.704	0,43%	2,60%
PT Chakra Jawara	1.463.144	9.079.931	-*	0,43%
PT Naraya Dipta Buana	408.218	-	-*	-
PT Chitra Paratama	118.767	98.928	-*	-*
PT Mitra Solusi Telematika	7.753	1.151.112	-*	-*
PT Karya Kharisma Mandiri	-	2.490.367	-	0,12%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Sumberdaya Sewatama	268.954	598.560	-*	-*
PT Wargi Santosa	-	1.267.158	-	-*
Total	11.196.125	69.248.760	0,54%	3,29%
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>				
<u>Entitas induk Perusahaan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	478.670	-	-*	-
<u>Entitas yang dikendalikan oleh TMT</u>				
PT Trakindo Utama	34.166.167	54.486.251	3,66%	5,10%
PT Chitra Paratama	11.908.723	25.909.874	1,27%	2,43%
PT Mitra Solusi Telematika	7.506.642	-	0,80%	-
PT Chakra Jawara	2.362.857	2.426.757	0,25%	0,23%
PT Nagata Bisma Shakti	376.254	-	-*	-
PT Roda Nusantara GTJ	95.571	-	-*	-
PT Mahadana Dasha Utama	27.299	8.313	-*	-*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	20.045	289	-*	-*
PT Naraya Dipta Buana	5.327	-	-*	-*
PT Triyasa Propertindo	4.441	5.533	-*	-*
PT Tri Swardana Utama	2.169	15.566	-*	-*
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Sumberdaya Sewatama	1.392.927	531.068	0,15%	-*
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	10.631	739.907	-*	-*
PT Wargi Santosa	2.658	32.442	-*	-*
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Bara Energi Lestari	884.131	-	-*	-
PT MIFA Bersaudara	178.402	-	-*	-
<u>Entitas yang dikendalikan oleh GEMS</u>				
PT Bungo Bara Makmur	218.808	-	-*	-
PT Borneo Indobara	204.673	-	-*	-*
PT Bungo Bara Utama	169.111	-	-*	-
Total	60.015.506	84.156.000	6,42%	7,88%

<u>Purchase of Fixed Assets</u>				
<u>Entities controlled by TMT</u>				
PT Trakindo Utama				
PT Chakra Jawara				
PT Naraya Dipta Buana				
PT Chitra Paratama				
PT Mitra Solusi Telematika				
PT Karya Kharisma Mandiri				
<u>Entities under common control</u>				
PT Sumberdaya Sewatama				
PT Wargi Santosa				
Total				
<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>				
<u>Parent entity of the Company</u>				
PT Tiara Marga Trakindo				
<u>Entities controlled by TMT</u>				
PT Trakindo Utama				
PT Chitra Paratama				
PT Mitra Solusi Telematika				
PT Chakra Jawara				
PT Nagata Bisma Shakti				
PT Roda Nusantara GTJ				
PT Mahadana Dasha Utama				
PT Chandra Sakti Utama Leasing				
PT Naraya Dipta Buana				
PT Triyasa Propertindo				
PT Tri Swardana Utama				
<u>Entities under common control</u>				
PT Sumberdaya Sewatama				
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore				
PT Wargi Santosa				
<u>Associates</u>				
PT Bara Energi Lestari				
PT MIFA Bersaudara				
<u>Entities controlled by GEMS</u>				
PT Bungo Bara Makmur				
PT Borneo Indobara				
PT Bungo Bara Utama				
Total				

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1% / Not meaningful - less than 0.1%.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	991.657	1.086.138
Direksi	4.175.166	4.468.368
Total	5.166.823	5.554.506

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak), sampai 31 Desember 2029, target produksi MHU adalah sebesar 513 Juta BCM.

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows (unaudited):

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

d. Mining Services Contract with MHU

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed every 3 years or any other period as agreed by both parties), until December 31, 2029, the production target of MHU is 513 million BCM.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.540), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.361.751), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.478.904) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.168.614).

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

e. Sale and Leaseback Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,540), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,361,751), right-of-use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,478,904) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,168,614).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan
Hauling Batubara dengan PT Borneo
Indobara ("BIB")

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 16 Februari 2036.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 14 November 2022 untuk merubah jangka waktu Perjanjian menjadi efektif mulai berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian yakni tanggal 26 November 2010 dan akan terus berlaku sepanjang Jalan Hauling TIA digunakan oleh BIB sesuai jangka waktu perizinan BIB yang berakhir pada tanggal 16 Februari 2036 termasuk perpanjangannya dan/atau perubahannya apabila ada, di mana setiap tahunnya Perjanjian ini dapat dievaluasi bersama-sama oleh TIA dan BIB.

g. Perjanjian Kerjasama Penggunaan
Pelabuhan dengan PT Borneo Indobara
("BIB")

Pada 9 Oktober 2018, TIA dan BIB menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Fasilitas Pelabuhan.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 14 November 2022 untuk merubah jangka waktu Perjanjian sampai dengan 16 Februari 2036.

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

f. Coal Hauling Road Maintenance
Agreement with PT Borneo Indobara
("BIB")

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into Coal Hauling Road Maintenance Agreement. BIB may use the hauling road which is owned by TIA for a certain volume during the contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to February 16, 2036.

This agreement was last renewed on November 14, 2022 to amend time period of Agreement to become effective from the date of signing, which is November 26, 2010, and will continue to be in effect as long as the TIA Hauling Road is utilized by BIB in accordance with BIB's licensing period, which ends on February 16, 2036, including any extensions and/or modifications, if applicable. Furthermore, this Agreement may be jointly evaluated by TIA and BIB on an annual basis.

g. Port Facility Agreement with PT Borneo
Indobara ("BIB")

On October 9, 2018, TIA and BIB entered into a port facility agreement.

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on November 14, 2022 to amend time period of Agreement to February 16, 2036.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Kontrak Jasa Pertambangan dengan
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya
Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo
Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara
Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut
sebagai "Grup KIM")

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226 juta BCM.

31. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

h. Mining Services Contract with
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"),
PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"),
PT Bungo Bara Utama ("BBU") and
PT Bungo Bara Makmur ("BBM")
(collectively referred to as the "KIM
Group")

CK entered into Mining Service Contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into Mining Service Contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into Mining Service Contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226 million BCM.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki tiga segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- a. Jasa utamanya merupakan jasa pendukung Grup untuk industri pertambangan mencakup jasa logistik dan jasa perawatan peralatan berat.
- b. Pabrikasi utamanya melingkupi penjualan Grup atas peralatan tambang, rekondisi komponen peralatan tambang dan menyediakan jasa pengelasan on-site dan pemesinan.
- c. Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara merupakan jasa solusi pertambangan, rekayasa dan manajemen proyek serta pendapatan atas tambang batu bara.

Grup menentukan segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan cara Pembuatan Kebijakan Operasional Utama ("PKOU") mengelola bisnis, mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan operasi dan menilai kinerja operasional. PKOU menilai kinerja setiap segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan pendapatan segmen dan beban segmen. Beban segmen meliputi beban pokok pendapatan dan beban operasional tertentu yang secara langsung atau tidak langsung dapat diatribusikan terhadap pendapatan segmen dimana manajer segmen memiliki wewenang pengendalian secara langsung.

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has three reportable segments as follows:

- a. Services mainly represent the Group's support service for mining industries covering the logistics service and heavy equipment maintenance service.
- b. Manufacturing mainly represents the Group's sales of mining equipment, recondition components for mining equipment, and provide on-site welding & machining services.
- c. Mining contractors and coal mining represents services for mining solutions, engineering and project management as well as revenue from coal mining.

The Group determined their reportable segments based on how the Chief of Decision Maker ("CODM") manage the business, allocate resources, make operating decisions and evaluate operating performances. The CODM evaluates the performance of each reportable segment based on segment revenue and segment expenses. Segment expenses include certain costs of revenues and operating expenses that are directly or indirectly attributable to the segment revenues over which segment managers have direct discretionary control.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan							Revenue from contracts with customers -
Pelanggan eksternal	185.226.191	31.729.368	755.017.652	66.197.043	-	1.038.170.254	External customers
Antar segmen	16.137.679	4.033.202	636.448	236.791.035	(257.598.364)	-	Inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	201.363.870	35.762.570	755.654.100	302.988.078	(257.598.364)	1.038.170.254	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(162.070.286)	(30.614.895)	(707.659.047)	(290.355.031)	256.207.767	(934.491.492)	Cost of revenue
Laba bruto	39.293.584	5.147.675	47.995.053	12.633.047	(1.390.597)	103.678.762	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi						(2.188.743)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi						(58.376.089)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya, bersih						20.239.395	Other income, net
Laba usaha						63.353.325	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						84.677.694	Share of profit of associates
Pendapatan dividen						650	Dividend income
Pendapatan keuangan - neto						4.382.377	Finance income - net
Biaya keuangan						(76.554.485)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						75.859.561	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(929.122)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						74.930.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(4.449.800)	Income tax expense
Laba periode berjalan						70.480.639	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain						(12.314.139)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan						58.166.500	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	210.737.286	27.880.892	1.773.845.743	554.533.545	(511.788.462)	2.055.209.004	Segment assets
Segmen liabilitas	(65.701.017)	(11.621.101)	(1.246.544.298)	(89.363.183)	238.441.991	(1.174.787.608)	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	25.793.931	1.928.118	187.007.876	2.226.850	(21.388.977)	195.567.798	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	70.391.751	1.964.317	138.812.547	396.986	(354)	211.565.247	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segments (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan							Revenue from contracts with customers -
Pelanggan eksternal	193.208.645	38.831.388	893.012.871	75.079.550	-	1.200.132.454	External customers
Antar segmen	28.006.307	8.403.494	13.519.154	269.184.342	(319.113.297)	-	Inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	221.214.952	47.234.882	906.532.025	344.263.892	(319.113.297)	1.200.132.454	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(174.733.395)	(39.075.716)	(839.766.472)	(320.892.977)	305.527.724	(1.068.940.836)	Cost of revenue
Laba bruto	46.481.557	8.159.166	66.765.553	23.370.915	(13.585.573)	131.191.618	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi						(3.816.459)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi						(53.074.999)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya						34.173.237	Other income
Beban lainnya						(613.889)	Other expenses
Laba usaha						107.859.508	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						151.375.901	Share of profit of associates
Pendapatan keuangan - neto						5.389.746	Finance income - net
Biaya keuangan						(109.803.082)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						154.822.073	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.081.457)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						153.740.616	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(14.398.767)	Income tax expense
Laba periode berjalan						139.341.849	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain						(6.985.940)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan						132.355.909	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	223.867.215	38.452.802	1.791.746.479	530.103.292	(488.718.186)	2.095.451.602	Segment assets
Segmen liabilitas	(95.415.437)	(21.981.439)	(1.277.072.482)	(72.047.202)	218.319.854	(1.248.196.706)	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	17.598.777	2.502.581	268.952.201	3.705.558	455.155	293.214.272	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	18.107.730	2.244.167	164.386.496	455.761	19.884.678	205.078.832	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2025	2024
Negara		
Indonesia	1.021.512.875	1.175.379.763
Tiongkok	7.789.573	23.718.245
Singapura	4.254.348	847.807
Lain - lain	4.613.458	186.639
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.038.170.254	1.200.132.454

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2025	2024	Country
			Indonesia
			China
			Singapore
			Others
Total sales per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.038.170.254	1.200.132.454	

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman revolving non-tunai (*non-cash loan*) dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 24 April 2024 Perusahaan telah menandatangani amendemen untuk tambahan jangka waktu. Berdasarkan amendemen tersebut fasilitas ini akan berakhir tanggal 24 April 2025.

Pada tanggal 24 April 2025 Perusahaan telah menandatangani amendemen untuk tambahan jangka waktu. Berdasarkan amendemen tersebut fasilitas ini akan berakhir tanggal 24 April 2026.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 24, 2024, the Company has signed an amendment for an additional term. Based on the amendment this facility will expire on April 24, 2025.

On April 24, 2025, the Company has signed an amendment for an additional term. Based on the amendment this facility will expire on April 24, 2026.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Revolving Loan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman *Omnibus Revolving* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, *post import financing*, dan Bank Garansi. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 18 April 2024, fasilitas ini akan berakhir pada 31 Maret 2025 dan akan otomatis diperpanjang untuk tiga bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Fasilitas Non Cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 124 tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BRI, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman *Non Cash Loan* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN line, *Trust Receipt*, Bank Garansi dan SBLC. Terdapat amendemen perjanjian pinjaman tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas ini akan berakhir pada 24 Mei 2025.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

Omnibus Revolving Loan Facility from PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On June 29, 2021, the Company entered into a loan agreement with Permata, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, *post import financing* and Bank Guarantee. The facility will end in one year since the signing of the agreement.

Based on amendment of loan facility dated April 18, 2024, this facility will expire on March 31, 2025 and will be automatically extended for three months.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has either complied with all of the covenants of the abovementioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Non-Cash Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 124 dated May 24, 2023, the Company entered into a loan agreement with BRI, a third party, for Non-Cash Loan with a maximum credit amount not exceeding of US\$50,000,000 which can be used for issuance of L/C, SKBDN line, *Trust Receipt*, Bank Guarantee and SBLC. There is amendment of non-cash loan on May 30, 2024. The facility will end in May 24, 2025.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan dan CK telah menandatangani Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit dan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Syariah dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") terkait Janji-Janji Keuangan dari Perjanjian Kredit dan Janji-Janji Keuangan dari Perjanjian Penyediaan Fasilitas.

Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk
("Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH. No. 40 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan dan RJR menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Term Loan dengan Mandiri dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$395.000.000 dengan suku bunga TERM SOFR 6 Bulan + Margin p.a yang dipergunakan antara lain untuk melunasi Surat Utang ABM Global Bonds, melakukan pembiayaan ulang atas sebagian pinjaman oleh Grup. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2031.

PWP

Fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank OCBC NISP
Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Trade Purchase Financing* ("Fasilitas TPF") dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Revolving Non-Cash Loan Facility from
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

On August 7, 2024, The Company and CK signed the fourth amendment of Credit Facility and availability of Sharia Credit Facility with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") related to Financial Covenants from the Credit Facility and Financial Covenants from the availability of Sharia Credit Facility.

Borrowing Facility from PT Bank Mandiri Tbk
("Mandiri")

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH. No.40 dated 22 October 2024, the Company and RJR entered into Term Loan Facility Agreement with Mandiri with maximum limit of US\$395,000,000 with interest rate TERM SOFR 6 Month + Margin p.a., the funds will be used, among other things, to settle the ABM Global Bonds and to refinance a portion of the loans by the Group. This loan facility will mature on March 23, 2031.

PWP

Non Cash Loan from PT Bank OCBC NISP Tbk
("OCBC")

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility ("TPF Facility") Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

PWP (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan dari PT Bank OCBC NISP
Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2023, PWP menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 27 Januari 2023, terkait dengan Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF"), dengan perubahan sebagai berikut:

- a) Mengalihkan Fasilitas TPF kedalam Fasilitas Trade Gabungan.
- b) Menambah Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG") dalam Fasilitas Trade Gabungan; sehingga menjadi sebagai berikut:
 - i. Fasilitas TPF dengan jumlah batas maksimal Rp155.000.000.000.
 - ii. Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal Rp600.000.000.000.
- c) Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman No. 07/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 16 Januari 2024, PWP dan OCBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 23 Januari 2025, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman No. 25/ILS-JKT/PK/I/2025 tanggal 23 Januari 2025, PWP dan OCBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

Pada tanggal 29 Desember 2025, berdasarkan Perjanjian Perubahan Pinjaman No. 585/ILS-JKT/PK/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025, PWP dan OCBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

Jumlah penggunaan Fasilitas TPF dan Fasilitas BG dengan jumlah batas maksimal bersama-sama tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

PWP (continued)

Non Cash Loan from PT Bank OCBC NISP Tbk
("OCBC") (continued)

On January 27, 2023, PWP entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, based on Loan Amendment Agreement No. 33/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 27, 2023, related to Trade Purchase Financing Facility ("TPF"), with changes as follows:

- a) Diverting TPF Facility to Combined Trade Facility.
- b) Adding Bank Guarantee Facility ("BG Facility") in the Combined Trade Facility; so becomes as follows:
 - i. TPF Facility with a maximum limit of Rp155,000,000,000.
 - ii. BG Facility with a maximum limit of Rp600,000,000,000.
- c) Extending the term of the loan facility until January 31, 2024.

On January 16, 2024, based on Loan Amendment Agreement No. 07/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 16, 2024, PWP and OCBC agreed to extend the term of the loan facility until January 31, 2025.

On January 23, 2025, based on Loan Amendment Agreement No. 25/ILS-JKT/PK/I/2025 dated January 23, 2025, PWP and OCBC agreed to extend the term of the loan facility until January 31, 2026.

On December 29, 2025, based on Loan Amendment Agreement No. 585/ILS-JKT/PK/XII/2025 dated December 29, 2025, PWP and OCBC agreed to extend the term of the loan facility until January 31, 2027.

Total use of the TPF Facility and BG Facility with a total maximum limit together not exceeding Rp1,000,000,000,000.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

TIA

Beban Royalti

Perusahaan pertambangan batubara yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti atas produksi batubara sesuai dengan spesifikasi dari tingkat kalori batubara dan harga batubara acuan, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

Beban eksploitasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$1.440.017 (2024: AS\$1.839.367), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Binuang Mitra Bersama ("BMB")

CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB Blok Dua untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target produksi sebesar 88 juta BCM setiap tahun selama 5 tahun. Perjanjian Jasa Pertambangan berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2019 sampai dengan cadangan dinyatakan tidak layak untuk ditambang secara teknis dan ekonomis sesuai kaidah pertambangan yang berlaku. CK dan BMB akan mereview kontrak tersebut setiap lima tahun.

Perjanjian Pemanfaatan, Pengoperasian & Pemeliharaan Panel Surya Fotovoltaik

Pada tanggal 4 April 2024, CK menandatangani perjanjian dengan PT Energi Nuansa Jaya (ENJ), suatu Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan, pemanfaatan, pemasangan, operasi dan pemeliharaan panel surya fotovoltaik off-grid dengan kapasitas 638 kWp termasuk Battery Energy Storage System (BESS) dengan kapasitas penyimpanan 1 MWh untuk mendukung kebutuhan operasional CK pada wilayah konsesi PT Kuansing Inti Makmur yang terletak di Muara Bungo, Provinsi Jambi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

TIA

Royalty

Coal mining companies with exploitation permits are required to pay royalties on coal production in accordance with the specifications of the calorific value of the coal and the reference coal price, as regulated in Government Regulation No. 26 of 2022.

Exploitation fees for the year ended December 31, 2025 amounted to US\$1,440,017 (2024: US\$1,839,367), recorded as part of "Cost of Revenue" and "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CK

Mining Services Contract

Mining Services Contract with PT Binuang Mitra Bersama ("BMB")

CK entered into Mining Service Contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB Blok Dua for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 88 million BCM per annum for 5 years. Mining Services Contract is valid from October 21, 2019 until coal reserves are declared unfit for mining technically and economically in accordance with applicable mining principles. CK and BMB will review the contract every five years.

Agreement of Utilisation, Operation & Maintenance of Photovoltaic Solar Panel

On April 4, 2024, CK signed an agreement with PT Energi Nuansa Jaya (ENJ), a company engaged in the provision, utilization, installation, operation, and maintenance of off-grid photovoltaic solar panels with a capacity of 638 kWp, including a Battery Energy Storage System (BESS) with a storage capacity of 1 MWh to support CK's operational needs in the concession area of PT Kuansing Inti Makmur located in Muara Bungo, Jambi Province.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Perjanjian Pemanfaatan, Pengoperasian & Pemeliharaan Panel Surya Fotovoltaik (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal operasi komersial di tanggal 26 Februari 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, serta terdapat opsi untuk CK dapat membeli fasilitas ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat realisasi tagihan atas biaya pemanfaatan dan biaya layanan yang diberikan oleh ENJ kepada CK atas fasilitas ini.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial. Pada bulan Agustus 2020, NBE telah beroperasi secara komersial.

SSB

Fasilitas Demand Loan (DL) dan Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP) dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Pada tanggal 23 Januari 2025, SSB menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terkait dengan Demand Loan (DL) dan Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP) dengan perubahan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman DL dan TPF AP sampai dengan 15 Desember 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

CK (continued)

Agreement of Utilisation, Operation & Maintenance of Photovoltaic Solar Panel (continued)

This agreement is valid for 3 years from the commercial operation date on February 26, 2025, and can be extended based on the mutual agreement of both parties, with an option for CK to purchase this facility.

Until the completion date of the consolidated financial statements, there have been no realizations of invoices for utilization costs and service fees provided by ENJ to CK for this facility.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations. In August 2020, NBE began operating commercially.

SSB

Demand Loan (DL) and Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

On January 23, 2025, SSB entered into Amendment of Loan Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk related to Demand Loan (DL) dan Trade Purchase Financing Advance Payment (TPF AP) with changes extending the term of the loan facility of DL and TPF AP until December 15, 2025.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	2025	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Aset		
Kas dan setara kas	1.985.706	118.323.588
Aset keuangan lancar lainnya	259	15.432
Piutang usaha	3.817.374	227.468.376
Piutang lain-lain	160.547	9.566.618
Pajak dibayar di muka	41.248	2.457.864
Aset lancar lainnya	35.548	2.118.221
Taksiran tagihan pajak	71.411	4.255.210
Aset tidak lancar lainnya	147.309	8.777.825
Sub-total	6.259.402	372.983.134
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	988.000	58.872.601
Utang usaha	1.755.274	104.592.632
Utang lain-lain	72.869	4.342.092
Utang pajak	98.919	5.894.341
Beban akrual	462.685	27.570.311
Utang pinjaman jangka pendek lainnya	57.004	3.396.707
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	107.006	6.376.227
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	445.203	26.528.607
Utang bank jangka panjang	2.981.233	177.686.376
Liabilitas sewa	962.972	57.381.258
Uang muka pelanggan	120.919	7.205.266
Utang pinjaman jangka panjang lainnya	241.062	14.364.294
Sub-total	7.306.134	494.210.712
(Liabilitas)/Aset dalam Rupiah - neto	(1.046.732)	(121.227.578)
Euro		
Aset		
Kas dan setara kas	0,02	21.214
Liabilitas		
Utang usaha	3,23	3.806.067
Liabilitas dalam Euro - neto	(3,21)	(3.784.853)
Mata uang asing lainnya		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
Piutang usaha	80.247	80.247
Sub-total	80.247	80.247
Liabilitas		
Utang usaha	105.156	105.156
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto	(24.909)	(24.909)

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Aset		
Cash and cash equivalents	1.648.338	101.988.468
Other current financial assets	94	5.846
Trade receivables	4.485.281	277.520.151
Other receivables	117.820	7.289.927
Prepaid taxes	39.881	2.467.584
Other current assets	44.982	2.783.186
Estimated claims for tax refund	186.548	11.542.353
Other non-current assets	250.893	15.523.655
Sub-total	6.773.837	419.121.170
Liabilities		
Short-term bank loans	884.000	54.696.201
Trade payables	2.575.154	159.333.879
Other payables	68.786	4.256.031
Taxes payable	33.561	2.076.550
Accrued expenses	450.879	27.897.445
Other short-term loans	48.660	3.010.792
Short-term employee benefits liability	115.156	7.125.122
Long-term employee benefits liability	428.295	26.500.093
Long-term bank loans	2.974.343	184.033.073
Lease liabilities	1.213.370	75.075.507
Customer deposit	73.800	4.566.293
Other long-term loans	232.739	14.400.367
Sub-total	9.098.743	562.971.353
(Liabilities)/Assets in Rupiah - net	(2.324.906)	(143.850.183)
Euro		
Aset		
Cash and cash equivalents	-	2.929
Liabilities		
Trade payables	0,69	720.386
Liabilities in Euro - net	(0,69)	(717.457)
Other foreign currencies		
Aset		
Cash and cash equivalents	-	366
Trade receivables	80.247	75.845
Sub-total	80.247	76.211
Liabilities		
Trade payables	105.156	324.982
Liabilities in other foreign currencies - net	(24.909)	(248.771)

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and interest on the Group's outstanding debt which bears floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans, long-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	151.272.602	-	-	-	151.272.602
Liabilitas sewa	-	-	31.793.360	25.587.898	57.381.258
Utang bank jangka panjang	84.618.122	658.075.069	-	-	742.693.191
Total	235.890.724	658.075.069	31.793.360	25.587.898	951.347.051
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	107.196.201	-	-	-	107.196.201
Liabilitas sewa	-	-	34.705.771	40.369.736	75.075.507
Utang bank jangka panjang	129.446.658	646.558.694	-	-	776.005.352
Total	236.642.859	646.558.694	34.705.771	40.369.736	958.277.060

ii. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

i. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

ii. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran AS\$ terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax
31 Desember 2025		
Nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah	1%/(1%)	US\$194.156/ (US\$194.156)
Nilai tukar Dolar AS terhadap Euro Eropa	1%/(1%)	(US\$37.849)/ US\$37.849
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Australia	1%/(1%)	(US\$945)/ US\$945
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Singapura	1%/(1%)	US\$696/ (US\$696)
31 Desember 2024		
Nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah	1%/(1%)	US\$1.424.259/ (US\$1.424.259)
Nilai tukar Dolar AS terhadap Euro Eropa	1%/(1%)	(US\$7.175)/US\$7.175
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Australia	1%/(1%)	(US\$2.220)/US\$2.220
Nilai tukar Dolar AS terhadap Dolar Singapura	1%/(1%)	(US\$240)/US\$240

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

ii. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US\$ exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

Variable
December 31, 2025
Exchange rate of US Dollar against Rupiah
Exchange rate of US Dollar Against European Rupiah
Exchange rate of US Dollar against Australian Rupiah
Exchange rate of US Dollar against Singapore Dollar
December 31, 2024
Exchange rate of US Dollar against Rupiah
Exchange rate of US Dollar Against European Rupiah
Exchange rate of US Dollar against Australian Rupiah
Exchange rate of US Dollar against Singapore Dollar

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

iii. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 Sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal					As at
31 Desember 2025					December 31, 2025
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	151.272.602	151.272.602	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	110.598.678	110.598.678	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.342.092	4.342.092	-	-	Other payables
Beban akrual	27.398.100	27.398.100	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
Jangka pendek	6.376.227	6.376.227	-	-	benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	742.693.191	84.618.122	612.475.069	45.600.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	57.381.258	31.793.360	25.587.898	-	Lease liabilities
Pada tanggal					As at
31 Desember 2024					December 31, 2024
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	107.797.211	107.797.211	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	173.027.162	173.027.162	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.256.031	4.256.031	-	-	Other payables
Beban akrual	33.900.691	33.900.691	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
Jangka pendek	7.125.122	7.125.122	-	-	benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	910.417.434	181.520.733	728.896.701	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	77.560.424	28.504.509	49.055.915	-	Lease liabilities

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan Emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition Right-of-Use Asset through Lease Liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	Year Ended December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	107.196.201	42.264.859	1.811.542	-	-	-	151.272.602	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	776.005.352	(26.395.422)	(9.516.787)	-	2.600.048	-	742.693.191	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	75.075.507	(48.485.819)	2.092.611	(19.469.743)	-	48.168.702	57.381.258	Lease liabilities
Total	958.277.060	(32.616.382)	(5.612.634)	(19.469.743)	2.600.048	48.168.702	951.347.051	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan Emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition Right-of-Use Asset through Lease Liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	Year Ended December 31, 2024
Utang obligasi	155.359.128	(168.598.313)	-	-	13.239.185	-	-	Bonds payables
Utang bank jangka pendek	69.419.564	30.381.919	7.394.718	-	-	-	107.196.201	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	689.273.851	91.399.724	(6.237.838)	-	1.569.615	-	776.005.352	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	126.123.945	(53.094.885)	(3.859.111)	(18.950.146)	-	24.855.704	75.075.507	Lease liabilities
Total	1.040.176.488	(99.911.555)	(2.702.231)	(18.950.146)	14.808.800	24.855.704	958.277.060	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

v. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, and lease liabilities less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

	2025
Utang bank jangka pendek	151.272.602
Utang bank jangka panjang	742.693.191
Liabilitas sewa	57.381.258
Total	951.347.051
Dikurangi kas dan setara kas	(199.529.346)
Utang neto	751.817.705
Ekuitas neto	880.421.396
Rasio pengungkit	0,85
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,08

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

	2024	
Utang bank jangka pendek	107.196.201	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	776.005.352	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	75.075.507	Lease liabilities
Total	958.277.060	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(170.318.176)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	787.958.884	Net debts
Ekuitas neto	847.254.896	Net equity
Rasio pengungkit	0,93	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,13	Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2025 and 2024. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

36. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020.

UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

36. MINING REGULATIONS

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020.

Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)

Sebagai implementasi dari Undang-undang Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang - Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang - Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

36. MINING REGULATIONS (continued)

Mining Law No. 3/2020 (continued)

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation (GR), among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honored by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018. On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 19/2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19/2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (open pit) dengan HBA ≥ 90 AS\$ pada tingkat kalori ≤ 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

Peraturan DMO

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang IUP-OP, IUPK Operasi Produksi, PKP2B Operasi Produksi, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas batubara sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Kepmen 399/2023 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

36. MINING REGULATIONS (continued)

Government Regulation No. 19/2025

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that applies in Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 19/2025"). GR No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

GR No. 19/2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (open pit) with HBA ≥ 90 US\$ at a calorie level of $\leq 4,200$ Kcal/Kg and a calorie level of $> 4,200 - 5,200$ Kcal/Kg.

The Group continues to monitor developments in this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

DMO Regulation

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fullfilment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 sets the percentage of coal sales for domestic needs (*domestic market obligation*) to holders of IUP-OP, IUPK Production Operation, PKP2B Production Operation, and IUPK as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Production Operation at 25% (twenty five percent) from the realization of coal production in the current year.

Kepmen 399/2023 also stipulates, among others, (i) obligation to pay compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) compensation calculation formula, and (iii) administrative sanctions, including export ban.

During the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("PP 36/2023"). Dengan penerbitan PP 36/2023 tersebut, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP 08/2025. Dengan berlakunya PP 08/2025, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi. Sementara untuk sektor pertambangan berupa selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan, wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 12 bulan. PP 08/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

Royalti dan Iuran Tetap

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara berupa iuran tetap dan iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit* dan *under ground*).

36. MINING REGULATIONS (continued)

Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources

On July 12, 2023, President of Republic Indonesia determined the Government Regulation No. 36 of 2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("GR 36/2023"). With the issuance of GR 36/2023, foreign exchange export proceeds from natural resources exported goods which has been included and placed into the special account at least 30% must remain in place in the Indonesian financial system for a period of 3 months. GR 36/2023 comes into force on August 1, 2023.

On February 17, 2025, the President of Republic Indonesia enacted PP 08 Year 2025 ("PP 08/2025"). With the enactment of PP 08/2025, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special account must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months for mining sector related oil and natural gas. While the mining sector other than oil and natural gas, as well as the plantation sector, forestry sector, and fisheries sector, must remain at 100% within the Indonesian financial system for a period of 12 months. PP 08/2025 come into effect on March 1, 2025.

Royalty and Dead Rent

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources such as dead rent and contribution of production/royalty for coal (*open pit* and *under ground*).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

TIA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25,35 miliar (setara dengan AS\$1.513.504) (2024: Rp24,48 miliar (setara dengan AS\$1.517.277)).

Selain itu, TIA menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2025 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA sebesar Rp4,46 miliar (setara dengan AS\$266.208) dan AS\$642.786 (2024: Rp4,78 miliar (setara dengan AS\$295.570) dan AS\$588.220).

37. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US\$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US Dollar currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits in Rupiah or US Dollar at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

TIA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed by the TIA as of December 31, 2025 amounting to Rp25.35 billion (equivalent to US\$1,513,504) (2024: Rp24.48 billion (equivalent to US\$1,517,277)).

In addition, TIA provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of December 31, 2025, TIA have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.46 billion (equivalent to US\$266,208) and US\$642,786 (2024: Rp4.78 billion (equivalent to US\$295,570) and US\$588,220).

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	2025
Perolehan aset tetap melalui:	
Utang	10.601.054
Perolehan aset hak-guna melalui	
liabilitas sewa	48.168.702

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Janji-Janji Keuangan

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk untuk merubah beberapa janji-janji keuangan.

Perpanjangan Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* sampai 31 Maret 2027.

Pencarian Dana Kredit Modal Kerja ("KMK")

Pada tanggal 13 Maret 2026, ATR mengajukan pencairan fasilitas KMK di Mandiri sebesar Rp10 miliar (setara dengan AS\$591.751).

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

	2024	
		Acquisition of fixed assets through:
		Payables
		Acquisition of right-of-use assets through
		lease liabilities

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in Financial Covenants

On March 11, 2026, the Company signed a loan amendment agreement with PT Bank Permata Tbk to amend certain financial covenants.

Loan Facility Extension

On March 11, 2026, the Company extends Omnibus Revolving Loan facility until March 31, 2027.

Fund Disbursements of Kredit Modal Kerja ("KMK")

On March 13, 2026, ATR submits a disbursement of loan facilities request to Mandiri amounting to Rp10 billion (equivalent to US\$591,751).

Appendix



Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of a printed document as well as an electronic copy.	✓
1. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in printed document form is printed on brightly colored and good quality paper, A4 in size, bound and can be reproduced with good quality.	✓
2. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	4. The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
ISI LAPORAN TAHUNAN		CONTENTS OF ANNUAL REPORT
KETENTUAN UMUM		GENERAL PROVISIONS
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	1. Annual Report at least includes: a. significant financial highlights; b. share information (if any); c. Board of Directors' report; d. Board of Commissioners' report; e. profiles of Issuer or Public Company; f. management discussion and analysis; g. governance of the Issuer or Public Company; h. social and environmental responsibility of Issuers and Public Companies; i. audited annual financial statements; and j. statement from the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report.	✓

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	I. SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: - pendapatan/penjualan; - laba bruto; - laba (rugi); - jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - total laba (rugi) komprehensif; - jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - laba (rugi) per saham; - jumlah aset; - jumlah liabilitas; - jumlah ekuitas; - rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; - rasio lancar; - rasio liabilitas terhadap ekuitas; - rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	A. Significant Financial Highlights Significant financial highlights contain financial information presented in the form of three 3 (three) years comparison or from the start of business if the Issuer or Public Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, at least includes: - income/sales; - gross profit; - profit (loss); - total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; - total comprehensive gain (loss); - total comprehensive gain (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; - profit (loss) per share; - total assets; - total liabilities; - total equity; - profit (loss) to total assets ratio; - profit (loss) to equity ratio; - profit (loss) to income/sales ratio; - current ratio; - liabilities to equity ratio; - liabilities to total assets ratio; and - information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry;	14-18

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
B. INFORMASI SAHAM Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: - saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - jumlah saham yang beredar; - kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; - dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; - jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; - dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan - dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	B. SHARE INFORMATION Share information of Public Company that at least includes: - shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of a comparison over the past 2 (two) fiscal years, at least including: - total outstanding shares; - market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; - the highest, lowest, and closing share prices are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and - trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in b), c), and d) are only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange; - in the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, then information on share prices as stated in the number 1) must add explanation regarding: - date of corporate action; - ratio of stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; - total number of shares outstanding before and after the corporate action; and d) share price before and after the corporate action; - in the event that the Company's share trading is temporarily in suspension and/or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company must explain the reasons for such temporary suspension and/or delisting of shares; and - in the event that the Company's shares are still in suspension and/or delisting as mentioned in 3) at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to address the suspension and/or delisting;	22-25

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	C. BOARD OF DIRECTORS' REPORT The Board of Directors' report at least consists of brief description including: 1. performance of the Issuer or Public Company that at least includes: a. strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; b. the Board of Directors' role in preparing strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; c. the process performed by the Board of Directors to ensure the strategy implementation of the Issuer or Public Company; d. comparison between the results achieved and targeted by the Issuer or Public Company; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company; 2. overview of the business prospect of the Issuer or Public Company; and 3. governance implementation of Issuer or Public Company.	60-71
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	D. BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT The Board of Commissioners' report at least consists of brief description including: 1. assessment of the Board of Directors' performance on the management of Issuer or Public Company, including supervising the Board of Commissioners in preparing and implementing the strategies of Issuer or Public Company performed by the Board of Directors; 2. a view of the business prospects of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and 3. a view of the governance implementation of Issuer or Public Company.	47-59
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web; 3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	E. PROFILES OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY Profile of the Issuer or Public Company at least includes information of: 1. name of Issuer or Public Company including whether there have been changes to the name and reason for such changes, and the effective date for the name change occurring in the reporting year; 2. access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices from which the community may obtain information regarding the Issuer or Public Company, among others: a. address; b. telephone number; c. email address; and d. website; 3. a brief history of the Issuer or Public Company; 4. vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture or corporate values;	76
		78-79
		82-84

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. business activities according to the latest articles of association, business activities performed in the fiscal year, and types of goods and/or services produced;	85-86
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan dengan nama dan jabatan;	6. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or regions for the implementation of operational activities or the range of the Company's operational activities with the name and position of each;	88-89
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. organization structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, detailing at least 1 (one) level under the Board of Directors, including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners, complete with the names and positions;	94-95
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. a list of industry association memberships both on a national and international scales related to the implementation of sustainable finance;	92
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Board of Directors' profile that includes at least: a. name and position in line with the duties and responsibility of each; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. employment history, including: i. legal basis of appointment as member of the Board of Directors in the relevant Issuer or Public Company; ii. concurrent positions, either as the Board of Directors' member, Board of Commissioners' member, and/or committee's member as well as other positions in and outside of the Issuer or Public Company. In the event that the Board of Directors' member does not have any concurrent positions, such matter is disclosed; and iii. work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company; g. affiliation with other Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, main and controlling shareholders, either directly or indirectly up to the individual shareholders, including the name of the affiliated party. In the event that Board of Directors' member has no affiliation, the Issuer or Public Company discloses such matter; and h. changes in the composition of Board of Directors members and the reasons of changes. In the event that there is no change to the composition of the Board of Directors' members, such matter is disclosed;	103-109

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	10. profile of Board of Commissioners that at least includes: a. name and position; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. employment history, including: i. legal basis of Board of Commissioners members' appointment; ii. legal basis of initial appointment as Board of Commissioners' member, which is as independent commissioner at the relevant Issuer or Public Company; iii. concurrent positions, either as the Board of Commissioners' member, Board of Directors' member, and/or committee's member as well as other positions in and outside of the Issuer or Public Company. In the event that the Board of Commissioners' member does not have any concurrent positions, such matter is disclosed; and iv. work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company; g. affiliation with other Board of Commissioners' members, main and controlling shareholders both directly or indirectly, up to the individual shareholders, including the name of the affiliated party; In the event that the Board of Commissioners' members have no affiliation, the Issuer or Public Company discloses such matter; h. statement of independence of the independent commissioners, in the event that the independent commissioner has held the position for more than 2 (two) periods; and i. changes in the composition of Board of Commissioners members and the reasons of changes. In the event that there have been changes to the Board of Commissioners' composition, such composition is disclosed; 11. in the event that there have been changes to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest composition as well as the preceding one;	96-102 110

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. number of employees by their gender, position, age, level of education, and employment status (permanent/contract) within the reporting year; The information disclosure can be presented in the form of table.	111-116
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. names of shareholders and the ownership percentage at the beginning and end of the reporting year, including information on: a) shareholders with ownership of more than 5% (five percent) or more in the Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners do not own any shares, such matter is disclosed; and c) the group of public shareholders, namely the shareholders group with each share ownership of less than 5% (five percent) of the Issuer or Public Company; Such information can be presented in the form of table.	118-124
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. the percentage of indirect share ownership of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder list for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners do not have indirect shares ownership of the Issuer or Public Company, such matter is disclosed.	124
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15. number of shareholders and ownership percentage as of the end of the fiscal year based on the classifications of: a) local institution ownership; b) foreign institution ownership; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;	124
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. information on the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, which are presented in the form of schemes or diagrams;	126-127
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which the Issuer or Public Company retains a joint controlling power (if any), as well as the percentage of shares ownership, line of business, total assets, and operational status of the subsidiaries, associated companies, joint ventures; For subsidiaries, their addresses must be provided.	128-130

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
18. kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. chronology of share listing, number of shares outstanding, nominal value, and offering price from the time of the listing to the end of the reporting year, as well as the name of the stock exchange on which the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and changes in the shares' par value, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	125
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. other securities listing information other than securities as referred to in 18), which have not matured in the fiscal year at least including the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities' rate (if any);	117
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. information on the use of the services of public accountant (AP) and public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies includes: a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and e) in the event that appointed AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, such information is disclosed; and information disclosure on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in the form of table.	138
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. name and address of institution and/or profession supporting capital market besides AP and KAP.	138
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS The management discussion and analysis contains analysis and discusses the financial statements and other significant information with emphasis on material changes occurring during the reporting period, which at least includes:	144-145
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas;	1. operational review for each segment of operations in line with the business of the Issuer or Public Company, containing, among others: a. production, including process, capacity, and expansion; b. income/sales; and c. profitability;	149-172

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas;	2. a comprehensive analysis on the financial statements that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others: a. current assets, non current assets, and total assets; b. current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive gain (loss); and e. cash flows;	175-193
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. the solvency by providing the relevant ratios;	195
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. the collectibility of the Issuer or Public Company by providing the relevant ratios;	197
5. struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. the capital structure and the management's policy for the capital structure and the basis for such policy;	198-200
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. description on material commitments for capital goods, along with the explanation on the purpose of such commitments, including: a. objectives of such commitments; b. source of funding to fulfill such commitments; c. currencies in which the commitments are denominated; and d. measures planned by the Issuer or Public Company to protect risk from related foreign currency's position;	200
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. description on the investments on capital goods realized within the last reporting year, at least including: a. type of capital goods investment; b. objectives of capital goods investment; and c. amount disbursed for the capital goods investment;	201
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);	201
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. business prospect of the Issuer or Public Company related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, supported with quantitative data from reputable and reliable sources;	202-203
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. comparison between the targets/projections at the beginning of the financial year and the achieved results (realization), pertaining to: a. income/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other aspects considered significant for the Issuer or Public Company;	204-207

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. targets/projections to be realized by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, pertaining to: a. income/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other aspects considered significant for the Issuer or Public Company;	207
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. aspect of marketing of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share;	173-174
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13. description on dividends for the last 2 (two) fiscal years, including at least: a. dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net profit; b. date and amount of cash dividend payout and/or date of non-dividend distribution; c. amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d. total dividend distributed per year; The information disclosure can be presented in the form of table. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, such matter is disclosed.	207-208
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. realization of the use of proceeds of the Public Offering, under the following provisions: a. if during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the use of proceeds, the realization of the use of proceeds resulting from a Public Offering must be disclosed cumulatively until the end of fiscal year; and b. in the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Realization Report of the Use of Proceeds from a Public Offering, the Issuer is obliged to explain such changes;	209

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: - tanggal, nilai, dan objek transaksi; - nama pihak yang melakukan transaksi; - sifat hubungan Afiliasi (jika ada); - penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan - pemenuhan ketentuan terkait; f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	15. material information (if any), among others of investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties, transactions with conflict of interest, which occurred in the reporting year, with the descriptions on: - date, value, and object of the transaction; - name of party conducting transaction; - nature of the Affiliation (if any); - explanation of transaction fairness; and - fulfillment of relevant provisions; f. in the event that there is affiliation, apart from disclosing the information as referred to in a) up to e), the Issuer or Public Company also discloses the information of: - statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has been carried out through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is done in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and - the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in performing adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities performed to generate business income and performed regularly, repeatedly, and/or continuously, explanation of such transactions is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate business income and are performed regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that such transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information on the disclosure reference in the annual financial statements is added.	209

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h. for disclosure of the affiliate transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of implementing affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approved such transactions is added; i. in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, such matter is disclosed;	
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. changes in the laws and regulations that significantly affect the Issuer or Public Company and their impacts on the financial statements (if any); and	215-216
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17. amendments to accounting policies, reasons for such changes, and their impacts on the financial statements (if any);	213-214
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	G. GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY The governance of the Issuer or Public Company includes brief description on at least the following:	228-229
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS that at least includes:	239-247
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	a. Information on the GMS resolutions of the reporting year and of the previous 1 (one) year including: i. GMS resolutions of the reporting year and of the previous 1 (one) year which are realized in the reporting year; and ii. GMS resolutions of the reporting year and of the previous 1 (one) year which have not been realized and the reasons for not realizing them; b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the GMS implementation to calculate the votes, such matter is disclosed;	

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2. Board of Directors that at least includes: a. duties and responsibilities of each Board of Directors' member; Information on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in the form of table. b. statement that the Board of Directors has the Board of Directors' charter; c. policy and implementation of meeting frequency of the Board of Directors' meetings, Board of Directors' meetings with Board of Commissioners, and the attendance of the Board of Directors' members in such meetings, or GMS shall be presented in the form of table. d. training and/or competence development of Board of Directors' members: i. training policies and/or competency development for members of the Board of Directors, including an orientation program for the newly appointed members (if any); and ii. training and/or competency development participated in by the Board of Directors' members in the reporting year (if any); e. the Board of Directors' assessment on the performance of the committee that support the implementation of the Board of Directors' duties for the reporting year includes: i. performance assessment procedure; and ii. the criteria used are performance achievements during the reporting year, competence and meetings' attendance; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties, such matter is disclosed.	262-278

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	3. Board of Commissioners that at least includes: a. duties and responsibilities of Board of Commissioners; b. statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' charter; c. policy and implementation of meeting frequency of the Board of Commissioners' meetings, Board of Commissioners' meetings with Board of Directors and the attendance of Board of Commissioners' members in such meetings including attendance at the GMS; Information on the attendance level of Board of Commissioners' members at the Board of Commissioners' meetings, the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors, or the GMS can be presented in the form of table. d. training and/or competence development of Board of Commissioners' members: i. training policies and/or competency development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for the newly appointed members (if any); and ii. training and/or competency development participated in by the Board of Commissioners' members in the reporting year (if any); e. performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least including: i. performance assessment procedure; ii. the criteria used are performance achievements during the reporting year, competence and meetings' attendance; and iii. assessor; and f. the Board of Commissioners' assessment on the performance of the Committee that support the implementation of the Board of Commissioners' duties for the reporting year includes: i. performance assessment procedure; and ii. the criteria used are performance achievements during the reporting year, competence and meetings' attendance;	248-261

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least consists of: a. nomination procedures, including brief descriptions of the policies and processes for nominations for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. remuneration procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and of the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in the form of table.	284-292
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. The sharia supervisory board, for the Issuer or Public Company that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least consists of: a. name; b. legal basis of appointment as sharia supervisory board; c. term of office of sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. frequency and mechanism for providing advice and recommendations as well as supervision of the sharia principles fulfillment in the capital market towards the Issuer or Public Company;	N/A

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. pernyataan independensi Komite Audit; h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6. Audit Committee that at least includes: a. names and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. education; e. employment history, including: i. legal basis of appointment as member of the committee; ii. concurrent positions, either as the Board of Commissioners' member, Board of Directors' member, and/or committee's member as well as other positions (if any); and iii. work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company; f. term of office of Audit Committee's member; g. statement of independence of Audit Committee; h. policy and implementation of Audit Committee's meeting and the Audit Committee members' attendance frequency in such meetings; i. education and/or training participated in within the reporting year (if any); and j. the implementation of the Audit Committee's activities in the reporting year is in line with those stated in the Audit Committee charter;	293-302

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
7. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7. committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least consists of: a. names and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. education; e. employment history, including: i. legal basis of appointment as member of the committee; ii. concurrent positions, either as the Board of Commissioners' member, Board of Directors' member, and/or committee's member as well as other positions (if any); and iii. work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company; f. term of office of committee's member; g. statement of independence of committee; h. education and/or competency development participated in within the reporting year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. statement that the charter is present; k. policy and implementation of meeting and the members' attendance frequency in such meetings; l. brief description of the activities implementation within the reporting year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company only needs to disclose the information as referred to in i) up to l) and discloses: i. reasons for not forming the committee; and ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;	303-313

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
8. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. uraian tugas dan tanggung jawab; h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. pernyataan independensi komite; j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8. other committee in the Issuer or Public Company that have been established to assist the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, at least containing information on: a. names and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. education; e. employment history, including: i. legal basis of appointment as member of the committee; ii. concurrent positions, either as the Board of Commissioners' member, Board of Directors' member, and/or committee's member as well as other positions (if any); and iii. work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company; f. term of office of committee's member; g. description of duties and responsibilities; h. statement that the committee charter is present; i. statement of independence of committee; j. policy and implementation committee's meeting and the committee members' attendance frequency in such meetings; k. education and/or training participated in within the reporting year (if any); and l. brief description of implementation of the committee's activities within the reporting year;	314-333
9. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9. Corporate Secretary, including: a. name; b. domicile; c. employment history, including: i. legal basis of appointment as Corporate Secretary; and ii. work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company; d. education; e. education and/or training participated in within the reporting year; and f. brief description of duty implementation of Corporate Secretary within the reporting year;	335-342

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. nama kepala Unit Audit Internal; b. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, including: a. name of the head of Internal Audit Unit; b. employment history, including: i. legal basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and ii. work experience along with the term of office in and outside of the Issuer or Public Company; c. qualifications and certifications related to the internal audit profession (if any); d. education and/or training participated in within the reporting year; e. Internal Audit Unit's structure and position; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the Internal Audit Unit charter is present; and h. brief description on the duties execution of the internal audit within the reporting year including policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	343-350
11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. description on internal control system implemented in the Issuer or Public Company, at least including: a. finance and operations control, and compliance to other laws and regulations; and b. overview of the effectiveness of internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	355-360
12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. risk management system implemented in the Issuer or Public Company, including at least: a. overview of the risk management system in the Issuer or Public Company; b. type of risks and risk mitigation measures; c. review on the effectiveness of risk management system in the Issuer or Public Company; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	361-368
13. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. significant cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), including, among others: a. principal case/lawsuit; b. case/lawsuit settlement status; and c. impact on the condition of the Issuer or Public Company;	369

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
14. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. information on administrative sanctions imposed to the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by Capital Market or other authorities within the reporting year (if any);	369
15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. information on the code of conduct of the Issuer or Public Company, including: a. principles of the code of conduct; b. form of code of conduct dissemination and means to enforce the code of conduct; and c. statement that the code of conduct applies to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the employees of the Issuer or Public Company;	370-373
16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. brief description of the policy on providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed at least consists of: a. total shares and/or options; b. duration of implementation; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	291
17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. brief description of the information disclosure policy regarding: a. shares ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company; and b. implementation of such policy;	119-120

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: - cara penyampaian laporan pelanggaran; - perlindungan bagi pelapor; - penanganan pengaduan; - pihak yang mengelola pengaduan; dan - hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: - jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - tindak lanjut pengaduan Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. description on the whistleblowing system in the Issuer or Public Company (if any), including, among others: - whistleblowing mechanism; - protection for whistleblower; - report handling; - party managing report; and - results of the report handling, at least including: - the number of reports received and processed in the reporting year; and - report follow-up In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such matter is disclosed.	378-384
19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan - pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least including: - programs and procedures implemented in handling the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Issuer or Public Company; and - anti-corruption training/dissemination to employees of the Issuer or Public Company; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such policy are explained.	374
20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity-based securities or Public Company, including: - statement of recommendations that have been implemented; and/or - explanation of recommendations that have not been implemented, with reasons and alternatives for their implementation (if any). The information disclosure can be presented in the form of table.	385-393

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - penjelasan strategi keberlanjutan; - ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); - profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; - penjelasan Direksi; - tata kelola keberlanjutan; - kinerja keberlanjutan; - verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; - lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan - tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, including at least: - explanation of sustainability strategy; - an overview of (economic, social, and environmental) sustainability aspects; - a brief profile of the Issuer or Public Company; - explanation from the Board of Directors; - sustainable governance; - sustainability performance; - written verification from an independent party, if any; - feedback sheet for readers, if any; and - response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	486-487
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as referred to in 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
3. informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: - diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau - merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. information on the Sustainability Report in 1) can be: - disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility, such as the Board of Directors' explanation on the Sustainability Report disclosed in the section related to the Board of Directors' Report; and/or - referred to other sections outside the social and environmental responsibility while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles of the Issuer or Public Company;	
4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to in 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference with FSA Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Form of Annual Report	Halaman Page
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: - memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan - disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: - consist of all the information as referred to in 1); and - be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall include explanation that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS The audited financial statements incorporated into the Annual Report are prepared in line with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the Accountant. The financial statements include a statement on the responsibility on the financial statements as stipulated in laws and regulations in the Capital Market sector on the Board of Directors' Responsibility for the financial statements or in laws and regulations in the Capital Market sector on periodic reports of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; and	490
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. STATEMENT FROM MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THEIR RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT Statements from the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibilities for the Annual Report as stipulated in the Attachment which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.	72-73



PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT 1, Lantai 18 | 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 – Indonesia



+62 21 29976767



+62 21 29976768



corporate.secretary@abm-investama.co.id



www.abm-investama.com